



صحيح البخاري

Tarjamah

Shahih Bukhari

Oleh:
Achmad Sunarto dkk.

8

PENERBIT : CV. ASY SYIFA' - SEMARANG



DEPARTEMEN AGAMA
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN AGAMA
Jln. Moh. Husni Thamrin No. 6
Telp. 327758 dan 324509 P.O. Box 3688
JAKARTA

SURAT REKOMENDASI

No.: P.III/KU.03.1/110 /503/1993

Kepala Pusat Penelitian dan Pengembangan Lektor Agama RI
Badan Penelitian dan Pengembangan menyatakan bahwa :

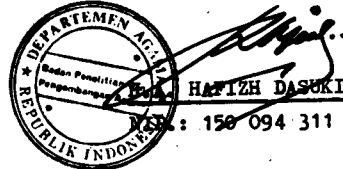
Penerbit ASY-SYIFA

Alamat : Puri Anjasmoro Blok A2 No. 14 -15
Semarang.

1. Penerbit ASY-SYIFA telah menerbitkan buku-buku agama dan umum serta buku-buku terjemah (al-Qur'an dan Hadis/Kutub Sit-tah).
2. Buku yang diterbitkan Penerbit ASY-SYIFA tersebut merupakan bacaan yang sangat berguna bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan bacaan masyarakat luas dan menjadi bahan literatur Perguruan Tinggi, pondok pesantren, madrasah dan sekolah umum (Daftar Buku Terlampir).

Demikian surat rekomendasi ini kami berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 12 Mei 1993
AN. KEPALA BADAN LITBANG AGAMA
KEPALA PUSLITBANG LEKTUR AGAMA



DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	v
KITAB ADAB (BUDI PEKERTI)	
1. Bab firman Allah: "Dan Aku perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada kedua orang ibu bapaknya	1
2. Bab orang yang paling berhak mendapat penghormatan	2
3. Bab janganlah seseorang yang berperang kecuali mendapat restu kedua orang tuanya	2
4. Bab janganlah seseorang mencaci kedua orang tuanya	3
5. Bab dikabulkannya do'a orang yang menghormati kedua orang tuanya	4
6. Bab berani kepada kedua orang tua termasuk dosa besar	7
7. Bab menyambung (berbuat baik) kepada orang tua yang musyrik	9
8. Bab menyambung (berbuat baik) nya orang perempuan kepada ibunya sedangkan ia punya suami	10
9. Bab menyambung (berbuat baik) pada saudara yang musyrik	11
10. Bab keutamaan menyambung sanak famili	12
11. Bab dosa orang yang memutus (hubungan sanak)	13
12. Bab orang yang diberikan perkembangan dalam rizkinya karena menyambung sanak famili	13
13. Bab barangsiapa menyambung (sanak famili) maka Allah akan menyambunginya	14
14. Bab rahim itu disambung dengan persambungannya	16
15. Bab orang yang menyambung (sanak) bukan orang yang membalas (sambungan sanak)	17
16. Bab orang yang menyambung saudaranya ketika masih musyrik kemudian masuk Islam	18

17. Bab orang yang meninggalkan anak (perempuan) kecil orang lain sehingga bermain bersamanya atau mencium atau bergurau dengannya.....	18
18. Bab belas kasih pada anak dan menciumnya dan merangkulnya	19
19. Bab Allah menjadikan rahmat (belas kasih) seratus bagian	23
20. Bab membunuh anak karena khawatir makan bersamanya (memberi makan)	24
21. Bab meletakkan anak di pangkuan	25
22. Bab meletakkan anak kecil diatas paha.....	25
23. Bab menepati janji termasuk iman	26
24. Bab keutamaan orang yang merawat anak yatim	26
25. Bab orang yang berbuat (kebaikan) untuk janda	27
26. Bab orang yang berbuat (kebajikan) untuk orang miskin	28
27. Bab belas kasih manusia dan hewan	28
28. Bab wasiat (pesan baik) untuk tetangga.....	32
29. Bab dosa orang yang tetangganya tidak merasa aman dari perbuatan (jeleknya).....	33
30. Bab janganlah menganggap remeh terhadap (pemberian) tetangga.....	34
31. Bab barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir maka janganlah menyakiti tetangganya.....	34
32. Bab hak tetangga dalam dekatnya pintu	36
33. Bab berkata bagus.....	37
34. Bab pelan-pelan dalam setiap perkara.....	38
35. Bab tolong menolongnya sebagian orang mukmin terhadap sebagian yang lain	39
36. Bab firman Allah: "Barangsiapa memberikan syafa'at yang baik niscaya ia akan memperoleh bahagian (pahala) darinya,.....	40
37. Bab Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka berucap kotor, dan bukan orang yang berucap kotor untuk ditertawakan orang	41

38. Bab bagusnya budi pekerti, derma dan sesuatu yang dibenci, yakni kikir.....	44
39. Bab bagaimana seharusnya seorang laki-laki ditengah keluarganya.....	48
40. Bab cinta itu dari Allah swt.	49
41. Bab cinta karena Allah swt.....	49
42. Bab firman Allah Ta'ala: "Hai orang yang beriman, janganlah suatu kaum-mengolok-olok kaum yang lain. (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok).....	50
43. Bab larangan mencaci dan melaknati	52
44. Bab diperbolehkan menyebut manusia (dengan sifatnya) seperti: Tinggi dan pendek,.....	56
45. Bab sabda Nabi saw.: "Sebagus-bagus rumah sahabat Ansur.....	58
46. Bab diperbolehkan bergunjing terhadap ahli kerusakan dan kebimbangan.....	59
47. Bab memfitnah (mengadu adu) termasuk dosa besar	60
48. Bab sesuatu yang dibenci yakni memfitnah (mengadu domba)...	61
49. Bab keadaan orang yang bermuka dua.....	62
50. Bab memberitahu temannya tentang apa yang dibicarakan (gosip) mengenai dirinya.....	63
51. Bab sesuatu yang dibenci, yakni memuja yang keterlaluan.....	63
52. Bab memuja temannya sesuai dengan apa yang ia ketahui.....	65
53. Bab firman Allah: "Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat	66
54. Bab larangan saling iri dan saling mendiamkan.....	68
55. Bab firman Allah: "Wahai orang yang beriman, jauhilah dari prasangka, sesungguhnya sebahagian prasangka itu adalah dosa. Dan janganlah kalian mencari-cari kesalahan orang lain	69
56. Bab prasangka yang diperbolehkan	70

57. Bab menutupinya seorang mukmin terhadap (kesalahan) dirinya	71
68. Bab Mujahid berkata: Firman Allah (memalingkan lambungnya) artinya: Menyombongkan dirinya.....	73
59. Bab mendiamkan	74
60. Bab diperbolehkan berdiaman dengan orang yang ma'siat.....	78
61. Bab apakah menziarahi teman itu setiap hari, atau pagi dan sore.....	79
62. Bab ziarah, dan barangsiapa berziarah pada kaum kemudian makan bersama.....	80
63. Bab berhias diri untuk (menerima) utusan.....	81
64. Bab sumpah persaudaraan dan sumpah setia	82
65. Bab tersenyum dan tertawa	83
66. Bab firman Allah: "Wahai orang-orang yang beriman bertakwalah pada Allah dan hendaklah kamu bersama orang-orang yang benar" dan larangan bohong.....	91
67. Bab petunjuk yang bagus.....	93
68. Bab sabar terhadap cobaan	94
69. Bab orang yang tidak menghadapi manusia dengan mencela..	95
70. Bab barangsiapa mengkafirkan temannya tanpa penafsiran, maka dirinya seperti ucapannya sendiri	96
71. Bab orang yang tidak berpendapat mengkafirkan orang yang berkata demikian karena ada penafsiran atau tidak tahu (hukumnya).....	97
72. Bab diperbolehkan marah dan keras dalam perkara Allah.....	100
73. Bab peringatan dari marah.....	104
74. Bab malu.....	106
75. Bab jika kamu tidak malu maka lakukanlah apa yang kau kehendaki.....	108
76. Bab sesuatu yang tidak diperbolehkan malu, yakni perkara yang haq, untuk belajar dalam masalah agama	108
77. Bab sabda Nabi: "Permudahlah dan janganlah kalian	

mempersulit. Dan Nabi suka meringankan dan mempermudah atas manusia.....	110
78. Bab bersuka-suka dengan manusia	114
79. Bab berhubungan dengan manusia, di	115
80. Bab janganlah orang mukmin di sengat dua kali dari satu lobang.....	116
81. Bab hak tamu	
82. Bab memulyakan tamu dan melayaninya dengan dirinya sendiri.....	118
83. Bab membuat makanan dan bersusah susah untuk tamu.....	121
84. Bab dimakruhkan marah dan bersedih disisi tamu.....	122
85. Bab ucapan tamu pada temannya demi Allah aku tidak akan makan sehingga engkau makan	124
86. Bab memulyakan yang lebih tua dan hendaklah yang lebih tua memulai berbicara dan bertanya	126
87. Bab syair, rojaz (jenis lagu bahar) dan hudak (jenis lagu) yang diperbolehkan dan dimakruhkan	129
88. Bab menyindir orang musyrik	133
89. Bab dimakruhkan bagi seseorang untuk terlalu mementingkan sya'ir sehingga memalingkan ia dari Allah, ilmu dan Al Qur'an	136
90. Bab sabda Nabi (Taribat yamiinuka") (Berdebu tanganmu)....	137
91. Bab keterangan dalam lafadl "Za'amuu" (mereka menyangka)	139
92. Bab keterangan dalam ucapan seseorang (Wailak) sial kamu	140
93. Bab tanda-tanda cinta pada Allah	146
94. Bab ucapan seseorang pada temannya "cis" atau "cih"	148
95. Bab ucapan seseorang "Marhaban" (selamat datang)	151
96. Bab apakah manusia itu dipanggil dengan nama ayahnya	153
97. Bab janganlah seseorang berkata "Khabusat nafsii" (kotor nafsuku).....	154

98.	Bab jangan kau sumpahi masa	155
99.	Bab sabda Nabi Muhammad saw.: "Sesungguhnya Al Karmu (kemulyaan) itu hatinya orang mukmin	156
100.	Bab ucapan seseorang: "Jadilah tebusanmu ayahku dan ibuku, dalam hal ini zubair mendapatkannya dari Nabi.	157
101.	Bab ucapan seseorang: Semoga Allah menjadikan aku tebusan untukmu	158
102.	Bab nama paling di senangi oleh Allah swt.	159
103.	Bab sabda Nabi: Buatlah nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat Kunyah dengan Kunyahku.....	160
104.	Bab nama Hazan (sedih).....	161
105.	Bab orang membuat nama dengan nama para Nabi.....	164
106.	Bab menyebut nama Walid.....	166
107.	Bab orang yang memanggil temannya kemudian ia mengurangi namanya satu huruf	167
108.	Bab kunyah untuk anak kecil dan belum punya anak	169
109.	Bab berkunyah dengan kunyah Abu Turab (ayah debu) meskipun punya nama lain (kunyah).....	170
110.	Bab nama paling dibenci oleh Allah	171
111.	Bab kunyahnya orang musyrik.....	172
112.	Bab Berkias (sindiran) itu lepas dari kebohongan	177
113.	Bab ucapan seseorang terhadap sesuatu: "Itu tidak ada" yang ia maksudkan "itu tidak benar".....	179
114.	Bab mengangkat mata/penglihatan keatas	180
115.	Bab orang yang menancapkan tongkat di air dan tanah liat....	182
116.	Bab orang yang menancapkan sesuatu dengan tangannya di atas bumi.....	183
117.	Bab bertakbir dan bertasbih ketika heran	184
118.	Bab Larangan melanting dengan alat pelanting (Sebangsa ketepil)	186

119.	Bab memuji (pada Allah) bagi orang yang bersin	187
120.	Bab mendo'akan berkah pada orang yang bersin ketika ia memuji Allah.....	188
121.	Bab hal yang disukai (oleh Allah) yakni bersin. Dan hal yang dibenci (oleh Allah) yakni menguap	189
122.	Bab ketika seseorang bersin bagaimana ia berdo'a.....	190
123.	Bab janganlah dido'akan orang yang bersin tapi tidak memuji pada Allah.....	190
124.	Bab ketika seseorang menguap hendaklah ia meletakkan tangannya di atas mulutnya	191

KITAB ISTIKDZAN (MEMOHON IZIN)

1.	Bab firman Allah: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memasuki rumah yang bukan rumahmu sebelum minta izin dan memberi salam pada penghuninya, agar kamu selalu ingat	194
2.	Bab assalaam adalah nama dari beberapa nama Allah	198
3.	Bab salamnya orang/kelompok yang sedikit terhadap yang banyak	200
4.	Bab hendaklah yang naik (kendaraan) bersalam pada yang berjalan.....	200
5.	Bab hendaklah yang berjalan bersalam pada yang duduk.....	201
6.	Bab hendaklah yang kecil bersalam pada yang lebih besar	202
7.	Bab menyebar luaskan salam.....	202
8.	Bab salam untuk orang yang kenal dan yang tak kenal	203
9.	Bab ayat hijab (kerudung).....	204
10.	Bab meminta izin untuk melihat	208
11.	Bab zina anggauta badan selain farji (kemaluan).....	209
12.	Bab bersalam dan memohon izin tiga kali	210
13.	Bab ketika salah seorang dipanggil, kemudian ia datang, haruskah ia memohon izin (terlebih dahulu)?.....	211
14.	Bab salamnya orang laki-laki pada orang perempuan, dan salamnya orang perempuan pada orang laki-laki	213

15. Bab ketika seseorang bertanya siapa ini?, lalu dijawab "saya"	214
16. Bab orang menjawab salam lalu ia berkata: Padoanya keselamatan	215
17. Bab ketika seseorang berkata fulan membacakan salam untukmu	217
18. Bab bersalam pada segerombol orang yang terdiri dari orang- orang muslim dan orang-orang musyrik	217
19. Bab orang yang tidak mau bersalam pada orang yang melakukan dosa, dan orang yang tidak mau membalas salamnya sehingga jelas taubatnya, dan sampai kapan taubatnya orang yang ma'siat itu jelas? (diterima).....	220
20. Bab bagaimana cara menjawab salamnya orang kafir dzimmi (kafir dalam perlindungan pemerintah Islam)	221
21. Bab orang yang melihat surat orang lain yang dikhawatirkan berbahaya bagi orang muslim agar supaya jelas duduk perkaranya	223
22. Bab bagaimanakah cara menulis surat untuk kafir ahli kitab (Yahudi dan Nasrani)	225
23. Bab siapa yang ditulis dahulu dalam surat? (Pengirim, atau si alamat)	226
24. Bab sabda Nabi saw.: "Berdirilah kalian untuk (menghormati) pemimpinmu	227
25. Bab bersalaman	228
26. Bab memegang tangan	229
27. Bab berangkulan dan ucapan seseorang: Bagaimana keadaanmu?	231
28. Bab orang yang menjawab (panggilan) dengan kata: Labaik wa sa'daik (aku penuhi panggilanmu dengan setia dan siap menerima perintahmu)	232
29. Bab janganlah seseorang mengusir temannya dari tempat duduknya.....	235
30. Bab ketika di katakan kepadamu berlapang-lapanglah dalam	

majlis maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan dan ketika dikatakan berdirilah kalian maka berdirilah dst (Q.S. 58.11)	236
31. Bab orang yang berdiri dari tempat duduknya atau (keluar) dari rumahnya sedang teman-temannya (tamu-tamunya) tidak segera berpamitan, atau orang yang bersiap-siap berdiri agar tamu-tamunya segera berpamitan.....	237
32. Bab duduk lesehan dengan memeluk lutut dengan kedua tangannya	239
33. Bab orang yang duduk bersandaran di muka teman-temannya	239
34. Bab orang yang berjalan bergegas-gegas untuk suatu keperluan atau kepentingan.....	241
35. Bab ranjang tempat tidur.....	241
36. Bab orang yang diberikan padannya sebuah bantal (untuk duduk)	242
37. Bab tidur siang setelah shalat Jum'at	244
38. Bab orang yang bertandang ke rumah orang lain dan tidur siang di sana	246
39. Bab duduk sebisanya saja	248
40. Bab orang yang berbisik-bisik didepan orang banyak, dan tak mau memberitahukan rahasia temannya, ketika orangnya sudah meninggal barulah ia beritahukan	249
41. Bab janganlah berbisik-bisik berdua meninggalkan orang ketiga	253
42. Bab menyimpan rahasia	255
43. Bab jika mereka lebih dari tiga, maka tidak apa-apa hukumnya berbisik-bisik dan berbicara rahasia.....	255
44. Bab lama berbicara rahasia	257
45. Bab janganlah meninggalkan api (yang masih nyala) di dalam rumah saat tidur	257
46. Bab mengunci pintu di malam hari.....	259
47. Bab berhitan (sunat) setelah tua dan mencabut bulu ketiak.....	259

48.	Bab setiap hiburan itu batal (ditolak) jika menyembunyikan/ melalaikan orang dari taat Allah, dan orang yang berkata pada temannya: Kemarilah aku akan judi (dengan) mu	261
49.	Bab keterangan tentang bangunan	262
KITAB DO'A-DO'A		
1.	Bab setiap Nabi memiliki do'a yang dikabulkan	264
2.	Bab permohonan ampunan yang lebih utama.....	265
3.	Bab permohonan ampunan Nabi saw. sehari semalam.....	268
4.	Bab taubat.....	268
5.	Bab berbaring pada sisi kanan	270
6.	Bab bermalam dalam keadaan suci.....	270
7.	Bab do'a yang diucapkan seseorang di saat hendak tidur.....	271
8.	Bab meletakkan tangan kanan di bawah pipi kanan.....	273
9.	Bab tidur pada sisi kanan.....	274
10.	Bab do'a ketika bangun di malam hari	275
11.	Bab membaca takbir dan tasbih ketika akan tidur	277
12.	Bab mohon perlindungan dan membaca ketika hendak tidur.....	279
13.	Bab berdo'a pada pertengahan malam	280
14.	Bab do'a ketika di kamar kecil	281
15.	Bab do'a yang diucapkan ketika tiba waktu pagi	281
16.	Bab do'a dalam shalat.....	283
17.	Bab do'a sesudah shalat maktubah.....	285
18.	Bab firman Allah: "Dan mendo'alah untuk mereka".....	287
19.	Bab makruhnya bersajak malam do'a	291
20.	Bab teguhkanlah permintaan, sesungguhnya tiada orang yang memaksa kepada Allah	293
21.	Bab dikabulkannya seorang hamba selagi tidak tergesa-gesa.....	294
22.	Bab menadahkan tangan di saat berdo'a.....	294
23.	Bab berdo'a dengan tidak menghadap kiblat	295

24.	Bab berdo'a dengan menghadap kiblat	296
25.	Bab do'a Nabi saw. untuk pembantunya akan umur panjang dan harta melimpah.....	297
26.	Bab mohon perlindungan dari cobaan yang berat.....	299
27.	Bab do'a di saat mendapat kesusahan	297
28.	Bab do'a Nabi saw.: "Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi".....	299
29.	Bab berdo'a minta mati dan hidup.....	300
30.	Bab mendo'akan berkah kepada anak-anak dan mengusap kepala mereka.....	302
31.	Bab membaca shalawat atas Nabi saw.	304
32.	Bab bolehkah membaca shalawat kepada selain Nabi saw.? ...	306
33.	Bab siapa saja yang aku telah menyusahkannya, maka jadikanlah itu sebagai pembersih (dari dosa) dan rahmat baginya	307
34.	Bab mohon perlindungan dari cobaan	308
35.	Bab mohon perlindungan dari paksaan beberapa orang lelaki.....	309
36.	Bab mohon perlindungan dari siksa kubur.....	311
37.	Bab memohon perlindungan dari cobaan hidup dan mati	313
38.	Bab Doa mohon perlindungan dari dosa dan hutang	314
39.	Bab mohon perlindungan dari rasa takut dan malas	315
40.	Bab mohon perlindungan dari kikir	315
41.	Bab mohon perlindungan dari usia renta.....	316
42.	Bab memohon hilangnya wabah dan penyakit	317
43.	Bab mohon perlindungan dari usia renta, cobaan dunia dan cobaan neraka	319
44.	Bab mohon perlindungan dari cobaan kekayaan.....	320
45.	Bab mohon perlindungan dari cobaan kemiskinan	321
46.	Bab memohon harta yang melimpah disertai berkah	322
47.	Bab do'a ketika istikharah	323

48.	Bab do'a ketika wudlu	325
49.	Bab do'a ketika mendaki bukit	325
50.	Bab do'a ketika hendak pergi & pulang	327
51.	Bab do'a untuk orang yang menikah.....	328
52.	Bab do'a ketika hendak menyetubuhi isteri.....	329
53.	Bab do'a Nabi saw.: "Wahai Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia"	330
54.	Bab mohon perlindungan dari cobaan dunia	330
55.	Bab pengulangan do'a.....	331
56.	Bab mendo'akan keburukan atas orang-orang musyrik.....	333
57.	Bab mendo'akan kebaikan atas orang-orang musyrik	337
58.	Bab sabda Nabi saw.: "Wahai Allah, ampunilah apa yang telah saya kerjakan dan apa yang saya lalaikan"	337
59.	Bab do'a pada satu saat di hari Jum'at	339
60.	Bab sabda Nabi saw.: "Do'a kami atas orang-orang Yahudi dikabulkan, dan do'a mereka atas kami tidak dikabulkan".....	339
61.	Bab mengucapkan "Amien".....	341
62.	Bab keutamaan mengucapkan "LAA ILAHA ILLALLAAH"	341
63.	Bab keutamaan membaca tasbih	343
64.	Bab keutamaan dzikir.....	344
65.	Bab mengucapkan "LAA HAULA WALAA QUWWATA ILLAA BILLAAHI"	346
66.	Bab Allah memiliki seratus nama.....	347
67.	Bab nasehat waktu demi waktu.....	348
BAB KITAB KALIMAT-KALIMAT YANG MELUNAKKAN HATI		
1.	Bab hadits yang datang tentang kalimat yang melunakkan hati, dan sesungguhnya tiada kehidupan kecuali kehidupan akhirat	350
2.	Bab perumpamaan dunia di akhirat	351

3.	Bab sabda Nabi saw.: "jadilah kamu di dunia, seolah-olah kamu orang yang asing atau orang yang berlalu di jalan"	353
4.	Bab pengharapan dan lamanya	354
5.	Bab barangsiapa telah mencapai usia enam puluh tahun niscaya Allah menerima alasan yang dikemukakannya di dalam sisa umurnya	356
6.	Bab amal yang diharapkan mendapat keridlaan Allah	358
7.	Bab takut akan keindahan dunia dan mempersaingkannya.....	359
8.	Bab firman Allah" Hai manusia, sesungguhnya janji Allah adalah benar.....	365
9.	Bab wafatnya orang-orang yang saleh.....	367
10.	Bab takut akan cobaan harta dan benda	367
11.	Bab sabda Nabi saw.: "Harta ini bagaikan sayur sayuran yang hijau lagi lezat"	370
12.	Bab harta apa saja yang dinafkahkan oleh seseorang maka (pahala) nya adalah untuknya	372
13.	Bab orang-orang yang lebih banyak (hartanya) adalah mereka yang lebih sedikit (pahala) nya	373
14.	Bab sabda Nabi saw.: "Aku tidak ingin memiliki emas sebesar gunung Uhud ini"	376
15.	Bab kaya itu adalah kaya hati	379
16.	Bab keutamaan kemiskinan	379
17.	Bab bagaimanakah mata pencaharian Nabi saw. dan sahabat-sahabatnya, dan gambaran mereka tentang (keindahan) duniawi	383
18.	Bab bersahaja dan ketekunan pada pekerjaan.....	390
19.	Bab pengharapan disertai rasa takut	394
20.	Bab tabah terhadap larangan-larangan Allah swt.....	396
21.	Bab barangsiapa bertawakkal kepada Allah, niscaya Allah akan mencukupkan (keperluan) nya.....	397

22. Bab pembicaraan tanpa faedah yang tidak disukai.....	398
23. Bab menjaga lidah	400
24. Bab menangis karena takut kepada Allah.....	403
25. Bab takut kepada Allah.....	403
26. Bab berhenti dari perbuatan ma'siat.....	405
27. Bab sabda Nabi saw.: "kalau saja kamu mengetahui apa-apa yang aku ketahui, niscaya kamu sedikit tertawa dan banyak menangis"	407
28. Bab neraka tertutup oleh hawa nafsu	408
29. Bab surga itu lebih dekat kepada seseorang di antara kamu dari pada tali sandalnya, dan neraka demikian juga halnya.....	408
30. Bab hendaklah melihat kepada orang yang lebih rendah dari pada dirinya, dan janganlah melihat kepada orang yang berada di atasnya	409
31. Bab seorang yang berniat mengerjakan kebajikan atau keburukan	410
32. Bab takut akan dosa-dosa kecil.....	411
33. Bab segala amal perbuatan (diperhitungkan) pada yang penghabisan, dan amal perbuatan yang ditakutkan.....	412
34. Bab mengasingkan diri ialah menghindarkan dari teman-teman yang jahat	413
35. Bab simanya kejujuran.....	414
36. Bab beramal supaya mendapat pujian dan kenamaan	417
37. Bab orang yang mencurahkan segala kemampuan untuk mematuhi perintah Allah.....	418
38. Bab merendahkan diri	419
39. Bab sabda Nabi saw.: "Aku dan hari kiamat diutus seperti dua perkara ini"	421
40. Bab siapa saja ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin bertemu dengannya.....	424
41. Bab kesengsaraan mati.....	426

42. Bab tiupan terompet.....	430
43. Bab Allah menggenggam bumi pada hari kiamat	432
44. Bab bagaimanakah penghimpunan manusia.....	434
45. Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya kegoncangan hari kiamat itu adalah suatu kejadian yang sangat dahsyat" (Al Hajj: 1)	440
46. Bab firman Allah Ta'ala: "Tidaklah orang-orang itu menyangka, bahwa sesungguhnya mereka akan dibangkitkan, pada suatu hari yang benar, yaitu hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam".	442
47. Bab menuntut balas pada hari kiamat.....	443
48. Bab siapa saja yang diperdebatkan pemeriksaan amalnya, maka ia disiksa.....	445
49. Bab tujuh puluh ribu orang masuk' surga dengan tanpa pemeriksaan	448
50. Bab sifat surga dan neraka.....	452
51. Bab titian (di atas) Jahannam	467
52. Bab telaga	471
KITAB KETENTUAN ALLAH	
1. Bab Sabda Nabi saw.: "Pena telah mengering sesuai dengan ketentuan Allah".....	483
2. Bab Allah mengetahui apa yang mereka usahakan	484
3. Bab firman Allah: "Ketetapan Allah adalah suatu ketetapan yang pasti berlaku"	485
4. Bab amal perbuatan itu (diperhitungkan) pada amal yang penghabisan	488
5. Bab nadzar itu menyerahkan seseorang kepada takdir.	491
6. Bab tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah.....	492
7. Bab arti Al Ma'shum ialah orang yang dilindungi Allah	493
9. Bab firman Allah: "Sungguh tidak mungkin atas penduduk suatu negara yang telah Kami binasakan, bahwa mereka	

tidak akan kembali"	494
10. Bab firman Allah: "Dan Kami tidak menjadikan mimpi yang telah kami perlihatkan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia"	495
11. Bab perdebatan diantara Adam dan Musa di sisi Allah	496
12. Bab tiada yang menghalangi terhadap apa yang engkau berikan	497
13. Bab mohon perlindungan dari tertimpa celaka dan buruknya ketentuan dari Allah	498
14. Bab firman Allah: "Katakanlah: "Sekali-kali tidak akan menimpa Kami melainkan apa yang telah ditetapkan oleh Allah bagi kami"	499
15. Bab firman Allah: "Dan kami sekali-kali tidak akan mendapat petunjuk kalau Allah tidak memberi kami petunjuk"	500
KITAB SUMPAH DAN NADZAR	
1. Bab sabda Nabi saw.: "WA AIMULLAH (DEMI ALLAH)....	507
2. Bab bagaimana keberadaan sumpah Nabi saw.....	508
3. Bab janganlah kamu bersumpah dengan nama ayahmu.....	519
4. Bab janganlah bersumpah dengan nama Allata dan Al'uzza dan tidak pula dengan syaithan	521
5. Bab barangsiapa bersumpah atas sesuatu, meskipun ia tidak dianggap melanggar sumpah	521
6. Bab seseorang yang bersumpah dengan agama selain agama Islam	522
7. Bab tidak boleh berkata apa yang dikehendaki Allah dan engkau kehendaki, dan apakah ia boleh mengucapkan saya dengan Allah kemudian denganmu.....	523
8. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan mereka bersumpah dengan nama Allah dengan segala kesungguhan"	524
9. Bab apabila seseorang berkata: "ASYHADU BILLAAHI atau SYAHIDTU BILLAAHI"	526
10. Bab janji Allah Azza wa Jalla.....	527

11. Bab bersumpah dengan 'izzatillah, sifat-sifat-Nya dan kalimat-kalimat-Nya	528
12. Bab ucapan seorang lelaki "Demi kehidupan Allah"	529
13. Bab firman Allah Ta'ala: "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Allah menghukum kamu disebabkan (sumpahmu) yang disengaja (untuk bersumpah) dalam hatimu. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyantun".....	530
14. Bab apabila seseorang melanggar sumpah karena lupa.....	531
15. Bab Yamin Ghamus (sumpah palsu)	538
16. Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit bagi mereka adzab yang pedih"	539
17. Bab sumpah untuk sesuatu yang tidak menjadi miliknya, dalam kemaksiatan dan dalam kemarahan	541
18. Bab apabila seseorang berkata: "Demi Allah saya tidak akan berbicara hari ini, lalu ia mengerjakan shalat atau membaca bertasbih, bertakbir, bertahmid atau bertahlil, maka ia tetap pada niatnya.	544
19. Bab seseorang yang bersumpah tidak akan masuk kepada isterinya selama satu bulan. Sedangkan sebulan adalah dua puluh sembilan hari"	546
20. Bab bila seseorang bersumpah tidak meminum nabidz (perasan anggur), lantas ia meminum Thila', gula atau perasan buah-buahan, maka ia tidaklah dianggap melanggar sumpah menurut pendapat sebagian manusia, dan ini semua menurutnya tidaklah termasuk nabidz."	547
21. Bab bila seseorang bersumpah tidak makan lauk-pauk, lantas ia makan kurma dengan roti dan apa yang termasuk lauk-pauk.	548
22. Bab niat dalam sumpah	551
23. Bab apabila seseorang menghadihkan hartanya atas segi nadzar dan taubat	552
24. Bab bila seseorang mengharamkan makanannya dan firman	

	Allah Ta'ala: "Hai Nabi mengapa kamu mengharamkan apa yang telah Allah menghalalkannya bagimu: kamu mencari kesenangan hati istri-istrimu? dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. Sesungguhnya Allah telah mewajibkan kepada kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu"	553
25.	Bab melaksanakan nadzar dan firman Allah SWT.: "Dan mereka menepati (melaksanakan) nadzarnya".....	555
26.	Bab dosa orang yang tidak melaksanakan nadzarnya.....	556
27.	Bab nadzar dalam keta'atan dan firman Allah Ta'ala: "Dan apa saja nafkah yang telah kamu nafkahkan dan nadzar yang telah kamu nadzarkan, maka sesungguhnya Allah mengetahuinya dan orang-orang zhalim tidaklah mempunyai pembela.....	557
28.	Bab apabila seseorang bernadzar atau bersumpah untuk tidak berbicara dengan manusia pada masa jahiliyah kemudian ia masuk Islam	558
29.	Bab seseorang yang mati dan ia masih mempunyai kewajiban nadzar	558
30.	Bab nadzar pada sesuatu yang tidak menjadi miliknya dan dalam sesuatuyang ma'shiyat	560
32.	Bab seseorang yang bernadzar puasa beberapa hari, lalu ia bertemu dengan Hari raya Qurban dan Hari raya Fithri	562
33.	Bab apakah tanah, kambing, tanaman dan harta dagangan masuk dalam pembahasan sumpah dan nadzar	563
	KITAB KAFFARAT	
1.	Bab Kaffarat sumpah.....	566
2.	Bab firman Allah Ta'ala: "Sesungguhnya Allah telah mewajibkan atas kamu sekalian membebaskan diri dari sumpahmu dan Allah adalah pelindungmu dan Dia Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana", dan kapan kaffarah wajib atas orang kaya dan orang fakir	567
3.	Bab seseorang yang menolong orang melarat dalam membayar kaffarahnya.....	568
4.	Bab seseorang memberikan kaffarahnya kepada sepuluh	

	orang miskin yang dekat atau yang jauh.....	569
5.	Bab sho' Madinah dan Mud Nabi saw. dan barokah mu Nabi dan apa saja yang saling diwaris oleh penduduk Madinah dari hal itu kurun demi kurun.....	571
6.	Bab firman Allah Ta'ala: "Atau memerdekakan budak" Dan budak mana yang lebih baik	572
7.	Bab memerdekakan budak mudabbar, budak Ummul Walad dan budak Mukatab dalam kaffarah dan memerdekakan anak zina	573
8.	Bab apabila seseorang memerdekakan dalam kaffarah kepada siapa wala'nya diberikan.....	574
9.	Bab pengecualian dalam sumpah	574
10.	Bab kaffarah bagi orang yang bersumpah sebelum dan sesudah melanggar sumpahnya.....	576
	KITAB FARAA-IDL	
1.	Bab mengajarkan ilmu faraidl	582
2.	Bab sabda Nabi saw.: Kami tidaklah meninggalkan warisan dan apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqoh.....	583
3.	Bab sabda Nabi saw.: "Barangsiapa yang meninggalkan harta maka untuk keluarganya.....	588
4.	Bab bagian anak dari ayah dan ibunya.....	589
5.	Bab warisannya anak-anak perempuan.....	590
6.	Bab warisan anak lelakinya anak laki-laki jika orang yang meninggal dunia tidak mempunyai anak lelaki	592
7.	Bab bagian anak perempuan dari anak laki-laki bersama anak perempuan	592
8.	Bab warisan kakek bersama ayah dan saudara laki-laki.....	593
9.	Bab warisan suami/istri bersama anak dan lainnya.....	594
10.	Bab bagian warisan istri dan suami bersama anak dan lainnya	595
11.	Bab bagian warisan saudara-saudara perempuan bersama anak-anak perempuan adalah 'ashobah	595

12. Bab bagian warisan saudara-saudara perempuan dan saudara-saudara lelaki	596
13. Bab firman Allah Ta'ala: "Mereka meminta fatwa kepadamu (tentang kalalah). Katakanlah: Dan Allah maha Mengetahui segala sesuatu".....	597
14. Bab dua putera lelaki paman, yakni saudara lelaki tunggal ibu sedangkan yang lain adalah suami	598
15. Bab dzawil arham	600
16. Bab bagian warisan orang yang saling berli'an (bersumpah)..	600
17. Bab anak adalah hasil tempat tidur baik itu merdeka atau budak	601
18. Bab wala' bagi orang yang memerdekakan dan bagian warisannya anak temuan	602
19. Bab warisan budak yang dimerdekakan	603
20. Bab dosa orang yang membebaskan diri dari maulanya	605
21. Bab jika seseorang menyerahkan di depannya	606
22. Bab warisan berupa Wala' yang diterima oleh wanita	607
23. Bab majikan kaum dari diri mereka dan anak lelaki saudara perempuan dari mereka	608
24. Bab bagian warisan orang yang tertawan	609
25. Bab orang Islam tidak mewaris orang kafir dan orang kafir tidak mewaris orang Islam dan apabila dia masuk Islam sebelum harta warisan dibagi, maka tidak mendapat bagian warisan	609
26. Bab bagian warisan seorang hamba Nasrani dan dosa orang yang tidak mengakui anaknya	610
27. Bab seseorang yang mengaku kepada selain ayahnya	611
28. Bab apabila seorang wanita mengaku punya anak	612
29. Bab orang yang ahli mengenali jejak	614

KITAB HAD DAN APA YANG HARUS DIHINDARI DARI HAD

1. Bab khomer tidak boleh diminum dan Ibnu Abbas berkata: "Cahaya iman akan dihilangkan dari seseorang yang berzina	616
2. Bab hukum yang harus diterapkan kepada orang yang meminum khomer	617
3. Bab orang yang perintah memukul had di rumah	617
4. Bab memukul dengan pelepah kurma dan sandal	618
5. Bab makruh melaknati orang yang meminum khomer dan sesungguhnya hal itu tidak keluar dari agama	620
6. Bab pencuri ketika mencuri	622
7. Bab melaknati pencuri ketika dia tidak menyebutkan	622
8. Bab Had dan Kaffarah	623
9. Bab punggung orang mu'min adalah perakara yang harus dilindungi kecuali karena had atau karena haq	624
10. Bab mendirikan had dan menyiksa karena kehormatan-kehormatan Allah	625
11. Bab menegakkan had atas orang mulia dan rakyat jelata.	626
12. Bab kemakruhan syafa'at ketika sudah diajukan kepada penguasa	627
13. Bab firman Allah Ta'ala: "Pencuri laki-laki dan pencuri perempuan, maka potonglah tangan mereka	628
14. Bab taubatnya pencuri	631

KITAB YANG MENJELASKAN ORANG-ORANG YANG DIPERANGI TERDIRI DARI ORANG-ORANG KAFIR DAN ORANG-ORANG YANG HARUS DIPERANGI DARI ORANG-ORANG MURTAD SEHINGGA MEREKA MENINGGAL DUNIA

1. Bab orang-orang murtad dan orang-orang yang harus diperangi sampai mati	635
2. Bab Nabi saw. memaku mata orang-orang yang memerangi Allah	636

3. Bab keutamaan orang yang meninggalkan berbagai kemesuman	637
4. Bab dosanya orang yang berzina dan firman Allah Ta'ala: "Dan janganlah berzina". "Dan janganlah kamu mendekati zina, sesungguhnya ia adalah perbuatan mesum dan merupakan jalan yang buruk	639
5. Bab merajam orang yang berzina muhshon.....	641
6. Bab lelaki yang gila dan perempuan yang gila tidaklah dirajam	643
7. Bab orang yang berzina terhalangi kewaliannya.....	644
8. Bab rajam dalam lantai ubin	645
9. Bab rajam di Musholla.....	646
10. Bab seseorang yang melakukan dosa yang tidak diancam had, ia lalu memberi khabar kepada imam maka tidak ada hukuman baginya sesudah taubat, jika ia datang dalam rangka minta fatwa	647
11. Bab apabila seseorang mengaku melakukan dosa yang harus dihad sedangkan ia tidak memerinci dengan jelas, apakah imam boleh menutupinya.....	649
12. Bab apakah seorang imam berkata kepada orang yang mengaku: "Barangkali kamu hanya menyenggol atau meraba	650
13. Bab pertanyaan imam kepada orang yang mengaku (berikrar): "Apakah kamu Muhshon?	651
14. Bab pengakuan berzina	652
15. Bab merajam wanita hamil karena zina ternyata ia muhshon	655
16. Bab perjaka dan gadis yang berzina harus didera dan diasingkan.....	664
17. Bab mengasingkan orang yang ahli ma'shiyat dan orang yang berperilaku banci	665
18. Bab seseorang yang bukan imam perintah melaksanakan had karena imamnya sedang tidak ada.....	666
19. Bab firman Allah Ta'ala: "Dan barangsiapa diantara kamu (orang merdeka) yang tidak cukup perbelanjaannya untuk	

mengawini wanita yang beriman dari budak-budak yang kamu miliki. Allah	Dan Allah maha Pengampun lagi Maha Penyabar	668
20. Bab apabila seorang budak perempuan berbuat zina		669
21. Bab tidak boleh mencerca budak perempuan jika ia berzina dan tidak diasingkan		670
22. Bab berbagai hukum ahli dzimmah dan muhshonnya apabila mereka berzina dan diajukan kepada imam.		670
23. Bab apabila seorang lelaki menuduh zina kepada istrinya atau istri orang lain di depan hakim dan orang banyak apakah hakim wajib mengutus seseorang untuk menanyakan kepada wanita yang dituduh tentang apa yang dituduhkan kepadanya		672
24. Bab seseorang yang bukan penguasa memberikan pelajaran kepada keluarganya.....		674
25. Bab seseorang yang melihat lelaki lain bersama isterinya lalu ia membunuhnya (laki-laki itu).....		676
26. Bab yang menjelaskan tentang sindiran		676
27. Bab berapa kali ta'ziran dan pemberian pelajaran		677
28. Bab seseorang yang memperlihatkan perbuatan mesum, mencoreng kehormatan dan menyangka tanpa bukti		680
29. Bab menuduh wanita-wanita muhshon		682
30. Bab menuduh budak melakukan zina		684
31. Bab apakah seorang imam perintah kepada seorang lelaki lalu ia melakukan had pada waktu imam tidak ada di tempat.		684

كِتَابُ الْأَدَبِ

KITAB ADAB (BUDI PEKERTI).

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN KAMI PERINTAHKAN KEPADA MANUSIA (BERBUAT BAIK) KEPADA DUA ORANG IBU BAPAKNYA". (QUR'AN. Luqman: 14)

٥٦٦٢ - عَنْ أَبِي عَمْرٍو الشَّيْبَانِي يَقُولُ أَخْبَرَنَا صَاحِبُ هَذِهِ الدَّارِ - وَأَوْمَأَ بِيَدِهِ إِلَى دَارِ عَبْدِ اللَّهِ - قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّ الْعَمَلِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ الصَّلَاةُ عَلَى وَقْتِهَا قَالَ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ ثُمَّ بِرُّ الْوَالِدَيْنِ قَالَ ثُمَّ أَيٌّ؟ قَالَ أَنْجِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ. قَالَ حَدَّثَنِي بِهِنَّ وَلَوْ اسْتَرَدَّتْهُ لَزَادَنِي بِهِ

5662. Dari Abi Amr Asy Syaibani, dia berkata: "Berkata kepadaku orang yang punya rumah ini" dan ia memberi isyarat dengan tangannya pada rumah Abdullah dia berkata: "Aku bertanya pada Rasulullah saw.: Pekerjaan apakah yang paling di senangi oleh Allah?". beliau menjawab: "Sholat tepat pada waktunya" abdullah berkata: "Kemudian apa?". Beliau menjawab: "Kemudian berbuat bagus (Menghormat) kepada kedua orang tua". Abdullah berkata: "Kemudian apa?". Beliau menjawab: "Perang di jalan Allah". Abdullah berkata: "Beliau bersabda padaku dengan tiga hal tersebut, andaikan aku minta tambah niscaya beliau menambahinya".

بَابُ مَنْ أَحَقَّ النَّاسِ بِحَسَنِ الصَّحْبَةِ

BAB

ORANG YANG PALING BERHAK MENDAPAT PENG-
HORMATAN.

٥٦٦٣ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَحَقُّ بِحَسَنِ صَحَابَتِي
قَالَ أُمَّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ أُمَّكَ، قَالَ ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ ثُمَّ مَنْ؟
قَالَ ثُمَّ أَبُوكَ.

5663. Dari Abi Hurairah ra. ia berkata: "Seorang laki-laki datang
pada Rasulullah saw., kemudian ia bertanya: "Wahai Rasulullah Siapakah
orang yang paling berhak aku hormati"? beliau menjawab: "ibumu", ia
berkata: "Kemudian siapa"? beliau menjawab: "Ibumu", ia berkata: "ke-
mudian siapa"? beliau menjawab: "Ibumu", ia berkata: "kemudian
siapa". beliau menjawab: "kemudian Bapakmu".

بَابُ لَا يَجَاهِدُ إِلَّا بِإِذْنِ الْأَبَوَيْنِ

BAB

JANGANLAH SESEORANG BERPERANG KECUALI MEN-
DAPAT RESTU KEDUA ORANG TUANYA.

٥٦٦٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَجَاهِدُ؟ قَالَ لَكَ أَبَوَانِ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَبَيْنَهُمَا
فَجَاهِدْ.

5664. Dari Abdullah bin Amr ra., ia berkata: "Seorang lelaki ber-
tanya pada Rosulullah saw. Bolehkah saya ikut perang"? beliau ber-
tanya: "Apakah kamu masih punya kedua orang tua"? dia menjawab:
"Ya". beliau bersabda: "Maka berperanglah (melawan syaitan) dalam
(memperoleh ridlo) kedua orang tuamu".

بَابُ لَا يَسِبُّ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ

BAB

JANGANLAH SESEORANG MENCACI KEDUA ORANG
TUANYA.

٥٦٦٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ مِنْ أَكْبَرَ الْكِبَائِرِ أَنْ يَلْعَنَ الرَّجُلُ
وَالِدَيْهِ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَيْفَ يَلْعَنُ الرَّجُلُ وَالِدَيْهِ؟ قَالَ
يَسِبُّ الرَّجُلُ أَبَا الرَّجُلِ فَيَسِبُّ أَبَاهُ وَيَسِبُّ أُمَّهُ.

5665 Dari Abdullah bin Amr ra. ia berkata: "Rasulullah saw. ber-
sabda: "Adalah termasuk dosa besar. Seseorang mengutuk terhadap kedua
orang tuanya". Ditanyakan; "Wahai Rasulullah bagaimana mungkin sese-
orang mengutuk kedua orang tuanya"? Beliau menjawab: "seseorang
mencaci orang tua temannya, kemudian temannya mencaci ayahnya dan
ibunya.

بَابُ إِجَابَةِ دُعَاءِ مَنْ بَرَّ وَالِدَيْهِ

BAB

DIKABULKANNYA DO'A ORANG YANG MENGHORMATI
KEDUA ORANG TUANYA.

٥٦٦٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا ثَلَاثَةٌ نَفَرٍ يَتِمَّ شُونَ أَخَذَهُمْ
الْمَطْرُ فَمَا لَوْ إِلَى غَارٍ فِي الْجَبَلِ فَأَنْحَطَّتْ عَلَى فِيمَ غَارِهِمْ
صَخْرَةٌ مِنَ الْجَبَلِ فَأُطْبِقَتْ عَلَيْهِمْ فَقَالَ بَعْضُهُمْ لِبَعْضٍ انظُرُوا
أَعْمَالَ أَعْمَلْتُمُوهَا لِلَّهِ صَالِحَةً فَأَدْعُوا اللَّهَ بِهَا لَعَلَّهُ يَفْرُجَهَا
فَقَالَ أَحَدُهُمْ اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَ لِي وَالِدَانِ شَيْخَانِ كَبِيرَانِ وَلِي
صَبِيَّةٌ صَغِيرَةٌ كُنْتُ أُرْعَى عَلَيْهِمْ فَإِذَا رَحْتُ عَلَيْهِمْ فَحَلَبْتُ بَدَأْتُ
بِوَالِدَيْهِمَا سِقِيهِمَا قَبْلَ وِلْدِي وَإِنَّهُ نَابِي الشَّجْرِ فَمَا أَتَيْتُ
حَتَّى أَمْسَيْتُ فَوَجَدْتُهُمَا قَدْ نَامَا فَحَلَبْتُ كَمَا كُنْتُ أَحْلُبُ فَجِئْتُ
بِالْحِلَابِ فَقَمَتِ عُنْدَهُ وَسَيَّرَهُمَا أَكْرَهُهُ أَنْ أَوْقِظَهُمَا مِنْ نَوْمِهِمَا
وَأَكْرَهُهُ أَنْ أَبْدَأَ بِالصَّبِيَّةِ قَبْلَهُمَا وَالصَّبِيَّةُ يَتَضَاعُونَ عِنْدَ
قَدَمِي فَلَمْ يَزَلْ ذَلِكَ دَائِي وَدَائِهِمْ حَتَّى طَلَعَ الْفَجْرُ فَإِنْ كُنْتُ

تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً وَجْهِكَ فَافْرُجْ لَنَا فُرْجَةً نَرَى
مِنْهَا السَّمَاءَ فَفَرَجَ اللَّهُ لَهُمْ فُرْجَةً حَتَّى يَرَوْنَ مِنْهَا السَّمَاءَ
وَقَالَ الثَّانِي: اللَّهُمَّ إِنَّهُ كَانَتْ لِي ابْنَةٌ عَمِّ أَحْبَبْتُهَا كَأَشَدِّ مَا
يُحِبُّ الرِّجَالُ النِّسَاءَ فَطَلَبْتُ إِلَيْهَا نَفْسَهَا فَأَبَتْ حَتَّى آتَيْتُهَا
بِمِائَةِ دِينَارٍ فَسَعَيْتُ حَتَّى جَمَعْتُ مِائَةَ دِينَارٍ فَلَقَيْتُهَا بِهَا
فَلَمَّا قَعَدْتُ بَيْنَ رِجْلَيْهَا قَالَتْ يَا عَبْدَ اللَّهِ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَقْتَحِ
الْخَاتَمَ فَقَمَتُ عَنْهَا اللَّهُمَّ فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّي قَدْ فَعَلْتُ ذَلِكَ
ابْتِغَاءً وَجْهِكَ فَافْرُجْ لَنَا مِنْهَا فُرْجَةً لَّهُمْ فُرْجَةً وَقَالَ
الْآخِرُ: اللَّهُمَّ إِنِّي كُنْتُ اسْتَأْجَرْتُ أَحْيَرَ بِفَرْقِ أَرْضِي فَلَمَّا
قَضَى عَمَلَهُ قَالَ أَعْطِنِي حَتَّى فَعَرَضْتُ عَلَيْهِ حَقَّهُ فَتَرَكَهُ
وَرَغِبَ عَنْهُ فَأَمَّ أَرَى أَرْعَاهُ حَتَّى جَمَعْتُ مِنْهُ بَقْرًا وَرَاعِيهَا
فَجَاءَنِي فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَطْلِمْنِي وَأَعْطِنِي حَتَّى فَقُلْتُ أَذْهَبُ
إِلَى ذَلِكَ الْبَقْرِ وَرَاعِيهَا فَقَالَ اتَّقِ اللَّهَ وَلَا تَهْرَأِي فَقُلْتُ إِنِّي
لَا أَهْرَأِيكَ فَخَذْتُ ذَلِكَ الْبَقْرَ وَرَاعِيهَا فَأَخَذَهُ فَأَنْطَلَقَ بِهَا
فَإِنْ كُنْتُ تَعْلَمُ إِنِّي فَعَلْتُ ذَلِكَ ابْتِغَاءً وَجْهِكَ فَافْرُجْ مَا بَقِيَ

فَفَرَجَ اللَّهُ عَنْهُمْ ۖ

5666. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Rasulullah saw. dia bersabda: "Ketika tiga orang sedang berjalan jalan, datang lah hujan kemudian mereka berteduh di sebuah gua di lereng bukit, lalu longsorlah seongkah batu besar dari atas bukit di muka mulut gua sehingga menutupi mereka, kemudian salah satu di antara mereka berkata pada yang lain: "Ingat ingatlah amal perbuatan yang telah kalian lakukan (Ihlak) karena Allah, kemudian mintalah pada Allah dengan (Perantaraan) amal tersebut, mungkin Allah berkenan menggeser batu itu". Kemudian salah satu diantara mereka berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya aku punya dua orang tua yang sudah tua renta, dan aku punya anak yang masih kecil-kecil, aku bekerja menggembala kambing untuk mereka. dan ketika aku pulang aku peraskan susu untuk mereka, maka aku mulai meminumkannya pada kedua orangtuaku sebelum anak-anakku, dan sesungguhnya tempat penggembalaanku itu jauh, sehingga aku tidak bisa pulang kecuali hari sudah larut, dan aku dapat kedua orang tuaku sudah tidur, dan aku tak aku peraskan susu untuk mereka sebagaimana biasa, dan aku datangi mereka dengan perasan susu, kemudian aku berdiri di Samping kepala mereka, aku tak mau membangunkan mereka dari tidurnya, dan aku tak mau memulai (meminumkan susu) pada anakku sebelum kedua orang tuaku. sedangkan anak-anakku menangis bergelimpangan di samping kakiku, dan begitulah keadaanku dan keadaan anak-anakku sehingga fajar menyingsing. Maka, andaikan engkau tahu (wahai Allah), bahwa sesungguhnya aku berbuat demikian hanya mencari Ridlamu, maka geserlah batu itu sehingga kami dapat melihat langit, kemudian Allah menggeser batu itu untuk mereka sehingga mereka bisa melihat langit. Yang kedua berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya pamanku mempunyai anak perempuan, aku sangat mencintainya sebagaimana laki-laki mencintai perempuan, kemudian aku minta padanya untuk menyerahkan kan dirinya (Ke-hormatannya), dan ia menolak sehingga memberikan seratus dinar, maka bergegaslah aku mengumpulkan seratus dinar, kemudian aku temui dia dengan (Membawa) seratus Dinar, dan ketika aku telah duduk diantara kedua kakinya, dia berkata: "Wahai hamba Allah, takutlah pada Allah dan janganlah kau buka cincin tanpa dengan haknya". kemudian aku tinggalkan dia". Wahai Allah, andaikan engkau tahu bahwa sesungguhnya

aku berbuat demikian hanya mencari ridlamu, maka geserlah batu itu untukku". Kemudian Allah menggeser batu itu sedikit. Yang terakhir berdo'a: "Wahai Allah, sesungguhnya aku menyewa seorang buruh dengan (Upah) sejumlah padi, dan setelah selesai bekerja, ia berkata: "Bayarlah Hakku (Upahku)" dan aku tak memperhatikan haknya, kemudian ia meninggalkan dan tidak menginginkannya, maka tiada hentinya aku menanamkannya sehingga aku bisa membeli seekor lembu dan budak penggembalanya dari upah tersebut, kemudian ia datang padaku dan berkata: "Takwalah pada Allah dan jangan kau aniaya aku, bayarlah hakku". kemudian aku menjawab: "Ambillah lembu itu dan budak Penggembalanya". Ia berkata: "Takwalah pada Allah dan jangan kau hina aku". aku menjawab: "Aku tidak menghina kamu, ambillah lembu itu dan budak penggembalanya". kemudian ia mengambilnya... dan membawa pergi, Maka andaikan engkau tahu wahai Allah: bahwa aku berbuat demikian hanya mencari ridlamu, maka geserlah batu itu seluruhnya". Kemudian Allah menggeser batu itu seluruhnya.

بَابُ عَقُوقِ الْوَالِدَيْنِ مِنَ الْكَبَائِرِ

BAB

BERANI KEPADA KEDUA ORANG TUA TERMASUK DOSA BESAR.

٥٦٦٧ - عَنِ الْمَغِيرَةِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ
اللَّهُ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ عَقُوقَ الْأُمَّهَاتِ وَمَنْعَ وَهَاتِ وَوَادِ الْبَنَاتِ
وَكِرَةَ لَكُمْ قَيْدٍ وَقَالَ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ ۖ

5667. Dari Mughiroh ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah mengharamkan atas kalian, Berani terhadap orang tua, dan Mencegah (barang yang wajib diberikan) dan meminta (barang yang tidak berhak diminta), dan mengubur (Hidup-hidup) anak

perempuan, dan Allah membenci pada Kalian karena sifat banyak bicara dan banyak bertanya dan menyanyikan harta.

٥٦٦٨ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ أَبِيهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُبَيِّنُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ؟ قُلْنَا
بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعُقُوفُ الْوَالِدَيْنِ وَكَانَ
مُتَّكِنًا فَجَلَسَ فَقَالَ الْاَوْقُولُ الزُّورَ وَشَهَادَةَ الزُّورِ الْاَوْقُولُ
الزُّورَ وَشَهَادَةَ الزُّورِ فَمَا زَالَ يَقُولُهَا حَتَّى قُلْتُ لَا يَسْكُتُ.

5668. Dari Abi bakroh ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ingatlah aku beritahukan kepadamu Dosa yang paling besar". Kami menjawab: "Ya wahai Rasulullah" Beliau bersabda: "Musyrik kepada Allah, dan berani kepada kedua orang tua,-dan Rasulullah saw. itu duduk bersandar kemudian duduk (tegak) lalu bersabda lagi: Ingatlah, dan ucapan bohong. dan kesaksian bohong, Ingatlah dan ucapan bohong dan kesaksian bohong, tiada hentinya Rasul mengulanginya sampai kami berkata: Rasul tidak diam.

٥٦٦٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ ذَكَرَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْكِبَائِرَ أَوْ سُئِلَ عَنِ الْكِبَائِرِ قَالَ
قَالَ: الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَعُقُوفُ الْوَالِدَيْنِ، فَقَالَ أَلَا
أُبَيِّنُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ قَالَ: قَوْلُ الزُّورِ أَوْ قَالَ شَهَادَةُ
الزُّورِ بِقَالَ شُعْبَةَ وَكَثُرَ ظَنِّي أَنَّهُ قَالَ شَهَادَةَ الزُّورِ

5669. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Rasulullah saw. mengucapkan Dosa-dosa besar-atau Rasulullah sedang ditanyai tentang dosa-dosa besar, kemudian beliau bersabda: "Musyrik kepada Allah, membunuh orang dan berani kepada dua orang tua". kemudian ia bersabda: "Ingatlah aku beritahu kalian dosa paling besar" ia bersabda: "Ucapan bohong" atau bersabda: "kesaksian bohong". Syu'bah berkata: Sangkaanku beliau bersabda: "kesaksian bohong".

بَابُ صَلَاةِ الْوَالِدِ الْمَشْرِكِ

BAB

MENYAMBUNG (BERBUAT BAIK) KEPADA ORANG TUA YANG MUSYRIK.

٥٦٧٠ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَتَيْتَنِي
أُمِّي رَاغِبَةً فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلْتُ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْلُهَا؟ قَالَ نَعَمْ. قَالَ ابْنُ عَسِينَةَ
فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى فِيهَا: لِأَيِّهَا كَرَّمَ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُواكُمْ
فِي الدِّينِ

5670. Dari Asma' binti Abu bakar ra. ia berkata: "Ibuku datang kepadaku sedangkan ia benci (pada Islam) di masa Nabi Muhammad saw. kemudian aku bertanya pada Nabi : "Bolehkah aku menyambung (berbuat baik) padanya? beliau bersabda: "Ya". Ibnu 'Uyainah berkata: "Kemudian Allah Menurunkan ayat: "LAA YANHAA KUMULLAHU 'ANIL-LADZIINA LAM YUQOOTILUUKUM FIDDIINI" (Allah Tiada melarang kamu Untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama).

بَابُ صَلَاةِ الْمَرْأَةِ أُمَّهَا وَلَهَا زَوْجٌ

BAB

MENYAMBUNG (BERBUAT BAIK) NYA ORANG PEREMPUAN KEPADA IBUNYA SEDANGKAN IA PUNYA SUAMI.

٥٦٧١ - عَنْ أَسْمَاءَ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَدِمَتْ
أُمِّي وَهِيَ مُشْرِكَةٌ فِي عَهْدِ قُرَيْشٍ وَمَدَّتْهُمْ إِذْ عَاهَدُوا النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ آيِبِهَا فَاسْتَفْتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقُلْتُ: إِنَّ أُمِّي قَدِمَتْ وَهِيَ رَاغِبَةٌ قَالَ: نَعَمْ صَلِّ
أُمَّكِ ۝

5671. Dari Asma' binti Abu Bakar ra, ia berkata: "Sesungguhnya Ibuku datang sedangkan ia seorang Musyrik pada masa quraisy sa'at mereka mengadakan perjanjian dengan Nabi Muhammad saw. dengan ayahnya, kemudian aku minta fatwa pada Nabi dan aku berkata: "Sesungguhnya Ibuku datang sedangkan ia Benci (Pada Islam) Beliau bersabda: "YA", Sambunglah Ibumu"

٥٦٧٢ - عَنْ عُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عَبَّاسٍ رَضِيَ
اللَّهُ عَنْهُمَا أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا سَفْيَانَ أَخْبَرَهُ أَنَّ هِرْقُلَ أَرْسَلَ إِلَيْهِ
فَقَالَ يَعْزِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا مُرْنَا بِالصَّلَاةِ وَالصَّدَقَةِ

وَالْعَقَابِ وَالصَّلَاةِ ۝

5672. Dari Ubaidullah bin Abdullah ra. Sesungguhnya Abdullah bin Abbas memberitahu padanya bahwa sesungguhnya Abu sufyan memberitahukan Abdullah bin Abbas bahwa Hiraqlu (Hiroqlius) mengirim utusan kepadanya dan bertanya: "Apa yang diperintahkan (oleh Nabi)?". Abu sufyan menjawab: "Beliau memerintahkan aku untuk sholat, Shodaqoh, Meninggalkan keinginan yang hina dan menyambung (Sanak famili).

بَابُ الْأَخِ الْمَشْرِكِ

BAB

MENYAMBUNG (BERBUAT BAIK) PADA SAUDARA YANG MUSYRIK.

٥٦٧٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ رَأَى عُمَرَ حَلَّةَ سَيْرَاءَ
تَبَاعَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَبِعُ هَذِهِ وَالْبَسْرَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَإِذَا
جَاءَكَ الْوُفُودُ، قَالَ: إِنَّمَا يَلْبَسُ هَذِهِ مَنْ لَأَخْلَاقُهُ. فَأَتَى
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْهَا بِحُلٍّ فَأَرْسَلَ إِلَى عُمَرَ بِحُلَّةٍ
فَقَالَ: كَيْفَ الْبَسْرَةَ وَقَدْ قُلْتَ فِيهَا مَا قُلْتَ؟ قَالَ: إِنِّي لَمْ أُعْطِكُمَا
لِتَلْبَسَهَا وَلَكِنْ تَتَّبِعُهَا أَوْ تَكْسُوهَا. فَأَرْسَلَ بِهَا عُمَرَ إِلَى أَخِي
مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ قَبْلَ أَنْ يُسَامِيَ ۝

BUKHARI VIII

5673. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: "Umar melihat sebuah jubah (Besar bergaris garis) di jual, kemudian ia berkata: "Wahai Rasulullah, Belilah Pakaian ini, dan pakailah pada hari Jum'at dan ketika menerima tamu utusan". Nabi menjawab: "Sesungguhnya orang yang memakai pakaian ini adalah orang yang tak punya budi pekerti". Kemudian Nabi mendapat kiriman beberapa Jubah (Besar bergaris-garis), lalu Nabi mengirinkan salah satunya pada Umar, kemudian Umar berkata: "Bagaimana aku memakainya sedang engkau (Nabi) telah mengucapkan apa yang telah kau ucapkan". Nabi bersabda: "Sesungguhnya aku memberikannya padamu bukan untuk kau pakai tapi untuk kau jual atau kau pakaikan (Pada orang lain)". Kemudian Umar mengirinkannya kepada saudaranya yang masih tinggal di Makkah sebelum ia masuk Islam.

بَابُ فَضْلِ صَلَاةِ الرَّحْمِ

BAB

KEUTAMAAN MENYAMBUNG SANAK FAMILI

٥٦٧٤- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي بِعَمَلٍ يَدْخِلُنِي الْجَنَّةَ، فَقَالَ الْقَوْمُ مَالَهُ مَالَهُ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَرَبَّ مَالَهُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْبُدُ اللَّهَ لَا تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمُ الصَّلَاةَ وَتُؤْتِي الزَّكَاةَ وَتَصِلُ الرَّحِمَ ذَرْهَا، قَالَ كَانَ عَلَى رَأْسِهِ ۞

5674. Dari Abu Ayyub Al Anshory ra. ia berkata: "Ditanyakan, Wahai Rasulullah, beritahukanlah padaku pekerjaan yang bisa memasukkan aku ke

surga". Kemudian orang-orang berkata: "Apa itu, Apa itu". Nabi bersabda: "Butuh sekali dia". Rasulullah bersabda: "Jika kamu menyembah Allah dan tidak memusyrikkannya dengan sesuatu, Kamu menjalankan solat, dan kamu membayar Zakat, dan kamu menyambung sanak famili-Tinggalkan ia abu ayyub berkata: "seakan akan orang itu berada di atas kendaraannya".

بَابُ إِثْمِ الْقَاطِعِ

BAB

DOSA ORANG YANG MEMUTUS (HUBUNGAN SANAK)

٥٦٧٥- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جَبْرِ بْنِ مُطْعِمٍ قَالَ أَنَّ جَبْرِ بْنَ مُطْعِمٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَاطِعٌ ۞

5675. Dari Muhammad bin Jubair bin mut'im ra. ia berkata: "Bahwa sesungguhnya Jubair bin mut'im memberitahukan padanya bahwa Nabi Muhammad saw. bersabda: "Tiada masuk sorga orang yang memutus (Hubungan sanak famili)."

بَابُ مَنْ بَسَطَ لَهُ فِي الرِّزْقِ بِصَلَاةِ الرَّحْمِ

BAB

ORANG YANG DIBERIKAN PERKEMBANGAN DALAM RIZKINYA KARENA MENYAMBUNG SANAK FAMILI

٥٦٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَبْسُطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَإِنْ
يُنْسَأَ لَهُ فِي آثَرِهِ فَلْيَصِلْ رَحْمَةً ۞

5676. Dari Abu Horairah ra. ia berkata : "barang siapa suka diberi keluasaan dalam rizkinya, dan diakhirkan ajalnya, maka sambunglah sanak saudaranya".

٥٦٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَبْسُطَ لَهُ فِي رِزْقِهِ وَيُنْسَأَ لَهُ فِي آثَرِهِ
فَلْيَصِلْ رَحْمَةً ۞

5677. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata : "Bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda : "Barang siapa suka diberikan keluasaan dalam rizkinya, dan diakhirkan ajalnya maka sambunglah sanak saudaranya".

بَابُ مَنْ وَصَلَ وَصَلَهُ اللَّهُ

BAB

BARANG SIAPA MENYAMBUNG (SANAK FAMILI) MAKA
ALLAH AKAN MENYAMBUNGNYA.

٥٦٧٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِنَّ اللَّهَ خَلَقَ الْخَلْقَ حَتَّى إِذَا فَرَغَ مِنْ خَلْقِهِ قَالَتِ الرَّجْمُ هَذَا

مَقَامُ الْعَائِدِ بِكَ مِنَ الْقَطِيعَةِ قَالَ نَعَمْ أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ
أَصِلَ مَنْ وَصَلَكَ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكَ قَالَتْ بَلَى يَا رَبِّ قَالَ
فَهُوَ لَكَ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاقْرَأُوا إِنَّ
سِنَّتُمْ فَهَلْ عَسَيْتُمْ أَنْ تَوَلَّيْتُمْ أَنْ تُفْسِدُوا فِي الْأَرْضِ وَتَقْطَعُوا
أَرْحَامَكُمْ ۞ (محمد: ٢)

5678. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda : "Sesungguhnya Allah menjadikan Mahluk, sehingga setelah Ia selesai dari membuah mahluk, Rahim (Tali perkauman) berkata : "ini adalah tempat orang yang berlindung dari pemutusan hubungan". Tuhan menjawab; "Ya", Apakah kamu senang jika aku sambung orang yang menyangbungmu dan aku putus orang yang memutuskanmu?. Rahim menjawab : "Ya", wahai tuhanku. Tuhan berfirman : "Maka itulah untukmu. Kemudian Rasulullah bersabda : "Bacalah kalau kalian mau : FAHAL 'ASAYTUM IN TAWALLAITUM AN TUFSIDU FIL ARDLI WA TUQOTTI'UU ARHAAMAKUM : (Maka apakah kiranya jika kamu berkuasa kamu akan membuat kerusakan di muka bumi dan memutuskan hubungan kekeluargaan). (q.Muhammad : 22).

٥٦٧٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجْمَ شِجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ فَقَالَ اللَّهُ مَنْ وَصَلَكَ
وَصَلَّتْهُ وَمَنْ قَطَعَكَ قَطَعَتْهُ ۞

5679. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw.: Sesung-

guhnya Rahim (Tali Perkauman) itu cabang dari Allah yang maha Rahman. Kemudian Allah berfirman: "Barang siapa menyambung kamu akan aku sambung, dan barang siapa memutuskan kamu akan aku putus."

٥٦٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرَّحِمُ شَجَنَةٌ فَنُ وَصَلَهَا وَصَلْتُهُ وَمَنْ قَطَعَهَا قَطَعْتُهُ ۚ

5680. Dari A'isyah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda "Rahim itu cabang, barang siapa menyambungnya aku sambung dia dan barang siapa memutuskan aku putus dia."

بَابُ يَبُلُّ الرَّحِمَ بِبِلَالِهَا

BAB

RAHIM ITU DISAMBUNG DENGAN PERSAMBUNGANNYA

٥٦٨١ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَهَارًا غَيْرَ سِرِّي يَقُولُ: إِنَّ أَلْ أَيْبَ - قَالَ عَمْرُو فِي كِتَابِ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرِ بِيَاضَ - لَيْسُوا بِأَوْلِيَاءِي إِنَّمَا وَلِيِّي اللَّهُ وَصَالِحُ الْمُؤْمِنِينَ ۚ

5681. Dari Amr bin 'Ash ra. ia berkata: "Aku mendengar Nabi Muhammad saw. secara keras bersabda: "Sesungguhnya keluarga ayahku Amr berkata didalam Kitab Muhammad bin ja'far: "Putih" (Tidak ada

tulisan) tidak termasuk kekasihku, sesungguhnya kekasihku adalah Allah dan orang-orang mukmin yang Salih."

٥٦٨٢ - عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَاصِ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَكِنْ لَهُمْ رَحِمٌ أَبَاهَا بِبِلَالِهَا يَعْنِي أَصْلَهَا بِبِلَالِهَا ۚ

5682. Dari Amr bin Ash ra. ia berkata "Aku mendengar Nabi bersabda: "Tapi mereka ada hubungan Sanak, aku menyambungnya dengan Persambungannya".

بَابُ لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي

BAB

ORANG YANG MENYAMBUNG (SANAK) BUKAN ORANG YANG MEMBALAS (SAMBUNGAN SANAK).

٥٦٨٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ سَفِيَانُ لَمْ يَرْفَعَهُ الْأَعْمَشُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَفَعَهُ حَسَنٌ وَفَطَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْوَاصِلُ بِالْمُكَافِي، وَلَكِنَّ الْوَاصِلَ الَّذِي إِذَا قَطَعَتْ رَحِمَهُ وَصَلَهَا ۚ

5683. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Orang yang menyambung (Sanak) itu bukan orang yang membalas (sambungan sanak). akan tetapi orang yang menyambung (Sanak famili) ialah ketika diputus ia menyambungnyanya".

بَابُ مَنْ وَصَلَ رَحْمَهُ فِي الشِّرْكِ ثُمَّ اسْلَمَ

BAB

ORANG YANG MENYAMBUNG SAUDARANYA KETIKA MASIH MUSYRIK KEMUDIAN MASUK ISLAM.

٥٦٨٤ - عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ أُمُورًا كُنْتُ أَتَحَنَّنُ بِهَا فِي الْجَاهِلِيَّةِ مِنْ صَلَاةٍ وَعَقَاةٍ وَصَدَقَةٍ هَلْ لِي فِيهَا مِنْ أَجْرٍ قَالَ حَكِيمٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْلَمْتَ عَلَى مَا سَلَفَ مِنْ خَيْرٍ ۖ

5684. Dari Hakim bin Hizam ra. ia berkata: "Wahai Rasulullah, Bagaimanakah menurutmu tentang pekerjaan yang aku kerjakan pada masa Jahiliyyah, baik Menyambung sanak, memerdekakan budak dan sedekah, adakah aku mendapatkan pahala? "Hakim berkata: Nabi bersabda: "Engkau masuk Islam dengan (Membawa) apa yang telah lalu dari Kebajikan (yang telah kau perbuat)".

بَابُ مَنْ تَرَكَ صَبِيَّةً غَيْرَهُ حَتَّى تَلْعَبَ بِهِ أَوْ قَبَّلَهَا أَوْ مَازَحَهَا

BAB

ORANG YANG MENINGGALKAN ANAK (PEREMPUAN) KECIL ORANG LAIN SEHINGGA BERMAIN BERSAMA-NYA ATAU MENCIUMNYA ATAU BERGURAU DENGAN-NYA.

٥٦٨٥ - عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ خَالِدٍ بِنْتِ خَالِدِ بْنِ سَعِيدٍ قَالَتْ: أَتَيْتُ رَسُولَ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَ أَبِي وَعَلَى قَيْصِ أَصْفَرَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَنَهُ سَنَهُ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ وَهِيَ بِالْحَبَشِيَّةِ حَسَنَةً، قَالَتْ فَذَهَبْتُ أَلْعَبُ بِخَاتِمِ النَّبُوءَةِ فَرَبَّرَنِي أَبِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَعَاهَا ثُمَّ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ابْنِي وَأَخْلِقِي، ثُمَّ ابْنِي وَأَخْلِقِي، ثُمَّ ابْنِي وَأَخْلِقِي، قَالَ عَبْدُ اللَّهِ فَبَقِيْتُ حَتَّى ذَكَرَ يَعْزِي مِنْ بَقَائِهَا ۖ

5685. Dari Ummi Kholid binti Kholid bin Sa'id ra. ia berkata: "Aku mendatangi Nabi dengan ayahku dan aku memakai baju (kurung) kuning, Rasulullah bersabda: "Sanah, sanah", Abdullah berkata: ia adalah bahasa Habasah Artinya adalah bagus, bagus, Ummi Kholid berkata: "Kemudian aku bermain main dengan Hotamu nubuwah (Penutup Kenabian), lalu ayahku memarahiku, Nabi bersabda: "Tinggalkan ia". kemudian beliau bersabda: "Rusaklah dan buanglah kemudian rusaklah dan buanglah kemudian rusaklah dan buanglah". Abdullah berkata; "Kemudian Ummu Kholid berhenti sehingga rawi menyebut (Masa yang lama).

بَابُ رَحْمَةِ الْوَالِدِ وَتَصْبِيهِهِ وَمُعَانَقَتِهِ

BAB

BELAS KASIH PADA ANAK DAN MENCIUMNYA DAN MERANGKULNYA

٥٦٨٦ - عَنِ ابْنِ أَبِي نُعَيْمٍ قَالَ كُنْتُ شَاهِدًا لِابْنِ عُمَرَ وَسَأَلَهُ

لَهُ سِتْرًا مِنَ النَّارِ ۖ

5687. Dari A'isyah ra. ia berkata : "Seorang perempuan dengan (Membawa) dua orang anaknya datang kepadaku meminta-minta dan aku tidak menemukan sesuatu untuk aku berikan pada kecuali sebiji kurma, kemudian aku berikan kurma itu padanya, lalu ia membaginya untuk kedua anaknya, kemudian ia berdiri dan pergi, kemudian masuklah Nabi lalu aku ceritakan kepadanya. Beliau bersabda : "Barang siapa menguasai sesuatu dari anak ini, kemudian ia berbuat baik kepadanya, maka anak tadi menjadi penutup baginya dari api Neraka".

٥٦٨٨- عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَامَهُ بِنْتُ الْعَاصِ عَلَى عَائِقَةٍ فَصَلَّى فَإِذَا رَكَعَ وَضَعَهَا وَإِذَا رَفَعَ رَفَعَهَا ۖ

5688. Dari Abu qotadah ra. Ia berkat: "Nabi keluar (Dari Rumah) menuju kami, sedangkan Umamah binti Abi al Ash berada di pundaknya, kemudian Nabi sholat, maka ketika Ruku' Ia letakkan Umamah dan ketika berdiri Ia gendong Umamah.

٥٦٨٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَبَّلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ ابْنِ عَلِيٍّ وَعِنْدَهُ الْأَقْرَعُ بْنُ حَابِسٍ التَّمِيمِيُّ جَالِسًا، فَقَالَ الْأَقْرَعُ إِنَّ لِي عَشْرَةَ مِنْ الْوَلَدِ مَا قَبَلْتُ مِنْهُمْ أَحَدًا، فَنَظَرَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ

رَجُلٌ عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ فَقَالَ مِمَّنْ أَنْتَ؟ فَقَالَ مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ
قَالَ: أَنْظِرُوا إِلَيَّ هَذَا يَسْأَلُنِي عَنْ دَمِ الْبَعُوضِ وَقَدْ قَتَلْتُمُو
ابْنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَسَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: هُمَا رِيحَانَتَايَ مِنَ الدُّنْيَا ۖ

5686. Dari Ibnu Abi Nu'aim ra. ia berkata : "Aku berada disamping ibnu Umar ketika seorang lelaki bertanya kepada tentang hukumnya darah nyamuk, kemudian ibnu Umar bertanya : "Dari mana kamu". Lelaki tadi menjawab : "Dari Iraq". Ibnu Umar berkata : "Lihatlah kalian semua pada orang ini, ia bertanya tentang (hukum) darah nyamuk, sedangkan mereka (Orang Iraq) telah membunuh Putra Nabi, dan aku dengan Nabi Muhammad saw. bersabda : "Keduanya adalah karunia Allah kepadaku dari Dunia".

٥٦٨٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: جَاءَتْنِي امْرَأَةٌ مَعَهَا ابْنَتَانِ تَسْأَلُنِي فَأَمَّ بَحْدِ عِنْدِي غَيْرَ تَمْرَةٍ وَاحِدَةٍ فَأَعْطَيْتُهَا فَفَسَّمَتْهَا بَيْنَ ابْنَتَيْهَا ثُمَّ قَامَتْ فَخَرَجَتْ، فَدَخَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَدَّشَتْهُ فَقَالَ: مَنْ يَلِي مِنْ هَذِهِ الْبَنَاتِ شَيْئًا فَأَحْسَنَ إِلَيْهِنَّ كُنَّ

أَنْ لَا تَطْرَحَهُ، فَقَالَ اللَّهُ أَرْحَمُ بِعِبَادِهِ مِنْ هَذِهِ بَوْلِدِهَا.

5691. Dari Umar bin Khattab ra. Sekelompok tawanan perang dibawa menghadap Nabi, maka kemudian terlihat seorang perempuan dari tawanan itu memeras puting susunya, setiap ia menjumpai anak didalam tawanan itu ia ambil dan ia dekap di perutnya kemudian ia menyusuinya, lalu Nabi bersabda pada kami: "Apakah kalian menyangka wanita ini membuang anaknya di dalam Neraka?". kami menjawab: "Tidak, dan ia kuasa untuk tidak melempar anaknya". Nabi bersabda: "Allah lebih belas kasih pada Hamba hambanya daripada wanita ini dengan anaknya".

مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ ۖ

5689. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah mencium hasan bin Ali, dan disamping beliau ada "Aqro" bin Habis attamimiy duduk, Aqro' berkata: "Sesungguhnya aku punya sepuluh orang anak, aku tak pernah mencium seorangpun". kemudian Rasulullah memandangnya seraya bersabda: "Barang siapa tidak belas kasihan, maka tidak di belas kasihi (Oleh Allah).

٥٦٩٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: تَقْبَلُونَ الصِّبْيَانَ! فَمَا تَقْبَلُهُمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ أَمَلِكُ لَكَ أَنْ نَزَعَ اللَّهُ مِنْ قَلْبِكَ الرَّحْمَةَ ۖ

5690. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Seorang penduduk desa datang pada Nabi Muhammad saw. lalu berkata: "Engkau mencium anak-anak, sungguh aku tak pernah mencium mereka". kemudian Nabi bersabda: "Tiada kuasa aku (menolong kamu) jika Allah mencabut sifat Belas kasih dari hatimu".

٥٦٩١ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبِيٌّ فَأَذَّ الْأَمْرَاءُ مِنَ السَّبِيِّ قَدْ تَحَلَّبُ تَذِيرَهَا تَسْقَى إِذَا وَجَدَتْ صَبِيًّا فِي السَّبِيِّ أَخَذَتْهُ فَأَلْصَقَتْهُ بِبَطْنِهَا وَأَرْضَعَتْهُ، فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنْتَرُونَ هَذِهِ طَارِحَةً وَوَلَدَهَا فِي السَّارِ؟ قُلْنَا لَا وَهِيَ تَقْدِرُ عَلَيَّ

بَابُ جَعَلَ اللَّهُ الرَّحْمَةَ مِائَةَ جُزْءٍ

BAB

ALLAH MENJADIKAN RAHMAT (BELAS KASIH) SERATUS BAGIAN.

٥٦٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: جَعَلَ اللَّهُ الرَّحْمَةَ مِائَةَ جُزْءٍ فَأَمْسَكَ عِنْدَهُ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ جُزْءًا وَأَنْزَلَ فِي الْأَرْضِ جُزْءًا وَاحِدًا فَمِنْ ذَلِكَ الْجُزْءِ يَتْرَأْحَمُ الْخَلْقَ حَتَّى تَرْفَعَ الْفَرَسُ حَافِرَهَا عَنْ وُلْدِهَا خَشْيَةً أَنْ تُصِيبَهُ.

5692. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah bersabda: "Allah menjadikan Rahmat (Belas kasih) seratus bagian, kemudian Ia simpan disisinya sembilan puluh sembilan bagian, dan Ia turunkan ke Bumi satu bagian, dan dari bagian itulah para Mahluk saling

berbelas kasih sampai Kuda mau mengangkat kakinya dari anaknya karena khawatir menginjaknya".

بَابُ قَتْلِ الْوَلَدِ خَشِيَةَ أَنْ تَأْكُلَ مَعَهُ

BAB

MEMBUNUH ANAK KARENA HAWATIR MAKAN BERSAMANYA (MEMBERI MAKAN).

٥٦٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ قَالَ: أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ بِنْدًا وَهُوَ خَلَقَكَ، ثُمَّ قَالَ أَيُّ؟ قَالَ: أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ خَشِيَةَ أَنْ يَأْكُلَ مَعَكَ قَالَ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ: أَنْ تُزَانِيَ حَلِيلَةَ جَارِكَ. وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِينَ لَا يَدْعُونَ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ بِهِ

5693. Dari Abdullah ra. ia berkata: "Aku bertanya: "Wahai Rasulullah Dosa apa yang paling besar?". Beliau menjawab: "Engkau jadikan bagi Allah persamaan, sedangkan Ia Dzat yang membuat kamu". Saya berkata: "Kemudian apa?" beliau menjawab: "Engkau bunuh anakmu karena khawatir makan bersamamu". Abdullah berkata: "Kemudian apa?". Beliau menjawab: "Engkau Zinahi Istri tetanggamu". dan Allah menurunkan Ayat untuk membenarkan Ucapan Nabi: WALLADZIINA LAA YAD'UUNA MA'ALLAAHI ILAAHAN AKHORO. (Dan Orang-orang yang tidak menyembah tuhan yang lain beserta Allah). (Q. Furqaan. 68).

بَابُ وَضْعِ الصَّبِيِّ فِي الْكَبْرِ

BAB

MELETAKKAN ANAK DI PANGKUAN

٥٦٩٤ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَضَعَ صَبِيًّا فِي كَبْرِهِ يُحْتِكُهُ فَبَالَ عَلَيْهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَأَتْبَعَهُ بِهِ

5694. Dari 'A'isyah ra. Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. meletakkan Anak kecil di pangkuannya seraya menyetakinya (memberikan kurma lembut pada langit-langit mulutnya). kemudian anak tadi kencing, maka Nabi minta air dan diberikanlah Air (pada Nabi).

بَابُ وَضْعِ الصَّبِيِّ عَلَى الْفَخِذِ

BAB

MELETAKKAN ANAK KECIL DIATAS PAHA.

٥٦٩٥ - عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْخُذُنِي فَيَقْعِدُنِي عَلَى فَخْذِهِ وَيَقْعِدُ الْحَسَنَ عَلَى فَخْذِهِ الْآخَرَ ثُمَّ يَضُمُّهُمَا، ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ ارْحَمْهُمَا فَإِنِّي أَرْحُمُهُمَا

5695. Dari Usamah bin Zaid ra. Nabi Muhammad saw. menggendongku kemudian mendudukkan aku diatas pahanya, dan mendudukkan

Hasan diatas pahanya yang lain, kemudian Nabi mendekap kami berdua seraya berdo'a: Wahai Allah Kasihilah mereka berdua sebab aku mengasihinya".

بَابُ حَسَنِ الْعَهْدِ مِنَ الْإِيمَانِ

BAB

MENEPATI JANJI TERMASUK IMAN

٥٦٩٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا غَرَّتْ عَلِيَّ امْرَأَةٌ مَا غَرَّتْ عَلِيَّ خَدِيجَةَ، وَلَقَدْ هَلَكْتُ قَبْلَ أَنْ يَتَزَوَّجَنِي بِثَلَاثِ سِنِينَ لَمَّا كُنْتُ أَسْمَعُهُ يَذْكُرُهَا، وَلَقَدْ أَمَرَهُ رَبُّهُ أَنْ يُبَشِّرَهَا بِبَيْتٍ فِي الْجَنَّةِ مِنْ قَصَبٍ، وَإِنْ كَانَ لِيَذْبُجُ الشَّاةُ ثُمَّ يَهْدِي فِي خَلْتِهَا مِنْهَا.

5696. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Tiada aku Cemburu pada seseorang sebagaimana cemburuku pada Khodijah. Sedangkan Ia telah meninggal tiga tahun sebelum Nabi mengawiniku karena Aku mendengar Nabi menyebutnya bahwa Allah memerintahkannya untuk memberikan kabar gembira pada Khadijah (Bahwa ia mendapat) rumah yang terbuat dari Mutiara di Syurga, dan sesungguhnya Nabi menyembelih seekor Kambing kemudian menghadiahkannya pada kenalan dan teman Khadijah".

بَابُ فَضْلِ مَنْ يَعُولُ يَتِيمًا

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MERAWAT ANAK YATIM

٥٦٩٧- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ: أَنَا وَكَافِلُ الْيَتِيمِ فِي الْجَنَّةِ هَكَذَا وَقَالَ بِأَصْبَعَيْهِ

السَّبَابَةَ وَالْوَسْطَى

5697. Dari Shal bin Sa'id ra. dari Nabi Muhammad saw. belaiiau bersabda : "Aku dan Orang yang merawat anak yatim itu Begini, Nabi berkata : dengan (Isyarah) dua jarinya, yakni jari telunjuk dan jari tengah".

بَابُ السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ

BAB

ORANG YANG BERBUAT (KEBAIKAN) UNTUK JANDA.

٥٦٩٨- عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ يَرْفَعُهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمَسْكِينِ كَأَلْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ كَالَّذِي يَصُومُ النَّهَارَ وَيَقُومُ اللَّيْلَ.

5698. Dari Sofwan bin sulaim ra. Nabi Muhammad saw. Bersabda : "Orang yang berbuat (Untuk kebaikan) para janda dan orang Miskin itu bagai orang yang berperang di jalan Allah, Atau bagaikan orang yang puasa di siang hari dan tidak tidur di malam harinya".

بَابُ السَّاعِي عَلَى الْمِسْكِينِ

BAB

ORANG YANG BERBUAT (KEBAIKAN) UNTUK ORANG MISKIN.

٥٦٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّاعِي عَلَى الْأَرْمَلَةِ وَالْمِسْكِينِ كَأَلْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، وَأَحْسَبُهُ قَالَ يَشْكُ الْقَعْبِيَّ كَالْقَائِمِ لَا يَفْتُرُ وَكَالصَّائِمِ لَا يَفْطِرُ.

5699. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang berbuat kebaikan untuk para Janda dan orang-orang Miskin itu bagaikan orang yang berperang di jalan Allah, dan aku menyangka Beliau berkata Qo'nabiy bimbang: "bagaikan Orang yang tidak tidur dan tidak makan, dan bagaikan orang yang Puasa dan tidak makan."

بَابُ رَحْمَةِ النَّاسِ وَالْبَهَائِمِ

BAB

BELAS KASIH MANUSIA DAN HEWAN

٥٧٠٠ - عَنْ أَبِي سُلَيْمَانَ مَالِكِ بْنِ الْحُوَيْرِثِ قَالَ أَتَيْتَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ شَبِيهَةٌ مُتَقَارِبُونَ فَأَقْنَمْنَا عِنْدَهُ

عِشْرِينَ لَيْلَةً فَظَنَّ أَنَا اشْتَقْنَا أَهْلَنَا وَسَأَلْنَا عَمَّنْ تَرَكْنَا فِي أَهْلِنَا فَأَخْبَرَنَاهُ وَكَانَ رَفِيقًا رَحِيمًا، فَقَالَ: ارْجِعُوا إِلَى أَهْلِيكُمْ فَعَامُوهُمْ وَمُرُوهُمْ وَصَلُّوا كَمَا رَأَيْتُمُونِي أَصَلِّي وَإِذَا حَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَلْيُؤْذِنْ لَكُمْ أَحَدُكُمْ ثُمَّ لِيَوْمَكُمْ أَكْبَرُكُمْ.

5700. Dari Abi Sulaiman Malik bin Huwairits ra. ia berkata: "kami datang pada Nabi, dan kami pada waktu itu Masih muda yang berdekatan (Umurnya), Kemudian kami menetap disisi Nabi selama Dua puluh hari. lalu Nabi mengira kami sudah rindu keluarga kami, kemudian Nabi menanyai Kami tentang Keluarga yang kami tinggalkan, kemudian kami memberitahunya, dan Nabi adalah orang yang lunak hatinya dan belas kasih, kemudian beliau bersabda: "Pulanglah Kalian semua kepada Keluarga kalian, dan ajarilah mereka, dan perintahlah mereka, dan sholatlah kalian sebagaimana kalian melihat aku sholat, dan ketika datang waktu sholat maka hendaklah salah satu diantara kalian beradzan untuk kalian semua, dan hendaklah yang paling tua menjadi Imam kalian".

٥٧٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ مَشَى بِطَرِيقٍ أَشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بَيْزًا فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ فَقَالَ الرَّجُلُ لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبُ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلَ الَّذِي كَانَ يَبْلُغُ بِي فَنَزَلَ الْبَيْزَ فَمَلَأْخَفَهُ ثُمَّ أَمْسَكَهُ بَيْنَيْهِ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللَّهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ قَالَ الْوَأَيُّ رَسُولَ اللَّهِ وَإِن لَنَا فِي الْبَهَائِمِ أَجْرًا؛ فَقَالَ: فِي كُلِّ ذَاتٍ

كَبِدِ رَطْبَةٍ أَجْرٌ ۖ

5701. Dari Abu hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seorang lelaki sedang berjalan jalan, tiba tiba ia merasa sangat haus sekali, kemudian ia menemukan sumur, lalu ia masuk ke dalamnya dan minum, kemudian ia keluar (Dari sumur). tiba-tiba seekor Anjing datang menjulurkan lidahnya, ia menjilati tanah karena sangat haus, lelaki itu berkata: "Anjing itu sangat haus sebagaimana aku". kemudian ia masuk sumur (lagi) dan ia penuh sepatunya, (dengan air) kemudian (ia naik lagi) sambil menggigit sepatunya, dan ia beri minum anjing itu. kemudian Allah bersyukur kepadanya dan mengampuninya, Sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, adakah kita dapat Pahala karena (Menolong) Hewan?". Nabi menjawab: "disetiap yang mempunyai limpa dan hidup ada pahalanya".

٥٧٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي صَلَاةٍ وَقَمْنَا مَعَهُ فَقَالَ أَعْرَابِيٌّ وَهُوَ فِي الصَّلَاةِ اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي وَمُحَمَّدًا وَلَا تَرْحَمْنَا مَعَنَا أَحَدًا، فَلَمَّا سَأَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِلْأَعْرَابِيِّ: لَقَدْ حَجَّرْتَ وَإِسْعَاءُ يُرِيدُ رَحْمَةَ اللَّهِ ۖ

5702. Dari Abu hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah berdiri dalam suatu Sholat, kamipun berdiri bersamanya, kemudian seorang penduduk desa berkata, sedangkan ia dalam (Keadaan) solah: "Wahai Allah, belas kasihilah aku dan Muhammad, dan jangan kau belasi bersamaku seorangpun", kemudian setelah Nabi bersalam, beliau bersabda: "Sungguh engkau telah menyempitkan sesuatu yang luas", artinya Rahmat Allah.

٥٧٠٣ - عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَرَى الْمُؤْمِنِينَ فِي تَرَاحِمِهِمْ وَتَوَادِّهِمْ وَتَعَاظِفِهِمْ كَمَثَلِ الْجَسَدِ إِذَا اشْتَكَى عَضْوًا تَدَاعَى لَهُ سَائِرُ جَسَدِهِ بِالشَّهْرِ وَالْحَمَى ۖ

5703. Dari Nu'man bin Basyir ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Kamu melihat orang-orang mu'min dalam kasih sayang, cinta mencintai dan belas kasih mereka seperti tubuh. Apabila tubuh itu mengaduh karena salah satu anggota badan, maka seluruh tubuh itu memanggilnya dengan jaga dan demam".

٥٧٠٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مَسِيْمٍ غَرَسَ غَرْسًا فَأَكَلَ مِنْهُ إِنْسَانٌ أَوْ دَابَّةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ ۖ

5704. Dari Anas bin malik ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tiada seorang Muslim yang menanam tanaman kemudian dimakan oleh orang (lain) atau hewan kecuali (Hal tersebut) menjadi sedekah baginya".

٥٧٠٥ - عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَا يَرْحَمُ لَا يَرْحَمُ ۖ

5705. Dari Jarir bin Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barang siapa tidak belas kasih (pada sesama) maka tidak di belas kasahi (Oleh Allah).

بَابُ الْوَصَاةِ بِأَجَارٍ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَاعْبُدُوا اللَّهَ وَلَا تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا إِلَى قَوْلِهِ مَخْتَلًا فَخُورًا ۞

BAB

WASIAT (PESAN BAIK) UNTUK TETANGGA DAN FIRMAN ALLAH: (SEMBAHLAH ALLAH DAN JANGANLAH KAMU MEMPERSEKUTUKANNYA DENGAN SESUATUPUN, DAN BERBUAT BAIKLAH PADA DUA ORANG IBU BAPAK, SAMPAI FIRMAN ALLAH: SESUNGGUHNYA ALLAH TIDAK MENYUKAI ORANG-ORANG YANG SOMBONG DAN MEMBANGGAKAN DIRI. (Q. NISAAK, 36.)

٥٧٠٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِيَنِي بِأَجَارٍ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ ۞

5706. Dari A'isyah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tiada henti-hentinya Jibril berwasiat kepadaku tentang tetangga sampai-sampai aku mengira Ia (Tetangga) akan mendapat warisan (Dari tetangganya).

٥٧٠٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا زَالَ جِبْرِيلُ يُوصِيَنِي بِأَجَارٍ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُورَثُهُ ۞

5707. Dari Ibnu Umar ra. Ia berkata: Rasulullah bersabda: "Tidak henti-hentinya Jibril berwasiat kepadaku tentang tetangga sampai aku mengira dia (Tetangga) akan mendapat Warisan (Dari tetangganya)".

بَابُ إِتْمَانِ مَنْ لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بِوَأَيْقِهِ

BAB

DOSA ORANG YANG TETANGGANYA TIDAK MERASA AMAN DARI PERBUATAN (JELEKNYA).

٥٧٠٨ - عَنْ ابْنِ شَرِيحٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ وَاللَّهِ لَا يُؤْمِنُ قِيلَ وَمَنْ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ الَّذِي لَا يَأْمَنُ جَارَهُ بِوَأَيْقِهِ ۞

5708. Dari Abu Syuraih ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Demi Allah, Tiada beriman, Demi Allah Tiada beriman, Demi Allah Tiada beriman", ditanyakan: "Siapa Wahai Rasulullah?", beliau menjawab: "Orang yang tetangganya tidak merasa Aman dari perbuatan jeleknya".

كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ .

5710. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Barang siapa beriman kepada Allah dan hari ahir maka janganlah menyakiti tetangganya, barang siapa beriman kepada Allah dan hari ahir maka mulyakanlah tamunya. Barang siapa beriman kepada Allah dan hari Ahir hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam".

٥٧١١ - عَنْ أَبِي شُرَيْحٍ الْعَدَوِيِّ قَالَ سَمِعْتُ أَذْنَائِي وَأَبْصَرْتُ عَيْنَيَّ حِينَ تَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ جَائِزَتَهُ قَالَ: وَمَا جَائِزَتُهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ وَالصِّيفَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فَمَا كَانَ وَرَاءَ ذَلِكَ فَهُوَ صَدَقَةٌ عَلَيْهِ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ .

5711. Dari Abi Syuraih Al 'Adawiy ra. ia berkata: "Kedua telinga mendengar dan kedua mataku melihat ketika Nabi Muhammad saw.: Bersabda: Barangsiapa beriman pada Allah dan hari ahir maka hendaklah ia mulyakan tetangganya, dan barang siapa beriman pada Allah dan hari ahir maka hendaklah ia mulyakan Tamunya pada masanya, ditanyakan: Wahai Rasulullah berapakah masanya?, beliau menjawab: "Sehari semalam, Pertemuan adalah tiga hari, dan diatas itu adalah sedekah baginya, dan barang siapa beriman kepada Allah dan hari ahir maka hendaklah ia berkata baik atau hendaklah ia diam".

بَابُ لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةَ لِجَارَتِهَا

BAB

JANGANLAH MENGANGGAP REMEH TERHADAP (PEMBERIAN) TETANGGA

٥٧٠٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لَا تَحْقِرَنَّ جَارَةَ لِجَارَتِهَا وَلَوْ فَرَسَنَ شَاةٍ .

5709. Dari Abu Hurairah ra. Ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Wahai perempuan Muslim, janganlah seorang tetangga menganggap remeh terhadap (Pemberian) tetangganya meskipun hanya sebuah kaki Kambing".

بَابُ مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ

BAB

BARANG SIAPA BERIMAN KEPADA ALLAH DAN HARI AHIR MAKA JANGANLAH MENYAKITI TETANGGANYA.

٥٧١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ، وَمَنْ

بَابُ حَقِّ الْجَوَارِي فِي قَرَبِ الْأَبْوَابِ

BAB

HAK TETANGGA DALAM DEKATNYA PINTU

٥٧١٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي جَارَيْنِ
فَالْيَاقِينِ مَا أَهْدَى قَالَ: إِلَى أَقْرَبِهِمَا مِنْكَ بِأَبَابٍ

5712. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Aku berkata; wahai Rasulullah, sesungguhnya aku punya dua Orang tetangga, maka kepada siapa (Di antara mereka berdua). aku memberikan hadiah? beliau menjawab: "Kepada yang paling dekat pintunya darimu".

بَابُ كُلِّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ

BAB

SETIAP KEBAJIKAN ADALAH SEDEKAH

٥٧١٣ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ كُلُّ مَعْرُوفٍ صَدَقَةٌ.

5713. Dari Jabir bin Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Setiap kebajikan adalah sedekah".

٥٧١٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ قَالَ قَالَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ صَدَقَةٌ قَالُوا
فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ فَيَعْمَلُ بِيَدِهِ فَيَنْفَعُ نَفْسَهُ وَيَتَصَدَّقُ قَالُوا
فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ أَوْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ فَيُعِينُ ذَا الْحَاجَةِ الْمَلْهُوقَ
قَالُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ فَيَأْمُرُ بِالْخَيْرِ أَوْ قَالَ بِالْمَعْرُوفِ، قَالَ
فَإِنْ لَمْ يَفْعَلْ قَالَ فَيُمْسِكُ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّ لَهُ صَدَقَةً.

5714. Dari abu musa al asy'ari ra, ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Setiap Orang muslim wajib sedekah, sahabat bertanya: Kalau tidak mampu?. beliau menjawab: "bekerja dengan tangannya, lalu ber-manfa'at baginya kemudian ia sedekahkan". sahabat bertanya: "Kalau tidak kuat (bekerja) atau tidak bekerja? ". Beliau menjawab: "Ia bantu orang yang butuh yang susah". Sahabat bertanya: "Kalau tidak mau". Beliau menjawab: "memerintah kebajikan atau bersabda Kebagusan" Sahabat bertanya: "Kalau tidak mau". beliau menjawab: "Mengekang dirinya dari kejelekan, maka sesungguhnya hal demikian itu sedekah baginya.

بَابُ طَيْبِ الْكَلَامِ

وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ

BAB

BERKATA BAGUS ABU HURAIRAH BERKATA: DARI NABI MUHAMMAD SAW. KALIMAT YANG BAIK ADALAH SEDEKAH.

٥٧١٥ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ: ذَكَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

الرَّفِقَ فِي الْأَمْرِ كَلِّهِ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا
 قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ ۖ

5716. Dari A'isyah ra. Istri Nabi ia berkata: "Sekelompok orang yahudi datang menghadap Nabi kemudian mereka berkata: "ASSAAMU-ALAIKUM" (kematian Bagimu). A'isyah berkata: lalu aku memahaminya kemudian aku menjawab: "dan bagimu kematian dan laknat" A'isyah berkata: "Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Pelan-pelan saja wahai aisyah, sesungguhnya Allah senang pelan-pelan (Berbuat halus) didalam setiap perkara, kemudian aku berkata: "Wahai Rasulullah, apa engkau tidak mendengar apa yang mereka Ucapkan?". Rasulullah menjawab "Aku telah mengucapkan: "Dan bagimu".

٥٧١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَالَ فِي
 الْمَسْجِدِ فَقَامُوا إِلَيْهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَا تَزِرُ مَوْتَهُ ثُمَّ دَعَا بِدَلْوٍ مِنْ مَاءٍ فَصَبَّ عَلَيْهِ ۖ

5717. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya seorang Penduduk desa kencing di dalam Masjid, Kemudian para Sahabat berdiri menuju kepadanya, lalu Nabi Muhammad saw. bersabda: "jangan kalian hentikan dia, lalu Nabi minta setimba air dan menyiramkannya".

بَابُ تَعَاوُنِ الْمُؤْمِنِينَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا

BAB

TOLONG MENOLONGNYA SEBAHAGIAN ORANG MUK-
 MIN TERHADAP SEBAHAGIAN YANG LAIN.

٥٧١٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ

وَسَاءَ النَّارُ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا وَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ، ثُمَّ ذَكَرَ النَّارَ فَتَعَوَّذَ
 مِنْهَا وَأَشَاحَ بِوَجْهِهِ ۖ قَالَ شُعْبَةُ أَقَامَ مَرَّتَيْنِ فَلَا اسْئُكَ
 ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَإِنْ لَمْ تَجِدْ فِي كَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ.

5715. Dari 'Ady bin Hatim ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. menyebut Neraka, Kemudian beliau minta perlindungan (pada Allah) darinya (Neraka) dan Nabi memalingkan wajahnya kemudian Nabi menyebut neraka kemudian Nabi meminta perlindungan (pada Allah) dari neraka dan Nabi memalingkan wajahnya (karena benci) Syu'bah berkata: adapun dua kali memang saya tidak bimbang kemudian Nabi bersabda: "Takutlah kalian semua pada api neraka walau dengan (Sedekah) sebelah butir kurma, kalau tidak ada, maka dengan kalimat yang baik."

بَابُ الرِّفْقِ فِي الْأَمْرِ كَلِّهِ .

BAB

PELAN-PELAN DALAM SETIAP PERKARA.

٥٧١٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ قَالَتْ: دَخَلَ رَهْطٌ مِنَ الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّامُ عَلَيْكُمْ، قَالَتْ عَائِشَةُ
 فَهَمَّتْهَا فَقُلْتُ وَعَلَيْكُمْ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ، قَالَتْ فَقَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلًا يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ

BUKHARI VIII

المؤمن للمؤمن كالبنيان يشد بعضه بعضا، ثم شبك بين
 أصابعه. وكان النبي صلى الله عليه وسلم جالساً إذ جاء
 رجل يسأل أو طالب حاجة أقبل علينا بوجهه فقال
 اشفعوا فلتؤجروا وليقض الله على لسان نبيه ما شاء.

5718. Dari Abu Musa ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau ber-
 sabda: "Orang mukmin terhadap orang Mukmin (Yang lain) bagaikan se-
 buah Bangunan, Sebahagian menguatkan sebahagian yang lain", ke-
 mudian Nabi menjalinkan diantara jari-jarinya.
 Nabi Muhammad saw. sedang duduk ketika seorang laki-laki datang
 meminta atau butuh sesuatu, kemudian Nabi menghadap pada kita de-
 ngan wajahnya, lalu berkata: "Tolonglah agar kalian dapat pahala,
 Semoga Allah memutuskan lewat lisan Nabinya sesuatu yang Ia ke-
 hendaki".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: مَنْ يَشْفَعْ شَفَاعَةً
 حَسَنَةً يَكُنْ لَهُ نَصِيبٌ مِنْهَا وَمَنْ يَشْفَعْ
 شَفَاعَةً سَيِّئَةً يَكُنْ لَهُ كِفْلٌ مِنْهَا وَكَانَ اللَّهُ
 عَلَى كُلِّ شَيْءٍ مُقْتِياً

BAB

FIRMAN ALLAH: BARANG SIAPA MEMBERIKAN SYA-

FA'AT YANG BAIK NISCAYA IA AKAN MEMPEROLEH
 BAHAGIAN (PAHALA) DARINYA, DAN BARANG SIAPA
 YANG MEMBERI SYAFA'AT YANG BURUK NISCAYA IA
 AKAN MEMIKUL BAHAGIAN (DOSA) DARI PADANYA,
 ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA SESUATU. (Q.
 Nisaa': 85).

٥٧١٩- عَنْ ابْنِ مُوسَى عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ
 كَانَ إِذَا آتَاهُ السَّائِلُ أَوْ صَاحِبُ الْحَاجَةِ قَالَ: اشْفَعُوا
 فَلْتُؤْجِرُوا وَلِيَقْضِيَ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ رَسُولِهِ مَا شَاءَ:

5719. Dari Abu Musa ra. dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya
 ketika datang kepada beliau orang yang Minta atau orang Butuh, beliau
 bersabda: "Tolonglah agar kalian dapat Pahala, Semoga Allah memutusan
 lewat lisan rasulnya apa yang Ia kehendaki".

بَابُ لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا

BAB

NABI MUHAMMAD SAW. BUKAN ORANG YANG SUKA
 BERUCAP KOTOR, DAN BUKAN ORANG YANG BER-
 UCAP KOTOR UNTUK DI TERTAWAKAN ORANG.

٥٧٢٠- عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ: دَخَلْنَا عَلَى عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرٍو
 حِينَ قَدِمَ مَعَ مَعَاوِيَةَ إِلَى الْكُوفَةِ فَذَكَرَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَمْ يَكُنْ فَاحِشًا وَلَا مُتَفَحِّشًا وَقَالَ

tiada diperkenankan mereka".

٥٧٢٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمْ يَكُنِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَبَابًا وَلَا فَحَاشًا وَلَا لَعَانًا كَانَ يَقُولُ لِأَحَدِنَا عِنْدَ الْمَعْتَبَةِ مَا لَهُ تَرَبَّ جَبِينُهُ.

5722. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka memaki, dan bukan orang yang berucap kotor, dan bukan orang yang suka melaknati", dan beliau selalu bersabda pada salah satu diantara kita ketika mencela: " mengapa Dia, kotor sekali mukanya".

٥٧٢٣ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا اسْتَأْذَنَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَمَّا رَأَاهُ قَالَ: بَيْسَ أَخَوِ الْعَشِيرَةِ وَبَيْسَ ابْنِ الْعَشِيرَةِ، فَلَمَّا جَلَسَ تَطَلَّقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ وَانْبَسَطَ إِلَيْهِ، فَأَمَّا انْطَلَقَ الرَّجُلُ قَالَتْ لَهُ عَائِشَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ حِينَ رَأَيْتَ الرَّجُلَ قُلْتَ لَهُ كَذَا وَكَذَا ثُمَّ تَطَلَّقْتَ فِي وَجْهِهِ وَانْبَسَطْتَ إِلَيْهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا عَائِشَةُ مَتَى عَيْهَدْتِنِي فَحَاشًا إِنْ شَرَّ النَّاسِ عِنْدَ اللَّهِ مَنزِلَةَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ مَنْ تَرَكَهُ النَّاسُ اتِّقَاءَ شَرِّهِ ۖ

5723. Dari A'isyah ra. Sesungguhnya seorang laki-laki memita izin

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْ أَحْيَرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ خُلُقًا ۖ

5720. Dari Masruq ra. ia berkata: Kami datang pada Abdullah bin Umar ketika ia datang bersama Mu'awiyah di kota Kufah, lalu Abdullah menyebut nyebut Nabi Muhammad saw. kemudian ia berkata: Nabi bukan orang yang suka berucap kotor, dan bukan orang yang berucap kotor supaya ditertawakan Manusia". lalu Abdullah berkata: Rasulullah bersabda: "Orang yang paling baik budi pekertinya adalah yang paling baik diantara kalian".

٥٧٢١ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ يَهُودَ أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّامُ عَلَيْكُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ عَلَيْكُمْ وَلَعْنَكُمْ اللَّهُ وَغَضِبَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ، قَالَ: مَهْلًا يَا عَائِشَةُ عَلَيْكَ بِالرِّفْقِ وَإِيَّاكَ وَالْعُنْفَ وَالْفُحْشَ، قَالَتْ أَوَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالُوا، قَالَ أَوَلَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتُ رَدَدْتُ عَلَيْهِمْ فَيُسْتَجَابُ لِحُفْيِهِمْ وَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ فَوَيْتَ ۖ

5721. Dari A'isyah ra. sesungguhnya Orang yahudi datang pada Nabi, kemudian mereka berucap: "ASSAAMU ALAIKUM" (kematian untukmu) lalu Aisyah berkata: "Dan bagimu, serta laknat Allah dan Murka Allah atas kalian", Nabi bersabda: "Sabar Aisyah, wajib bagimu lemah lembut, hindarilah sifat bengis dan ucapan kotor". Aisyah berkata: "Apakah engkau tidak mendengar apa yang mereka ucapkan?". beliau menjawab; "Apakah engkau tidak mendengar apa yang aku ucapkan, aku kembalikan pada mereka, lalu diperkenankan (Doaku) atas mereka, dan

pada Nabi Muhammad saw. ketika Nabi melihatnya, beliau bersabda: "dialah saudara golongan terjelek, dialah anak golongan terjelek", kemudian setelah lelaki itu duduk berseri serilah wajah rasul, dan beliau mempersilahkan padanya, setelah lelaki itu pergi A'isyah berkata pada rasul: "Wahai Rasulullah, ketika engkau lihat lelaki itu, engkau berkata begini dan begitu, kemudian wajahmu berseri seri, dan engkau mempersilahkan kepadanya?". maka Rasulullah menjawab: "Wahai A'isyah, kapan kau tahu aku berucap kotor, sesungguhnya sejelek-jelek Manusia tempatnya disisi Allah di hari Qiyamat, adalah orang yang ditinggalkan Manusia karena takut akan kejelekannya".

بَابُ حَسَنِ الْخَلْقِ وَالسَّخَاءِ وَمَا يَكْرَهُ مِنَ الْبُخْلِ

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَجْوَدَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ مَا يَكُونُ فِي رَمَضَانَ
وَقَالَ أَبُو ذَرٍّ لَمَّا بَلَغَهُ مَبْعَثُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لِأَخِيهِ: اذْكَبْ إِلَى هَذَا الْوَادِي
فَأَسْمَعْ مِنْ قَوْلِهِ فَرَجَعَ فَقَالَ: رَأَيْتُهُ يَأْمُرُ
بِمَكَارِمِ الْأَخْلَاقِ ۖ

BAB

BAGUSNYA BUDI PEKERTI, DERMA DAN SESUATU

YANG DI BENCI, YAKNI KIKIR. IBNU ABBAS BERKATA:
"NABI MUHAMMAD SAW. ADALAH ORANG YANG
PALING DERMA, LEBIH-LEBIH DI BULAN RAMADLAN,
ABU DZAR BERKATA: KETIKA SAMPAI KEPADANYA
TENTANG DIUTUSNYA NABI, IA BERKATA PADA SAU-
DARANYA: "MASUKLAH JURANG INI, LALU DENGAR-
KAN APA KATANYA", KEMUDIAN IA KEMBALI DAN
BERKATA: IA PERINTAHKAN KEBAJIKAN BUDI PE-
KERTI.

٥٧٢٤ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَحْسَنَ النَّاسِ وَأَجْوَدَ النَّاسِ وَأَشْجَعَ النَّاسِ، وَلَقَدْ فَزَعَ
أَهْلَ الْمَدِينَةِ ذَاتَ لَيْلَةٍ فَأَنْطَلَقَ النَّاسُ قِبَلَ الصَّوْتِ
فَأَسْتَقْبَلَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ سَبَقَ النَّاسَ
إِلَى الصَّوْتِ وَهُوَ يَقُولُ: لَنْ تُرَاعَوْا لَنْ تُرَاعَوْا، وَهُوَ عَلَى فَرَسٍ
لِأَيِّ طَلْحَةَ عُرِّيَ مَا عَلَيْهِ سَرِيحٌ فِي عُنُقِهِ سَيْفٌ فَقَالَ
لَقَدْ وَجَدْتُهُ بِحَرِّ الْأَوَانِ لُبَّحْرًا ۖ

5724. Dari Anas ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. adalah se-
bagus bagus manusia, dan ia adalah orang yang paling derma, dan paling
pemberani, suatu malam Penduduk madinah terkejut oleh (Suatu Suara),
maka berangkatlah mereka kearah suara (itu), tiba-tiba Nabi telah men-
dahului mereka kearah suara itu, dan beliau kembali sambil berkata:
"Tenanglah kalian, tenanglah Kalian". dan dia berada di atas seekor kuda
milik Abu Tholhah yang telanjang tidak memakai Pelana, di lehernya
tergantung sebuah pedang, lalu beliau bersabda: "Kuda ini kuat larinya".

٥٧٢٥ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنَّا يَقُولُ: مَا سِئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ شَيْءٍ وَقَطَّ فَقَالَ لَا ۖ

5725. Dari Jabir ra. ia berkata: "Tiada pernah Nabi dimintai sesuatu kemudian Beliau berkata "Tidak" / jangan".

٥٧٢٦ - عَنْ مَسْرُوقٍ قَالَ كُنَّا جُلُوسًا مَعَ عَبْدِ اللَّهِ ابْنِ عَمْرِوٍ وَمُجَدِّثُنَا إِذْ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا مَتَفَحِّشًا، وَإِنَّهُ كَانَ يَقُولُ: إِنَّ خِيَارَكُمْ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا ۖ

5726. Dari Masruq ra. ia berkata: "kami semua sedang duduk disisi Abdullah bin Umar yang sedang menceritakan Hadits pada kita lalu ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka berkata kotor, dan ia bukan orang yang berkata kotor supaya ditertawakan Manusia". dan beliau bersada: "Orang yang paling bagus Ahlaqnya adalah orang yang paling bagus diantara kalian".

٥٧٢٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِبُرْدَةٍ فَقَالَ سَهْلٌ لِلْقَوْمِ: أَنْتَدِرُونَ مَا الْبُرْدَةُ؟ فَقَالَ الْقَوْمُ هِيَ شِمْلَةٌ فَقَالَ سَهْلٌ هِيَ شِمْلَةٌ مَنْسُوجَةٌ فِيهَا حَاشِيَتُهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَكْسُوهَا هَذِهِ، فَأَخَذَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُحْتَاجًا إِلَيْهَا فَلَبَسَهَا، فَرَأَاهَا عَلَيْهِ رَجُلٌ مِنَ الصَّحَابَةِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا أَحْسَنَ هَذِهِ فَأَكْسَيْتُهَا فَقَالَ نَعَمْ، فَمَا قَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَامَهُ أَصْحَابَهُ قَالُوا مَا

أَحْسَنَتْ حِينَ رَأَيْتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَهَا مُحْتَاجًا إِلَيْهَا ثُمَّ سَأَلَتْهُ إِيَّاهَا وَقَدَعَرَفَتْ أَنَّهُ لَا يُسْئَلُ شَيْئًا فِيمَنْعُهُ، فَقَالَ رَجَوْتُ بَرَكَتَهَا حِينَ لَبَسَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَلِّي أَكْفَنُ فِيهَا ۖ

5727. Dari Sahl bin Sa'id ra. ia berkata : seorang perempuan datang pada Nabi Muhammad saw. dengan membawa Burdah, Sahl berkata : Tahukan kalian apakah burdah itu?. orang-orang menjawab : "Burdah adalah Kain selimut". Sahl berkata : Burdah adalah kain selimut yang ditenun tepinya. Petempuan tadi berkata : "Wahai Rasul aku berikan padamu kain selimut ini". Kemudian Nabi mengambilnya karena menginginkannya, lalu dipakainya, kemudian salah seorang sahabatnya melihat kain tersebut, dan berkata : "Wahai Nabi alangkah bagus selimut ini, berikanlah padaku". Nabi bersabda : "Ya", setelah Nabi berangkat pergi teman-temannya mengolok-oloknya dan berkata "Alangkah bagusnya kau ketika kamu lihat Nabi mengambilnya karena menginginkannya lalu kau memintanya, sedangkan kau tahu bahwa Nabi tidak pernah diminta sesuatu kemudian melarangnya", lelaki tadi berkata : "Aku mengharap berkahnya ketika Nabi memakainya, aku ingin di kafani dengan kain selimut ini".

٥٧٢٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَتَقَارَبُ الزَّمَانُ وَيَنْقُصُ الْعَمَلُ وَيُلْقَى الشَّخُّ وَيَكْثُرُ الْهَرَجُ قَالُوا وَمَا الْهَرَجُ قَالَ الْقَتْلُ الْقَتْلُ ۖ

5728. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Masa semakin cepat, dan Amal berkurang, dan Manusia Makin Kikir-kikir, serta banyak sekali: HARAJ, Sahabat bertanya: "Apakah HARAJ itu?". Nabi bersabda: pembunuhan, Pembunuhan."

٥٧٢٩ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَدَمْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ سِنِينَ فَمَا قَالَ لِي أُفٍّ وَلَا لِمَ صَنَعْتَ وَلَا أَلَا صَنَعْتَ ❖

5729. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Aku melayani Nabi selama Dua puluh tahun, tak pernah Nabi berkata: "UFF" dan: "Kenapa Kau kerjakan" atau; "Kerjakanlah".

بَابُ كَيْفَ يَكُونُ الرَّجُلُ فِي أَهْلِهِ

BAB

BAGAIMANA SEHARUSNYA SEORANG LAKI LAKI DI-TENGAH KELUARGANYA

٥٧٣٠ - عَنِ الْأَسْوَدِ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ: مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُ فِي أَهْلِهِ؟ قَالَتْ كَانَ فِي مَهْنَةِ أَهْلِهِ فَإِذَا أَحْضَرْتِ الصَّلَاةَ قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ ❖

5730. Dari Aswad ra. ia berkata: "aku bertanya pada A'isyah ra. tentang apa yang di kerjakan Nabi ditengah tengah Keluarganya, 'A'isyah menjawab: "Nabi selalu melayani kebutuhan Keluarganya, dan ketika datang waktu Sholat, beliau pergi untuk Sholat".

بَابُ الْمَقَّةِ مِنَ اللَّهِ تَعَالَى

BAB

CINTA ITU DARI ALLAH SWT.

٥٧٣١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَحَبَّ اللَّهُ عَبْدًا نَادَى جِبْرِيلَ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فَلَانَا فَاجِبُهُ فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ فَيُنَادِي جِبْرِيلُ فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ فَلَانَا فَاجِبُوهُ فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ يُوضَعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي أَهْلِ الْأَرْضِ.

5731. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda : "Ketika Allah menyintai seorang Hambanya, Ia memanggil Jibril, sesungguhnya Allah cinta pada si Fulan, maka Cintailah ia, kemudian Jibril cinta padanya, lalu Jibril memanggil penduduk langit, sesungguhnya Allah cinta pada si Fulan maka Cintailah ia kemudian penduduk langit mencintainya, dan diberikanlah kecintaan pada penduduk Bumi".

بَابُ الْحُبِّ فِي اللَّهِ

BAB

CINTA KARENA ALLAH SWT

٥٧٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَجِدُ أَحَدٌ حَلَاوَةَ الْإِيمَانِ حَتَّى يُحِبَّ الْمَرْءَ لَا يُحِبُّهُ إِلَّا اللَّهُ، وَحَتَّى أَنْ يُقْدَفَ فِي النَّارِ أَحَبُّ

مُعَاوِيَةَ عَنْ هِشَامِ جَلَدِ الْعَبْدِ ۖ

5733. Dari Abdullah bin Zam'ah ra. ia berkata: "Nabi melarang seseorang menertawakan apa yang terjadi pada orang lain", dan Nabi berkata: "Bagaimana salah satu diantara kalian memukul Istrinya seperti memukul Domba. Kemudian merangkulnya". Atsauri, wuhaib dan Abu mu'awiyah meriwayatkan dari hisyam: "bagaikan memukul budak".

٥٧٣٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَعْنَى: أَتَدْرُونَ أَيُّ يَوْمٍ هَذَا؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ فَإِنَّ هَذَا يَوْمٌ حَرَامٌ، أَتَدْرُونَ أَيُّ بَلَدٍ هَذَا؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ بَلَدٌ حَرَامٌ، أَتَدْرُونَ أَيُّ شَهْرٍ هَذَا؟ قَالُوا اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ شَهْرٌ حَرَامٌ، قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ حَرَّمَ عَلَيْكُمْ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ كَحُرْمَةِ يَوْمِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا فِي بَلَدِكُمْ هَذَا ۖ

5734. Dari Ibnu Umar ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bersabda waktu berada di Mina: "Apakah Kalian tahu hari apakah ini?", Sahabat menjawab: "Allah dan Rasulnya lebih tahu", beliau bersabda: "Hari Mulya", Apakah kalian tahu negeri apa ini?". Sahabat menjawab: "Allah dan Rasulnya lebih tahu". Beliau bersabda: "Negeri mulya, Apakah kalian tahu Bulan apakah ini?". Sahabat menjawab: "Allah dan Rasulnya Lebih tahu", Nabi bersabda: "Bulan Mulya". Lalu Nabi bersabda: "Sesungguhnya Allah memulyakan atas kalian darah kalian, harta kalian, dan Jiwa kalian, sebagaimana Mulyanya hari kalian ini, di bulan ini, di Negeri kalian ini".

إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَرْجِعَ إِلَى الْكُفْرِ بَعْدَ إِذْ أَنْقَذَهُ اللَّهُ، وَحَتَّى يَكُونَ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا سِوَاهُمَا ۖ

5732. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Seseorang tidak akan merasakan manisnya Iman sampai Ia menyinta temannya tidak karena apa-apa, hanya karena Allah, dan sampai di buang kedalam Api lebih disenangi dari pada kembali Kafir setelah diselamatkan Allah, dan sampai Allah dan Rasulnya lebih ia Cintai dari pada yang lain-lainnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخَرُ قَوْمٌ مِنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِنْهُمْ إِلَى قَوْلِهِ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH SUATU KAUM MENGOLOK-OLOK KAUM YANG LAIN (KARENA) BOLEH JADI MEREKA (YANG DI OLOK-OLOK) LEBIH BAIK DARI MEREKA (YANG MENGOLOK-OLOK) DAN JANGANLAH PULA WANITA-WANITA (MENGOLOK-OLOK) WANITA-WANITA LAIN (KARENA) BOLEH JADI WANITA-WANITA (YANG DIPER OLOK-OLOK) LEBIH BAIK DARI WANITA YANG MENGOLOK-OLOK SAMPAI FIRMAN ALLAH: MAKA MEREKA ITULAH ORANG-ORANG ZALIM. (Q.S. 49.11),

٥٧٣٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَمْعَةَ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَضْحَكَ الرَّجُلُ تَمَّا يَخْرُجُ مِنَ الْأَنْفِيسِ، وَقَالَ: لِمَ يَضْرِبُ أَحَدُكُمْ امْرَأَتَهُ ضَرْبَ الْفَحْلِ تَمَّ لَعَلَّهُ يُعَانِقُهَا. وَقَالَ الثَّوْرِيُّ وَوَهَيْبٌ وَأَبُو

بَابُ مَا يَنْهَى مِنَ السَّبَابِ وَاللَّعْنِ

BAB

LARANGAN MENCACI DAN MELAKNATI

٥٧٣٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَبَابُ الْمُسْلِمِ فُسُوقٌ وَقِتَالُهُ كُفْرٌ:

5735. Dari Abdullah ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bersabda: "Cacian orang Islam adalah Kefasikan, sedangkan memerangi orang Islam adalah kekufuran".

٥٧٣٦- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَرْمِي رَجُلٌ رَجُلًا بِالْفُسُوقِ وَلَا يَرْمِيهِ بِالْكَفْرِ إِلَّا أَرْتَدَّتْ عَلَيْهِ إِنْ لَمْ يَكُنْ صَاحِبَهُ كَذَلِكَ:

5736. Dari Abi Dzarr ra. ia mendengar Nabi Muhammad saw. bersabda: "Tidak seorangpun yang menuduh kefasikan terhadap temannya, atau menuduh kekufuran, kecuali (Tuduhan tersebut) kembali kepadanya, Jika temannya tidak demikian".

٥٧٣٧- عَنْ أَنَسٍ قَالَ: لَمْ يَكُنْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاحِشًا وَلَا لَعَانًا وَلَا سَبَابًا كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْمَغْتَبَةِ مَا لَهُ تَرَبُّبٌ جَبِينُهُ:

5737. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bukan orang yang suka berkata kotor, dan bukan orang yang suka melaknati, dan bukan orang yang suka mencerca, dan beliau selalu bersabda ketika mencela: "Mengapa dia, Kotor sekali mukanya".

٥٧٣٨- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ الشَّجَرَةِ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ حَلَفَ

عَلَى مِلَّةٍ غَيْرِ الْإِسْلَامِ فَهُوَ كَمَا قَالَ وَلَيْسَ عَلَى ابْنِ آدَمَ نَذْرٌ فِيمَا لَمْ يَمْلِكْ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ فِي الدُّنْيَا عَذَبَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَمَنْ لَعَنَ مُؤْمِنًا فَهُوَ كَقَتْلِهِ وَمَنْ قَذَفَ مُؤْمِنًا بِكُفْرٍ فَهُوَ كَقَتْلِهِ:

5738. Dari Tsabit bin Dlohak ia termasuk ASHABUL SYAJAR (*Anggauta bai'at dibawah pohon*)-sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Barang siapa bersumpah atas agama selain Islam, maka ia sebagaimana sumpahnya, dan tidak boleh bagi anak adam bernadzar dalam sesuatu yang tidak ia miliki, dan barang siapa membunuh dirinya sendiri dengan sesuatu benda di dunia, maka ia akan disiksa di akherat dengan benda tersebut, dan barang siapa melaknati orang mukmin maka (demikian itu) sama dengan membunuhnya, dan barang siapa menuduh orang mukmin dengan kekufuran, maka (Demikian itu) sama dengan membunuhnya".

٥٧٣٩- عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَادٍ رَجُلًا مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَضِبَ أَحَدُهُمَا فَاسْتَدَّ غَضْبَهُ حَتَّى انْتَفَخَ وَجْهُهُ وَتَغَيَّرَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَا أَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا لَذَهَبَ عَنْهُ الَّذِي يَجِدُ فَانْطَلَقَ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَأَخْبَرَهُ بِقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَالَ: تَعَوَّذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَقَالَ: أَتَرَى بَنِي بَأْسٍ؟ أَهَجْنُونَ أَنَا؟ أَذْهَبُ.

5739. Dari Sulaiman bin Surad, seorang sahabat Nabi, ia berkata: "Dua orang sedang bertengkar di dekat Nabi, salah satu diantaranya

sangat marah, membesar ototnya dan berubah wajahnya, lalu Nabi bersabda: "Sesungguhnya aku tahu sebuah kalimat yang andaikata ia mau mengucapkan, pasti akan hilang (Marahnya). Kemudian salah seorang menghampirinya lalu memberitahukan sabda Nabi, dan ia berkata: "Minta perlindungan lah pada Allah dari Syaitan". Lelaki itu menjawab: "Apakah aku berdosa?, Apakah aku Gila?, Pergilah!".

٥٧٤ - عَنْ عَبَادَةَ ابْنِ الصَّامِتِ قَالَ خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيُخْبِرَ النَّاسَ بِلَيْلَةِ الْقَدْرِ فَتَلَا حِيْرَجْلَانِ مِنَ الْمَسَائِمِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَرَجْتُ لِأُخْبِرَكُمْ فَتَلَا حِيْ فُلَانٌ وَفُلَانٌ وَإِنَّهَا رَفِعَتْ وَعَسَى أَنْ يَكُونَ خَيْرَ الْكُمِّ فَالْتِمِسُوْهَا فِي التَّاسِعَةِ وَالسَّابِعَةِ وَالْخَامِسَةِ

5740. Dari Ubadah bin Shomit ra. ia berkata: "Rasulullah saw. sedang keluar untuk memberitahu Manusia tentang LAILATUL QADAR, tiba-tiba dua orang laki-laki sedang bertengkar, lalu Nabi bersabda: "Aku keluar untuk memberitahu kalian (tentang Lailatul qadar), kemudian Si fulan dan si fulan bertengkar, dan sesungguhnya Lailatul qadar itu telah diangkat, boleh jadi hal itu lebih baik buat kamu, maka carilah ia (Lailatul qadar) di hari ke sembilan, tujuh dan lima".

٥٧٤١ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ رَأَيْتُ عَلَيْهِ بُرْدًا وَعَلَى غَلَامِهِ بُرْدًا فَقُلْتُ لَوْ أَخَذْتَ هَذَا فَلَيْسَتْهُ كَانَتْ حَلَّةً وَأَعْطَيْتَهُ ثَوْبًا آخَرَ فَقَالَ: كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَ رَجُلٍ كَلَامٌ وَكَانَتْ أُمَّهُ أَعْجَمِيَّةً فَنِلْتُ مِنْهَا فَذَكَرَنِي إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِي: أَسَابَبَتْ فُلَانًا؟ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ أَفَنِلْتِ مِنْ أُمَّهِ

قُلْتُ نَعَمْ قَالَ إِنَّكَ أَمْرٌ فِيكَ جَاهِلِيَّةٌ، قُلْتُ عَلَى حِيْرِنِ سَاعَتِي هَذِهِ مِنْ كِبَرِ السِّنِّ قَالَ نَعَمْ، هُمْ إِخْوَانُكُمْ جَعَلَهُمُ اللَّهُ تَحْتَ آيْدِنِكُمْ فَمَنْ جَعَلَ اللَّهُ أَخَاهُ تَحْتَ يَدِهِ فَلْيُطْعِمْهُ مِمَّا يَأْكُلُ وَلْيَلْبَسْهُ مِمَّا يَلْبَسُ وَلَا يَكْفِفْهُ مِنَ الْعَمَلِ مَا يَغْلِبُهُ فَإِنْ كَفَفَهُ مَا يَغْلِبُهُ فَلْيَعِنَهُ عَلَيْهِ ۖ

5741. Dari Abu Dzarr ra. ia berkata: "Aku melihat padanya kain selimut, dan pelayannya juga memakai selimut, lalu aku berkata: "Andaikan kau ambil selimut ini dan kau memakainya tentu menjadi Jubah besar, dan kau memberinya pakaian yang lain, kemudian ia berkata: "Sesungguhnya antara aku dan seorang laki-laki ada pertengkaran, dan Ibunya adalah wanita Ajam, lalu aku sangkut-sangkut, dia. Kemudian ia laporkan aku pada Nabi saw. kemudian Nabi bersabda padaku: "Apakah kau mencaci si fulan? "aku menjawab: "Ya", beliau bertanya: "Apakah kau sangkut sangkut Ibunya?", aku menjawab: "Ya". beliau bersabda: "Sesungguhnya Engkau seorang yang masih bodoh", Aku bertanya: "Pada saat aku sudah tua begini?". beliau menjawab: "Ya, Mereka adalah Saudaramu, Allah jadikan ia dalam kekuasaanmu, Maka barang siapa Allah jadikan saudaranya dalam kekuasaannya maka hendaklah ia beri makan mereka apa yang ia makan, dan hendaklah ia beri pakaian mereka apa yang ia pakai, dan janganlah ia membebani mereka pekerjaan yang amat berat, andaikata ia terpaksa membebani pekerjaan berat hendaklah ia bantu mereka".

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنْ ذِكْرِ النَّاسِ نَحْوَ قَوْلِهِمْ الطَّوِيلُ وَالْقَصِيرُ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَامَ : مَا يَقُولُ ذَوَا الْيَدَيْنِ وَمَا لَا يَرَادُ بِهِ شَيْنُ الرَّجُلِ .

BAB

DIPERBOLEHKAN MENYEBUT MANUSIA (DENGAN SIFATNYA) SEPERTI: TINGGI DAN PENDEK. NABI BER-SABDA: APA YANG DI KATAKAN DZUL YADAIN (SI DUA TANGAN), DAN SESUATU YANG TIDAK DI MAKSUDKAN MENGHINA ORANG.

٥٧٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى بِنَا النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ قَامَ إِلَى خَشَبَةٍ مَقْدَمِ الْمَسْجِدِ وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَيْهَا، وَفِي الْقَوْمِ يَوْمَئِذٍ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَهَابَا أَنْ يَكَلِمَاهُ وَخَرَجَ سَرْعَانَ النَّاسِ فَقَالُوا: قَصُرَتِ الصَّلَاةُ؟ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُهُ ذَا الْيَدَيْنِ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ: أَنْسَيْتَ أَمْ قَصُرْتَ؟ فَقَالَ لَمْ أَنْسَ وَلَمْ تَقْصُرْ، قَالُوا بَلْ نَسَيْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ صَدَقَ ذَوَا الْيَدَيْنِ، فَقَامَ فَصَلَّى رُكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ كَبَّرَ فَسَجَدَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ اطْوَلَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَّرَ، ثُمَّ وَضَعَ مِثْلَ سُجُودِهِ أَوْ اطْوَلَ، ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَكَبَّرَ ۖ

5742. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. sedang sholat Dhuhur, ketika baru dua raka'at beliau bersalam, kemudian beliau berdiri menuju sebuah kayu di depan Masjid dan meletakkan tangannya di atas kayu itu, Makmumnya pada waktu itu ada Abu Bakar dan Umar, keduanya sungkan untuk mengingatkan Beliau sedangkan orang-orang yang tergesa-gesa telah keluar dari Masjid seraya berkata: "Sholatnya di ringkas", dan dalam jama'ah tersebut ada seorang lelaki yang di sebut Nabi DZUL YADAIN (Si dua tangan) lalu ia berkata: "Wahai Nabi Allah, apakah kau lupa atau sholat ini di ringkas"?. Nabi menjawab: "Aku tidak lupa dan sholat tidak di ringkas". Jama'ah berkata: "Engkau lupa wahai Rasulullah", Nabi bersabda: "Benar DZUL YADAIN (si dua tangan), kemudian Nabi berdiri dan sholat dua raka'at lalu bersalam, kemudian Nabi bertakbir lalu Sujud seperti biasa atau lebih lama, lalu mengangkat kepalanya dan bertakbir, kemudian meletakkan kembali seperti sujudnya atau lebih lama, kemudian mengangkat kepalanya dan bertakbir".

بَابُ الْغَيْبَةِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَلَا يَغْتَبِ بَعْضُكُمْ بَعْضًا أَيُّجِبُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَأْكُلَ لَحْمَ أَخِيهِ مَيْتًا فَكَرِهْتُمُوهُ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ تَوَّابٌ رَحِيمٌ ۖ

BAB

BERGUNJING DAN FIRMAN ALLAH: DAN JANGANLAH SEBAGIAN KAMU MENGGUNJING SEBAHAGIAN YANG LAIN, SUKAKAH SALAH SEORANG DIANTARA KAMU MEMAKAN DAGING SAUDARANYA YANG SUDAH MATI?. MAKA TENTULAH KAMU MERASA JIJIK KEPADANYA DAN BERTAKWALAH KEPADA ALLAH SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENERIMA TAUBAT LAGI MAHA PENYAYANG. (Q.S. 49.12)

وَسَامَ : خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ بِنِي النَّجَّارِ

5744. Dari Abi Usaid Assa'idy ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sebagus-bagus Kampung Sahabat Anshar adalah; Banu Najjar".

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنْ اغْتِيَابِ أَهْلِ الْفَسَادِ وَالرَّيْبِ

BAB

DIPERBOLEHKAN BERGUNJING TERHADAP AHLI KE-
RUSAKAN DAN KEBIMBANGAN.

٥٣٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرَتْهَا قَالَتْ: اسْتَأْذَنَ
رَجُلٌ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: ائْذِنُوا لَهُ
بِبُنِّ أَخَوَاتِ الْعَشِيرَةِ أَوْ ابْنِ الْعَشِيرَةِ، فَلَمَّا دَخَلَ الْآنَ لَهُ
الْكَلَامَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتَ الَّذِي قُلْتَ ثُمَّ أَلْتَهُ الْكَلَامَ
قَالَ أَيُّ عَائِشَةَ إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْ تَرَكَهُ النَّاسُ أَوْ دَعَا
النَّاسَ اتِّقَاءً فَحَسِبُهُ

5745. Dari A'isyah ra. ia berkata: "Seorang lelaki minta izin masuk pada Rasulullah saw. kemudian Nabi berkata: "Izinkanlah Ia, Dialah sejelek-jelek Saudara Kaum, atau dialah sejelek-jelek anak kaum dan

٥٧٤٣ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَرَّرَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرَيْنِ فَقَالَ: إِنَّهُمَا لَيَعْدَبَانِ وَمَا
يَعْدَبَانِ فِي كَبِيرٍ أَمَا هَذَا فَكَانَ لَا يَسْتَتِرُ مِنْ بَوْلِهِ وَأَمَّا
هَذَا فَكَانَ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ، ثُمَّ دَعَا بِعَسِيبٍ رَطْبٍ فَشَقَّهُ
بِاثْنَيْنِ فَعَرَسَ عَلَى هَذَا وَاحِدًا وَأَمَّا هَذَا وَاحِدًا ثُمَّ قَالَ
لَعَلَّهُ يَخْفَفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَبْسَبَا

5743. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Rasulullah lewat di atas dua buah kuburan, kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya keduanya ini disiksa dan mereka disiksa bukan karena dosa besar. Adapun yang ini adalah karena ia tidak menuntaskan kencingnya, dan yang ini adalah karena ia suka memfitnah, kemudian Nabi minta diambilkan batang kurma yang basah, lalu memenggalnya jadi dua, kemudian Nabi menancapkan di atas kuburan yang ini satu dan yang lain satu, lalu bersabda: "Mungkin (Batang ini) Bisa meringankan keduanya selama belum kering".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرُ دُورِ الْأَنْصَارِ

BAB

SABDA NABI SAW. : SEBAGUS-BAGUS RUMAH SAHA-
BAT ANSHAR...

٥٧٤٤ - عَنْ أَبِي أُسَيْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

ketika lelaki itu masuk, Nabi melunakkan pembicaraannya. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, engkau berkata begini dan begitu, tapi ketika ia masuk, engkau lunakkan kata-katamu", beliau menjawab: "Wahai 'A'isyah, sesungguhnya sejelek-jelek Manusia ialah orang yang ditinggalkan Manusia karena takut ucapan kotornya".

بَابُ النَّمِيمَةِ مِنَ الْكَبَائِرِ

BAB

MEMFITNAH (MENGADU ADU) TERMASUK DOSA BESAR.

٥٧٤٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ: خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ بَعْضِ حَيْطَانِ الْمَدِينَةِ فَسَمِعَ صَوْتَ إِنْسَانَيْنِ يُعَذِّبَانِ فِي قُبُورِهِمَا فَقَالَ: يُعَذِّبَانِ وَمَا يُعَذِّبَانِ فِي كَبِيرَةٍ وَإِنَّهُ لَكَبِيرٌ كَانَ أَحَدُهُمَا لَا يَسْتَتِرُ مِنَ الْبَوْلِ وَكَانَ الْآخِرُ يَمْشِي بِالنَّمِيمَةِ، ثُمَّ دَعَا بِجَرِيدَةٍ فَكَسَرَهَا بِكَسْرَتَيْنِ أَوْ اثْنَتَيْنِ فَجَعَلَ كَسْرَةً فِي قَبْرِ هَذَا وَكَسْرَةً فِي قَبْرِ هَذَا فَقَالَ: لَعَلَّهُ يَخْفَفُ عَنْهُمَا مَا لَمْ يَنْبَسَا ۖ

5746. Dari Abdullah bin Abbas ra. ia berkata: "Rasulullah saw. sedang keluar dari sebagian tembok (dinding) Madinah, Kemudian Rasul mendengar suara dua orang yang sedang di siksa di kuburnya, lalu beliau bersabda: "Keduanya disiksa, mereka disiksa bukan karena perkara besar, tapi, (perkara itu) dosa besar, yang satu tidak mau menuntaskan kencingnya, sedangkan yang satu suka memfitnah (mengadu domba) lalu Nabi

minta (di ambilkan) sebatang tangkai, kemudian Nabi memecahnya menjadi dua, dan menancapkan sebuah diatas kuburan yang ini, dan yang lain diatas kuburan yang itu. kemudian Nabi bersabda: Mungkin (Tangkai itu) bisa meringankan siksa mereka, selama belum kering".

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنَ النَّمِيمَةِ . وَقَوْلِهِ تَعَالَى: هَمَّازٍ مَشَاءٍ بِنَمِيمٍ ۖ وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَيَدُّ لِكُلِّ هَمَزَةٍ لُْمْرَةٌ ۖ

BAB

SESUATU YANG DI BENCI YAKNI MEMFITNAH (MENGADU DOMBA), DAN FIRMAN ALLAH: YANG BANYAK MENCELA, YANG KIAN KEMARI MENGHAMBUR FITNAH, (Q.S. 68.11). Dan Firman ALLAH: KECELAKAAN BAGI SETIAP PENGUMPAT LAGI PENCELA. (Q.S.104.)

٥٧٤٧ - عَنْ حُذَيْفَةَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ قَتَّابٌ ۖ

5747. Dari Hudzaifah ra. ia berkata: "Aku mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Tiada masuk syurga orang yang suka memfitnah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى وَاجْتَنِبُوا قَوْلَ الزُّورِ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN JAUHILAH PERKATAAN BOHONG (Q.S. 22.30)

٥٧٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

بَابُ مَنْ أَخْبَرَ صَاحِبَهُ بِمَا يُقَالُ فِيهِ

BAB

MEMBERITAHU TEMANNYA TENTANG APA YANG DI-BICARAKAN (GOSIP) MENGENAI DIRI NYA.

٥٧٥٠ - عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَسَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِسْمَةً، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَاللَّهِ مَا أَرَادَ مُحَمَّدٌ بِهَذَا وَجْهَ اللَّهِ فَاتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرْتُهُ فْتَمَعَرَّ وَجْهَهُ وَقَالَ: رَجِمَ اللَّهُ مُوسَى لَقَدْ أُوذِيَ بِأَكْثَرٍ مِنْ هَذَا فَصَبِرَ.

5750. Dari Ibnu Mas'ud ra. ia berkata: "Rasulullah saw. sedang membahagia-rampasan, kemudian salah seorang dari sahabat Anshor berkata: "Demi Allah, Muhammad tidak menghendaki ridla Allah dengan pembagian ini", lalu aku datangi Rasulullah, dan aku katakan padanya (tentang hal tersebut), lalu Rasul Marah sehingga berubah wajahnya, dan beliau bersabda: "Semoga Allah turunkan rohmat pada Musa as., sungguh ia telah disiksa lebih dari ini dan ia Sabar".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ التَّمَادِجِ

BAB

SESUATU YANG DI BENCI, YAKNI MEMUJA YANG KETERTALUAN.

٥٧٥١ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّوْرِ وَالْعَمَلَ بِهِ وَالْجَهْلَ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ.

5748. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barangsiapa tidak meninggalkan Ucapan dusta, atau perbuatan dusta atau kebodohan, maka Allah tidak membutuhkan ia tinggalkan Makan dan minumnya (puasanya)".

بَابُ مَا قِيلَ فِي ذِي الْوَجْهَيْنِ

BAB

KEADAAN ORANG YANG BERMUKA DUA

٥٧٤٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَجِدُ مِنْ شَرِّ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هُوًّا، يَبُوحُهُ وَهُوًّا، يَبُوحُهُ.

5749. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Engkau temui sejelek-jelek Manusia di hari Qiyamat disisi Allah adalah orang yang bermuka dua. ia datangi golongan ini dengan satu muka, dan ia datangi golongan lain dengan muka yang lain".

بَابُ مَنْ أَشْنَى عَلَى إِخِيهِ بِمَا يَعْلَمُ

BAB

MEMUJA TEMANNYA SESUAI DENGAN APA YANG IA
KETAHUI.

٥٧٥٣ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا
سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لِأَحَدٍ يَمْشِي عَلَى
الْأَرْضِ إِنَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ إِلَّا لِعَبْدِ اللَّهِ بْنِ سَلَامٍ ۝

5753. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra.: Aku tidak pernah mendengar Nabi Muhammad saw. bersabda pada seseorang yang berjalan di muka Bumi ini, bahwa ia adalah Ahli Syurga, kecuali Abdullah bin Salam".

٥٧٥٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ ذَكَرَ فِي الْإِزَارِ مَا ذَكَرَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ إِزَارِي يَسْقُطُ مِنْ أَحَدٍ شَقِيهِ قَالَ: إِنَّكَ
لَسْتَ مِنْهُمْ ۝

5754. Dari Abdullah ra.: Sesungguhnya ketika Rasulullah saw. ber-sabda tentang masalah Sarung, Abu Bakar berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Sarungku jatuh (terurai) dari salah satu sisinya", Nabi menjawab: "Engkau tidak termasuk mereka".

يُنْتَبِئُ عَلَى رَجُلٍ وَيُطْرِبُهُ فِي الْمَدْحَةِ فَقَالَ: أَهْلَكْتُمْ أَوْ قَطَعْتُمْ ظَهْرَ
الرَّجُلِ ۝

5751. Dari Abu Musa ra. ia berkata: Rasulullah mendengar seorang sedang memuja temannya, lalu orang itu berlebihan (memujanya). kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Kau rusak-atau kau putuskan punggungnya".

٥٧٥٢ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ رَجُلًا ذَكَرَ عِنْدَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَشْنَى عَلَيْهِ رَجُلٌ خَيْرًا فَقَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ قَطَعْتَ عُنُقَ صَاحِبِكَ
يَقُولُهُ مِرَارًا: إِنْ كَانَ أَحَدَكُمْ مَادِحًا لِأَحَدٍ فَلْيَقْتُلْ
أَحْسِبْ كَذَا وَكَذَا إِنْ كَانَ يُرَى أَنَّهُ كَذَلِكَ وَحَسِيبُهُ اللَّهُ
وَلَا يُزَكِّي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا ۝

5752. Dari Abu Bakar ra. ia berkata: "Seorang sedang di sebut sebut di sisi Rasul, kemudian temannya memuja mujanya dengan (menyebut) Kebaikannya, lalu Nabi Muhammad saw. bersabda: "Celaka kamu, kau putuskan leher temanmu,-beliau berkata demikian berulang ulang. Kalau salah satu diantara kalian terpaksa memuji, maka hendaklah ia berkata: "Aku kira ia demikian, kalau memang ia melihatnya, Allahlah yang menanggung mereka dan janganlah seseorang memastikan atas (Kehendak) Allah".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ
وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ
الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَذَكَّرُونَ ❖

وَقَوْلِهِ: إِنَّمَا بَغْيُكُمْ عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ، ثُمَّ بَغْيٌ
عَلَيْهِ لِيَنْصُرْتَهُ اللَّهُ. وَتَرَكَ إِثَارَةَ الشَّرِّ
عَلَىٰ مُسْلِمٍ أَوْ كَافِرٍ.

BAB

FIRMAN ALLAH: SESUNGGUHNYA ALLAH MENYURUH (KAMU) BERLAKU ADIL DAN BERBUAT KEBAJIKAN, MEMBERI KEPADA KAUM KERABAT, DAN ALLAH MELARANG DARI PERBUATAN KEJI, KEMUNGKARAN DAN PERMUSUHAN, DIA MEMBERI PENGAJARAN KEPADA KAMU AGAR KAMU DAPAT MENGAMBIL PELAJARAN (Q.S. 16.90). DAN FIRMAN ALLAH: SESUNGGUHNYA (BENCANA) KEZALIMANMU AKAN MENIMPADIRIMU SENDIRI (Q.S. 10.23). DAN FIRMAN ALLAH: KEMUDIAN IA DI ANIAYA (LAGI), PASTI ALLAH AKAN, MENOLONGNYA. (Q.S.22.60). DAN MENINGGALKAN MELEPASKAN KEJELEKAN PADA ORANG ISLAM ATAU ORANG KAFIR

٥٧٥٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَكَثَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَذَا وَكَذَلِكَ يُخَيَّلُ لِيهِ أَنَّهُ يَأْتِي
أَهْلَهُ وَلَا يَأْتِي. قَالَتْ عَائِشَةُ فَقَالَ لِي ذَاتَ يَوْمٍ: يَا عَائِشَةُ
إِنَّ اللَّهَ أَفْتَانِي فِي أَمْرِ اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ أَتَانِي رَجُلَانِ
فَجَلَسَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رِجْلِي وَالْآخَرُ عِنْدَ رَأْسِي فَقَالَ الَّذِي
عِنْدَ رِجْلِي لِلَّذِي عِنْدَ رَأْسِي مَا بَالَ الرَّجُلُ؟ قَالَ مَطْبُوبٌ
يَعْنِي مَسْحُورًا قَالَ وَمَنْ طَبَّهُ قَالَ لَيْبِدُ ابْنُ أَعْصَمٍ قَالَ
قَالَ وَفِيمَ؟ قَالَ فِي جَفِّ طَلْعَةٍ ذَكَرَ فِي مُشْطٍ وَمُشَاقَّةٍ
تَحْتَ رَعُوقَةٍ فِي بَيْتِ ذُرَّوَانَ فَجَاءَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ هَذِهِ الْبَيْزُ الَّتِي أُرِيْتَهَا كَانَ رُؤُوسَ نَخْلِهِارُؤُوسِ
الشَّيَاطِينِ وَكَانَ مَاءَهَا نَقَاعَةً الْحِثَاءِ فَأَمَر بِهِ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْرَجَ. قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا
رَسُولَ اللَّهِ فَهَلَا؟ تَعْنِي تَنْشَرَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: أَمَّا اللَّهُ فَقَدْ شَفَانِي وَأَمَّا أَنَا فَاكْرَهُ أَنْ أُثِيرَ عَلَى
النَّاسِ شَرًّا ❖

5755. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Selama beberapa waktu Nabi di (sihir) seakan akan Beliau mendatangi keluarganya tapi beliau tidak bisa

datang". 'Aisyah berkata: "Kemudian suatu hari beliau berkata padaku, Wahai Aisyah, Allah ta'ala memberitahukan kepadaku tentang perkara yang aku tanyakan, telah datang kepadaku dua orang laki-laki, yang satu duduk didekat kakiku, yang lain duduk didekat kepalaku, kemudian yang di dekat kakiku bertanya pada yang duduk didekat kepalaku.: "Bagaimana keadaanya?". ia menjawab: "kena Sihir". bertanya lagi: "Siapa yang menyihir?". ia menjawab: "Labid bin A'shom". bertanya lagi: "Dimana Sihirnya" ia menjawab: "Di tutup mayang korma laki-laki, didalam sisir dan untaian Benang dibawah batu besar di Sumur Dzarwan", kemudian Nabi mendatangnya lalu beliau bersabda: Inilah Sumur yang aku lihat seakan akan ujung pohon kormanya bagaikan kepala Syaitan, dan airnya bagaikan rendaman inai (pacar)", kemudian Nabi memerintah (sahabat) untuk mengeluarkan sihir itu, 'Aisyah berkata: "Lalu aku berkata: Wahai Rasulullah, tidakkah.... (Aisyah bermaksud Tidakkah kau kembalikan)". Nabi bersabda: "Ingatlah, Allah telah menyembuhkan ku, dan Ingatlah aku tidak ingin meniupkan kejelekan pada Manusia". Aisyah berkata: "Labid bin A'shom adalah seorang penduduk Bani Zuraiq yang telah bersumpah (Setia) pada Yahudi.

بَابُ مَا يَنْهَى عَنِ التَّحَاسُدِ وَالتَّدَابُرِ . وَقَوْلِهِ تَعَالَى : وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ إِذَا حَسَدَ .

BAB

LARANGAN SALING IRI DAN SALING MENDIAMKAN.
DAN FIRMAN ALLAH: DAN DARI KEJAHATAN ORANG
YANG DENGKI APA BILA IA DENGKI (Q.S.113.5).

٥٧٥٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:
إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحْسَسُوا

وَلَا تَحْسَسُوا وَلَا تَحَاسِدُوا وَلَا تَدَابُرُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا
عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا ۖ

5756. Dari Abi Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau ber-
sabda: "Takutlah kalian akan buruk Sangka, karena buruk sangka adalah
ucapan paling dusta, dan janganlah kalian saling memperdengarkan ha-
bar, dan janganlah kalian saling memata matai, dan janganlah kalian sa-
ling iri dengki, dan janganlah saling benci, dan janganlah saling men-
diamkan satu sama lain. Jadilah kalian semua wahai hamba Allah se-
bagaimana Saudara".

٥٧٥٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : لَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَحَاسِدُوا وَلَا
تَدَابُرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا وَلَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ
يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ۖ

5757. Dari anas bin malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. ber-
sabda: "Janganlah kalian saling benci, janganlah kalian saling iri dengki,
janganlah saling mendiamkan (satu sama lain), jadilah kalian semua
wahai hamba Allah sebagaimana Saudara, Tiada halal bagi orang muslim
untuk meninggalkan (mendiamkan) temannya lebih tiga hari".

بَابُ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اجْتَنِبُوا كَثِيرًا مِّنَ
الظَّنِّ إِنَّ بَعْضَ الظَّنِّ إِثْمٌ وَلَا تَحْسَسُوا ۖ

BAB

WAHAI ORANG-ORANG BERIMAN, JAUHILAH DARI

PRASANGKA, SESUNGGUHNYA SEBAHAGIAN PRASANGKA ITU ADALAH DOSA, DAN JANGANLAH KALIAN Mencari-Cari KESALAHAN ORANG LAIN, (Q.S. 49.12).

٥٧٥٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ أَحَدِيثٍ وَلَا تَحْسَسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَاجَشُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا

5758. Dari Abi Hurairah ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Takutlah kalian akan Buruksangka, sesungguhnya prasangka itu ucapan paling dusta, dan janganlah kalian saling memperdengarkan habar, dan janganlah saling memata matai (Mencari-cari kesalahan), dan janganlah saling memakelari jualan, dan janganlah saling dengki mendengki, dan janganlah saling benci, dan janganlah saling mendiamkan, dan jadilah kalian semua wahai hamba Allah sebagaimana saudara".

بَابُ مَا يَكُونُ مِنَ الظَّنِّ

BAB

PRASANGKA YANG DIPERBOLEHKAN

٥٧٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَظُنُّ فُلَانًا وَفُلَانًا يَعْرِفَانِ مِن دِينِنَا

شَيْئًا. قَالَ اللَّيْثُ كَانَ رَجُلَيْنِ مِنَ الْمُنَافِقِينَ

5759. Dari Aisyah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Aku tidak menyangka bahwa si Fulan dan si Fulan mengetahui tentang sesuatu dari Agamaku". Allaits berkata: "Keduanya adalah dua orang Munafik".

٥٧٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا وَقَالَ: يَا عَائِشَةُ مَا أَظُنُّ فُلَانًا وَفُلَانًا يَعْرِفَانِ دِينَنَا الَّذِي نَحْنُ عَلَيْهِ

5760. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Suatu Hari Nabi datang kepadaku, dan beliau bersabda: Wahai Aisyah, Aku tidak menyangka bahwa si Fulan dan Si Fulan mengetahui Agama yang aku peluk".

بَابُ سَتْرِ الْمُؤْمِنِ عَلَى نَفْسِهِ

BAB

MENUTUPINYA SEORANG MUKMIN TERHADAP (KESALAHAN) DIRINYA.

٥٧٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: كُلُّ أُمَّتِي مُعَافٍ إِلَّا الْمُهَاجِرِينَ وَإِنَّ مِنَ الْجَانَةِ أَنْ يَعْمَلَ الرَّجُلُ بِاللَّيْلِ عَمَلًا ثُمَّ يُصْبِحُ وَقَدْ سَتَرَهُ اللَّهُ فَيَقُولُ يَا فُلَانُ عَمِلْتُ الْبَارِحَةَ كَذَا وَكَذَا وَقَدْ بَاتَ يَسْتُرُهُ رَبُّهُ

وَيُصِيبُ يَكْشِفُ سِتْرَ اللَّهِ عَنْهُ ۖ

5761. Dari Abi Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Seluruh Ummatku di ampuni, kecuali Orang-orang yang suka memperlihatkan pekerjaannya, dan termasuk memperlihatkan pekerjaan adalah jika semalam seseorang telah melakukan sesuatu, kemudian paginya dan Allah telah menutupinya ia berkata: "Wahai Fulan, Semalam aku melakukan demikian, dan demikian, padahal semalam Allah telah menutupi (Kesalahannya), kemudian pagi-pagi ia buka tutup Allah atas dirinya".

٥٧٦٢ - عَنْ صَفْوَانَ بْنِ مُحْرِزٍ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ ابْنَ عُمَرَ كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ فِي التَّجْوَى؟ قَالَ يَدْنُو أَحَدَكُمْ مِنْ رَبِّهِ حَتَّى يَضَعَ كَنْفَهُ عَلَيْهِ فَيَقُولُ عَمَلْتَ كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ نَعَمْ وَيَقُولُ عَمَلْتَ كَذَا وَكَذَا فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقْرِرُهُ ثُمَّ يَقُولُ إِنِّي سَتَرْتُ عَلَيْكَ فِي الدُّنْيَا فَأَنَا أَعْفِرُ هَالِكَ الْيَوْمَ ۖ

5762. Dari Shofwan bin Muhriz ra. sesungguhnya seorang laki-laki bertanya pada Ibnu Umar: "Apa yang kau dengar dari Rasulullah ketika Munajat (bersemedi)". Ia menjawab: "Seseorang mendekat pada tuhan-nya, Sehingga Tuhan melepas penghalangnya. lalu Allah berfirman: "Kau lakukan ini dan itu?" orang itu menjawab: "Ya" Allah berfirman: "Kau lakukan ini dan itu?" ia menjawab: "Ya", dan ia mengakuinya", lalu Allah berfirman: "Sesungguhnya aku telah menutupi kalian di dalam Dunia, dan sekarang Aku telah mengampuninya untukmu".

بَابُ الْكِبْرِ وَقَالَ مُجَاهِدٌ: ثَانِي عَطْفِهِ
مُسْتَكْبِرٌ فِي نَفْسِهِ. عَطْفِهِ: رَقَبَتِهِ.

BAB

SOMBONG MUJAHID BERKATA: FIRMAN ALLAH (MEMALINGKAN LAMBUNGNYA) ARTINYA: MENYOMBONGKAN DIRINYA.

٥٧٦٣ - عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ الْخُزَاعِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ؟ كُلُّ ضَعِيفٍ مَتَّضِعٍ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا يَبْرُهُ، أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلِّ عَتَلٍ جَوَاطِ مُسْتَكْبِرٍ ۖ

5763. Dari Haritsah bin Wahab Al Khuza'i ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tidakkah aku beri tahu kalian tentang Ahli Syurga, Yakni setiap orang lemah yang sangat lemah yang kalau bersumpah pada Allah pasti dijalankannya, Tidakkah aku beritahu kalian tentang Ahli neraka?, yakni setiap yang Kaku kasar, yang penipu, yang Sombong".

٥٧٦٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَتْ الْأُمَّةُ مِنْ أُمَّةٍ أَهْلِ الْمَدِينَةِ لَتَأْخُذُ بِيَدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنْطَلِقُ بِهِ حَيْثُ شَاءَتْ ۖ

5764. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Sesungguhnya Budak wanita di kota Madinah boleh memegang tangan (Memint- bantuan) Nabi Muhammad saw. dan mengajaknya pergi kemana saja".

بَابُ الْهِجْرَةِ وَقَوْلِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَحِلُّ لِرَجُلٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ ۖ

BAB

MENDIAMKAN RASULULLAH BERSABDA: TIADA HALAL BAGI ORANG MUSLIM UNTUK MENDIAMKAN TEMANNYA LEBIH TIGA HARI.

٥٧٦٥- عَنْ مَالِكِ بْنِ الطَّفَيْلِ هُوَ ابْنُ الْحَارِثِ وَهُوَ ابْنُ أُخِي عَائِشَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأُمِّهَا أَنَّ عَائِشَةَ حَدَّثَتْ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ الزُّبَيْرِ قَالَ فِي بَيْعِ أَوْعَطَاءٍ أَعْطَتْهُ عَائِشَةُ: وَاللَّهِ لَتَنْتَهَيْنِ عَائِشَةَ أَوْ لَأَحْجُرَنَّ عَلَيْهَا، فَقَالَتْ أَهْوَقَالَ هَذَا؟ قَالُوا نَعَمْ، قَالَ هُوَ لِي عَلَى نَذْرٍ أَنْ لَا أَكَلِمَ ابْنَ الزُّبَيْرِ أَبَدًا، فَاسْتَشْفَعَ ابْنُ الزُّبَيْرِ إِلَيْهَا حِينَ طَالَتْ الْهِجْرَةُ، فَقَالَتْ لَا وَاللَّهِ لَا أَشْفَعُ فِيهِ أَبَدًا وَلَا أَتَحَنُّ إِلَى نَذْرِي، فَلَمَّا طَالَ ذَلِكَ عَلَى ابْنِ الزُّبَيْرِ كَلَّمَ الْمَسُورُ بِنَ

مَخْرَمَةَ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ الْأَسْوَدِ بْنِ عَبْدِ يَعُوثَ وَهُمَا مِنْ بَنِي زَهْرَةَ وَقَالَ لَهُمَا: أَنْشِدْ كَمَا بِاللَّهِ مَا أَدْخَلْتُمَا نِي عَلَى عَائِشَةَ فَإِنَّهَا لَا يَحِلُّ لَهَا أَنْ تَنْذِرَ قَطِيعَتِي، فَأَقْبَلَ بِهِ الْمَسُورُ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ مُشْتَمِلِينَ بِأَرْدِيَّتِهِمَا حَتَّى اسْتَأْذَنَ عَلَى عَائِشَةَ فَقَالَا: السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ أَنْدَخُلُ؟ قَالَتْ عَائِشَةُ: اذْخُلُوا قَالُوا كُنَّا، قَالَتْ نَعَمْ اذْخُلُوا كَلِّكُمْ، وَلَا تَعْمَ أَنْ مَعَهُمَا ابْنُ الزُّبَيْرِ، فَلَمَّا دَخَلُوا دَخَلَ ابْنُ الزُّبَيْرِ الْحِجَابَ فَاعْتَنَقَ عَائِشَةَ وَطَفِقَ يَنْأَشِدُهَا وَيَبْكِي، وَطَفِقَ الْمَسُورُ وَعَبْدَ الرَّحْمَنِ يَنْأَشِدُ أَنَّهَا إِلَّا مَا كَلَّمْتَهُ وَقِيلَتْ مِنْهُ وَيَقُولَانِ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَمَّا قَدْ عَلِمْتِ مِنَ الْهِجْرَةِ فَإِنَّهُ لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ، فَأَمَّا أَكْثَرُ مَا أَعْلَى عَائِشَةَ مِنْ التَّذْكِرَةِ وَالتَّخْرِيجِ طَفِيفَتْ تَذْكِرُهُمَا وَتَبْكِي وَتَقُولُ: إِنِّي نَذَرْتُ وَالنَّذْرُ شَدِيدٌ فَأَمْ يَزَالُ بِهَا حَتَّى كَلَّمْتُ ابْنَ الزُّبَيْرِ وَأَعْتَقْتُ ذَلِكَ أَرْبَعِينَ رَقَبَةً، وَكَانَتْ تَذْكُرُ نَذْرَهَا بَعْدَ

ذَلِكَ فَبَيَّنِي حَتَّى تَبْلُ دُمُوعَهَا خَمَارَهَا ۖ

5765. Dari Auf bin Malik bin Tufail, dia adalah Ibnu Al Harits dia adalah Anak lelakinya saudara lelaki 'Aisyah Istri Nabi Muhammad saw. dari Ibu, sesungguhnya 'A'isyah berceritera, bahwa Abdullah bin Zubair berkata dalam suatu jual beli atau pemberian dari Aisyah: Demi Allah, Sungguh selesai 'Aisyah, atau sungguh aku diaman dia, A'isyah berkata: Apakah Ia berkata demikian?, Sahabat menjawab: "Ya", lalu A'isyah berkata: "Demi Allah, aku bernadzar bahwa aku tidak akan berbicara dengan Ibnu Zubair selamanya, kemudian Ibnu Zubair minta aku kembali, setelah lama berdiaman, lalu Aisyah menjawab: "Tidak Demi Allah aku tidak mau akur dengannya selamanya, dan aku tidak mau melanggar nadzarku". Setelah lama waktunya (berdiaman) bagi Ibnu Zubair, ia berbicara pada Miswar bin Mahromah dan Abdurrohman bin Aswad bin Abdi Yaghuts, Keduanya adalah dari Bani Zuhroh. Ibnu Zubair berkata: "Aku minta tolong kalian untuk memasukkan aku ke (Rumah) 'Aisyah, sesungguhnya tiada halal baginya untuk memutuskan aku, kemudian mereka menyanggupinya dan berangkat (Dengan memakai serban) sehingga keduanya minta Izin (untuk masuk) ke (rumah) Aisyah, mereka berkata: "Keselamatan bagimu dan rahmat Allah dan Berkat Allah, Apakah kami boleh masuk?, Aisyah menjawab: "Masuklah kalian". mereka bertanya "Semuanya? aisyah menjawab: "masuklah kalian semua" dia tidak tahu kalau mereka bersama Ibnu Zubair setelah mereka Masuk, Ibnu Zubair kemudian masuk pada Tabir hijab dan merangkul Aisyah, lalu Ibnu Zubair minta (Akur) dengan Aisyah sambil menangis, dan Miswar dan Abdurrohman meminta pada Aisyah agar mau berbicara pada Ibnu Zubair dan menerimanya, keduanya berkata: "Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. Melarang dari apa yang telah kalian ketahui yakni berdiaman, sesungguhnya tiada halal bagi orang muslim untuk mendiamkan Saudaranya lebih tiga hari" setelah mereka berlama-lama mengingatkan (akan pahala menyambung famili) dan memberi peringatan (akan dosa memutus famili). 'A'isyah menangis sambil berkata: "Sesungguhnya aku punya Nadzar dan Nadzarku berat, kemudian mereka berdua selalu berada di situ sehingga Aisyah mau berbicara pada Ibnu Zubair,

dan ia memerdekakan (untuk menebus) Nadzarnya empat puluh Budak, setelah kejadian itu, Bila Aisyah ingat Nadzarnya selalu menangis sampai Air matanya membasahi kerudungnya".

٥٧٦٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَحَاسَدُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا وَلَا يَجْعَلُ لِسُلَيْمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ ۖ

5766. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kalian saling benci, dan janganlah saling iri dengki, dan janganlah saling berdiaman, Jadilah kalian semua wahai hamba Allah sebagaimana Saudara, dan tiada halal bagi orang muslim untuk mendiamkan saudaranya lebih tiga hari".

٥٧٦٧ - عَنْ أَبِي أَيُّوبَ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجْعَلُ لِرَجُلٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ لَيَالٍ يَلْتَقِيَانِ فَيُعْرِضُ هَذَا وَيُعْرِضُ هَذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ ۖ

5767. Dari Abu Ayyub al Anshari ra. Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Tiada halal bagi seorang untuk mendiamkan temannya lebih tiga hari, Keduanya bertemu dan berpalinglah yang ini dan berpaling pula yang itu, dan yang paling bagus diantara keduanya adalah yang paling dahulu mengucapkan Salam".

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ الْهَجْرَانِ لِمَنْ عَصَى
 وَقَالَ كَعْبٌ جِئْنَا تَخَلَّفَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَنَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُسْلِمِينَ
 عَنْ كَلَامِنَا وَذَكَرَ خَمْسِينَ لَيْلَةً ۞

BAB

DIPERBOLEHKAN BERDIAMAN DENGAN ORANG YANG
 MA'SIYAT. KA'B BERKATA KETIKA IA MINTA DIRI
 (DARI PERANG) PADA NABI SAW.: NABI MELARANG
 ORANG MUSLIM BERBICARA DENGANKU, IA MENYE-
 BUT LIMA PULUH HARI.

٥٧٦٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ لِي لَأَعْرِفُ غَضَبَكَ وَرِضَاكَ. قَالَتْ
 قُلْتُ وَكَيْفَ تَعْرِفُ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: إِنَّكَ إِذَا كُنْتَ
 رَاضِيَةً قُلْتُ بَلَى وَرَبِّ مُحَمَّدٍ، وَإِذَا كُنْتَ سَاخِطَةً قُلْتُ
 لَا وَرَبِّ إِبْرَاهِيمَ. قَالَتْ قُلْتُ أَجَلٌ لَسْتُ أَهَاجِرُ إِلَّا اسْمَكَ ۞

5768. Dari A'isyah ra. ia berkata: Rasulullah bersabda: "Sungguh
 aku tahu marahmu dan senangmu". Aisyah bertanya: "Bagaimana kau
 tahu wahai Rasul?". beliau menjawab: "Sesungguhnya engkau ketika
 senang berkata: ya demi Tuhan Muhammad, dan ketika marah engkau

berkata: Tidak demi Tuhan Ibrahim, Aisyah berkata: Aku menjawab:
 "Benar, tidak aku diaman kecuali Namamu".

بَابُ هَلْ يَزُورُ صَاحِبَهُ كُلَّ يَوْمٍ أَوْ بُكْرَةً
 وَعَشِيًّا ۞

BAB

APAKAH MENZIARAHI TEMAN ITU SETIAP HARI, ATAU
 PAGI DAN SORE.

٥٧٦٩- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ: لَمْ أَعْقِلْ أَبُوَيَ إِلَّا وَهُمَا يَدِينَانِ
 الدِّينَ، وَلَمْ يَمَرَّ عَلَيْهِمَا يَوْمٌ إِلَّا يَأْتِينِي فِيهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَرَفِي النَّهَارِ بُكْرَةً وَعَشِيَّةً، فَبَيْنَمَا نَحْنُ جُلُوسٌ
 فِي بَيْتِ ابْنِي بَكْرٍ فِي نَحْرِ الظُّهَيْرَةِ قَالَ قَائِلٌ هَذَا رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَاعَةٍ لَمْ يَكُنْ يَأْتِينِي فِيهَا، قَالَ
 أَبُو بَكْرٍ مَا جَاءَ بِهِ فِي هَذِهِ السَّاعَةِ إِلَّا أَمْرٌ، قَالَ ابْنِي قَدْ
 أَذِنَ لِي بِالخُرُوجِ ۞

5769. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Aku tidak tahu kedua orang tuaku
 kecuali mereka sudah memeluk agama, dan tidak lewat satu hari pun
 pada mereka kecuali Rasulullah datang pada kita di dua ujung hari yakni
 pagi dan sore, dan ketika kami sedang duduk duduk di rumah Abu bakar,
 tiba-tiba seorang berkata: "Itu Rasulullah datang pada kita tidak seperti
 biasanya", Abu Bakar berkata: "Dia tidak akan datang pada waktu ini ke-

بَابُ الزِّيَارَةِ وَمَنْ زَارَ قَوْمًا فَطَعَمَ عِنْدَهُمْ وَزَارَ سَلْمَانَ أَبَا الدَّرْدَاءِ فِي عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكَلَ عِنْدَهُ ۞

BAB

ZIARAH, DAN BARANG SIAPA BERZIARAH PADA KAUM
KEMUDIAN MAKAN BERSAMANYA. DAN SALMAN BER-
ZIARAH PADA ABU DARDA' DI MASA NABI KEMUDIAN
MAKAN BERSAMANYA.

٥٧٧. - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَرَا أَهْلَ بَيْتٍ فِي الْأَنْصَارِ فَطَعَمَ عِنْدَهُمْ
طَعَامًا فَإِنَّمَا أَرَادَ أَنْ يَخْرُجَ أَمَرَ بِمَكَانٍ مِنَ الْبَيْتِ فَنَضَحَ
لَهُ عَلَى بَسَاطٍ فَصَلَّى عَلَيْهِ وَدَعَا لَهُمْ ۞

5770. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya Rasulullah saw. ber-
ziarah pada sebuah keluarga dari sahabat Anshar, dan makan makanan
bersama mereka, kemudian ketika Rasul hendak. Keluar maka beliau
meminta sebuah tempat dari rumah itu kemudian dipersilahkan kepada-
nya sebuah permadani, lalu beliau bersholat diatasnya dan berdoa untuk
Mereka".

بَابُ مَنْ تَجَمَّلَ لِلْوُفُودِ

BAB

BERHIAS DIRI UNTUK (MENERIMA) UTUSAN.

٥٧٨. - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ رَأَى عُمَرُ
عَلَى رَجُلٍ حُلَّةً مِنْ اسْتَبْرَقٍ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَشْتَرُهُ بِهَذَا فَالْبَسَهَا الْوَفْدُ النَّاسِ إِذَا
قَدِمُوا عَلَيْكَ، فَقَالَ إِنَّمَا يَلْبَسُ الْكُفْرَ مِنْ لَأَخْلَاقَ لَهُ فَمَضَى
فِي ذَلِكَ مَا مَضَى، ثُمَّ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ إِلَيْهِ
بِحُلَّةٍ فَأَتَى بِهَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: بَعَثْتَ إِلَيَّ
بِهَذِهِ وَقَدْ قُلْتَ فِي مُثَالِهَاتِكَ مَا قُلْتَ، قَالَ إِنَّمَا بَعَثْتُ إِلَيْكَ
لِتُصَيِّبَ بِهَا مَالًا، فَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَكْرَهُ الْعَامَ فِي التَّوْبِ
لِهَذَا الْحَدِيثِ ۞

5771. Dari Abdullah Bin Umar ra. ia berkata: "Umar melihat se-
orang lelaki memakai Jubah (Bergaris-garis) dari Sutera, lalu Ia mem-
bawanya pada Nabi dan berkata: "Wahai Rasulullah, Belilah (Jubah ini
dan Pakailah sa'at menerima Utusan Manusia, sa'at mereka Datang pada-
mu", beliau menjawab: "Orang yang memakai Sutera adalah orang yang
tak berbudi pekerti, dan kejadian itu sudah lewat beberapa waktu, ke-
mudian Nabi mendapat kiriman Jubah dari sutera, lalu Nabi mengirim-

kannya (pada Umar), Umar bertanya: "kau kirim aku jubah ini sedangkan engkau telah berkata demikian?". Nabi menjawab: "Aku kirimkan itu padamu supaya engkau mendapat Uang (dengan menjualnya) dan Ibnu Umar benci pada baju yang bergaris-garis karena hadits ini.

باب الإخاء والكَيْفِ
وقال أبو حنيفة أخى النبي صلى الله عليه وسلم
بين سلمان وأبي الدرداء، وقال عبد الرحمن
ابن عوف لما قدمنا المدينة أخى النبي صلى
الله عليه وسلم بيني وبين سعد بن الربيع.

BAB

SUMPAH PERSAUDARAAN DAN SUMPAH SETIA. ABU JUHAH BERKATA: NABI MUHAMMAD SAW. MEMPERSAUDARAKAN ANTARA SALMAN DAN ABI DARDAK ABDURROHMAN BIN 'AUF BERKATA: KETIKA KAMI DATANG DI MADINAH, NABI MEMPERSAUDARAKAN ANTARA AKU DENGAN SA'D BIN ROBI'.

٥٧٧٢ - عن أنس قال لما قدم علينا عبد الرحمن وأخى
النبي صلى الله عليه وسلم بينه وبين سعد بن الربيع
فقال النبي صلى الله عليه وسلم: أولم ولو بشاة.

5772. Dari Anas ra. ia berkata: "Ketika Abdurrohman datang pada kita, Nabi mempersaudarakannya dengan Sa'd bin Robi', lalu Nabi

باب التَّبَسُّمِ وَالضَّحِكِ

وقالت فاطمة عليها السلام: أسر إلى النبي
صلى الله عليه وسلم فضحكت، وقال
ابن عباس: إن الله هو اضحك وانبكي.

BAB

TERSENYUM DAN TERTAWA FATHIMAH BERKATA: NABI MEMBISIKKAN PADAKU SESUATU KEMUDIAN AKU TERTAWA, IBNU ABBAS BERKATA: SESUNGGUHNYA ALLAH ITU ZAT YANG MENJADIKAN ORANG TERTAWA DAN MENANGIS.

٥٧٧٣ - عن عائشة رضي الله عنها أن رفاعَةَ المَرَضِيَّ
طَلَّقَ امْرَأَتَهُ فَبَتَّ طَلَاقَهَا فَتَزَوَّجَهَا بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ
الزُّبَيْرِ فَجَاءَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ
اللَّهِ إِنِّي كَانَتْ عِنْدَ رِفَاعَةَ فَطَلَّقَهَا آخِرَ ثَلَاثِ تَطْلِيقَاتٍ
فَتَزَوَّجَهَا بَعْدَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ ابْنُ الزُّبَيْرِ، وَإِنَّهُ وَاللَّهِ مَا مَعَهُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ إِلَّا مِثْلُ هَذِهِ الْهُدْبَةِ لِهَدْبَةٍ أَخَذْتَهَا مِنْ جَلْبَابِهَا
قَالَ وَأَبُو بَكْرٍ جَالِسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَابْنُ

سَعِيدُ بْنُ الْعَاصِ جَالِسٌ بِبَابِ الْحُجْرَةِ لِيُؤْذَنَ لَهُ، فَطَفِقَ
خَالِدٌ يُنَادِي أَبَا بَكْرٍ يَا أَبَا بَكْرٍ أَلَا تَرَجُرُ هَذِهِ عَمَّا تَجْهَرُ بِهِ
عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَمَا يَزِيدُ رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى التَّبَسُّمِ ثُمَّ قَالَ: لَعَلَّكَ تَرِيدُ أَنْ
تَرْجِعَ إِلَى رِفَاعَةَ! لَأَحْتَى تَذُوقِي عُسَيْلَتَهُ وَيَذُوقَ
عُسَيْلَتِكَ ۖ

5773. Dari 'Aisyah ra. sesungguhnya Rifa'ah alqurodhi menceraikan Istriya, dan sudah pastilah talaknya, kemudian wanita itu dinikahi Abdurrohman bin Zubair, kemudian wanita itu datang pada Nabi dan berkata: "Sesungguhnya Aku istri Rifa'ah, kemudian Rifa'ah menceraikan ku dengan talak tiga, lalu aku dinikah oleh Abdurrohman bin Zubair, dan Demi Allah wahai Rasul, sesungguhnya Abdurrohman itu tidak ada apa apanya kecuali bagaikan ujung kain ini pada ujung kain yang ia tarik dari Jilbabnya Rawi berkata: Sedangkan Abu Bakar duduk di samping Nabi, sedangkan Ibu Sa'd bin al'aash duduk di pintu kamar Nabi sedang minta izin (Masuk), kemudian Kholid berteriak memanggil Abu Bakar: "Wahai Abu Bakar, tidakkah kau peringatkan ia dari bicara keras di sisi Rasul?. Rasulullah hanya tersenyum dan bersabda: "Mungkin kamu ingin kembali pada Rifa'ah?, Tidak bisa, sampai kau rasakan Madu manisnya dan ia rasakan Madu manismu".

٥٧٧٤ - عَنْ سَعْدِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اسْتَأْذَنَ عُمَرُ بْنُ
الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَعِنْدَهُ نِسْوَةٌ مِنْ قُرَيْشٍ يَسْأَلْنَهُ وَيَسْتَكْثِرْنَ عَالِيَةَ
أَصْوَاتَهُنَّ عَلَى صَوْتِهِ، فَأَمَّا اسْتَأْذَنَ عُمَرُ تَبَادَرَتْ الْحِجَابُ

فَأَذَنَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَخَلَ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَضْحَكُ فَقَالَ: اضْحَكَ اللَّهُ سِنَّكَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ يَا ابْنَ آنتَ وَأُمِّي، فَقَالَ عَجِبْتُ مِنْ هَؤُلَاءِ اللَّاتِي كُنَّ عِنْدِي
لَمَّا سَمِعْنَ صَوْتَكَ تَبَادَرَتْ الْحِجَابُ، فَقَالَ أَنْتَ أَحَقُّ أَنْ يَرَيْنَ
يَا رَسُولَ اللَّهِ، ثُمَّ أَقْبَلَ عَلَيْهِنَّ فَقَالَ: يَا عَدَوَاتِ أَنْفُسِهِنَّ
أَتَهْبِئَنِي وَلَمْ تَهْبِئِي رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقُلْنَ: إِنَّكَ أَقْظُ وَأَغْلَظُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيهِيَ ابْنُ الْخَطَّابِ
وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا لَيْفِكَ الشَّيْطَانُ سَالِكًا فَجَاءَ الْإِسْلَامَ
فَجَاءَ غَيْرَ فَجِّكَ ۖ

5774. Dari Sa'd ra. ia berkata: "Umar bin Hattab minta izin (masuk) pada Nabi Muhammad saw. sedang disisi Nabi ada beberapa Wanita dari Quraisy yang bertanya pada Nabi, dan mereka banyak bicara dengan Nabi dengan suara keras melebihi Nabi, dan ketika Umar minta izin, cepat-cepat mereka kembali ke tabir hijab, lalu rasul mengizinkan umar masuk, kemudian ketika Umar Masuk dan Rasul tertawa, Umar berkata: "Allah perlihatkan Gigimu wahai Rasul?, Ayah dan ibuku jadi tebusanmu", Rasulullah bersabda "Aku heran dengan wanita-wanita yang berada disisiku, begitu mendengar suaramu, cepat-cepat mereka kembali ke tabir hijab", kemudian Umar berkata: "Engkau lebih berhak mereka takuti

wahai Rasulullah". Lalu Umar menghadap pada mereka dan berkata: "Wahai orang yang menjadi musuh hawa nafsunya, Apakah kalian takut padaku dan tidak takut pada Rasulullah?". mereka menjawab: "Kamu lebih keras dan lebih kasar dari Rasulullah". Kemudian Nabi bersabda: "Benar Wahai Ibnu hattab, Demi zat yang diriku berada ditangannya, Tidak kau temui Syaitan berjalan dalam jurang kecuali ia berjalan dalam Jurang yang bukan Jurangmu".

٥٧٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ لَمَّا كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالطَّائِفِ قَالَ: إِنَّا قَافِلُونَ غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَقَالَ تَأَسُّ مِنْ أَصْحَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَأَنْبَرِحُ أَوْ نَفْتَحُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَأَغْدُوا عَلَيَّ الْقِتَالَ، قَالَ فَعَدَّوْا فِقَاتِلُوهُمْ قِتَالًا شَدِيدًا وَكَثْرًا فِيهِمْ الْجَرَاحَاتُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّا قَافِلُونَ غَدًا إِنْ شَاءَ اللَّهُ. قَالَ فَسَكَتُوا فَضَحِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۞

5775. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. berada di Taif beliau bersabda: "Kita Pulang besok pagi Insha Allah", Kemudian sekelompok orang dari sahabat Nabi berkata: "Tiada henti-henti kita sehingga menaklukkannya". Lalu Nabi bersabda: "Berangkatlah pagi-pagi untuk menyerang, Rawi berkata, kemudian mereka berangkat menyerang dengan serangan yang hebat, dan banyak menjatuhkan korban, lalu Rasulullah bersabda: Kita pulang besok pagi Insha Allah, Rawi berkata: para sahabat diam dan Rasulullah tertawa".

BUKHARI VIII

٥٧٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هَلَكْتُ وَقَعْتُ عَلَى أَهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ: أَعْتَقَ رَقَبَةً قَالَ لَيْسَ لِي قَالَ فَصَمَّ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا اسْتَطِيعُ قَالَ: فَاطْعِمِ سِتِّينَ مِسْكِينًا قَالَ لَا أَجِدُ فَأَتَى بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ قَالَ إِبْرَاهِيمُ: الْعَرَقُ الْمِكْتَلُ، فَقَالَ آيْنَ السَّائِلُ تَصَدَّقَ بِهَا قَالَ عَلَى أَفْقَرِ مَنِّي وَاللَّهِ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَفْقَرِ مَنَّا، فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ قَالَ: فَأَنْتُمْ إِذَا بَدَتْ

5776. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Seorang laki-laki datang pada Nabi Muhammad saw. dan berkata: "Rusak aku, aku setubuhi Istriku dibulan Romadlan", Nabi bersabda: "Merdekakanlah Budak", ia berkata: "Aku tidak punya". beliau bersabda: "Puasalah dua bulan berturut-turut", Ia berkata: "Aku tidak kuat", beliau bersabda: "Berilah makan Orang miskin enampuluh orang", ia berkata: "Tidak ada yang aku berikan". kemudian Nabi di beri satu Araq yang berisi korma, Ibrahim berkata: ARAQ adalah tempat timbangan/takaran lalu Nabi bersabda: "Mana orang yang bertanya? Sedekahkanlah ini". ia berkata: Pada orang yang lebih Miskin dari saya?, Demi Allah, tiada diantara dua jurang Madinah, Keluarga yang lebih Miskin dari saya?, Demi Allah, tiada diantara dua jurang Madinah, Keluarga yang lebih Miskin dari saya, kemudian nabi tertawa sehingga kelihatan gigi taringnya, dan bersabda: "Kalau begitu pada kamu sendiri".

5778. Dari Jarir ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. tidak pernah memandangu dan tidak pernah melihatku kecuali senyum dalam Wajahku, dan Aku mengadu padanya bahwa aku tidak bisa menetap diatas kuda, kemudian beliau menekan dadaku dengan tangannya dan berdo'a: "Wahai Allah, tetapkan ia, dan jadikan ia orang yang memberi petunjuk dan orang yang mendapat petunjuk".

٥٧٧٩ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أُمَّ سَلِيمٍ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ هَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ غَسْلٌ إِذَا احْتَمَمَتْ؟ قَالَ نَعَمْ إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ، فَضَحِكَتْ أُمَّ سَلَمَةَ فَقَالَتْ اتَّحْتَمِ الْمَرْأَةُ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَ شَبَّهَ الْوَلَدَ؟

5779. Dari Ummi Salmah ra. bahwa Ummu Sulaim bertanya: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya Allah tidak segan dari perkara yang haq, Apakah Wanita wajib mandi jika ia bermimpi keluar mani?. Nabi menjawab: "Ya, kalau ia melihat Mani", lalu Umu Salmah tertawa dan bertanya: "Apakah wanita berimimpi keluar mani?, kemudian Nabi bersabda: "Lalu sebab apa Anak serupa (dengan ibunya)?"

٥٧٨٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْتَجِمِعًا قَطُّ ضَاحِكًا حَتَّى أَرَى مِنْهُ لَهَوَاتُهُ، إِنَّمَا كَانَ يَتَبَسَّمُ.

5780. Dari 'A'isyah ra. ia berkata: "Aku sama sekali tidak pernah melihat Nabi tertawa yang sangat, sehingga aku bisa melihat Anak

٥٧٧٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كُنْتُ أَمْشِي مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْهِ بَرْدٌ نَجْرَانِيٌّ غَلِيظٌ الْحَاشِيَةُ فَأَدْرَكَهُ أَعْرَابِيٌّ فَجَبَدَ بِرِدَائِهِ جَبْدَةً شَدِيدَةً، قَالَ أَنَسٌ فَنَظَرْتُ إِلَى صَفْحَةِ عَاتِقِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَثَرَتْ بِهَا حَاشِيَةُ الرِّدَاءِ مِنْ شِدَّةِ جَبْدَتِهِ ثُمَّ قَالَ: يَا مُحَمَّدُ مَرِنِي مِنْ مَالِ اللَّهِ الَّذِي عِنْدَكَ فَالْتَفَتَ إِلَيْكَ فَضَحِكَ ثُمَّ أَمَرَ لَهُ بِعَطَاءٍ.

5777. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Aku sedang berjalan jalan dengan Nabi saw. padanya sebuah selimut buatan Najran, yang kasar tepinya, lalu bertemulah seorang Penduduk desa, kemudian ia menarik selimut Nabi dengan keras, Anas berkata: Sampai aku melihat Pundak Nabi tergores oleh tepi Selimut, karena di tarik dengan keras. Lalu orang desa tadi berkata: "Wahai Muhammad, Berilah aku dari harta Allah yang ada disisimu". Lalu Nabi menoleh kepadanya dan tertawa, kemudian Nabi memerintahkan untuk memberinya".

٥٧٧٨ - عَنْ جَرِيرٍ قَالَ: مَا حَجَبَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْذُ اسْمَتُ وَلَا رَأَى إِلَا تَبَسَّمَ فِي وَجْهِهِ، وَلَقَدْ شَكَوْتُ إِلَيْهِ أَنِّي لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَضَرَبَ بِيَدِهِ فِي صَدْرِي وَقَالَ: اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًا.

lidahnya, paling-paling beliau hanya tersenyum".

٥٧٨١ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَهُوَ يَخْطُبُ بِالْمَدِينَةِ فَقَالَ قَحَطَ الْمَطْرُ فَاسْتَسْقَى رَبِّكَ، فَنظَرَ إِلَى السَّمَاءِ وَمَا نَرَى مِنْ سَحَابٍ فَاسْتَسْقَى، فَتَشَأَ السَّحَابُ بَعْضَهُ إِلَى بَعْضٍ ثُمَّ مَطَرُوا حَتَّى سَأَلَتْ مَتَاعِبُ الْمَدِينَةِ فَمَا زَلَّتِ الْجُمُعَةُ الْمَقْبِلَةَ مَا تَقْلَعُ، ثُمَّ قَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْغَيْرُهُ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ: غِرْقْنَا فَادِعُ رَبِّكَ يَجْبِسُهَا عَنَّا، فَضَحِكَ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا، فَجَعَلَ السَّحَابُ يَتَصَدَّعُ عَنِ الْمَدِينَةِ يَمِينًا وَسِمَالًا يُمْطِرُ مَا حَوَالَيْنَا وَلَا يُمْطِرُ مِنْهَا شَيْءٌ يُرِيمُهُمُ اللَّهُ كَرَامَةً نَبِيِّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَإِجَابَةً دَعْوَتِهِ ۞

5781. Dari Anas ra. Sesungguhnya seorang laki-laki datang pada Nabi Muhammad saw. pada hari Jum'at waktu nabi sedang hotbah di Madinah, ia lalu berkata: "Hujan tidak turun, Mintalah siraman pada Tuhanmu", kemudian Nabi melihat langit, dan aku tidak melihat mendung, lalu Nabi memohon Siraman, dan mendung mulai timbul sebagian sebagian, kemudian mereka diberi Hujan sehingga mengaliri Madinah, dan hujan tiada henti-hentinya sampai jum'at lagi, tanpa berhenti, kemudian orang itu atau lainnya berdiri sa'at Nabi Hutbah dan berkata:

"Kami tenggelam maka Mohonlah pada Tuhanmu agar menghentikan Hujan dari kami, kemudian Nabi tertawa dan berdo'a: "Wahai Allah (Jatuhkanlah hujan) di kanan kiri saya, dan jangan kau (jatuhkan hujan) diatas saya. Dua kali atau tiga kali kemudian mendung menyingkir dari Madinah kekiri dan kekanan, menghujani Madinah Allah menunjukkan pada mereka akan Karamah Nabinya dan di kabulkannya do'anya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَكُونُوا مَعَ الصَّادِقِينَ، وَمَا يَنْهَى عَنِ الْكُذِبِ ۞

BAB

FIRMAN ALLAH: WAHAI ORANG-ORANG YANG BER-IMAN BERTAKWALAH PADA ALLAH DAN HENDAKLAH KAMU BERSAMA ORANG-ORANG YANG BENAR (Q.S. 9.119). DAN LARANGAN BERBOHONG.

٥٧٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصِّدْقَ يَهْدِي إِلَى الْبِرِّ وَإِنَّ الْبِرَّ يَهْدِي إِلَى الْحَيَاةِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَصْدُقَ حَتَّى يَكُونَ صِدِّيقًا، وَإِنَّ الْكُذِبَ يَهْدِي إِلَى الْفُجُورِ وَإِنَّ الْفُجُورَ يَهْدِي إِلَى النَّارِ وَإِنَّ الرَّجُلَ لِيَكْذِبَ حَتَّى يَكْتُبَ عِنْدَ اللَّهِ كَذَابًا ۞

5782. Dari Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya benar menunjukkan pada Kebajikan, dan sesungguhnya

kebajikan menunjukkan pada Syurga, seorang lelaki hendaknya berbuat benar, sehingga ia menjadi Pembena, dan sesungguhnya bohong menunjukkan pada kejelekan dan kejelekan menunjukkan pada Neraka sungguh seorang lelaki bisa berbuat bohong sehingga disisi Allah ia ditulis Pembong".

٥٧٨٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: آيَةُ الْمُنَافِقِ ثَلَاثٌ: إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا أُؤْتِيَ خَانَ ۖ

5783. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tanda-tanda orang Munafiq ada Tiga: ketika berbicara ia bohong, ketika berjanji ia Ingkari, ketika di percaya ia Hiyanati".

٥٧٨٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَيْتُ رَجُلَيْنِ آتِيَانِي قَالَا الَّذِي رَأَيْتَهُ يَشُقُّ شِدْقَهُ فَكَذَّابٌ يَكْذِبُ بِالْكَذْبَةِ تَحْمَلُ عَنْهُ حَتَّى تَبْلُغَ الْآفَاقَ فَيُصْنَعُ بِهِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ ۖ

5784. Dari Samurah bin Jundub ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Aku bermimpi melihat dua orang datang kepadaku mereka berkata: Orang yang kau lihat disobek sudut mulutnya itu adalah Pembong, ia berbohong dengan kebohongan yang dia bawa sampai Ufuk, kemudian ia dibuat demikian sampai hari Qiyamat".

بَابُ الْهَدْيِ الصَّالِحِ

BAB

PETUNJUK YANG BAGUS

٥٧٨٥- عَنْ حُدَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنَّ أَشْبَهَ النَّاسِ دَلًّا وَسَمْتًا وَهَدْيًا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ أُمِّ عَبْدِ اللَّهِ مِنْ حَيْثُ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ إِلَى أَنْ يَرْجِعَ إِلَيْهِ لَا تَدْرِي مَا يَصْنَعُ فِي أَهْلِهِ إِذَا خَلَا ۖ

5785. Dari Hudzaifah ra. ia berkata: "Sesungguhnya Orang yang paling mirip dengan Rasulullah saw. baik tindak lakunya, keagungannya, dan Perangainya adalah Ibnu Ummi Abdin, sejak keluar dari Rumah nya sampai ia kembali lagi, aku tidak tahu apa yang diperbuat untuk keluarganya ketika sendirian".

٥٧٨٦- عَنْ طَارِقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ: إِنَّ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابُ اللَّهِ وَأَحْسَنُ الْهَدْيِ هَدْيُ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

5786. Dari Thariq ra. ia berkata: "Abdullah berkata: sebgus bagus Ucapan adalah Kitab Allah dan sebgus-bagus Petunjuk adalah Petunjuk Nabi Muhammad saw.

بَابُ الصَّبْرِ عَلَى الْأَذَى وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ.

BAB

SABAR TERHADAP COBAAN, DAN FIRMAN ALLAH: SE-
SUNGGUHNYA HANYA ORANG-ORANG SABARLAH
YANG DICUKUPKAN PAHALA MEREKA TANPA BATAS.
(Q.S.39.10).

٥٧٨٧ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ أَحَدٌ أَوْلَى بِشَيْءٍ أَصْبَرَ عَلَى آذَى سَمِعَهُ
مِنَ اللَّهِ إِنَّهُمْ لَيَدْعُونَ لَهُ وَلَدًا وَإِنَّهُ لَيَعَا فِيهِمْ وَيُرْزُقُهُمْ ۖ

5787. Dari Abu Musa ra. Dari Nabi Muhammad saw. beliau ber-
sabda: "Tidak ada seseorang atau Tidak ada sesuatu yang lebih sabar ter-
hadap hinaan yang ia dengar dari Allah Sungguh mereka telah menuduh
Allah punya Anak, sedang Ia yang memberinya kesehatan dan Rizqi".

٥٧٨٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قِسْمَةً كَبَعِضِ مَا كَانَ يُقْسِمُ فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ
الْأَنْصَارِ: وَاللَّهِ إِنَّهَا الْقِسْمَةُ مَا أُرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ، قُلْتُ
أَمَا أَنَا لَأَقُولَنَّ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْتِ تَهُ وَهُوَ فِي

أَصْحَابِهِ فَسَارَرَتْهُ فَشَقَّ ذَلِكَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
وَتَغَيَّرَ وَجْهُهُ وَغَضِبَ حَتَّى وَدِدْتُ أَنِّي لَمْ أَكُنْ أَخْبَرْتُهُ ثُمَّ
قَالَ: قَدْ أَوْذَى مُوسَى بِأَكْثَرِ مِنْ ذَلِكَ فَصَبِرَ.

5788. Dari Abdullah ra: "Nabi sedang membagi (harta), sebagai-
mana pembagian yang lain, Kemudian salah seorang Sahabat Anshar
berkata: "Demi Allah, Sungguh ini adalah suatu pembagian yang tidak
mencari Ridla Allah". Aku berkata ingatlah aku akan adukan pada Nabi,
lalu aku mendatangi beliau pada waktu itu beliau bersama-sama para
Sahabat lalu aku berkata pelan-pelan padanya, Ucapan itu terasa berat
bagi Nabi, dan beliau Marah, sampai aku menyesal, kalau saja aku tidak
mengatakan padanya, kemudian beliau berkata: "Sungguh Musa telah di
hina lebih dari ini dan ia sabar".

بَابُ مَنْ لَمْ يُوَاجِهِ النَّاسَ بِالْعِتَابِ

BAB

ORANG YANG TIDAK MENGHADAPI MANUSIA DENGAN
MENCELA.

٥٧٨٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ صَنَعَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَيْئًا فَرَخَّصَ فِيهِ فَتَنَزَّهَ عَنْهُ قَوْمٌ فَبَلَغَ
ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَطَبَ فَحَمِدَ اللَّهَ ثُمَّ قَالَ: مَا
بِأَلْأَقْوَامِ يَتَنَزَّهُونَ عَنِ الشَّيْءِ إِصْنَعُهُ فَوَاللَّهِ إِنِّي لَأَعْلَمُهُمْ

أَحَدُهُمَا ۖ

5791. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seseorang berkata pada Temannya (Muslim) Wahai orang Kafir, Maka Ucapan itu kembali pada salah satu diantara mereka".

٥٧٩٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا رَجُلٍ قَالَ لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهَا أَحَدُهُمَا ۖ

5792. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa berkata pada temannya (Muslim) Wahai orang Kafir, Maka ucapan itu kembali pada Salah satu diantara mereka".

٥٧٩٣- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ بِمَلَةٍ غَيْرِ الْإِسْلَامِ كَاذِبًا فَهُوَ كَمَا قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ عُدِبَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ، وَلَعْنُ الْمُؤْمِنِ كَقَتْلِهِ، وَمَنْ رَمَى مُؤْمِنًا يَكْفُرُ فَهُوَ كَقَتْلِهِ ۖ

5793. Dari Tsabit bin Dlohak ra. Dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barang siapa bersumpah dusta dengan Agama selain Islam, maka ia sebagaimana Ucapannya", dan barangsiapa membunuh dirinya sendiri dengan sesuatu Didunia, maka ia akan disiksa di Neraka Jahannam dengan perkara tersebut, dan melaknati orang mukmin itu bagaikan membunuhnya, dan barang siapa menuduh orang Mukmin dengan kekufuran maka demikian itu bagaikan membunuhnya".

بِاللَّهِ وَأَشَدُّهُمْ لَهُ خَشْيَةً ۖ

5789. Dari Aisyah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. membuat sesuatu lalu beliau membuat keringanan dalam perkara tersebut, lalu sekelompok orang meninggalkannya, kemudian peristiwa itu sampai pada Nabi, lalu Nabi berhotbah dan menuji pada Allah, kemudian bersabda: "Bagaimana keadaan kaum yang meninggalkan (Menghindari) sesuatu yang telah aku lakukan, Demi Allah, sesungguhnya aku adalah orang yang paling tahu tentang Allah, dan orang yang paling takut padaNYA".

٥٧٩٠- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنَ الْعُدْرَانِ فِي حَدْرِهَا فَإِذَا رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ عَرَفَنَاهُ فِي وَجْهِهِ ۖ

5790. Dari Abi Sa'id al Hudriy ra. ia berkata: "Nabi adalah orang yang sangat pemalu, melebihi seorang gadis dalam pingitannya. Ketika beliau melihat sesuatu yang ia benci, aku bisa melihatnya dari Wajahnya".

بَابُ مَنْ كَفَرَ أَخَاهُ بِغَيْرِ تَأْوِيلٍ فَهُوَ كَمَا قَالَ

BAB

BARANG SIAPA MENGKAFIRKAN TEMANYA TANPA PENAFSIRAN, MAKA DIRINYA SEPERTI UCAPANNYA SENDIRI.

٥٧٩١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِأَخِيهِ يَا كَافِرُ فَقَدْ بَاءَ بِهِ

مُنَافِقٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا مَعَاذُ أَفْتَانُ أَنْتَ؟
ثَلَاثًا أَقْرَأُوا الشَّمْسِ وَضَخَّاهَا وَسَبَّحَ اسْمَ رَبِّكَ الْأَعْلَى وَمَحَّوَهَا.

5794. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya Mu'adz bin Jabal itu bersalat bersama Nabi, lalu ia pulang dan berjama'ah dengan Kaumnya dan ia membaca surat Al Baqarah, lalu salah seorang mendahului dan bersalat dengan cepat, lalu hal itu didengar oleh Mu'adz, kemudian ia berkata: "Sesungguhnya ia Munafiq", dan Ucapan itu didengar Oleh orang tadi, lalu ia mendatangi Nabi Muhammad saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Kami adalah Kaum yang bekerja dengan tangan kami, dan menyirami tanaman dengan timba-timba kami, dan sesungguhnya Mu'adz bersalat mengimami kami dan ia baca surat Albaqarah, lalu kami mendahului, kemudian ia menyangka bahwa aku munafiq", kemudian Nabi bersabda: "Wahai Mu'adz, Apakah kamu tukang 'fitnah?", tiga kali Bacalah Surat WASSYAMSYI WA DLU-HAAHA, DAN SABBHISMA ROBBIKA AL A'LAA, Dan sesamanya".

٥٧٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ بِاللَّاتِ وَالْعِزَّى فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ نَعَالَ أَقَامِرِكَ فَلْيَتَصَدَّقْ ۖ

5795. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah, dan dalam Sumpahnya ia berkata: Demi latta dan Uzza, maka hendaklah ia berkata: LAA ILAAHA ILLA ALLAAH, Dan barang siapa berkata pada temannya: Kemarilah, aku judi bersamamu, maka hendaklah ia bersedekah".

بَابُ مَنْ لَمْ يَرِ كُفَّارًا مِنْ قَالَ ذَلِكَ مُتَأَوَّلًا
أَوْ جَاهِلًا. وَقَالَ عُمَرُ لِحَاطِبٍ: إِنَّهُ مُنَافِقٌ
فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَا يُدْرِيكَ
لَعَلَّ اللَّهَ قَدْ أَطَّلَعَ إِلَى أَهْلِ بَدْرِ فَقَالَ
قَدْ غَضَبْتُ لَكُمْ ۖ

BAB

ORANG YANG TIDAK BERPENDAPAT MENGKAFIRKAN ORANG YANG BERKATA DEMIKIAN KARENA ADA PENAFSIRAN ATAU TIDAK TAHU (HUKUMNYA). DAN UMAR BERKATA PADA HATIB BIN ABI BALTA'AH BAHWA SESUNGGUHNIA IA ADALAH ORANG MUNAFIQ, LALU NABI BERSABDA: "APA YANG KAMU KETAHUI, BOLEH JADI ALLAH TELAH MENAMPAKKAN DIRI PADA AHLI BADAR DAN BERFIRMAN: TELAH AKU AMPUNI KALIAN".

٥٧٩٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ مَعَاذَ بْنَ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يُصَلِّي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ يَأْتِي قَوْمَهُ فَيُصَلِّي بِهِمُ الصَّلَاةَ فَقَرَأَ بِهِمُ الْبَقْرَةَ قَالَ فَتَجَوَّزَ رَجُلٌ فَصَلَّى صَلَاةً خَفِيْفَةً قَبْلَهُ ذَلِكَ مَعَاذًا فَقَالَ إِنَّهُ مُنَافِقٌ فَبَلَغَ ذَلِكَ الرَّجُلَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا قَوْمٌ نَعْمَلُ بِأَيْدِينَا وَنَسْقِي بِنَوَاحِيْنَا وَإِنَّ مَعَاذَ أَصْلَى بِنَا الْبَارِحَةَ فَقَرَأَ الْبَقْرَةَ فَتَجَوَّزْتُ فَرَزَعَمَ الْإِنْفِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَفِي الْبَيْتِ قِرَامٌ فِيهِ صُورٌ فَتَلَوْنَ وَجْهَهُ
 ثُمَّ تَنَاولَ السِّتْرَ فَهَتَكَهُ وَقَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِينَ يُصَوِّرُونَ
 هَذِهِ الصُّورَ ۖ

5797. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah masuk pada kami, sedangkan dalam rumah ada selambu yang ada Gambarnya, lalu berobalah wajah beliau, dan ia ambil selambu itu kemudian merusaknya.". Aisyah berkata: Nabi bersabda: "Sesungguhnya orang yang paling berat siksananya di hari Qiyamat, adalah mereka yang menggambar gambar ini".

٥٧٩٨ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنِّي لَأَتَاخِرُ عَنْ صَلَاةِ
 الْغَدَاةِ مِنْ أَجْلِ فَلَانٍ مِمَّا يُطِيلُ بِنَا قَالَ فَأَرَأَيْتَ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطُّ أَشَدَّ غَضَبًا فِي مَوْعِظَةٍ مِنْهُ
 يَوْمَئِذٍ قَالَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ مِنْكُمْ مُنْتَفِرِينَ فَأَيُّكُمْ مَا
 صَلَّى بِالنَّاسِ فَلَيْتَ جَوْزًا إِنْ فِيهِمْ الْمَرِيضُ وَالْكَبِيرُ وَذَا
 الْحَاجَةِ ۖ

5798. Dari Ibnu Mas'ud ra. ia berkata: "Seorang lelaki datang pada Rasulullah saw. ia berkata: "Sesungguhnya aku tidak ikut sholat pagi,

٥٧٩٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ أَذْرَكَ عُمَرَ ابْنَ الْخَطَّابِ
 فِي رَكْبٍ وَهُوَ يَخْلِفُ بِأَبْنِيهِ فَتَادَاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَىكُمْ أَنْ تَخْلِفُوا يَا أَبَائِكُمْ فَمَنْ كَانَ
 حَالِفًا فَلْيَخْلِفْ بِاللَّهِ وَالْأَفْئِصْمَتِ ۖ

5796. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya ia melihat Umar bin Hattab berada dalam rombongan unta (Kafilah), lalu ia bersumpah demi ayahnya, kemudian Nabi saw. memanggilnya: "Ingatlah sesungguhnya Allah melarang kalian bersumpah demi Bapak bapak kalian, jika kalian bersumpah maka bersumpahlah Demi Allah, kalau tidak Diamlah".

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ الْغَضَبِ وَالشَّدَّةِ لِأَمْرِ
 اللَّهِ وَقَالَ اللَّهُ: جَاهِدِ الْكُفَّارَ وَالْمُنَافِقِينَ
 وَأَغْلُظْ عَلَيْهِمْ ۖ

BAB

DIPERBOLEHKAN MARAH DAN KERAS DALAM PERKARA ALLAH, FIRMAN ALLAH: BERJIHADLAH MELAWAN ORANG-ORANG KAFIR; DAN BERSIKAP KERASLAH DENGAN MEREKA. (Q.S.9.73).

٥٧٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ

karena si Fulan terlalu memanjangkan bacaannya dalam solat bersama kami, -Rawi berkata- kemudian aku tidak melihat Rasulullah marah dalam mau'idhah seperti hari itu, -Rawi berkata- Kemudian Rasulullah bersabda: "Wahai Manusia, sesungguhnya diantara kalian ada yang membencikan, maka barang siapa diantara kalian sholat bersama Manusia, maka cepatkanlah, karena diantara mereka ada yang sakit, yang tua, dan punya keperluan".

٥٧٩٩ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا التَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي رَأَى فِي قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ نَحَامَةً فَحَمَّهَا بِيَدِهِ فَتَغَيَّظَ ثُمَّ قَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا كَانَ فِي الصَّلَاةِ فَإِنَّ اللَّهَ حِيَالٌ وَجْهِهِ فَلَا يَتَنَحَّمَنَّ حِيَالٌ وَجْهِهِ فِي الصَّلَاةِ ۖ

5799. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. sedang sholat, beliau melihat air ludah (Kering) diarah Kiblatnya Masjid, kemudian Rasul mengeruknya dengan tangannya sendiri, lalu beliau Marah dan bersabda: "Ketika salah satu di antara kalian sedang sholat, sesungguhnya Allah berada diarah Depanannya, maka janganlah ia meludah diarah depanannya ketika dalam Sholat".

٥٨٠٠ - عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدٍ الْجُهَنِيِّ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ اللَّقْطَةِ فَقَالَ: عَرَفَهَا نَسَنَةٌ ثُمَّ اعْرِفْ وَكَأَنَّهَا وَعِصَاهَا ثُمَّ اسْتَنْفَقَ بِهَا فَإِنْ جَاءَ رَبُّهَا فَأَدَّهَا إِلَيْهِ. قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ فِضَالَةُ الْغَنَمِ قَالَ خُذْهَا فَإِنَّمَا هِيَ لَكَ أَوْ لِأَخِيكَ أَوْ لِلذُّبِّ، قَالَ يَا رَسُولَ

اللَّهُ فِضَالَةُ الْإِبِلِ قَالَ: فَغَضِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَحْمَرَّتْ وَجْنَتَاهُ أَوْ أَحْمَرَّتْ وَجْهَهُ ثُمَّ قَالَ مَا لَكَ وَلَهَا مَعَهَا حِذَاؤُهَا وَسِقَاؤُهَا حَتَّى يَلْقَاهَا رَبُّهَا ۖ

5800. Dari Zaid bin Halid Al Juhani ra. Seorang lelaki bertanya Rosulullah tentang barang temuan, kemudian Rasulullah menjawab: "Umumkanlah selama setahun, dan umumkan pula tempatnya, lalu berinfaklah dengannya, Kalau yang empunya datang berikanlah padanya", Lelaki itu berkata: "Wahai Rasulullah, Kalau yang hilang kambing?". Beliau bersabda: "Ambillah ia, sesungguhnya ia untukmu atau saudaramu atau Serigala", lelaki itu bertanya: "Kalau Unta?", Rawi berkata: Kemudian Rasulullah marah, sehingga Wajahnya memerah -atau memerah pipinya- kemudian beliau bersabda: "Tinggalkan ia, ia punya kaki yang kuat, dan leher yang panjang, Sampai yang empunya menemukannya".

٥٨٠١ - عَنْ زَيْدِ بْنِ ثَابِتٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ اخْتَجَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَجِيرَةً مَخْصِفَةً أَوْ حَصِيرًا فَخَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصَلِّي فِيهَا فَتَتَبَعُ إِلَيْهِ رَجَالٌ وَجَاؤُوا يَصَلُّونَ بِصَلَاتِهِ ثُمَّ جَاءُوا لَيْلَةً فَحَضَرُوا وَأَبْطَأَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْهُمْ فَأَمَّ يَخْرُجُ إِلَيْهِمْ فَرَفَعُوا أَصْوَاتَهُمْ وَحَصَبُوا الْبَابَ فَخَرَجَ إِلَيْهِمْ مَغْضَبًا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا زَالَ بِكُمْ صَيِّعُكُمْ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيَكْتُبُ عَلَيْكُمْ فَعَلَيْكُمْ

بِالصَّلَاةِ فِي بُيُوتِكُمْ فَإِنَّ خَيْرَ صَلَاةِ الْمَرْءِ فِي بَيْتِهِ إِلَّا
الصَّلَاةَ الْمَكْتُوبَةَ ۖ

5801. Dari Zaid Bin Tsabit ra. ia berkata: Rasulullah saw. membuat Kamar kecil yang dianyam dari pelepah kurma -atau tikar- lalu Rasulullah Sholat di dalamnya, beberapa orang mengikuti beliau kemudian mereka sholat bersama beliau, suatu malam mereka pada datang, tapi Nabi bermalas-malas dan tidak keluar menuju mereka, lalu mereka mengeraskan suaranya dan menotok Pintu Kemudian Nabi keluar dengan marah, Rasulullah bersabda pada mereka: "Tiada henti-hentinya pekerjaanmu, sehingga aku menyangka diwajibkan padamu, Maka Sholatlah kalian di rumah masing-masing, Karena sesungguhnya sebaik-baik sholat seseorang adalah sholat dirumah, kecuali sholat Fardlu".

بَابُ الْحَذَرِ مِنَ الْغَضَبِ لِقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى
وَالَّذِينَ يَحْتَبِرُونَ كِبَارًا إِثْمًا وَالْفَوَاحِشَ وَإِذَا
مَا غَضِبُوا هُمْ يَغْفِرُونَ. الَّذِينَ يَنْفِقُونَ فِي
السَّرَّاءِ وَالصَّرَّاءِ وَالْكَاطِمِينَ الْغَيْظِ
وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

BAB

PERINGATAN DARI MARAH KARENA FIRMAN ALLAH:
DAN (BAGI) ORANG-ORANG YANG MENJAUHI DOSA-

DOSA BESAR DAN PERBUATAN PERBUATAN KEJI, DAN APA BILA MEREKA MARAH MEREKA MEMBERI MA'AF. (Q.S.42:37). DAN FIRMAN ALLAH: (YAITU) ORANG-ORANG YANG MENAFKahkan (HARTANYA), BAIK DI WAKTU LAPANG MAUPUN SEMPIT DAN ORANG-ORANG YANG MENAHAN AMARAHNYA DAN MEMA'AFKAN (KESALAHAN) ORANG, ALLAH MENYUKAI ORANG-ORANG YANG BERBUAT KEBAJIKAN (Q.S.3:134).

٥٨٠٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الشَّدِيدُ بِالصَّرْعَةِ إِنَّمَا الشَّدِيدُ الَّذِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ ۖ

5802. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang kuat bukanlah orang yang (selalu) membanting orang (dengan kekuatannya), akan tetapi yang kuat adalah orang yang kuat menahan Hawa Nafsunya ketika ia Marah".

٥٨٠٣ - عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ صُرَدٍ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ عِنْدَهُ جُلُوسٌ وَاحِدَهُمَا لَيْسَتْ صَاحِبَةٌ مُغْضَبًا قَدْ أَحْمَرَّ وَجْهَهُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لِأَعْلَمُ كَلِمَةً لَوْ قَالَهَا لَذَهَبَ عَنْهُ مَا يَجِدُ لَوْ قَالَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، فَقَالُوا لِلرَّجُلِ الْأَسْمَعُ مَا يَقُولُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ إِنِّي لَسْتُ بِمَجْنُونٍ

5803. Dari Sulaiman bin Surod ra. ia berkata: "Dua orang lelaki

saling mencerca di dekat Nabi, sedangkan kami sedang duduk disisi Nabi, Salah satunya mencerca temannya karena sangat marah dan wajahnya memerah, kemudian Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sungguh aku tahu sebuah kalimat, yang kalau ia ucapkan akan hilanglah sikapnya (marahnya), andaikan ia mau berkata: "AKU BERLINDUNG PADA ALLAH DARI SYAITAN YANG DILAKNATI". kemudian Para sahabat berkata pada lelaki itu: "Apakah engkau tidak dengar apa yang dikatakan Nabi?", ia menjawab: "Aku tidak gila".

٥٨٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْضِنِي قَالَ: لَا تَغْضَبُ، فَرَدَّدِمَرَارًا قَالَ: لَا تَغْضَبُ.

5804. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya seorang lelaki berkata pada Nabi Rasulullah saw.: Wasiatilah aku, beliau bersabda: "Janganlah kamu marah". ia bertanya berulang-ulang, Nabi bersabda: Janganlah Kamu marah".

بَابُ الْحَيَاءِ

BAB
MALU

٥٨٠٥ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ لَا يَأْتِي إِلَّا بِخَيْرٍ فَقَالَ بَشِيرُ بْنُ كَعْبٍ مَكْتُوبٌ فِي الْحِكْمَةِ: إِنَّ مِنَ الْحَيَاءِ وَقَارًا وَإِنَّ مِنَ الْحَيَاءِ سَكِينَةٌ فَقَالَ لَهُ عِمْرَانُ أَحَدَّثَكَ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَتَحَدَّثَنِي عَنْ صَاحِبَيْكَ ۝

5805. Dari Imran bin Hushoin ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sifat Malu tidak datang kecuali dengan kebajikan, kemudian Basyir bin ka'ab berkata: Didalam Hikmah tertulis: sesungguhnya dari sifat Malu timbul kesopanan, sesungguhnya dari sifat Malu timbul ketenangan, kemudian Hushoin berkata pada Basyir: "Aku beri hadits engkau dari Rasulullah, dan engkau ceritai aku dari lampiranmu".

٥٨٠٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا مَرَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى رَجُلٍ وَهُوَ يُعَاتِبُ فِي الْحَيَاءِ يَقُولُ إِنَّكَ لَتَسْحَى حَتَّى كَأَنَّهُ يَقُولُ قَدْ اضْرَبَكَ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعَهُ فَإِنَّ الْحَيَاءَ مِنَ الْإِيمَانِ ۝

5806. Dari Abdullah Bin Umar ra. ia berkata: "Nabi sedang lewat pada seorang laki-laki yang sedang mencerca temannya karena Pemalu, ia berkata padanya: "Sesungguhnya engkau itu Pemalu". -seakan-akan ia berkata: Malu itu membahayakanmu- kemudian Nabi bersabda: "Tinggal-kan ia sesungguhnya Malu itu sebagian dari Iman".

٥٨٠٧ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَشَدَّ حَيَاءً مِنَ الْعَذْرَاءِ فِي حَذْرِهَا ۝

5807. Dari Abu Sa'id ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. itu sangat pemalu melebihi seorang Gadis dalam pingitannya".

بَابُ إِذَا لَمْ تَسْتَجِ فَأَصْنِعْ مَا شِئْتَ

BAB

JIKA KAMU TIDAK MALU MAKA LAKUKANLAH APA YANG KAU KEHENDAKI.

٥٨٠٨ - عَنْ أَبِي مَسْعُودٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِنَّ مِمَّا أَدْرَكَ النَّاسُ مِنْ كَلَامِ النَّبِيِّ الْأُولَى إِذَا لَمْ تَسْتَجِ
فَأَصْنِعْ مَا شِئْتَ ۖ

5808. Dari Abu Mas'ud ia berkata: "Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sesungguhnya termasuk yang ditemukan Manusia dari Ucapan kenabian yang pertama adalah, Ketika kamu tidak malu, maka lakukanlah apa yang kau ingini".

بَابُ مَا لَا يَسْتَحْيَا مِنَ الْحَقِّ لِلتَّفَقُّهِ فِي الدِّينِ

BAB

SESUATU YANG TIDAK DIPERBOLEHKAN MALU, YAKNI PERKARA YANG HAQ, UNTUK BELAJAR DALAM MASALAH AGAMA.

٥٨٠٩ - عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: جَاءَتْ أُمَّ سَلِيمٍ
إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ

إِنَّ اللَّهَ لَا يَسْتَحْيِي مِنَ الْحَقِّ فَهَلْ عَلَى الْمَرْأَةِ غَسْلٌ إِذَا حَلَمَتْ
فَقَالَ نَعَمْ إِذَا رَأَتْ الْمَاءَ ۖ

5809. Dari Ummu Salamah ra. ia berkata: Ummi sulaim datang pada Nabi Muhammad saw. dan bertanya: Wahai Rasulullah, Sesungguhnya Allah tidak segan dari perkara yang Haq, Adakah Wajib mandi bagi Wanita, ketika ia bermimpi (Keluar Mani). beliau menjawab: "Ya, kalau ia melihat Air (Mani)".

٥٨١٠ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَثَلُ الْمُؤْمِنِ كَمَثَلِ شَجَرَةٍ حَضْرَاءٍ لَا يَسْقُطُ وَرَقُهَا وَلَا يَتَحَاكُ
فَقَالَ الْقَوْمُ هِيَ شَجَرَةٌ كَذَا هِيَ شَجَرَةٌ كَذَا فَأَرَادَتْ أَنْ أَقُولَ
هِيَ النَّخْلَةُ وَأَنَا غلامٌ شَابٌّ فَاسْتَحْيَيْتُ فَقَالَ هِيَ النَّخْلَةُ ۖ
وَعَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنِ ابْنِ عُمَرَ مِثْلَهُ وَزَادَ فَحَدَّثْتُ بِهِ
عُمَرَ فَقَالَ: لَوْ كُنْتُ قُلْتَهَا لَكَانَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا ۖ

5810. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: Nabi bersabda: "Perumpamaan orang mukmin seperti pohon yang hijau, yang tidak rontok daunnya dan tidak bertebaran, Kaum berkata: Ia adalah pohon ini, ia adalah pohon ini, kemudian aku ingin berkata: Ia adalah pohon kurma, sedangkan aku pada waktu itu masih muda maka aku malu kemudian Nabi berkata: "Ia adalah pohon Kurma". Hafs bin Asim menambahkan: kemudian aku ceritakan pada Umar lalu ia berkata: "Andaikan kamu mengucapkannya, tentu lebih menyenangkanku dari pada ini dan itu".

٥٨١١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ جَاءَتِ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَعْرِضُ عَلَيْهِ نَفْسَهَا فَقَالَتْ هَلْ لَكَ حَاجَةٌ فِي؟ فَقَالَتْ ابْنَتُهُ مَا أَقْلَ حَيَاءَهَا، فَقَالَ هِيَ خَيْرٌ مِنْكَ عَرَضْتَ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفْسَهَا:

5811. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Seorang perempuan datang pada Nabi Muhammad saw., dan menawarkan dirinya pada Rasul, lalu ia berkata: "Apakah engkau membutuhkan diriku", Anak perempuan Anas berkata: "Alangkah sedikit malunya Orang itu". lalu Nabi bersabda: "Dia lebih baik dari kamu ia tawarkan dirinya pada Rasulullah".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَسِّرُوا
وَلَا تَعْسِرُوا، وَكَانَ يَحِبُّ التَّخْفِيفَ وَالْيُسْرَ
عَلَى النَّاسِ

BAB

SABDA NABI: PERMUDAHLAH DAN JANGANLAH KALIAN MEMPERSULIT. DAN NABI SUKA MERINGANKAN DAN MEMPERMUDAH ATAS MANUSIA.

٥٨١٢- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: لَمَّا بَعَثَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ قَالَ لَهُمَا: يَسِّرُوا وَلَا تَعْسِرُوا

وَبَشِّرُوا وَلَا تَنْفِرُوا وَتَطَاوَعَا. قَالَ أَبُو مُوسَى يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا بِأَرْضٍ يَصْنَعُ فِيهَا شَرَابٌ مِنَ الْعَسَلِ يُقَالُ لَهُ الْبِشْعُ وَشَرَابٌ مِنَ الشَّعِيرِ يُقَالُ لَهُ الْمِزْرُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ :

5812. Dari Abu Musa ra. ia berkata: Ketika Rasulullah saw. mengutusnyanya bersama Mu'adz bin Jabal, beliau bersabda pada mereka berdua: "Permudahlah, dan jangan kalian persulit, berilah (mereka) Kabar Gembira, dan janganlah kalian buat mereka lari, dan ta'atlah kalian berdua, Abu Musa berkata: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya kamu berada di Daerah, di sana ada Minuman yang terbuat dari Madu, yang dinamakan: AL BIT'U, dan ada Minuman yang terbuat dari Gandum yang dinamakan: AL MIZR," kemudian Rasulullah saw., menjawab: "Setiap yang memabukkan adalah Haram".

٥٨١٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَسِّرُوا وَلَا تَعْسِرُوا وَأَوْسَكِنُوا وَلَا تَنْفِرُوا.

5813. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Permudahlah, dan jangan kalian mempersulit, tenangkanlah, dan jangan kalian buat (mereka) lari.

٥٨١٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهُمَا قَالَتْ: مَا خَيْرَ رَسُولٍ اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ قَطُّ إِلَّا أَخَذَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَكُنْ إِتْمًا، فَإِنْ كَانَ إِتْمًا كَانَ أَبْعَدَ النَّاسِ مِنْهُ،

وَمَا أَنْتَقَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ
قَطُّ إِلَّا أَنْ تُشْرَكَ حُرْمَةَ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ بِهَا اللَّهُ بِهِ

5814. Dari Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw., tidak pernah sekalipun disuruh memilih di antara dua perkara, kecuali ia pilih yang paling mudah, selama hal tersebut tidak dosa kalau hal tersebut dosa, maka dia adalah orang yang paling menjauhinya, dan tiada pernah Rasulullah Marah untuk (Membela) dirinya sendiri dalam suatu perkara apapun, kecuali jika telah dilanggar kemulyaan Allah, maka beliau akan Marah Karena Allah".

٥٨١٥ - عَنِ الْأَزْرَقِ بْنِ قَيْسٍ قَالَ: كُنَّا عَلَى شَاطِئِ نَهْرٍ
يَأْلَاهُ وَارٍ قَدْ نَضَبَ عَنْهُ الْمَاءُ فَجَاءَ أَبُو بَرْزَةَ الْأَسْلَمِيُّ
عَلَى فَرَسٍ فَصَلَّى وَخَلَّى فَرَسَهُ فَأَنْطَلَقَتِ الْفَرَسُ فَتَرَكَ
صَلَاتَهُ وَتَبِعَهَا حَتَّى أَذْرَكَهَا فَأَخَذَهَا ثُمَّ جَاءَ فَقَضَى
صَلَاتَهُ وَفِينَا رَجُلٌ لَهُ رَأْيٌ فَأَقْبَلَ يَقُولُ: انظُرُوا إِلَى
هَذَا الشَّيْخِ تَرَكَ صَلَاتَهُ مِنْ أَجْلِ فَرَسٍ! فَأَقْبَلَ فَقَالَ:
مَا عَنَّفَنِي أَحَدٌ مُنْذُ فَارَقْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ، وَقَالَ إِنَّ مَنَزِلِي مُتْرَاجٍ فَلَوْ صَلَّيْتُ وَتَرَكَتُ لَمْ آتِ
أَهْلِي إِلَى اللَّيْلِ، وَذَكَرَ أَنَّهُ صَحِبَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَرَأَى مِنْ تَيْسِيرِهِ

5815. Dari Azraq bin Qais ra., ia berkata: Kami berada di tepi Sungai Ahwaz yang telah kering airnya, kemudian datang Abu barzah membawa kuda, lalu ia sholat dan melepaskan kudanya, kemudian kudanya berjalan sendiri, lalu ia tinggalkan solatnya dan ia kejar kuda itu hingga sampai dan ia tangkap. Kemudian ia kembali dan menjalankan solat, dan diantara kami ada seorang lelaki yang mempunyai pikiran (jelek), lalu ia menghadap dan berkata: "Lihatlah orang tua ini, ia tinggalkan solat karena kudanya", kemudian Abu barzah balik menghadap dan berkata: "Tidak pernah seorangpun mencercaku semenjak aku berpisah dengan Rasulullah, dan ia berkata sesungguhnya tempatku jauh, andaikan aku teruskan solatku dan aku biarkan (Kudaku), tentu aku tidak bisa pulang sampai rumah hingga larut malam, kemudian ia menyebut bahwa ia menemani Rasul dan ia melihat bagaimana Rasul mempermudah"

٥٨١٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَنَّ أَعْرَابِيًّا بَالَ
فِي الْمَسْجِدِ فَتَارَ إِلَيْهِ النَّاسُ لِيَقْعُوا بِهِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعُوهُ وَأَهْرِيقُوا عَلَى بَوْلِهِ
ذُنُوبًا مِنْ مَاءٍ أَوْ سَجَلًا مِنْ مَاءٍ فَإِنَّمَا بَعْثْتُمْ مَيْتِيرِينَ وَلَمْ
تَبْعَثُوا مَعْتِيرِينَ

5816. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Bahwa sesungguhnya seorang penduduk desa kencing didalam Masjid, lalu para sahabat bergerak menuju orang itu untuk menghukumnya, kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Tinggalkan ia, dan Siramlah kencingnya dengan setimba air, Kalian diutus hanya untuk mempermudah, bukan diutus untuk mempersulit".

5818. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Aku sedang bermain dengan anak-anak perempuan, dan aku punya beberapa teman (seusiaaku) yang bermain denganku, maka ketika Rasulullah saw. masuk, mereka masuk ke tabir, kemudian Rasul membiarkan mereka bermain dengan saya".

بَابُ الْمَدَارَاةِ مَعَ النَّاسِ
وَيُذَكَّرُ عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ أَنَّهُ لَمَّا كَثُرَ فِي وَجْهِهِ
أَقْوَامٌ وَإِنَّ قُلُوبَنَا تَلْعَنُهُمْ ۞

BAB

BERHUBUNGAN DENGAN MANUSIA, DI CERITAKAN DARI ABU DARDAK: "SESUNGGUHNYA KAMI TERSENYUM DI HADAPAN BEBERAPA KELOMPOK ORANG, TAPI HATI KAMI MELAKNATI.

٥٨١٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: ائْتِنَا فِي بَيْتِ ابْنِ
العَشِيرَةِ أَوْ بَيْتِ أَخِي العَشِيرَةِ، فَلَمَّا دَخَلَ الْآنَ لَهُ الْكَلَامُ
فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قُلْتَ مَا قُلْتَ ثُمَّ أَنْتَ لَهُ فِي الْقَوْلِ فَقَالَ
أَيُّ عَائِشَةَ إِنَّ شَرَّ النَّاسِ مَنْزِلَةٌ عِنْدَ اللَّهِ مَنْ تَرَكَهُ أَوْ وَرَعَهُ
النَّاسُ إِتْقَانًا فَحُشِيَ ۞

5819. Dari 'Aisyah ra.: Seorang lelaki minta izin masuk pada Rasu-

بَابُ الْإِنْبِسَاطِ إِلَى النَّاسِ
وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ: خَالَطِ النَّاسَ وَدَيْتِكَ
لَا تَكَلِّمْتَهُ، وَالِدِّعَابَةِ مَعَ الْأَهْلِ

BAB

BERSUKA-SUKA DENGAN MANUSIA IBNU MAS'UD BERKATA: BERGAULLAH DENGAN MANUSIA, DAN AGAMAMU JANGAN KAU NODAI, DAN BERAMAH RAMAH DENGAN KELUARGA

٥٨١٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنْ كَانَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِي خَالِطًا حَتَّى يَقُولَ لِأَخِي لِي
صَغِيرٍ: يَا أَبَا عُمَيْرٍ مَا فَعَلَ النَّفِيرُ ۞

5817. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi Muhammad saw. selalu bergaul/berkumpul dengan kami, sehingga beliau bersabda pada saudaraku yang kecil: "Wahai Aba Umair, Sedang apa burung kecil?".

٥٨١٨ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كُنْتُ الْعَبَّ بِالْبَنَاتِ
عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ لِي صَوَاحِبٌ يَلْعَبْنَ
مَعِيَ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ
يَتَقَمَّعَنَّ مِنْهُ فَيُسَرِّبُهُنَّ إِلَيَّ فَيَلْعَبْنَ مَعِيَ ۞

lullah saw. kemudian Rasul menjawab: "Izinkanlah ia, dialah sejelek-jelek anak kaum dialah sejelek-jelek saudara Kaum, dan ketika ia Masuk, Rasul meramahkan Pembicaraan, maka aku bertanya pada Beliau: "Wahai Rasulullah, engkau berkata begitu, kemudian engkau ramahkan pembicaraanmu, kemudian rasul menjawab: Wahai Aisyah sejelek-jelek orang tempatnya disisi Allah adalah orang yang ditinggalkan Manusia karena menghindari omongan kotornya".

٥٨٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي مَلِيكَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَهْدَيْتَ لَهُ أَقْبِيَّةً مِنْ ذِيبَاجٍ مُزْرَرَةٍ بِالذَّهَبِ فَقَسَمَهَا فِي نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِهِ وَعَزَلَ مِنْهَا وَاحِدًا الْمَحْرَمَةَ فَلَمَّا جَاءَ قَالَ: خَبَأْتُ هَذَا لَكَ، قَالَ أَيُّوبُ بِشَوْبِهِ إِنَّهُ يُرِيهِ إِيَّاهُ وَكَانَ فِي خَلْقِهِ شَيْءٌ.

5820. Dari Abdullah bin Abi Mulaikah ra. "Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. mendapat kiriman beberapa jubah dari sutera yang berkancing emas, kemudian Nabi membagikannya kepada beberapa orang Sahabat, dan Nabi mengambil satu buah untuk diberikan Mahromah, maka ketika Mahromah datang, Nabi bersabda: "Aku simpan ini untukmu", -Ayyub berkata sambil (memperagakan) bajunya- Mahromah adalah orang yang jelek Perangainya.

بَابُ لَا يَلْدَعُ الْمُؤْمِنُ مِنْ حَجْرٍ مَرَّتَيْنِ
وَقَالَ مُعَاوِيَةُ: لِأَحْكِيمِ الْأَذْوِ تَجْرِبَةٌ.

BAB

JANGANLAH ORANG MUKMIN DI SENGAT DUA KALI

DARI SATU LOBANG, MU'AWIYAH BERKATA: TIADA SIFAT BIJAKSANA KECUALI BAGI ORANG YANG TELAH MENCOBA.

٥٨٢١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَلْدَعُ الْمُؤْمِنُ مِنْ حُجْرٍ وَاحِدٍ مَرَّتَيْنِ.

5821. Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya beliau bersabda: "Janganlah orang Mukmin di sengat dua kali dari satu lobang".

بَابُ حَقِّ الضَّيْفِ

BAB

HAK TAMU

٥٨٢٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَلَمْ أَخْبِرْ أَنَّكَ تَقُومُ اللَّيْلَ وَتَصُومُ النَّهَارَ قُلْتَ بَلَى قَالَ: فَلَا تَفْعَلْ قُمْ وَنَمْ وَصُمْ وَأَفِطِرْ فَإِنَّ لِبَاسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِعَيْنِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّ لِرُؤُوسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَإِنَّكَ عَسَى أَنْ يَطُولَ بِكَ عُمُرٌ وَإِنَّ مِنْ حَسَبِكَ أَنْ تَصُومَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ فَإِنَّ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرَ أَمْثَلِهَا فَذَلِكَ الدَّهْرُ كُلُّهُ قَالَ فَشَدَّدْتُ فَشَدَّدَ عَلَيَّ

فَقُلْتُ فَإِنِّي أُطِيقُ غَيْرَ ذَلِكَ قَالَ فَصَمَّ مِنْ كُلِّ جُمُعَةٍ ثَلَاثَةَ
 أَيَّامٍ قَالَ فَشَدَّدْتُ فَشَدَّ دَعَايَ قُلْتُ أُطِيقُ غَيْرَ ذَلِكَ قَالَ
 فَصَمَّ صَوْمَ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ قُلْتُ وَمَا صَوْمُ نَبِيِّ اللَّهِ دَاوُدَ قَالَ
 يَصْفُ الدَّهْرَ :

5822. Dari Abdullah bin Amrin ra., ia berkata: "Rasulullah masuk pada (Rumah) kami, lalu beliau bersabda "Benarkah kabar, bahwa kamu bangun tiap malam dan puasa tiap siang?. Aku menjawab "Ya", Beliau bersabda: "Jangan kau kerjakan itu, Bangunlah dan Tidurlah, Pualalah dan makanlah, karena sesungguhnya Badanmu punya hak atas dirimu, dan kedua matamu punya hak atas dirimu, dan Tamumu punya Hak atas dirimu, Istrimu juga punya Hak atas dirimu, dan sesungguhnya kamu mungkin juga panjang umurmu, Cukup bagimu untuk berpuasa tiga hari dalam setiap bulan, karena setiap kebajikan berlipat sepuluh, itu berarti satu bulan penuh, Abdullah berkata: "Aku minta lebih berat, kemudian diperberat atasku, aku berkata: "Sesungguhnya Kami kuat diatas itu", Beliau bersabda: "Pualalah tiga hari setiap Minggu", Abdullah berkata: "Aku minta lebih berat kemudian diperberat atasku, Aku berkata: "Sesungguhnya Kami kuat lebih dari itu", Beliau bersabda: "Pualalah seperti Puasanya Nabi Dawud as. Aku bertanya: "Bagaimanakah puasanya Nabi Dawud?, beliau menjawab: "Puasa separo masa".

بَابُ أَكْرَامِ الضَّيْفِ وَخِدْمَتِهِ أَيَّاهُ بِنَفْسِهِ
 وَقَوْلِهِ: ضَيْفِ إِبْرَاهِيمَ الْمَكْرَمِينَ

BAB

MEMULYAKAN TAMU DAN MELAYANINYA DENGAN DIRINYA SENDIRI DAN FIRMAN ALLAH: TAMU IBRAHIM (MALAIKAT MALAIKAT) YANG DIMULYAKAN. Q.S.

51.24.

٥٨٢٣ - عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْكَعْبِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ
 جَائِزَتَهُ يَوْمَ وَلَيْلَتِهِ وَالضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ فَمَا بَعْدَ ذَلِكَ
 فَهُوَ صَدَقَةٌ وَلَا يَحِلُّ لَهُ أَنْ يَتَوَى عِنْدَهُ حَتَّى يُخْرِجَهُ :

5823. Dari Aby Syuraih Alka'by ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa beriman pada Allah dan hari Ahir, hendaklah ia Mulyakan Tamu dengan sesuai (haknya) selama sehari semalam, bersuguh itu selama Tiga hari, lebih dari itu adalah sedekah, dan tiada halal baginya (Tamu) untuk bermalam disisi tuan rumah sampai-sampai ia menjadikannya (tuan rumah) berbuat dosa. Isma'il menambahkan: "Barang siapa beriman pada Allah dan Hari ahir, hendaklah ia berkata bagus atau hendaklah ia Diam".

٥٨٢٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَأَمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِي
 جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ
 وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيصْمُتْ.

5824. Dari Abi Hurairah ra. Dari Nabi Muhammad saw. Beliau ber-sabda: "Barang siapa beriman pada Allah dan Hari Ahir, maka janganlah Ia menyakiti tetangganya, dan Barang siapa beriman Pada Allah dan Hari ahir, maka hendaklah ia mulyakan Tamunya, dan barang siapa beriman pada Allah dan hari Ahir, maka Hendaklah Ia berkata baik atau hendak-lah Ia Diam".

٥٨٢٥ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ: إِنَّكَ تَبْعْتُنَا فَنَنْزِلُ بِقَوْمٍ فَلَا يَهْرُونَنا فَمَا تَرَى؟ فَقَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ نَزَلْتُمْ بِقَوْمٍ فَأَمَرُوا الْكُمُ بِمَا يَنْبَغِي لِلضَّيْفِ فَأَقْبِلُوا فَإِنْ لَمْ يَفْعَلُوا فَخُذُوا مِنْهُمْ حَقَّ الضَّيْفِ الَّذِي يَنْبَغِي لَهُمْ ۝

5825. Dari 'Uqbah bin 'Amir ra. ia berkata: Kami berkata pada Rasulullah saw. Wahai Rasulullah, Engkau telah memerintahkan pada kami sehingga kami bertempat disamping sebuah Kaum, lalu Mereka enggan menyuguhi Kami, Maka Bagaimanakah menurutMu? Rasulullah Menjawab pada Kami: "Jika engkau bertempat disisi sebuah kaum, lalu mereka berbuat (sesuatu) yang layak untuk kamu, maka terimalah, jika mereka tidak berbuat (sesuatu) maka Ambillah dari mereka Hak-hak tamu yang sesuai dengan Mereka".

٥٨٢٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَصِلْ رَحْمَتَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمِتْ ۝

5826. Dari Abu Hurairah ra. Dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Barang siapa beriman Pada Allah dan Hari Akhir, maka hen-

daklah Ia mulyakan Tamunya, dan Barang siapa beriman pada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah Ia Sambung sanak familinya, dan Barang siapa beriman pada Allah dan Hari akhir, maka hendaklah Ia berkata Baik atau hendaklah Ia diam".

بَابُ صَنِيعِ الطَّعَامِ وَالتَّكْلِيفِ لِلضَّيْفِ

BAB

MEMBUAT MAKANAN DAN BERSUSAH SUSAH UNTUK TAMU

٥٨٢٧ - عَنْ أَبِي جَحِيْفَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ أَخَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ سَلْمَانَ وَأَبِي الدَّرْدَاءِ فَرَأَى سَلْمَانَ أَبَا الدَّرْدَاءِ فَرَأَى أُمَّ الدَّرْدَاءِ مُتَبَدِّلَةً فَقَالَ لَهَا مَا سَأُنِيكَ؟ قَالَتْ: أَخُوكَ أَبُو الدَّرْدَاءِ لَيْسَ لَهُ حَاجَةٌ فِي الدُّنْيَا، فَجَاءَ أَبُو الدَّرْدَاءِ فَصَنَعَ لَهُ طَعَامًا فَقَالَ كُلْ فَإِنِّي صَائِمٌ قَالَ مَا أَنَا بِأَكِيلٍ حَتَّى تَأْكُلَ فَأَكَلَ فَلَمَّا كَانَ اللَّيْلُ ذَهَبَ أَبُو الدَّرْدَاءِ بِقَوْمٍ فَقَالَ نَمُّ فَنَامَ ثُمَّ ذَهَبَ بِقَوْمٍ فَقَالَ نَمُّ فَلَمَّا كَانَ آخِرَ اللَّيْلِ قَالَ سَلْمَانُ قُمْ الْآنَ قَالَ فَصَلِّ يَا فَقَالَ لَهُ سَلْمَانُ: إِنَّ لِرَبِّكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلِنَفْسِكَ عَلَيْكَ حَقًّا وَلَا هَيْكَ عَلَيْكَ حَقًّا فَأَعْطَ كُلَّ ذِي حَقٍّ حَقَّهُ، فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ

فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَدَقَ سَلْمَانُ ۞

5827. Dari Abi Juhaifah ra. ia berkata: "Nabi Muhammad saw. mempersaudarakan antara Salman dan Aby Darda' kemudian Salman bertamu pada Aby darda', lalu Ia melihat Ummu darda' berpakaian usang, Salman berkata: "Ada apa Kamu"?. Ummu Darda' menjawab: "Saudaramu Abu darda' tidak punya keinginan dalam harta benda". lalu Abu darda' datang, kemudian Ia menyuguhi Salman dan berkata: "Makanlah sesungguhnya aku berpuasa", Salman menjawab: "Aku tidak makan, kecuali jika engkau makan, lalu Abu darda' makan, dan ketika menjelang malam Abu darda' bangun (untuk bersembahyang), Salman berkata: "Tidurlah", lalu Abu darda' tidur, kemudian ia Bangun lagi, Salman berkata: "Tidurlah", dan ketika Malam hampir berahir, Salman berkata: "Bangunlah sekarang", Abu Juhaifah berkata: "Kemudian mereka berdua Sembahyang". Lalu salman berkata pada Abu darda': "Sesungguhnya Tuhanmu berhak atas dirimu, Badanmu berhak atas dirimu, Keluargamu berhak atas dirimu, maka berikan kepada setiap yang berhak, haknya masing-masing, lalu Abu darda' datang pada Nabi, dan ia adukan hal itu, Nabi bersabda: "Salman Benar".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ الْغَضَبِ وَالْجَزَعِ عِنْدَ الضَّيْفِ ۞

BAB

DI MEKRUKAN MARAH DAN BERSEDIH DISISI TAMU

٥٨٢٨. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ أَبَا بَكْرٍ تَضَيَّفَ رَهْطًا

فَقَالَ لِعَبْدِ الرَّحْمَنِ دُونَكَ أَضْيَافَكَ فَإِنِّي مُنْطَلِقٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَافْرَغَ مِنْ قِرَائِهِمْ قَبْلَ أَنْ آجِيءَ، فَاِنْطَلَقَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَأَتَاهُمْ بِعَائِدَتِهِ فَقَالَ اطْعَمُوا فَقَالُوا أَيْنَ رَبِّ مَنَزِلِنَا؟ قَالَ اطْعَمُوا قَالُوا مَا خَنَ بِأَكْلَيْنَ حَتَّى يَجِيءَ رَبِّ مَنَزِلِنَا، قَالَ أَقْبَلُوا عَنَّا قِرَائِكُمْ فَإِنَّهُ إِنْ جَاءَ وَلَمْ تَطْعَمُوا النَّاسِيقِينَ مِنْهُ فَأَبُوا، فَعَرَفْتُ أَنَّهُ يَجِدُ عَلَيَّ. فَلَمَّا جَاءَ تَنَحَّيْتُ عَنْهُ فَقَالَ مَا صَنَعْتُمْ؟ فَأَخْبَرُوهُ، فَقَالَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَسَكَتُ، ثُمَّ قَالَ يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ فَسَكَتُ، فَقَالَ يَا غَنَثْرُ أَقْسَمْتُ عَلَيْكَ إِنْ كُنْتُ تَسْمَعُ صَوْتِي لَمَاجِئْتُ، فَخَرَجْتُ فَقُلْتُ سَلْ أَضْيَافَكَ، فَقَالُوا صَدَقَ آتَانَا بِهِ قَالَ فَإِنَّمَا أَنْتَ ظَرْمُونِي وَاللَّهِ لَا أُطْعِمُهُ اللَّيْلَةَ، فَقَالَ الْآخَرُونَ: وَاللَّهِ لَا نَطْعِمُهُ حَتَّى تَطْعِمَهُ قَالَ لَمْ أَرِ فِي الشَّرِّ كَاللَّيْلَةَ وَيَلِكُمْ لِمَ لَا تَقْبَلُونَ عَنَّا قِرَائِكُمْ؟ هَاتِ طَعَامَكَ فَجَاءَهُ فَوَضَعَ يَدَهُ فَقَالَ: بِاسْمِ اللَّهِ، الْأُولَى لِلشَّيْطَانِ فَأَكَلَ وَآكَلُوا ۞

5828. Dari Abdurrohman bin Abu bakar ra. sesungguhnya Abu bakar menerima Tamu sekelompok Orang, lalu Ia berkata pada Abdurrohman: "Temanilah Tamu-tamumu, Karena aku akan pergi ke rumah Rasul, dan selesaikan suguhanmu sebelum aku datang, lalu Abdurrohman pergi dan mendatangi mereka dengan membawa sesuatu, lalu ia berkata: "Makanlah", mereka bertanya: "Dimana Tuan rumah kami", Abdurrohman menjawab: "Makanlah", Mereka menjawab: "Kami tidak akan makan Sampai tuan rumah Kami datang", Abdurrohman berkata: "Terimalah

dari kami suguhan untuk kalian, Karena jika Ia datang dan Kalian belum makan, tentu kami akan mendapat murka darinya". Mereka tetap tidak mau, maka aku merasa Ia pasti marah padaku, dan ketika Ia datang, Aku menghindari darinya, Ia bertanya pada Mereka: "Apa yang kalian kerjakan?", lalu Mereka menceritakannya, Kemudian Ia berkata: "Hai Abdurrohman", Aku tidak menjawab, Kemudian Ia berkata: Hai Abdurrohman!", Aku tidak menjawabnya, lalu Ia berkata: "Hai Ghuntsar, aku Sumpah kau jika kau dengar suaraku tapi kamu tidak keluar", lalu aku keluar dan berkata: "Tanyalah Tamu-tamumu", lalu mereka Berkata: "Dia benar, dia telah menyuguhi kami", Abu bakar berkata: "Jadi Kalian menanti Aku, Demi Allah aku tidak memakannya malam ini", Yang lain berkata: "Kami tidak akan memakannya kecuali jika Engkau makan", Abu bakar berkata: "Aku tidak melihat kejelekan seperti malam ini, Celaka kalian, Bagaimana kalian?, Mengapa tidak Kalian terima suguhanku untukmu? bawalah kesini makananmu Wahai Abdurrohman, lalu Abdurrohman membawanya, kemudian Abu bakar meletakkan tangannya dan berkata: "Demi Nama Allah, yang pertama untuk syetan", lalu Abu bakar makan dan Mereka juga makan".

بَابُ قَوْلِ الضَّيْفِ لِصَاحِبِهِ: لَا آكُلُ حَتَّى تَأْكُلَ ۞

BAB

UCAPAN TAMU PADA TEMANNYA DEMI ALLAH AKU
TIDAK AKAN MAKAN SEHINGGA ENKKAU MAKAN

٥٨٢٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا جَاءَ أَبُو بَكْرٍ
بِضَيْفٍ لَهُ أَوْ بِأَضْيَافٍ لَهُ فَأَمْسَى عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَلَمَّا جَاءَ قَالَتْ أُمِّي أَحْتَبَسْتُ عَنْ ضَيْفِكَ أَوْ أَضْيَافِكَ اللَّيْلَةَ

قَالَ مَا عَشَيْتِهِمْ فَقَالَتْ عَرَضْتُ عَلَيْهِ أَوْ عَلَيْهِمْ فَأَبَوْا وَأَفَابِي
فَغَضِبَ أَبُو بَكْرٍ فَسَبَّ وَجَدَّعَ وَحَلَفَ لَا يُطْعِمُهُ فَأَخْتَبَاتُ أَنَا
فَقَالَ يَا عُنْتَرُ فَحَلَفْتَ الْمَرْأَةُ لَا تُطْعِمُهُ حَتَّى يُطْعِمَهُ، فَحَلَفَ
الضَّيْفُ أَوْ الْأَضْيَافُ أَنْ لَا يُطْعِمَهُ أَوْ يُطْعَمُوهُ حَتَّى يُطْعِمَهُ فَقَالَ
أَبُو بَكْرٍ كَأَنَّ هَذِهِ مِنَ الشَّيْطَانِ فَدَعَا بِالطَّعَامِ فَأَكَلَ -
وَأَكَلُوا فَجَعَلُوا الْأَيْرَقُونَ لُقْمَةً إِرْبَابًا مِنْ أَسْفَلِهَا أَكْثَرُ
مِنْهَا فَقَالَ: يَا أُخْتُ بَنِي فَرَّاسٍ مَا هَذَا، فَقَالَتْ وَقَرَّةٌ عَيْنِي
إِنَّهَا الْآنَ لَأَكْثَرُ قَبْلَ أَنْ تَأْكُلَ، فَأَكَلُوا وَبَعَثَ بِهَا إِلَى
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ أَنَّهُ أَكَلَ مِنْهَا ۞

5829. Dari Abdurrohman bin Abu bakar ra. ia berkata: Abu bakar datang dengan membawa tamu - atau beberapa tamu -, lalu ia bermalam disisi Rasulullah saw. Ketika ia datang, Ibuku berkata: "Kau kekang tamumu - atau Tamu tamumu - semalam", Abu bakar bertanya: "Apakah engkau tidak memberinya makan malam?", Ibuku menjawab: "Aku suguhi ia - atau mereka -, tapi ia - atau mereka - tidak mau", lalu Abu bakar marah dan menyumpah serapah dan Ia bersumpah untuk tidak memakannya, kemudian aku bersembunyi dan Ia memanggilku: Hai GHUNTSAR", Kemudian Wanita (Ibuku) bersumpah untuk tidak memakannya sehingga Abu bakar makan, dan para tamupun bersumpah untuk tidak makan sehingga Abu bakar makan, Abu bakar berkata: "Seakan akan ini (sifat marah) dari syetan" lalu ia meminta makanan itu dan memakannya, Para tamupun kemudian makan, dan tiadalah mereka mengangkat sesuap kecuali dibawahnya semakin bertambah lebih banyak, Abu bakar berkata pada Ibuku: "Hai Saudara Bani FIRAS bagaimanakah Ini?". Ibuku menjawab: "Wahai permata hatiku, sesungguhnya (makanan itu) sekarang lebih

banyak daripada sebelum kita makan". Kemudian mereka meneruskai makan, dan Abu bakar mengirimbkannya pada Nabi Muhammad saw. Abdurrohman menyebutkan bahwa Beliau memakannya".

بَابُ إِكْرَامِ الْكَبِيرِ وَيَدِّ الْأَكْبَرِ بِالْكَلَامِ وَالسُّوَالِ

BAB

MEMULYAKAN YANG LEBIH TUA DAN HENDAKLAH
YANG LEBIH TUA MEMULAI BERBICARA DAN BER-
TANYA

٥١٣- عَنْ رَافِعِ بْنِ خَدِيجٍ وَسَهْلِ بْنِ أَبِي حَشْمَةَ أَنَّهُمَا حَدَّثَاهُ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ سَهْلٍ وَمُحَيِّصَةَ بْنَ مَسْعُودٍ أَتِيَا خَيْبَرَ فَتَفَرَّقَا فِي النَّخْلِ فَقَتِلَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَهْلٍ فَجَاءَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ سَهْلٍ وَحَوَيْصَةَ وَمُحَيِّصَةَ ابْنَاتَا مَسْعُودٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَبَدَأَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ وَكَانَ أَصْغَرَ الْقَوْمِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَبِيرُ الْكَبِيرِ، قَالَ يَحْيَى لِيَلِي الْكَلَامَ الْأَكْبَرُ فَتَكَلَّمُوا فِي أَمْرِ صَاحِبِهِمْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَسْتَحِقُّونَ قَتِيلَكُمْ أَوْ قَالَ صَاحِبَكُمْ بِأَيْمَانِ خَمْسِينَ مِنْكُمْ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَمْرُكُمْ نَرَهُ قَالَ فَتَبِّرْكُمْ يَهُودٌ فِي أَيْمَانِ خَمْسِينَ مِنْهُمْ

قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَوْمٌ كَفَّارٌ فَوَدَّاهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ قَبْلِهِ، قَالَ سَهْلٌ، فَأَذْرَكْتُ نَاقَةً مِنْ تِلْكَ الْإِبِلِ فَدَخَلْتُ مِرْبَدَّ الْأَهْمِ فَكَرَّضْتَنِي بِرِجْلِهَا.

5830. Dari Rafi' bin Hadij dan Sahl bin Jatsman, keduanya menceritakan bahwa sesungguhnya Abdullah bin Sahl dan Muhayyishoh bin Mas'ud datang di Haibar, keduanya berpencar di kebun kurma, kemudian Abdullah bin Sahl terbunuh, Segera datanglah Abdurrohman, Huwayyishoh dan Muhayyishoh (Keduanya Putra Mas'ud) datang menghadap Nabi Muhammad saw. Mereka melaporkan kejadian yang menimpa Saudaranya, Abdurrohman memulai bicara sedangkan ia orang yang paling muda usianya-, lalu Nabi bersabda: "Mulyakanlah yang lebih Tua", ayahnya berkata: "Hendaklah yang lebih tua yang mulai bicara", lalu mereka melaporkan kejadian yang menimpa saudaranya, Kemudian Nabi bersabda: "Apakah Kalian berhak atas tebusan Saudaramu yang terbunuh - atau Beliau bersabda saudaramu - dengan Sumpah Lima puluh kali dari kalian?", Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, Kami tidak mengetahui hal itu", Nabi bersabda: "Lalu kaum Yahudipun bebas karena sumpah lima puluh kali dari mereka", mereka Menjawab: "Wahai Rasulullah, mereka itu kaum kafir". Kemudian Rasulullah menebus pada Mereka karena telah bersumpah lima puluh kali, Sahl berkata: "Lalu aku ambilkan seekor Unta dari unta-unta itu dan ia masuk kandangnya dan menyepakku dengan kakinya".

٥١٣١- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَخْبِرُونِي بِشَجَرَةٍ مِثْلَهَا مِثْلُ الْمُسْلِمِ تُؤْتِي أَكْلَهَا كُلَّ حِينٍ يَأْذِنُ رَبُّهَا وَلَا تَحْتُ وَرَقُهَا، فَوَقَعَ فِي نَفْسِي النَّخْلَةُ فَكِرِهْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ وَتَمَّ أَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ فَلَمَّا لَمْ يَتَكَلَّمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هِيَ النَّخْلَةُ، فَلَمَّا خَرَجْتُ مَعَ ابْنِي قُلْتُ يَا أَبَتَاهُ وَقَعَ فِي

SYA'IR, ROJAZ (JENIS LAGU/BAHAR) DAN HUDAK (JENIS LAGU) YANG DIPERBOLEHKAN DAN YANG DI MAKRUKKAN, SERTA FIRMAN ALLAH: DAN PENYAIR PENYAIR ITU DI IKUTI OLEH ORANG-ORANG YANG SESAT TIDAKKAH KAMU LIHAT BAHWASANYA MEREKA MENGEMBARA DI TIAP-TIAP LEMBAH, DAN BAHWASANYA MEREKA SUKA MENGATAKAN APA YANG MEREKA SENDIRI TIDAK MENGERJAKANNYA, KECUALI ORANG-ORANG (PENYAIR-PENYAIR) YANG BERIMAN DAN BERAMAL SALEH & BANYAK MENYEBUT ALLAH DAN MENDAPAT KEMENANGAN SESUDAH MENDERITA KEZALIMAN, DAN ORANG-ORANG ZALIM ITU KELAK AKAN MENGETAHUI KE TEMPAT MANA MEREKA AKAN KEMBALI. (Q.S. 26.224-227).

٥٨٣٢ - عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ مِنَ الشُّعْرِ حِكْمَةً ۞

5832. Dari Ubay bin Ka'ab ra. Ia bercerita bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya dalam sebahagian Sya'ir itu terdapat Hikmah".

٥٨٣٣ - عَنْ جُنْدُبٍ يَقُولُ: بَيْنَمَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي إِذْ أَصَابَهُ حَجْرٌ فَعَاثَرَفَدِمَيْتِ إِصْبِعَهُ فَقَالَ: هَلْ أَنْتَ إِلَّا إِصْبَعٌ دَمِيَّتٍ ۞ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ مَالِقِيَّتِ

5833. Dari Jundub ra. ia berkata: Ketika Rasulullah saw. sedang

تَفْسِيهِ النَّخْلَةَ قَالَ مَا مَنَعَكَ أَنْ تَقُولَهَا؟ لَوْ كُنْتُ قُلْتَهَا كَانَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ كَذَا وَكَذَا، قَالَ مَا مَنَعَنِي إِلَّا أَنِّي لَمْ أَرَكَ وَلَا أَبَا بَكْرٍ تَكَلَّمْتُمَا فَكِرْهْتُمْ ۞

5831. Dari Abdullah bin Umar ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Ceritakanlah padaku, sebuah Pohon yang perumpamaannya bagaikan orang Muslim, ia datangkan buahnya setiap sa'at dengan Izin Tuhannya dan tiada pernah rontok daunnya", dalam hatiku berkata: "Itu adalah pohon Kurma", tapi aku enggan mengatakannya karena disana ada Abu bakar dan Umar, ketika mereka berdua tidak menjawab, Rasulullah bersabda: "Itu adalah pohon Kurma", dan ketika aku sudah keluar dengan ayahku, aku berkata: "Wahai Ayahku, Aku sudah menduga bahwa pohon itu pohon kurma". Umar berkata: "Apa yang menyebabkan kamu tidak mengatakannya?, andaikan kamu mengatakannya tentu aku lebih senang dari pada ini dan itu". Abdullah berkata: "Karena Aku melihat anda dan Abu bakar tidak menjawabnya, lalu Aku enggan untuk menjawabnya".

بَابُ مَا يَجُوزُ مِنَ الشُّعْرِ وَالرَّجَزِ وَالْحَدَا
وَمَا يَكْرَهُ مِنْهُ، وَقَوْلُهُ تَعَالَى: وَالشُّعْرَاءُ يَتَّبِعُهُمُ
الْغَاوُونَ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ فِي كُلِّ وَادٍ يَمِيمُونَ وَأَنَّهُمْ
يَقُولُونَ مَا لَا يَفْعَلُونَ إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا
الصَّالِحَاتِ وَذَكَرُوا اللَّهَ كَثِيرًا وَانْتَصَرُوا مِنْ
بَعْدِ مَا ظَلَمُوا أَوْ سَيَعَامُ الَّذِينَ ظَلَمُوا أَوِيَ مُنْقَلِبًا

berjalan, tiba-tiba Beliau tersandung batu dan terpeleset lalu Jarinya berdarah, kemudian beliau bersabda:

Tiada engkau kecuali Jari yang berdarah
Dan dalam Jalan Allah engkau tidak temukan

٥٨٣٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا الشَّاعِرُ كَلِمَةٌ لِيَبِيدِ :
أَلَا كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلَا اللَّهَ بَاطِلٌ : وَكَأَدَامِيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ
أَنْ يَسْلِمَ :

5834. Dari Abu Hurairah ra. Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sebagus-bagus Kalimat yang diucapkan Penyair adalah Kalimat yang diucapkan Labiyd:

Ingatlah setiap sesuatu selain Allah adalah Batal
Dan Hampir saja Umayyah bin Aby Sholti masuk Islam

٥٨٣٥- عَنْ سَلْمَةَ بِنِ الْأَكْوَعِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْخَيْبَرِ فِيسِرْنَا لَيْلًا فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ لِعَامِرِ ابْنِ الْأَكْوَعِ : أَلَا تَسْمِعُنَا مِنْ هُنَيْهَاتِكَ ؟ قَالَ وَكَانَ عَامِرٌ رَجُلًا شَاعِرًا فَنَزَلَ يَجِدُو بِالْقَوْمِ يَقُولُ :

اللَّهُمَّ لَوْلَا أَنْتَ مَا اهْتَدَيْنَا : وَلَا نَصَدَقْنَا وَلَا صَلَّيْنَا
فَاغْفِرْ فِدَاؤَكَ مَا أَقْتَفَيْنَا : وَتَبَّتْ الْأَقْدَامُ إِنْ لَاقَيْنَا
وَالْقَيْنَ سَكِينَةً عَلَيْنَا : إِنْ إِذَا صِيحَ بِنَا آتَيْنَا

وَبِالْصِّيَاحِ عَوَّلُوا عَلَيْنَا :

5835. Dari Salmah bin Akwa' ra. ia berkata: Kami keluar bersama Rasulullah saw. menuju Haibar, kami keluar pada waktu malam hari, kemudian seorang lelaki dari penduduk setempat datang dan berkata pada Amir bin Akwa': "Tidakkah kau perengarkan pada kami sedikit sesuatu darimu" -Salmah berkata: "'Amir adalah seorang lelaki Penyair"- kemudian ia bernyanyi bersama Kaum dan berkata:

Wahai Allah andaikan tanpa Engkau, tiada kami dapat petunjuk
Dan Tiada kami bersedekah dan tiada kami sembahyang
Ampunilah aku sebagai tebusan atas kesalahanku
Tetapkan telapak kakiku jika kami ketemu musuh
Berikan ketenangan pada kami
Sesungguhnya selalu datang jika di Panggil (Perang) dan Dengan Panggilan mereka minta tolong pada kami

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ هَذَا السَّائِقُ؟ قَالُوا
عَامِرُ بْنُ الْأَكْوَعِ، فَقَالَ: يَرْحَمُهُ اللَّهُ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ
وَجَبْتَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ لَوْ أَمْتَعْتَنَا بِهِ، قَالَ فَاتَيْنَا خَيْبَرَ فَحَاصَرْنَا هُمْ
حَتَّى أَصَابَتْنا مَخْمَصَةٌ شَدِيدَةٌ، ثُمَّ إِنَّ اللَّهَ فَتَحَهَا عَلَيْهِمْ فَلَمَّا
أَمْسَى النَّاسُ الْيَوْمَ الَّذِي فَتَحَتْ عَلَيْهِمْ أَوْقَدُوا نِيرَانًا كَثِيرَةً
فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذِهِ النِّيْرَانُ
عَلَى أَيِّ شَيْءٍ تَوْقِدُونَ؟ قَالُوا عَلَى لَحْمٍ، قَالَ عَلَى أَيِّ لَحْمٍ؟
قَالُوا عَلَى لَحْمِ حُمُرِ رَسِيَّةٍ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: أَهْرِ قُوَّهَا وَاكْسِرُوهَا، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْ-

نَهْرِيْقَهَا وَنَغْسِلُهَا قَالِ اُوْذَاكِ، فَاَمَّا تَصَاقُ الْقَوْمِ كَانَ
سَيْفِ عَامِرٍ فِيْهِ قَصْرٌ فَتَنَاوَلَ بِهٖ يَهُودِيًّا لِيَضْرِبَهٗ وَيَرْجِعُ
ذُبَابٌ سَيْفِهٖ فَاَصَابَ رُكْبَةَ عَامِرٍ فَمَاتَ مِنْهُ، فَاَمَّا قَفَلُوْا
قَالَ سَلْمَةُ رَاٰنِي رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاخِبًا
فَقَالَ لِيْ: مَا لَكَ؟ فَقُلْتُ: فِدَى لَكَ اَبِيْ وَاُمِّي زَعَمُوْا اَنَّ عَامِرًا
حَبِطَ عَمَلُهٗ، قَالَ مَنْ قَالَهٗ؟ قُلْتُ قَالَهٗ فُلَانٌ وَفُلَانٌ وَفُلَانٌ
وَأُسَيْدُ بْنُ الْحَضِيْرِ الْأَنْصَارِيِّ، فَقَالَ رَسُوْلُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبَ مَنْ قَالَهٗ اِنَّ لَهُ لَأَجْرَيْنِ وَجَمَعَ بَيْنَ
إِصْبَعِيْهِ اِنَّهُ لَجَاهِدٌ مُّجَاهِدٌ قَلَّ عَرَبِيٌّ نَشَأَ بِهَا مِثْلُهٗ ۚ

Kemudian Nabi Muhammad saw. bertanya: "Siapakah yang mengarang (sya'ir) ini?", orang-orang menjawab: "Amir bin Akwa", lalu Nabi bersabda: "Semoga Allah mengasihinya". Seorang penduduk berkata: Pasti Wahai Nabi Allah, Senangkanlah kami dengan dia". Salmah berkata: kemudian kami mendatangi kota Haibar dan kami mengepung mereka sehingga kami mengalami Kelaparan, kemudian Allah berkenan Menundukkan/membuka Haibar pada mereka dan ketika datang waktu sore pada hari dimana mereka menundukkan Haibar, mereka menyalakan tungku/Perapian yang banyak sekali, Rasul bertanya pada Mereka: "Api ini untuk apa, dan apakah yang kalian masak?", mereka menjawab: "Daging", Nabi bertanya: "Daging apa", mereka menjawab: "Daging keledai Piraan". Lalu Rasul bersabda: "Buanglah dan pecahkanlah tempatnya". Seorang lelaki berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimana kalau kami buang dan kami cuci tempatnya?", Nabi menjawab "Atau demikian". Dan ketika orang-orang sudah berperis (untuk berperang), sedangkan Pedang Amir pendek bentuknya, ia hendak membat seorang Yahudi, namun mata pedangnya kembali mengenai kendaraannya dan ia Mati

karenanya, ketika orang-orang mulai berangkat, Salmah berkata: "Rasulullah saw. melihat ku pucat pasi "kemudian beliau bertanya pada saya: "Mengapa engkau (pucat)?" , Aku menjawab: "Ayah ibuku jadilah tebusan untukmu, mereka menyangka bahwa 'Amir Hilang (rusak) amalnya", Nabi bertanya: "Siapa yang bilang demikian", Aku menjawab: "Si Fulan, si Fulan, Si Fulan dan Usaid bin Hudlair Al Anshory", Rasulullan saw. bersabda: "Bohong mereka, sesungguhnya Ia mendapat dua pahala karena ia seorang pejuang tulen yang tekun, hanya sedikit orang Arab yang menyamainya".

٥٨٣٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَعْضِ نِسَائِهِ وَمَعَهُنَّ أُمُّ سَلِيمٍ فَقَالَ وَجَدْتُ يَا أَبَجَشَةَ رُوَيْدَكَ سَوْقًا بِالْقَوَارِيرِ، قَالَ أَبُو قِلَابَةَ: فَتَكَلَّمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِكَلِمَةٍ لَوْ تَكَلَّمْتُ بِغَضِّكُمْ لِعَبْتُمُوهَا عَلَيْهِ قَوْلُهُ سَوْقًا بِالْقَوَارِيرِ ۚ

5836. Dari Anas bin malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. mendatangi sebagian Istri-Istri beliau -sedangkan di situ ada Ummu sulaim- kemudian Nabi bersabda: "Celaka engkau hai Anjasyah, hati-hati dengan kaca", Abu qilabah berkata: "Lalu Nabi mengucapkan Kalimat yang andaikata diucapkan oleh sebahagian dari kalian (Yang tidak mengerti Sastra) tentu kalian akan menertawakannya".

بَابُ هِجَاؤِ الْمُشْرِكِينَ

BAB

MENYINDIR ORANG MUSYRIK

٥٨٣٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اسْتَأْذَنَ حَسَّانُ

أَرَانَا الْهَدَىٰ بَعْدَ الْعَمَىٰ قُلُوبَنَا ۖ بِهِ مَوْقِنَاتٌ إِنْ مَأْقَالَ وَقِعُ
يَبِيْتُ يَجَافِي جَنْبَهُ عَنِ فِرَاسِهِ ۖ إِذَا اسْتَنْقَلَتْ بِالْكَافِرِينَ الْمَضَاجِعُ

5839. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Sesungguhnya saudara kalian yang tidak pernah berkata kotor yang ia maksudkan adalah Ibnu Rohwah berkata:

Dalam kami ada Utusan Allah yang membawa Kitabnya.

Ketika terbit kebajikan dari fajar yang berkilau.

Itu tunjukkan kami setelah buta, Dan hatiku padanya percaya bahwa ucapannya adalah benar

Tiap malam ia bangun dari tidurnya.

Sa'at orang musyrik mendengkur diatas kasurnya.

٥٨٤٠ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ حَسَانَ بْنَ ثَابِتٍ
الْأَنْصَارِيَّ يَسْتَشْهَدُ أَبَاهُ رَيْرَةَ فَيَقُولُ: يَا أَبَاهُ رَيْرَةَ شَدَّتْكَ
بِاللَّهِ هَلْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ:
يَا حَسَّانُ اجْبُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ
إِيْدَهُ بِرُوحِ الْقُدْسِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ نَعَمْ ۖ

5840. Dari Abdurrohman bin Auf ra. ia mendengar bahwa Hassan bin Tsabit Al anshory minta saksi pada Abu Hurairah! ia berkata: "Hai Abu Hurairah aku besumpah padamu demi Allah apakah Rasulullah saw. bersabda: "Hai Hassan Ta'atlah pada Rasul, Wahai Allah bantulah ia dengan Ruhul quds"? Abu Hurairah menjawab: "Ya".

٥٨٤١ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

ابْنُ ثَابِتٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هِجَاؤِ الْمُشْرِكِينَ

فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَكَيْفَ بِنَسْبِي؟ فَقَالَ

حَسَّانُ: لَا سَلَّتْكَ مِنْهُمْ كَمَا تَسَلُّ الشَّعْرَةَ مِنَ الْعَجِينِ ۖ

5837. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Hassan bin Tsabit minta izin pada Rasulullah saw. untuk menyindir orang-orang Musyrik, lalu Nabi bertanya: "Bagaimana dengan Nasabku" Hassan menjawab: "Akan aku keluaran engkau dari mereka (dengan halus) bagaikan mengunus rambut dari adonan".

٥٨٣٨ - عَنْ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: ذَهَبَتْ أَسْبُ حَسَّانَ
عِنْدَ عَائِشَةَ فَقَالَتْ لِأَنْسَبُهُ فَإِنَّهُ كَانَ يُنَافِخُ عَنِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

5838. Dari Urwah ra. ia berkata: "Aku mencaci Hassan di sisi 'Aisyah, lalu 'Aisyah berkata pada saya: "Jangan kau caci ia karena ia pernah membela Rasulullah saw.".

٥٨٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّ أَخَاكُمْ لَا يَقُولُ الرَّفَثَ
يَعْنِي بِذَلِكَ ابْنَ رَوَاحَةَ قَالَ:

وَفِينَا رَسُولَ اللَّهِ يَتْلُو كِتَابَهُ ۖ إِذَا انشَقَّ مَعْرُوفٌ مِنَ الْفَجْرِ سَاطِعٌ

خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَمْتَلِي شِعْرًا ۖ

5843. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata : Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah seseorang memenuhi perutnya dengan nanah sehingga ia kenyang, itu lebih baik dari pada ia penuhi dengan Sya'ir".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَرَبَّتْ
يَمِينُكَ وَعَقْرِي حَلْقِي ۖ

BAB

SABDA NABI (TARIBAT YAMINUK)/BERDEBU TANGAN-
MU, DAN SABDA NABI ('AQROO DAN HALQOO).

٥٨٤٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنْ أَفْلَحَ أَخَا
أَبِي الْقَعَيْسِ اسْتَأْذَنَ عَلَيَّ بَعْدَ مَا نَزَلَ الْحِجَابُ فَقُلْتُ
وَاللَّهِ لَا أَذِنُ لَهُ حَتَّى اسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَإِنَّ أَخَا أَبِي الْقَعَيْسِ لَيْسَ هُوَ أَرْضَعَنِي وَلَكِنْ
أَرْضَعَنِي امْرَأَةٌ أَبِي الْقَعَيْسِ، فَدَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ الرَّجُلُ لَيْسَ هُوَ
أَرْضَعَنِي وَلَكِنْ أَرْضَعَنِي امْرَأَتُهُ قَالَ: أَلَا تَدْرِي لَهُ قَابَتُهُ
عَمَّكَ تَرَبَّتْ يَمِينُكَ قَالَ عُرْوَةُ فَبِذَلِكَ كَانَتْ عَائِشَةُ تَقُولُ

قَالَ حَسَّانُ: أَهْجَهُمْ أَوْ قَالَ هَاجِهِمْ وَجِبْرِيلُ مَعَكَ ۖ

5841. Dari Bara' ra. Bahwa sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda pada Hassan: "Wahai Hassan! cacilah ejeklah mereka, Jibril bersamamu".

بَابُ مَا يَكْرَهُ أَنْ يَكُونَ الْغَالِبُ عَلَى الْإِنْسَانِ
الشَّعْرُ حَتَّى يَصُدَّهُ عَنْ ذِكْرِ اللَّهِ وَالْعِلْمِ
وَالْقُرْآنِ ۖ

BAB

DIMAKRUHKAN BAGI SESEORANG UNTUK TERLALU
MEMENTINGKAN SYA'IR SEHINGGA MEMALINGKAN
IA DARI ALLAH, ILMU DAN QUR'AN.

٥٨٤٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِأَنْ يَمْتَلِي جَوْفَ أَحَدِكُمْ فَيَحَا
خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِي شِعْرًا ۖ

5842. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Hendaklah seseorang memenuhi perutnya dengan nanah itu lebih baik dari pada ia penuhi dengan Sya'ir".

٥٨٤٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِأَنْ يَمْتَلِي جَوْفَ رَجُلٍ قِيحًا يَرِيهِ

بَابُ مَا جَاءَ فِي زَعْمُوا

BAB

KETERANGAN DALAM LAFAD "ZA'AMUU" (MEREKA MENYANGKA).

٥٨٤٦ - عَنْ أُمِّ هَانِيْ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ
ذَهَبْتُ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَامَ الْفَتْحِ فَوَجَدْتُهُ
يَغْتَسِلُ وَقَاطِمَةُ ابْنَتُهُ تَسْتَبِرُهُ فَسَمِعْتُ عَلَيْهِ فَقَالَ مَنْ
هَذِهِ فَقُلْتُ أَنَا أُمُّ هَانِيْ بِنْتِ أَبِي طَالِبٍ، فَقَالَ مَرْحَبًا بِأُمِّ
هَانِيْ فَلَمَّا فَرَغَ مِنْ غَسَلِهِ قَامَ فَصَلَّى ثَمَانِي رَكَعَاتٍ
مُلْتَحِفًا فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ، فَلَمَّا انْصَرَفَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ زَعَمَ
ابْنُ أُحَيٍّ أَنَّهُ قَاتَلَ رَجُلًا قَدْ اجْرْتُهُ فَلَانَ ابْنِ هُبَيْرَةَ فَقَالَ
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ اجْرْنَا مَنْ اجْرْتِ يَا أُمَّ
هَانِيْ، قَالَتْ أُمَّ هَانِيْ: وَذَلِكَ ضُحَى.

5846. Dari Ummi Hanik binti Abu Thalib ra. ia berkata: Aku pergi kerumah Rasulullah saw. pada tahun Pembebasan kota Makkah, lalu aku temukan beliau sedang mandi dan Fatimah, putrinya melindunginya, Aku bersalam padanya, Beliau bertanya "Siapakah ini", Aku menjawab: "Saya, Ummu hanik binti Abi thalib", beliau bersabda: "Selamat datang Ummu hanik", setelah beliau selesai mandi, beliau bersembahyang delapan roka'at dengan berkemul pakaian satu buah, dan ketika beliau sudah selesai sembahyang aku berkata padanya: "Wahai Rasulullah!, anak le-

حَرَمُوا مِنَ الرِّضَاعَةِ مَا يَحْرُمُ مِنَ النَّسَبِ

5844. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Sesungguhnya Aflah Saudara Aby alqo'iyis minta izin padaku (untuk masuk) setelah turunnya ayat hijab, lalu aku berkata; "Demi Allah tidak akan aku beri izin ia sebelum aku minta izin Rasulullah saw. karena saudara Aby Alqo'iyis bukanlah orang yang menyusuiku akan tetapi yang menyusuiku adalah istri Aby alqo'iyis", kemudian Rasulullah masuk padaku, aku berkata: "Wahai Rasulullah sesungguhnya lelaki bukanlah orang yang menyusuiku tapi yang menyusuiku adalah Istrinya", Rasul menjawab: "Izinkanlah ia karena sesungguhnya ia adalah Pamanmu". Urwah berkata: Oleh karena itu 'Aisyah berkata: "Haramkanlah karena susuan apa yang haram karena Nasab".

٥٨٤٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَرَادَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَنْفِرَ فَرَأَى صَفِيَّةَ عَلَى بَابِ خَبَائِهَا كَبِيْبَةً حَزِيْنَةً لِأَنَّهَا حَاضَتْ فَقَالَ: عَقْرَى حَلَقَى لُغَةَ قَرْيَشٍ إِنَّكَ لِحَابِسْتُنَا، ثُمَّ قَالَ أَكُنْتِ أَفْضَتِ يَوْمَ النَّحْرِ يَعْْنِي الطَّوَافَ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ فَأَنْفِرْنِي إِذَا

5845. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi hendak berangkat (dalam ibadah haji), lalu beliau melihat Shofiyah di pintu kemahnya dengan wajah kusut dan sedih karena ia sedang haid, Nabi bersabda dalam bahasa Quraisy: 'Aqroo, Halqoo (sial kamu), kamu telah mengekang kita semua, kemudian Nabi bertanya: "Apakah kamu telah berIFADLAH pada hari NAHR (Menyembelih)". - beliau bermaksud Tawaf. ia menjawab: "Ya", Nabi bersabda: "Berangkatlah kalau begitu!".

laki Ibuku MENYANGKA bahwa ia telah membunuh orang yang aku upah, yakni Fulan bin Hubairah, Kemudian Rasul bersabda: "Aku telah mengupahi orang yang kau upahi wahai Ummi hanik". Ummi hanik berkata: "Waktu adalah pagi hari (Dluha)".

بَابُ مَا جَاءَ فِي قَوْلِ الرَّجُلِ وَبَيْتِكَ

BAB

KETERANGAN DALAM UCAPAN SESEORANG (WAY-LAK) SIAL KAMU.

٥٨٤٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ أَزْكِبُهَا، قَالَ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَزْكِبُهَا، قَالَ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَزْكِبُهَا وَبَيْتِكَ ۖ

5847. Dari Anas ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. melihat seorang lelaki sedang menuntun seekor unta, kemudian Nabi bersabda padanya: "Tunggangilah ia", orang itu menjawab: "Unta itu untuk hadiah". Nabi bersabda: "Tunggangilah ia", orang itu berkata: "Unta itu untuk hadiah", Nabi bersabda: "Sial kamu, tunggangilah ia".

٥٨٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ لَهُ أَزْكِبُهَا قَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ أَزْكِبُهَا وَبَيْتِكَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّلَاثَةِ ۖ

5848. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Rasulullah melihat se-

orang lelaki sedang menuntun unta, lalu Rasul bersabda padanya: "Tunggangilah ia". lelaki itu menjawab: "Wahai Rasulullah!, sesungguhnya unta itu untuk hadiah", Rasul bersabda: "Tunggangilah ia, sial kamu". untuk kedua atau ketiga kalinya.

٥٨٤٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ مَعَهُ غُلَامٌ لَهُ أَسْوَدٌ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ يَمْحَدُو، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْحَكَ يَا أَنْجَشَةُ رُوَيْدِكَ بِالْقَوَارِيرِ ۖ

5849. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Rasulullah saw. sedang bepergian, bersamanya ada seorang pemuda hitam yang bernama Anjasyah sedang bernyanyi, kemudian Rasul bersabda padanya: "Sial kamu hai Anjasyah!, hati-hati dengan Kaca".

٥٨٥٠ - عَنْ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: أَتَيْتُ رَجُلًا عَلَى رَجُلٍ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: وَبَيْتِكَ قَطَعْتَ عُنُقَ أَخِيكَ ثَلَاثًا مَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَا دَحَا لِأَمْحَالَةٍ فَلْيَقُلْ أَحْسِبُ فَلَانَا وَاللَّهِ حَسِينُهُ وَلَا أَزْكِبُ عَلَى اللَّهِ أَحَدًا إِنْ كَانَ يَعْأَمُ ۖ

5850. Dari Abu bakar ra. ia berkata: Seorang laki-laki sedang memuji temannya disisi Rasulullah saw. kemudian Rasulullah bersabda: "Sial kamu, kau putus leher saudaramu", tigakali, Barang siapa diantara kalian jika terpaksa memuji temannya maka hendaklah ia berkata: "Aku sangka si Fulan, sedangkan Allah yang mengetahuinya, dan tiada aku bersihkan seseorang atas Allah, kalau memang ia mengetahuinya".

mad saw. sedang membagi sesuatu pada suatu hari, tiba-tiba Dzul Huwai-siroh- seorang lelaki Bany tamim berkata: "Wahai Rasulullah Adillah kau". Rasulullah bersabda: "Sial kamu, lalu siapa yang adil jika Aku tidak Adil?", kemudian Umar maju dan berkata: "Izinkan kami, akan kami babat lehernya". Nabi menjawab: "Jangan, Sesungguhnya dia mempunyai beberapa Sahabat, yang salah satu diantara kalian meremehkan sholatnya dengan sholat mereka, dan puasanya dengan puasa mereka, mereka keluar dari agama bagai lepasnya anak panah dari busurnya, dilihat diujungnya tidak ditemukan sesuatu, kemudian dilihat bungkusnya juga tidak ditemukan sesuatu, kemudian dilihat batangnya juga tidak ditemukan sesuatu, tiada bekas kotoran dan darah, mereka keluar pada sa'at timbul perpecahan diantara Manusia, tanda-tandanya adalah seorang lelaki yang salah satu tangannya seperti buah dada perempuan atau seperti gumpalan yang menggelundung, Abu sa'id berkata: "Aku bersaksi Bahwa aku memang mendengarkannya dari Rasulullah saw. dan Aku bersaksi bahwa aku bersama Ali saat Ia menyerbu mereka dan diantara korban yang meninggal ditemukan seseorang yang berciri-ciri sesuai dengan yang diucapkan Nabi saw."

٥٨٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلَكْتُ قَالَ وَيْحَكَ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى أَهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ أَعْتَقَ رَقَبَةً قَالَ مَا أَجِدُهَا قَالَ فَصَمَّ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ قَالَ لَا اسْتَطِيعُ قَالَ: فَاطْعُمُ سِتِّينَ مِسْكِيًّا، قَالَ مَا أَجِدُ فَأَتَى بَغْرَقِ فَقَالَ حُدُّهُ فَتَصَدَّقْ بِهِ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَعَلَى غَيْرِ أَهْلِي؟ فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا بَيْنَ طَنْبِي الْمَدِينَةَ أَحْوَجُ مِنِّي فَضِحَكَ

٥٨٥١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْسِمُ ذَاتَ يَوْمٍ قِسْمًا فَقَالَ ذُو الْكُوَيْبَةِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ: يَا رَسُولَ اللَّهِ اْعْدِلْ، قَالَ: وَبِكَ مَن يَعْدِلُ إِذَا لَمْ اْعْدِلْ فَقَالَ عُمَرُ ابْنُ لِي فَلَاضْرِبْ عُنُقَهُ قَالَ: لِأَنَّ لَهُ أَصْحَابًا يَحْقِرُ أَحَدَكُمْ صَلَاتَهُ مَعَ صَلَاتِهِمْ وَصِيَامَهُ مَعَ صِيَامِهِمْ يَمْرُقُونَ مِنَ الدِّينِ كَمَرْوَقِ الشَّهِيمِ مِنَ الرَّمِيَةِ يُنْظَرُ إِلَى نَصْلِهِ فَلَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظَرُ إِلَى رِصَافِهِ فَلَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظَرُ إِلَى نَضِيهِ فَلَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ ثُمَّ يَنْظَرُ إِلَى فُذِّهِ فَلَا يُوْجَدُ فِيهِ شَيْءٌ سَبَقَ الْفَرْثُ وَاللَّحْمُ يَخْرُجُونَ عَلَى حِينِ فُرْقَةٍ مِنَ النَّاسِ آيَتُهُمْ رَجُلٌ إِحْدَى يَدَيْهِ مِثْلُ نَذْيِ الْمَرَاةِ أَوْ مِثْلِ الْبَضْعَةِ تَدْرُدُ. قَالَ أَبُو سَعِيدٍ أَشْهَدُ لَسَمْعَتِهِ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَشْهَدُ أَنِّي كُنْتُ مَعَ عَلِيِّ حِينَ قَاتَلَهُمْ فَالْتَمَسَ فِي الْقَتْلِ فَأَتَى بِهِ عَلَى النَّعْتِ الَّذِي نَعَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۞

5851. Dari Aby Sa'id Al Khudriy ra. ia berkata: Ketika Nabi Muham-

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَتَّى بَدَتْ أَنْيَابُهُ، قَالَ خَذَهُ ۖ

5852. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya seorang lelaki datang pada Nabi Muhammad saw. lalu berkata: "Wahai Rasulullah!, celaka saya". Nabi menjawab: "Sial kamu!" Ia berkata: "Aku setubuhi Istriku di bulan Ramadhan", Nabi bersabda: "Merdekakanlah seorang Budak", ia menjawab: "Aku tidak punya (Mampu)", Nabi bersabda: "kalau begitu puasalah dua bulan berturut-turut", Ia menjawab: "Aku tidak kuat", Nabi bersabda: "Berilah makan Enam puluh orang miskin", Ia menjawab: "Aku tidak mampu", kemudian Nabi memberinya satu nampan/baki (Berisi kurma), lalu beliau bersabda: "Ambillah ini dan buatlah bersedekah", ia berkata: "Wahai Rasulullah!, untuk selain keluargaku?, Demi Zat yang diriku dalam kekuasaannya, tiada diantara dua gunung, orang yang lebih membutuhkannya selain dari aku", kemudian Nabi tertawa sehingga terlihat gigi taringnya dan berkata: "Ambillah".

٥٨٥٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أَعْرَابِيًّا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْبِرْنِي عَنِ الْهَجْرَةِ فَقَالَ: وَيْحَكَ إِنْ شَأْنُ الْهَجْرَةِ شَدِيدٌ فَهَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَهَلْ تُوَدِّي صَدَقَتَهَا قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاغْمَلْ مِنْ وَرَاءِ الْبَحَارِ فَإِنَّ اللَّهَ لَنْ يَتْرَكَ مِنْ عَمَلِكَ شَيْئًا ۖ

5853. Dari Abu Sa'id Al hudriy ra. sesungguhnya seorang penduduk desa berkata pada Nabi: "Wahai Rasulullah!, ceritakanlah padaku tentang hijrah, "Nabi bersabda: " Sial kamu, sesungguhnya keadaan Hijrah itu sangat berat, Apakah kamu punya Unta?", Ia menjawab: "Ya", Nabi bertanya: "Sudahkah kau penuhi sedekahnya?", Ia menjawab: "Sudah". Nabi bersabda: "Maka kerjakanlah Amalmu dari desamu, sesungguhnya Allah tidak akan mengurangi amalmu barang sedikitpun".

٥٨٥٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلَكُمْ أَوْ وَيْحَكُمْ، قَالَ شُعْبَةُ شَكَ هُوَ لَا تَرْجِعُوا بَعْدِي كَفَّارًا يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ ۖ

5854. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "WAYLAKUM" atau "WAYHAKUM", (Sial kamu), Syu'bah berkata: Ibnu Umar bimbang Janganlah kalian semua kembali Kafir setelah aku tiada, sebagian membunuh sebagian".

٥٨٥٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ الْبَادِيَةِ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَتَى السَّاعَةُ فَأْتَمَّهُ قَالَ: وَيْلَكَ وَمَا أَعَدَدْتَ لَهَا قَالَ مَا أَعَدَدْتُ لَهَا إِلَّا أَنِّي أَحْبَبْتُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ قَالَ: إِنَّكَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتِ فَقُلْنَا وَمَنْ كَذَلِكَ قَالَ نَعَمْ، فَمَرَحْنَا يَوْمَئِذٍ فَرَحًا شَدِيدًا فَمَرَّ غَلَامٌ لِمِغْيَرَةٍ وَكَانَ مِنْ أَقْرَابِنِي فَقَالَ: إِنْ أَخَّرَ هَذَا فَلَنْ يُذْرِكَهُ الْهَرَمُ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ ۖ

5855. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya seorang lelaki penduduk desa datang pada Nabi Muhammad saw. kemudian bertanya: "Wahai Rasulullah!, kapan qiyamat itu terjadi?" Nabi bersabda: "Sial kamu, Apakah bekalmu untuknya?. ia menjawab: "Tiada aku bekal untuknya kecuali ku cinta Allah dan Rasulnya", Nabi bersabda: "Sesungguhnya engkau bersama orang yang engkau cintai", lalu kami semua bertanya: "Ka-

mi juga begitu Wahai Rasul?" Beliau menjawab: "Ya", dan Kami sangat gembira sekali, lalu lewatlah budak belian Mughiroh dia termasuk kawan kami beliau bersabda: "kalau ia diberi umur panjang, ia tak akan Pikun sampai kiyamat".

بَابُ عِلَامَةِ حُبِّ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ لِقَوْلِهِ:
 إِنَّ كُنْتُمْ تَحِبُّونَ اللَّهَ فَاتَّبِعُونِي يُحْبِبِكُمُ اللَّهُ.

BAB

TANDA-TANDA CINTA PADA ALLAH. KARENA FIRMAN ALLAH: KATAKANLAH JIKA KAMU (BENAR-BENAR) MENCINTAI ALLAH, IKUTILAH AKU NISCAYA ALLAH MENGASIHIMU. (Q.S.3.31).

٥٨٥٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ ۖ

5856. Dari Abdullah ra. dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya beliau bersabda: "Seseorang itu bersama orang yang ia Cintai".

٥٨٥٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ تَقُولُ فِي رَجُلٍ أَحَبَّ قَوْمًا وَلَمْ يَلْحَقْ بِهِمْ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ ۖ

5857. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. seorang lelaki datang pada Ra-

sulullah saw. lalu ia bertanya pada Nabi: "Wahai Rasulullah! Bagaimana pendapatmu tentang seseorang yang mencintai seseorang tapi tidak pernah berkumpul dengannya?", Rasulullah saw. menjawab: "Seseorang itu bersama dengan orang yang ia cintai".

٥٨٥٨ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ قِيلَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الرَّجُلُ يَحِبُّ الْقَوْمَ وَلَمْ يَلْحَقْ بِهِمْ قَالَ: الْمَرْءُ مَعَ مَنْ أَحَبَّ ۖ

5858. Dari Abu Musa ra. ia berkata: ditanyakan pada Nabi Muhammad saw. tentang seseorang yang mencintai sebuah kaum (Sekelompok Masyarakat), tapi ia belum pernah bertemu dengan mereka, Nabi menjawab: "Seseorang itu berkumpul bersama dengan orang yang ia cintai".

٥٨٥٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَتَى السَّاعَةُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: مَا أَعَدَدْتُ لَهَا؟ قَالَ مَا أَعَدَدْتُ لَهَا مِنْ كَثِيرِ صَلَاةٍ وَلَا صَوْمٍ وَلَا صَدَقَةٍ وَلَكِنِّي أَحْبَبْتُ اللَّهَ وَرَسُولَهُ، قَالَ: أَنْتَ مَعَ مَنْ أَحْبَبْتَ ۖ

5859. Dari Anas bin Malik ra. sesungguhnya seorang lelaki bertanya pada Rasulullah saw.: "Kapan Kiyamat itu terjadi Wahai Rasulullah!?", Nabi bertanya: "Apakah bekalmu untuk menghadapinya?", ia menjawab: "Aku tidak berbekal banyaknya sholat, puasa maupun sedekah, tapi aku mencintai Allah dan Rasulnya", Nabi bersabda: "Engkau bersama dengan

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِلرَّجُلِ إِخْسًا

BAB

UCAPAN SESEORANG PADA TEMANNYA "CIS" ATAU "CIH".

٥١٦٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِبْنِ صَائِدٍ: قَدْ خَبَأْتُ لَكَ خَبِيئًا فَمَا هُوَ؟ قَالَ الدَّخُّ قَالَ: إِخْسًا.

5860. Dari Ibnu Abbasy ra. Nabi Muhammad saw. bersabda pada Ibnu Shoid : "Aku simpan sesuatu untukmu, apa itu?", ia menjawab: "Asap". Nabi bersabda: "Cis".

٥٧٦١- عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ انْطَلَقَ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنْ أَصْحَابِهِ قَبْلَ ابْنِ صَيَّادٍ حَتَّى وَجَدَهُ يَلْعَبُ مَعَ الْغُلَّامَانِ فِي أُطِيمِ بَنِي مُخَالَةَ وَقَدْ قَارَبَ ابْنُ صَيَّادٍ يَوْمَئِذٍ الْحُكْمَ فَأَمَّ يَشْعُرُ حَتَّى ضَرَبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ظَهْرَهُ بِيَدِهِ ثُمَّ قَالَ: أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟ فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَقَالَ أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ الْأَمِّيِّينَ، ثُمَّ قَالَ ابْنُ صَيَّادٍ: أَتَشْهَدُ أَنِّي رَسُولُ اللَّهِ؟

فَرَضَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ قَالَ: آمَنْتُ بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ قَالَ لِبْنِ صَيَّادٍ: مَاذَا تَرَى؟ قَالَ يَا نَبِيَّ صَادِقٌ وَكَاذِبٌ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَلِطَ عَلَيْكَ الْأَمْرُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي خَبَأْتُ لَكَ خَبِيئًا قَالَ هُوَ الدَّخُّ قَالَ: إِخْسًا فَلَنْ تَعُدُّ وَقَدْرَكَ، قَالَ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَأْذِنُ لِي فِيهِ أَضْرِبُ عُنُقَهُ؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنْ يَكُنْ هُوَ لَا تَسْلُطْ عَلَيْهِ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ هُوَ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ؛ قَالَ سَالِمٌ فَسَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ يَقُولُ: انْطَلَقَ بَعْدَ ذَلِكَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبْتُ بَنُ كَعْبٍ الْأَنْصَارِيُّ يُؤْمَانِ النَّخْلَ الَّتِي فِيهَا ابْنُ صَيَّادٍ حَتَّى إِذَا دَخَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَفِقَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعِي بِجُدُوعِ النَّخْلِ وَهُوَ يَخْتَلُّ أَنْ يَسْمَعَ مِنْ ابْنِ صَيَّادٍ شَيْئًا قَبْلَ أَنْ يَرَاهُ وَابْنُ صَيَّادٍ مُضْطَجِعٌ عَلَى فَرَّاشِهِ فِي قَطِيفَةٍ لَهُ فِيهَا رَمْرَمَةٌ أَوْ زَمْزَمَةٌ فَرَأَتْ أُمُّ ابْنِ صَيَّادٍ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يَتَّبِعِي بِجُدُوعِ النَّخْلِ، فَقَالَتْ لِبْنِ صَيَّادٍ أَيُّ صَافٍ وَهُوَ اسْمُهُ هَذَا الْحَمْدُ فَتَنَاهَى ابْنُ صَيَّادٍ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَرَكْتَهُ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

وَسَمَّ فِي النَّاسِ فَأَشْفَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ ذَكَرَ الدَّجَالَ فَقَالَ :
 إِنِّي أَنْذَرْتُكُمْ وَمَا مِنْ نَبِيٍّ إِلَّا وَقَدْ أَنْذَرَ قَوْمَهُ لَقَدْ أَنْذَرَهُ نُوحٌ
 قَوْمَهُ وَلِكَيْتَى سَأَقُولُ لَكُمْ فِيهِ قَوْلًا لَمْ يَقُلْهُ نَبِيٌّ لِقَوْمِهِ
 تَعْلَمُونَ أَنَّهُ أَعْوَرٌ وَأَنَّ اللَّهَ لَيْسَ بِأَعْوَرَ :

5861. Dari Umar bin Hattab ra. ia berangkat bersama Nabi Muhammad saw dengan sekelompok para Sahabat, untuk menyongsong Ibnu Shoyyad, kemudian beliau menemukannya sedang bermain-main dengan anak-anak di gedung Bani Magholah pada waktu itu Ibnu shoyyad sudah hampir Baligh ia tidak tahu kehadiran Nabi sampai Rasulullah memukul punggungnya dengan tangannya, lalu Beliau berkata: "Apakah engkau bersaksi bahwa aku adalah utusan Allah?", Ia memandang Beliau dan berkata: "Aku bersaksi bahwa Engkau adalah Utusan orang-orang Ummiy", kemudian Nabi menggenggamnya, lalu ia berkata: "Aku beriman pada Allah dan Rasulnya", kemudian Beliau bersabda: "Apa yang kau lihat?", ia berkata: "Datang kepadaku orang yang benar dan yang bohong". Rasulullah bersabda: "Dicampurkan atasmu perkara". Kemudian Rasulullah saw. bersabda: "Aku simpan untukmu sesuatu". ia menjawab: "Itu adalah Asap", Nabi bersabda: "CIH, engkau tidak akan melewati kodratmu". Umar berkata: "Izinkanlah padaku, Hai Rasulullah, agar aku babat lehernya". Rasulullah bersabda: "kalau memang ia Dajjal maka kau tidak akan menguasainya, dan jika tidak, maka tidak ada baiknya membunuh dia".

Salim berkata: Kemudian aku dengar Abdullah bin Umar berkata: Setelah itu Rasulullah berangkat bersama Ubay bin Ka'ab keduanya menuju kebun kurma dimana disitu ada Ibnu shoyyad, setelah keduanya masuk kebun, segera Rasulullah bersandar pada pelapah kurma, Beliau mengintip agar mendengar sesuatu dari Ibnu shoyyad sebelum melihatnya sedangkan Ibnu shoyyad sedang tiduran diatas kasur yang berisi sesuatu, kemudian Ibunya (Ibnu shoyyad) melihat Nabi bersandar di pelapah kurma, lalu berkata pada Ibnu shoyyad: "Hai Shoof", itu adalah namanya Inilah Muhammad". lalu Ibnu shoyyad menyingkir, Nabi Muhammad lalu ber-

sabda: "Andaikan Ibunya meninggalkannya tentu akan lebih jelas". Salim berkata: Abdullah berkata: Rasulullah berdiri diantara Manusia, kemudian Memuji Allah sebagaimana mestinya, kemudian beliau menyebut-nyebut Dajjal, lalu bersabda: "Aku peringatkan kalian semua (Tentang Dajjal), tiada seorang Nabipun kecuali memperingatkan Kaumnya (akan Dajjal), Nabi Nuh juga memperingatkan kaumnya akan Dajjal, tetapi aku akan mengucapkan pada kalian sesuatu tentang Dajjal yang belum pernah di Ucapkan oleh seorang Nabipun pada kaumnya, kalian lihat dia itu buta sebelah, dan sesungguhnya Allah tidak buta sebelah".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ مَرْحَبًا، وَقَالَتْ عَائِشَةُ
 قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِفَاطِمَةَ عَلَيْهَا
 السَّلَامُ: مَرْحَبًا يَا بِنْتِي. وَقَالَتْ أُمَّ هَانِي
 جِئْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ
 مَرْحَبًا يَا مَرْحَبًا يَا مَرْحَبًا :

BAB

UCAPAN SESEORANG MARHABAN" (SELAMAT DATANG). 'AISYAH BERKATA: NABI BERKATA PADA FATHIMAH: SELAMAT DATANG ANAKKU, UMMU HANIK BERKATA: AKU DATANG PADA NABI LALU NABI BER-SABDA: SELAMAT DATANG UMMU HANIK.

٥٨٦٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا قَدِمَ وَفَدُ
 عَبْدُ الْقَيْسِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَرْحَبًا

بِالْوَفْدِ الَّذِينَ جَاءُوا غَيْرَ خَزَايَا وَلَا نَدَامَى. فَقَالُوا يَا رَسُولَ
 اللَّهِ إِنَّا نَحْنُ مِنْ رَبِيعَةَ وَبَيْنَنَا وَبَيْنَكَ مَضْرُوءٌ أَنَا لَا نَصِلُ إِلَيْكَ
 إِلَّا فِي الشَّهْرِ الْحَرَامِ فَمَرْنَا بِأَمْرِ فَضِيلٍ نَدْخُلُ بِهِ الْجَنَّةَ وَنَدْعُو
 بِهِ مَنْ وَرَاءَنَا، فَقَالَ: أَرْبَعٌ وَأَرْبَعٌ: أَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا
 الزَّكَاةَ وَصُومُوا رَمَضَانَ وَأَعْطُوا أَحْسَنَ مَا غَنِمْتُمْ وَلَا
 تَشْرَبُوا فِي الدُّبَابِ وَالْكَحْنَمِ وَالنَّقِيرِ وَالْمُرْقَتِ ۖ

5862. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Ketika utusan Abdil kais datang pada Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Selamat datang Utusan yang datang tanpa hina dan menyesal" Kemudian mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami adalah kabilah dari robi'ah, diantara kami dan engkau ada kabilah Mudlor, dan kami tidak akan sampai pada engkau kecuali pada bulan-bulan Haram (mulya), maka Ajarilah kami dengan perkara yang jelas, yang bisa memasukkan kami ke syurga, dan bisa mendo'akan anak cucu sesudah kami". kemudian Rasulullah bersabda: "(Kerjakanlah perkara) Empat dan (Tinggalkanlah perkara) Empat"; Kerjakanlah Sholat dan bayarlah Zakat, Puasalah di bulan Ramadhan, dan bayarlah seperlima dari harta rampasan kalian, serta janganlah kalian Minum dalam tempat air dari labu, dan jangan Minum dari tempat air yang terbuat dari kulit, dan terbuat dari pelapah kurma, dan dari tempat air yang di cor dengan ter".

بَاب مَا يَدْعَى النَّاسُ بِأَبَائِهِمْ

BAB

APAKAH MANUSIA ITU DIPANGGIL DENGAN NAMA AYAHNYA.

٥٨٦٣ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْغَادِرُ يُرْفَعُ لَهُ لُؤَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ هَذِهِ غُدْرَةُ فُلَانٍ ابْنِ فُلَانٍ ۖ

5863. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya Penipu itu nanti pada hari kiyamat dipasang padanya bendera tertulis "Ini tipuan FULAN BIN FULAN".

٥٨٦٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْغَادِرَ يُنْصَبُ لَهُ لُؤَاءٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ هَذِهِ غُدْرَةُ فُلَانٍ ابْنِ فُلَانٍ ۖ

5864. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Penipu itu di hari kiyamat dipasang padanya bendera, tertulis: "Ini tipuan FULAN BIN FULAN".

بَابُ لَا يَقُلْ خَبِثَتْ نَفْسِي

BAB

JANGANLAH SESEORANG BERKATA (HOBUTSAT NAF-SY) KOTOR NAFSUKU

٥٨٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبِثَتْ نَفْسِي وَلَكِنْ لِيَقُلْ لِقَسَّتْ نَفْسِي ۖ

5865. Dari 'Aisyah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "janganlah salah satu kalian berkata (KHOBUTSAT NAFSY) = kotor Nafsuku", tapi hendaklah ia berkata: (LAQISAT NAFSY)= Kenyang Nafsuku".

٥٨٦٦ - عَنْ أَبِي أَمَامَةَ بْنِ سَهْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ خَبِثَتْ نَفْسِي وَلَكِنْ لِيَقُلْ لِقَسَّتْ نَفْسِي ۖ

5866. Dari Abu Umamah bin Sahl ra. dari ayahnya dari Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: "Janganlah salah satu kalian berkata: (KHOBUTSAT NAFSY) = Kotor Nafsuku, tapi hendaklah ia berkata: (LAQISAT NAFSIY) = Kenyang Nafsuku".

بَابُ لَا تَسْبُوا الدَّهْرَ

BAB

JANGAN KAU SUMPahi MASA

٥٨٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اللَّهُ: يَسَّبُ بِنُؤَادِمِ الدَّهْرِ وَأَنَا الدَّهْرُ بِيَدِي اللَّيْلِ وَالنَّهَارُ ۖ

5867. Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw bersabda: ALLAH berfirman: Anak Adam menyumpahi MASA, sedangkan Aku adalah MASA, ditanganku Malam dan Siang".

٥٨٦٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسْمُوا الْعَنْبَ الْكَرِيمَ وَلَا تَقُولُوا خِيْبَةَ الدَّهْرِ فَإِنَّ اللَّهَ هُوَ الدَّهْرُ ۖ

5868. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. Beliau bersabda: "Janganlah kalian namakan (AL'INAB)/Anggur, itu dengan nama AL KARMU dan janganlah kalian berkata: "Sialnya Masa, karena Sebenarnya Allah adalah masa".

٥٨٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيَقُولُونَ الْكِرْمُ إِنَّمَا الْكِرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ ۚ

5869. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Mereka berkata ALKARMU, Bahwa sesungguhnya ALKARMU itu adalah Hatinya Orang MUKMIN".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ: فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي.

BAB

UCAPAN SESEORANG: JADILAH TEBUSANMU AYAHKU DAN IBUKU

٥٨٧٠- عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: مَا سَمِعْتُ رَسُولَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُفَدِّي أَحَدًا غَيْرَ سَعْدٍ سَمِعْتُهُ يَقُولُ: أَرْمِ فِدَاكَ ابْنِي وَأُمِّي أَظُنُّهُ يَوْمَ أَحُدٍ ۚ

5870. Dari 'Aly ra. ia berkata: Aku tidak pernah mendengar Rasulullah saw. menebus seseorang selain Sa'd, Aku mendengar beliau bersabda: "Panahlah!, Jadilah tebusan untukmu Ayahku dan Ibuku", Aku menyangka hal itu terjadi pada waktu perang Uhud.

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ.
وَقَالَ أَبُو بَكْرٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَدَيْنَاكَ

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الْكِرْمُ قَلْبُ الْمُؤْمِنِ. وَقَدْ قَالَ: إِنَّمَا الْمَفْلِسُ الَّذِي يُفْلِسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، كَقَوْلِهِ: إِنَّمَا الصُّرْعَةُ الَّتِي يَمْلِكُ نَفْسَهُ عِنْدَ الْغَضَبِ. كَقَوْلِهِ: لِأَمْلَكَ إِلَّا اللَّهُ فَوَصَفَهُ بِأَنَّهُ سَاءُ الْمَلِكِ ثُمَّ ذَكَرَ الْمَلُوكَ أَيْضًا فَقَالَ: إِنَّ الْمَلُوكَ إِذَا دَخَلُوا قَرْيَةً أَفْسَدُوهَا ۚ

BAB

SABDA NABI MUHAMMAD SAW.: SESUNGGUHNYA ALKARMU (KEMULYAAN) ITU HATINYA ORANG MUKMIN

Nabi Bersabda: "Sesungguhnya Orang pailit (Muflis) itu adalah orang yang pailit dihari Kiyamat", Sebagaimana sabdanya: "Sesungguhnya Si Kuat itu adalah orang yang kuat menahan Nafsunya ketika marah", Seperti Sabdanya: "Tiada Raja/Penguasa selain/Allah" kemudian Nabi menyifatnya dengan kesempurnaan Raja, Lalu Nabi juga menyebut beberapa Raja seraya bersabda: "SESUNGGUHNYA RAJA-RAJA APA BILA MEMASUKI SUATU NEGERI, NISCAYA MEREKA MEMBINASAKANNYA. (Q.S.27.34).

بَابُ آيَاتِ وَأُمَّهَاتِنَا

BAB

UCAPAN SESEORANG: SEMOGA ALLAH MENJADIKAN AKU TEBUSAN UNTUKMU, ABU BAKAR BERKATA PADA NABI MUHAMMAD SAW.: "KAMI TEBUS ENKKAU DENGAN KAKEK DAN NENEKKU".

٥٨٧١ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ أَقْبَلَ هُوَ وَأَبُو طَلْحَةَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَصَفِيَّةُ مُرَدِّفَهَا عَلَى رَاحِلَتِهِ فَلَمَّا كَانُوا بِبَعْضِ الطَّرِيقِ عَثَرَتْ النَّاقَةُ فَصُرِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمَرْأَةُ، وَإِنَّ أَبَا طَلْحَةَ قَالَ أَحْسِبُ أَقْتَحِمُ عَنْ بَعِيرِهِ فَأَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ يَا نَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ هَلْ أَصَابَكَ مِنْ شَيْءٍ؟ قَالَ: لَا وَلَكِنْ عَلَيَّ بِالْمَرْأَةِ فَأَلْقَى أَبُو طَلْحَةَ ثَوْبَهُ عَلَى وَجْهِهِ فَقَصَدَ قَصْدَهَا فَأَلْقَى ثَوْبَهُ عَلَيْهَا فَقَامَتِ الْمَرْأَةُ فَشَدَّ لَهَا عَلَى رَاحِلَتَيْهَا فَرَكِبَا فَسَارُوا حَتَّى إِذَا كَانُوا بِظَهْرِ الْمَدِينَةِ أَوْ قَالَ أَشْرَفُوا عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا

حَامِدُونَ. فَلَمْ يَزَلْ يَقُولُهَا حَتَّى دَخَلَ الْمَدِينَةَ.

5871. Dari Anas bin malik ra. sesungguhnya ia dan Abu tholbah pergi bersama Nabi Muhammad saw. bersama Nabi ada Shofiyyah membonceng Unta kendaraan Beliau ketika ditengah perjalanan unta beliau terpeleset, sehingga Nabi jatuh bersama Wanita (Shofiyyah), sesungguhnya Abu tolhah Rawi berkata: Aku mengira ia meloncat dari Untanya, kemudian mendatangi Rasul, lalu bertanya: "Wahai Nabi Allah, Semoga Allah jadikan Aku tebus untukmu, Adakah kau terkena sesuatu?, Nabi menjawab: "Tidak, tapi jagalah Perempuan (Shofiyyah)", kemudian Abu tholhah melemparkan pakaiannya pada Nabi dan menuju pada Wanita (Shofiyyah) lalu melemparkan pakaiannya kemudian Shofiyyah berdiri, dan Abu Tholhah menarik Unta kemudian beliau menunggangnya dan berangkat kembali, sehingga ketika mereka sampai diatas kota Madinah Atau Rawi berkata: mendekati kota Madinah Nabi Muhammad saw. bersabda: "Kami semua Kembali, kami semua bertaubat, kami semua beribadah, Pada Tuhan kami, kami memuji", tiada henti-hentinya beliau mengucapkan itu sehinga masuk kota madinah.

بَابُ أَحَبِّ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

BAB

NAMA PALING DI SENANGI OLEH ALLAH SWT.

٥٨٧٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْهُ قَالَ: وَلِيَدِ الرَّجُلِ مِثْلُ غُلَامٍ فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ فَقُلْنَا لَا نَكْنِيكَ أَبَا الْقَاسِمِ وَلَا كَرَامَةَ فَخَبَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمِّ ابْنَكَ عَبْدَ الرَّحْمَنِ.

5872. Dari Jabir ra. ia berkata: Seseorang diantara kami dikaruniai seorang anak laki-laki, kemudian ia menamakannya QOSIM, lalu kami

semua berkata: "Kami tidak akan menjulukimu ABUL QOSIM, dan tiada kehormatan (Bagimu), kemudian Nabi Muhammad saw. diberi tahu (Hal itu), lalu Nabi bersabda: "Namakanlah anakmu Abdurrohman".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَمُّوا
بِاسْمِي وَلَا تَكْتُبُوا بِكُنْيَتِي ۖ

BAB

SABDA NABI: BUATLAH NAMA KALIAN SEMUA DENGAN NAMAKU, TAPI JANGANLAH KALIAN MEMBUAT KUNYAH DENGAN KUN YAHKU,

٥٨٧٣- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: وَوُلِدَ لِرَجُلٍ مِثْلًا
غُلَامًا فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ فَقَالُوا لَا تَكْنِيهِ حَتَّى نَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا تَكْتُبُوا بِكُنْيَتِي ۖ

5873. Dari Jabir ra. ia berkata: Seseorang diantara kami di karuniai seorang anak laki-laki, kemudian ia memberinya nama QOSIM, Para sahabat berkata: "Kami tidak akan memberinya julukan (Kun yah). sehingga kami tanyakan (dulu hal ini) pada Nabi Muhammad saw.", kemudian Nabi bersabda: "Buatlah Nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat Julukan (Kun yah) dengan kun yahku".

٥٨٧٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: سَمُّوا بِاسْمِي وَلَا تَكْتُبُوا بِكُنْيَتِي ۖ

5874. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Abul Qosim saw. bersabda: "Buatlah Nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat Kun yah dengan kun yahku".

٥٨٧٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: وَوُلِدَ لِرَجُلٍ
غُلَامًا فَسَمَّاهُ الْقَاسِمَ فَقَالُوا لَا تَكْنِيكَ يَا أَبَى الْقَاسِمِ وَلَا
نَعْمَكَ عَيْنًا فَإِنِّي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَ ذَلِكَ
لَهُ فَقَالَ: اسْمُ ابْنِكَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ .

5875. Dari jabir bin Abdulah ra.: Seseorang diantara kami di karuniai seorang anak laki-laki, kemudian ia memberinya nama QOSIM, para sahabat berkata: "kami tidak memberimu julukan (kun yah) ABUL QOSIM, dan tiada aku Ni'matkan/Senangkan kamu", lalu datanglah Nabi dan dilaporkanlah hal itu pada Beliau, kemudian Beliau bersabda: "Namakanlah anakmu Abdurrohman".

بَابُ اسْمِ الْكَزْنِ

BAB

NAMA HAZAN (SEDIH)

٥٨٧٦- عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَبَاهُ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا اسْمُكَ قَالَ حَزْنٌ قَالَ أَنْتَ
سَهْلٌ قَالَ لَا أَعْبُرُ اسْمًا سَمَّانِيهِ أَبِي. قَالَ ابْنُ الْمُسَيَّبِ

فَمَا زَالَتْ الْحُرُونَةُ فِينَا بَعْدُ ۖ

5876. Dari Musayyab ra. sesungguhnya ayahnya datang pada Nabi Muhammad SAW, lalu Nabi bertanya: "Siapa Namamu?", ia menjawab: "Hazan", Nabi bersabda: "Kamu SAHL", ia berkata: "Aku tidak akan merubah nama yang telah diberikan ayahku", Ibnul Musayyab berkata: "Setelah itu tiada henti-hentinya kesedihan menimpa kami".

بَابُ تَحْوِيلِ الْأَسْمِ إِلَى اسْمٍ أَحْسَنَ مِنْهُ

BAB

MEROBAH NAMA MENJADI LEBIH BAGUS (ARTINYA)

5877 - عَنْ سَهْلِ قَالَ: أَتَى بِالْمُنْذِرِ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ وُلِدَ فَوَضَعَهُ عَلَيَّ فَنَحِزُهُ وَأَبُو أَسِيدٍ جَالِسٌ، فَلَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَىءٍ بَيْنَ يَدَيْهِ، فَأَمَرَ أَبُو أَسِيدٍ بِابْنِهِ فَأَحْتَمَلَ مِنْ فِخْذِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَاسْتَفَاقَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَيْنَ الصَّبِيُّ فَقَالَ أَبُو أَسِيدٍ قَلْبِنَاهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا اسْمُهُ قَالَ فَلَانَ قَالَ وَلَكِنْ اسْمُهُ الْمُنْذِرُ فَسَمَاهُ يَوْمَئِذٍ الْمُنْذِرَ ۖ

BUKHARI VIII

5877. Dari Sahl ra. ia berkata: Mundzir bin Aby usaid dihadapkan pada Nabi Muhammad saw. ketika dia dilahirkan, kemudian Nabi meletakannya diatas pangkuannya, sedangkan Abu usaid duduk, lalu Nabi sibuk dengan sesuatu diantara kedua tangannya, lalu Abu Usaid memerintahkan Putranya, dan sikecil diangkat dari pangkuan Nabi, Ketika Nabi Sadar Nabi bertanya: "Dimana sikecil?", Abu Usaid menjawab: "Aku pindahkan Wahai Rasulullah, Nabi bertanya: "Siapa Namanya?", Abu Usaid menjawab: "FULAN", Nabi bersabda: "Tapi, Namakanlah ia MUNDZIR". sejak itu Abu usaid menamakannya Mundzir.

5878 - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ زَيْنَبَ كَانَ اسْمَهَا بَبْرَةَ فَقِيلَ تُرْكِي نَفْسَهَا فَسَمَّاهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ ۖ

5878. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya Zainab itu nama Aslinya adalah Barroh, kemudian ditanyakan pada Beliau: "Apakah ia bersihkan dirinya?", lalu Rasulullah menamakannya: ZAINAB.

5879 - عَنْ عَبْدِ الْحَمِيدِ بْنِ جَبْرِ بْنِ شَيْبَةَ قَالَ جَلَسْتُ إِلَى سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ فَحَدَّثَنِي أَنَّ جَدَّهُ حَزَنًا قَدِمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا اسْمُكَ؟ قَالَ ابْنِي حَزَنٌ، قَالَ بَلْ أَنْتَ سَهْلٌ قَالَ مَا أَنَا بِمُغَيَّرِ اسْمَائِنِيهِ أَبِي. قَالَ ابْنُ الْمُسَيَّبِ فَمَا زَالَتْ فِينَا الْحُرُونَةُ بَعْدُ ۖ

5879. Dari Abdul Hamid bin Jubair bin Syaibah ra. ia berkata: "Aku bertamu pada Sa'id bin Musayyab. lalu ia bercerita padaku bahwa Ka-

keknya Hazn datang pada Nabi Muhammad saw. kemudian Nabi bertanya: "Siapa Namamu?", ia menjawab: "Namaku Hazn", Beliau bersabda: "kamu adalah SAHL", ia berkata: Aku tidak akan merubah nama Pemberian Ayahku". setelah itu tiada henti-hentinya kesedihan menimpa kami".

بَابُ مَنْ سَمَّى بِأَسْمَاءِ الْأَنْبِيَاءِ. وَقَالَ أَنَسٌ
قَبْلَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِبْرَاهِيمَ يَعْنِي
ابْنَهُ ۖ

BAB

ORANG MEMBUAT NAMA DENGAN NAMA PARA NABI.
ANAS BERKATA: NABI MUHAMMAD SAW., MENCIUM
IBRAHIM, YAKNI PUTRANYA.

٥٨٨٠ - عَنْ إِسْمَاعِيلَ قُلْتُ لِابْنِ أَبِي أَوْفَى رَأَيْتَ إِبْرَاهِيمَ
بَنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ مَاتَ صَغِيرًا وَلَوْ
قُضِيَ أَنْ يَكُونَ بَعْدَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيَّ عَاشٍ
ابْنُهُ وَلَكِنْ لَا نَبِيَّ بَعْدَهُ ۖ

5880. Dari Isma'il ra. ia berkata: Aku bertanya pada Ibnu Aby Aufa: "Apakah kau melihat Ibrahim bin Muhammad saw?", ia berkata: "Ia meninggal waktu kecil, andaikan ditakdirkan ada Nabi setelah nabi Muhammad saw. tentu putranya akan hidup. tapi tiada Nabi setelah beliau".

٥٨٨١ - عَنِ الْبَرَاءِ قَالَ لَمَّا مَاتَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلَامُ
قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لَهُ مُرْضِعًا فِي
الْجَنَّةِ ۖ

5881. Dari Barro' ra. ia berkata: Ketika Ibrahim As (Putra Nabi) meninggal, Nabi Muhammad saw. bersabda: "Sesungguhnya ada yang menyusuinya di syurga".

٥٨٨٢ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ قَالَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمُّوْا بِأَسْمِي وَلَا تَكْتُمُوا بِكُنْيَتِي
قَالُوا أَنَا قَاسِمٌ أَقْسِمُ بَيْنَكُمْ ۖ

5882. Dari Jabir bin Abdullah Al Anshory ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Buatlah Nama kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat kun yah dengan kunyahku, Sesungguhnya kau adalah QOSIM (Pembagi) aku membagi diantara kalian".

٥٨٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمُّوْا بِأَسْمِي وَلَا تَكْتُمُوا بِكُنْيَتِي، وَمَنْ
رَأَى فِي الْمَنَامِ فَقَدَرَانِي فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَتِمُّ شُؤْرِي
وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَبُؤْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ ۖ

5883. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau

bersabda: "Buatlah nama-kalian semua dengan namaku, tapi janganlah kalian membuat kun yah dengan kun yahku, dan barang siapa melihatku dalam tidurnya maka ia telah melihatku sesungguhnya, karena syetan tidak bisa beralih rupa seperti rupaku, dan barang siapa berbohong atasku dengan sengaja maka hendaklah ia mengambil tempat duduknya dari neraka".

٥٨٨٤ - عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: وُلِدَ لِي غُلَامٌ فَأَتَيْتُ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَمَاهُ إِبْرَاهِيمَ فَحَنَكُهُ بِتَمْرَةٍ وَدَعَا لَهُ بِالْبُرْكََةِ وَدَفَعَهُ إِلَيَّ وَكَانَ أَكْبَرَ وَلَدِي أَبِي مُوسَى:

5884. Dari Abu Musa ra. ia berkata: Aku dikaruniai seorang anak laki-laki, lalu aku membawanya menghadap Nabi Muhammad saw. kemudian beliau memberinya nama Ibrahim lalu beliau mengulumkannya sebuah kurma dan beliau berkenan mendo'akannya mendapat berkah, kemudian beliau menyerahkannya padaku, dia adalah anak tertua Abu Musa.

٥٨٨٥ - عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: انْكَسَفَتِ الشَّمْسُ يَوْمَ مَاتَ إِبْرَاهِيمَ.

5885. Dari Mughiroh bin Syu'bah ia berkata: "Terjadi gerhana Matahari di hari meninggalnya Ibrahim (putra Nabi)".

بَابُ تَسْمِيَةِ الْوَلِيدِ

BAB

MENYEBUT NAMA WALID.

٥٨٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ لَمَّا رَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَمَّ رَأْسَهُ مِنَ الرُّكْعَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ
وَسَامَةَ بْنَ هِشَامٍ وَعَيَّاشَ ابْنَ أَبِي رَبِيعَةَ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ
بِمَكَّةَ، اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَأَتَكَ عَلَى مُضَرِّ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا
عَلَيْهِمْ سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ:

5886. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Ketika Nabi Muhammad saw. mengangkat Kepalanya dari Roka'at (Ruku') beliau berdo'a: "Wahai Allah, selamatkanlah Walid bin Walid, dan Salmah bin Hisyam, dan 'Ayyasy bin Ibnu Ummy Robi'ah, dan orang-orang mukmin yang lemah di Makkah, Allahuma Wahai Allah! kencangkan tekananmu atas Kabilah Mudlor, Wahai Allah jadikanlah tekananmu atas mereka bertahun tahun seperti tahun Yusuf".

بَابُ مَنْ دَعَا صَاحِبَهُ فَقَصَّصَ مِنْ اسْمِهِ
حَرْفًا. وَقَالَ أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ
لِيَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا أَبَا هُرَيْرَ:

BAB

ORANG YANG MEMANGGIL TEMANNYA KEMUDIAN IA MENGURANGI NAMANYA SATU HURUF.

Abu Hazim berkata: Dari Abu Hurairah ra. Nabi Muhammad saw. memanggilku "HAI ABA HIRR".

بَابُ الْكُنْيَةِ لِلصَّبِيِّ قَبْلَ أَنْ يُوَلِّدَ الرَّجُلُ

BAB

KUN YAH UNTUK ANAK KECIL DAN BELUM PUNYA ANAK.

٥٨٨٩ - عَنْ أَنَسٍ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحْسَنَ النَّاسِ خُلُقًا وَكَانَ لِي أَخٌ يَقَالُ لَهُ أَبُو عَمِيرٍ قَالَ: أَحْسِبُهُ فِطِيمٌ وَكَانَ إِذَا جَاءَ قَالَ: يَا أَبَا عَمِيرٍ مَا فَعَلَ النَّغِيرُ، نَعَرَ كَانَ يَلْعَبُ بِهِ، فَرُبَّمَا حَضَرَ الصَّلَاةَ وَهُوَ فِي بَيْتِنَا فَيَأْمُرُ بِالْبَسَاطِ الَّذِي تَحْتَهُ فَيَكْنَسُ وَيَبْضِخُ، ثُمَّ يَقُومُ، وَتَقُومُ خَلْفَهُ فَيُصَلِّي بِنَا:

5889. Dari Anas ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. adalah orang yang paling bagus budi pekertinya, - dan aku punya seorang saudara yang bernama ABU 'UMAIR - ia berkata: Aku mengiranya seusia anak sapihan - Setiap Nabi datang beliau selalu bertanya: "Hai Abu Umair, sedang apa burung pipit?, yakni burung pipit piaraannya yang selalu bermain-main dengannya, dan ketika datang waktu Sholat, sedangkan beliau berada di rumah saya, maka beliau memerintahkan (untuk menggelar alas yang dibawahnya Abu 'Umair kemudian disapu dan disiram, lalu beliau berdiri dan kampilun berdiri di belakangnya, kemudian beliau sholat bersama kami".

٥٨٨٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَلَّمَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ

هَذَا جِبْرِيْلُ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ قُلْتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ

اللَّهِ وَقَالَتْ وَهُوَ يَرَى مَا لَا نَرَى:

5887. Dari 'Aisyah ra. Istri Nabi Muhammad saw. ia berkata: Nabi bersabda: "YA 'AISYU, ini Jibril menyampaikan salam untukmu". Aku berkata: "Padanya Keselamatan dan Rahmat Allah", 'Aisyah berkata: "Ia bisa melihat apa yang tidak bisa kami lihat".

٥٨٨٨ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَتْ أُمُّ سَلِيمٍ فِي

الثَّقَلِ وَأَبْحَشَةُ غَلَامٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسُوقُ

بِهِنَّ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا أَبْحَشُ رُوَيْدَكَ

سَوْقَكَ بِالْقَوَارِيرِ:

5888. Dari Anas ra. ia berkata: "Ummu Sulaim berada dalam satu rombongan sedangkan Anjasyah budak belian Nabi bernyanyi bersama mereka, kemudian Nabi Muhammad saw. bersabda: "Wahai ANJASY, hati-hati nyanyianmu dengan kaca!"

بَابُ التَّكْنِي بِأَبِي تَرَابٍ وَإِنْ كَانَتْ لَهُ كُنْيَةٌ أُخْرَى

BAB

BERKUN YAH DENGAN KUN YAH ABU TURAB (AYAH DEBU) MESKIPUN IA PUNYA NAMA LAIN (KUN YAH).

٥١٩٠- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: إِنْ كَانَتْ أَحَبُّ أَسْمَاءٍ عَلَيَّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ إِلَيَّ لِأَبُو تَرَابٍ، وَإِنْ كَانَ لِيْفَرَحُ أَنْ يُدْعَى بِهَا، وَمَا سَمَاءُ أَبُو تَرَابٍ إِلَّا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، غَاضِبٌ يَوْمًا فَاطِمَةَ فَخَرَجَ فَاضْطَجَعَ إِلَى الْجِدَارِ إِلَى الْمَسْجِدِ فَجَاءَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَّبِعُهُ فَقَالَ هُوَذَا امْضُطْجِعْ فِي الْجِدَارِ، فَجَاءَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْتَلَا ظَهْرَهُ تُرَابًا فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسُحُ التُّرَابَ عَنْ ظَهْرِهِ وَيَقُولُ: اجْلِسْ يَا أَبَا تَرَابٍ.

5890. Dari Sahl bin Sa'id ra. ia berkata: Sesungguhnya julukan yang paling disukai 'Ali ra. adalah ABU TURAB, dan dia senang dipanggil demikian, tiada orang yang menamakannya demikian kecuali Nabi sen-

diri, saat ia memarahi Fathimah (istrinya) ia keluar rumah dan bersandar di tembok di dalam Masjid, Kemudian Nabi Muhammad saw. datang mengikutinya lalu beliau bersabda: "Itu dia, tiduran di tembok", kemudian Nabi mendekatinya - sedangkan punggungnya penuh dengan debu - lalu Nabi membersihkan debu dari punggungnya seraya berkata: "Duduklah Hai Abu Turab! (Ayah Debu).

بَابُ أَبْغَضِ الْأَسْمَاءِ إِلَى اللَّهِ

BAB

NAMA PALING DI BENCI OLEH ALLAH.

٥١٩١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْنَى الْأَسْمَاءِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عِنْدَ اللَّهِ رَجُلٌ تَسْمَى بِمَلِكِ الْأَمَلِكِ ۖ

5891. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Sejelek-jelek nama di sisi Allah di hari kiamat adalah seorang yang bernama "MALIKUL AMLAK" (Rajanya maha raja)".

٥١٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَخْنَعُ اسْمٍ عِنْدَ اللَّهِ، وَقَالَ سُفْيَانُ غَيْرَ مَرَّةٍ: أَخْنَعُ الْأَسْمَاءِ عِنْدَ اللَّهِ رَجُلٌ تَسْمَى بِمَلِكِ الْأَمَلِكِ، قَالَ سُفْيَانُ يَقُولُ غَيْرُهُ تَفْسِيرُهُ شَاهَانُ شَاهٍ ۖ

5892. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Sejelek-jelek nama di sisi Allah - Sufyan berkata lain kali: Sejelek-jelek beberapa nama disisi Allah adalah lelaki yang diberi nama: (MALIKUL AMLAK) = Rajanya maha raja", Sufyan berkata: Selain Abu Zinad berkata: Persamaannya adalah SYAHAN SYAH.

بَابُ كُنْيَةِ الْمُشْرِكِ وَقَالَ مِسْوَرٌ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِلَّا أَنْ يُرِيدَ ابْنُ أَبِي طَالِبٍ .

BAB

KUN YAHNIA ORANG MUSYRIK MISWAR BERKATA:
AKU MENDENGAR NABI MUHAMMAD SAW. BERSABDA:
'KECUALI YANG DIMAKSUDKAN ADALAH 'IBNU ABI
THALIB'.

٥٨٩٣- عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَتَى
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ عَلَى جَمَارٍ عَلَيْهِ قَطِيفَةٌ
فَدَكِيَّةٌ وَأَسَامَةُ وَرَأَاهُ يَعُودُ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ فِي بَنِي حَارِثِ
ابْنِ الْخَزْرَجِ قَبْلَ وَقْعَةِ بَدْرٍ، فَسَارَ حَتَّى مَرَّ بِالْمَجْلِسِ فِيهِ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بِنْتِ ابْنِ سَلُولٍ وَذَلِكَ قَبْلَ أَنْ يُسَمَّ عِبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي
فَإِذَا فِي الْمَجْلِسِ أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ عَبْدَةُ الْأَوْثَانِ
وَالْيَهُودِ وَفِي الْمُسْلِمِينَ عِبْدُ اللَّهِ ابْنُ رَوَاحَةَ، فَأَتَمَّ غَشِيَتِ

الْمَجْلِسِ عَجَاجَةَ الدَّابَّةِ خَمْرَ ابْنِ أَبِي أَنْفَةَ بِرِدَائِهِ وَقَالَ:
لَا تَعْبُرُوا عَلَيْنَا، فَسَمَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
عَلَيْهِمْ ثُمَّ وَقَفَ فَانزَلَ فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ
فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي ابْنِ سَلُولٍ: أَيُّهَا الْمُرُؤُ لَا أَحْسَنُ
مِمَّا تَقُولُ إِنْ كَانَ حَقًّا فَلَا تُؤْذِنَا بِهِ فِي مَجَالِسِنَا، فَمَنْ
جَاءَكَ فَاقْصُصْ عَلَيْهِ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ ابْنُ رَوَاحَةَ: يَا
رَسُولَ اللَّهِ فَاغْشِنَا فِي مَجَالِسِنَا فَإِنَّا نَحِبُّ ذَلِكَ، فَاسْتَبَّ
الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ وَالْيَهُودُ حَتَّى كَادُوا يَتَنَاقَرُونَ
فَإِذَا نَزَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْفِضُهُمْ حَتَّى
سَكَنُوا ثُمَّ رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَابَّتَهُ
فَسَارَ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ سَعْدٍ أَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالَ أَبُو حُبَابٍ، يُرِيدُ
عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي قَالَ كَذَا وَكَذَا فَقَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ أَيْ
رَسُولُ اللَّهِ يَا ابْنَ أَنْتَ اعْفُ عَنْهُ وَاصْفَحْ فَوَالَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ
الْكِتَابَ لَقَدْ جَاءَ بِالْحَقِّ الَّذِي أَنْزَلَ عَلَيْكَ وَلَقَدْ اصْطَلَحَ أَهْلُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْإِسْلَامِ فَاسْكَمُوا ۖ

5893. Dari Usamah ra. ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. naik sebuah Himar yang diatasnya ada beludru buatan Faddak, sedangkan Usamah berada di belakangnya untuk pergi bertandang kerumah Sa'd bin Ubadah di Daerah Kabilah Bani Harits bin Hozroj, sebelum terjadi perang badar, kemudian mereka berdua berangkat sehingga melewati segerombol orang diantaranya adalah Abdullah bin Ubay bin Salul, hal itu sebelum Abdullah bin Ubay masuk Islam, dalam gerombolan itu terdapat juga orang-orang Muslim, orang-orang Musyrik penyembah berhala, dan orang Yahudi, dan diantara orang-orang Muslim yang disitu terdapat Abdullah bin Rowahah, dan ketikan Debu (bekas jejak Himar) tunggangan itu mengenai mereka, Ibnu Ubay segera menutupi hidungnya dengan selendangnya (Surban) dan berkata: "Janganlah kalian menghamburkan debu padaku!", kemudian Rasulullah bersalam pada mereka lalu berhenti dan turun (dari himarnya), lalu Rasulullah mengajak mereka kepada (Menyembah) Allah, dan beliau membacakan Qur'an untuk mereka. Kemudian Abdullah bin Ubay bin Salul berkata pada beliau: "Hai saudara, Tidak ada yang lebih bagus dari apa yang engkau ucapkan, maka janganlah engkau sakiti aku dengan itu, dig erombolan ini, dan barang siapa yang datang padamu maka ceritakanlah padanya". Kemudian Abdullah bin Rowahah berkata: "Ya wahai Rasul! Hancurkanlah kami dengan Debu himarmu, sesungguhnya kami senang itu". Kemudian diantara mereka yakni antara orang-orang muslim, orang-orang musyrik dan orang-orang Yahudi saling mencaci, hingga hampir bertengkar, maka tiada henti-hentinya Rasul meleraikan mereka sehingga mereka tenang kembali, lalu Rasulullah naik tunggannya kembali dan berangkat, sehingga ketika beliau sampai di rumah Sa'd bin Ubadah, beliau bersabda: "Hai! Sa'd, tidakkah kau dengar apa yang dikatakan Abu Hubab?, yang beliau maksudkan ialah ABDULLAH BIN UBAY, ia berkata begini dan begitu", lalu Sa'd menjawab: "Wahai Rasulullah, Demi ayahku jadilah tebusan untukmu, Ampunilah dan maafkanlah ia, Demi zat yang telah menurunkan kitab atasmu, sungguh Allah telah datang dengan perkara haq yang telah diturunkan atas engkau, sungguh penduduk kota ini telah ber-

هَذِهِ الْبَحْرَةَ عَلَى أَنْ يَتَوَجَّوهُ وَيُعَصِّبُوهُ بِالْعِصَابَةِ، فَلَمَّا رَدَّ اللَّهُ ذَلِكَ بِالْحَقِّ الَّذِي أَعْطَاكَ شَرَقَ بِذَلِكَ فَذَلِكَ فَعَلَّ بِهِ مَا رَأَيْتَ، فَعَفَا عَنْهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ يَعْمُونَ عَنِ الْمُشْرِكِينَ وَأَهْلِ الْكِتَابِ كَمَا أَمَرَهُمُ اللَّهُ وَيَصْبِرُونَ عَلَى الْإِذَى قَالَ اللَّهُ تَعَالَى: وَلَتَسْمَعَنَّ مِنَ الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ الْآيَةَ. وَقَالَ: وَذَكَثِيرٌ مِنْ أَهْلِ الْكِتَابِ فَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَنَاوَلُ فِي الْعَفْوِ عَنْهُمْ مَا أَمَرَهُ اللَّهُ بِهِ حَتَّى أَذِنَ لَهُ فِيهِمْ فَلَمَّا غَزَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدْرًا فَقَتَلَ اللَّهُ بِهَا مِنْ قَتْلِ صِنَادِ الْكُفَّارِ وَسَادَةِ قُرَيْشٍ فَقَفَلَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابُهُ مَنْصُورِينَ غَائِمِينَ مَعَهُمْ أَسَارَى مِنْ صِنَادِ بَدْرٍ الْكُفَّارِ وَسَادَةِ قُرَيْشٍ، قَالَ ابْنُ أَبِي سَلُولٍ وَمَنْ مَعَهُ مِنَ الْمُشْرِكِينَ عَبَدَةِ الْأَوْثَانِ، هَذَا أَمْرٌ قَدْ تَوَجَّهَ فَبَايَعُوا رَسُولَ

kehendak menjadikannya sebagai kepala dan pemimpin, dan ketika Allah menolak hal itu dengan perkara haq yang diturunkan padamu, maka ia iri akan hal itu, karena itulah ia berbuat seperti apa yang engkau ketahui", kemudian Rasulullah mengampuninya, dan beliau bersama para sahabat selalu mengampuni orang-orang Musyrik dan Ahli kitab sebagaimana perintah Allah pada mereka, dan mereka selalu bersabar atas beberapa tekanan dan Intimidasi. Allah berfirman: "DAN KAMU SINGGUH-SINGGUH AKAN MENDENGAR DARI ORANG-ORANG YANG DIBERI KITABdst. Juga Firmannya: "SEBAHAGIAN AHLI KITAB MENGINGINKAN..... dst. Rasulullah menafsirkan ampunan atas mereka sesuai perintah Allah, sehingga Allah mengizinkan beliau (menyerbu) mereka, dan ketika Rasulullah berperang dengan mereka dalam perang Badar, dan Allah berkenan membunuh para tokoh dan pemimpin Quraisy, Nabi pun pulang bersama para sahabat dengan membawa kemenangan dan beberapa tawanan dari para tokoh Quraisy. Maka Ibnu Ubay bin Salul dan pengikutnya daripada orang-orang Musyrik penyembah berhala berkata: "Ini perkara telah jelas, maka Bai'atlah kalian semua pada Rasulullah atas agama Islam", kemudian mereka pun masuk Islam".

٥٨٩٤ - عَنْ عَبَّاسِ بْنِ عَبْدِ الْمُطَّلِبِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَفَعَتْ أَبَا طَالِبٍ شَيْءٌ فَإِنَّهُ كَانَ يَحْوُطُكَ وَيَغْضَبُ لَكَ؟ قَالَ نَعَمْ هُوَ فِي ضَحْضَاحٍ مِنْ نَارٍ لَوْلَا أَنَا لَكَانَ فِي الدَّرَكِ الْأَسْفَلِ مِنَ النَّارِ

5891. Dari Abbas bin Abdul Muthallib ra. ia berkata: "Hai Rasulullah, Apakah engkau bermanfaat terhadap Abu Thalib dengan sesuatu pertolongan?, karena sesungguhnya dia selalu menolongmu dan melindungiimu", Beliau menjawab: "Ya, sesungguhnya ia berada dalam genangan api neraka, andaikan tidak ada aku, tentu ia berada dalam tingkat paling bawah dari neraka".

بَابُ الْمَعَارِضِ مُنْذُوحَةً عَنِ الْكُذِبِ
وَقَالَ إِسْحَاقُ سَمِعْتُ أَنَسًا: مَاتَ ابْنُ لِإِبِي
طَلْحَةَ فَقَالَ: كَيْفَ الْغَلَامُ؟ قَالَتْ أُمُّ سَلِيمٍ
هَدَأَ نَفْسَهُ وَأَرْجُو أَنْ يَكُونَ قَدْ اسْتَرَاخَ وَظَنَّ
أَنَّهَا صَادِقَةٌ

BAB

BERKIAS (SINDIRAN) ITU LEPAS DARI KEBOHONGAN.

Abu Ishaq berkata: Saya mendengar Anas ra. berkata: Seorang anak Abu Tolhah meninggal dunia, kemudian ia bertanya pada istrinya: "Bagaimana si Anak?". Ummu Sulaim berkata: "Tenang nafasnya, dan aku ingin ia istirahat". Abu Tolhah menyangka istrinya benar.

٥٨٩٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فِي مَسِيرٍ لَهُ فَحَدَّ الْحَادِي فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: أَرْفُقْ يَا أُنْجَسَةَ وَمِجْحَكِ يَا قَوَارِيرِ

5895. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. sedang bepergian bersama rombongan, kemudian seseorang dari mereka

bernyanyi, lalu Nabi bersabda: "Hati-hati hai Anjasyah, sial kamu, hati-hati dengan kaca".

٥٨٩٦ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ فِي سَفَرٍ وَكَانَ غُلَامٌ يَخْدُوبُهُنَّ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُوَيْدُكَ يَا أَنْجَشَةُ سَوَّوْكَ بِالْقَوَائِرِ قَالَ أَبُو قِلَابَةَ يَعْنِي النِّسَاءَ.

5896. Dari Anas ra. Sesungguhnya Nabi Muhammad saw. sedang bepergian, bersamanya ada seorang budak belian yang biasa di panggil Anjasyah, sedang bernyanyi dengan Istri-istri beliau, kemudian Nabi bersabda: "Pelan-pelan hai Anjasyah, hati-hati dengan kaca". Abu Qilabah berkata: Yang beliau maksudkan adalah perempuan.

٥٨٩٧ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَايِدٌ يُقَالُ لَهُ أَنْجَشَةُ وَكَانَ حَسَنَ الصَّوْتِ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُوَيْدُكَ يَا أَنْجَشَةُ لَا تَكْسِرِ الْقَوَائِرِ. قَالَ قَتَادَةُ يَعْنِي ضَعْفَةَ النِّسَاءِ.

5897. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Nabi punya seorang budak belian yang suka menyanyi, ia bagus suaranya, namanya Anjasyah, kemudian Nabi bersabda padanya: "Hati-hati Anjasyah, jangan kau pecahkan kaca". Beliau bermaksud: Kelembutan Hati perempuan.

٥٨٩٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: كَانَ بِالْمَدِينَةِ فَرَجٌ فَرَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَسًا لِأَبِي طَلْحَةَ فَقَالَ مَا رَأَيْتُ مِنْ شَيْءٍ وَإِنْ وَجَدْنَاهُ لَبَحْرًا.

5898. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Di kota Madinah terjadi kehebohan, segera Rasulullah saw. (menuju sumber heboh) dengan naik kuda milik Abu Tholhah, kemudian beliau (kembali) seraya bersabda: "Aku tidak lihat sesuatu, dan aku dapati ia (kuda) bagaikan laut".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِلشَّيْءِ لَيْسَ بِشَيْءٍ وَهُوَ
يُنْوِي أَنَّهُ لَيْسَ بِحَقِّقٍ

BAB

UCAPAN SESEORANG TERHADAP SESUATU; "ITU TIDAK ADA". YANG IA MAKSUDKAN "ITU TIDAK BENAR".

٥٨٩٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَأَلَ أَنَسٌ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكُهَّانِ فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسُوا بِشَيْءٍ. قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَإِنَّهُمْ يُحَدِّثُونَ أَحْيَانًا بِالشَّيْءِ، يَكُونُ حَقًّا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تِلْكَ الْكَلِمَةُ مِنْ الْحَقِّ يَخْتَفُهَا الْجَنِّيُّ
فَيَقْرُهَا فِي أُذُنِ وَلِيِّهِ قَرَّ الدَّجَاةُ فَيَخْلُطُونَ فِيهَا أَكْثَرَ
مِنْ مِائَةِ كَذِبَةٍ ۞

5899. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Beberapa orang bertanya pada Rasulullah saw. tentang keberadaan Juru Ramal, kemudian beliau bersabda pada mereka: "Mereka itu tidak benar", mereka berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya mereka terkadang mengatakan sesuatu, dan itu nyata", lalu beliau bersabda: "Kalimah itu memang dari kalimah HAQ yang dicuri oleh Jin, kemudian ia bisikkan ketelinga tuannya seperti kokok ayam, lalu mereka menyampurinya dengan lebih dari seratus kebohongan".

بَابُ رَفْعِ الْبَصْرِ إِلَى السَّمَاءِ وَقَوْلِهِ تَعَالَى:
أَفَلَا يَنْظُرُونَ إِلَى الْإِبِلِ كَيْفَ خُلِقَتْ وَإِلَى
السَّمَاءِ كَيْفَ رُفِعَتْ ۞

BAB

MENGANGKAT MATA/PENGLIHATAN KEATAS, DAN FIRMAN ALLAH: "MAKA APAKAH MEREKA TIDAK MELIHAT UNTA, BAGAIMANA DIA DICIPTAKAN, DAN LANGIT, BAGAIMANA IA DITINGGIKAN?" (Q.S.88-17-18)

وَقَالَ أَيُّوبُ عَنِ ابْنِ أَبِي مَلِيكَةَ عَنْ عَائِشَةَ

رَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ إِلَى
السَّمَاءِ ۞

Ayyub berkata dari Ibnu Aby Mulaikah Dari 'Aisyah ra. "Sesungguhnya Nabi mengangkat kepalanya kelangit".

٥٩٠٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ: ثُمَّ فَتَرَعَتْنِي الْوَحْيُ فَبَيْنَا أَنَا أَمْشِي سَمِعْتُ
صَوْتًا مِنَ السَّمَاءِ فَرَفَعْتُ بَصْرِي إِلَى السَّمَاءِ فَإِذَا الْمَلَكُ الَّذِي
جَاءَنِي بِحِجْرٍ قَاعِدٌ عَلَى كُرْسِيِّ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ ۞

5900. Dari Jabir bin Abdullah ra. sesungguhnya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "..... Kemudian putus dariku wahyu, dan.... ketika aku sedang berjalan, aku mendengar suara dari langit, lalu aku angkat mataku kelangit, tiba-tiba Malaikat yang datang padaku di gua HIRA' sedang duduk di atas kursi diantara langit dan bumi".

٥٩٠١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْتٌ فِي بَيْتِ مَيْمُونَةَ
وَالنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهَا فَمَا كَانَ ثَلَاثَ اللَّيْلِ الْآخِرِ
أَوْ بَعْضَهُ قَعَدَ فَظَنَرَ إِلَى السَّمَاءِ فَقَرَأَ: إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ
وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۞

5901. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Aku menginap di rumah Maymunah ra. sedangkan Nabi Muhammad saw. disisinya, dan ketika malam tinggal sepertiga yang akhir, atau sebagiannya, beliau duduk dan melihat langit, kemudian beliau membaca: "SESUNGGUHNYA DALAM PENCIPTAAN LANGIT DAN BUMI, DAN SILIH BERGANTINYA MALAM DAN SIANG TERDAPAT TANDA TANDA BAGI ORANG-ORANG YANG BERAKAL" (Q.S.3.190).

بَابُ نَكْتِ الْعُودِ فِي الْمَاءِ وَالطِّينِ

BAB

ORANG YANG MENANCAPKAN TONGKAT DI AIR DAN TANAH LIAT.

٥٩٠٢- عَنْ أَبِي مُوسَى أَنَّهُ كَانَ مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَائِطٍ مِنْ حَيْطَانِ الْمَدِينَةِ وَفِي يَدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُودٌ يَضْرِبُ بِهِ بَيْنَ الْمَاءِ وَالطِّينِ فَجَاءَ رَجُلٌ يَسْتَفْتِيهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: افْتَحْ لَهُ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ، فَذَهَبَتْ فَإِذَا أَبُو بَكْرٍ فَفَتَحَتْ لَهُ وَبَشَّرَتْهُ بِالْجَنَّةِ، ثُمَّ اسْتَفْتَحَ رَجُلٌ آخَرٌ وَكَانَ مِنْكُمْ فَأَجْلَسَ فَقَالَ: افْتَحْ وَبَشِّرْهُ بِالْجَنَّةِ عَلَى بَلْوَى تُصِيبُهُ أَوْ تَكُونُ، فَذَهَبَتْ فَإِذَا عُثْمَانُ فَفَتَحَتْ لَهُ وَبَشَّرَتْهُ بِالْجَنَّةِ

فَاخْبَرْتُهُ بِالَّذِي قَالَ، قَالَ اللَّهُ الْمُسْتَعَانَ ۖ

5902. Dari Abu Musa ra. sesungguhnya ia berada di suatu kebun dari beberapa kebun kota Madinah, sedang ditangan beliau membawa tongkat yang ia pukul-pukulkan di air dan tanah liat, kemudian datanglah seorang lelaki yang minta dibukakan pintu, lalu Nabi bersabda: "Bukakanlah ia, dan sampaikan kabar gembira akan syurga", kemudian aku berangkat, ternyata orang itu adalah Abu Bakar, Aku bukakan ia dan aku sampaikan kabar gembira akan syurga padanya, lalu datang lagi seorang yang minta dibukakan pintu, lalu beliau bersabda: "Bukakan ia, dan sampaikan kabar gembira akan syurga padanya, ternyata orang itu adalah Umar, kemudian aku bukakan ia dan aku sampaikan padanya kabar gembira akan surga, lalu datang seorang yang minta dibukakan pintu - sedangkan beliau sedang bersandar, kemudian duduk (tegak) - dan beliau bersabda: "Bukakan ia, dan sampaikan padanya kabar gembira akan surga atas musibah yang menimpanya", - atau terjadi padanya - , lalu aku berangkat, dan ternyata orang itu adalah Utsman, kemudian aku bukakan ia dan aku sampaikan padanya kabar sesuai dengan sabda beliau, ia berkata: "Allah lah tempat minta tolong".

بَابُ الرَّجُلِ يَنْكُتُ الشَّيْءَ بِيَدِهِ فِي الْأَرْضِ

BAB

ORANG YANG MENANCAPKAN SESUATU DENGAN TANGANNYA DIATAS BUMI.

٥٩٠٣- عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فُجِعَلْ يَنْكُتُ الْأَرْضَ بِعُودٍ فَقَالَ: لَيْسَ مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ الْأَوْقَدُ فَرِغَ مِنْ مَقْعَدِهِ مِنَ الْجَنَّةِ

وَالنَّارِ، فَقَالُوا أَفَلَا تَشْكُرُ قَالَ: أَعْمَلُوا فِكْلَ مَيْسِرٍ فَمَا
مَنْ أَعْطَى وَاتَّقَى الْآيَةَ ۞

5903. Dari 'Aly ra. ia berkata: Aku bersama Nabi Muhammad saw. sedang berta'ziyah (mendatangi jenazah, kemudian beliau menusuk-nusuk tanah dengan tongkatnya, dan bersabda: "Tiada seorangpun diantara kalian, kecuali sudah tertulis tempat duduknya di surga atau di neraka", para sahabat bertanya: "Apakah kita tidak bertawakkal?", beliau menjawab: "Ber'amallah, karena setiap sesuatu dimudahkan", (ADAPUN ORANG YANG MEMBERIKAN (HARTANYA) DI JALAN ALLAH) DAN BERTAQWA dst.

بَابُ التَّكْبِيرِ وَالتَّسْبِيحِ عِنْدَ التَّعَجُّبِ

BAB

BERTAKBIR DAN BERTASBIH KETIKA HERAN.

٥٩٠٤- عَنْ أُمِّ سَلَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: اسْتَيْقِظَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَقَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ مَاذَا أَنْزَلَ مِنْ أَخْزَائِنِ وَمَا أَنْزَلَ مِنَ الْفَاتِنِ؟ مَنْ يُوقِظُ صَوَابَ الْحَجْرِ يُرِيدُ بِهِ أَزْوَاجَهُ - حَتَّى يُصِلِينَ رَبَّ كَأَسِيَةٍ فِي الدُّنْيَا عَارِيَةٍ فِي الْآخِرَةِ ۞

5904. Dari Ummy Salmah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bangun dari tidurnya lalu bersabda: Maha suci Allah! Apa saja yang diturunkan (malam ini) dari beberapa kesedihan, Apa saja yang diturunkan (malam ini) dari beberapa fitnah, siapakah orangnya yang mau membangunkan orang yang mempunyai kamar - beliau bermaksud istri- istrinya sehingga mereka mau sholat (malam), Banyak sekali orang berbusana di dunia dan telanjang di akherat".

٥٩٠٥- عَنْ عُمَرَ قَالَ قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَّقْتَ نِسَاءَكَ؟ قَالَ: لَا، قُلْتُ اللَّهُ أَكْبَرُ ۞

5905. Dari Umar ra. Aku bertanya pada Rasulullah saw.: "Apakah engkau cerai istri-istrimu?", beliau menjawab: "Tidak", Aku berkata: "Allah Maha Besar".

٥٩٠٦- عَنْ صَفِيَّةِ بِنْتِ حَيْثِي زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَنِي أَنَّهَا جَاءَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَزُورُهُ وَهُوَ مَعْتَكِفٌ فِي الْمَسْجِدِ فِي الْعَشْرِ الْغَوَابِرِ مِنْ رَمَضَانَ، فَتَحَدَّثَتْ عِنْدَهُ سَاعَةً مِنَ الْعِشَاءِ ثُمَّ قَامَتْ تَتَقَلَّبُ فَقَامَ مَعَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْلِبُهَا حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ بَابَ الْمَسْجِدِ الَّذِي عِنْدَ مَسْكَنِ أُمِّ سَلَمَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِهِمَا رَجُلَانِ مِنَ الْأَنْصَارِ فَسَأَمَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ نَفَذَا فَقَالَ لَهُمَا

رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى رُسُلِكُمْ أَنْ تَأْتِيَهُمْ
صَفِيَّةُ بِنْتُ حَيْثَى، قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَكَبَّرَ عَلَيْهِمَا
قَالَ، إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَبْلَغَ الدَّمِ وَأَنْفِ
خَشِيئَتِكَ أَنْ يَقْذِفَ فِي قُلُوبِكُمْ ۞

5906. Dari Shofiyah binti Huyyayyin ra. istri Nabi, sesungguhnya ia datang pada Nabi (Menziyarahinya), sedangkan beliau sedang ber i'tikaf di masjid sa'at sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan, lalu ia berbincang-bincang dengan beliau sebentar sa'at hari mulai gelap, kemudian ia berdiri untuk berpamit dan Rasulullah pun berdiri mengiringkannya, sehingga ketika ia sampai pada pintu masjid yang berada didekat rumah Ummu Salamah Istri Nabi, lewatlah dua orang sahabat Anshar. Mereka berdua bersalam pada Nabi dan terus berlalu, kemudian beliau bersabda pada mereka: "Pelan-pelan sajalah kalian, sesungguhnya ia adalah Shofiyah binti Huyyayyin", mereka berkata: "Maha suci Allah! Wahai Rasulullah!", mereka berdua merasa tidak enak dengan ucapan beliau, Beliau bersabda: "Sesungguhnya syaitan merasuki tubuh anak Adam sampai pada darahnya, dan aku takut ia menggoda dalam hatimu".

بَابُ النَّهْيِ عَنِ الْكَذْفِ ۞

BAB

LARANGAN MELANTING DENGAN ALAT PELANTING
(SEBANGSA KETEPIL).

٥٩٠٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَعْقِلٍ الْمُرَبِّيِّ قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْكَذْفِ وَقَالَ: إِنَّهُ لَا يَقْتُلُ الصَّمِيدَ
وَلَا يُنَكِّهُ الْعَدُوَّ وَإِنَّهُ يَفْقَهُ الْعَيْنَ وَيَكْسِرُ السِّنَّ ۞

5907. Dari Abdullah bin Mughfal Al Muzani ra. ia berkata: "Rasulullah saw. melarang melanting/melontar hewan", dan beliau bersabda: "Sesungguhnya demikian itu tidak membunuh buruan, juga tidak melukai musuh, tetapi demikian itu mencukil mata dan memecah gigi".

بَابُ الْحَمْدِ لِلْعَاطِسِ

BAB

MEMUJI (PADA ALLAH) BAGI ORANG YANG BERSIN.

٥٩٠٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: عَطَسَ
رَجُلَانِ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا وَلَمْ
يُسَمِّتِ الْآخَرَ فَقِيلَ لَهُ، فَقَالَ: هَذَا حَمْدُ اللَّهِ وَهَذَا لَمْ يَحْمَدِ
اللَّهُ ۞

5908. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Dua orang bersin disisi Nabi

Muhammad saw. lalu Nabi mendo'akan berkah kepada yang satu dan tidak (mendo'akan berkah) pada yang lain, kemudian beliau ditanyai akan hal itu, Beliau menjawab: "Yang ini memuji Allah dan yang ini tidak memuji Allah".

بَابُ تَشْمِيتِ الْعَاطِسِ إِذَا أَحْمَدَ اللَّهَ

BAB

MENDO'AKAN BERKAH PADA ORANG YANG BERSIN
KETIKA IA MEMUJI ALLAH.

٥٩٠٩ - عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَمَرْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِسَبْعٍ وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ: أَمَرْنَا بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعِ الْجَنَازَةِ
وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَاجَابَةِ الدَّاعِي وَرَدِّ السَّلَامِ وَنَصْرِ الْمَظْلُومِ
وَإِبْرَارِ الْمُتَسِيْمِ. وَنَهَانَا عَنْ سَبْعٍ: عَنْ خَاتِمِ الذَّهَبِ أَوْ قَالَ حَلْقَةِ
الذَّهَبِ، وَعَنْ لُبْسِ الْحَرِيرِ وَالذِّيْبَاجِ وَالسُّنْدِسِ وَالْمِيَاثِرِ.

5909. Dari Barrok ra. ia berkata: "Rasulullah memerintahkan aku untuk menjalankan tujuh perkara, dan melarang aku dari tujuh perkara, beliau memerintah aku untuk membesuk orang sakit, dan mengiring jenazah, mendo'akan berkah pada orang yang bersin, mendatangi undangan, menjawab salam, menolong orang yang ditindas, dan membagusi sumpah, dan Nabi melarang aku dari tujuh perkara, dari cincin emas - atau rawi berkata lingkar emas - dan dari memakai baju sutera, dan sutera

dibaj, dan sutera sundus dan kulit hewan buas".

بَابُ مَا يُسْتَحَبُّ مِنَ الْعَطَاسِ وَمَا يَكْرَهُ مِنَ التَّشَاؤُبِ

BAB

HAL YANG DISUKAI (OLEH ALLAH) YAKNI BERSIN.
DAN HAL YANG DI BENCI (OLEH ALLAH) YAKNI ME-
NGUAP.

٥٩١٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّشَاؤُبَ فَإِذَا عَطَسَ
فَحَمْدَ اللَّهِ فَحَقَّ عَلَى كُلِّ مُسِيْمٍ سَمِعَهُ أَنْ يُسَمِّتَهُ، وَأَمَّا
التَّشَاؤُبُ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلْيُرِدْهُ مَا اسْتَطَاعَ فَإِذَا
قَالَ هَا ضِحِكٌ مِنْهُ الشَّيْطَانُ.

5910. Dari Aby Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah suka pada orang-orang yang suka bersin, maka ketika seseorang bersin dan memuji Allah, maka wajib hukumnya bagi setiap orang muslim yang mendengarnya untuk mendo'akan berkah atas ia, Adapun menguap, maka sesungguhnya hal itu dari syaitan, maka tolaklah ia sekuat tenaga, dan ketika seseorang berkata: "HAAA", syetan menertawakannya".

بَابُ إِذَا عَطَسَ كَيْفَ يُشَمِّتُ

BAB

KETIKA SESEORANG BERSIN BAGAIMANA IA BERDO'A.

٥٩١١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ فَلْيَقُلْ الْحَمْدُ لِلَّهِ وَلْيَقُلْ لَهُ أَخُوهُ أَوْ صَاحِبُهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَإِذَا قَالَ لَهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ فَلْيَقُلْ يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحْ بِأَلْسِنَتِكُمْ.

5911. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw, beliau bersabda: "Ketika salah satu diantara kalian bersin maka hendaklah ia berkata: "ALHAMDULILLAH" (*Segala Puji Bagi Allah*), dan hendaklah saudaranya - atau temannya - mendoakannya: "YARHAMUKALLAH" (*Semoga Allah Membelasimu*), dan ketika temannya berkata demikian, hendaklah yang bersin berkata: "YAHDIHKUMALLAH WA YUSHLIHU BAALAKUM" (*Semoga Allah memberikan Petunjuk dan memperbaiki sifatmu*).

بَابُ لَا يُشَمِّتُ الْعَاطِسُ إِذَا لَمْ يَحْمَدِ اللَّهَ

BAB

JANGANLAH DIDO'AKAN ORANG YANG BERSIN TAPI TIDAK MEMUJI PADA ALLAH.

٥٩١٢ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: عَطَسَ رَجُلَانِ

عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَشَمَّتَ أَحَدَهُمَا وَلَمْ يُشَمِّتِ

الْآخَرَ فَقَالَ الرَّجُلُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ شَمَّتَ هَذَا وَلَمْ تُشَمِّتْنِي

قَالَ: إِنَّ هَذَا حَمَدَ اللَّهَ وَلَمْ يَحْمَدِ اللَّهَ.

5912. Dari Anas ra. ia berkata: "Dua orang lelaki bersin disisi Nabi Muhammad saw. kemudian Nabi mendo'akan berkah pada yang satu dan tidak mendo'akan pada yang lain, maka seorang (diantaranya) bertanya: "Wahai Rasulullah! Engkau doakan ia dan engkau tidak mendoakan aku?", beliau bersabda: "Sesungguhnya yang ini Memuji Allah, dan engkau tidak memuji Allah".

بَابُ إِذَا تَشَاوَبَ فَلْيَضَعْ يَدَهُ عَلَى فِيهِ

BAB

KETIKA SESEORANG MENGUAP HENDAKLAH IA MELETAKKAN TANGANNYA DI ATAS MULUTNYA.

٥٩١٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْعَاطِسَ وَيَكْرَهُ

التَّشَاؤُبَ فَإِذَا عَطَسَ أَحَدُكُمْ وَحَمَدَ اللَّهَ كَانَ حَقًّا عَلَى كُلِّ

مَسْلَمٍ سَمِعَهُ أَنْ يَقُولَ لَهُ يَرْحَمُكَ اللَّهُ، وَأَمَّا التَّشَاؤُبُ

فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَلِذَا تَشَآؤَبَ أَحَدِكُمْ فَلْيُرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ
فَإِن أَحَدَكُمْ إِذَا تَشَآؤَبَ صَحِكَ مِنْهُ الشَّيْطَانُ ۝

5913. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Sesungguhnya Allah suka orang yang bersin, dan benci orang yang menguap, maka ketika salah satu diantara kalian bersin dan memuji Allah, maka Haq (wajib) bagi setiap orang Muslim yang mendengar, untuk mendoakannya SEMOGA ALLAH MEMBELASIMU, adapun menguap maka sesungguhnya hal itu dari syaitan, maka dari itu ketika salah satu diantara kalian menguap, hendaklah ia menolaknya sekuat tenaga, karena sesungguhnya jika salah satu diantara kalian menguap, maka Syetan menertawakannya".

كِتَابُ الْإِسْتِئْذَانِ

KITAB ISTIKDZAN
(MEMOHON IZIN).

بَابُ بَدْوِ السَّلَامِ

BAB

SALAM PERTAMA KALI

٥٩١٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَلَقَ اللَّهُ آدَمَ عَلَى صُورَتِهِ طُولُهُ
سِتُونَ ذِرَاعًا فَأَتَاهَا خَلْقُهُ قَالَ أَذْهَبَ فَسَلِّمْ عَلَيَّ أَوْ لَيْسَ
التَّغْيِيرُ مِنَ الْمَلَائِكَةِ جُلُوسٍ فَاسْتَمِعَ مَا يُحْيِيُونَكَ فَإِنَّهَا
تَحْيِيَّتُكَ وَتَحْيِيَّةُ ذُرِّيَّتِكَ فَقَالَ: السَّلَامُ عَلَيْكُمْ فَقَالُوا
السَّلَامُ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَزَادُوهُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ فَكُلُّ مَنْ
يَدْخُلُ الْجَنَّةَ عَلَى صُورَةِ آدَمَ قَامَ يَزُلُّ الْخَلْقُ يَنْقُصُ بَعْدُ
حَتَّى الْآنَ ۝

5914. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Allah menjadikan Adam dengan bentuknya, tingginya enam puluh lengan (Dzira'), ketika Allah telah menjadikannya, beliau berfirman:

"Pergilah dan bersalamlah pada mereka, yakni sekelompok Malaikat yang sedang duduk, dengarlah penghormatan mereka, karena hal itu merupakan penghormatan untukmu dan anak cucumu". Kemudian Adam berkata: "ASSALAMU ALAIKUM" (*Keselamatan untuk kalian*), Malaikat menjawab: "ASSALAMU ALAIKA WARAH MATULLAAHI" (*Keselamatan untukmu dan juga Rahmat Allah*). Mereka menambahkan kata WARAHMATAULLAAHI (*Dan rahmat Allah*). Dan setiap orang yang masuk syurga bentuknya seperti Nabi Adam, kemudian tiada henti-hentinya bentuk itu berkurang hingga sekarang".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ بُيُوتِكُمْ حَتَّى تَسْتَأْذِنُوا وَتَسَلِّمُوا عَلَى أَهْلِهَا ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ. فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فِيهَا أَحَدًا فَلَا تَدْخُلُوهَا حَتَّى يُؤْذَنَ لَكُمْ وَإِنْ قِيلَ لَكُمْ ارْجِعُوا فَارْجِعُوا هُوَ أَزْكى لَكُمْ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ عَلِيمٌ. لَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَنْ تَدْخُلُوا بُيُوتًا غَيْرَ مَسْكُونَةٍ فِيهَا مَتَاعٌ لَكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَبْدُونَ وَمَا تَكْتُمُونَ ۗ

(النور: ٢٧-٢٩)

BAB

FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN,

JANGANLAH KAMU MEMASUKI RUMAH YANG BUKAN RUMAHMU SEBELUM MINTA IZIN DAN MEMBERI SALAM PADA PENGHUNINYA YANG DEMIKIAN ITU LEBIH BAIK BAGIMU, AGAR KAMU SELALU INGAT, JIKA KAMU TIDAK MENEMUI SEORANGPUN DI DALAMNYA, MAKA JANGANLAH KAMU MASUK SEBELUM KAMU MENDAPAT IZIN. DAN JIKA DIKATAKAN PADAMU "KEMBALI (SAJALAH)" MAKA HENDAKLAH KAMU KEMBALI, ITU LEBIH BERSIH BAGIMU DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN. TIDAK ADA DOSA ATAS KAMU MEMASUKI RUMAH YANG TIDAK DISEDIAKAN UNTUK DIDAMI YANG DI DALAMNYA ADA KEPERLUANMU, DAN ALLAH MENGETAHUI APA YANG KAMU NYATAKAN DAN APA YANG KAMU SEMBUNYIKAN. (Q.S.24.27-29).

وَقَالَ سَعِيدُ بْنُ أَبِي الْحَسَنِ لِلْحَسَنِ إِنَّ نِسَاءَ الْعَجَمِ يَكْشِفْنَ صُدُورَهُنَّ وَرُؤُوسَهُنَّ قَالَ: أَصِرْفُ بَصْرِكَ، يَقُولُ اللَّهُ عَزَّوَجَلَّ: قُلْ لِّلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوْنَ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ. وَقَالَ قَتَادَةُ عَمَّا لَا يَجِدُ لَهُمْ وَقُلْ لِّلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ. خَائِنَةَ الْأَعْيُنِ مِنَ

النَّظَرِ إِلَى مَا نَهَى عَنْهُ. وَقَالَ الزُّهْرِيُّ فِي النَّظَرِ
إِلَى الْبَتِّي لَمْ تَحْضُ مِنَ النِّسَاءِ؛ لَا يَصْلُحُ النَّظَرُ
إِلَى شَيْءٍ مِنْهُنَّ مِمَّنْ يَشْتَهَى النَّظَرَ إِلَيْهِ وَإِنْ
كَانَتْ صَغِيرَةً، وَكَرِهَ عَطَاءُ النَّظَرَ إِلَى الْجَوَارِي
يَبْعَنَ بِمَكَّةَ إِلَّا أَنْ يُرِيدَ أَنْ يَشْتَرِيَ بِهٖ

Sa'id bin Abil hasan berkata pada Hasan: Sesungguhnya perempuan-
perempuan Ajam (luar Arab) itu selalu membuka dada dan kepalanya, ia
berkata: "Palingkanlah mukamu dari mereka", Allah Ta'ala berfirman:
KATAKANLAH KEPADA ORANG LAKI-LAKI YANG BERIMAN:
"HENDAKLAH MEREKA MENAHAN PANDANGANNYA, DAN
MEMELIHARA KEMALUANNYA, YANG DEMIKIAN ITU LEBIH
SUCI BAGI MEREKA. Qotadah berkata tentang perkara yang tidak¹⁾ halal
bagi mereka (orang Mukmin): KATAKANLAH KEPADA WANITA YANG
BERIMAN "HENDAKLAH MEREKA MENAHAN PANDANGANNYA
DAN MEMELIHARA KEMALUANNYA, Dengan mencuri mata dari
melihat hal-hal¹¹⁾ yang dilarang (Agama). Zuhri berkata dalam masalah
melihat wanita yang belum haid: "Tidak patut melihat sesuatu dari tubuh
perempuan yang membangkitkan nafsu walaupun ia masih kecil. Imam
'Athok memakruhkan melihat Budak perempuan yang dijual di Makkah
kecuali kalau hendak membeli.

٥٩١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: أَرَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ

1). (Q.S. 24.30)

11). (Q.S. 24.31)

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْفَضْلُ بْنُ عَبَّاسٍ يَوْمَ النَّحْرِ خَلْفَهُ عَلَى عَجْزٍ
رَاحِلَتِهِ. وَكَانَ الْفَضْلُ رَجُلًا وَضِيئًا فَوَقَفَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لِلنَّاسِ يُفَيِّئُهُمْ، وَأَقْبَلَتْ امْرَأَةٌ مِنْ حَشْمِ وَضِيئَةٍ تَسْتَفِي
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَطَفِقَ الْفَضْلُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا
وَأَعْجَبَهُ حُسْنُهَا، فَالْتَمَتِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْفَضْلُ يَنْظُرُ
إِلَيْهَا فَأَخْلَفَ بِيَدِهِ فَأَخَذَ بِذَقَنِ الْفَضْلِ فَعَدَلَ وَجْهَهُ عَنِ النَّظَرِ
إِلَيْهَا، فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنْ فَرِيضَةَ اللَّهِ فِي الْحَجِّ عَلَى عِبَادِهِ
أَدْرَكْتُ إِنْ شِئْنَا كَبِيرًا لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يَسْتَوِيَ عَلَى الرَّاحِلَةِ
فَهَلْ يَقْضِي عَنْهُ أَنْ أَحْجَّ عَنْهُ؟ قَالَ نَعَمْ ۖ

5915. Dari Abdullah bin Abbas ra. ia berkata: Rasulullah saw. mem-
boncengkan Fadlol bin Abbas di belakang untanya pada hari raya Kur-
ban, Fadlol adalah anak yang tampan, kemudian Nabi berhenti di ke-
rumunan orang untuk memberi fatwa pada mereka, lalu seorang pe-
rempuan dari Kabilah Khats'am yang cakep rupanya menghadap Nabi,
Fadlol melihatnya dan ia kagum akan kecantikannya, lalu Nabi menoleh
padanya, sedangkan ia masih melihat wanita itu, segera Nabi meng-
ulurkan tangannya untuk meraih dagu Fadlol dan memalingkan wa-
jahnya dari melihat wanita itu. wanita itu bertanya: "Wahai Rasulullah!,
Sesungguhnya kewajiban Allah atas hambanya untuk berhaji datang pada Bapak
saya sa'at ia sudah tua dan tidak kuasa lagi untuk naik kendaraan, Maka
bolehkah saya menjalankan haji untuk menggantikannya?", beliau menjawab:
"Ya, Boleh"

(APA BILA KAMU DIBERI PENGHORMATAN DENGAN SUATU PENGHORMATAN, MAKA BALASLAH PENGHORMATAN ITU DENGAN YANG LEBIH BAIK DARI PADANYA, ATAU BALASLAH PENGHORMATAN ITU DENGAN YANG SERUPA. (QS.4:86).

٥٩١٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا إِذَا أَصَلْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْنَا السَّلَامَ عَلَى اللَّهِ قَبْلَ عِبَادِهِ، السَّلَامَ عَلَى جِبْرِيلَ، السَّلَامَ عَلَى مُيْكَائِيلَ، السَّلَامَ عَلَى فُلَانٍ، فَأَمَّا أَنْصَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَقْبَلَ عَلَيْنَا بِوَجْهِهِ فَقَالَ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ فَإِذَا جَلَسَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيُقِلِّ التَّحِيَّاتِ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتِ وَالطَّيِّبَاتِ السَّلَامَ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامَ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ - فَإِنَّهُ إِذَا قَالَ ذَلِكَ أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ صَالِحٍ فِي السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ - أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ثُمَّ يَتَخَيَّرُ بَعْدَ مِنَ الْكَلَامِ مَا شَاءَ :

5917. Dari Abdullah ra. ia berkata: Kami semua ketika sholat bersama Nabi Muhammad saw. selalu berdo'a: ASSALAAMU (keselamatan) atas Allah sebelum hamba-hambanya. Keselamatan atas Jibril, keselamatan atas Mikail, keselamatan atas fulan dan fulan. Ketika Nabi sudah usai Beliau menghadap kami dan bersabda: "Sesungguhnya Allah

٥٩١٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيَّاكُمْ وَأَجْلُوسَ بِالطَّرِيقَاتِ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا لَنَا مِنْ مَجَالِسِنَا بَدُّ نَتَحَدَّثُ فِيهَا قَالَ: إِذَا أَبَيْتُمْ إِلَّا الْمَجْلِسَ فَأَعْطُوا الطَّرِيقَ حَقَّهُ، قَالُوا وَمَا حَقُّ الطَّرِيقِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ غَضُّ الْبَصَرِ وَكَفُّ الْأَدْمَى وَرَدُّ السَّلَامِ وَالْأَمْرُ بِالْمَعْرُوفِ وَالنَّهْيُ عَنِ الْمُنْكَرِ :

5916. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda: "Takutlah kalian semua akan duduk-duduk di jalan". Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah! kami tidak punya tempat duduk untuk berbincang-bincang (dengan teman) selain itu", Beliau bersabda: "Jika kalian tetap membangkang untuk duduk-duduk di jalan, maka berikanlah haknya jalan". Mereka bertanya: "Apakah hak jalan itu wahai Rasulullah!", Beliau menjawab: "Menahan pandangan (dari hal-hal yang dilarang), menyingkirkan rintangan, membalas salam, memerintah kebajikan dan melarang yang munkar".

بَابُ السَّلَامِ اسْمٌ مِنْ أَسْمَاءِ اللَّهِ تَعَالَى :
وَإِذَا حَيَّيْتُمْ بِتَحِيَّةٍ فَحَيُّوا بِأَحْسَنَ مِنْهَا أَوْ رُدُّوهَا :

BAB

ASSALAAM ADALAH NAMA DARI BEBERAPA NAMA ALLAH,

adalah ASSALAAM, maka ketika salah satu diantara kalian duduk dalam Sholat hendaklah ia berkata: "Beberapa penghormatan untuk Allah serta Sholawat dan kebajikan kebajikan, Keselamatan atas engkau Wahai Nabi, dan rahmat Allah serta Barokahnya, Keselamatan atas kami dan atas Hamba-hamba Allah yang saleh-saleh - Karena sesungguhnya jika telah mengucapkan demikian akan merambah pada setiap hamba-hamba Allah yang saleh-saleh baik di bumi maupun dilangit - Aku bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan sesungguhnya Nabi Muhammad adalah Hamba Allah dan utusannya, kemudian setelah itu dia boleh memilih bicara apa saja".

بَابُ تَسْلِيمِ الْقَلِيلِ عَلَى الْكَثِيرِ

BAB

SALAMNYA ORANG/KELOMPOK YANG SEDIKIT TERHADAP YANG BANYAK.

٥٩١٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ وَالْمَارُّ عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ ۖ

5918. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Hendaklah bersalam, orang yang kecil pada yang besar, dan yang lewat pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang banyak".

بَابُ تَسْلِيمِ الرَّائِبِ عَلَى الْمَاشِي

BAB

HENDAKLAH YANG NAIK (KENDARAAN) BERSALAM PADA YANG BERJALAN.

٥٩١٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُسَلِّمُ الرَّائِبُ عَلَى الْمَاشِي
وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ ۖ

5919. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah yang naik (kendaraan) bersalam pada yang berjalan, dan yang berjalan pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang banyak".

بَابُ تَسْلِيمِ الْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ

BAB

HENDAKLAH YANG BERJALAN BERSALAM PADA YANG DUDUK.

٥٩٢٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يُسَلِّمُ الرَّائِبُ عَلَى الْمَاشِي وَالْمَاشِي عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ ۖ

5920. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw. sesungguhnya beliau bersabda: "Hendaklah yang naik (kendaraan) bersalam pada yang berjalan, dan yang berjalan pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang banyak".

بَابُ تَسْلِيمِ الصَّغِيرِ عَلَى الْكَبِيرِ

BAB

HENDAKLAH YANG KECIL BERSALAM PADA YANG LEBIH BESAR.

٥٩٢١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُسَلِّمُ الصَّغِيرُ عَلَى الْكَبِيرِ وَالْمَارِعُ عَلَى الْقَاعِدِ وَالْقَلِيلُ عَلَى الْكَثِيرِ.

5921. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hendaklah yang kecil bersalam pada yang lebih besar, dan yang berjalan pada yang duduk, dan yang sedikit pada yang lebih banyak".

بَابُ إِفْشَاءِ السَّلَامِ

BAB

MENYEBAR LUASKAN SALAM.

٥٩٢٢- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسَبْعِ: بِعِيَادَةِ الْمَرِيضِ، وَاتِّبَاعِ أَجَنَائِزِ، وَتَشْمِيتِ الْعَاطِسِ، وَنَصْرِ الضَّعِيفِ، وَعَوْنِ الْمَظْلُومِ، وَإِفْشَاءِ السَّلَامِ، وَإِبْرَارِ الْمُقْسِمِ. وَنَهَى عَنِ الشُّرْبِ

فِي الْفِضَّةِ، وَنَهَانَا عَنْ تَخْتِمِ الذَّهَبِ، وَعَنْ رُكُوبِ الْمِيَابِرِ وَعَنْ لَبْسِ الْحَرِيرِ وَالذِّيْبَاجِ وَالْقَسِيَّةِ وَالْإِسْتَبْرَقِ.

5922. Dari Barrok bin 'Azib ra. ia berkata: Aku diperintah Rasulullah saw. dengan tujuh perkara yakni: membesuk orang sakit, mengiring jenazah, mendo'akan orang yang bersin, menolong orang yang lemah, membantu orang yang dianiaya, menyebar luaskan SALAAM, membagusi sumpah, dan beliau melarangku dari minum ditempat yang terbuat dari perak, dan memakai cincin emas, dan naik pelana yang terbuat dari kulit hewan buas, dan memakai kain sutera, kain Dibaj (jenis sutera), kain sutera buatan Qissi, dan kain Istabroq (jenis sutera)".

بَابُ السَّلَامِ لِلْمَعْرِفَةِ وَغَيْرِ الْمَعْرِفَةِ

BAB

SALAM UNTUK ORANG YANG KENAL DAN YANG TAK KENAL.

٥٩٢٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ آتَى الْإِسْلَامَ خَيْرٌ قَالَ: تَطْعِمُ الطَّعَامَ وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَعَلَى مَنْ لَمْ تَعْرِفْ.

5923. Dari Abdullah bin Umar ra. sesungguhnya seorang lelaki bertanya pada Rasulullah saw. ia berkata: "(Ajaran) Islam yang manakah yang bagus?", beliau menjawab: "Memberi makan (orang miskin), kau bacakan Salam untuk orang yang kenal maupun yang tidak kenal".

٥٩٢٤- عَنْ أَبِي أَيُّوبَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَحِلُّ لِمُسْلِمٍ أَنْ يَهْجُرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلَاثِ يَلْتَقِيَانِ فَيُصَدُّ هَذَا وَيُصَدُّ هَذَا وَخَيْرُهُمَا الَّذِي يَبْدَأُ بِالسَّلَامِ

5924. Dari Abu Ayyub ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Tiada halal bagi orang muslim untuk mendiamkan saudaranya lebih tiga hari, mereka berdua bertemu dan berpalinglah yang ini, dan berpaling pula yang itu, yang paling bagus (disisi Allah) diantaranya adalah yang pertamakali bersalam".

بَابُ آيَةِ الْحِجَابِ

BAB

AYAT HIJAB (KERUDUNG).

٥٩٢٥- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّهُ كَانَ ابْنُ عَشْرٍ سِنِينَ وَمَقَدَّمَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدِينَةَ فَخَدِمَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ أَحْيَانَةٍ، وَكُنْتُ أَعْلَمُ النَّاسِ بِشَأْنِ الْحِجَابِ حِينَ أَنْزَلَ، وَقَدْ كَانَ أَبِي بْنُ كَعْبٍ يَسْأَلُنِي عَنْهُ وَكَانَ أَوَّلُ مَا نَزَلَ فِي مُبْتَنِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِزَيْنَبِ ابْنَةِ جَحِشٍ: أَصْبَحَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا عَرُوسًا فَدَعَا الْقَوْمَ فَأَصَابُوا مِنْ

الطَّعَامِ ثُمَّ خَرَجُوا وَبَقِيَ مِنْهُمْ رَهْطٌ عِنْدَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاطَالُوا الْمَكْثَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَرَجَ وَخَرَجَتْ مَعَهُ كَيْ يَخْرُجُوا فَمَشَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَشَيْتُ مَعَهُ حَتَّى جَاءَ عَبْتَةَ جُحْرَةَ عَائِشَةَ، ثُمَّ ظَنَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى زَيْنَبَ فَإِذَا هُمْ جُلُوسٌ لَمْ يَتَفَرَّقُوا فَرَجَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ، حَتَّى بَلَغَ عَبْتَةَ جُحْرَةَ عَائِشَةَ فَظَنَّ أَنَّ قَدْ خَرَجُوا فَرَجَعَ وَرَجَعْتُ مَعَهُ فَإِذَا هُمْ قَدْ خَرَجُوا فَأَنْزَلَ آيَةَ الْحِجَابِ فَضَرَبَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ سِتْرًا:

5925. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Pada waktu umur sepuluh tahun sa'at Rasulullah saw. datang di Madinah, lalu aku melayani beliau selama sisa hidupnya hingga beliau wafat, dan akulah orang yang paling tahu tentang hal ihwal ayat Hijab (kerudung) saat diturunkan, Ubay bin Ka'ab juga bertanya padaku tentang hal itu, Pertama kali ayat itu diturunkan adalah ayat Nabi menjalin rumah tangga dengan Zainab putri Jahsyin, Saat itu Rasul mengundang orang-orang/kaum dan mereka dijamu makanan, setelah itu mereka sama pulang, sebagian dari mereka masih tetap disitu dan mereka berlama-lama disitu (tempat Rasul), kemudian Rasulullah berdiri dan keluar, aku keluar bersama beliau, agar

supaya mereka pulang, Rasulullah berjalan-jalan, aku juga berjalan mengikuti beliau, hingga beliau sampai di ambang pintu kamar 'Aisyah, lalu beliau mengira kalau mereka sudah pulang kemudian beliau kembali dan aku kembali bersama beliau, ketika beliau sampai kembali di rumah Zainab, ternyata mereka masih duduk-duduk belum bergeser sedikitpun, lalu Nabi keluar lagi dan aku pun keluar bersama beliau, sehingga sampai di ambang pintu Aisyah, lalu Nabi mengira bahwa mereka sudah sama pulang kemudian beliau kembali dan aku kembali bersamanya, dan ternyata mereka sudah pulang, kemudian diturunkanlah Ayat HIJAB (kerudung). Lalu beliau memasang satir antara kami dan beliau.

٥٩٢٦- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا تَزَوَّجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ دَخَلَ الْقَوْمُ فَطَعِمُوا ثُمَّ جَلَسُوا يَتَحَدَّثُونَ فَأَخَذَ كَأَنَّهُ يَتَهَيَّأُ لِلْقِيَامِ فَأَمَّ يَقُومُوا فَأَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَامَ فَأَمَّا قَامَ قَامَ مِنَ الْقَوْمِ وَقَعَدَ بَقِيَّةُ الْقَوْمِ وَأَتَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ لِيَدْخُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ جُلُوسٌ ثُمَّ أَتَتْهُمْ قَامُوا فَأَنْطَلَقُوا، فَأَخْبَرَتِ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهَبَتْ أَدْخَلَ فَأَلْقَى الْحِجَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بُيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا بِ

5926. Dari Anas ra. ia berkata: Ketika Nabi Muhammad saw. menikah dengan Zainab, orang-orang sama datang. Lalu mereka makan bersama-sama, kemudian duduk-duduk dan berbincang-bincang, kemudian Nabi bergerak seakan akan bersiap-siap untuk berdiri (Agar mereka ber-

pamitan), ternyata mereka tidak mau berdiri, ketika beliau melihat itu, beliau berdiri, dan ketika melihat beliau berdiri, sebahagian dari mereka segera berdiri (Dan berpamitan), dan sebagian lain masih tetap duduk-duduk, kemudian Nabi datang untuk masuk (kamar), ternyata mereka masih tetap duduk-duduk, lalu mereka pun berpamitan dan pulang, kemudian aku memberi tahu Nabi, Beliau segera kembali dan masuk (kamar), Akupun masuk rumah, kemudian beliau memasang Hijab antara kami dan beliau. Lalu Allah menurunkan: "HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH KALIAN MASUK RUMAH-RUMAH NABI....dst. (Q.S.33.53). Abdullah berkata Dalam hadits tersebut diterangkan bahwa Beliau tidak mengizinkan mereka saat beliau berdiri dan keluar, dan sesungguhnya beliau bersiap-siap untuk berdiri, yang beliau maksudkan agar mereka cepat-cepat berpamitan.

٥٩٢٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: كَانَ عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ يَقُولُ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ انْجِبْ نِسَاءَكَ، قَالَتْ فَأَمَّ يَفْعَلُ وَكَانَ أَزْوَاجُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجْنَ لَيْلًا إِلَى سَلِيلٍ قَبْلَ الْمَنَاصِعِ فَخَرَجَتْ سَوْدَةُ بِنْتُ زَمْعَةَ وَكَانَتْ امْرَأَةً طَوِيلَةً فَرَأَاهَا عُمَرُ ابْنُ الْخَطَّابِ وَهُوَ فِي الْمَجْلِسِ، فَقَالَ عَرَفْتُكَ يَا سَوْدَةُ حِرْصًا عَلَيَّ أَنْ يَنْزَلَ الْحِجَابُ، قَالَتْ فَأَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ آيَةَ الْحِجَابِ ۞

5927. Dari 'Aisyah ra. istri Nabi, ia berkata: Umar bin Hattab berkata pada Rasulullah saw.: "Kerudungilah istri-isterimu". 'Aisyah ber-

kata: "Nabi tidak menjalankannya", saat itu istri-istri Nabi biasa keluar malam-malam untuk keperluan buang hajat. Suatu hari Saudah binti Zam'ah keluar - dia orangnya tinggi badannya - lalu Umar bin Hattab melihatnya saat ia berada dalam suatu majlis, kemudian Umar berkata pada Saudah: "Aku kenali engkau wahai Saudah", - Ia sangat ingin diturunkan ayat (yang memerintahkan) hijab - 'Aisyah berkata: "Kemudian Allah menurunkan Ayat Hijab".

بَابُ الْأَسْتِئْذَانِ مِنْ أَجْلِ الْبَصْرِ

BAB

MEMINTA IZIN UNTUK MELIHAT

٥٩٢٨ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: أَطَّلَعَ رَجُلٌ مِنْ حَجْرٍ فِي حَجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَدْرَى يَحْكُ بِهِ رَأْسَهُ فَقَالَ: لَوْ أَعْلَمُ أَنَّكَ تَنْظُرُ لَطَعَنْتُ بِهِ فِي عَيْنِكَ إِنَّمَا جُعِلَ الْأَسْتِئْذَانُ مِنْ أَجْلِ الْبَصْرِ ۖ

5928. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: Seseorang mengintip Nabi Muhammad saw. lewat lobang di kamar beliau, ditangan Nabi ada sebuah sisir yang beliau pergunakan untuk menyisir Rambutnya, lalu beliau bersabda: "Andaikan aku tahu bahwa engkau mengintip, niscaya aku tusuk matamu dengan sisir itu, sesungguhnya ISTIKDZAN (memohon izin) itu di Syari'atkan untuk keperluan melihat".

٥٩٢٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَجُلًا أَطَّلَعَ مَعَ بَعْضِ

حَجْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ إِلَيْهِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَشْقَصٍ أَوْ بِمَشَاقِصَ فَكَأَنِّي أَنْظُرُ إِلَيْهِ يَخْتَلِ الرَّجُلُ لِيَطْعَنَهُ ۖ

5929. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya seseorang mengintip dari sebahagian kamar-kamar Nabi Muhammad saw. kemudian beliau berdiri menuju padanya dengan membawa anak panah yang lebar - atau beberapa anak panah yang lebar -, dan seakan aku melihat beliau menanti hendak menusuk orang itu (saat ia lengah)".

بَابُ زِنَا الْجَوَارِحِ دُونَ الْفَرْجِ

BAB

ZINA ANGGAUTA BADAN SELAIN FARJI (KEMALUAN).

٥٩٣٠ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَشْبَهَ بِاللَّسِمِ مِمَّا قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزِّنَا أَدْرَكَ ذَلِكَ لِأَحْوَالَةِ فِزْنَا الْعَيْنِ النَّظْرُ، وَزِنَا اللِّسَانِ الْمُنْطِقُ، وَالنَّفْسُ تَمَنَّى وَتَشْتَهَى وَالْفَرْجُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ كُلَّهُ أَوْ يَكْذِبُهُ ۖ

5930. Dari Ibnu Abbas ra. ia berkata: Aku tidak melihat sesuatu yang lebih mirip dosa kecil, kecuali ucapan Abu Hurairah, dari Nabi Mu-

hammad saw, bahwa Allah telah memastikan atas anak Adam, bagiannya dari Zina yang pasti ia laksanakan; adapun Zinanya mata adalah melihat (barang haram), Zinanya lisan/lidah adalah berbicara (hal yang dilarang), sedangkan nafsu adalah berharap dan menginginkan, sementara Farji (kemaluan) membenarkan itu semua atau membohongkannya".

بَابُ التَّسْلِيمِ وَالِاسْتِئْذَانِ ثَلَاثًا

BAB

BERSALAM DAN MEMOHON IZIN TIGA KALI.

٥٩٣١ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا سَأَلَ سَأَلَ ثَلَاثًا وَإِذَا تَكَلَّمَ بِكَلِمَةٍ آعَادَهَا ثَلَاثًا

5931. Dari Anas ra. sesungguhnya Rasulullah saw. itu ketika bersalam maka beliau bersalam tiga kali, dan ketika beliau berbicara tentang suatu hal, beliau mengulanginya tiga kali.

٥٩٣٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ كُنْتُ فِي مَجْلِسٍ مِنْ مَجَالِسِ الْأَنْصَارِ إِذْ جَاءَ أَبُو مُوسَى كَأَنَّهُ مَدْعُورٌ فَقَالَ: اسْتَأْذَنْتُ عَلَى عُمَرَ ثَلَاثًا فَأَمَّ يُؤْذِنُ لِي فَرَجَعْتُ، فَقَالَ: مَا مَنَعَكَ قُلْتَ اسْتَأْذَنْتُ ثَلَاثًا فَأَمَّ يُؤْذِنُ لِي فَرَجَعْتُ. وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَأْذَنْ أَحَدُكُمْ ثَلَاثًا

فَلَمْ يُؤْذِنْ لَهُ فَلْيَرْجِعْ، فَقَالَ وَاللَّهِ لَتُقِيمَنَّ عَلَيْهِ بَيْتِنَا، أَمِنْكُمْ أَحَدٌ سَمِعَهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ أَبُو بِنُ كَعْبٍ: وَاللَّهِ لَا يَقُومُ مَعَكَ إِلَّا أَصْغَرُ الْقَوْمِ فَكُنْتُ أَصْغَرَ الْقَوْمِ، فَقُمْتُ مَعَهُ فَأَخْبَرْتُ عُمَرَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ:

5932. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra. ia berkata: Aku berada dalam satu Majlis dari beberapa Majlis sahabat Anshar, tiba-tiba Abu Musa datang gemetar, ia berkata: "Aku minta izin (masuk) pada Umar sampai tiga kali, tapi aku tidak diberi izin, lalu aku kembali. Kemudian Umar bertanya: "Apa yang melarang kamu?", Aku menjawab: "Aku minta izin (untuk masuk) tiga kali, tapi aku tidak di beri izin, maka aku pulang kembali, sedangkan Rasulullah saw. bersabda: "Ketika salah satu diantara kalian minta izin (untuk masuk) tiga kali, tapi ia tidak diberi izin, maka hendaklah ia pulang", Umar berkata: "Demi Allah, hendaklah kamu mendatangkan seorang saksi", adakah diantara kalian yang mendengarnya dari Nabi?, lalu Ubay bin Ka'ab berkata: "Demi Allah, tidak akan berdiri bersamamu (untuk memberikan kesaksian) kecuali orang yang paling muda diantara kita", sedangkan aku adalah orang yang paling muda, lalu aku berdiri bersamanya dan aku beri tahu Umar bahwa beliau memang bersabda demikian".

بَابُ إِذَا دُعِيَ الرَّجُلُ فَجَاءَ هَلْ يُسْتَأْذِنُ؟

BAB

KETIKA SALAH SEORANG DIPANGGIL, KEMUDIAN IA DATANG, HARUSKAH IA MEMOHON IZIN (TERLEBIH DAHULU)?.

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

قَالَ هُوَ إِذْنُهُ ۚ

Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Itu adalah izinnya".

٥٩٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلْتُ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَوَجَدَ لَبَنًا فِي قَدِجٍ. فَقَالَ أَبَاهُ الْحَقُّ أَهْلَ الصُّفَّةِ فَأَدْعُهُمْ إِلَيَّ، قَالَ فَاتَيْتُهُمْ فَدَعَوْتُهُمْ فَأَقْبَلُوا فَأَسْتَأْذِنُوا فَأِذِنَ لَهُمْ فَدَخَلُوا ۚ

5933. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Aku masuk bersama Nabi Muhammad saw. kemudian beliau menjumpai susu dalam sebuah gelas, lalu beliau bersabda: "Hai Abu Hirr, itu hak Ahlu Shuffah, maka pangillah mereka kemari", ia berkata: "lalu aku datang ke mereka dan aku undang mereka, kemudian mereka menghadap dan memohon izin (untuk masuk), lalu diberi izin, dan masuklah mereka".

بَابُ التَّسْلِيمِ عَلَى الصَّبِيَّانِ

BAB

BERSALAM PADA ANAK KECIL.

٥٩٣٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ مَرَّ عَلَى صَبِيَّانِ

فَسَلَّمَ عَلَيْهِمْ وَقَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْعَلُهُ ۚ

5934. Dari Anas bin Malik ra. bahwa sesungguhnya ia berjalan melewati anak-anak kecil, lalu ia bersalam pada mereka dan berkata: "Nabi juga menjalankan demikian".

بَابُ تَسْلِيمِ الرِّجَالِ عَلَى النِّسَاءِ وَالنِّسَاءِ عَلَى الرِّجَالِ

BAB

SALAMNYA ORANG LAKI-LAKI PADA ORANG PEREMPUAN, DAN SALAMNYA ORANG PEREMPUAN PADA ORANG LAKI-LAKI.

٥٩٣٥ - عَنْ سَهْلِ قَالَ: كُنَّا نَفْرَحُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، قُلْتُ وَلِمَ؟ قَالَ كَانَتْ لَنَا عَجُوزٌ تُرْسِلُ إِلَى بَضَاعَةَ، قَالَ ابْنُ مَسْمَةَ: نَحْمِلُ بِالْمَدِينَةِ فَتَأْخُذُ مِنْ أَصُولِ السَّاقِ فَتَطْرَحُهُ فِي قَدْرِ وَتُكْرِكِرُ حَبَاتٍ مِنْ شَعِيرٍ فَإِذَا صَلَّيْنَا الْجُمُعَةَ انصَرَفْنَا وَنُسَلِّمُ عَلَيْهَا فَتَقْدِمُهُ إِلَيْنَا فَنَفْرَحُ مِنْ أَجْلِهَا، وَمَا كُنَّا نَقِيلُ وَلَا نَتَغَدَّى إِلَّا بَعْدَ الْجُمُعَةِ ۚ

5935. Dari Sahl ra. ia berkata: Aku gembira sekali di hari Jum'at, - Rawi berkata: Aku bertanya pada Sahl: "Karena apa?". Ia menjawab: "Aku punya perempuan tua yang memberikan padaku harta - Ibnu Maslamah berkata; kebun di Madinah- Ia memungut sejenis ubi untuk sayur dan ia masukkan dalam periuk, lalu ia masak dengan biji gandum, ketika selesai sholat Jum'at aku pulang, dan aku bersalam padanya, lalu ia me-

nyuguhkannya padaku, karenanya aku gembira sekali, dan aku tidak makan dan tidak tidur siang kecuali setelah sholat Jum'at".

٥٩٣٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا عَائِشَةُ هَذَا جِبْرِيلُ يَقْرَأُ عَلَيْكَ السَّلَامَ قَالَتْ قُلْتُ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ، تَرَى مَا لِأَنْزَى تَرِيدُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

5936. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Hai 'Aisyah, ini Jibril mengirimkan Salam untukmu, ia berkata: "Aku menjawab: "Padanya Keselamatan dan Rahmat Allah", Engkau tahu apa yang tidak aku ketahui (lihat) - Yang dimaksud Aisyah adalah Rasulullah-.

بَابُ إِذَا قَالَ مَنْ ذَا فَقَالَ أَنَا

BAB

KETIKA SESEORANG BERTANYA SIAPA INI?, LALU DIJAWAB: SAYA.

٥٩٣٧ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ أَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي دِينِ كَانَ عَلَى ابْنِي فَدَقَّقْتُ الْبَابَ فَقَالَ: مَنْ ذَا؟ فَقُلْتُ أَنَا، فَقَالَ: أَنَا أَنَا، كَأَنَّهُ كَرِهَهَا.

5937. Dari Jabir ra. ia berkata: "aku mendatangi Nabi Muhammad saw. untuk membayar hutang ayah saya, lalu aku ketuk pintu, beliau bertanya: "Siapa ini?", Aku menjawab: "Saya", Beliau bersabda: "Saya,

saya", seakan akan beliau tidak menyukainya.

بَابُ مَنْ رَدَّ فَقَالَ عَلَيْكَ السَّلَامُ
وَقَالَتْ عَائِشَةُ: وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ. وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
رَدَّ الْمَلَائِكَةُ عَلَى آدَمَ السَّلَامَ عَلَيْكَ وَرَحْمَةُ اللَّهِ

BAB

ORANG MENJAWAB SALAM LALU IA BERKATA: PADANYA KESELAMATAN

'Aisyah berkata: "Padanya Keselamatan dan rahmat Allah serta Berkahnya, Nabi Muhammad saw. bersabda: "Malaikat menjawab pada Adam: "Keselamatan bagimu dan Rahmat Allah".

٥٩٣٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَيْكَ السَّلَامُ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ، فَرَجَعَ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ فَقَالَ: وَعَلَيْكَ السَّلَامُ فَارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ، فَقَالَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الَّتِي بَعْدَهَا: عَلِمَنِي يَا رَسُولَ اللَّهِ

قَالَ: إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَاسْبِغِ الوُضُوءَ ثُمَّ اسْتَقْبِلِ
الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ بِمَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ

حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَسْتَوِيَ قَلْبًا ثُمَّ اسْجُدْ
حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ
اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ افْعَلْ
ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا ۞

5938. Dari Abu Hurairah ra. sesungguhnya seseorang Masuk Masjid - sedangkan Rasulullah sedang duduk didalam ruangan Masjid, kemudian ia sholat dan menghadap Nabi lalu bersalam pada beliau, Rasulullah menjawab: "Padamu Keselamatan, kembalilah dan Shalatlilah lagi, karena sesungguhnya kamu belum sholat". Lalu ia kembali dan Sholat, kemudian menghadap dan bersalam pada beliau. Beliau menjawab: "Padamu Keselamatan", kembalilah dan salatlilah karena sesungguhnya kamu belum sholat, kemudian lelaki itu berkata setelah kali yang kedua atau sesudahnya: "Ajarilah aku wahai Rasulullah!". Beliau bersabda: "Ketika berdiri untuk sholat, maka sempurnakanlah wudlumu, lalu menghadaplah ke ka'bah dan bertakbirlah, lalu bacalah apa yang engkau kuasai dari ayat qur'an, kemudian Ruku'lah sehingga kau tenang dalam ruku, kemudian angkatlah (kepalamu) sehingga kau berdiri tegak, lalu bersujudlah sehingga kau tenang dalam sujud, kemudian angkatlah (kepalamu) sehingga kau duduk tenang, lalu sujudlah (kembali) hingga kau tenang dalam sujudmu, kemudian angkatlah (kepalamu) hingga kau duduk dengan tenang, lakukanlah itu semua dalam sholatmu".

٥٩٣٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ جَالِسًا ۞

5939. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Kemudian angkatlah (kepalamu) sehingga kau duduk dengan tenang".

بَابُ إِذَا قَالَ فُلَانٌ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ

BAB

KETIKA SESEORANG BERKATA FULAN MEMBACAKAN SALAM UNTUKMU.

٥٩٤٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهَا: إِنَّ جِبْرِيْلَ يُقْرِئُكَ السَّلَامَ، قَالَتْ وَعَلَيْهِ السَّلَامُ وَرَحْمَةُ اللَّهِ ۞

5940. Dari 'Aisyah ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. bersabda padanya: "Sesungguhnya Jibril membacakan Salam untukmu", Aisyah menjawab: "Padanya Keselamatan dan Rahmat Allah".

بَابُ التَّسْلِيمِ فِي مَجْلِسٍ فِيهِ أَخْلَاطٌ مِنَ
الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ

BAB

BERSALAM PADA SEGEROMBOL ORANG YANG TERDIRI DARI ORANG-ORANG MUSLIM DAN ORANG-ORANG MUSYRIK.

٥٩٤١ - عَنْ أَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكِبَ حِمَارًا

يُخْفِضُهُمْ ثُمَّ رَكِبَ دَابَّتَهُ حَتَّى دَخَلَ عَلَى سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فَقَالَ: أَيُّ
 سَعْدٍ أَلَمْ تَسْمَعْ مَا قَالَ أَبُو حُبَابٍ؟ يُرِيدُ عَبْدُ اللَّهِ بْنِ أَبِي، قَالَ كَذَا
 وَكَذَا، قَالَ اغْفُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاصْفَحْ، فَوَاللَّهِ لَقَدْ أَعْطَاكَ اللَّهُ الَّذِي
 أَعْطَاكَ، وَلَقَدْ اضْطَلَحَ أَهْلُ هَذِهِ الْبَحْرَةِ عَلَى أَنْ يَتَوَجَّسُوهُ
 فَيَحْصِبُونَهُ بِالْعَصَابَةِ، فَلَمَّا رَدَّ اللَّهُ ذَلِكَ بِالْحَقِّ الَّذِي أَعْطَاكَ
 شَرِيفٌ بِذَلِكَ فَذَلِكَ فَعَلَّ بِهِ مَا رَأَيْتُ فَعَفَا عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

5941. Dari Usamah bin Zaid ra. sesungguhnya Nabi Muhammad saw. naik sebuah keledai yang di atasnya dipasang pelana buatan fadak, beliau memboncengkan Usamah bin Zaid, tujuan beliau adalah membesuk Sa'd bin Ubadah di kabilah Bani Harits bin Hozroj - hal itu sebelum terjadi perang Badar-, di perjalanan beliau melewati segerombol orang yang terdiri dari orang-orang Muslim, Musyrik penyembah berhala dan orang Yahudi, diantaranya adalah Abdullah bin Ubay bin Salul, di situ juga ada Abdullah bin Rowahah, dan ketika Debu bekas jejak keledai itu mengenai mereka, Abdullah bin Ubay segera menutupi Hidungnya dengan surbannya dan berkata: "Janganlah kalian menghamburkan debu pada kami", lalu Rasulullah bersalam pada Mereka kemudian berhenti dan turun dari tunggangannya, selanjutnya Rasul mengajak mereka kepada Allah dan Rasul membacakan ayat Qur'an untuk mereka, Abdullah bin Ubay bin Salul berkata: "Wahai saudara, tiada yang lebih bagus dari ini, kalau memang ucapanmu benar, maka janganlah kau sakiti kami dalam Majelis kami", dan kembalilah ke tungganganmu, barang siapa datang padamu dari kelompok kami ceritakanlah padanya", Ibnu Rowahah berkata: "Hamburilah kami dengan debu keledaimu wahai Rasul....! karena sesungguhnya kami senang hal itu". Kemudian diantara mereka yakni antara orang-orang Muslim, orang-orang musyrik dan orang-orang yahudi saling menyumpah sehingga hampir terjadi pertikaian diantara mereka,

عَلَيْهِ إِكَافٌ تَحْتَهُ قَطِيفَةٌ فَذَكِيَّةٌ وَأَرْدَفٌ وَرَأَهُ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ
 وَهُوَ يَعُودُ سَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ فِي بَنِي الْحَارِثِ بْنِ الْخَزْرَجِ وَذَلِكَ قَبْلَ
 وَقَعَةِ بَدْرٍ حَتَّى مَرَّ فِي مَجْلِسٍ فِيهِ أَخْلَاطٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُشْرِكِينَ
 عَبَدَةَ الْأَوْثَانِ وَالْيَهُودِ، وَفِيهِمْ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بْنِ سَلُولٍ وَفِي
 الْمَجْلِسِ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ رَوَاحَةَ، فَلَمَّا غَشِيَتِ الْمَجْلِسَ عَجَاجَةُ الدَّابَّةِ
 حَمَرَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي أَنْفَهُ بِرِدَائِهِ ثُمَّ قَالَ: لَا تَغَيِّرُوا عَلَيْنَا فَسَمَّ عَلَيْهِمُ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ وَقَفَ فَنَزَلَ فَدَعَاهُمْ إِلَى اللَّهِ وَقَرَأَ
 عَلَيْهِمُ الْقُرْآنَ فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ أَبِي بْنِ سَلُولٍ: أَيُّهَا الْمُرءُ لَا أَحْسَنَ
 مِنْ هَذَا إِنْ كَانَ مَا تَقُولُ حَقًّا فَلَا تُؤْذِنَا فِي مَجَالِسِنَا وَأَرْجِعْ إِلَى
 رَحْلِكَ فَمَنْ جَاءَكَ مِنْهَا فَاقْصُصْ عَلَيْهِ. قَالَ ابْنُ رَوَاحَةَ اغْشِنَا
 فِي مَجَالِسِنَا فَإِنَّا نَحِبُّ ذَلِكَ، فَاسْتَبَّ الْمُسْلِمُونَ وَالْمُشْرِكُونَ
 وَالْيَهُودُ حَتَّى هَمُّوا أَنْ يَتَوَاشَبُوا فَأَمَّ يَزِيلُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

maka tiada henti-hentinya Rasulullah meleraikan mereka. Lalu Rasulullah naik keledainya kembali dan ketika sampai di rumah Sa'd beliau bersabda: "Hai Sa'd, tidakkah kau dengar apa yang dikatakan Abu Hubab?, - Beliau bermaksud Abdullah bin Ubay- ia berkata begini dan begitu, Sa'd menjawab: "Ampuni ia wahai Rosul, Demi Allah, Sungguh Allah telah memberikan padamu apa yang telah ia berikan padamu, sesungguhnya penduduk kota ini sepakat untuk menjadikan ia sebagai pemimpin, dan ketika Allah menolak hal itu dengan perkara hak yang diberikan kepadamu, ia benci hal itu, karenanya ia berbuat apa yang engkau lihat". Lalu Nabi mengampuninya.

بَابُ مَنْ لَمْ يُسَلِّمْ عَلَيَّ مِنْ أَقْتَرَفَ ذَنْبًا
وَلَمْ يَرُدَّ سَلَامَهُ حَتَّى تَتَبَيَّنَ تَوْبَتُهُ، وَإِلَى
مَتَى تَتَبَيَّنُ تَوْبَةُ الْعَاصِي، وَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ
ابْنُ عُمَرَ وَلَا تُسَلِّمُوا عَلَيَّ شَرِبَةَ الْخَمْرِ.

BAB

ORANG YANG TIDAK MAU BERSALAM PADA ORANG YANG MELAKUKAN DOSA, DAN ORANG YANG TIDAK MAU MEMBALAS SALAMNYA SEHINGGA JELAS TAUBATNYA, DAN SAMPAI KAPAN TAUBATNYA ORANG YANG MA'SIYAT ITU JELAS? (DITERIMA). ABDULLAH BIN UMAR BERKATA: JANGANLAH KALIAN BERSALAM KEPADA PEMINUM ARAK.

٥٩٤٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ كَعْبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ
كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ يُحَدِّثُ حِينَ تَخَلَّفَ عَنْ تَبُوكَ وَنَهَى رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَلَامِنَا وَأَبِي رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَسَلِمُ عَلَيْهِ فَأَقُولُ فِي نَفْسِي حَتَّى تَتَبَيَّنَ
بِرْدِ السَّلَامِ أَمْ لَا؟ حَتَّى كُنْتُ خَمْسُونَ لَيْلَةً وَأَذِنَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَوْبَةِ اللَّهِ عَلَيْنَا حِينَ صَلَّى الْفَجْرَ:

5942. Dari Abdullah bin Ka'ab ra. ia berkata: Aku mendengar Ka'ab bin Malik bercerita saat ia memohon diri untuk tidak ikut berperang dalam perang Tabuk: "Rasulullah saw. melarang (sahabatnya) untuk berbicara dengan kami, kemudian aku mendatangi Rasulullah dan aku bersalam padanya, lalu aku berkata dalam hati; adakah beliau (berkenan) menggerakkan kedua bibirnya untuk menjawab salamku?, dan (Hal itu menimpaku) sampai sempurna lima puluh hari, kemudian Beliau mengumumkan bahwa Allah telah berkenan menerima taubat kami saat beliau sholat fajar".

بَابُ كَيْفَ يَرُدُّ عَلَى أَهْلِ الذِّمَّةِ السَّلَامَ

BAB

BAGAIMANA CARA MENJAWAB SALAMNYA ORANG KAFIR DZIMMY (Kafir dalam perlindungan Pemerintah ISLAM).

٥٩٤٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ دَخَلَ رَهْطٌ مِنَ
الْيَهُودِ عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا السَّلَامُ
عَلَيْكَ فَفَهَّمْتَهَا فَقُلْتُ: عَلَيْكُمُ السَّلَامُ وَاللَّعْنَةُ، فَقَالَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَهْلًا يَا عَائِشَةُ فَإِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ، فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَوْلِمَ تَسْمَعُ مَا
قَالُوا؟ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ قُلْتُ وَعَلَيْكُمْ

5943. Dari 'Asiyah ra. ia berkata: Sekelompok orang Yahudi datang pada Nabi, mereka berkata: ASSAAMU ALAIKUM (*Kematian Menimpamu*), Aku mengetahuinya lalu aku berkata: Atasmu kematian dan la'nat", kemudian Rasulullah bersabda: "Pelan-pelan wahai 'Aisyah! karena sesungguhnya Allah menyenangi sifat tenang dalam setiap perkara", Aku berkata: "Wahai Rasulullah, tidakkah kau dengar apa yang mereka ucapkan?", beliau menjawab: "Aku telah menjawabnya: "Padamu juga".

٥٩٤٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا سَأَمَ عَلَيْكُمْ الْيَهُودُ فَإِنَّمَا يَقُولُ أَحَدُهُمُ السَّامُ عَلَيْكَ فَقُلْ وَعَلَيْكَ

5944. Dari Ibnu Umar ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika orang Yahudi bersalam padamu, sebenarnya mereka berkata: ASSAAMU ALAIKUM (*Kematian menimpamu*), maka jawablah mereka: "Dan padamu juga".

٥٩٤٥ - عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَأَمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا وَعَلَيْكُمْ

5945. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: Rasulullah saw. bersabda:

"Ketika orang kafir ahli kitab bersalam padamu maka jawablah: "Padamu juga".

بَابُ مَنْ نَظَرَ فِي كِتَابٍ مِنْ يَحْذَرُ عَلَى الْمُسْلِمِينَ لِيَسْتَبِينَ أَمْرَهُ

BAB

ORANG YANG MELIHAT SURAT ORANG LAIN YANG DIKHAWATIRKAN BERBAHAYA BAGI ORANG MUSLIM AGAR SUPAYA JELAS DUDUK PERKARANYA.

٥٩٤٦ - عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَعَثَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالزُّبَيْرِ بْنِ الْعَوَّامِ وَأَبَا مَرْثَدَةَ الْغَنَوِيِّ وَكُنَّا قَارِئِينَ فَقَالَ: انْطَلِقُوا حَتَّى تَأْتُوا رَوْضَةَ خَاجٍ فَإِنَّ بِهَا امْرَأَةً مِنَ الْمُشْرِكِينَ مَعَهَا صَحِيفَةٌ مِنْ حَاطِبِ بْنِ أَبِي بَلْعَةَ إِلَى الْمُشْرِكِينَ، قَالَ فَأَذْرَكْنَا هَاشِمِيًّا عَلَى

جَمَلٍ لَهَا حَيْثُ قَالَ لَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ قُلْنَا أَيْنَ الْكِتَابُ الَّذِي مَعَكَ؟ قَالَتْ مَا مَعِيَ كِتَابٌ فَأَخْتَابَهَا فَأَبْتَغَيْنَا فِي رَحْلِهَا فَمَا وَجَدْنَا شَيْئًا، قَالَ صَاحِبَايَ لَا تَرَى كِتَابًا، قَالَ قُلْتُ لَقَدْ عَلِمْتُ مَا كَذَبَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي يُخَالِفُ بِهِ لَتُخْرِجَنَنَّ
 الْكِتَابَ أَوْ لَأَجْرِدَنَّكَ. قَالَ فَمَا رَأَيْتُ إِجْدَمَنِي أَهْوَتْ
 بِيَدِهَا إِلَى حُجْرَتِهَا وَهِيَ مُحْتَجِزَةٌ بِكِسَاءٍ فَأَخْرَجَتِ
 الْكِتَابَ، قَالَ فَأَنْطَلَقْنَا بِهِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَقَالَ، مَا حَمَلَكَ يَا حَاطِبُ عَلَى مَا صَنَعْتَ؟ قَالَ مَا
 بِنِي إِلَّا أَنْ أَكُونَ مُؤْمِنًا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَا غَيَّرْتُ وَلَا بَدَّلْتُ
 أَرَدْتُ أَنْ تَكُونَ لِي عِنْدَ الْقَوْمِ يَدٌ يَدْفَعُ اللَّهُ بِهَا عَن أَهْلِي
 وَمَالِي وَلَيْسَ مِنِّي أَصْحَابِكَ هُنَاكَ الْأَوَّلُ مَنْ يَدْفَعُ اللَّهُ
 بِهِ عَن أَهْلِهِ وَمَالِهِ قَالَ، صَدَقَ فَلَا تَقُولُوا لَهُ إِلَّا خَيْرًا
 قَالَ فَقَالَ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ إِنَّهُ قَدْ خَانَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ
 وَالْمُؤْمِنِينَ فَدَعْنِي فَاصْرِبْ عَنْقَهُ، قَالَ فَقَالَ: يَا عُمَرُ وَمَا
 يَدْرِيكَ لَعَلَّ اللَّهَ قَدْ أَطَّلَعَ عَلَى أَهْلِ بَدْرٍ فَقَالَ أَعْمَلُوا مَا سَأَلْتُمْ
 فَقَدْ وَجِبَتْ لَكُمْ الْجَنَّةُ، قَالَ فَدَمَعَتْ عَيْنَا عُمَرَ وَقَالَ
 اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ ۖ

5946. Dari 'Aly ra. ia berkata: Rasulullah mengutus kami bersama Zubair bin AWWAM dan Abu Martsad Al Ghonawy - Kami bertiga se-

muanya berkuda - Beliau bersabda: "Berangkatlah kalian menuju be-
 ngawan KHOKH, karena disana ada seorang perempuan Musyrik yang
 membawa surat dari Hatib bin Aby Balta'ah untuk orang musyrik", Aly
 berkata: kemudian kami menemukannya sedang berjalan naik unta se-
 bagaimana yang dikatakan Rasulullah, Aly berkata: Kami bertanya pa-
 danya: "Dimana surat itu?", ia menjawab: "aku tidak membawa surat",
 lalu kami jongkokkan untanya dan kami menyelidikinya, tapi kami tidak
 menemukan sesuatu apapun, kedua teman kami berkata: "Aku tidak te-
 mukan sesuatu (surat)", Aly berkata: "Sungguh aku yakin Rasulullah
 tidak mungkin bohong. Demi Dzat yang dibuat sumpah, keluarlah surat itu
 atau aku telanjangi engkau, Aly berkata: Ketika ia melihat kesungguhan
 dari kami, ia lalu menggerakkan tangannya menuju tempat ikat ping-
 gangnya - ia memang berselimut dengan pakaian-, lalu ia keluarlah surat itu,
 kemudian kami bertiga kembali menghadap Rasul dengan membawa surat
 itu. Kemudian Rasulullah bertanya (pada Hatib): "Apa yang mendo-
 rongmu untuk berbuat demikian wahai Hatib?, Hatib menjawab: "Tidak
 ada kecuali karena aku seorang yang beriman pada Allah dan Rasulnya,
 Aku tidak merobah dan mengganti (Agamaku), Aku hanya ingin punya
 pendukung disisi kaum untuk melindungi keluargaku dan hartaku, tidak
 seorangpun dari sahabat-sahabatmu disana kecuali mempunyai orang
 yang melindungi keluarganya dan hartanya", Nabi bersabda: "Ia benar,
 dan janganlah kalian berkata tentang ia kecuali dengan kebajikan, 'Aly
 berkata; kemudian Umar berkata: "Sesungguhnya ia telah mengkhianati
 Allah, Rasulnya dan orang-orang Mukmin, maka perkenankanlah aku
 untuk menebas lehernya", Aly berkata: Lalu Rasulullah bersabda: "Wahai
 Umar, apa yang kau ketahui?, Mungkin saja Allah telah memperlihatkan
 Dzatnya pada orang yang ikut perang Badar lalu berfirman: Kerjakanlah
 yang kau inginkan, sungguh telah aku pastikan untukmu surga", Aly
 berkata: Lalu berderailah air mata Umar dan ia berkata: "Allah dan
 Rasulnya lebih tahu".

بَابُ كَيْفَ يَكْتُبُ الْكِتَابُ إِلَى أَهْلِ الْكِتَابِ

BAB

BAGAIMANAKAH CARA MENULIS SURAT UNTUK KAFIR
 AHLI KITAB (YAHUDI dan NASRANI).

٥٩٤٧ - عَنْ أَبِي سُفْيَانَ بْنِ خَبْرَةَ أَنَّ هِرَقْلَ أَرْسَلَ
إِلَيْهِ فِي نَقِيرٍ مِنْ قُرَيْشٍ وَكَانُوا تِجَارًا بِالشَّامِ فَأَتَوْهُ فَذَكَرَ
الْحَدِيثَ قَالَ يُمُّ دَعَا بِكِتَابِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَرَأَ: بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ مِنْ مُحَمَّدٍ عَبْدِ اللَّهِ
وَرَسُولِهِ إِلَى هِرَقْلَ عَظِيمِ الرُّومِ السَّلَامُ عَلَى مَنْ اتَّبَعَ الْهُدَى
أَمَّا بَعْدُ :

5947. Dari Abu Sufyan ra. sesungguhnya Hiraqlu (Hiraqlius) ber-
kirim surat padanya lewat rombongan orang Quraisy, - mereka adalah pe-
dagang di Syam -, kemudian mereka mendatangi Abu Sufyan, -Abu Suf-
yan meneruskan Hadits-, ia berkata: Kemudian Hiraqlu mengambil Surat
Rasulullah dan dibaca, ternyata disitu tertera: "Dengan Nama Allah Yang
Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang, Dari Muhammad Hamba Allah
ﷺ Utusannya, Untuk Hiraqlu Pemimpin Ruum, Keselamatan untuk
orang yang mengikuti petunjuk..... dst.

بَابُ بِمَنْ يُبَدَأُ فِي الْكِتَابِ .

BAB

SIAPA YANG DITULIS DAHULU DALAM SURAT?. (PE-
NGIRIM, ATAU SI ALAMAT).

٥٩٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ ذَكَرَ رَجُلًا مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ أَخَذَ

خَشَبَةً فَنَقَرَهَا فَأَدْخَلَ فِيهَا أَلْفَ دِينَارٍ وَصَحِيفَةً مِنْهُ إِلَى
صَاحِبِهِ . وَقَالَ عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ سَمِعَ أَبَاهُ رِيْرَةَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : بَحْرُ خَشَبَةٍ فَجَعَلَ الْمَالَ
فِي جَوْفِهَا وَكَتَبَ إِلَيْهِ صَحِيفَةً مِنْ فُلَانٍ إِلَى فُلَانٍ :

5948. Dari Abu Hurairah ra. dari Rasulullah saw., sesungguhnya beliau
menceritakan tentang seorang lelaki dari Bani Israel yang mengambil
sebatang kayu, kemudian ia melobanginya dan ia masukkan uang seribu
Dinar beserta selembur surat dari ia untuk sahabatnya. Umar bin Abi
Salmah berkata dari Ayahnya dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw.
bersabda: "Seseorang memahat kayu lalu ia masukkan uang didalamnya
dan menulis selembur surat dari Fulan untuk Fulan".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْمُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ :

BAB

SABDA NABI: BERDIRILAH KALIAN UNTUK (MENG-
HORMAT PEMIMPINMU)

٥٩٤٩ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، أَنَّ أَهْلَ قَرْيَظَةَ
نَزَلُوا عَلَى حَكِيمٍ سَعْدِيٍّ فَأَرْسَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
إِلَيْهِ فَبَاءَ فَقَالَ : قَوْمُوا إِلَى سَيِّدِكُمْ أَوْ قَالَ خَيْرِكُمْ فَقَعَدَ

حَتَّى صَافِحَتْنِي وَهَتَّأَنِي ۞

Ibnu Mas'ud berkata: "Nabi mengajarku TASYAHHUD (Bersaksi/Bersahabat) dan telapak tanganku berada diantara dua telapak tangan beliau". dan Ka'ab bin Malik berkata: "Aku masuk Masjid, ternyata (di situ) ada Rasulullah saw., lalu Tholhah bin Ubaidillah berdiri dan berjalan bergegas-gegas menuju padaku kemudian menyalamiku dan mengucapkan selamat padaku.

٥٩٥٠ - عَنْ قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ لِأَنَسٍ أَكَانَتْ
الْمُصَافِحَةُ فِي أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ نَعَمْ ۞

5950. Dari Qotadah ra., ia berkata: "Aku bertanya pada Anas: Apakah bersalaman itu ada pada Zaman Nabi Muhammad saw.?, ia menjawab: "YA".

٥٩٥١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ ابْنِ الْخَطَّابِ ۞

5951. Dari Abdullah bin Hisyam ra., ia berkata: "Aku bersama Nabi Muhammad saw. Beliau (saat itu) memegang Tangan Umar bin Hattab ra."

بَابُ الْآخِذِ بِالْيَدَيْنِ .

BAB

MEMEGANG DENGAN KEDUA TANGAN

وَصَافِحَ حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ ابْنَ الْمُبَارَكِ بِيَدَيْهِ ۞

عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: هُوَ لَا نَزْلَ وَأَعْلَى
حُكْمِكَ قَالَ فَإِنِّي أَحْكُمُ أَنْ تُقْتَلَ مُقَاتِلَتَهُمْ وَتُسَبَى ذُرَارِيَّتُهُمْ
فَقَالَ لَقَدْ حَكَمْتَ بِمَا حَكَمَ بِهِ الْمَلِكُ ۞

5949. Dari Abu Sa'id ra., sesungguhnya Penduduk Quraidhoh ta'at pada Perintah Sa'd, lalu Nabi Muhammad berkirim surat padanya kemudian ia datang, dan (ketika ia datang) Nabi bersabda: "Berdirilah kalian Untuk (menghormat) Pemimpinmu -atau beliau bersabda: orang yang paling bagus diantara Kalian-, kemudian ia duduk disisi Nabi, selanjutnya Nabi bertanya: "Mereka ta'at pada Perintahmu?", ia berkata: "Sesungguhnya saya memerintahkan untuk memerangi orang yang menyerang mereka dan menawan perempuan-perempuannya", Nabi bersabda: "Sungguh engkau telah menghukumi dengan Hukum Allah".

بَابُ الْمُصَافِحَةِ

BAB

BERSALAMAN

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ عَلَّمَنِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الشَّهْدَ وَكَفَى بَيْنَ كَفَيْهِ . وَقَالَ كَعْبُ بْنُ مَالِكٍ
دَخَلْتُ الْمَسْجِدَ فَإِذَا بِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ فَقَامَ إِلَيَّ طَلْحَةُ بْنُ عُبَيْدِ اللَّهِ مِرْسُولٌ

Hammad Bin Hisyam Menyalami Ibnu Mubarak dengan kedua tangannya.

٥٩٥٢- عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: عَلَّمَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَفَى بَيْنَ كَفْيِهِ الشَّهَادَةَ كَمَا يَعْلَمُنِي السُّورَةَ مِنَ الْقُرْآنِ: الْحَيَاتُ لِلَّهِ وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ وَهُوَ بَيْنَ ظَهْرَانِنَا فَإِنَّمَا قَبِضَ قُلْنَا السَّلَامَ بِعَيْنِي عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۝

5952. Dari Ibnu Mas'ud ra., ia berkata: "Rasulullah saw. mengajariku bertasyahhud (bacaan ketika duduk dalam Sholat) -sedangkan telapak tanganku berada diantara dua telapak tangan beliau- sebagaimana beliau mengajariku beberapa surah dari Al Qur'an: BEBERAPA PENGHORMATAN UNTUK ALLAH, SERTA BEBERAPA SHOLAWAT DAN KEBAJIKAN-KEBAJIKAN, KESELAMATAN BAGIMU WAHAI NABI BESERTA RAHMAT ALLAH DAN BERKAHNYA, KESELAMATAN BAGI KAMI DAN HAMBA-HAMBA ALLAH YANG SALEH, AKU BERSAKSI BAHWA TIADA TUHAN SELAIN ALLAH, DAN AKU BERSAKSI BAHWA MUHAMMAD ITU HAMBA ALLAH DAN UTUSANNYA, sedangkan Beliau ada diantara kami dan ketika beliau telah wafat, kami Mengucapkan KESELAMATAN. Yakni bagi Nabi saw.

بَابُ الْمَعَانِقَةِ وَقَوْلِ الرَّجُلِ كَيْفَ أَصْبَحْتُ

BAB

BERANGKULAN DAN UCAPAN SESEORANG: BAGAIMANA KEADAANMU?.

٥٩٥٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ عَلِيَّ بْنَ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ خَرَجَ مِنْ عِنْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجَعِهِ الَّذِي تُوُفِّيَ فِيهِ، فَقَالَ النَّاسُ: يَا أَبَا الْحَسَنِ كَيْفَ أَصْبَحَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَصْبَحَ بِحَمْدِ اللَّهِ بَارِتًا، فَأَخَذَ بِيَدِهِ الْعَبَّاسُ فَقَالَ: الْاِتْرَاهُ أَنْتَ وَاللَّهِ بَعْدَ الثَّلَاثِ عَبْدُ الْعَصَا وَاللَّهُ إِنِّي لَأُرَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَيَتَوَفَّى فِي وَجَعِهِ وَإِنِّي لَأَعْرِفُ فِي وَجَعِهِ بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ الْمَوْتِ، فَاذْهَبْ بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ فِيمَنْ يَكُونُ الْأَمْرُ فَإِنْ كَانَ فِيْنَا عَلِمْنَا ذَلِكَ وَإِنْ كَانَ فِي غَيْرِنَا أَمَرْنَا فَأَوْصَى بِنَا؟ قَالَ عَلِيٌّ: وَاللَّهِ لَئِنْ سَأَلْنَا هَارِسُورَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

ثَلَاثًا تَذِرُنِي مَاحِقُ اللَّهِ عَلَى الْعِبَادِ؟ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوهُ
 بِهِ شَيْئًا ثُمَّ سَارَ سَاعَةً فَقَالَ يَا مَعَاذُ قُلْتُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ
 قَالَ هَلْ تَذِرُنِي مَاحِقُ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ؟ أَنْ
 لَا يَعْزِبَهُمْ

5954. Dari Mu'adz ra., ia berkata: "Aku membonceng Nabi Muham-
 mad saw. saat beliau memanggilku: Hai Mu'adz!, Aku menjawab:
 "LABBAIKA WA SA'DAIKA (Aku Penuhi Panggilanmu dan siap
 menerima Perintahmu)" -Mu'adz berkata demikian tiga kali- Tahukah
 engkau akan hak-hak Allah (Yang wajib) atas Hamba-hambanya?, Aku
 menjawab: "Tidak", beliau bersabda: "Hak Allah (Yang Wajib) atas ham-
 banya adalah hendaklah mereka MenyembahNya dan janganlah mereka
 menyekutukanNya dengan suatu (apapun)", kemudian beliau berjalan se-
 saat, lalu beliau bersabda (lagi): "Hai Muadz!", Aku menjawab:
 "LABBAIKA WA SA'DAIKA (Aku penuhi Panggilanmu dengan setia
 dan siap menerima Perintahmu)", beliau bersabda; "Tahukah engkau
 akan hak-hak Hamba (yang sudah pasti) atas Allah ketika mereka telah
 melakukan demikian?". yakni Allah tidak akan menyiksa mereka".

٥٩٥٥ - عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بِالرَّبَذَةِ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي
 مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرَّةِ الْمَدِينَةِ عِشَاءً
 اسْتَقْبَلَنَا أَحَدٌ فَقَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ مَا أَحْبَبُ أَنْ أُحَدِّثَ إِلَى ذَهَبًا
 يَأْتِي عَلَى لَيْلَةٍ أَوْ ثَلَاثَ عِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ إِلَّا أَرْضِدُهُ
 لِذَيْنِ إِلَّا أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِبَادِ اللَّهِ هَكَذَا أَوْ هَكَذَا وَأَرَانَا بِيَدِهِ

فَيَمْنَعُنَا لَا يُعْطِينَاهَا النَّاسُ أَبَدًا، وَإِنِّي لَا أَسْأَلُهَا رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبَدًا

5953. Dari Abdullah bin Abbas ra. sesungguhnya 'Aly bin Abu Tha-
 lib ra. keluar dari sisi Nabi Muhammad saw. saat beliau sakit dimana
 beliau meninggal karenanya-, kemudian orang-orang bertanya: "Wahai
 Abul Hasan!, Bagaimana keadaan beliau?, ia menjawab: "Dengan Puji
 Allah, Beliau baik-baik saja", lalu Abbas memegang tangannya dan ber-
 tanya: "Apakah engkau tidak melihatnya? Demi Allah Kamu akan jadi
 Pemimpin setelah Tiga hari, Demi Allah aku yakin bahwa Rasulullah
 akan wafat dalam sakitnya ini, dan sungguh aku dapat melihat (sesuatu
 tanda) di wajah BANI MUTHALIB saat mereka (Hendak) meninggal,
 Maka marilah berangkat bersamaku menghadap beliau agar aku tanyakan
 Siapakah yang (berhak) memimpin (orang Muslim sesudah beliau)?, Ka-
 lau memang dari (kelompok) kita aku terima itu, kalau memang bukan
 dari (kelompok) kita akan aku usulkan pada beliau agar beliau Wasiatkan
 untuk kita, Aly berkata: "Demi Allah, Andaikan Aku minta kepe-
 mimpinan itu dari Beliau, lalu beliau melarangnya niscaya orang-orang
 tak akan memberikan kepemimpinan itu untuk selama-lamanya, dan se-
 sungguhnya aku tidak akan minta kepemimpinan itu dari beliau selama
 lamanya".

بَابُ مَنْ أَجَابَ بِلَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ

BAB

ORANG YANG MENJAWABI (PANGGILAN) DENGAN
 KATA: LABBAIK WA SA'DAIK (AKU PENUHI PANG-
 GILANMU DENGAN SETIA DAN SIAP MENERIMA PE-
 RINTAHMU).

٥٩٥٤ - عَنْ مُعَاذٍ قَالَ: أَنَارَ دُرَيْفُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا مَعَاذُ قُلْتُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ ثُمَّ قَالَ مِثْلَهُ

ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا ذَرٍّ قُلْتُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ
 الْكَثْرُونَ هُمْ الْأَقْلُونَ الْأَمِنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا ثُمَّ قَالَ
 لِي مَكَانَكَ لَا تَبْرُحْ يَا أَبَا ذَرٍّ حَتَّى أَرْجِعَ فَاَنْطَلِقَ حَتَّى
 غَابَ عَنِّي فَسَمِعْتُ صَوْتًا فَخَشَيْتُ أَنْ يَكُونَ عِرْضَ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرَدْتُ أَنْ أَذْهَبَ ثُمَّ ذَكَرْتُ
 قَوْلَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَبْرُحْ فَمَكَثْتُ
 قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ سَمِعْتُ صَوْتًا فَخَشَيْتُ أَنْ يَكُونَ عِرْضَ
 لَكَ ثُمَّ ذَكَرْتُ قَوْلَكَ فَتَمَّتْ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ ذَلِكَ جِبْرِيْلُ أَنَا فِي فَأَخْبَرَنِي أَنَّهُ مِنْ مَاتَ مِنْ
 أُمَّتِي لَا يَشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ ۖ

5955. Dari Abu Dzarrin ra., saat ia berada di ROBDAH, ia ber-
 kata: "Aku berjalan jalan bersama Nabi Muhammad saw. pada suatu ma-
 lam di tanah bebatuan Madinah, kami berdua menghadap gunung Uhud,
 beliau bersabda: "Hai Abu Dzarr! Aku tidak ingin Uhud itu (berubah
 menjadi) Emas untukku, yang aku simpan satu dinar darinya barang satu
 atau tiga malam kecuali aku siapkan (untuk mengembalikan) Hutang, me-
 lainkan aku berbuat dengannya untuk hamba-hamba Allah begini begini
 dan begini" -beliau memperagakan padaku dengan tangannya-, kemudian

beliau bersabda: "Hai Mu'adz!", Aku menjawab: "LABBAIKA WA
 SA'DAIKA" (Aku penuh Panggilanmu dengan setia dan siap menerima
 perintahmu) wahai Rasulullah beliau bersabda: "Orang yang banyak
 (hartanya) adalah mereka yang sedikit (pahalanya) kecuali orang yang
 berbuat begini dan begini (Menginfakkannya), lalu beliau bersabda pada-
 ku: "Tetaplah ditempatmu hai Abu Dzarr, janganlah beranjak sebelum
 aku kembali" selanjutnya beliau pergi (meninggalkan aku) sehingga tak
 tampak (olehku), setelah itu aku mendengar suara dan aku khawatir
 jangan-jangan beliau tertimpa sesuatu, ketika aku hendak beranjak aku
 ingat pesan beliau "Jangan Beranjak (sebelum aku kembali)", maka
 akupun tetap (ditempatku), (Setelah beliau datang), aku mengadu: "Wa-
 hai Rasulullah! Aku mendengar suara dan aku khawatir jangan-jangan
 engkau tertimpa sesuatu, kemudian aku ingat pesanmu, lalu aku tetap
 (ditempatku)", Beliau menjawab: "Itu adalah Jibril, ia datang padaku dan
 memberi tahu aku bahwa Barangsiapa (Ummatku) meninggalkan dunia se-
 dangkan ia tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu apapun maka Ia
 Masuk Syurga", Aku bertanya: "Wahai Rasulullah, meskipun ia berzina
 dan Mencuri?, Beliau menjawab: "Meskipun ia Berzina dan Mencuri".

بَابُ لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ

BAB

JANGANLAH SESEORANG MENGUSIR TEMANNYA DARI
TEMPAT DUDUKNYA

٥٩٥٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُقِيمُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسُ
 فِيهِ ۖ

5956. Dari Ibnu Umar ra. dari Nabi Muhammad saw. beliau ber-

sabda: "Janganlah seseorang mengusir temannya dari tempat duduknya kemudian ia duduki tempatnya".

بَابُ إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجْلِسِ
فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا
فَانشُرُوا، الْآيَةَ بِ:

BAB

KETIKA DI KATAKAN KEPADAMU BERLAPANG- LAPANGLAH DALAM MAJLIS MAKA LAPANGKANLAH NISCAYA ALLAH AKAN MEMBERI KELAPANGAN UNTUKMU DAN KETIKA DIKATAKAN BERDIRILAH KALIAN MAKA BERDIRILAH.... DST.... (Q.S.58.11)

٥٩٥٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى أَنْ يُقَامَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ وَيَجْلِسَ فِيهِ آخِرٌ وَلَكِنْ تَفَسَّحُوا وَتَوَسَّعُوا، وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَكْرَهُ أَنْ يَقُومَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ يَجْلِسَ مَكَانَهُ بِ:

5957. Dari Abdullah bin Umar ra., Dari Nabi Muhammad saw. sesungguhnya beliau Melarang mengusir seseorang dari tempat duduknya untuk kemudian tempatnya diduduki orang lain, akan tetapi berlapang lapanglah kalian, dan Ibnu Umar tidak suka bila seseorang berdiri dari Tempatnya kemudian mempersilahkan ia menduduki tempat duduknya".

بَابُ مَنْ قَامَ مِنْ مَجْلِسِهِ أَوْ بَيْتِهِ وَلَمْ
يَسْتَأْذِنْ أَصْحَابَهُ أَوْ تَهَيَّأَ لِلْقِيَامِ لِقَوْمٍ
النَّاسُ بِ:

BAB

ORANG YANG BERDIRI DARI TEMPAT DUDUKNYA ATAU (KELUAR) DARI RUMAHNYA SEDANG TEMAN-TEMANNYA (TAMU TAMUNYA) TIDAK SEGERA BERPAMITAN, ATAU ORANG YANG BERSIAP SIAP BERDIRI AGAR TAMU TAMUNYA SEGERA BERPAMITAN.

٥٩٥٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمَّا تَزَوَّجَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ ابْنَةَ جَحْشٍ دَعَا النَّاسَ طِعْمُوا ثُمَّ جَلَسُوا يَتَخَذُونَ قَالَ فَأَخَذَ كَأَنَّهُ يَتَهَيَّأُ لِلْقِيَامِ فَامَّ يَقُومُوا، فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ قَامَ فَلَمَّا قَامَ قَامَ مِنْ قَامَ مَعَهُ مِنَ النَّاسِ وَبَقِيَ ثَلَاثَةٌ، وَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ لِيَدْخُلَ فَإِذَا الْقَوْمُ جَلُوسٌ ثُمَّ أَنَّهُمْ قَامُوا فَانْطَلَقُوا، قَالَ فَجِئْتُ فَأَخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَدْ انْطَلَقُوا فِجَاءَ حَتَّى دَخَلَ فَذَهَبَتْ
 أَدْخَلَ فَأَرَخَى الْحِجَابَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ وَأَنْزَلَ اللَّهُ تَعَالَى يَا أَيُّهَا
 الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَدْخُلُوا بِيُوتَ النَّبِيِّ إِلَّا أَنْ يُؤْذَنَ لَكُمْ
 إِلَى قَوْلِهِ إِنَّ ذَلِكُمْ كَانَ عِنْدَ اللَّهِ عَظِيمًا ۖ

5958. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Ketika Rasulullah saw. menikah dengan Zainab binti Jahsyin, Beliau mengundang orang-orang, mereka makan-makan bersama kemudian duduk duduk dan berbincang-bincang, -Anas berkata:- "Lalu Nabi bergerak seakan-akan bersiap-siap untuk berdiri akan tetapi mereka tak segera berpamitan, ketika beliau melihat hal itu maka beliau berdiri, dan ketika beliau telah berdiri sebagian orang segera berpamitan, sementara yang lain sekitar tiga orang masih tetap disitu, dan sesungguhnya Nabi datang untuk masuk (kamar), ternyata mereka masih duduk-duduk, lalu mereka berdiri (berpamitan) dan pulang, Anas berkata: lalu aku datang Nabi dan aku beritahukan bahwa mereka telah pulang, kemudian beliau kembali dan masuk (kamar), aku juga masuk rumah lalu beliau memasang hijab antara saya dan beliau, dan Allah menurunkan Ayat: WAHAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, JANGANLAH KAMU MEMASUKI RUMAH RUMAH NABI KECUALI BILA KAMU DIIZINKAN UNTUK MAKAN DENGAN TIDAK MENUNGGU-NUNGGU WAKTU (MASAKNYA), TETAPI JIKA KAMU DIUNDANG MAKA MASUKLAH DAN BILA KAMU SELESAI MAKAN, KELUARLAH KAMU TANPA ASYIK MEMPERPANJANG PERCAKAPAN, SESUNGGUHNYA HAL DEMIKIAN ITU AKAN MENGGANGGU NABI LALU NABI MALU KEPADAMU (UNTUK MENYURUH KAMU KELUAR), DAN ALLAH TIDAK MALU (MENENERANGKAN) YANG BENAR. APABILA KAMU MEMINTA SESUATU (KEPERLUAN) KEPADA MEREKA (ISTERI-ISTERI NABI), MAKA MINTALAH DARI BELAKANG TA-

BIR, CARA YANG DEMIKIAN ITU LEBIH SUCI BAGI HATIMU DAN HATIMEREKA, DAN TIDAK BOLEH KAMU MENYAKITI HATI RASUL DAN TIDAK (PULA) MENGAWINI ISTERI-ISTERINYA SESUDAH IA WAFAT SELAMA-LAMANYA, SESUNGGUHNYA PERBUATAN ITU ADALAH AMAT BESAR (DOSANYA) DISISI ALLAH. (Q.S.33.53).

بَابُ الْإِحْتِبَاءِ بِالْيَدِ وَهُوَ الْقَرْفُصَاءُ

BAB

DUDUK LESEHAN DENGAN MEMELUK LUTUT DENGAN KEDUA TANGANNYA

٥٩٥٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَفْتَأُ الْكَعْبَةَ مُحْتَبِيًا بِيَدَيْهِ هَكَذَا:

5959. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Aku melihat Rasulullah saw. dipelataran Ka'bah sedang duduk memeluk lutut dengan tangannya Begini (Ia mempraktekkan)"....

بَابُ مَنْ أَتَى بَيْنَ يَدَيْ أَصْحَابِهِ

BAB

ORANG YANG DUDUK BERSANDARAN DI MUKA TEMAN-TEMANNYA

قَالَ خُبَابٌ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَهُوَ مُتَوَسِّدٌ بَرْدَةٌ قُلْتَ أَلَا تَدْعُو اللَّهَ؟

فَقَعَدَ ۞

Khobbab berkata: Aku mendatangi Nabi Muhammad saw. saat beliau tiduran berbantal kain selimut, lalu berkata: "Tidakkah engkau memohon pada Allah?", kemudian beliau duduk.

٥٩٦٠ - عَنْ أَبِي بَكْرَةَ عَنِ أَبِيهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَكْبَرِ الْكِبَائِرِ؟ قَالُوا بَلَىٰ

يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْإِشْرَاكُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ ۞

5960. Dari Abu Bakrah ra., ia berkata: Rasulullah bersabda: "Ingatlah!, Aku beri tahu kalian tentang Dosa yang paling besar", Para Sahabat menjawab: "Ya wahai Rasulullah!", Beliau bersabda: "Mensekutukan Allah, dan Berani pada Kedua orang tua".

٥٩٦١ - عَنْ مُسَدِّدٍ حَدَّثَنَا بِشْرٌ مِثْلَهُ وَكَانَ مُشْكِنًا فَجَلَسَ

فَقَالَ: أَلَا وَقَوْلُ الزُّورِ فَمَا زَالَ يُكْرِمُهَا حَتَّىٰ قُلْنَا لَيْتَهُ

سَكَتَ ۞

5961. Dari Musaddad, dari Bisyrun ra.,: Sama dengan atas, dan; Beliau tidur bersandaran kemudian duduk lalu bersabda: "Ingatlah! dan

ucapan Bohong", tiada henti-hentinya beliau mengatakan demikian sehingga kami berkata: Moga-moga beliau diam".

بَابُ مَنْ أَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ لِحَاجَةٍ

أَوْ قَصْدٍ ۞

BAB

ORANG YANG BERJALAN BERGEGAS-GE GAS UNTUK
SUATU KEPERLUAN ATAU KEPENTINGAN

٥٩٦٢ - عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: صَلَّى
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَصْرَ فَأَسْرَعَ ثُمَّ دَخَلَ الْبَيْتَ.

5962. Dari 'Uqbah bin Harits ra., ia berkata: "Nabi Muhammad saw. Sholat Asar, kemudian (setelah usai salat) beliau bergegas-gegas (keluar) dan masuk Rumah".

بَابُ السَّرِيرِ

BAB

RANJANG TEMPAT TIDUR

٥٩٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي وَسَطَ السَّرِيرِ وَأَبَا

مُضْطَجِعَةً بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْقِبْلَةِ تَكُونُ لِي الْحَاجَةُ فَأَكْرَهُ أَنْ

أَقْوَمَ فَاسْتَقْبَلَهُ فَانْسَلَّ انْسِلَالًا

5963. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: Rasulullah saw. sedang Sholat ditengah tengah Ranjang, sedangkan aku tiduran diantara beliau dan diantara Kiblat, lalu aku butuh sesuatu dan aku tidak mau berdiri di hadapan beliau, kemudian aku melorot sedikit demi sedikit".

بَابُ مَنْ أَلْقَى لَهُ وَسَادَةً

BAB

ORANG YANG DIBERIKAN PADANYA SEBUAH BANTAL
(UNTUK DUDUK)

5974. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ لَهُ صَبُوحٌ فَدَخَلَ عَلَى فَالْقَيْتُ لَهُ وَسَادَةً مِنْ آدِيمِ حَشُوشِهَا لَيْفٌ فَجَلَسَ عَلَى الْأَرْضِ وَصَارَتْ الْوَسَادَةُ بَيْنِي وَبَيْنَهُ فَقَالَ لَوْ أَمَا كَيْفِيكَ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ؟ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ خَمْسًا، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ سَبْعًا قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ تِسْعًا، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ إِحْدَى عَشْرَةَ، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ لِأَصْوَمَ فَوْقَ صَوْمِ دَاوُدَ شَطْرَ الدَّهْرِ صِيَامُ يَوْمٍ وَإِفْطَارُ يَوْمٍ ۝

5964. Dari Abdullah bin Amr ra., sesungguhnya Nabi Muhammad saw. mendapat Laporan tentang Puasaku, kemudian beliau datang (Mengunjungi) lalu aku berikan padanya sebuah bantal dari kulit yang berisi sabut, tetapi beliau duduk diatas tanah dan bantal itu berada diantara aku dan beliau, Beliau bertanya Padaku: "Apakah tidak cukup bagimu untuk puasa tiga hari dalam sebulan?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: "Kalau Lima hari?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: "Tujuh hari?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: ("Bagaimana) kalau Sembilan hari?", aku berkata: "Wahai Rasulullah!", beliau bersabda: "Tiada puasa yang lebih tinggi (Pahalanya) dari puasa nabi Dawud as, yakni Puasa sehari dan makan sehari".

5975. - عَنْ إِبْرَاهِيمَ قَالَ ذَهَبَ عَلْتَمَةً إِلَى الشَّامِ فَأَتَى الْمَسْجِدَ فَصَلَّى رَكَعَتَيْنِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ ارْزُقْنِي جَلِيْسًا فَتَعَدَّ إِلَى أَبِي الدَّرْدَاءِ فَقَالَ مِمَّنْ أَنْتَ؟ قَالَ مِنْ أَهْلِ الْكُوفَةِ، قَالَ أَلَيْسَ فِيكُمْ صَاحِبُ السِّرِّ الَّذِي كَانَ لَا يَعْلَمُهُ غَيْرُهُ؟ يَعْنِي حَذِيفَةَ، أَلَيْسَ فِيكُمْ أَوْ كَانَ فِيكُمْ الَّذِي آجَارَهُ اللَّهُ عَلَى لِسَانِ رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنَ الشَّيْطَانِ؟ يَعْنِي عَمَّارًا، أَو لَيْسَ فِيكُمْ صَاحِبُ السِّوَاكِ وَالْوَسَادَةِ يَعْنِي ابْنَ مَسْعُودٍ، كَيْفَ كَانَ عَبْدُ اللَّهِ يَقْرَأُ وَاللَّيْلِ إِذَا يَغْشَى؟ قَالَ وَالذِّكْرُ الْأَنْثَى، فَقَالَ مَا زَالَ هُوَ لَاءِ حَتَّى كَادُوا يَشْكُكُونِي وَقَدْ سَمِعْتُهَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۝

5965. Dari Ibrahim ra., ia berkata sesungguhnya Alqomah pergi ke Syam, lalu ia mendatangi Masjid dan sholat dua roka'at, setelah itu ia berdo'a: "Wahai Allah, berikanlah kami teman duduk". Kemudian ia duduk disisi Abu Dardak, Abu Dardak bertanya kepadanya: "Dari mana kamu?", ia menjawab: "Saya Penduduk Kufah", Abu Dardak bertanya lagi: "Tidak adakah diantara kamu orang yang mempunyai rahasia yang tiada seorangpun yang mengetahuinya selain ia-yakni Hudzaifah. Tidak adakah diantara kamu- atau adakah diantara kamu (Rawi Bimbang) orang yang menurut Rasul telah dijaga Allah dari Syaitan? -yakni Ammar-, Tidak adakah diantara kamu orang yang merawat siwak dan bantal (Rasul) -yakni Ibnu Mas'ud bagaimana Abdullah membaca ayat (WAL-LAILI IDZAA YAGHSYAA). Alqomah menjawab: (WADZ DZAKARI WAL UNTSAA). Abu Dardak berkata: "Tiada henti-hentinya mereka (demikian) sehingga hampir membimbangkanku, sedangkan aku mendengarnya sendiri dari Rasulullah saw.

بَابُ الْقَائِلَةِ بَعْدَ الْجُمُعَةِ

BAB

TIDUR SIANG SETELAH SHOLAT JUM'AT

٥٩٦٦ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ كُنَّا نَقِيلُ وَنَتَغَدَّى بَعْدَ الْجُمُعَةِ ۖ

5966. Dari Sahl bin Sa'ad ra., ia berkata: "Aku selalu tidur siang dan makan setelah Sholat Jum'at...".

بَابُ الْقَائِلَةِ فِي الْمَسْجِدِ

BAB

TIDUR SIANG DI MASJID

٥٩٦٧ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: مَا كَانَ لِعَلِيِّ اسْمٍ أَحَبَّ

إِلَيْهِ مِنْ أَبِي تُرَابٍ وَإِنْ كَانَ لَيَفْرَحُ بِهِ إِذَا دُعِيَ بِهَا
جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْتَ فَاطِمَةَ عَلَيْهَا
السَّلَامَ فَأَمَّ يَحِيدٌ عَلِيًّا فِي الْبَيْتِ فَقَالَ: أَيُّنَ ابْنِ عَمِّكَ
فَقَالَتْ كَانَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ شَيْءٌ فَعَاظَنِي فَخَرَجَ فَأَمَّ يَقِيلُ
عِنْدِي فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلنَّسَاءِ:
أَنْظُرَايِنَّ هُوَ فَجَاءَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هُوَ فِي الْمَسْجِدِ رَاقِدٌ
فَجَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ مَضْطَجِعٌ قَدْ
سَقَطَ رِدَاؤُهُ عَنْ شِقِّهِ فَأَصَابَهُ تُرَابٌ فَجَعَلَ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْسَحُهُ عَنْهُ وَهُوَ يَقُولُ: قُمْ أَبَا
تُرَابٍ قُمْ أَبَا تُرَابٍ ۖ

5967. Dari Sahl bin Sa'd ra., ia berkata: "Tiada nama paling disukai oleh Aly bin Aby Thalib kecuali ABU TURAB (Ayah debu), dan ia sangat senang jika dipanggil demikian. Rasulullah datang dirumah 'Aisyah as; tapi beliau tidak menemukan Aly dirumah, kemudian beliau bertanya (pada 'Aisyah): "Dimana anak pamanmu?", Aisyah menjawab: "Terjadi sesuatu diantara aku dan ia, lalu ia memarahiku dan keluar, dan tidak lagi tidur siang disisiku". Segera Rasulullah saw. menyuruh seseorang: "Carilah ia dimana ia", lalu orang itu datangmelapor: "Wahai Ra-

sulullah!, ia tidur di Masjid". kemudian Rasulullah datang (ke masjid) saat ia (aly) tidur, sedangkan surbannya telah lepas dari bahunya dan mengenai debu, lalu Rasulullah membersihkannya seraya bersabda: "Bangunlah Wahai ABU TURAB, (Ayah debu), Bangunlah Wahai Abu Turab!".

بَابُ مَنْ زَارَ قَوْمًا فَقَالَ عِنْدَهُمْ

BAB

ORANG YANG BERTANDANG KE RUMAH ORANG LAIN
DAN TIDUR SIANG DISANA

٥٩٦٨- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أُمَّ سُلَيْمٍ كَانَتْ تَبْسُطُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَطْعًا فَيَقْبَلُ عِنْدَهَا عَلَى ذَلِكَ التَّبْعِ قَالَ فَإِذَا نَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَتْ مِنْ عَرَقِهِ وَشَعْرِهِ جَمَعَتْهُ فِي قَارُورَةٍ ثُمَّ جَمَعَتْهُ فِي سِكِّ، قَالَ فَلَمَّا حَضَرَ أَنَسُ ابْنَ مَالِكٍ الْوَفَاةَ أَوْصَى أَنْ يُجْعَلَ فِي حَنُوطِهِ مِنْ ذَلِكَ السَّبِّ قَالَ فُجِعِلَ فِي حَنُوطِهِ ۝

5968. Dari Anas ra., Sesungguhnya Ummu Sulaim menggelar sebuah hampanan dari kulit untuk Nabi Muhammad saw. kemudian beliau tidur diatasnya, Anas berkata: dan ketika Rasulullah tidur, Ummu Sulaim mengambil keringat dan rambut beliau dalam sebuah bejana, lalu ia mengumpulkannya dengan wangi-wangian, sedangkan beliau masih Tidur, Rawi (Abdullah) berkata: "Ketika Maut menjemput Anas ia berwasiat padaku agar wangi-wangian itu dicampurkan pada Ramuan yang dimasukkan pada Mayat", Abdullah berkata: "Kemudian dicampurlah ramuan

itu dengan Wangi-wangian tadi".

٥٩٦٩- عَنْ أَنَسِ ابْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا ذَهَبَ إِلَى قَبَائِدٍ يَدْخُلُ عَلَى أُمَّ حَرَامٍ بِنْتِ مِلْحَانَ فَتَطْعَمُهُ، وَكَانَتْ تَحْتِ عِبَادَةِ بِنِ الصَّامِتِ فَدَخَلَ يَوْمًا فَاطْعَمَتْهُ فَنَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ يَضْحَكُ، قَالَتْ فَقُلْتُ مَا يَضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ فَقَالَ: نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَضُوا عَلَيَّ غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَزْكِبُونَ تَبَجَ هَذَا الْبَحْرِ مُلُوكًا عَلَى الْأَيْسَرَةِ أَوْ قَالَ: مِثْلَ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَيْسَرَةِ شَدَّ إِسْحَاقُ قُلْتُ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يُجْعَلَ لِي مِنْهُمْ فِدْعًا، ثُمَّ وَضَعَ رَأْسَهُ فَنَامَ ثُمَّ اسْتَيْقَظَ يَضْحَكُ فَقُلْتُ: مَا يَضْحِكُكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: نَاسٌ مِنْ أُمَّتِي عَرَضُوا عَلَيَّ غَزَاةً فِي سَبِيلِ اللَّهِ يَزْكِبُونَ تَبَجَ هَذَا الْبَحْرِ مُلُوكًا عَلَى الْأَيْسَرَةِ أَوْ مِثْلَ الْمُلُوكِ عَلَى الْأَيْسَرَةِ؛ فَقُلْتُ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يُجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالَ: أَنْتِ مِنَ الْأَوَّلِينَ فَرَكِبْتِ الْبَحْرَ زَمَانَ مُعَاوِيَةَ فَصُرِعَتْ

عَنْ دَابَّتْهَا حِينَ خَرَجَتْ مِنَ الْبَحْرِ فَهَلَكَتْ ۖ

5969. Dari Anas bin Malik ra. ,ia berkata: "Rasulullah setiap pergi ke Qubak selalu mampir di rumah Ummy Haram binti Milhan, lalu ia menjamu makan beliau, -Ummy Haram adalah Istri Ubadah bin Shomit-, suatu hari beliau mampir kerumahnya kemudian ia menjamu beliau, dan beliau tidur disana, saat bangun beliau tertawa, Ummy Haram berkata: lalu aku bertanya: "Apa yang membuat engkau tertawa Wahai Rasul?", beliau menjawab: "Beberapa orang dari Ummatku diperlihatkan padaku sedang berperang dijalan Allah, mereka mengarungi lautan ini seraya berada diatas Singgasana -atau bersabda: Bagai raja diatas singgasana, Rawi (Ishaq bimbang-, aku berkata: "Mohonlah kepada Allah agar Ia berkenan menjadikan aku termasuk golongan mereka", kemudian beliau berdo'a lalu meletakkan kepalanya (lagi) dan tidur, kemudian beliau bangun lagi dan tertawa, Aku bertanya: "Apakah yang membuat engkau tertawa Wahai Rasulullah!", beliau menjawab: "Beberapa orang dari Ummatku diperlihatkan padaku sedang berperang dijalan Allah, mereka arungi lautan ini seraya berada diatas singgasana -atau bagai raja diatas singgasana-, aku berkata: "Mohonkanlah kepada Allah agar Ia berkenan menjadikan aku termasuk dari golongan mereka", Beliau menjawab: "Engkau termasuk dari pada para Pendahulu". kemudian ia (Ummy Haram) mengarungi lautan saat Muawiyah berkuasa, lalu ia jatuh dari tunggangannya saat ia keluar dari lautan dan matilah ia".

بَابُ الْجُلُوسِ كَيْفَمَا تَيَسَّرَ

BAB

DUDUK SEBISANYA SAJA

٥٩٧٠ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْكُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْبَيْتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ:

اِسْتِمَالِ الصَّمَاءِ وَالِاخْتِبَاءِ فِي تَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِ
الْإِنْسَانِ مِنْهُ شَيْءٌ، وَالْمَلَامَسَةِ وَالْمَنَابَذَةَ ۖ

5970. Dari Abu Sa'id Al Hudriy ra., ia berkata: "Rasulullah saw. melarang kami dari Dua Jenis Pakaian dan dari dua jenis (kontrak) jual beli; (pakaian tadi) yakni; 1. memakai SHOMA' (berselimut dengan sebuah kain yang hanya dililitkan pada salah satu sisi badan sehingga sisi badan yang lain masih terlihat jelas) 2. duduk dengan berselimut sehelai kain dimana pada Kemaluannya tidak tertutup sesuatu apapun. (jual beli tadi) yakni: 1. MULAMASAH (jual beli tanpa dengan melihat barang yang akan dibeli/jual hanya dengan memegang). 2. MUNA-BADZAH. (jual beli dengan hanya saling melempar barang dan uang tanpa tahu jumlahnya).

بَابُ مَنْ نَاجَى بَيْنَ يَدَيْ النَّاسِ وَمَنْ
لَمْ يُخَبِّرْ بِسِرِّ صَاحِبِهِ فَإِذَا مَاتَ أَخْبَرَهُ.

BAB

ORANG YANG BERBISIK-BISIK DIDEPAN ORANG BANYAK, DAN TAK MAU MEMBERITAHUKAN RAHASIA TEMANNYA, KETIKA ORANGNYA SUDAH MENINGGAL BARULAH IA BERITAHUKAN.

٥٩٧١ - عَنْ عَائِشَةَ أُمِّ الْمُؤْمِنِينَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: إِنَّا كُنَّا أَزْوَاجَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَهُ جَمِيعًا لَمْ

الثَّانِيَةَ قَالَ يَا فَاطِمَةُ أَلَا تَرْضَيْنَ أَنْ تَكُونِي سَيِّدَةَ نِسَاءِ
الْمُؤْمِنِينَ أَوْ سَيِّدَةَ نِسَاءِ هَذِهِ الْأُمَّةِ .

5971. Dari 'Aisyah Ummil Mukminin ra., ia berkata: "Kami semua Istri istri Nabi Muhammad saw. tidak pernah saling berhianat satu sama lain disisi beliau, Suatu hari Fatimah putri Rasul datang menghadap beliau, dan Demi Allah tiada beda cara Jalannya dari cara berjalan Rasulallah, ketika beliau melihatnya, beliau ucapkan selamat padanya beliau bersabda: "Selamat datang Putriku", kemudian beliau mendudukkannya disisi kanannya atau disisi kirinya (Rawi bimbang) lalu beliau membisikinya, kemudian menangis (sedih sekali), ketika beliau melihat kesedihannya beliau membisikinya untuk yang kedua kalinya, ternyata (setelah itu) ia tertawa, kemudian aku bergumam padanya; Aku (termasuk) diantara Istri-istri Nabi, beliau hususkan kamu dari pada kami sekalian dengan suatu rahasia lalu engkau menangis, dan ketika Rasulallah berdiri aku bertanya: "Apa yang beliau bisikkan padamu?", ia menjawab: "Aku tidak akan menyebar luaskan Rahasia Rasulallah (Saat beliau masih hidup), ketika beliau telah wafat, aku berkata: "Aku bersumpah, demi perkara Hak utukku atas kamu, hendaklah kau beritahu aku", ia berkata: "Kalau sekarang baiklah (aku beritahu kamu)", kemudian ia memberitahuku. ia berkata: "Adapun saat beliau membisikiku yang pertama, maka sesungguhnya beliau memberitahuku bahwa sesungguhnya Jibril selalu datang padanya (untuk saling membacakan Al qur'an) setiap tahun sekali, dan sesungguhnya ia tahun ini datang padaku (untuk membacakan Qur'an) dua kali, dan aku tidak melihat ajal (saat kematian) melainkan sudah dekat, maka Takwalah pada Allah dan Sabarlah, sesungguhnya sebaik-baik pendahulu adalah aku utukmu", ia berkata: "Kemudian aku menangis seperti yang engkau lihat, dan ketika beliau melihat kesedihanku, maka beliau membisikiku untuk yang kedua kalinya, beliau berkata: "Wahai Fathimah!, Tidakkah engkau senang bahwa kelak kau akan jadi Pemimpin para Wanita (istri-istri) orang-orang mukmin?" -atau pemimpin para wanita ummat ini (rawi bimbing)-.

تَغَادَرْنَا وَاحِدَةً، فَأَقْبَلَتْ فَاطِمَةُ عَلَيْهَا السَّلَامَ مَمْنُونِي
لَا وَاللَّهِ مَا تَخْفَى مَشِيَّتَهُمَا مِنْ مَشِيَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا رَأَاهَا رَحَّبَ قَالَ: مَرْحَبًا يَا بِنْتِي، ثُمَّ
اجْلَسَهَا عَنْ يَمِينِهِ أَوْ عَنْ شِمَالِهِ، ثُمَّ سَأَرَهَا فَبَكَتُ بَكَاءً
شَدِيدًا، فَلَمَّا رَأَى حُزْنَهَا سَأَرَهَا الثَّانِيَةَ إِذَا هِيَ
تَضْحَكُ، فَقُلْتُ لَهَا أَنَا مِنْ بَيْنِ نِسَائِهِ: خَصَّكَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالسِّرِّ مِنْ بَيْنِنَا ثُمَّ أَنْتِ تَبْكِينَ فَلَمَّا
قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلْتَهَا عَمَّا سَأَرَكَ
قَالَتْ مَا كُنْتُ لَأَفْشِي عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سِرَّهُ، فَلَمَّا تَوَفَّي قُلْتُ لَهَا: عَزَمْتُ عَلَيْكَ بِمَا لِي عَلَيْكَ
مِنَ الْحَقِّ لَمَّا أَخْبَرْتَنِي، قَالَتْ أَمَا الْآنَ فَنَعَمْ، فَأَخْبَرْتَنِي
قَالَتْ: أَمَا حِينَ سَأَرْتَنِي فِي الْأَمْرِ الْأَوَّلِ فَإِنَّهُ أَخْبَرَنِي
أَنَّ جِبْرِيْلَ كَانَ يُعَارِضُهُ بِالْقُرْآنِ كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً وَإِنَّهُ
قَدْ عَارَضَنِي بِهِ الْعَامَ مَرَّتَيْنِ وَلَا أَرَى إِلَّا جَلَّ الْأَقْدَارُ
اقْتَرَبَ فَاتَّقَى اللَّهَ وَاصْبِرْ بِنِي فَإِنِّي نَعَمَ السَّلَفَ أَنَا لِي
قَالَتْ فَبَكَتُ بَكَاءً الَّذِي رَأَيْتِ، فَلَمَّا رَأَى جَزَعِي سَأَرْتَنِي

بَابُ الْإِسْتِيقَاءِ

BAB
TIDUR TERLENTANG

٥٩٧٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ مُسْتَلْقِيًا وَأَمْنًا أَحَدِي رِجْلَيْهِ عَلَى الْأُخْرَى ۖ

5972. Dari Abdullah bin zaid ra., sesungguhnya ia berkata: "Aku lihat Rasulullah saw. tidur terleentang di masjid seraya meletakkan salah satu kakinya diatas kaki yang lain".

بَابُ لَا يَتَنَاجَى اثْنَانِ دُونَ الثَّلَاثِ ۖ
وَقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ فَلَا تَتَنَاجَوْا بِالْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَمَعْصِيَةِ الرَّسُولِ وَتَنَاجَوْا بِالْبِرِّ وَالتَّقْوَى وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي إِلَيْهِ تُحْشَرُونَ. إِنَّمَا النَّجْوَى مِنَ الشَّيْطَانِ لِيَحْسَبُنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَلَيْسَ بِضَارِّهِمْ

شَيْئًا إِلَّا بِإِذْنِ اللَّهِ وَعَلَى اللَّهِ فَلْيَتَوَكَّلِ الْمُؤْمِنُونَ

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَنَاجَيْتُمْ الرَّسُولَ فَقَدِمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقَةٌ ذَلِكَ خَيْرٌ لَكُمْ وَأَطْهَرُ فَإِنْ لَمْ تَجِدُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ. وَأَشْفَقْتُمْ أَنْ تُقَدِّمُوا بَيْنَ يَدَيْ نَجْوَاكُمْ صَدَقْتُمْ فَاذَلَمْ تَفْعَلُوا وَتَابَ اللَّهُ عَلَيْكُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَاللَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ
(المجادلة: ١٢ - ١٣)

BAB

JANGANLAH BERBISIK-BISIK BERDUA MENINGGALKAN ORANG KETIGA DAN FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APABILA KAMU MENGADAKAN PEMBICARAAN RAHASIA, JANGANLAH KAMU MEMBICARAKAN TENTANG DOSA, PERMUSUHAN DAN DURHAKA PADA RASUL, DAN BICARAKANLAH TENTANG MEMBUAT KEBAJIKAN DAN TAKWA, DAN BERTAKWALAH KEPADA ALLAH YANG KEPADANYA

KAMU AKAN DIKEMBALIKAN. SESUNGGUHNYA PEMBICARAAN RAHASIA ITU ADALAH DARI SYAITAN, SUPAYA ORANG-ORANG YANG BERIMAN ITU BERDUKA CITA, SEDANG PEMBICARAAN ITU TIADA MADLARAT SEDIKITPUN PADA MEREKA KECUALI DENGAN IZIN ALLAH, DAN KEPADA ALLAHLAH HENDAKNYA ORANG-ORANG YANG BERIMAN BERTAWAKKAL. (Q.S.58.9-10). DAN FIRMAN ALLAH: HAI ORANG-ORANG YANG BERIMAN, APABILA KAMU SEMUA MENGADAKAN PEMBICARAAN KHUSUS DENGAN RASUL HENDAKLAH KAMU MENGELUARKAN SEDEKAH (KEPADA ORANG MISKIN) SEBELUM PEMBICARAAN ITU, YANG DEMIKIAN ITU ADALAH LEBIH BAIK BAGIMU DAN LEBIH BERSIH, JIKA KAMU TIADA MEMPEROLEH (YANG AKAN DISEDEKAHKAN) MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA PENGAMPUN, LAGI MAHA PENYAYANG. APAKAH KAMU TAKUT AKAN (MENJADI MISKIN) KARENA KAMU MEMBERIKAN SEDEKAH SEBELUM PEMBICARAAN DENGAN RASUL? MAKA JIKA KAMU TIADA MEMPERBUATNYA -DAN ALLAH TELAH MEMBERI TAUBAT PADAMU- MAKA DIRIKANLAH SEMBAHYANG, TUNAIKANLAH ZAKAT DAN TAATLAH KEPADA ALLAH DAN RASULNYA; DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI APA YANG KAMU KERJAKAN (Q.S.58.12-13).

٥٩٧٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانُوا ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى أَثْنَانِ دُونَ الثَّالِثِ ۚ

5973. Dari Abdullah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Jika mereka bertiga, maka janganlah berbicara rahasia berdua meninggalkan orang ketiga".

بَابُ حِفْظِ السِّرِّ

BAB MENYIMPAN RAHASIA

٥٩٧٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَسْرَأَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِرًّا فَمَا أَخْبَرْتُ بِهِ أَحَدًا بَعْدَهُ وَلَقَدْ سَأَلْتَنِي أُمُّ سَلِيمٍ فَمَا أَخْبَرْتَهَا بِهِ ۚ

5974. Dari Anas bin Malik ra., Rasulullah saw. membisikkan sesuatu rahasia padaku, maka tiada aku beritahu seseorang pun sesudah itu, Ummu Sulaim pun (pernah) menanyakan hal itu dan tiada aku beritahu ia".

بَابُ إِذَا كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ثَلَاثَةٍ فَلَا بَأْسَ بِالمَسَارِقَةِ وَالمُنَاجَاةِ

BAB

JIKA MEREKA LEBIH DARI TIGA, MAKA TIDAK APA-APA HUKUMNYA BERBISIK-BISIK DAN BERBICARA RAHASIA

٥٩٧٥ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؛ إِذَا كُنْتُمْ ثَلَاثَةً فَلَا يَتَنَاجَى رَجُلَانِ
دُونَ الْآخِرِ حَتَّى تَخْتَلِطُوا بِالنَّاسِ أَجْلَانُ يُخْرِزُهُ ۖ

5975. Dari Abdullah ra., ia berkata: Nabi Muhammad saw. bersabda: "Jika kalian bertiga, maka Janganlah berbicara rahasia berdua meninggalkan orang ketiga sehingga mereka berbaur dengan Manusia (Orang banyak), Karena hal demikian itu sama dengan menghinanya".

٥٩٧٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا قِسْمَةً فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ: إِنَّ
هَذِهِ لِقِسْمَةٌ مَا أُرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ، قُلْتُ أَمَا وَاللَّهِ لَا تَبِينَنَّ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَيْتُهُ وَهُوَ فِي مَالٍ فَسَارَرْتُهُ
فَغَضِبَ حَتَّى احْتَرَّ وَجْهُهُ ثُمَّ قَالَ: رَحْمَةُ اللَّهِ عَلَى مُوسَى
أَوْذَى بِأَكْثَرٍ مِنْ هَذَا فَصَبَرَ ۖ

5976. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Suatu hari Nabi Muhammad saw. membagi sesuatu, kemudian seorang lelaki dari sahabat Anshar berkata: "Sesungguhnya ini adalah pembagian yang tidak menginginkan Ridla Allah", Aku berkata: "Demi Allah, Sungguh aku laporkan (dia) pada Rasulullah lalu aku datang ke beliau saat beliau berada dalam kerumunan (orang), kemudian aku membisikinya, dan Marahlah beliau sehingga wajahnya memerah, kemudian beliau berkata: "Rahmat Allah Atas Musa as., dia disakiti lebih dari ini dan ia bersabar".

بَابُ طَوْلِ النَّجْوَى. وَإِذْ هُمْ نَجْوَى

مَصْدَرٍ مِنْ نَاجِيَةٍ، فَوَصَفَهُمْ بِهَا وَالْمَعْنَى
يَتَنَاجُونَ ۖ

BAB

LAMA BERBICARA RAHASIA, DAN FIRMAN ALLAH:
DAN SEWAKTU MEREKA BERBISIK-BISIK.... (Q.S.17.47)

٥٩٧٧ - عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أُقِيمَتِ الصَّلَاةُ وَرَجُلٌ
يَتَنَاجَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَمَا زَالَ يُنَاجِيهِ
حَتَّى نَامَ أَصْحَابُهُ حَتَّى قَامَ فَصَلَّى ۖ

5977. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Sholat sudah di QOMATI, sedangkan seorang lelaki (masih) berbicara rahasia (Berbisik-bisik) dengan Rasulullah saw. dan tiada henti-hentinya ia berbisik-bisik dengan beliau sehingga para Sahabat tertidur, kemudian beliau berdiri dan Sholat".

بَابُ لَا تَتْرُكُ النَّارَ فِي الْبَيْتِ عِنْدَ النَّوْمِ.

BAB

JANGANLAH MENINGGALKAN API (YANG MASIH NYALA)
DIDALAM RUMAH SAAT TIDUR

٥٩٧٨ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَتْرَكُوا النَّارَ فِي بُيُوتِكُمْ حِينَ تَنَامُونَ ۚ

5978. Dari Abdullah bin Umar ra., dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "Janganlah kalian tinggalkan api didalam rumah kalian saat kalian tidur".

٥٩٧٩ - عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِحْتَرَقَ بَيْتٌ فِي الْمَدِينَةِ عَلَى أَهْلِهِ مِنَ اللَّيْلِ فَحَدَّثَ بِشَأْنِهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ هَذِهِ النَّارَ إِنَّمَا هِيَ عَدُوٌّ لَكُمْ فَإِذَا نِمْتُمْ فَأَطْفِئُوهَا عَنْكُمْ ۚ

5979. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Sebuah Rumah di Madinah terbakar atas penghuninya di tengah malam, kemudian Nabi Muhammad saw. dilapori tentang perihal mereka, beliau bersabda: "Sesungguhnya api ini adalah musuh bagimu maka ketika kalian tidur, padamkanlah ia dari (rumah) kalian".

٥٩٨٠ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمِّرُوا الْإِنْيَةَ وَاجْفُوا الْأَبْوَابَ وَأَطْفِئُوا الْمَصَابِيحَ فَإِنَّ الْقَوْنِسِقَةَ رُبَّمَا جَرَّتِ الْفَتِيلَةَ فَأَحْرَقَتْ أَهْلَ الْبَيْتِ ۚ

5980. Dari Jabir bin Abdullah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Tutuplah tempat-tempat (makanan dan minuman), kunciilah pintu-pintu, dan matikanlah lampu-lampu, karena sesungguhnya tikus itu terkadang menarik sumbu lampu lalu membakar penghuni rumah".

بَابُ إِغْلَاقِ الْبَابِ بِاللَّيْلِ

BAB

MENGUNCI PINTU DI MALAM HARI

٥٩٨١ - عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَطْفِئُوا الْمَصَابِيحَ بِاللَّيْلِ إِذَا رَقَدْتُمْ وَغَلِّقُوا الْأَبْوَابَ وَأَوْكُوا الْأَسْقِيَةَ وَخَمِّرُوا الطَّعَامَ وَالشَّرَابَ قَالَ هَمَّامٌ وَأَحْسِبُهُ قَالَ وَلَوْ يَعُودُ ۚ

5981. Dari Jabir ra. ,ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Matikanlah lampu-lampu di malam hari ketika kalian tidur, Kunciilah pintu-pintu (Rumah), Talikanlah geriba-geriba (tempat air) tutuplah (kerudungilah) makanan dan minuman", Hammam berkata: Aku menyangka beliau bersabda: "Walau hanya dengan kayu yang di palangkan".

بَابُ الْخِتَانِ بَعْدَ الْكِبَرِ وَتَتْفِ الْأَبْطِ

BAB

BERHITAN (SUNAT) SETELAH TUA DAN MENCABUT BULU KETIAK

٥٩٨٢ - عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ قَالَ: الْفِطْرَةُ خَمْسٌ: الْخِتَانُ وَالْإِسْتِحْدَادُ وَتَشْفِ

الْإِبْطِ وَقَصْرُ الشَّارِبِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ:

5982. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi Muhammad saw. beliau bersabda: "(Kesunnahan) Agama itu lima; Hitan, mencukur kapok (bulu bagian bawah perut), mencabuti bulu ketiak, memotong kumis, dan memotong kuku".

٥٩٨٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اخْتَتَنَ إِبْرَاهِيمُ بَعْدَ ثَمَانِينَ سَنَةً وَاخْتَتَنَ بِالْقُدُومِ مُخَفَّفَةً. وَعَنْ أَبِي الزِّنَادِ قَالَ: بِالْقُدُومِ:

5983. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "(Nabi) Ibrahim as., bersunat setelah (umur) delapan puluh tahun, beliau bersunat dengan Kapak (QODUM), Abu Zinad berkata: (Beliau bersunat) di QODDUM = Nama kota".

٥٩٨٤ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ جَبْرِ قَالَ: سُئِلَ ابْنُ عَبَّاسٍ مِثْلَ مَنْ أَنْتَ حِينَ قَبَضَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ أَنَا يَوْمَئِذٍ مَخْتُونٌ. قَالَ: وَكَانُوا لَا يَخْتَتِنُونَ الرَّجُلَ حَتَّى يُدْرِكَ

5984. Dari Sa'id bin Jubair ra., ia berkata: "Abdullah bin Abbas ditanyai: Seumur siapa anda waktu Nabi Muhammad saw. meninggal?, ia

menjawab: Aku waktu itu sedang berhitan, ia berkata: Mereka tidak menghitan anak sehingga ia telah menemui (Umur Baligh)".

٥٩٨٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: قَبَضَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا خَتِينٌ:

5985. Dari Ibnu Abbas ra., "Rasulullah saw. meninggal sedangkan aku (waktu itu) sedang di hitan".

بَابُ كُلِّ لَهْوٍ بَاطِلٌ إِذَا شَغَلَهُ طَاعَةُ اللَّهِ
وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَى أَقَامِرُكَ.
وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَمِنَ النَّاسِ مَنْ يَشْتَرِي
لَهُوَ الْحَدِيثَ لِيُضِلَّ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ:

BAB

SETIAP HIBURAN ITU BATAL (DITOLAK) JIKA MENYILIBKAN/MELALAIKAN ORANG DARI TAAT ALLAH, DAN ORANG YANG BERKATA PADA TEMANNYA: KEMARILAH AKU AKAN JUDI (DENGAN)MU. DAN FIRMAN ALLAH: DAN DI ANTARA MANUSIA (ADA) ORANG YANG MEMPERGUNAKAN PERKATAAN YANG TIDAK BERGUNA UNTUK MENYESATKAN (MANUSIA) DARI JALAN ALLAH.... (Q.S.31.6).

٥٩٨٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ مِنْكُمْ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ
بِاللَّاتِ وَالْعُزَّى فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ
تَعَالَ أَقَامِرَكَ فَلْيَتَصَدَّقْ ۞

5986. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa diantara kalian bersumpah kemudian ia berkata dalam sum-pahnya Demi LATTI DAN UZZA, maka hendaklah ia berkata: LAA ILAAHA ILA ALLAAH (Tiada Tuhan selain Allah). dan barangsiapa berkata pada temannya: "Kemarilah aku akan berjudi (dengan)mu, maka hendaklah ia bersedekah".

بَابُ مَا جَاءَ فِي الْبِنَاءِ .

BAB

KETERANGAN TENTANG BANGUNAN

قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ إِذَا تَطَاوَلَ
رِعَاءُ الْبَهْمِ فِي الْبَنِيَانِ ۞

Abu Hurairah ra. berkata: dari Nabi Muhammad saw.:

Termasuk dari Alamat Kiyamat, ketika para penggembala he-
wan berlomba tinggi tinggian dalam masalah Bangunan.

٥٩٨٧ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: رَأَيْتُنِي
مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَنَيْتُ بِيَدِي بَيْتًا يَكْنِيَنِي
مِنَ الْمَطَرِ وَيُظِلُّنِي مِنَ الشَّمْسِ مَا أَعَانَنِي عَلَيْهِ أَحَدٌ مِّنْ
خَلْقِ اللَّهِ ۞

5987. Dari Abdullah bin Umar ra., ia berkata: "Aku melihat diriku bersama Nabi Muhammad saw., Aku membangun sebuah rumah dengan tanganku sendiri yang melindungi aku dari hujan dan menaungiku dari sinar matahari, tiada seorangpun Mahluk Allah yang membantuku".

٥٩٨٨ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: وَاللَّهِ مَا وَضَعْتُ
لَيْنَةً عَلَى لَيْنَةٍ وَلَا عَرَسْتُ نَخْلَةً مِنْذُ قَبْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. قَالَ سُفْيَانٌ فَذَكَرْتُهُ لِبَعْضِ أَهْلِهِ وَقَالَ
وَاللَّهِ لَقَدْ بَنَيْتُ، قَالَ سُفْيَانٌ قُلْتُ: فَلَعَلَّهُ قَالَ قَبْلَ أَنْ
يَبْنِي ۞

5988. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: Demi Allah, aku tidak pernah meletakkan sebuah batu bata diatas batu onta, dan tidak pernah aku tan-capkan kayu kurma sejak Nabi Muhammad saw. meninggal. Sufyan berkata: lalu aku melaporkannya pada sebagian keluarganya: mereka: De-mi Allah sungguh ia telah membangun rumah", Sufyan berkata: aku ber-kata: "Mungkin ia berkata (demikian) sebelum membangun".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الدَّعَوَاتِ

KITAB DO'A-DO'A

قَوْلُهُ تَعَالَى: ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ
يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ
جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ ﴿٦٠﴾ (المؤمن: ٦٠)

FIRMAN ALLAH SWT. "BERDO'ALAH KEPADA-KU, NISCAYA AKAN KUPERKENANKAN BAGIMU. SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MENYOMBONGKAN DIRI DARI MENYEMBAH-KU AKAN MASUK NERAKA JAHANNAM DALAM KEADAAN HINA DINA". (AL MU'MIN: 60).

بَابُ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ مُسْتَجَابَةٌ

BAB

SETIAP NABI MEMILIKI DO'A YANG DIKABULKAN

٥٩٨٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ يَدْعُوهَا وَأُرِيدُ أَنْ
أَخْتَبِيَ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي فِي الْآخِرَةِ.

5989. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Setiap Nabi memiliki do'a yang dikabulkan, dan saya ingin mengahirikan do'aku sebagai Syafa'at bagi umatku di akhirat".

٥٩٩٠- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ نَبِيٍّ سَأَلَ سُؤَالَ أَوْ قَالَ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ
قَدْ دَعَا بِهَا فَاسْتَجِيبَ فَجَعَلَتْ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ
الْقِيَامَةِ.

5990. Dari Anas ra. Nabi saw. bersabda: "Setiap Nabi yang memohon", atau beliau bersabda: "Setiap Nabi memiliki do'a yang ia berdo'a dengannya, lalu dikabulkan. Maka aku menjadikan do'aku sebagai syafa'at bagi umatku pada hari Kiamat".

بَابُ أَفْضَلِ الْإِسْتِغْفَارِ

BAB

PERMOHONAN AMPUNAN YANG LEBIH UTAMA

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: اسْتَغْفِرُوا لَكُمْ إِنَّهُ كَانَ

غَفَارًا يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا وَوَعْدِكُمْ
 بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ
 لَكُمْ أَنْهَارًا. وَالَّذِينَ إِذَا فَعَلُوا فَاحِشَةً أَوْ
 ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ ذَكَرُوا اللَّهَ فَاسْتَغْفَرُوا الذُّنُوبَ مِنْهُمْ
 وَمَنْ يَغْفِرِ اللَّهُ لَنْ يَكُنَّ لَهُ دُونَهُ مَنْ يَصْرِفُ عَلَيْهِ
 مَا فَعَلُوا وَهُمْ يَعْلَمُونَ ب (آل عمران : ١٣٥)

FIRMAN ALLAH SWT.: "MOHONLAH AMPUN KEPADA TUHANMU, SESUNGGUHNYA DIA ADALAH MAHA PENGAMPUN, NISCAYA DIA AKAN MENGIRIMKAN HUJAN KEPADAMU DENGAN LEBAT, DAN MEMBANYAKKAN HARTA DAN ANAK-ANAKMU, DAN MENGADAKAN UNTUKMU KEBUN-KEBUN, DAN MENGADAKAN UNTUKMU SUNGAI-SUNGAI". (NUH: 10-12). "DAN ORANG-ORANG YANG APABILA MENERJAKAN PERBUATAN KEJI ATAU MENGANIAYA DIRI SENDIRI, MEREKA INGAT ALLAH, LALU MEMOHON AMPUN TERHADAP DOSA-DOSA MEREKA, DAN SIAPA LAGI YANG DAPAT MENGAMPUNI DOSA SELAIN DARI PADA ALLAH? DAN MEREKA TIDAK MENERUSKAN PERBUATAN KEJINYA

ITU, SEDANG MEREKA MENGETAHUI". (ALI IMRAN: 135).

٥٩٩١ - عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ أَنْ تَقُولَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوؤُكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوؤُكَ يَذُنُّ لِي غُفْرَانِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ قَالَ وَمَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوقِنًا بِهَا فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمَيِّتَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ. وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ.

5991. Dari Syaddad bin Aus ra., Nabi saw. bersabda: "Permohonan ampunan yang lebih utama ialah dengan mengucapkan: "Wahai Allah, Engkau adalah Tuhanku, tiada Tuhan melainkan Engkau. Engkau menciptakan aku dan aku adalah hamba-Mu. Aku tetap pada janjimu selagi aku mampu, aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang aku perbuat. Aku mengakui akan ni'mat-Mu atas diriku dan aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tiada Yang mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau". Beliau bersabda: "Barang siapa mengucapkannya sejak siang hari seraya meyakinkannya, lalu ia mati pada hari itu sebelum tiba waktu sore, maka ia termasuk penghuni surga. Dan barangsiapa mengucapkannya sejak malam hari seraya ia meyakinkannya, lalu ia mati sebelum tiba waktu pagi, maka ia termasuk penghuni surga".

بَابُ اسْتِغْفَارِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْيَوْمِ وَاللَّيْلَةِ

BAB

PERMOHONAN AMPUNAN NABI SAW. SEHARI SE-
MALAM

٥٩٩٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً ۚ

5992. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Demi Allah, sesungguhnya aku memohon ampunan kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali".

بَابُ التَّوْبَةِ

BAB

TAUBAT

٥٩٩٣ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ حَدِيثَيْنِ: أَحَدُهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَالْآخَرُ عَنْ نَفْسِهِ، قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ يَرَى ذُنُوبَهُ كَأَنَّهُ قَاعِدٌ تَحْتَ جَبَلٍ يَخَافُ أَنْ يَقَعَ عَلَيْهِ وَإِنَّ الْفَاجِرَ يَرَى

ذُنُوبَهُ كَذُبَابٍ مَرَّ عَلَى أَنْفِهِ فَقَالَ بِهِ هَكَذَا قَالَ أَبُو شَيْبَةَ بِإِيدِهِ فَوْقَ أَنْفِهِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ رَجُلٍ نَزَلَ مِنْزِلًا وَبِهِ مَهْلِكَةٌ وَمَعَهُ رَاحِلَتُهُ عَلَيْهَا طَعَامُهُ وَشَرَابُهُ فَوَضَعَ رَأْسَهُ فَنَامَ نَوْمَةً فَاسْتَيْقَظَ وَقَدْ ذَهَبَتْ رَاحِلَتُهُ حَتَّى اسْتَدَّ عَلَيْهِ الْحَرُّ وَالْعَطْسُ أَوْ مَا شَاءَ اللَّهُ قَالَ أَرْجِعْ إِلَى مَكَانِي فَرَجِعْ فَنَامَ نَوْمَةً ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ فَإِذَا رَاحِلَتُهُ عِنْدَهُ ۚ

5993. Dari Abdullah bin Mas'ud ra., ia meriwayatkan dua hadits, yang satu dari Nabi saw. dan yang lainnya dari dirinya sendiri. Beliau bersabda: "Sesungguhnya seorang mu'min itu melihat dosa-dosanya, seolah-olah ia duduk di bawah gunung seraya ia takut gunung itu jatuh menimpanya. Dan sesungguhnya seorang yang durhaka itu melihat dosa-dosanya seperti seekor lalat yang berlalu di atas hidungnya, lalu ia menyingkirkan(nya) dengan (tangan)nya seperti demikian ini. Kemudian beliau bersabda: "Sungguh Allah lebih meridloi taubatnya seorang hamba dari pada seorang laki-laki yang tinggal di suatu persinggahan, sedangkan kebinasaan ada padanya. Dan ia bersama kendaraan (unta)nya yang memuat makanan dan minumannya. Ia merebahkan kepalanya dan tidur sesaat, lalu ia terbangun dan hilanglah kendaraan (unta)nya, sehingga panas dan haus terasa mencekik baginya atau apa saja yang dikehendaki Allah., Lelaki itu berkata: "Aku akan kembali ke tempatku". Lalu ia kembali dan tidur sesaat, kemudian ia mengangkat kepalanya, tiba-tiba kendaraan untanya sudah ada disisinya".

٥٩٩٤ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُ أَفْرَحُ بِتَوْبَةِ عَبْدِهِ مِنْ

أَحَدِكُمْ سَقَطَ عَلَى بَعِيرِهِ وَقَدْ أَضَلَّهُ فِي أَرْضٍ فَلَاةٍ ۖ

5994. Dari Anas ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda: "Allah lebih meridloi taubat seorang hamba-Nya dari pada salah seorang di antara kalian yang mendapatkan untanya kembali setelah tadinya hilang di gurun pasir yang luas".

بَابُ الضَّجِيعِ عَلَى الشَّقِّ الْأَيْمَنِ

BAB

BERBARING PADA SISI KANAN

٥٩٩٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي مِنَ اللَّيْلِ إِحْدَى عَشْرَةَ رَكْعَةً فَإِذَا أَطْلَعَ الْفَجْرُ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ ثُمَّ اضْطَجَعَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ حَتَّى يَبْحَى الْمُؤَذِّنُ فَيُؤَذِّنُهُ ۖ

5995. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. menunaikan shalat pada malam hari sebelas raka'at. Ketika tiba waktu fajar, beliau shalat dua raka'at dengan singkat. Kemudian beliau tidur di atas separoh badan sebelah kanan, sehingga Mu'adzin datang, lalu ia mengadzaninya.

بَابُ إِذَا بَاتَ طَاهِرًا

BAB

BERMALAM DALAM KEADAAN SUCI

٥٩٩٦ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَيْتَ مَضَجَكَ فَتَوَضَّأْ وَضُوءَكَ لِلصَّلَاةِ ثُمَّ اضْطَجِعْ عَلَى شِقِّكَ الْأَيْمَنِ وَقُلْ: اللَّهُمَّ اسْمَأْتُ نَفْسِي إِلَيْكَ وَقَوِّضْ أَمْرِي إِلَيْكَ وَالْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَهْبَةً وَرَغْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنْجَا مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ أَمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مِتُّ مِتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ فَاجْعَلْهُنَّ آخِرَ مَا تَقُولُ ۖ

5996. Dari Barra' bin 'Azib ra., ia berkata: Rasulullah saw. bersabda kepadaku: "Ketika kamu hendak siap di pembaringanmu, maka berwudlu'lah sebagaimana kamu berwudlu' untuk shalat. Kemudian berbaringlah pada sisi kananmu dan membacalah "Wahai Allah, aku serahkan diriku kepadamu, aku serahkan urusanku kepadaMu dan aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena suka dan takut kepada-Mu. Tiada tempat berlindung dan menyelamatkan diri dari (siksa)Mu melainkan pada-Mu. Aku percaya akan Kitab-Mu yang telah Engkau turunkan, dan Nabi-Mu yang Engkau telah mengutusnyanya". Apabila kamu mati, matilah dengan keadaan fitrah. Untuk itu jadikanlah kalimat (do'a) tersebut sebagai ahir sesuatu yang kamu ucapkan".

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا نَامَ

BAB

DO'A YANG DIUCAPKAN SESEORANG DI SAAT HENDAK TIDUR

٥٩٩٧ - عَنْ حُدَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَّامَ إِذَا أَوْىٰ إِلَىٰ فِرَاسِهِ قَال: يَا سَمِكَ أَمُوتُ
وَأَحْيَا. وَإِذَا قَامَ قَال: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا
وَالِيهِ النُّشُورُ ۚ

5997. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembaringan, beliau bersabda: "Dengan nama-Mu saya mati dan hidup". Dan ketika beliau bangun, maka bersabda: "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya, dan kepadanya kami akan bangkit".

٥٩٩٨ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَمَرَ رَجُلًا فَقَالَ: إِذَا أَرَدْتَ مَضْجَعَكَ فَقُلْ: اللَّهُمَّ
اسْمَتْ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ
وَجْهِي إِلَيْكَ، وَأَلْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ،
لَا مَلْجَأَ وَلَا مُنْجَأَ مِنْكَ إِلَّا إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي
أَنْزَلْتَ، وَبِنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، فَإِنْ مِتُّ مِتَّ عَلَى الْفِطْرَةِ ۚ

5998. Dari Barra' bin 'Azib ra., Sesungguhnya Nabi saw. berpesan kepada seorang lelaki, lalu beliau bersabda: "Ketika kamu siap di pembaringanmu, maka ucapkanlah "Wahai Allah, aku serahkan diriku kepa-

da-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu dan aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena suka dan takut kepadamu. Tiada tempat berlindung dan menyelamatkan diri dari (siksa)Mu melainkan kepada-Mu. Aku percaya akan Kitab-Mu yang Engkau turunkan dan Nabi-Mu yang Engkau telah mengutusnyanya". Apabila kamu mati, matilah dengan keadaan fitrah".

بَابُ وَضْعِ الْيَمِينِ تَحْتَ الْخَدِّ الْأَيْمَنِ

BAB

MELETAKKAN TANGAN KANAN DI BAWAH PIPI KANAN

٥٩٩٩ - عَنْ حُدَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَخَذَ مَضْجَعَهُ مِنَ اللَّيْلِ وَضَعَ يَدَهُ
تَحْتَ خَدِّهِ ثُمَّ يَقُولُ: اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتُ وَأَحْيَا. وَإِذَا
اسْتَيْقَظَ قَال: الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَالِيهِ
النُّشُورُ ۚ

5999. Dari Hudzaifah ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembaringannya pada malam hari, maka beliau meletakkan tangannya di bawah pipi, kemudian beliau mengucapkan: "Wahai Allah, dengan nama-Mu aku mati dan hidup". Dan ketika beliau bangun, beliau mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya dan kepada-Nya kami akan bangkit".

بَابُ النَّوْمِ عَلَى الشِّقِّ الْأَيْمَنِ

BAB

TIDUR PADA SISI KANAN

٦٠٠٠ - عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ نَامَ عَلَى شِقِّهِ الْأَيْمَنِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اسْمِتْ نَفْسِي إِلَيْكَ، وَوَجِّهْهُ وَجْهِي إِلَيْكَ، وَقَوِّضْ أَمْرِي إِلَيْكَ، وَالْجَأْتُ ظَهْرِي إِلَيْكَ رَغْبَةً وَرَهْبَةً إِلَيْكَ، لَا مَلْجَأَ وَلَا مَنَاجِيْمَ إِلَّا إِلَيْكَ، آمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِي أَنْزَلْتَ، وَنَبِيِّكَ الَّذِي أَرْسَلْتَ، وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ هُنَّ ثُمَّ مَاتَ تَحْتَ لَيْلَتِهِ مَاتَ عَلَى الْفِطْرَةِ ۝

6000. Dari Barra' bin 'Azib ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembaringan, maka beliau tidur pada sisi kanannya, kemudian beliau mengucapkan "Wahai Allah, aku serahkan diriku kepada-Mu, aku hadapkan wajahku kepada-Mu, aku serahkan urusanku kepada-Mu dan aku sandarkan punggungku kepada-Mu, karena suka dan takut kepada-Mu. Tiada tempat berlindung dan menyelamatkan diri dari (siksa)Mu melainkan kepada-Mu. Aku percaya akan Kitab-Mu yang Engkau turunkan dan Nabi-Mu yang Engkau telah mengutusnyanya". Dan Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa mengucapkan kalimat (do'a) itu, kemudian ia

mati pada malam hari itu, maka ia mati dengan keadaan fitrah".

بَابُ الدُّعَاءِ إِذَا انْتَبَهَ بِاللَّيْلِ

BAB

DO'A KETIKA BANGUN DI MALAM HARI

٦٠٠١ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَدَأْتُ عِنْدَ مَيْمُونَةٍ فَقَامَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَى حَاجَتَهُ غَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ ثُمَّ نَامَ ثُمَّ قَامَ فَأَتَى الْقُرْبَةَ فَأَطْلَقَ شِنَاقَهَا ثُمَّ تَوَضَّأَ وَضُوءَ الْبَيِّنِ وَضُوءَ الْبَيْنِ لَمْ يَكْتِرْ وَقَدْ أَبْلَغَ فَصَلَّى فَقَمِنْتُ فَتَمَطَّيْتُ كَرَاهِيَةً أَنْ يَرَى أَنِّي كُنْتُ أَتَقِيهِ فَتَوَضَّأْتُ فَقَامَ يُصَلِّي فَقَمِنْتُ عَنْ يَسَارِهِ فَأَخَذَ بِأُذُنِي فَأَدَارَنِي عَنْ يَمِينِهِ فَتَأَمَّتْ صَلَاتُهُ ثَلَاثَ عَشْرَةَ رَكْعَةً، ثُمَّ اضْطَجَعَ فَنَامَ حَتَّى نَفَخَ وَكَانَ إِذَا نَامَ نَفَخَ، فَأَذَنَهُ بِإِلَالٍ بِالصَّلَاةِ فَصَلَّى وَلَمْ يَتَوَضَّأْ، وَكَانَ يَقُولُ فِي دُعَائِهِ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ فِي قَلْبِي نُورًا وَفِي بَصِيرَتِي نُورًا وَفِي سَمْعِي نُورًا وَعَنْ يَمِينِي نُورًا وَعَنْ يَسَارِي نُورًا وَفَوْقِي نُورًا وَتَحْتِي نُورًا وَأَمَامِي نُورًا وَخَلْفِي

نُورًا وَأَجْعَلْ لِي نُورًا ۖ

6001. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya bermalam di kediaman Maimunah, lalu Nabi saw. bangun. Beliau menunaikan hajatnya, membasuh wajah dan kedua tangannya, lalu tidur. Kemudian setelah bangun, beliau mengambil geribah, lalu melepaskan tali pengikatnya. Selanjutnya beliau berwudlu' di antara dua wudlu', yakni tidak memperbanyak (penggunaan air), namun bersungguh-sungguh (dalam membasuhkannya). Beliau shalat, lalu saya berdiri dan membentangkan badan, karena khawatir beliau akan melihat diriku sedang menguntitnya. Saya berwudlu' lalu beliau berdiri untuk shalat. Saya berdiri di sebelah kiri, lalu beliau memegang telingaku dan memutarakan diriku di sebelah kanannya, maka selesailah shalat beliau sampai tiga belas raka'at. Kemudian beliau berbaring dan tidur sampai menghembus, beliau ketika tidur tentu menghembus. Maka Bilal mengumandangkan adzan untuk shalat, lalu beliau menunaikan shalat, sedangkan beliau belum berwudlu'. Di dalam do'anya beliau mengucapkan: "Wahai Allah, ciptakanlah cahaya dalam hatiku, penglihatanku, pendengaranku, sisi kanan dan kiriku, sebelah atas dan bawahku, sebelah depan dan belakangku, dan ciptakanlah cahaya untukku".

٦٠٠٢ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا، كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ يَتَهَجَّدُ قَالَ: اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قِيَمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ أَحَقُّ وَوَعْدُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالسَّارِحُ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ

حَقٌّ. اللَّهُمَّ لَكَ اسْمَتٌ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَبِكَ آمَنْتُ
وَالْيَاكَ أَنْبَتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَالْيَاكَ حَاكَمْتُ فَاعْفِرْ لِي
مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا سَرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، أَنْتَ
الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لِإِلَهٍ إِلَّا أَنْتَ أَوْلَا إِلَهٍ غَيْرِكَ ۖ

6002. Dari Ibnu 'Abbas ra., Ketika Nabi saw. bangun pada malam hari seraya menunaikan shalat malam (Tahajjud), maka beliau mengucapkan: "Wahai Allah, bagi-Mu segala puji, Engkau yang menyinari langit dan bumi dan apapun yang ada padanya. Bagi-Mu segala puji, Engkau yang berwenang mengatur langit dan bumi dan apapun yang ada padanya. Bagi-Mu segala puji, Engkau benar, janji-Mu, firman-Mu, pertemuan dengan-Mu, surga, neraka, Hari Kiamat, Nabi-Nabi dan Muhammad adalah benar. Wahai Allah, kepada-Mu aku menyerah, kepada-Mu aku pasrah, kepada-Mu aku percaya, kepada-Mu aku kembali, dengan (pemberian bukti-Mu aku berbantah, kepada-Mu aku mengajukan keputusan. Maka ampunilah dosa yang telah aku lakukan dan yang belum aku lakukan, dosa yang aku sembunyikan dan yang aku perlihatkan. Engkau yang mendahulukan dan yang mengakhirkan Tiada Tuhan melainkan Engkau".

بَابُ التَّكْبِيرِ وَالتَّسْبِيحِ عِنْدَ الْمَنَامِ

BAB

MEMBACA TAKBIR DAN TASBIH KETIKA AKAN TIDUR

٦٠٠٣ - عَنِ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ فَاطِمَةَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ شَكَتْ مَا تَلَقَى فِي يَدَيْهَا مِنَ الرَّحَى فَاتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

بَابُ التَّعَوُّذِ وَالْقِرَاءَةِ عِنْدَ الْمَنَامِ .

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DAN MEMBACA KETIKA HENDAK TIDUR

٦٠٠٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا اخْتَدَمَ مَضَجَعَهُ نَفَثَ فِي يَدَيْهِ وَقَرَأَ بِالْمُعَوِّذَاتِ وَمَسَحَ بِهِمَا جَسَدَهُ .

6004. Dari 'Aisyah ra., Sesungguhnya ketika Rasulullah saw. masuk menuju pembaringannya, maka beliau meniup kedua tangannya, membaca surah-surah Mu'awwidzah (Al Ikhlash, Al Falaq, An-Naas) dan mengusapkan kedua tangannya pada tubuhnya.

بَابُ

BAB

٦٠٠٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَنْفِضْ فِرَاشَهُ بِدَاخِلَةِ إِزَارِهِ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي مَا خَلْفَهُ عَلَيْهِ ثُمَّ يَقُولُ: يَا سَمِكَ رَبِّ وَضَعْتَ جَنِينِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ إِنَّ

وَسَمَّ سَأَلَهُ خَادِمًا مَا فَنِمَ تَجِدُهُ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِعَائِشَةَ فَلَمَّا جَاءَ أَخْبَرَتْهُ قَالَتْ فَجَاءَ نَاوِقًا وَقَدْ أَخَذْنَا مَضَاجِعَنَا فَذَهَبَتْ أَقْوَمُ فَقَالَ مَكَانِكَ، فَجَلَسَ بَيْنَنَا حَتَّى وَجَدْتُ بُرْدَ قَدَمَيْهِ عَلَى صَدْرِي فَقَالَ: أَلَا أَدُلُّكُمْ مَا عَلَى مَا هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ مِمَّنْ خَادِمٍ، إِذَا أَوَيْتُمْ إِلَى فِرَاشِكُمْ أَوْ أَخَذْتُمْ مَضَاجِعَكُمْ فَكَبِّرُوا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَسَبِّحُوا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ وَاحْمَدُوا ثَلَاثًا وَثَلَاثِينَ فَهَذَا خَيْرٌ لَكُمْ مِمَّنْ خَادِمٍ .

6003. Dari 'Ali ra., Sesungguhnya Fathimah ra. mengadukan (luka) karena penggiling yang jatuh di tangannya, lalu ia datang kepada Nabi saw. untuk meminta seorang pembantu. Ia tidak bertemu dengan beliau, lalu ia menuturkan hal tersebut kepada 'Aisyah. Ketika beliau telah datang, 'Aisyah menceriterakannya. 'Ali berkata: "Lalu beliau datang kepada kami di saat kami siap di pembaringan, maka aku segera berdiri. Kemudian beliau bersabda: "Tetaplah pada tempatmu!". Beliau duduk di antara kami, sehingga saya merasakan dinginnya kedua telapak kakinya di dadaku, lalu beliau bersabda: "Tidakkah aku telah menunjukkan kamu berdua tentang sesuatu yang lebih baik bagi kamu berdua dari pada seorang pembantu?, Ketika kamu berdua siap di pembaringan, maka bacalah takbir tiga puluh tiga kali, membacalah tasbih tiga puluh tiga kali, dan membacalah hamadalah tiga puluh tiga kali. Maka (bacaan) inilah yang lebih baik bagi kamu berdua dari pada seorang pembantu".

أَمَسَكَتَ نَفْسِي فَأَرْحَمَهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَأَحْفَظَهَا بِمَا
تَحْفَظُ بِهِ الصَّالِحِينَ ۞

6005. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Ketika salah seorang di antara kamu hendak masuk ke pembaringannya, maka kibaslah pembaringan itu dengan ujung pakaiannya, karena sesungguhnya ia tidak mengetahui apa yang baru terjadi padanya. Kemudian ia mengucapkan "Dengan nama-Mu, wahai Tuhanku, aku rendahkan bahuku dan demi Engkau aku mengangkatnya. Apabila Engkau menahan diriku, maka kasihanilah. Dan apabila Engkau melepaskannya, maka lindungilah dengan apa yang Engkau jadikan sebagai pelindung bagi hamba-hamba-Mu yang saleh".

بَابُ الدُّعَاءِ نِصْفَ اللَّيْلِ

BAB

BERDO'A PADA PERTENGAHAN MALAM

٦٠٠٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَنَزَّلُ رَبُّنَا تَبَارَكَ وَتَعَالَى
كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ الْآخِرِ
يَقُولُ مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأَعْطِيَهُ
وَمَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ ۞

6006. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tuhan kita SWT. turun ke langit dunia setiap malam, yakni pada saat

sepertiga malam yang terakhir, seraya Dia berfirman: "Barangsiapa berdo'a kepada-Ku, tentu Aku mengabulkannya. Barangsiapa meminta kepada-Ku, tentu Aku memberinya. Dan barangsiapa memohon ampunan kepada-Ku, tentu Aku mengampuninya".

بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْخَلَاءِ

BAB

DO'A KETIKA DI KAMAR KECIL

٦٠٠٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي
أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْخُبَيْثِ وَالْخَبَائِثِ ۞

6007. Dari Anas bin Malik ra., Ketika Nabi saw. hendak masuk di kamar kecil, maka beliau mengucapkan: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari syetan jantan dan syetan betina".

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا أَصْبَحَ

BAB

DO'A YANG DIUCAPKAN KETIKA TIBA WAKTU PAGI

٦٠٠٨- عَنْ شَدَّادِ بْنِ أَوْسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: سَيِّدُ الْإِسْتِغْفَارِ اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا

أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا
 اسْتَطَعْتُ أَبُوؤُكَ بِنِعْمَتِكَ وَأَبُوؤُكَ لَكَ بِدَيْنِي فَاعْفُرْ لِي
 فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ
 إِذَا قَالِ حِينَ يُمَسِّي فَمَاتَ دَخَلَ الْجَنَّةَ أَوْ كَانَ مِنْ أَهْلِ
 الْجَنَّةِ ، وَإِذَا قَالِ حِينَ يُصْبِحُ فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ مِثْلَهُ ۖ

6008. Dari Syaddad bin Aus ra., Nabi saw. bersabda: "Permohonan ampunan yang lebih utama ialah "Wahai Allah, Engkau adalah Tuhanku, Tiada Tuhan melainkan Engkau, Engkau telah menciptakan aku, dan aku adalah hamba-Mu. Aku tetap pada janji-Mu selagi aku mampu, kepada-Mu aku mengakui ni'mat-Mu dan kepada-Mu aku mengakui dosaku, maka ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang dapat mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau. Aku berlindung kepada-Mu dari kejahatan yang aku perbuat". Jika ia mengucapkan (do'a tersebut) pada sore hari lalu ia mati, maka ia masuk surga atau ia termasuk penghuni surga. Dan jika ia mengucapkan (nya) pada pagi hari lalu ia mati pada hari itu, maka seperti itu (masuk surga)".

٦٠٩- عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَنَامَ قَالَ: يَا سَمِكَ اللَّهُمَّ أَمُوتْ وَأَحْيَا وَإِذَا اسْتَيْقَظَ مِنْ مَنَامِهِ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا مَاتْنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۖ

6009. Dari Hudzaifah ra. ia berkata: "Ketika Nabi saw. hendak tidur, beliau mengucapkan "Dengan Nama-Mu, wahai Allah, aku mati dan hidup". Dan ketika beliau bangun dari tidurnya, beliau mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya, dan kepada-Nya, kami bangkit".

٦٠١- عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اخْتَدَمَ ضَجَعَهُ مِنَ اللَّيْلِ قَالَ اللَّهُمَّ بِاسْمِكَ أَمُوتْ وَأَحْيَا فَإِذَا اسْتَيْقَظَ قَالَ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا مَاتْنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ ۖ

6010. Dari Abu Dzarr ra., ia berkata: "Ketika Nabi saw. siap di pembaringan pada malam hari, beliau mengucapkan "Wahai Allah, dengan Nama-Mu aku mati dan hidup". Ketika beliau bangun, beliau mengucapkan "Segala puji bagi Allah yang telah menghidupkan kami setelah kami dimatikan-Nya, dan kepada-Nya kami bangkit".

بَابُ الدُّعَاءِ فِي الصَّلَاةِ

BAB

DO'A DALAM SHALAT

٦٠١١- عَنْ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَّمَنِي دُعَاءً أَدْعُوبِهِ فِي صَلَاتِي قَالَ قُلْ: اللَّهُمَّ إِنِّي ظَلَمْتُ نَفْسِي ظُلْمًا كَثِيرًا وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا

أَنْتَ فَاعْفُرْ لِي مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَارْحَمْنِي إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ
الرَّحِيمُ ۞

6011. Dari Abu Bakar ra., bahwasanya ia berkata kepada Nabi saw.: "Ajarilah aku akan do'a yang dapat aku gunakan berdo'a di dalam shalat". Beliau menjawab: "Ucapkanlah Wahai Allah, sesungguhnya aku sering kali menganiaya diriku sendiri, sedangkan tiada yang dapat mengampuni dosa-dosa melainkan Engkau, maka ampunilah aku dengan pengampunan dari sisi-Mu. Dan kasihanilah aku, sesungguhnya Engkau Maha Pengasih lagi Maha Penyayang".

٦٠١٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: وَلَا تَجْهَرُ بِصَلَاتِكَ
وَلَا تَخَافُ بِهَا أَنْ تَنْزِلَتْ فِي الدَّعَاءِ ۞

6012. Dari 'Aisyah ra. "WALAA TAJHAR BISHALAAATIKA WALAA TUKHAAFIT BIHAA" " (Janganlah kamu mengeraskan suaramu dalam shalatmu dan janganlah pula merendahkannya). (Al Israa':110). Ayat tersebut diturunkan mengenai do'a.

٦٠١٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا نَقُولُ فِي
الصَّلَاةِ: السَّلَامُ عَلَى اللَّهِ السَّلَامُ عَلَى فَلَانٍ فَقَالَ لَنَا النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ هُوَ السَّلَامُ فَإِذَا
قَعَدَ أَحَدُكُمْ فِي الصَّلَاةِ فَلْيَقُلْ التَّحِيَّاتِ لِلَّهِ إِلَى قَوْلِهِ
الصَّالِحِينَ، فَإِذَا قَالَهَا أَصَابَ كُلَّ عَبْدٍ لِلَّهِ فِي السَّمَاءِ

وَالْأَرْضِ صَلَاحٍ أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا
عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ ثُمَّ يَتَخَيَّرُ مِنَ الشَّاءِ مَا شَاءَ ۞

6013. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra., ia berkata: "Kami pernah mengucapkan di dalam shalat akan kalimat "Kesejahteraan dilimpahkan atas Allah, kesejahteraan dilimpahkan atas Fulan" Lalu Nabi saw. pada suatu hari bersabda kepada kami: "Sesungguhnya Allah itu Maha sejahtera. Ketika salah seorang di antara kalian duduk dalam shalat, maka ucapkanlah "ATTAHIYYATU LILLAHAH -sampai kalimat- ASH'SHALIHIIN". Jika ia mengucapkannya, maka ia telah mendapatkan seluruh hamba Allah yang shaleh yang ada di langit dan bumi. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan Utusan Allah. Kemudian ia memilih pujian (do'a) mana saja yang ia kehendaki".

بَابُ الدَّعَاءِ بَعْدَ الصَّلَاةِ

BAB

DO'A SESUDAH SHALAT MAKTUBAH

٦٠١٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ ذَهَبَ أَهْلُ
الدُّثُورِ بِالدرَجَاتِ وَالنَّعِيمِ الْمَقِيمِ، قَالَ كَيْفَ ذَاكَ؟ قَالَ صَلُّوا كَمَا
صَلَّيْنَا وَجَاهِدُوا كَمَا جَاهَدْنَا وَأَنْفِقُوا مِنْ فَضُولِ أَمْوَالِهِمْ وَلَيْسَتْ
لَنَا أَمْوَالٌ قَالَ: أَفَلَا أُخْبِرُكُمْ بِأَمْرٍ تَذَرُكُمْ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ
وَتَسْبِقُونَ مَنْ جَاءَ بَعْدَكُمْ وَلَا يَأْتِي أَحَدٌ بِمِثْلِ مَا جِئْتُمْ الْأَمْنَ جَاءَ
بِعِشَائِهِ؟ تَسْبِحُونَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ عَشْرًا وَتُحَدِّثُونَ عَشْرًا وَتُكَبِّرُونَ

عَشْرًا

6014. Dari Abu Hurairah ra., Para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah, orang-orang yang memiliki banyak harta pergi dengan pangkat dan keni'matan yang tetap". Beliau bertanya: "Bagaimanakah itu?". Mereka menjawab: "Yaitu mereka shalat sebagaimana kami menunaikan shalat, mereka berjihad sebagaimana kami berjihad, dan mereka menyedekahkan sisa harta mereka, sedangkan kami tidak memiliki harta". Beliau bersabda: "Tidakkah aku telah menceritakan sesuatu kepadamu, yakni kamu bertemu dengan orang-orang sebelum kamu, kamu mendahului orang-orang yang datang sesudahmu, dan tidak seseorangpun datang membawa sesuatu seperti apa yang kamu bawa kecuali orang yang datang membawa seperti itu. Kamu sekalian membaca tasbih sepuluh kali setiap selesai shalat, membaca tahmid sepuluh kali dan kamu sekalian membaca takbir sepuluh kali".

٦٠١٥ - عَنْ وَرَادِ مَوْلَى الْمُغِيرَةَ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ كَتَبَ الْمُغِيرَةُ إِلَى مُعَاوِيَةَ بْنِ أَبِي سُفْيَانَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلَاةٍ إِذَا سَأَمَ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا عَطَيْتَ وَلَا مَعْطَى لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ

6015. Dari Warrad ra., -hamba Mughirah bin Syu'bah-, ia berkata: "Mughirah berkirim surat kepada Mu'awiyah bin Abu Sufyan, bahwa Rasulullah saw. setiap selesai shalat, yakni sesudah membaca salam, beliau mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah saja, Tiada sekutu bagi-Nya Allah-lah yang mempunyai semua kerajaan dan semua puji-

pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. Wahai Allah, tiada yang menghalangi terhadap apa yang Engkau berikan dan tiada yang memberikan terhadap apa yang Engkau menghalanginya, dan kesungguhan (usaha) tidak dapat menghindarkan seorang bangsawan dari (siksa)-Mu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَصَلِّ عَلَيْهِمْ، وَمَنْ خَصَّ أَخَاهُ بِالدُّعَاءِ دُونَ نَفْسِهِ. وَقَالَ أَبُو مُوسَى قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبِيدِ أَبِي عَامِرٍ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبْدِ اللَّهِ ابْنِ قَيْسٍ ذَنْبَهُ

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN MENDO'ALAH UNTUK MEREKA". (AT TAUBAH: 103).
DAN ORANG YANG MENGKHUSUSKAN DO'ANYA UNTUK SAUDARANYA, BUKAN UNTUK DIRINYA SENDIRI.
ABU MUSA BERKATA: NABI SAW. BERSABDA: "WAHAI ALLAH, AMPUNILAH DOSA ABDULLAH BIN QAIS".

6013.

٦٠١٦ - عَنْ سَلْمَةَ بِنِ الْأَكْوَعِ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى خَيْبَرَ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَيَا عَامِرٍ لَوْ أَسْمَعْتَنَا مِنْ هُنَيْهَاتِكَ فَتَنَزَّلَ يُحَدِّثُ بِهِمْ يُذَكِّرُهُمْ

تَاللَّهِ لَوْلَا اللَّهُ مَا اهْتَدَيْنَا بِهِ وَذَكَرَ شِعْرًا غَيْرَ هَذَا
 وَلِكِنِّي لَمْ أَحْفَظْهُ. قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 مِنْ هَذَا السَّائِقُ؟ قَالُوا عَامِرُ بْنُ الْأَكْوَعِ. قَالَ يَزِمُهُ اللَّهُ
 وَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَوْلَا مَتَعْتَنَا بِهِ، فَلَمَّا
 صَافَ الْقَوْمَ قَاتَلُوهُمْ فَأَصِيبَ عَامِرٍ بِقَائِمَةٍ سَيْفٍ نَفْسِهِ
 فَمَاتَ، فَأَمَّا امْسُوا أَوْ قَدُوا نَارًا كَثِيرَةً فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا هَذِهِ النَّارُ؟ عَلَى آيِ شَيْءٍ
 تَوْقِدُونَ؟ قَالُوا عَلَى حَمِيرِ انْسِيَةٍ فَقَالَ: أَهْرَيْقُوا مَا فِيهَا
 وَكَسِّرُوهَا قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ الْآنْ هْرِيقُ مَا فِيهَا
 وَنَغْسِلُهَا؟ قَالَ أَوْ ذَاكَ ۞

6016. Dari Salamah bin Akwa' ra., ia berkata: "Kami keluar bersama Nabi saw. ke Khaibar Seorang laki-laki dari sekawanan orang berkata: "Wahai 'Amir, hendaklah kamu memperdengarkan dandang lagumu". Maka mulailah ia menggiring dan sambil berdendang bersama mereka seraya menuturkan kalimat "Wahai Allah jikalau tiada Engkau, tentu kami tiada mendapat petunjuk". Dan ia menuturkan syair yang selain ini, namun saya belum menghafalnya. Rasulullah saw. bertanya: "Siapakah yang menggiring ini?". Mereka menjawab: "'Amir bin Akwa'". Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepadanya". Seorang laki-laki dari sekawanan orang berkata: "Hendaklah engkau (menetapkan dia untuk) menyenangkan kami. Ketika beliau membariskan sekawanan orang itu, (orang-orang musyrik) menyerang mereka. Maka 'Amir terkena mata pedangnya sendiri, lalu ia mati. Ketika tiba waktu so-

re, mereka menyalakan api yang banyak. Rasulullah saw. bertanya: "Api apakah ini? Untuk apakah kamu menyalakannya?". Mereka menjawab: "Untuk (daging) keledai jinak". Beliau bersabda: "Tuangkanlah apa yang ada padanya dan pecahkanlah bejananya". Seorang laki-laki berkata: "Wahai Rasulullah saw., tidakkah kami menuangkan dan membasuhnya?". Beliau bersabda: "Atau itu".

٦٠١٧- عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا آتَاهُ رَجُلٌ بِصَدَقَةٍ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى فُلَانٍ فَآتَاهُ ابْنِي فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ ابْنِ أَوْفَى ۞

6017. Dari Ibnu Abu Aufa ra., ia berkata: "Nabi saw. jika diberi sedekah oleh seorang laki-laki, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah rahmat atas keluarga Fulan". Lalu ayahku datang, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah rahmat atas keluarga Abi Aufa".

٦٠١٨- عَنْ جَرِيرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا تَرِيحُنِي مِنْ ذِي الْخَلْصَةِ؟ وَهُوَ نَصَبٌ كَانُوا يَعْبُدُونَهُ يُسَمِّي الْكَعْبَةَ الْيَمَانِيَّةَ قُلْتُ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي رَجُلٌ لَا أَثْبُتُ عَلَى الْخَيْلِ فَصَكَ فِي صَدْرِي فَقَالَ: اللَّهُمَّ ثَبِّتْهُ وَاجْعَلْهُ هَادِيًا مَهْدِيًّا قَالَ فَحَزَبْتُ فِي خَمْسِينَ مِنْ أَحْمَسَ مِنْ قَوْمِي وَرَبَّمَا قَالَ سُفْيَانُ فَأَنْطَلَقْتُ فِي عَصَبَةٍ مِنْ قَوْمِي فَآتَيْتُهَا فَأَحْرَقْتُهَا ثُمَّ أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَاللَّهِ مَا أَتَيْتُكَ حَتَّى تَرَكْتُهَا مِثْلَ
الْجَمَلِ الْأَجْرَبِ، فَدَعَا أَحْسَنَ وَخِيَلَهَا ۖ

6018. Dari Jarir ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bertanya kepadaku: "Tidak dapatkah kamu menenangkan hatiku dari Dzil Khalashah?". Dzil Khalashah ialah berhala-berhala yang mereka sembah, lagi disebut dengan Ka'bah Yamaniyah. Saya menjawab: "Wahai Rasulullah saw., sesungguhnya saya adalah seorang lelaki yang belum tangguh menunggang kuda". Beliau menepuk dadaku dan bersabda: "Wahai Allah, tangguhkanlah ia dan jadikanlah ia seorang yang memberi petunjuk lagi diberi petunjuk". Jarir berkata: "Lalu saya keluar bersama limapuluh orang kabilah Ahmas, yakni kaumku. Saya datang ke Dzil Khalashah dan membakarnya, kemudian saya datang kepada Nabi saw. dan berkata: "Wahai Rasulullah, Demi Allah, saya tak akan datang padamu sampai saya meninggalkan Dzil Khalashah bagaikan unta kudisan. Lalu beliau men-do'akan kebaikan kepada kabilah Ahmas dan kudanya".

٦٠١٩- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَتْ أُمُّ سَلِيمٍ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَسُ خَادِمُكَ قَالَ: اللَّهُمَّ اكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ ۖ

6019. Dari Anas ra., ia berkata: "Ummu Sulaim berkata kepada Nabi saw.: "Anas adalah pembantumu". Beliau bersabda: "Wahai Allah, perbanyaklah hartanya (Anas) dan puteranya, dan berkahilah apa yang Engkau berikan kepadanya".

٦٠٢٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلًا يَقْرَأُ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ رَحِمَهُ اللَّهُ لَقَدْ

أَذْكَرَنِي كَذَا وَكَذَلِكَ آيَةٌ أَسْقَطَهَا فِي سُورَةِ كَذَا وَكَذَلِكَ ۖ

6020. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. mendengar seorang lelaki sedang membaca (ayat Al Qur'an) di dalam masjid, lalu beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepadanya, sungguh ia telah mengingatkan aku pada demikian, yakni pada ayat yang aku telah melupakannya pada surah demikian".

٦٠٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسَمًا فَقَالَ رَجُلٌ: إِنَّ هَذِهِ لِقِسْمَةٌ مَا أَرِيدُ بِهَا وَجْهَ اللَّهِ فَاخْبَرْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَغَضِبَ حَتَّى رَأَيْتُ الْغَضَبَ فِي وَجْهِهِ وَقَالَ: يَرْحَمُ اللَّهُ مُوسَى لَقَدْ أَوْذَى بِأَكْثَرٍ مِنْ هَذَا فَصَبَّرَ ۖ

6021. Dari Abdillah ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah membagi harta, lalu seorang laki-laki berkata: "Sesungguhnya ini adalah pembagian yang bukan dimaksudkan untuk mendapat ridlo Allah". Lalu saya menceritakannya kepada Nabi saw. maka beliau marah, sehingga saya mengetahui kemarahan itu pada wajah beliau. Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan rahmat kepada Musa, sungguh ia telah disakiti dengan lebih keras dari pada ini, namun ia tabah".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنَ السَّجْعِ فِي الدَّعَاءِ

BAB

MAKRUHNYA BERSAJAK DALAM DO'A

٦٠٢٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ حَدَّثَ النَّاسَ كُلَّ

بَابُ لِيَعْزِمَ الْمَسْأَلَةَ فَإِنَّهُ لَا مَكْرَهَ لَهُ.

BAB

TEGUHKANLAH PERMINTAAN, SESUNGGUHNYA TIADA ORANG YANG MEMAKSA KEPADA ALLAH.

٦٠٢٣- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فليَعْزِمِ الْمَسْأَلَةَ وَلَا يَقُولَنَّ اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ فَأَعْطِنِي فَإِنَّهُ لَا مُسْتَكْرَهَ لَهُ ۖ

6023. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Apabila salah seorang dari kamu berdo'a, maka teguhkanlah permintaannya. Janganlah ia mengatakan" "Wahai Allah, jika Engkau menghendaki, maka berilah aku"", karena sesungguhnya tiada orang yang memaksa kepada Allah".

٦٠٢٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي اللَّهُمَّ اَرْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ لِيَعْزِمِ الْمَسْأَلَةَ فَإِنَّهُ لَا مَكْرَهَ لَهُ ۖ

6024. Dari Abu Hurairah ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang dari kamu mengatakan" "Wahai Allah, ampunilah aku jika Engkau menghendaki. Wahai Allah berikanlah rahmat kepadaku, jika Engkau menghendaki"", hendaklah ia meneguhkan permintaan, karena sesungguhnya tiada orang yang memaksa kepada Allah".

جُمُعَةً مَرَّةً فَإِنَّ أَبَيْتَ فَمَرَّتَيْنِ، فَإِنْ أَكْثَرْتَ فَثَلَاثَ مَرَّاتٍ

وَلَا تُمَلِّ النَّاسَ هَذَا الْقُرْآنَ وَلَا الْفَيْتَنَ تَأْتِي الْقَوْمَ وَهُمْ فِي حَدِيثٍ مِنْ حَدِيثِهِمْ فَتَقْصُ عَلَيْهِمْ فَتَقْطَعُ عَلَيْهِمْ حَدِيثَهُمْ فَمِثْلَهُمْ وَلَكِنْ أَنْصِتْ فَإِذَا امْرُوكَ فَحَدِّثْهُمْ وَهُمْ يَشْتَهَوْنَهُ فَانظُرِ السَّجْعَ مِنَ الدَّعَاءِ فَاجْتَنِبْهُ فَإِنِّي عَاهَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابَهُ لَا يَفْعَلُونَ إِلَّا ذَلِكَ يَعْنِي لَا يَفْعَلُونَ إِلَّا ذَلِكَ الْإِجْتِنَابَ.

6019. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Riwayatkanlah hadits kepada orang-orang pada setiap Jum'at satu kali. Apabila kamu enggan, maka dua kali. Dan apabila kamu memperbanyak, maka tiga kali. Dan janganlah menjadikan orang-orang bosan akan Al Qur'an ini. Sungguh saya tidak akan mendapatkan kamu datang pada sekawanan orang di kala mereka sedang dalam pembicaraannya, lalu kamu bercerita kepada mereka dan memutus pembicaraannya, maka kamu menjadikan mereka bosan. Oleh karena itu berdiamlah. Apabila mereka menyuruhmu, maka berceritalah di kala mereka menginginkannya. Perhatikanlah kalimat sajak dari do'a, maka hindarilah itu. Sesungguhnya saya mengetahui Rasulullah saw. dan sahabat-sahabatnya tidak pernah melakukan kecuali yang demikian itu, yakni mereka tidak pernah melakukan kecuali menghindari (kalimat sajak) itu".

بَابُ يُسْتَجَابُ لِلْعَبْدِ مَا لَمْ يَعْجَلْ

BAB

DIKABULKANNYA SEORANG HAMBA SELAGI TIDAK TERGESA-GESA

٦٠٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ يَقُولُ دَعْوَتَهُ فَلَمْ يُسْتَجَبْ لِي ۖ

6025. Dari Abu Hurairah ra., bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Salah seorang dari kamu akan dikabulkan (do'anya) selagi ia tidak tergesa-gesa". Maka ia berkata: "Saya telah berdo'a, namun saya tidak dikabulkan".

بَابُ رَفْعِ الْأَيْدِي فِي الدُّعَاءِ

BAB

MENADAHKAN TANGAN DI SAAT BERDO'A

وَقَالَ أَبُو مُوسَى الْأَشْعَرِيُّ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ وَرَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطِيهِ. وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ رَفَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَيْهِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَبْرَأُ إِلَيْكَ مِمَّا صَنَعَ خَالِدٌ ۖ

Abu Musa Al Asy'ariy berkata: "Nabi saw. berdo'a, kemudian beliau menadahkan kedua tangannya. Dan saya melihat putihnya ketiak beliau". Ibnu 'Umar berkata: "Nabi saw. menadahkan kedua tangannya dan mengucapkan ""Wahai Allah, sesungguhnya aku membebaskan diri kepadamu dari apa yang telah dilakukan oleh Khalid bin walid".

٦٠٢٦- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَفَعَ يَدَيْهِ حَتَّى رَأَيْتُ بَيَاضَ إِبْطِيهِ ۖ

6026. Dari Anas ra., bahwasanya Nabi saw. menadahkan kedua tangannya, sehingga saya melihat putihnya kedua ketiak beliau.

بَابُ الدُّعَاءِ غَيْرَ مُسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةِ

BAB

BERDO'A DENGAN TIDAK MENGHADAP KIBLAT

٦٠٢٧- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ

أَنْ يَسْقِينَا فَتَغَيَّمَتِ السَّمَاءُ وَمُطِرْنَا حَتَّى مَا كَادَ الرَّجُلُ يَصِلُ إِلَى مَنْزِلِهِ فَأَمَّ تَزَلُّ تَمَطَّرُ إِلَى الْجُمُعَةِ الْمُقْبِلَةِ فَقَامَ ذَلِكَ الرَّجُلُ أَوْغَيْرُهُ فَقَالَ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَصْرِفَهُ عَنَّا فَقَدْ غَرِقْنَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا فَجَعَلَ السَّحَابُ يَتَقَطَّعُ حَوْلَ الْمَدِينَةِ وَلَا يَمُطِرُ أَهْلَ الْمَدِينَةِ.

6027. Dari Anas ra., ia berkata: "Di saat Nabi saw. berkhotbah pada hari Jum'at, seorang laki-laki berdiri lalu berkata: "'Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah agar Dia menurunkan air hujan kepada kami". Maka langitpun mendung dan kami disirami air hujan, sehingga hampir saja laki-laki itu tidak dapat sampai ke tempat tinggalnya. Tidak hentinya air hujan diturunkan sampai hari Jum'at berikutnya. Maka laki-laki itu atau yang lainnya berdiri lalu berkata: "Berdo'alah kepada Allah agar Dia menyingkirkannya dari kami, sungguh kami telah terbenam". Lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, di sekeliling kami dan janganlah pada kami". Maka mulailah awan hitam berpencah di sekeliling kota Madinah dan tidak menghujani penduduk Madinah".

بَابُ الدُّعَاءِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ

BAB

BERDO'A DENGAN MENGHADAP KIBLAT

٦٠٢٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ زُرَيْدٍ قَالَ خَرَجَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هَذَا الْمِصْبَاحِ لِيَسْتَسْقِيَ فَدَعَا وَاسْتَسْقَى ثُمَّ اسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ وَقَلَبَ رِدَاءَهُ ۖ

6028. Dari Abdullah bin Zaid ra., ia berkata: "Nabi saw. keluar ke tempat shalat ini seraya memohon turunnya hujan. Lalu beliau berdo'a dan memohon turunnya hujan, kemudian beliau menghadap kiblat dan membalik selendangnya".

بَابُ دَعْوَةِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِحَادِمِهِ بِطُولِ الْعُمُرِ وَبِكَثْرَةِ مَالِهِ

BAB

DO'A NABI SAW. UNTUK PEMBANTUNYA AKAN UMUR PANJANG DAN HARTA MELIMPAH

٦٠٢٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَتْ أُمِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ خَادِمُكَ أَنَسٌ ادْعُ اللَّهَ لَهُ، قَالَ: اللَّهُمَّ اكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ ۖ

6029. Dari Anas ra., ia berkata: "Ibuku berkata: "Wahai Rasulullah, Anas adalah pembantumu, maka berdo'alah kepada Allah untuknya". Beliau bersabda: "Wahai Allah, perbanyaklah hartanya dan puteranya dan berkahilah apa yang Engkau berikan kepadanya".

بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْكَرْبِ

BAB

DO'A DI SAAT MENDAPAT KESUSAHAN

٦٠٣٠- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو عِنْدَ الْكَرْبِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ
 الْحَلِيمُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ رَبُّ الْعَرْشِ
 الْعَظِيمِ ۞

6030. Dari Ibnu Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. pernah berdo'a di saat mendapat kesusahan, beliau mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah Yang Maha Besar dan Maha Penyantun. Tiada Tuhan melainkan Allah Yang memiliki langit dan bumi. Dia yang memiliki 'Arasy yang agung".

٦٠٣١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ عِنْدَ الْكَرْبِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ
 الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ
 رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ ۞

6031. Dari Ibnu 'Abbas ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. di saat mendapat kesusahan, beliau mengucapkan ""Tiada Tuhan melainkan Allah Yang Maha Besar lagi Maha penyantun. Tiada Tuhan melainkan Allah Tuhan arasy. Tidak ada Tuhan melainkan Allah Yang memiliki langit dan bumi, Dia yang memiliki 'Arasy yang mulya".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN YANG BERAT

٦٠٣٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ، وَدَرَكِ الشَّقَاءِ
 وَسَوْءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ ۞

6032. Dari Abu Hurairah ra., Rasulullah saw. memohon perlindungan dari cobaan yang berat, mendapat celaka, buruknya Qadio' (ketentuan dari Allah), dan gembira (karena bencana yang menimpa) musuh.

بَابُ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى .

BAB

DO'A NABI SAW. "WAHAI ALLAH YANG MAHA LEMBUT LAGI MAHA TINGGI"

٦٠٣٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ صَحِيحٌ: لَنْ يُقْبَضَ نَبِيٌّ

نَدَعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ ۚ

6034. Dari Qais ra., ia berkata: "Saya datang kepada Khabbab di saat ia membakar (mencos) diri tujuh kali, ia berkata: "Jika saja Rasulullah saw. tidak melarang kami berdo'a minta mati, tentu saya berdo'a dengan do'a itu".

٦٠٣٥- عَنْ قَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ آتَيْتُ حَبَّابًا وَقَدْ اُكْتَوَى سَبْعًا فِي بَطْنِهِ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لَوْلَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدَعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِهِ ۚ

6035. Dari Qais ra., ia berkata: "Saya datang kepada Khabbab di saat ia mencos perutnya tujuh kali, lalu saya mendengar ia berkata: "Jika saja Nabi saw. tidak melarang kami berdo'a minta mati, tentu saya berdo'a dengan do'a itu".

٦٠٣٦- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَتَمَنَّيَنَّ أَحَدٌ مِنْكُمْ الْمَوْتَ لِيُضْرَ نَزَلَ بِهِ فَإِنْ كَانَ لَا بَدَّ مَتَمَنِّيَا الْمَوْتَ فَلْيَقُلْ اللَّهُمَّ أَحْيِنِي مَا كَانَتْ أَحْيَاةَ خَيْرًا لِي وَتَوَفَّنِي إِذَا كَانَتْ لَوْفَاةَ خَيْرًا لِي ۚ

6036. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah salah seorang dari kamu mengharap mati karena kesengsaraan yang menyimpannya. Apabila terpaksa ia mengharap mati, maka hendaklah ia berkata: "Wahai Allah, hidupkanlah aku, selagi hidup itu baik bagiku dan matikanlah aku, selagi mati itu baik bagiku".

قَطَّ حَتَّى بَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ ثُمَّ يُخَيَّرُ فَمَا نَزَلَ بِهِ وَرَأْسَهُ عَلَى فِجْدِي غَشِيَ عَلَيْهِ سَاعَةٌ ثُمَّ أَفَاقَ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى السَّقْفِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى. قُلْتُ إِذَا الْأَيْخْتَارُنَا وَعَلِمْتُ أَنَّ الْحَدِيثَ الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُنَا وَهُوَ صَحِيحٌ، قَالَتْ فَكَانَتْ تِلْكَ آخِرَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمُ بِهَا اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى ۚ

6033. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. pernah bersabda dalam keadaan segar bugar: "Seorang Nabi tidak akan meninggal dunia, sampai ia melihat tempat tinggalnya di surga, kemudian ia disuruh memilih". Ketika wahyu turun kepada beliau -sedangkan kepala beliau berada di atas pahaku-, beliau jatuh pingsan sesaat. Lalu beliau menengadahkan pandangannya ke atap, kemudian bersabda: "Wahai Allah, Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi". Saya berkata: "Jika demikian, beliau tidak memilih kami. Dan saya meyakini bahwa itulah hadits yang pernah diceriterakan kepada kami di saat beliau dalam keadaan segar bugar". 'Aisyah berkata: "Maka itulah kalimat yang terakhir beliau ucapkan, yaitu ""Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi".

بَابُ الدَّعَاءِ بِالْمَوْتِ وَالْحَيَاةِ

BAB

BERDO'A MINTA MATI DAN HIDUP

٦٠٣٤- عَنْ قَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ آتَيْتُ حَبَّابًا وَقَدْ اُكْتَوَى سَبْعًا قَالَ لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ

بَابُ الدَّعَاءِ لِلصَّبِيَّانِ بِالْبِرْكَاتِ وَمَسْحِ
رُؤُسِهِمْ. وَقَالَ أَبُو مُوسَى وَوَلَدِي غُلَامٌ وَدَعَا
لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبِرْكَاتِ ۖ

BAB

MENDO'AKAN BERKAH KEPADA ANAK-ANAK DAN
MENGUSAP KEPALA MEREKA

Abu Musa berkata: "Saya dikaruniai seorang anak dan Nabi
saw. mendo'akan berkah padanya".

٦٠٣٧- عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ يَقُولُ ذَهَبْتُ بِي خَالَتِي إِلَى
رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ ابْنَ
أَخْتِي وَجِعَ فَمَسَحَ رَأْسِي وَدَعَا لِي بِالْبِرْكَاتِ ثُمَّ تَوَضَّأَ فَشَرِبْتُ
مِنْ وُضُوئِهِ، ثُمَّ قَمْتُ خَلْفَ ظَهْرِهِ فَتَنَظَّرْتُ إِلَى الْخَائِمَةِ بَيْنَ
كَيْفِيهِ وَمِثْلِ زَيْرٍ أَحْمَلَهُ ۖ

6037. Dari Sa'ib bin Yazid ra., ia berkata: "Bibiku dari garis ibu
membawaku pergi kepada Rasulullah saw., lalu ia berkata: "Wahai Ra-
sulullah saw., sesungguhnya putera saudara perempuanku sakit". Maka
beliau mengusap kepalaku dan mendo'akan berkah kepadaku. Kemudian
beliau berwudlu' dan saya meminum air wudlu'nya, lalu saya berdiri di
belakang punggungnya dan saya melihat tanda (kenabian) ada di antara

kedua bahunya bagaikan manik-manik kamar pengantin".

٦٠٣٨- عَنْ أَبِي عَقِيلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يَخْرُجُ بِهِ جَدُّهُ
عَبْدُ اللَّهِ بْنُ هِشَامٍ مِنَ السُّوقِ أَوَّلَى السُّوقِ فَيَشْتَرِي الطَّعَامَ
فَيَلْقَاهُ ابْنُ الزُّبَيْرِ وَابْنُ عُمَرَ فَيَقُولَانِ اشْرِكْنَا فَإِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ دَعَاكَ بِالْبِرْكَاتِ فَرُبَّمَا أَصَابَ الرَّاحِلَةَ
كَمَا هِيَ فَيَبْعَثُ بِهَا إِلَى الْمَنْزِلِ ۖ

6038. Dari Abi 'Aqil ra., Sesungguhnya kakeknya, yakni Abdullah
bin Hisyam membawa dia keluar dari pasar -atau ke pasar-, ia membeli
makanan lalu bertemu dengan Ibnu Zubair dan Ibnu 'Umar. Mereka ber-
dua berkata: "Jadikanlah kami sebagai sekutu, karena sesungguhnya Nabi
saw. telah mendo'akan berkah kepadamu". Maka ia menjadikan mereka
sebagai sekutu, seringkali ia mendapatkan kendaraan unta (dari keun-
tunganannya) seperti itu. Lalu ia menggiring kendaraan itu ke tempat per-
singgahan.

٦٠٣٩- عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ الرَّبِيعِ وَهُوَ الَّذِي مَجَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي وَجْهِهِ وَهُوَ غُلَامٌ مِنْ بَنِيهِمْ ۖ

6039. Dari Mahmud bin Rabi' ra., Ia adalah seseorang yang Ra-
sulullah saw. pernah meludahkan (air) pada wajahnya di saat ia masih
kecil dari sumur mereka.

٦٠٤٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ
 اللَّهُمَّ بَارِكْ عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ آلِ
 إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَّجِيدٌ ۝

6042. Dari Abdurrahman bin Abi Laila ra., ia berkata: "Ka'b bin 'Ujrah pernah bertemu denganku, lalu ia berkata: "Tidakkah aku memberikan hadiah kepadamu?, sesungguhnya Nabi saw. datang kepada kami, lalu kami bertanya: "Wahai Rasulullah, kami tahu bagaimana cara kami mengucapkan salam kepadamu, lalu bagaimanakah cara kami mengucapkan sholawat kepadamu?". Beliau bersabda: "Maka ucapkanlah ""Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad saw. sebagaimana Engkau memberikan berkah dan rahmat kepada keluarga Ibrahim as., sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Pemurah. Wahai Allah, berikanlah berkah kepada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad saw. sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada keluarga Ibrahim as., sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Pemurah"".

٦٠٤٣ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْكُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْنَا يَا رَسُولَ
 اللَّهِ هَذَا السَّلَامُ عَلَيْكَ فَكَيْفَ نَصَلِّيْكَ قَالَ: قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ
 عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَبْدِكَ وَرَسُولِكَ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَبَارِكْ
 عَلَىٰ مُحَمَّدٍ وَعَلَىٰ آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلَىٰ إِبْرَاهِيمَ وَآلِ إِبْرَاهِيمَ ۝

6043. Dari Abu Sa'id Al Khudry ra., ia berkata: "Kami pernah bertanya: "Wahai Rasulullah, ini adalah ucapan salam kepadamu, maka bagaimanakah cara kami mengucapkan sholawat kepadamu?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah ""Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepada Muhammad saw., yaitu hamba dan utusan-Mu sebagaimana Engkau memberikan berkah dan rahmat kepada Ibrahim as., dan berikanlah ber-

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُؤْتِي بِالصَّبِيَّانِ فَيَدْعُو لَهُمْ فَأَتَتْ بِصَبِيٍّ فَبَالَ
 عَلَىٰ ثَوْبِهِ فَدَعَا بِمَاءٍ فَأَتَبَعَهُ آيَاهُ وَلَمْ يَغْسِلْهُ ۝

6040. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Pernah dihadirkan kepada Nabi saw. beberapa anak kecil, lalu beliau berdo'a untuk mereka. Dan pernah dihadirkan kepada beliau seorang anak kecil, lalu anak itu kencing pada pakaian beliau. Maka beliau minta diambilkan air, lalu beliau menuangkannya pada air kencing tersebut dan beliau tidak membasuhnya".

٦٠٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ صُعَيْرٍ وَكَانَ رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ مَسَحَ عَنْهُ أَنَّهُ رَأَى سَعْدَ بْنَ أَبِي
 وَقَاصٍ يُؤْتِرُ بِرُكْعَةٍ ۝

6041. Dari Abdullah bin Ts'alabah bin Shu'air ra. -ia pernah diusap (kepalanya) oleh Nabi saw.-, Bahwasanya ia pernah melihat Sa'd bin Abi Waqqash shalat witr satu raka'at.

بَابُ الصَّلَاةِ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

BAB

MEMBACA SHOLAWAT ATAS NABI SAW.

٦٠٤٢ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي لَيْلَى قَالَ لَقِيتُ كَعْبَ بْنَ عَجْرَةَ
 فَقَالَ الْإِهْدِي لَكَ هَدِيَّةً؟ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 خَرَجَ عَلَيْنَا فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْنَا كَيْفَ نَسَلِّمُ عَلَيْكَ
 فَكَيْفَ نَصَلِّيكَ؟ قَالَ: قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ

kah kepada Muhammad saw. dan keluarga Muhammad saw. sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada Ibrahim dan keluarga Ibrahim as.".

بَابُ هَلْ يُصَلَّى عَلَى غَيْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ لَهُمْ ۖ (التوبة: ١٠٣)

BAB

BOLEHKAH MEMBACA SHOLAWAT KEPADA SELAIN NABI SAW?. DAN FIRMAN ALLAH: "DAN MENDO'ALAH UNTUK MEREKA, SESUNGGUHNYA DO'A KAMU ITU MENJADI KETENTERAMAN JIWA BAGI MEREKA". (AT TAUBAH: 103).

٦٤٤- عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى قَالَ كَانَ إِذَا آتَى رَجُلًا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَدَقَتِهِ قَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَيْهِ فَآتَاهُ ابْنُ بِصَدَقَتِهِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِ ابْنِ أَوْفَى ۖ

6044. Dari Ibnu Abi Aufa ra., ia berkata: "Apabila seseorang datang kepada Nabi saw. dengan membawa sedekahnya, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepadanya". Lalu ayahku datang kepada beliau dengan membawa sedekahnya, maka beliau bersabda: "Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepada keluarga Abi Aufa".

٦٤٥- عَنِ ابْنِ حَمِيدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ نَصَلِّي عَلَيْكَ؟ قَالَ: قُولُوا اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ

وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا صَلَّيْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ وَبَارَكْتَ عَلَى مُحَمَّدٍ وَأَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ كَمَا بَارَكْتَ عَلَى آلِ إِبْرَاهِيمَ إِنَّكَ حَمِيدٌ مَجِيدٌ ۖ

6045. Dari Abu Humaid Assa'idiy ra., ia berceritera bahwa para sahabat berkata: "Wahai Rasulullah saw. bagaimanakah cara kami mengucapkan sholawat kepadamu?". Beliau bersabda: "Ucapkanlah ""Wahai Allah, berikanlah berkah dan rahmat kepada Muhammad saw., para isteri dan anak cucu beliau sebagaimana Engkau memberikan berkah dan rahmat kepada keluarga Ibrahim as. Berikanlah berkah kepada Muhammad saw., para isteri dan anak cucu beliau sebagaimana Engkau memberikan berkah kepada keluarga Ibrahim as., sesungguhnya Engkau Maha Terpuji lagi Maha Pemurah"".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أذَيْتُهُ فَاجْعَلْهُ لَهُ نَزَاةً وَرَحْمَةً ۖ

BAB

SIAPA SAJA YANG AKU TELAH MENYUSAHKANNYA, MAKA JADIKANLAH ITU SEBAGAI PEMBERSIH (DARI DOSA) DAN RAHMAT BAGINYA.

٦٤٦- عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ فَإِنَّمَا مُؤْمِنٌ سَبَبَتْهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ۖ

6046. Dari Abu Hurairah ra., Sesungguhnya ia mendengar Nabi

saw. bersabda: "Wahai Allah, orang mu'min yang manapun yang aku pernah memakinya, maka jadikanlah hal itu sebagai sesuatu yang dapat mendekatkan diri kepada-Mu baginya pada hari Kiamat".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنَ الْفِتَنِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI BERBAGAI COBAAN

٦٠٤٧- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَأَلُوا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى أَخْفَوْهُ الْمَسْئَلَةَ فَغَضِبَ فَصَعِدَ الْمِنْبَرَ فَقَالَ: لَأَسْأَلُوَنِي الْيَوْمَ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا بَيَّنَّتُهُ لَكُمْ فَبَعَلْتُ أَنْظُرُ يَمِينًا وَشِمَالًا فَإِذَا كُلُّ رَجُلٍ لَأَقَّ رَأْسَهُ فِي تَوْبِهِ يَبْكِي فَإِذَا رَجُلٌ كَانَ إِذَا أَحَى الرَّجَالَ يَدْعِي لِغَيْرِ أَبِيهِ، فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَبِي قَالَ حُدَافَةَ ثُمَّ أَنْشَأَ عَمْرُوفًا قَالَ: رَضِينَا بِاللَّهِ رَبًّا وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَسُولًا نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الْفِتَنِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا رَأَيْتُ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ كَالْيَوْمِ قَطُّ إِنَّهُ صُوِّرَتْ لِي الْجَنَّةُ وَالنَّارُ حَتَّى رَأَيْتُهُمَا وَرَأَى الْحَايِطُ بِهِ وَكَانَ قِتَادَةً يَذْكُرُ عِنْدَ هَذَا الْحَدِيثِ هَذِهِ الْآيَةُ: يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَسْأَلُوا

عَنْ أَشْيَاءٍ إِنْ تَبَدَّلَكُمْ تَسْؤُكُمْ ۖ

6047. Dari Anas ra., Para sahabat bertanya kepada Rasulullah saw. sehingga mereka mendesakkan pertanyaan kepada beliau. Maka beliau marah, lalu naik ke mimbar dan bersabda: "Pada hari ini janganlah kalian bertanya kepadaku tentang sesuatu, kecuali aku telah menjelaskannya kepadamu". Saya melihat ke kanan dan ke kiri, tiba-tiba setiap orang menutupi kepalanya dengan pakaiannya sambil menangis. Apabila seseorang berbantah-bantah dengan beberapa orang lelaki, maka ia disandarkan nabsabnya kepada selain ayahnya. Laki-laki itu bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah ayahku?". Beliau menjawab: "Hudzafah". Lalu 'Umar memulai bicara dan berkata: "Kami menerima Allah sebagai Tuhan kami, Islam sebagai agama kami dan Muhammad saw. sebagai Utusan, kami memohon perlindungan dari berbagai cobaan". Lalu Rasulullah saw. bersabda: "Sama sekali aku tidak melihat kebajikan dan kejahatan seperti hari ini. Sesungguhnya telah digambarkan kepadaku surga dan neraka, sehingga aku melihat keduanya ada di belakang dinding". Di sisi hadits inilah Qatadah menyebutkan Ayat "'YAA AYYUHALLADZIINA AAMANU LAA TAS ALUU 'AN ASYYAA'AN IN TUBDA LAKUM TASU' KUM'" (Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu menanyakan hal-hal yang jika diterangkan kepadamu, niscaya menyusahkanmu). (Al Maa idah: 101).

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ غَلْبَةِ الرِّجَالِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI PAKSAAN BEBERAPA ORANG LELAKI

٦٠٤٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْأَلُوا لَنَا غَلْمًا

مِنْ غَائِمًا نَكْرًا يَخْدُمُنِي، فَخَرَجَ بِنِي أَبُو طَلْحَةَ يَرُدُّنِي
 وَرَأَاهُ فَكَانَتْ أَخْدُمُ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 كَمَا نَزَلَ فَكَانَتْ أَسْمَعُهُ يَكْثُرُ أَنْ يَقُولَ: اللَّهُمَّ أَعُوذُ بِكَ
 مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْرِ وَالْكَسَلِ وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ وَضَلَعِ
 الدَّيْنِ وَغَلْبَةِ الرِّجَالِ، فَأَمَّا أَنَا أَخْدُمُهُ حَتَّى أَقْبَلْنَا مِنْ
 خَيْبَرَ وَأَقْبَلَ بِصَفِيَّةَ بِنْتِ حَيْيٍ قَدْ حَازَهَا فَكَانَتْ أَرَاهُ
 يُجَوِّي وَرَأَاهُ بِعَبَاةٍ أَوْ كِسَاءٍ ثُمَّ يَرُدُّهَا وَرَأَاهُ حَتَّى إِذَا كُنَّا
 بِالْقَهْبَاءِ صَنَعَ حَيْسًا فِي نِطْعٍ ثُمَّ أَرْسَلَنِي فَدَعَوْتُ رِجَالًا
 فَأَكَلُوا وَكَانَ ذَلِكَ بِنَاءَهُ بِهَا ثُمَّ أَقْبَلَ حَتَّى بَدَأَ لَهُ أَحَدٌ
 قَالَ: هَذَا جَبِيلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ فَأَمَّا أَشْرَفُ عَلَى الْمَدِينَةِ
 قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَحْرَمُ مَا بَيْنَ جَبَلَيْهَا مِثْلَ مَا حَرَّمَ بِهِ
 إِبْرَاهِيمَ مَكَّةَ، اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَدِينِهِمْ وَصَاعِرِهِمْ ۖ

6048. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda kepada Abu Thalhab: "Mencarilah utukku seseorang dari pembantumu yang dapat melayaniku". Lalu Abu Thalhab membawaku keluar seraya memboncengkan aku di belakangnya, maka jadilah aku melayani Rasulullah saw. Setiap kali beliau singgah, tentu saya mendengar beliau

sering kali mengucapkan "'Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepadamu dari kecemasan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, kikir, rasa takut, beratnya beban hutang dan dari paksaan beberapa orang lelaki". Saya selalu melayani beliau, sehingga kami telah mendekati Khaibar dan beliau datang dengan Shafiyah binti Huyayy yang beliau pilih. Saya melihat beliau sedang melingkarkan mantel ke belakang, lalu beliau memboncengkan Shafiyah di belakang, sehingga ketika kami berada di Shahba', beliau membuat makanan Hais (campuran kurma, samin dan keju) di tikar kulit. Selanjutnya beliau mengutusku, maka saya memanggil beberapa orang lelaki, lalu mereka makan. Dan (pada waktu) itulah beliau bersebadan dengannya. Kemudian beliau tiba sehingga (ketika) gunung Uhud telah tampak oleh beliau, maka bersabda: "Inilah gunung yang menyintai kami dan kami menyintainya". Ketika beliau melihat dari atas kota Madinah, beliau bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku mengharamkan daerah di antara kedua gunungnya sebagaimana Ibrahim mengharamkan kota Makkah. Wahai Allah, berikanlah berkah kepada mereka dalam Mud dan Sha' mereka".

بَابُ التَّعَوُّدِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI SIKSA KUBUR

٦٠٤٩ - عَنْ أُمِّ خَالِدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ۖ

6049. Dari Ummu Khalid binti Khalid ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. memohon perlindungan dari siksa kubur".

٦٠٥٠ - عَنْ مُصْعَبِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ سَعْدٌ يَأْمُرُ بِمَجْمِسٍ

وَيَذْكُرُهُنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَأْمُرُ
 بِهِنَّ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ
 الْجَبْنِ وَأَعُوذُ بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ
 فِتْنَةِ الدُّنْيَا يَعْنِي فِتْنَةَ الدَّجَالِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

6050. Dari Mus'ab ra., ia berkata: "Sa'd (bin Abi Waqqash) pernah menyuruh lima perkara dan ia menyebutkannya dari Nabi saw., bahwasanya beliau pernah menyuruh lima perkara itu, yakni ""Wahai Allah, sesungguhnya kam memohon perlindungan dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kembali ke usia yang renta, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia, yakni cobaan Dajjal, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur"".

٦٠٥١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: دَخَلْتُ عَلَى عَجُوزَانِ
 مِنْ عَجِزِيَهُودِ الْمَدِينَةِ فَقَالَتَا لِي: إِنَّ أَهْلَ الْقُبُورِ يُعَذَّبُونَ
 فِي قُبُورِهِمْ فَكَذَّبْتُهُمَا وَلَمْ أَنْعَمْ أَنْ أَصِدِّقَهُمَا فَخَرَجْنَا
 وَدَخَلْنَا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 إِنَّ عَجُوزَيْنِ وَذَكَرْتُ لَهُ فَقَالَ: صَدَقْتَا إِنَّهُنَّ يُعَذَّبُونَ
 عَذَابًا سَمِعْتُهُ الْبَهَائِمُ كُلُّهَا، فَمَا زَأَيْتُهُ بَعْدُ فِي صَلَاةٍ إِلَّا
 تَعَوَّذُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

6051. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Telah datang kepadaku dua orang berusia renta dari orang-orang Yahudi Madinah, keduanya berkata

kepadaku: "Sesungguhnya para penghuni kubur disiksa di dalam kuburnya". Saya mendustakan keduanya dan saya tidak mampu membenarkan keduanya, lalu mereka berdua keluar. Dan Nabi saw. datang kepadaku, lalu saya berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya dua orang berusia renta". Dan saya menurukannya kepada beliau, maka beliau bersabda: "Mereka berdua benar, sesungguhnya mereka (Ahli kubur) disiksa dengan siksaan yang dapat didengarkan oleh semua binatang". Maka setelah itu saya tidak pernah melihat beliau di dalam shalat melainkan beliau memohon perlindungan dari siksa kubur".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ

BAB

MEMOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN HIDUP DAN MATI

٦٠٥٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ نَبِيُّ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ
 الْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجَبْنِ وَالْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ
 الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

6052. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kelemahan, kemalasan, rasa takut dan usia renta. Dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan hidup dan mati".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنَ الْمَأْثِمِ وَالْمَغْرَمِ.

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI DOSA DAN HUTANG

٦٠٥٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَأْثِمِ وَالْمَغْرَمِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْغَنَى، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ. اللَّهُمَّ اغْسِلْ عَنِّي خَطَايَايَ بِمَاءِ الشَّلْحِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ

كَأَبَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ۝

6053. Dari 'Aisyah ra., "Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, usia renta, dosa, hutang, cobaan kubur, siksa kubur, cobaan neraka, siksa neraka dan dari buruknya cobaan kekayaan. Dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kemiskinan, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan Al Masih Dajjal. Wahai Allah, hapuskanlah dosa-dosa dariku dengan air dingin dan air es, dan bersihkanlah hati-

ku dari noda-noda dosa sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran, dan jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat".

بَابُ الْأِسْتِعَاذَةِ مِنَ الْجُبْنِ وَالْكَسَلِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI RASA TAKUT DAN MALAS

٦٠٥٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحَزَنِ وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ وَالْجُبْنِ وَالْبُخْلِ وَضَلَعِ الدِّينِ وَغَلْبَةِ الرِّجَالِ ۝

6054. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kecemasan, kesedihan, kelemahan, kemalasan, rasa takut, kikir, beratnya beban hutang dan paksaan beberapa orang lelaki".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنَ الْبُخْلِ ۝

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI KIKIR

٦٠٥٥- عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَأْمُرُ

يَهْوِلُهُ الْخَمِيسَ وَيُحَدِّثُنَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجَبِينِ وَأَعُوذُ
بِكَ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْدَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَأَعُوذُ
بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ ۝

6055. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra., ia pernah menyuruh lima perkara dan ia menceriterakannya dari Nabi saw. "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kembali ke usia renta, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ أَرْدَلِ الْعُمُرِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI USIA RENTA

٦٠٥٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجَبِينِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْهَرَمِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ ۝

6056. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Rasulullah saw. memohon perlindungan seraya bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, aku memohon

perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari usia renta, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir".

بَابُ الدُّعَاءِ بِرَفْعِ الْوَبَاءِ وَالْوَجَعِ

BAB

MEMOHON HILANGNYA WABAH DAN PENYAKIT

٦٠٥٧ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ حَبِّبْ إِلَيْنَا الْمَدِينَةَ كَمَا حَبَبْتَ إِلَيْنَا مَكَّةَ أَوْ أَشَدَّ وَأَنْقُلْ حَمَاهَا إِلَى الْجُحْفَةِ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِي مَدِينَتِنَا وَصَاعِنَا ۝

6057. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah kami dicintai oleh kota Madinah sebagaimana Engkau menjadikan kami dicintai oleh kota Makkah atau lebih dari itu, dan pindahkanlah penyakit demamnya ke Juhfah. Wahai Allah, berkahilah kami dalam Mud dan Sha' kami".

٦٠٥٨ - عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: عَادَنِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجَّةِ الْوَدَاعِ مِنْ شَكْوَى أَشْفَيْتُ مِنْهَا عَلَى الْمَوْتِ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بَلِّغْ فِي مَا تَرَى مِنَ الْوَجَعِ وَأَنَا ذُو مَالٍ وَلَا يَرِثُنِي إِلَّا ابْنَةٌ لِي وَاحِدَةٌ

أَفَاتَصَدَّقُ بِثُلَاثِي مَالِي؟ قَالَ لَا، قُلْتُ فَبِشَطْرِهِ؟ قَالَ: الثَّلَاثُ
 كَثِيرٌ إِنَّكَ أَنْ تَذَرِ وَرَثَتَكَ أَغْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ تَذَرَهُمْ عَالَةً
 يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَإِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةً تَبْتَغِي بِهَا وَجْهَ اللَّهِ
 إِلَّا أَجْرْتَ حَتَّى مَا تَجْعَلُ فِي فِي أَمْرَاتِكَ، قُلْتُ أَخْلَفُ بَعْدَ
 أَصْحَابِي قَالَ: إِنَّكَ لَنْ تُخْلَفَ فَتَعْمَلْ عَمَلًا تَبْتَغِي بِهِ وَجْهَ اللَّهِ
 إِذَا زِدْتِ دَرَجَةً وَرِفْعَةً وَلَعَلَّكَ تُخْلَفُ حَتَّى يَنْتَفِعَ بِكَ
 أَقْوَامٌ وَيُضْرَبُ بِكَ آخِرُونَ اللَّهُمَّ امْضِ لِأَصْحَابِي هِجْرَتَهُمْ
 وَلَا تَرُدَّهُمْ عَلَى أَعْقَابِهِمْ لَكِنَّ الْبَائِسُ سَعْدُ بْنُ خُوَالَةَ. قَالَ
 سَعْدٌ رَفِيَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَنْ نُوفِيَ بِمَكَّةَ ۖ

6058. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra., ia berkata: "Rasulullah saw. menjengukku pada Hajji Wada' karena sakit yang membuatku hampir mati, lalu saya berkata: "Wahai Rasulullah, sakit yang engkau lihat semakin parah menimpaku, sedangkan saya memiliki harta dan tidak ada yang mewarisiku kecuali seorang puteriku, apakah saya boleh menyedekahkan dua pertiga hartaku?". Beliau menjawab: "Tidak". Saya bertanya: "Dengan separohnya?". Beliau menjawab: "Satu pertiga adalah banyak, sesungguhnya kamu meninggalkan para ahli warismu dalam keadaan kaya adalah lebih baik dari pada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan miskin seraya meminta-minta orang. Dan sesungguhnya kamu tidak menyedekahkan harta seraya mengharapkan ridla Allah melainkan kamu mendapat pahala, hingga sesuatu yang kamu nafkahkan untuk mulut (kebutuhan) isterimu". Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah saya akan ditinggalkan sesudah teman-temanku?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya kamu tidak akan ditinggalkan, lalu kamu beramal kebajikan seraya

mengharapkan ridla Allah melainkan kamu mendapat tambahan derajat dan kemulyaan. Barang kali kamu ditinggalkan, hingga beberapa kaum memperoleh manfaat dari kamu, sedangkan yang lainnya memperoleh kesusahan dari kamu. Wahai Allah sukseskanlah hijrah untuk sahabat-sahabatku dan janganlah Engkau kembalikan mereka ke belakang (syirik), tetapi orang yang sengsara ialah Sa'd bin Khaulah". Sa'd bin Abi Waqqash berkata: "Rasulullah saw. menaruh iba kepadanya agar ia meninggal dunia di Makkah".

بَابُ الْإِسْتِعَاذَةِ مِنْ أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَفِتْنَةِ النَّارِ ۖ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI USIA RENTA, COBAAN
 DUNIA DAN COBAAN NERAKA

٦٠٥٩- عَنْ سَعْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: تَعَوَّذُوا بِكَلِمَاتِ كَانَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ بِهِنَّ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ
 بِكَ مِنَ الْجَبِينِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى
 أَرْذَلِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ ۖ

6059. Dari Sa'd ra., ia berkata: "Mintalah perlindungan dengan beberapa kalimat yang digunakan oleh Nabi saw. untuk memohon perlindungan, yakni "Wahai Allah, Aku memohon perlindungan kepadaMu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kembali ke usia renta, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia dan siksa kubur".

٦٠٦٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْهَرَمِ وَالْمَغْرَمِ وَالْمَأْتَمِ اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى وَشَرِّ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ اللَّهُمَّ اغْسِلْ خَطَايَايَ بِمَاءِ الشَّلْحِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّ قَلْبِي مِنَ الْخَطَايَا كَمَا يَنْقَى الثَّوْبَ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ وَبَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ ۞

6060. Dari 'Aisyah ra., Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, usia renta, hutang, dan dosa. Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa neraka dan cobaan neraka, siksa kubur, buruknya cobaan kekayaan, buruknya cobaan kemiskinan dan buruknya cobaan Al Masih Dajjal. Wahai Allah hapuskanlah dosa-dosaku dengan air dingin dan air es, dan bersihkanlah hatiku dari noda-noda dosa sebagaimana pakaian putih dibersihkan dari kotoran, dan jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat".

بَابُ الْإِسْتِعَاذَةِ مِنْ فِتْنَةِ الْغِنَى

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN KEKAYAAN

٦٠٦١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَأَمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَمِنْ عَذَابِ النَّارِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْغِنَى وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَالِ ۞

6061. Daru 'Aisyah ra., Sesungguhnya Nabi saw. memohon perlindungan, yakni "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan neraka dan siksa neraka. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kubur dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari siksa kubur. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kekayaan. Aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan kemiskinan, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan Al Masih Dajjal".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ فِتْنَةِ الْفَقْرِ

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN KEMISKINAN

٦٠٦٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ النَّارِ وَعَذَابِ النَّارِ وَفِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْغِنَى

وَشَرِّفْتَهُ الْفَقِيرَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ
 الدَّجَالِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْ قَلْبِي بِمَاءِ الثَّلْجِ وَالْبَرْدِ وَنَقِّ قَلْبِي
 مِنْ أخطاءِيَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ وَابْعَدْ بَيْنِي
 وَبَيْنَ خَطَايَايَا كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ إِنِّي
 أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَالْمَأْتَمِ وَالْمَغْرَمِ بِ:

6062. Dari 'Aisyah ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan neraka, siksa neraka, cobaan kubur, siksa kubur, buruknya cobaan kekayaan dan buruknya cobaan kemiskinan. Wahai Allah sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari buruknya cobaan Al Masih Dajjal. Wahai Allah, bersihkanlah hatiku dengan air dingin dan air es, dan bersihkanlah hatiku dari noda-noda dosa sebagaimana Engkau membersihkan pakaian putih dari kotoran, dan jauhkanlah antara aku dan dosa-dosaku sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari kemalasan, dosa dan hutang".

بَابُ الدَّعَاءِ بِكَثْرَةِ الْمَالِ مَعَ الْبَرَكَاتِ

BAB

MEMOHON HARTA YANG MELIMPAH DISERTAI BERKAH

٦٠٦٣- عَنْ أُمِّ سَلِيمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَنَسُ
 خَادِمُكَ أَدْعَى اللَّهَ لَهُ قَالَ: اللَّهُمَّ اكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ

لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ ۖ

6063. Dari Ummu Sulaim ra., ia berkata: "Wahai Rasulullah, Anas adalah pelayanmu, maka berdo'alah kepada Allah untuknya". Maka beliau bersabda: "Wahai Allah, limpahkanlah harta dan anaknya, dan berikanlah berkah untuknya pada apa yang Engkau berikan kepadanya".

٦٠٦٤- عَنْ أُمِّ سَلِيمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: أَنَسُ خَادِمُكَ
 قَالَ: اللَّهُمَّ اكْثِرْ مَالَهُ وَوَلَدَهُ وَبَارِكْ لَهُ فِيمَا أَعْطَيْتَهُ ۖ

6064. Dari Ummu Sulaim ra., ia berkata: "Anas adalah pelayanmu". Beliau bersabda: "Wahai Allah, limpahkanlah harta dan anaknya, dan berikanlah berkah untuknya pada apa yang Engkau berikan kepadanya".

بَابُ الدَّعَاءِ عِنْدَ الْإِسْتِخَارَةِ

BAB

DO'A KETIKA ISTIKHARAH

٦٠٦٥- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْلَمُنَا الْإِسْتِخَارَةَ فِي الْأُمُورِ كُلِّهَا كَالسُّورَةِ
 مِنَ الْقُرْآنِ: إِذَا هَمَّ بِالْأَمْرِ فَلْيَرْكَعْ رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ يَقُولُ
 اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ
 وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ

وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ، اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ
 أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي
 أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاقْدُرْهُ لِي وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ
 أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي
 أَوْ قَالَ فِي عَاجِلِ أَمْرِي وَآجِلِهِ فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْ
 عَنِّي وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ رَضَيْتَ بِهِ وَيَسْمَى
 حَاجَتَهُ ۝

6065. Dari Jabir ra., ia berkata: "Nabi pernah mengajarkan kepada kami Istikharah dalam berbagai urusan, seperti mengajarkan sebuah surah dalam Al Qur'an. Kalau seseorang dari kamu menghendaki sesuatu, maka hendaklah ia shalat dua raka'at, kemudian mengucapkan "Wahai Allah, saya memohon pilihan yang terbaik kepada-Mu karena pengetahuan-Mu, saya mohon kepada-Mu diberi kekuatan karena kekuatan-Mu, dan saya memohon anugerah-Mu yang melimpah. Sesungguhnya Engkaulah yang kuasa, saya tidak kuasa. Engkaulah yang mengetahui, saya tidak mengetahui. Engkau Maha Mengetahui yang ghaib-ghaib. Wahai Allah, kiranya Engkau mengetahui bahwa urusan ini baik bagi saya dalam segi agama saya, kehidupan saya dan kesudahan urusan saya". Atau ia mengucapkan "Pada masa sekarang dan masa depan urusan saya maka takdirkanlah itu untuk saya. Dan kiranya Engkau mengetahui bahwa urusan ini buruk bagi saya dalam segi agama saya, kehidupan saya, dan kesudahan urusan saya". Atau ia mengucapkan "Pada masa sekarang dan masa depan urusan saya, maka hindarkanlah hal itu dari saya dan hindarkanlah saya dari hal itu. Takdirkanlah kebaikan untuk saya di manapun adanya,

kemudian jadikanlah saya ridla dengan hal itu". Kemudian ia menyebutkan apa maksudnya itu.

بَابُ الدُّعَاءِ عِنْدَ الْوُضُوءِ

BAB

DO'A KETIKA WUDLU'

٦٠٦٦- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى
 اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَاءٍ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ رَفَعَ يَدَيْهِ فَقَالَ
 اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِعَبِيدِ ابْنِ عَامِرٍ وَرَأَيْتَ بَيَاضَ أَبْطَيْهِ فَقَالَ
 اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَوْقَ كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقْتَ مِنَ
 النَّاسِ ۝

6066. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Nabi saw. meminta diambilkan air lalu beliau berwudlu'. Kemudian beliau menengadahkan kedua tangannya dan bersabda: "Wahai Allah, berilah ampunan kepada 'Ubaid Abu 'Amir". Dan saya melihat putihnya kedua ketiak beliau, lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah dia di atas beberapa makhluk-Mu, yakni manusia".

بَابُ الدُّعَاءِ إِذَا عَلَا عَقِبَهُ

BAB

DO'A KETIKA MENDAKI BUKIT

٦٠٦٧- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ فَكُنَّا إِذَا عَلَوْنَا كَبَّرْنَا فَقَالَ
 النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّهَا النَّاسُ ارْجِعُوا عَلَى
 أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَائِبًا وَلَكِنْ تَدْعُونَ
 سَمِيعًا بَصِيرًا. ثُمَّ أَتَى عَلِيٌّ وَأَنَا أَقُولُ فِي نَفْسِي لِأَحْوَالِ
 وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَقَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ قُلْ لِأَحْوَالِ
 وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ فَإِنَّهَا كَثُرَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ أَوْ قَالَ إِلَّا
 أَذْكَ عَلَى كَلِمَةٍ هِيَ كَثُرَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لِأَحْوَالِ وَلَا قُوَّةَ
 إِلَّا بِاللَّهِ ۖ

6067. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. pada suatu perjalanan. Ketika kami mendaki (bukit), kami membaca takbir, lalu Nabi saw. bersabda: "Wahai manusia, kasihanilah dirimu sendiri, karena sesungguhnya kamu tidak berseru kepada orang yang tuli lagi pula tidak jauh, tetapi kamu berseru kepada Dzat Yang Maha Mendengar lagi Maha Melihat". Kemudian beliau datang kepadaku di saat saya mengucapkan di dalam hati ""Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah"". Lalu beliau bersabda: "Wahai Abdullah bin Qais, ucapkanlah ""Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah"", sesungguhnya kalimat tersebut adalah sebagian perbendaharaan surga". Atau beliau bersabda: "Tidakkah aku menunjukkan kepadamu tentang kalimat yang termasuk sebahagian dari perbendaharaan surga?, yaitu ""Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah".

بَابُ الدَّعَاءِ إِذَا هَبَطَ وَادِيًا

BAB

DO'A KETIKA HENDAK PERGI DAN PULANG

٦٠٦٨- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ إِذَا قَفَلَ مِنْ غَزْوٍ أَوْ حِجٍّ
 أَوْ عَمْرَةٍ يَكْبِرُ عَلَى كُلِّ شَرْفٍ مِنَ الْأَرْضِ ثَلَاثَ تَكْبِيرَاتٍ ثُمَّ
 يَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ
 الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ آيِبُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا
 حَامِدُونَ صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ
 وَحْدَهُ ۖ

6068. Dari Abdullah bin 'Umar ra., Sesungguhnya apabila Rasulullah kembali dari peperangan, hajji atau 'Umrah, niscaya beliau membaca takbir tiga kali di setiap daerah yang tinggi, kemudian beliau mengucapkan ""Tiada Tuhan melainkan Allah saja, Tiada sekutu baginya, hanya Dia Yang memiliki semua kerajaan dan puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu. (Kami) adalah orang-orang yang kembali, bertaubat lagi beribadah, kepada Tuhan kami memuji. Allah memenuhikan janji-Nya, menolong hamba-Nya dan mengalahkan golongan kafir sendiri saja"".

بَابُ الدَّعَاءِ لِلْمُتَزَوِّجِ

BAB

DO'A UNTUK ORANG YANG MENIKAH

٦٠٦٩- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَثْرَ صِفْرَةٍ فَقَالَ مَهِيْمٌ أَوْمَاهُ؟ قَالَ تَزَوَّجْتُ امْرَأَةً عَلَى وَزْنِ نَوَآءٍ مِنْ ذَهَبٍ فَقَالَ بَارَكَ اللَّهُ لَكَ أَوْلِمَ وَلَوْ بِشَاةٍ ۚ

6069. Dari Anas ra. ia berkata: "Nabi saw. melihat bekas warna kuning pada Abdurrahman bin 'Auf, lalu beliau bertanya: "Bagaimanakah keadaanmu atau Apakah ini?". Ia menjawab: "Saya telah menikahi seorang wanita dengan mas kawin emas seberat biji kurma". Lalu beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan berkah utukmu, buatlah jamuan makan, meskipun hanya seekor kambing".

٦٠٧٠- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: هَلَكَ أَبِي وَتَرَكَ سَبْعَ أَوْتِسَعِ بَنَاتٍ فَتَزَوَّجْتُ امْرَأَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَزَوَّجْتَ يَا جَابِرُ؟ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ: يَكْرَأُ أُمَّ ثَيْبًا؟ قُلْتُ ثَيْبًا قَالَ: هَلَا جَارِيَةٌ تُلَاعِبُهَا وَتُلَاعِبُكَ أَوْ تَضَاحِكُهَا وَتَضَاحِكُكَ؟ قُلْتُ هَلَكَ أَبِي فَتَرَكَ سَبْعَ أَوْتِسَعِ بَنَاتٍ

فَكَرِهْتُ أَنْ أَجِيرَنَّ مِمَّنْ هُنَّ فَتَزَوَّجْتُ امْرَأَةً تَقُومُ عَلَيْهِنَّ
قَالَ: فَبَارَكَ اللَّهُ عَلَيْكَ ۚ

6070. Dari Jabir ra. ia berkata: "Ayahku telah meninggal dunia dan ia meninggalkan tujuh atau sembilan puteri, lalu saya menikahi seorang wanita, maka Nabi saw. bertanya: "Kamu telah menikah, wahai Jabir?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Seorang gadis atau janda?". Saya menjawab: "janda". Beliau bersabda: "Hendaklah seorang gadis saja, kamu dapat bermesraan dengannya dan dia bermesraan denganmu atau kamu bercanda dengannya dan dia bercanda denganmu". Saya menjawab: "Ayahku telah meninggal dunia dan ia meninggalkan tujuh atau sembilan puteri, maka saya tidak ingin hadir membawa seseorang seperti mereka, lalu saya menikah dengan seorang wanita yang mampu mengurus mereka. Beliau bersabda: "Semoga Allah memberikan berkah kepadamu".

بَابُ مَا يَقُولُ إِذَا اتَى أَهْلَهُ

BAB

DO'A KETIKA HENDAK MENYETUBUHI ISTERI.

٦٠٧١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أَنَّ أَحَدَهُمْ إِذَا أَرَادَ أَنْ يَأْتِيَ أَهْلَهُ قَالَ بِاسْمِ اللَّهِ إِلَهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا زَرَقْنَا فَإِنَّهُ إِنْ يُقَدَّرَ بَيْنَهُمَا وَلَدٌ فِي ذَلِكَ لَمْ يَضُرَّهُ شَيْطَانٌ أَبَدًا ۚ

6071. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Apabila seseorang dari kamu hendak menyeturahi isterinya, maka ia mengucapkan "" Dengan Nama Allah, Wahai Allah, jauhkanlah kami dari syaitan, dan jauhkanlah syaitan dari apa (anak) yang Engkau karuniakan kepada kami"". Karena apabila di antara mereka berdua ditakdirkan memiliki anak, niscaya syaitan tidak dapat mendatangkan bahaya kepada anak itu selamanya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً ۝

BAB

DO'A NABI SAW. ""WAHAI TUHAN KAMI, BERILAH KAMI KEBAIKAN DI DUNIA.

٦٠٧٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ أَكْثَرَ دُعَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ ۝

6072. Dari Anas ra. ia berkata: "Yang terbanyak do'a Nabi saw. ialah ""Wahai Allah Tuhan kami, berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan lindungilah kami dari siksa neraka"".

بَابُ التَّعَوُّذِ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI COBAAN DUNIA

٦٠٧٣- عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا هَذِهِ الْكَلِمَاتِ كَمَا تَعَلَّمُ الْكِتَابَةَ
اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ وَالْأَعْوَذُ بِكَ مِنَ الْجَبَنِ وَالْأَعْوَذُ
بِكَ أَنْ تُرَدَّنِي إِلَى أَرْضِ الْعُمُرِ وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا
وَعَذَابِ الْقَبْرِ ۝

6073. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra. ia berkata: "Nabi saw. pernah mengajarkan beberapa kalimat kepada kami sebagaimana diajarkan tulis menulis, yaitu " "Wahai Allah, sesungguhnya aku memohon perlindungan kepada-Mu dari sifat kikir, aku memohon perlindungan kepada-Mu dari rasa takut, aku memohon perlindungan kepadaMu dari kembali ke usia renta, dan aku memohon perlindungan kepada-Mu dari cobaan dunia dan siksa kubur"".

بَابُ تَكْرِيرِ الدَّعَاءِ

BAB

PENGULANGAN DO'A.

٦٠٧٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَبَّ حَتَّى أَنَّهُ لِيَخِيلُ إِلَيْهِ قَدْ صَنَعَ الشَّيْءَ وَمَا صَنَعَهُ، وَأَنَّهُ دَعَا رَبَّهُ ثُمَّ قَالَ: أَشَعَرْتِ أَنَّ اللَّهَ قَدْ أَفْتَانِي فِي مَا اسْتَفْتَيْتُهُ فِيهِ؟ فَقَالَتْ عَائِشَةُ: فَمَا ذَاكَ يَا رَسُولَ

الله؟ قَالَ جَاءَنِي رَجُلَانِ فَجَلَسَ أَحَدُهُمَا عِنْدَ رَأْسِي وَالْآخَرُ
عِنْدَ رِجْلِي فَقَالَ أَحَدُهُمَا لِصَاحِبِهِ مَا وَجَعَ الرَّجُلُ؟ قَالَ
مَطْبُوبٌ قَالَ مَنْ طَبَّبَهُ؟ قَالَ لَيْبِدُ بْنُ الْأَعْصَمِ، قَالَ فِيمَاذَا قَالَ
فِي مُشْطٍ وَمُشَاطَةٍ وَجِيفِ طَلْعَةٍ، قَالَ فَايْنَ هُوَ؟ قَالَ فِي
ذُرْوَانَ - وَذُرْوَانَ بِنْتُ فِي بَنِي زُرَيْقٍ - قَالَتْ فَآتَاهَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ رَجَعَ إِلَى عَائِشَةَ فَقَالَ: وَاللَّهِ لَكَأَنَّ
مَا هَانَتْ قَاعَةُ الْحِجَاءِ وَلَكَأَنَّ نَخْلَهَا رُؤْسُ الشَّيَاطِينِ قَالَتْ
فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهَا عَنِ الْبُرْقُوقَاتِ
يَا رَسُولَ اللَّهِ فَهَلَا أَخْرَجْتَهُ؟ قَالَ أَمَا أَنَا فَقَدْ شَفَانِي اللَّهُ
وَكَرِهْتُ أَنْ أَتِيرَ عَلَى النَّاسِ شَرًّا ۞

6074. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. disihir, sehingga terbayang bahwa beliau melakukan sesuatu, padahal beliau tidak melakukannya. Dan sesungguhnya beliau berdo'a kepada Tuhannya, lalu bertanya: "Tahukah kamu bahwa Allah telah memberikan fatwa kepadaku tentang sesuatu yang aku telah memohon fatwa kepada-Nya". Lalu 'Aisyah berkata: "Apakah itu, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Telah datang kepadaku dua orang lelaki, lalu salah seorang dari keduanya duduk di dekat kepalaku dan yang lainnya di dekat kedua kakiku. Salah seorang dari keduanya bertanya kepada temannya: "Sakit apakah lelaki ini?". Ia menjawab: "Disihir". Ia bertanya: "Siapakah yang menyihirnya?". Ia menjawab: "Labid bin A'sham". Ia bertanya: "Pada apa-

kah?". Ia menjawab: "Pada sisir, rambut yang rontok pada sisir dan seludang mayang kurma". Ia bertanya: "Dimanakah itu?". Ia menjawab: "Di Dzarwan". Dzarwan ialah sebuah sumur di kabilah Bani Zuraiq. 'Aisyah berkata: "Lalu Rasulullah saw. datang ke sumur itu, kemudian beliau kembali kepada 'Aishah dan bersabda: "Sungguh airnya bagaikan rendaman inai dan pohon kurmanya bagaikan beberapa kepala syaitan". 'Aisyah berkata: "Rasulullah saw. datang dan bercerita kepadanya tentang sumur, maka saya ('Aisyah) berkata: "Wahai Rasulullah, hendaklah engkau mengeluarkannya!". Beliau menjawab: "Adapun saya telah disembuhkan oleh Allah dan saya tidak suka membangkitkan kejahatan atas manusia".

۞ بَابُ الدَّعَاءِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ ۞

BAB

MENDO'AKAN KEBURUKAN ATAS ORANG-ORANG MUSYRIK

وَقَالَ ابْنُ مَسْعُودٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ أَعِنِّي عَلَيْهِمْ بِسَبْعِ كَسْبِيعِ
يُوسُفَ وَقَالَ: اللَّهُمَّ عَلَيْكَ يَا بَنِي جَهْلٍ ۞
وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ دَعَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فِي الصَّلَاةِ: اللَّهُمَّ الْعَنْ فُلَانًا وَفُلَانًا حَتَّى

أَنْزَلَ اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَيْسَ لَكَ مِنَ الْأَمْرِ شَيْءٌ ۚ

Ibnu Mas'ud berkata: "Nabi saw. berdo'a "Wahai Allah, berilah aku pertolongan atas mereka dengan tujuh tahun (tanpa hujan) sebagaimana tujuh tahun (yang menimpa) Yusuf as". Dan beliau bersabda: "Pastilah Engkau membinasakan Abu Jahal".

Ibnu 'Umar berkata: "Nabi saw. berdo'a di dalam shalat "Wahai Allah, 'la'natilah Fulan dan Fulan", sehingga Allah menurunkan Ayat "LAISA LAKA MINAL AMRI SYA-IUN". (Tak ada sedikitpun campur tanganmu dalam urusan mereka). (Ali 'Imran: 128).

٦٠٧٥- عَنِ ابْنِ أَبِي أَوْفَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى الْأَخْزَابِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ مَنْزِلَ الْكِتَابِ سَرِيعَ الْحِسَابِ اهْزِمِ الْأَخْزَابَ اهْزِمْهُمْ وَزَلِزِلْ لَهُمْ ۚ

6075. Dari Ibnu Abi Aufa ra. ia berkata: "Rasulullah saw. pernah mendo'akan keburukan atas beberapa kelompok (orang kafir), lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, Yang menurunkan Al Kitab lagi sangat cepat perhitungan-Nya, kalahkanlah beberapa kelompok orang kafir, kalahkanlah dan kacaukanlah mereka".

٦٠٧٦- عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَالَ سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فِي الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ مِنْ صَلَاةِ الْعِشَاءِ قَتَتْ: اللَّهُمَّ أَنْجِ عِيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ، اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ، اللَّهُمَّ أَنْجِ سَمَةَ بْنَ هِشَامٍ، اللَّهُمَّ

أَنْجِ الْمُسْتَضْعِفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ، اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطَأَتَكَ عَلَى مُضَرَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ ۚ

6076. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya ketika Nabi saw. mengucapkan "SAMI'ALLAAHU LIMAN HAMIDAHU" pada rak'at akhir dari shalat "Isya", maka beliau berdo'a Qunut "Wahai Allah, selamatkanlah 'Ayyasy bin Rabi'ah. Wahai Allah, selamatkanlah Walid bin Walid. Wahai Allah, selamatkanlah Salamah bin Hisyam. Wahai Allah, selamatkanlah orang-orang mu'min yang tertindas. Wahai Allah, dahsyatkanlah bencana-Mu atas kabilah Mudlar. Wahai Allah, jadikanlah bencana itu beberapa tahun sebagaimana beberapa tahun (bencana yang menimpa) Yusuf as".

٦٠٧٧- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ بَعَثَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرِيَّةً يُقَالُ لَهُمُ الْقُرَاءُ فَأُصِيبُوا فَأَرَأَيْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَجَدَ عَلَى شَيْءٍ مَا وَجَدَ عَلَيْهِمْ فَقَتَتْ شَهْرَافِي صَلَاةِ الْفَجْرِ وَيَقُولُ: إِنَّ عَصِيَّةَ عَصَا اللَّهُ وَرَسُولَهُ ۚ

6077. Dari Anas ra. ia berkata: "Nabi saw. mengirimkan satu peleton pasukan yang disebut dengan Al Qurra' (Penghafal Al Qur'an), lalu mereka terbunuh. Saya tidak pernah melihat Nabi saw. bersedih hati atas mereka sebagaimana beliau bersedih hati atas mereka, maka beliau berdo'a qunut pada shalat shubuh selama satu bulan dan beliau bersabda: "Sesungguhnya kabilah 'Ushayyah telah mendurhakai Allah dan Rasul-Nya".

٦٠٧٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ الْيَهُودُ يُسَامُونَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُونَ: السَّامُ عَلَيْكَ، فَفَطِنَتْ

عَائِشَةَ إِلَى قَوْلِهِمْ فَقَالَتْ، عَلَيْكُمْ السَّامُ وَاللَّعْنَةُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلًا يَا عَائِشَةُ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الرِّفْقَ فِي الْأَمْرِ كُلِّهِ فَقَالَتْ يَا نَبِيَّ اللَّهِ أَوَلَمْ تَسْمَعْ مَا يَقُولُونَ؟ قَالَ أَوَلَمْ تَسْمَعِي أَرَدْتُ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ فَأَقُولُ وَعَلَيْكُمْ ۖ

6078. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Orang-orang Yahudi pernah mengucapkan salam kepada Nabi saw., mereka mengucapkan "ASSAA-MU 'ALAIKUM" (Semoga kematian dilimpahkan kepadamu). 'Aisyah cepat memahami ucapan mereka, lalu ia mengucapkan "ALAIKUMU-SSAAM WAL LA'NAH" (Semoga kematian dan kutukan dilimpahkan kepadamu). Lalu Nabi saw. bersabda: "Pelan-pelanlah wahai 'Aisyah, sesungguhnya Allah menyukai sikap lemah lembut dalam semua hal". 'Aisyah berkata: "Wahai Nabi Allah, tidakkah engkau mendengar apa yang mereka katakan?". Beliau bersabda: "Apakah kamu tidak mendengar pula?, aku membalaskan kata-kata itu atas mereka, lalu aku berkata: "Dan semoga atas kalian pula".

٦٠٧٩- عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ فَقَالَ: مَلَأَ اللَّهُ قُبُورَهُمْ وَيُوتَهُمْ نَارًا كَمَا شَغَلُونَا عَنْ صَلَاةِ الْوَسْطَى حَتَّى غَابَتِ الشَّمْسُ وَهِيَ صَلَاةُ الْعَصْرِ ۖ

6079. Dari 'Ali bin Abu Thalib ra. ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. pada hari perang Khandaq, lalu beliau bersabda: "Semoga Allah mengisi kubur-kubur dan rumah-rumah mereka dengan api sebagaimana

mereka telah menjadikan kami lalai akan shalat wusthaa sampai matahari terbenam". Shalat wusthaa ialah shalat 'Ashar.

بَابُ الدُّعَاءِ لِلْمُشْرِكِينَ

BAB

MENDO'AKAN KEBAIKAN ATAS ORANG-ORANG MUSYRIK.

٦٠٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: قَدِمَ الظُّفَيْلُ بْنُ عَمْرٍو عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ دَوْسًا قَدِ عَصَتْ وَأَبَتْ فَادْعِ اللَّهَ عَلَيْهَا فَظَنَّ النَّاسُ أَنَّهَا يَدْعُو عَلَيْهِمْ فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَهْدِ دَوْسًا وَأْتِ بِهِمْ ۖ

6080. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Thufail bin 'Amr datang kepada Rasulullah saw., ia berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kabilah Daus durhaka dan enggan, maka berdo'alah kepada Allah atas keburukan mereka". Orang-orang mengira bahwa beliau mendo'akan keburukan atas mereka lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, tunjukkanlah kabilah Daus dan datangkanlah mereka".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ ۖ

BAB

SABDA NABI SAW.: "WAHAI ALLAH, AMPUNILAH APA

**YANG TELAH SAYA KERJAKAN DAN APA YANG SAYA
LALAIKAN.**

٦٠٨١- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو بِهَذَا الدُّعَاءِ: رَبِّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي
وَجَهْلِي وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي كُلِّهِ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي، اللَّهُمَّ اغْفِرْ
لِي خَطَايَايَ وَعَمْدِي وَجَهْلِي وَهَزْلِي وَكُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي اللَّهُمَّ
اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ أَنْتَ
الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ۝

6081. Dari Abu Musa ra. Sesungguhnya Nabi saw. pernah berdo'a dengan do'a ini: "Wahai Tuhanku, ampunilah dosa-dosaku, kebobohanku dan sikap melampaui batas dalam segala urusanku, dan apa saja yang Engkau lebih mengetahuinya dari pada aku. Wahai Allah, ampunilah kekeliruanku, kesengajaanku, kebobohanku dan senda gurauku, semua itu ada padaku. Wahai Allah, ampunilah apa yang telah aku kerjakan dan apa yang telah aku lalaikan, apa yang aku sembunyikan dan apa yang aku tampakkan. Engkaulah yang mengajukan dan Engkau pula yang menangguhkan. Engkau berkuasa atas segala sesuatu".

٦٠٨٢- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَدْعُو: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي خَطِيئَتِي وَجَهْلِي
وَإِسْرَافِي فِي أَمْرِي وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي هَزْلِي
وَجِدِّي وَخَطَايَايَ وَعَمْدِي وَكُلَّ ذَلِكَ عِنْدِي ۝

6082. Dari Abu Musa Al Asy'ariy ra. Sesungguhnya Nabi saw. pernah berdo'a: "Wahai Allah, ampunilah dosaku, kebobohanku, sikap melampaui batas dalam segala urusanku, dan apa saja yang Engkau lebih mengetahuinya dari pada aku. Wahai Allah, ampunilah senda gurauku, kesungguhanku, kekeliruanku dan kesengajaanku, semua itu ada padaku".

بَابُ الدُّعَاءِ فِي السَّاعَةِ الَّتِي فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ

BAB

DO'A PADA SATU SAAT DI HARI JUM'AT.

٦٠٨٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ لَا يُؤَافِقُهَا مُسْلِمٌ
وَهُوَ قَائِمٌ يَصِلُنِي بِسَأْلِ خَيْرٍ إِلَّا أَعْطَاهُ. وَقَالَ بِيَدِهِ قُلْنَا
يُقَلِّلُهَا يَزِيدُهَا ۝

6083. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Abul Qasim (Nabi) saw. bersabda: "Pada hari Jum'at ada satu saat yang tidak di jumpai oleh seorang muslim di kala ia berdiri seraya bersembahyang dan memohon kebaikan kepada Allah, melainkan Allah memberinya". Dan beliau memberi isyarat dengan tangannya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُسْتَجَابُ لَنَا فِي الْيَهُودِ وَلَا يُسْتَجَابُ لَهُمْ فِينَا

BAB

SABDA NABI SAW.: "DO'A KAMI ATAS ORANG-ORANG

YAHUDI DIKABULKAN, DAN DO'A MEREKA ATAS KAMI TIDAK DIKABULKAN.

٦٠٨٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ الْيَهُودَ أَتَوُا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: السَّامُ عَلَيْكَ، قَالَ وَعَلَيْكُمْ، فَقَالَتْ عَائِشَةُ: السَّامُ عَلَيْكُمْ وَلَعَنَكُمْ اللَّهُ وَغَضِبَ عَلَيْكُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَهْلَا يَا عَائِشَةُ عَلَيْكَ بِالرَّفِقِ وَإِيَّاكَ وَالْعَنْفِ أَوْ الْفُحْشِ. قَالَتْ أَوْلَمْ تَسْمَعِ مَا قَالُوا؟ قَالَ أَوْلَمْ تَسْمَعِي مَا قُلْتِ رَدَدْتُ عَلَيْهِمْ فَيَسْتَجَابُ لِي فِيهِمْ وَلَا يَسْتَجَابُ لَهُمْ فِيَّ.

6084. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya orang-orang Yahudi datang kepada Nabi saw. lalu mereka mengatakan "ASSAAMU 'ALAIKUM" (Semoga kematian dilimpahkan kepadamu). Beliau menjawab: "Dan semoga dilimpahkan kepada kalian". Lalu 'Aisyah berkata: "Semoga kematian dilimpahkan kepada kalian. Semoga Allah mengutuk dan murka kepada kalian". Rasulullah saw. bersabda: "Pelan-pelanlah wahai 'Aisyah, mestilah kamu bersikap lemah lembut, dan hati-hatilah kamu terhadap sikap bengis". Ia berkata: "Apakah engkau tidak mendengar apa yang mereka ucapkan?". Beliau bersabda: "Apakah kamu tidak mendengar apa yang aku ucapkan?, aku telah membalaskan do'a keburukan atas mereka, lalu do'aku dikabulkan atas mereka dan do'a mereka tidak dikabulkan atas diriku".

بَابُ التَّأْمِينِ

BAB

MENGUCAPKAN "AMIN".

٦٠٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا آمَنَ الْقَارِئُ فَأَمِنُوا فَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَوْمِنُ فَمَنْ وَاَفَقَ تَأْمِينُهُ تَأْمِينِ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

6085. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Ketika seorang pembaca Al Qur'an mengucapkan "Amin", maka ucapkanlah "Amin", karena sesungguhnya Malaikat itu mengucapkan "Amin". Barang siapa ucapan "Amin" nya bertepatan dengan ucapan "Amin" nya Malaikat, niscaya diampunilah dosa-dosa yang telah dikerjakannya".

بَابُ فَضْلِ التَّهْلِيلِ

BAB

KEUTAMAAN MENGUCAPKAN "LAA ILAHA ILLALLAH".

٦٠٨٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ لَهُ

الْمَلِكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ
كَأَنَّ لَهُ عُدْلَ عَشْرِ رِقَابٍ وَكُتِبَ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَمُحِيتَ
عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ حِزْرًا مِنَ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ
ذَلِكَ حَتَّى يُنْسِيَ وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ بِأَفْضَلٍ مِمَّا جَاءَ إِلَّا رَجُلٌ عَمِلَ
أَكْثَرَهُنَّ ۖ

6086. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mengucapkan ""LAA ILAAHA ILLALLAAHU WAHDAHU LAA SYARIKA LAHU, LAHUL MULKU, WALAHUL HAMDU WAHUWA 'ALAA KULLI SYAIIN QADIIR"" (Tiada Tuhan melainkan Allah saja, tiada sekutu bagi-Nya, Dia-lah yang memiliki semua kerajaan dan Dia-lah yang memiliki puji-pujian, dan Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu), dalam satu hari seratus kali, niscaya kalimat sebanding dengan sepuluh orang budak, dan dituliskan seratus kebajikan untuknya, dan dihapuskan seratus perbuatan buruknya, dan kalimat itu menjadi pelindungnya dari syaitan pada hari itu hingga tiba waktu sore. Tidak seorangpun mengerjakan sesuatu yang lebih utama dari pada apa yang ia kerjakan, kecuali seorang yang beramal lebih banyak dari pada itu".

٦٠٨٧ - عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ: مَنْ قَالَ عَشْرًا كَانَ كَمَنْ
أَعْتَقَ رَقَبَةً مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ ۖ

6087. Dari 'Amr bin Maimun ra. ia berkata: "Barang siapa mengucapkan (kalimah Tahlil) sepuluh kali, maka ia sebanding dengan orang yang membebaskan budak dari keturunan Ismail".

بَابُ فَضْلِ الشَّيْحِ

BAB

KEUTAMAAN MEMBACA TASBIH.

٦٠٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ
مِائَةَ مَرَّةٍ حَطَّتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ ۖ

6088. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Barang siapa mengucapkan ""SUBHAANALLAAH WA BIHAM-DIHI"" (Maha Suci Allah dan dengan memuji-Nya), dalam satu hari seratus kali, niscaya dibebaskan dosa-dosanya, meskipun dosa-dosa itu bagaikan buih samodera".

٦٠٨٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ
فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ سُبْحَانَ
اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ ۖ

6089. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Ada dua kalimat yang terasa ringan di lidah, berat di dalam timbangan lagi dicintai oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, yaitu ""SUBHAANALLAAHIL 'ADZIIM, SUBHAANALLAAHI WA BIHAMDIHI"" (Maha Suci

بَابُ فَضْلِ ذِكْرِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

BAB

KEUTAMAAN DZIKIR.

٦٠٩٠- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ.

6090. Dari Abu Musa ra. ia berkata: "Perumpamaan orang yang menyebut (dzikir) nama Tuhan-nya dan orang yang tidak menyebut nama Tuhan-nya ialah bagaikan orang hidup dan mati".

٦٠٩١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً يَطُوفُونَ فِي الطُّرُقِ يَلْتَمِسُونَ أَهْلَ الذِّكْرِ فَإِذَا وَجَدُوا قَوْمًا يَذْكُرُونَ اللَّهَ تَنَادَوْا هَاتُوا إِلَى حَاجَتِكُمْ قَالَ فِيحْتُونَهُمْ بِأَجْنِحَتِهِمْ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا قَالَ فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ مِنْهُمْ مَا يَقُولُ عِبَادِي؟ قَالُوا يَقُولُونَ يُسَبِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيُحَمِّدُونَكَ وَيَمَجِّدُونَكَ قَالَ، فَيَقُولُ هَلْ رَأَوْنِي قَالَ فَيَقُولُونَ لَا وَاللَّهِ مَا رَأَوْكَ قَالَ فَيَقُولُ: وَكَيْفَ

لَوْ رَأَوْنِي؟ قَالَ يَقُولُونَ لَوْ رَأَوْكَ كَانُوا أَشَدَّكَ عِبَادَةً وَأَشَدَّ لَكَ تَمَجُّدًا وَأَكْثَرَ لَكَ تَسْبِيحًا، قَالَ يَقُولُ فَمَا يَسْأَلُونِي؟ قَالَ يَسْأَلُونَكَ الْجَنَّةَ؟ قَالَ يَقُولُ وَهَلْ رَأَوْهَا قَالَ يَقُولُونَ لَا وَاللَّهِ يَا رَبِّ مَا رَأَوْهَا، قَالَ يَقُولُ، فَكَيْفَ لَوْ أَتَيْتُمْ رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ لَوْ أَتَيْتُمْ رَأَوْهَا كَانُوا أَشَدَّ عَلَيْهِمْ حَرَمًا وَأَشَدَّ لَهَا طَلَبًا وَأَعْظَمَ فِيهَا رَغْبَةً، قَالَ فَعِمَّ يَتَعَوَّذُونَ؟ قَالَ يَقُولُونَ مِنَ النَّارِ، قَالَ يَقُولُ وَهَلْ رَأَوْهَا؟ قَالَ يَقُولُونَ لَا وَاللَّهِ مَا رَأَوْهَا، قَالَ يَقُولُ فَكَيْفَ لَوْ رَأَوْهَا كَانُوا أَشَدَّ مِنْهَا فِرَارًا وَأَشَدَّ لَهَا مَخَافَةً، قَالَ فَيَقُولُ: فَأَشْهَدُكُمْ أَنِّي قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ، قَالَ يَقُولُ مَلَكٌ مِنْ الْمَلَائِكَةِ فِيهِمْ فَلَانَ لَيْسَ مِنْهُمْ أَنَّمَا جَاءَ الْحَاجَةَ قَالَ هُمْ الْجُلَسَاءُ لَا يَشْتَرِي بِهِمْ جَلِيسُهُمْ ÷

6091. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah mempunyai beberapa Malaikat yang mengembara di jalan-jalan seraya mencari orang-orang yang selalu menyebut nama Allah. Kalau mereka menjumpai sekawanan orang yang sedang menyebut nama Allah, maka mereka berseru: "Kemarilah, menuju apa yang kamu inginkan!". Beliau bersabda: "Para Malaikat itu mengelilingi mereka dengan sayapnya menuju langit yang dekat (langit dunia)". Beliau bersabda: "Lalu mereka ditanya oleh Tuhan-nya-padahal Dia lebih mengetahui dari pada mereka-: "Apakah yang dikatakan oleh hamba-hamba-

Ku?". Para Malaikat menjawab: "Mereka membacakan tasbih kepada-Mu, membacakan Takbir kepada-Mu, membacakan Tahmid kepada-Mu, dan menyanjung-Mu". Beliau bersabda: "Lalu Tuhan bertanya: "Apakah mereka melihatku?". Malaikat menjawab: "Tidak, Demi Allah, mereka tidak melihat-Mu". Tuhan bertanya: "Bagaimanakah seandainya mereka melihat-Ku?". Malaikat menjawab "Seandainya mereka melihat-Mu, niscaya mereka lebih tekun menyembah-Mu, lebih tekun menyanjung-Mu dan lebih sering mengucapkan Tasbih kepada-Mu". Tuhan bertanya: "Apakah yang mereka mohonkan kepada-Ku?". Malaikat menjawab: "Mereka minta surga kepada-Mu". Tuhan bertanya: "Apakah mereka pernah melihatnya?". Malaikat menjawab: "Tidak, Demi Allah wahai Tuhan-ku, mereka tidak pernah melihatnya". Tuhan bertanya: "Bagaimanakah seandainya mereka melihatnya?". Malaikat menjawab: "Seandainya mereka melihatnya, niscaya mereka sangat menginginkannya, sangat mengharapkannya dan sangat besar rasa suka mereka terhadapnya". Tuhan bertanya: "Dari apakah mereka mohon perlindungan?". Malaikat menjawab: "Dari neraka". Tuhan bertanya: "Apakah mereka pernah melihatnya?". Malaikat menjawab: "Tidak, Demi Allah, mereka tidak pernah melihatnya". Tuhan bertanya: "Bagaimanakah seandainya mereka melihatnya?". Malaikat menjawab: "Seandainya mereka melihatnya, niscaya mereka sangat menghindar dari padanya dan sangat takut kepadanya". Tuhan berfirman "Maka Aku menjadikan kamu sebagai saksi bahwa Aku telah mengam-puni mereka". Seorang Malaikat berkata: "Ada seseorang yang bukan golongan mereka, sesungguhnya dia datang hanya untuk sesuatu yang diinginkannya". Tuhan berfirman: "Mereka adalah orang-orang yang ber-teman dalam duduk, seorang teman duduk tidak mendapatkan celaka karena mereka".

بَابُ قَوْلِ لَأَحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

BAB

MENGUCAPKAN "LAA HAULA WALA QUWWATA ILLA BILLAHI".

٦٩٢- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ أَخَذَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ فِي عَقَبَةٍ أَوْ قَالَ فِي ثَنِيَّةٍ، قَالَ فَلَمَّا عَلَا عَلَيْهَا رَجُلٌ
نَادَى فَرَفَعَ صَوْتَهُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، قَالَ وَرَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى بَغْلَتِهِ، قَالَ: فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا
غَائِبًا ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا مُوسَى أَوْ يَا عَبْدَ اللَّهِ أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَيْمَاتٍ مِنْ
كَنَزِ الْجَنَّةِ قُلْتُ بَلَى قَالَ: لَأَحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ۞

6092. Dari Abu Musa Al Asy'riy ra. ia berkata: "Nabi saw. berjalan di bukit -atau di jalan perbukitan"- . Ia berkata: "Ketika seorang laki-laki mendaki di atasnya, ia berseru dan mengeraskan suaranya, yaitu kalimat ""Tiada Tuhan selain Allah, Allah Maha Besar"". Ia berkata: "Rasulullah saw. berada di atas bighalnya, beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu tidak berseru kepada orang yang tuli lagi pula tidak jauh". Kemudian beliau bersabda: "Wahai Abu Musa -atau Wahai Abdullah-, tidakkah aku menunjukkan kepadamu tentang kalimat yang termasuk sebahagian dari perbendaharaan surga?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Tiada daya dan tiada kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah".

بَابُ لِلَّهِ مِائَةٌ أَسْمٍ غَيْرُ وَاحِدٍ

BAB

ALLAH MEMILIKI SERATUS NAMA KURANG SATU (99 NAMA)

٦٩٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لِلَّهِ تِسْعَةٌ

وَتِسْعُونَ اسْمًا مِائَةً الْوَاحِدَ الْإِيحْفَظَهَا أَحَدًا لَدَخَلَ
 الْجَنَّةَ وَهُوَ وَتُرْتَجِبُ الْوَتْرَبُ

6093. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama -seratus kurang satu-. Tidak seorangpun hafal satu nama itu melainkan ia masuk surga. Allah itu Ganjil, Dia menyukai yang ganjil.

بَابُ الْمَوْعِظَةِ سَاعَةً بَعْدَ سَاعَةٍ

BAB NASEHAT WAKTU DEMI WAKTU

٦٠٩٤ - عَنْ شَقِيقِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَنْتَظِرُ عَبْدَ اللَّهِ إِذْ جَاءَ يَزِيدُ بْنُ مَعَاوِيَةَ فَقُلْنَا لَا تَجْلِسُ قَالَ وَلَكِنْ أَدْخُلْ فَأَخْرِجِ إِلَيْكُمْ صَاحِبَكُمْ وَأَلْجِئْتُ أَنَا فَجَلَسْتُ، فَخَرَجَ عَبْدُ اللَّهِ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِهِ فَقَامَ عَلَيْنَا فَقَالَ أَمَا إِنِّي أَخْبَرْتُكُمْ بِاللَّهِ وَلَكِنَّهُ يَمْنَعُنِي مِنَ الْخُرُوجِ إِلَيْكُمْ أَنْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَخَوَّلُنَا بِالْمَوْعِظَةِ فِي الْآيَاتِ كَرَاهِيَةً السَّامَةِ عَلَيْنَا

6094. Dari Syaqiq ra., ia berkata: "Kami sedang menantikan Abdullah (bin Mas'ud), tiba-tiba datanglah Yazid bin Mu'awiyah (An Nakha'iy). Saya bertanya: "Tidak dudukkan kamu?". Ia menjawab: "Tidak, tetapi saya akan masuk lalu saya membawa keluar seorang temanmu kepadamu. Kalau tidak, maka saya datang lalu duduk". Maka Abdullah

keluar seraya memegang dengan tangannya. Ia berdiri di hadapan kami, lalu berkata: "Ingatlah, sesungguhnya saya diceriterai tentang tempatmu, tetapi yang menghalangi saya untuk keluar kepadamu adalah bahwa Rasulullah saw. pernah memberi perhatian kepada kami tentang nasehat pada setiap hari, karena tidak menginginkan ada kejemuan pada kami".

بَابُ مَا جَاءَ فِي الرِّقَاقِ وَأَنَّ لِعَايِشِ الْآخِرَةِ

BAB

HADITS YANG DATANG TENTANG KALIMAT YANG MELUNAKKAN HATI, DAN SESUNGGUHNYA TIADA KEHIDUPAN KECUALI KEHIDUPAN AKHIRAT.

٦٠٩٥- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَتَانِ مَغْبُوءَاتَانِ فِيهِمَا كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ الصِّحَّةُ وَالْفَرَاغُ.

6095. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Ada dua nikmat yang kebanyakan manusia terlalaikan olehnya, yaitu waktu sehat dan waktu senggang".

٦٠٩٦- عَنِ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ لَاعِيْشِ الْآخِرَةِ: فَاصْلِحِ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ.

6096. Dari Anas ra., Nabi saw. bersabda: "Wahai Allah, tiada kehidupan kecuali kehidupan akhirat, maka damaikanlah orang-orang Anshar dan orang-orang Muhajirin".

٦٠٩٧- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْخَنْدَقِ وَهُوَ يَحْفِرُ وَنَحْنُ نَنْقُلُ التُّرَابَ وَيَمُرُّ بِنَا فَقَالَ: اللَّهُمَّ لَاعِيْشِ الْآخِرَةِ: فَاعْفِرِ الْأَنْصَارَ وَالْمُهَاجِرَةَ.

6097. Dari Sahl bin Sa'd Assa'idiy ra., ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. pada perang Khandaq. Beliau menggali parit, sedangkan kami memindahkan tanah. Beliau melihat kami, lalu beliau bersabda: "Wahai Allah, tiada kehidupan kecuali kehidupan akhirat, maka ampunilah orang-orang Anshar dan orang-orang Muhajirin".

بَابُ مَثَلِ الدُّنْيَا فِي الْآخِرَةِ

BAB

PERUMPAMAAN DUNIA DI AKHIRAT.

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: إِنَّمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا لَعِبٌّ وَلَهُوَ وَزِينَةٌ وَتَفَاخُرٌ بَيْنَكُمْ وَتَكَاثُرٌ فِي الْأَمْوَالِ وَالْأَوْلَادِ كَمَثَلِ غَيْثٍ أَعْجَبَ الْكُفَّارَ تَبَاتُهُ ثُمَّ يَهِيْجُ فَتَرَاهُ مُمْصِرًا أَشْمُ يَكُونُ حُطَامًا وَ

فِي الْآخِرَةِ عَذَابٌ شَدِيدٌ وَمَغْفِرَةٌ مِنَ اللَّهِ
وَرِضْوَانٌ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا لَمْتَاعٌ الْغُرُورِ
(الحديد : ٢٠)

FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA KEHIDUPAN DUNIA ITU HANYALAH PERMAINAN DAN SUATU YANG MELALAIKAN, PERHIASAN DAN BERMEGAH-MEGAHA ANTARA KAMU SERTA BERBANGGA-BANGGAAN TENTANG BANYAKNYA HARTA DAN ANAK, SEPERTI HUJAN YANG TANAMANNYA MENGAGUMKAN PARA PETANI. KEMUDIAN TANAMAN ITU KERING DAN KAMU LIHAT WARNANYA KUNING KEMUDIAN MENJADI HANCUR. DAN DI AKHIRAT ADA ADZAB YANG KERAS DAN AMPUNAN DARI ALLAH SERTA KERIDLAANNYA. DAN KEHIDUPAN DUNIA INI TIDAK LAIN HANYALAH KESENANGAN YANG MENIPU". (AI HADID: 20).

٦٠٩٨- عَنْ سَهْلِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَوْضِعُ سَوَاطِئِ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا
وَلَعَذْوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رَوْحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا ۚ

6098. Dari Sahl ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Tempat cambuk di surga adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya. Sesungguhnya pergi pada pagi hari atau sore hari untuk (membela) jalan Allah adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُنْ
فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ ۚ

BAB

SABDA NABI SAW.: "JADILAH KAMU DI DUNIA, SEOLAH-OLAH KAMU ORANG ASING ATAU ORANG YANG BERLALU DI JALAN.

٦٠٩٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَخَذَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمَنْكِبِي فَقَالَ: كُنْ فِي الدُّنْيَا كَأَنَّكَ
غَرِيبٌ أَوْ عَابِرُ سَبِيلٍ ۚ وَكَانَ ابْنُ عُمَرَ يَقُولُ: إِذَا أَمْسَيْتَ
فَلَا تَنْتَظِرِ الصَّبَاحَ وَإِذَا أَصْبَحْتَ فَلَا تَنْتَظِرِ الْمَسَاءَ وَخُذْ
مِنْ مَتِّعِكَ لِمَرْضِكَ وَمِنْ حَيَاتِكَ لِمَوْتِكَ ۚ

6099. Dari Abdullah bin 'Umar ra., ia berkata: "Rasulullah saw. memegang bahu, lalu bersabda: "Jadilah kamu di dunia, seolah-olah kamu orang asing atau orang yang berlaku di jalan". Ibnu 'Umar berkata: "Kalau kamu berada di waktu sore maka janganlah kamu menunggu waktu pagi. Dan kalau kamu berada di waktu pagi, maka janganlah kamu menunggu waktu sore. Pergunakanlah waktu sehatmu untuk sakitmu, dan waktu hidupmu untuk matimu".

بَابٌ فِي الْأَمَلِ وَطُولِهِ

BAB

PENGHARAPAN DAN LAMANYA.

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: فَمَنْ زُحِرَ عَنِ النَّارِ وَادْخَلَ
الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلَّا مَتَاعٌ
الْعُرُورُ ۖ ذَرَهُمْ يَأْكُلُوا وَيَتَمَتَّعُوا
وَيُلْهِمُهُمُ الْأَمَلَ فَسَوْفَ يَعْلَمُونَ ۖ

FIRMAN ALLAH: "BARANGSIAPA DIJAUHKAN DARI NERAKA DAN DIMASUKKAN KE DALAM SURGA, MAKA SUNGGUH IA TELAH BERUNTUNG. KEHIDUPAN DUNIA ITU TIDAK LAIN HANYALAH KESENANGAN YANG MEMPERDAYAKAN". (ALI 'IMRAN: 185).

"BIARKANLAH MEREKA MAKAN DAN BERSENANG-SENANG DAN DILALAIKAN OLEH ANGAN-ANGAN (KONGSONG), MAKA KELAK MEREKA AKAN MENGETAHUI". (AL HIJR: 3).

وَقَالَ عَلِيٌّ: ارْتَحَلْتِ الدُّنْيَا مَدْبِرَةً وَارْتَحَلْتِ
الْآخِرَةَ مُقْبِلَةً وَلِكُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا بَنُونَ

فَكُونُوا مِنْ أَبْنَاءِ الْآخِرَةِ وَلَا تَكُونُوا مِنْ
أَبْنَاءِ الدُّنْيَا فَإِنَّ الْيَوْمَ عَمَلٌ وَلَا حِسَابَ
وَعَدَّ حِسَابَ وَلَا عَمَلَ ۖ

'ALI BIN ABU THALIB BERKATA: "DUNIA PERGI Sambil membelakangi, akhirat pergi sambil menghadap. masing-masing dari keduanya mempunyai beberapa putera, maka jadilah kamu sebagian dari putera akhirat, dan janganlah kamu menjadi sebagian dari putera dunia. sesungguhnya hari ini ada amal, namun tidak ada perhitungan. dan besok ada perhitungan, namun tidak ada amal".

٦١٠٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَطًّا مَرَّتَبًا وَخَطَّ خَطًّا فِي الْوَسْطِ خَارِجًا
مِنْهُ وَخَطَّ خَطًّا صِغَارًا إِلَى هَذَا الَّذِي فِي الْوَسْطِ مِنْ
جَانِبِ الَّذِي فِي الْوَسْطِ وَقَالَ هَذَا الْإِنْسَانُ وَهَذَا أَجَلُهُ يُحِيطُ
بِهِ أَوْ قَدْ أَحَاطَ بِهِ وَهَذَا الَّذِي هُوَ خَارِجٌ أَمَلُهُ وَهَذِهِ الْخَطُّ
الصِّغَارُ الْأَعْرَاضُ فَإِنْ أَخْطَاهُ هَذَا نَهَشَهُ هَذَا وَإِنْ أَخْطَاهُ
هَذَا نَهَشَهُ هَذَا ۖ

6100. Dari Abdullah (bin Mas'ud) ra., ia berkata: "Nabi saw. menuliskan garis persegi empat dan beliau menuliskan garis 1 lurus di tengah hingga keluar dari garis persegi empat itu. Dan beliau menuliskan beberapa garis yang kecil pada garis yang ada di tengah, di mulai dari sudut yang ada di tengah. Beliau bersabda: "Garis ini adalah manusia dan ini adalah batas kematian yang mengelilinginya, sedangkan garis yang keluar ini adalah pengharapannya dan beberapa garis yang kecil ini adalah berbagai malapetaka. Apabila ia luput dari (malapetaka) ini, tentu ia digigit oleh (malapetaka) yang ini. Dan apabila ia luput dari (malapetaka) ini, tentu ia digigit oleh (malapetaka) yang ini".

٦١٠١- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَطَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطُوطًا فَقَالَ هَذَا الْأَمَلُ وَهَذَا أَجَلُهُ فَبَيْنَمَا هُوَ كَذَلِكَ إِذْ جَاءَهُ الْخَطُّ الْأَقْرَبُ ۖ

6101. Dari Anas ra., ia berkata: "Nabi saw. menuliskan beberapa garis, lalu bersabda: "Garis ini adalah pengharapan dan garis yang ini adalah batas kematian manusia. Maka di saat ia seperti demikian itu, tiba-tiba datanglah kepadanya garis yang lebih dekat".

بَابُ مَنْ بَلَغَ سِتِّينَ سَنَةً فَقَدْ أَعْذَرَ اللَّهُ إِلَيْهِ فِي الْعَمْرِ، لِقَوْلِهِ: أَوْلَمْ نَعْمَرِكُمْ مَا يَتَذَكَّرُ فِيهِ مَنْ تَذَكَّرَ وَجَاءَكُمْ النَّذِيرُ ۖ (الفاطر: ٢٧)

BAB

BARANGSIAPA TELAH MENCAPAI USIA ENAM PULUH TAHUN, NISCAYA ALLAH MENERIMA ALASAN YANG DIKEMUKAKANNYA DI DALAM SISA UMURNYA, KA-

RENA FIRMAN ALLAH: "DAN APAKAH KAMI TIDAK MEMANJANGKAN UMURMU DALAM MASA YANG CUKUP UNTUK BERFIKIR BAGI ORANG YANG MAU BERFIKIR, DAN APAKAH TIDAK DATANG KEPADA KAMU PEMBERI PERINGATAN?". (FAATHIR: 37).

٦١٠٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: أَعْذَرَ اللَّهُ إِلَىٰ أَمْرِي أَخْرَاجَهُ حَتَّىٰ بَلَغَهُ سِتِّينَ سَنَةً ۖ

6102. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Allah menerima alasan yang dikemukakan oleh seseorang yang telah Dia panjangkan batas kematian (umur)nya, sampai Allah menjadikan ia mencapai usia enam puluh tahun".

٦١٠٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا يَزَالُ قَلْبُ الْكَبِيرِ شَابًا فِي اثْنَتَيْنِ فِي حُبِّ الدُّنْيَا وَطُولِ الْأَمَلِ ۖ

6103. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Saya pernah mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Hati orang tua senantiasa merasa muda di dalam dua hal, yaitu mencintai dunia dan panjangnya pengharapan (umur)".

٦١٠٤- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَكْبُرُ ابْنُ آدَمَ وَيَكْبُرُ مَعَهُ أَشْثَانِ حُبِّ الْمَالِ

وَطَوَّلَ الْعُمُرَ:

6104. Dari Anas ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang manusia menjadi tua, dan menjadi besar pula dua hal yang menyertainya, yaitu menyintai dunia dan panjang umur".

بَابُ الْعَمَلِ الَّذِي يُبْتِغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ.

BAB

AMAL YANG DIHARAPKAN MENDAPAT KERIDLAAN ALLAH.

٦١٠٥- عَنْ عِثْبَانَ بْنِ مَالِكٍ الْأَنْصَارِيِّ: ثُمَّ أَحَدَ بَنِي سَالِمٍ قَالَ: غَدَا عَلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَنْ يُوَافِيَ عَبْدِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَقُولُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ يُبْتِغَى بِهِ وَجْهُ اللَّهِ الْأَحْرَمَ اللَّهُ عَلَيْهِ التَّارُ:

6105. Dari 'Itban bin Malik Al Anshariy, kemudian seorang Bani Salim, ia berkata: "Rasulullah saw. datang pagi hari kepadaku lalu bersabda: "Tidak akan sampai pada hari Kiamat seorang hamba yang mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah", seraya dengan kalimat itu ia mengharapkan keridlaan Allah, melainkan Allah mengharamkan api neraka atas dirinya".

٦١٠٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: مَا لِعَبْدِي الْمُؤْمِنِ عِنْدِي جَزَاءٌ إِذَا قَبَضْتُ صَفِيَّهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا ثُمَّ أَحْتَبَسَهُ إِلَّا الْجَنَّةَ:

6106. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Allah SWT. berfirman: "Tidak ada pembalasan dari sisi-Ku bagi seorang hamba-Ku yang beriman, ketika Aku mencabut nyawa seorang penghuni dunia yang dikasihinya, kemudian ia mengharapakan pahala untuknya, melainkan surga".

بَابُ مَا يَحْذَرُ مِنَ زَهْرَةِ الدُّنْيَا وَالشَّافِسِ فِيهَا:

BAB

TAKUT AKAN KEINDAHAN DUNIA DAN MEMPERSAINGKANNYA.

٦١٠٧- عَنْ عَمْرِو بْنِ عَوْفٍ وَهُوَ حَلِيفٌ لِبَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ كَانَ شَهِدَ بَدْرًا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعَثَ أَبَا عُبَيْدَةَ ابْنَ الْجَرَّاحِ إِلَى الْبَحْرَيْنِ يَأْتِي بِجَزْيَتِهَا وَكَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ صَالِحَ أَهْلِ الْبَحْرَيْنِ وَأَمَرَ عَلَيْهِمُ الْعَلَاءِ بْنَ

(takut) harta dunia itu akan melalaikanmu sebagaimana telah melalaikan mereka".

٦١٠٨- عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أَحَدِ صَلَاتِهِ عَلَى الْبَيْتِ ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى الْمَنَابِتِ فَقَالَ: إِنِّي فَرَطُكُمْ وَأَنَا شَرِيدٌ عَلَيْكُمْ وَإِنِّي وَاللَّهِ لَا أَنْظِرُ إِلَى حَوْضِي إِلَّا أَنْ وَإِنِّي قَدْ أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ خَزَائِنِ الْأَرْضِ أَوْ مَفَاتِيحِ الْأَرْضِ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَشْرِكُوا بَعْدِي وَلَكِنِّي أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُوا فِيهَا؛

6108. Dari 'Uqbah bin 'Amir ra., Sesungguhnya Rasulullah saw. keluar pada suatu hari, lalu beliau melaksanakan shalat (jenazah) atas orang-orang yang gugur pada perang Uhud seperti shalat beliau atas orang mati. Kemudian beliau kembali ke mimbar dan bersabda: "Sesungguhnya aku adalah pendahulu kamu dan aku adalah saksi bagimu. Demi Allah, saat ini aku melihat telagaku, dan sungguh aku telah diberi beberapa kunci perbendaharaan bumi -atau beberapa kunci bumi-. Demi Allah, bukanlah aku takut kamu akan menyekutukan Tuhan sesudah (mati)ku, namun aku takut kamu akan memperebutkan harta dunia".

٦١٠٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ أَكْثَرَمَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ مَا يُخْرِجُ اللَّهُ لَكُمْ مِنْ بَرَكَاتِ الْأَرْضِ قِيلَ وَمَا بَرَكَاتُ الْأَرْضِ قَالَ زَهْرَةُ الدُّنْيَا فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ هَلْ يَأْتِي الْخَيْرُ

الْخَضِرِيِّ فَقَدِمَ أَبُو عُبَيْدَةَ بِمَالٍ مِنَ الْبَحْرَيْنِ فَسَمِعَتْ
الْأَنْصَارُ بِقَدُومِهِ فَوَافَتْهُ صَلَاةُ الصُّبْحِ مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَلَمَّا انْصَرَفَ تَعَرَّضُوا لَهُ فَتَبَسَّمَ حِينَ رَأَوْهُ
وَقَالَ: أَظَنُّكُمْ سَمِعْتُمْ بِقَدُومِ أَبِي عُبَيْدَةَ وَأَنَّهُ جَاءَ بِشَيْءٍ؟ قَالُوا
أَجَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ: فَأَبَشِرُوا وَأَمَلُوا مَا يَسُرُّكُمْ فَوَاللَّهِ
مَا الْفَقْرُ أَخْشَى عَلَيْكُمْ وَلَكِنْ أَخْشَى أَنْ تُبْسِطَ عَلَيْكُمْ الدُّنْيَا
كَمَا بَسِطَتْ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ فَتَنَافَسُوهَا كَمَا تَنَافَسُوهَا
وَتُلْهِيَكُمْ كَمَا أَلْهِمْتَهُمْ؛

6107. Dari 'Amr bin 'Auf ra., ia adalah kawan sumpah setia Bani 'Amir bin Lu'ayy dan ia ikut serta dalam perang Badar bersama Rasulullah saw. Ia berceritera bahwa Rasulullah saw. mengutus Abu 'Ubaidah bin Jarrah ke Bahrain untuk memungut upetinya. Rasulullah saw. berdamai dengan penduduk Bahrain dan mengangkat 'Ala' bin Al Hadramiy sebagai pemimpin (Emir) mereka. Lalu Abu 'Ubaidah datang dengan membawa harta dari Bahrain dan orang-orang Anshar mendengar kedatangannya, lalu ia melaksanakan shalat shubuh bersama Rasulullah. Setelah beliau selesai, mereka menghadap beliau, lalu beliau tersenyum ketika melihat mereka dan bersabda: "Aku menduga kamu mendengar berita kedatangan Abu 'Ubaidah dan bahwa ia datang dengan membawa sesuatu". Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Bergembiralah dan mengharaplah akan apa yang menyenangkan kamu. Demi Allah, bukanlah kemiskinan yang aku takutkan padamu, namun aku takut kamu akan mendapat kelapangan harta dunia sebagaimana orang-orang sebelum kamu telah mendapatkan kelapangan itu, lalu kamu memperebutkannya sebagaimana mereka memperebutkannya Dan aku

بِالشَّرِّ فَصَمَتَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ يُنْزَلُ
عَلَيْهِ ثُمَّ جَعَلَ يَمْسَحُ عَنْ جَبِينِهِ فَقَالَ آيُنَ السَّائِلُ؟ قَالَ أَنَا،
قَالَ أَبُو سَعِيدٍ لَقَدْ حَمَدْنَاهُ حِينَ طَلَعَ ذَلِكَ قَالَ لَا يَأْتِي الْخَيْرَ إِلَّا بِالْخَيْرِ
إِنَّ هَذَا الْمَالَ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ وَإِنَّ كُلَّ مَا أَنْبَتَ الرَّبِيعُ يَقْتُلُ حَبَطًا
أَوْ يَأْكُمُ إِلَّا آكِلَةَ الْخَضِرَةِ أَكَلَتْ حَتَّى إِذَا امْتَدَّتْ خَاصِرَتَاهَا
اسْتَقْبَلَتِ الشَّمْسُ فَاجْتَرَّتْ وَثَلَطَتْ وَبَالَتْ ثُمَّ عَادَتْ فَأَكَلَتْ وَإِنَّ
هَذَا الْمَالَ حُلْوَةٌ مَنْ أَخَذَهُ بِحَقِّهِ وَوَضَعَهُ فِي حَقِّهِ فَنِعْمَ الْمَعُونَةُ
هُوَ مَنْ أَخَذَهُ بِغَيْرِ حَقِّهِ كَانَ الَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ ÷

6109. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Yang sering aku takutkan padamu adalah kekayaan- kekayaan bumi yang dikeluarkan oleh Allah untukmu". Ditanyakan: "Apakah kekayaan-kekayaan bumi itu?". Beliau menjawab: "Keindahan dunia". Lalu seorang lelaki bertanya kepada beliau: "Apakah kebaikan dapat mendatangkan keburukan?". Maka beliau terdiam, sehingga saya menduga bahwa wahyu sedang diturunkan kepada beliau. Kemudian beliau mengusap dahinya dan bertanya: "Di manakah orang yang bertanya?". Laki-laki itu menjawab: "Saya". Abu Sa'id berkata: "Sungguh kami memujinya ketika muncul (jawaban Nabi saw.) itu". Beliau bersabda: "Tiada kebaikan melainkan mendatangkan kebaikan pula, sesungguhnya harta ini (bagaikan sayur-sayuran yang) hijau lagi lezat. Dan sesungguhnya segala sesuatu (tanaman) yang ditumbuhkan sungai kecil itu dapat membunuh karena busung -atau menjadikan hampir mati-, kecuali ternak pemakan rumput hijau. Ternak itu memakannya, sehingga ketika telah mekar

kedua lambungnya, maka ia menghadap matahari, lalu memamah biak, mencret dan kencing. Kemudian ia kembali dan makan. Sesungguhnya harta ini indah, barangsiapa memperolehnya dengan hak dan mele-takkannya pada (tempat) yang hak, maka itulah sebaik-baik pertolongan. Dan apabila ia memperolehnya dengan tanpa hak, maka ia seperti orang yang makan, namun tidak merasa kenyang".

٦١١٠- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ. قَالَ عِمْرَانُ فَمَا أَدْرِي قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعْدَ قَوْلِهِ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا - ثُمَّ يَكُونُ بَعْدَهُمْ قَوْمٌ يَشْهَدُونَ وَلَا يُسْتَشْهِدُونَ وَيَخُونُونَ وَلَا يُؤْتَمَنُونَ وَيَنْذُرُونَ وَلَا يُفُونَ، وَيُظْهِرُ فِيهِمُ السِّمْنَ.

6110. Dari 'Imran bin Hushain ra., Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah generasiku, kemudian orang-orang sesudah mereka". 'Imran berkata: "Saya tidak mengetahui, sesudah sabda itu beliau bersabda dua ataukah tiga kali?". "Kemudian sesudah mereka ada kaum yang berhak menjadi saksi, tapi mereka tidak diminta menjadi saksi, mereka berkhianat dan tidak dapat dipercaya, mereka bernazar dan tidak menunaikannya, dan tampak di antara mereka orang-orang gemuk".

٦١١١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ النَّاسِ قُرْبِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَجِيءُ مِنْ بَعْدِهِمْ قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَتُهُمْ أَيْمَانُهُمْ وَأَيْمَانُهُمْ

مِنْ بَعْدِهِمْ شَيْئًا لَأُخَذَ لَهُ مَوْضِعًا إِلَّا التُّرَابَ ۖ

6113. Dari Qais ra. ia berkata: "Saya datang kepada Khabbab di saat ia sedang membangun kebun miliknya, lalu ia berkata: "Sesungguhnya sahabat-sahabat kami yang telah mati tidak berkurang sedikitpun pahala mereka oleh urusan duniawi. Dan setelah (kematian) mereka, kami mendapatkan sesuatu yang kami tidak menemukan tempat untuknya, kecuali tanah".

٦١١٤- عَنْ خَبَّابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ هَاجَرْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ۖ

6114. Dari Khabbab ra., ia berkata: "Kami pernah berhijrah bersama Rasulullah saw.".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ فَلَا تَغُرَّنَّكُمُ الْحَيَاةُ الدُّنْيَا وَلَا يَغُرَّنَّكُم بِاللَّهِ الْغُرُورُ إِنَّ الشَّيْطَانَ لَكُمْ عَدُوٌّ فَاتَّخِذُوهُ عَدُوًّا إِنَّمَا يَدْعُو حِزْبَهُ لِيَكُونُوا مِنْ أَصْحَابِ السَّعِيرِ ۖ (الفاطر: ٥-٦)

BAB

FIRMAN ALLAH: "HAI MANUSIA, SESUNGGUHNYA JANJI ALLAH ADALAH BENAR, MAKA JANGANLAH SEKALI-KALI KEHIDUPAN DUNIA MEMPERDAYAKAN KAMU, DAN JANGAN PULA ORANG YANG PANDAI

شَهَادَتِهِمْ ۖ

6111. Dari Abdullah ra., Nabi saw. bersabda: "Sebaik-baik manusia adalah generasiku, kemudian orang-orang sesudah mereka, kemudian orang-orang sesudah mereka. Kemudian sesudah itu datanglah kaum yang kesaksian mereka mendahului sumpahnya, dan sumpah mereka mendahului kesaksiannya".

٦١١٢- عَنْ قَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ خَبَّابًا وَقَدْ أَكْتَوَى يَوْمَئِذٍ سَبْعًا فِي بَطْنِهِ، وَقَالَ: لَوْلَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَانَا أَنْ نَدْعُو بِالْمَوْتِ لَدَعَوْتُ بِالْمَوْتِ، إِنَّ أَصْحَابَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَضَوْا وَلَمْ تَنْقُصْهُمْ الدُّنْيَا شَيْئًا، وَإِنَّا أَصْبْنَا مِنَ الدُّنْيَا مَا لَأُخَذَ لَهُ مَوْضِعًا إِلَّا التُّرَابَ.

6112. Dari Qais ra., saya pernah mendengar Khabbab di saat ia membakar (mencos) perutnya tujuh kali, dan ia berkata: "Jika saja Rasulullah saw. tidak melarang kami berdo'a minta mati, tentu saya berdo'a minta mati. Sesungguhnya sahabat-sahabat Muhammad saw. telah mati, namun urusan duniawi tidak mengurangi (pahala) mereka sedikitpun. Dan sesungguhnya kami mendapatkan urusan duniawi yang kami tidak menemukan tempat untuknya, kecuali tanah".

٦١١٣- عَنْ قَيْسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ خَبَّابًا وَهُوَ يَبْنِي حَائِطًا لَهُ فَقَالَ: إِنَّ أَصْحَابَنَا الَّذِينَ مَضَوْا لَمْ تَنْقُصْهُمْ الدُّنْيَا شَيْئًا وَإِنَّا أَصْبْنَا

بَابُ ذَهَابِ الصَّالِحِينَ

BAB

WAFATNYA ORANG-ORANG YANG SALEH.

٦١١٦- عَنْ مِرْدَاسِ الْأَسْلَمِيِّ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَذْهَبُ الصَّالِحُونَ الْأَوَّلُ فَلَأَوَّلُ وَيَبْقَى حَفَالَةٌ كَحَفَالَةِ الشَّعِيرِ أَوْ الثَّمْرِ لَا يَبَالِيهِمُ اللَّهُ بِالْأَلَّةِ ۖ

6116. Dari Mirdas Al Aslamiy ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Orang-orang yang saleh telah meninggal satu demi satu, dan tinggallah sisa-sisa (orang-orang jembel)nya, seperti sisa-sisa gandum atau kurma, Allah tidak memperdulikan mereka".

بَابُ مَا يَتَّقِي مِنْ فِتْنَةِ الْمَالِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى
إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ ۖ (الأنفال: ٢٨)

BAB

TAKUT AKAN COBAAN HARTA BENDA.
DAN FIRMAN ALLAH: "HARTAMU DAN ANAK-ANAKMU
ITU HANYALAH SEBAGAI COBAAN". (AL ANFAL: 28).

٦١١٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ

MENIPU, MEMPERDAYAKAN KAMU TENTANG ALLAH. SESUNGGUHNYA SYAITAN ITU ADALAH MUSUH BAGIMU, MAKA ANGGAPLAH IA MUSUH(MU), KARENA SESUNGGUHNYA SYAITAN-SYAITAN ITU HANYA MENGAJAK GOLONGANNYA SUPAYA MEREKA MENJADI PENGHUNI NERAKA YANG MENYALA-NYALA" (FAATHIR: 5-6).

٦١١٥- عَنِ ابْنِ عَبَّانٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ عُثْمَانَ بِطَهُورٍ وَهُوَ جَالِسٌ عَلَى الْمَقَاعِدِ فَتَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ قَالَ رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَوَضَّأَ وَهُوَ فِي هَذَا الْمَجْلِسِ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ، ثُمَّ قَالَ: مَنْ تَوَضَّأَ مِثْلَ هَذَا الْوُضُوءِ شِمَّ أَتَى الْمَسْجِدَ فَرَكَعَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ جَلَسَ غُفْرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. قَالَ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَغْتَرُّوا ۖ

6115. Dari Ibnu Abban ra., ia berkata: "Saya datang kepada 'Utsman bin 'Affan dengan membawa air untuk bersuci, sedangkan ia duduk di Al Maqaa'id. Lalu ia berwudlu' dan menyempurnakan wudlu'nya, kemudian ia berkata: "Saya pernah melihat Nabi saw. berwudlu', beliau berada di tempat ini, lalu beliau menyempurnakan wudlu'nya, kemudian bersabda: "Barangsiapa berwudlu' seperti wudlu' ini, lalu datang ke masjid, shalat dua raka'at dan kemudian duduk, niscaya dosa-dosa yang telah ia kerjakan diampuni (oleh Allah)". Ia berkata: "Dan Nabi saw. bersabda: "Jangan kamu terpedaya".

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَسَ عَبْدُ الدِّينَارِ وَالِدُ رَهْمٍ وَالْقَطِيفَةَ
وَالْحَمِيصَةَ إِنْ أُعْطِيَ رَضِيَ وَإِنْ لَمْ يُعْطَ لَمْ يَرْضَ ۝

6117. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Binasalah orang yang diperbudak dinar, dirham, selimut beludru dan Khamishah (baju persegi empat). Apabila ia diberi, tentu ia suka dan apabila ia tidak diberi, tentu ia tidak suka".

٦١١٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ كَانَ لِابْنِ آدَمَ وَادِيَانِ مِنْ مَالٍ
لَا بَتَعَ ثَالِثًا وَلَا يَمْلَأُ جَوْفَ ابْنِ آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ
عَلَى مَنْ تَابَ ۝

6118. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Seandainya manusia memiliki dua lembah yang penuh dengan harta, niscaya ia mencari yang ketiga. Tiada yang memenuhi isi perut manusia, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya orang yang bertaubat".

٦١١٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ سَمِعْتُ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ
مِثْلَ وَادِيَمَالٍ لِأَحَبِّ أَنْ لَهُ إِلَيْهِ مِثْلُهُ وَلَا يَمْلَأُ عَيْنَ ابْنِ
آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ ۝

6119. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya manusia memiliki harta sepenuh lembah, tentu ia ingin memiliki yang seperti itu. Tiada yang memenuhi mata manusia, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya yang bertaubat".

٦١٢٠- عَنِ ابْنِ الزُّبَيْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَلَى الْمِنْبَرِ بِمَكَّةَ فِي
خُطْبَتِهِ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
يَقُولُ: لَوْ أَنَّ ابْنَ آدَمَ أُعْطِيَ وَادِيًا مَلَأَ مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ إِلَيْهِ
ثَانِيًا، وَلَوْ أُعْطِيَ ثَانِيًا أَحَبَّ إِلَيْهِ ثَالِثًا، وَلَا يَسُدُّ جَوْفَ ابْنِ
آدَمَ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى مَنْ تَابَ ۝

6120. Dari Ibnu Zubair ra., ia berkata di atas mimbar dalam sebuah khutbahnya di Makkah: "Wahai manusia, sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Seandainya manusia diberi lembah yang penuh dengan emas, maka ia menginginkan yang kedua kali. Dan seandainya ia diberi yang kedua, maka ia menginginkan yang ketiga. Tiada yang menyumbat perut manusia, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya orang yang bertaubat".

٦١٢١- عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ لِابْنِ آدَمَ وَادِيًا مِنْ ذَهَبٍ أَحَبَّ
أَنْ يَكُونَ لَهُ وَادِيَانِ وَلَنْ يَمْلَأَ فَاهُ إِلَّا التُّرَابُ وَيَتُوبُ اللَّهُ عَلَى
مَنْ تَابَ ۝

6121. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya Rasulullah saw.

bersabda: "Seandainya manusia memiliki lembah yang penuh dengan emas, maka ia ingin memiliki dua lembah. Tidak akan ada yang memenuhi mulutnya, kecuali tanah. Dan Allah menerima taubatnya orang yang bertaubat".

٦١٢٢- عَنْ أَبِي رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا نَرَى هَذَا مِنْ الْقُرْآنِ حَتَّى نَزَلَتْ أَلْهَاكُمُ التَّكَاثُرُ:

6122. Dari Ubaiy ra., ia berkata: "Kami yakin bahwa hadits ini adalah sebahagian dari Al Qur'an, sehingga turunlah ayat "ALHAAKU-MUTTAKAATSURU" (Bermegah-megahan telah melalaikan kamu). (At Takaatsur: 1).

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذَا الْمَالُ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ، وَقَالَ اللَّهُ تَعَالَى: زُيِّنَ لِلنَّاسِ حُبُّ الشَّهَوَاتِ مِنَ النِّسَاءِ وَالْبَنِينَ وَالْقَنَاطِيرِ الْمُقَنْطَرَةِ مِنَ الذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ وَالْخَيْلِ الْمُسَوَّمَةِ وَالْأَنْعَامِ وَالْحَرْثِ ذَلِكَ مَتَاعُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا. (أل عمران ١٣)

BAB

SABDA NABI SAW.: "HARTA INI BAGAIKAN SAYUR-SAYURAN YANG HIJAU LAGI LEZAT".

DAN FIRMAN ALLAH: "DIJADIKAN INDAH PADA Pandangan manusia kecintaan kepada apa-apa yang diinginkan, yaitu: wanita-wanita, anak-anak, harta yang banyak dari jenis emas, perak, kuda pilihan, binatang-binatang ternak dan sawah ladang. Itulah kesenangan hidup di dunia" (ALI 'IMRAN: 13).

قَالَ عُمَرُ: اللَّهُمَّ إِنَّا لَا نَسْتَطِيعُ إِلَّا أَنْ نَفْرَحَ بِمَا زَيَّنْتَهُ لَنَا، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ أَنْ تُنْفِقَهُ فِي حَقِّهِ:

'UMAR BERDO'A: "WAHAI ALLAH, SESUNGGUHNYA KAMI TIDAK MAMPU, KECUALI MENYUKAI APA-APA YANG ENGKAU JADIKAN INDAH PADA (Pandangan) KAMI. WAHAI ALLAH, SESUNGGUHNYA SAYA MOHON KEPADAMU SUPAYA SAYA MENAFKAHKANNYA PADA HAKNYA".

٦١٢٣- عَنْ حَكِيمِ بْنِ حِزَامٍ قَالَ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَعْطَانِي، ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي، ثُمَّ سَأَلْتُهُ فَأَعْطَانِي، ثُمَّ قَالَ: هَذَا الْمَالُ وَرَبِّمَا قَالَ سُفْيَانُ قَالَ لِي يَا حَكِيمُ إِنَّ هَذَا الْمَالُ خَضِرَةٌ حُلْوَةٌ فَمَنْ أَخَذَهُ بِطَيْبِ نَفْسٍ بُورِكَ لَهُ

فِيهِ وَمَنْ أَخَذَهُ بِإِشْرَافٍ نَفْسٍ لَمْ يُبَارِكْ لَهُ فِيهِ وَكَانَ
كَالَّذِي يَأْكُلُ وَلَا يَشْبَعُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى ۖ

6123. Dari Hakim bin Hizam ra. ia berkata: "Saya pernah meminta kepada Nabi saw. maka beliau memberi saya. Lalu saya meminta kepada beliau, maka beliau memberi saya. Lalu saya meminta kepada beliau lagi, maka beliau memberi saya. Kemudian beliau bersabda: "Sesungguhnya harta ini -Terkadang Sufyan meriwayatkan: "Beliau bersabda kepadaku: "Wahai Hakim, sesungguhnya harta ini bagaikan sayur-sayuran yang hijau lagi lezat. Barangsiapa memperolehnya dengan lapang hati, maka ia mendapat berkah pada harta itu. Dan barangsiapa memperolehnya dengan tinggi hati, maka ia tidak mendapat berkah pada harta itu dan ia bagaikan seseorang yang makan, namun tidak merasa kenyang. Tangan yang atas adalah lebih baik dari pada tangan yang bawah".

بَابُ مَا قَدَّمَ مِنْ مَالِهِ فَهُوَ لَهُ

BAB

HARTA APA SAJA YANG DINAFKAHKAN OLEH SESE-
ORANG MAKA (PAHALA)NYA ADALAH UNTUKNYA.

٦١٢٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيْكُمْ مَالٌ وَارِثَةٌ أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ
مَالِهِ؟ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا مِثْنَا أَحَدٌ إِلَّا مَالُهُ أَحَبُّ إِلَيْهِ قَالَ
فَإِنَّ مَالَهُ مَا قَدَّمَ وَمَالٌ وَارِثَةٌ مَا آخَرَ ۖ

6124. Dari Abdullah bin Mas'ud ra., ia berkata: "Nabi saw. ber-
tanya: "Siapakah di antara kamu yang lebih menyukai harta ahli warisnya

dari pada hartanya sendiri?". Mereka menjawab: "Wahai Rasulullah, tidak ada seorangpun di antara kami, melainkan ia menyukai hartanya sendiri". Beliau bersabda: "Sesungguhnya hartanya adalah apa-apa yang ia persembahkan (nafkahkan), sedangkan harta ahli warisnya adalah apa-apa yang ia tinggalkan".

بَابُ الْمَكْثُرُونَ هُمُ الْمُقْتُونَ

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: مَنْ كَانَ يُرِيدُ الْحَيَاةَ الدُّنْيَا
وَنَزِيَّتَهَا نُوفِ إِلَيْهِمْ أَعْمَالَهُمْ فِيهَا وَهُمْ فِيهَا
لَا يُبْخَسُونَ أُولَئِكَ الَّذِينَ لَيْسَ لَهُمْ فِي الْآخِرَةِ
إِلَّا النَّارُ وَحَبِطَ مَا صَنَعُوا فِيهَا وَبَاطِلٌ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ (هود: ١٥-١٦)

BAB

ORANG-ORANG YANG LEBIH BANYAK (HARTA)NYA
ADALAH MEREKA YANG LEBIH SEDIKIT (PAHALA)
NYA.

DAN FIRMAN ALLAH: "BARANGSIAPA YANG MENG-
HENDAKI KEHIDUPAN DUNIA DAN PERHIASANNYA,
NISCAYA KAMI BERIKAN KEPADA MEREKA BALASAN
PEKERJAAN MEREKA DI DUNIA DENGAN SEMPURNA
DAN MEREKA DI DUNIA ITU TIDAK AKAN DIRUGIKAN.
ITULAH ORANG-ORANG YANG TIDAK MEMPEROLEH
DI AKHIRAT, KECUALI NERAKA DAN LENYAPLAH APA
YANG TELAH MEREKA USAHAKAN DI DUNIA DAN SIA-

٦١٢٥ - عَنْ ابْنِ دُرَيْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجْتُ لَيْلَةً مِنْ
الْيَمَامَةِ فَاذْأَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمْشِي وَحْدَهُ
وَلَيْسَ مَعَهُ إِنْسَانٌ، قَالَ فَظَنَنْتُ أَنَّهُ يَكْرَهُ أَنْ يَمْشِيَ مَعَهُ أَحَدٌ
قَالَ فَجَعَلْتُ أَمْشِي فِي ظِلِّ الْقَمَرِ فَالْتَفَتَ فَرَأَنِي فَقَالَ: مَنْ
هَذَا؟ قُلْتُ أَبُو ذَرٍّ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ، قَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ تَعَالَهُ،
قَالَ قَشَيْتُ مَعَهُ سَاعَةً فَقَالَ إِنَّ الْمَكْرِيثِينَ هُمْ الْمُقْلُونَ يَوْمَ
الْقِيَامَةِ إِلَّا مَنْ أَعْطَاهُ اللَّهُ خَيْرًا فَانْفَحَ فِيهِ يَمِينَهُ وَشِمَالَهُ
وَبَيْنَ يَدَيْهِ وَوَرَاءَهُ وَعَمِلَ فِيهِ خَيْرًا، قَالَ فَكَشَيْتُ مَعَهُ سَاعَةً
فَقَالَ لِي اجْلِسْ هَهُنَا، قَالَ فَاجْلَسْتَنِي فِي قَاعٍ حَوْلَهُ حِجَارَةٌ
فَقَالَ لِي اجْلِسْ هَهُنَا حَتَّى أَرْجِعَ إِلَيْكَ، قَالَ فَانْطَلَقَ فِي الْحَرَّةِ
حَتَّى لَا أَرَاهُ فَلَبِثْتُ عِنِّي فَاطَالَ اللَّيْلُ، ثُمَّ إِنِّي سَمِعْتُهُ وَهُوَ مُثِيلٌ
وَهُوَ يَقُولُ: وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى، قَالَ فَلَمَّا جَاءَ لَمْ أَصْبِرْ حَتَّى
قُلْتُ يَا نَبِيَّ اللَّهِ جَعَلَنِي اللَّهُ فِدَاكَ مَنْ تَكَلَّمَ فِي جَانِبِ الْحَرَّةِ

مَا سَمِعْتُ أَحَدًا يَرْجِعُ إِلَيْكَ شَيْئًا، قَالَ ذَلِكَ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ
السَّلَامُ عَرَضَ لِي فِي جَانِبِ الْحَرَّةِ قَالَ: بَشِّرْ أُمَّتَكَ أَنَّهُ
مَنْ مَاتَ لَا يَشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ قُلْتُ يَا جِبْرِيلُ
وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ زَنَى قَالَ نَعَمْ، قَالَ قُلْتُ وَإِنْ سَرَقَ وَإِنْ
زَنَى قَالَ نَعَمْ وَإِنْ شَرِبَ الْخَمْرَ

6125. Dari Abu Dzarr ra. ia berkata: "Saya keluar pada suatu malam, tiba-tiba Rasulullah saw. berjalan sendirian, tidak seorangpun yang menyertainya". Ia berkata: "Saya menduga bahwa beliau tidak suka seseorang berjalan bersamanya". Ia berkata: "Maka mulailah saya berjalan di bawah bayang-bayang rembulan, lalu beliau menoleh dan melihat saya, lalu beliau bertanya: "Siapakah ini?". Saya menjawab: "Abu Dzarr, semoga Allah menjadikan saya sebagai tebusanmu". Beliau bersabda: "Wahai Abu Dzarr, kemarilah!". Ia berkata: "Saya berjalan sesaat bersama beliau, lalu beliau bersabda kepadaku: "Sesungguhnya orang-orang yang lebih banyak (harta)nya adalah mereka yang lebih sedikit (pahala)nya pada hari Kiamat, kecuali orang yang dianugerahi kebaikan (harta) oleh Allah. Lalu Allah menganugerahkannya pada sisi kanan, kiri, depan dan belakangnya, dan Allah menganugerahkan kebaikan pada (harta)nya". Ia berkata: "Saya berjalan sesaat bersama beliau, lalu beliau bersabda kepadaku: "Duduklah di sini!". Ia berkata: "Lalu beliau menyuruhku duduk di sebuah lembah yang berbatu di sekelilingnya, lalu beliau bersabda kepadaku: "Duduklah di sini, sampai aku kembali kepadamu". Ia berkata: "Beliau berjalan di tengah gurun, sehingga saya tidak dapat melihatnya. Beliau berhenti jauh dari saya dan cukup lama beliau berhenti, kemudian saya mendengarkan beliau, sedangkan beliau menghadap dan bersabda: "Meskipun seseorang mencuri dan meskipun seseorang berzina". Ia berkata: "Ketika beliau datang, saya tidak bersabar, sehingga saya bertanya: "Wahai Nabi Allah, semoga Allah menjadikan saya sebagai tebusanmu, siapakah yang berbicara di sebelah

gurun?, saya tidak mendengar seseorang memberi jawaban apapun kepadamu". Beliau menjawab: "Itulah Jibril as., dia menampakkan diri kepadaku di sebelah gurun, dia berkata: "Sampaikanlah berita gembira kepada ummatmu, bahwa barangsiapa mati seraya tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, niscaya ia masuk surga". Aku bertanya: "Wahai Jibril, meskipun ia mencuri, dan meskipun ia berzina?". Jibril menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Aku bertanya: "Meskipun ia mencuri dan meskipun ia berzina?". Jibril menjawab: "Ya, meskipun ia minum arak".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا أَحَبُّ أَنْ لِي مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا

BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU TIDAK INGIN MEMILIKI EMAS SEBESAR GUNUNG UHUD INI".

٦١٢٦ عَنْ أَبِي ذَرٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَرَّةِ الْمَدِينَةِ فَأَسْتَقْبَلَنَا أَحَدٌ فَقَالَ يَا أَبَا ذَرٍّ قُلْتُ لِنَبِيِّكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ مَا يَسُرُّنِي أَنْ عِنْدِي مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا تَمِضُنِي عَلَى ثَالِثَةٍ وَعِنْدِي مِنْهُ ذِينَارٌ لِأَشِيئًا أَرْضِدُهُ لِذَيْنِ إِلَّا أَنْ أَقُولَ بِهِ فِي عِبَادِ اللَّهِ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ، ثُمَّ مَشَى فَقَالَ إِنَّ أَكْثَرِينَ هُمْ الْأَقْلُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الْإِمْنُ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا

وَهَكَذَا عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ وَقَلِيلٌ مَا هُمْ، ثُمَّ قَالَ لِي: مَكَانَكَ لَا تَبْرَحَ حَتَّى آتِيكَ ثُمَّ انْطَلَقَ فِي سَوَادِ اللَّيْلِ حَتَّى تَوَارَى فَسَمِعْتُ صَوْتًا قَدِ ارْتَفَعَ فَتَخَوَّفْتُ أَنْ يَكُونَ قَدْ عَرَضَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَرَدْتُ أَنْ آتِيَهُ فَذَكَرْتُ قَوْلَهُ لِي لَا تَبْرَحَ حَتَّى آتِيكَ فَلَمْ أَبْرَحْ حَتَّى آتَانِي، قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَقَدْ سَمِعْتُ صَوْتًا تَخَوَّفْتُ فَذَكَرْتُ لَهُ فَقَالَ: وَهَلْ سَمِعْتَهُ؟ قُلْتُ نَعَمْ قَالَ ذَاكَ جِبْرِيلُ آتَانِي فَقَالَ: مَنْ مَاتَ مِنْ أُمَّتِكَ لَا يُشْرِكُ بِاللَّهِ شَيْئًا دَخَلَ الْجَنَّةَ، قُلْتُ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ قَالَ وَإِنْ زَنَى وَإِنْ سَرَقَ ۝

6126. Dari Abu Dzar ra., ia berkata: "Saya pernah berjalan bersama Nabi saw. di sebuah gurun kota Madinah, kami menghadap pada gunung Uhud, lalu beliau bersabda: "Wahai Abu Dzar!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Aku tidak ingin memiliki emas sebesar gunung Uhud ini, (aku tidak ingin pula) malam yang ketiga berlalu dariku, sedangkan aku masih memiliki satu dinar dari Uhud, kecuali sesuatu yang aku persiapkan untuk membayar hutang, kecuali aku dapat mengatakan hal itu kepada hamba-hamba Allah seperti demikian, demikian dan demikian -yakni sebelah kanan, kiri dan belakangnya-". Kemudian beliau berjalan dan bersabda: "Sesungguhnya orang-orang yang lebih banyak (harta)nya adalah mereka yang lebih sedikit (pahala)nya, kecuali orang yang mengatakan demikian, demikian dan demikian yakni dari sebelah kanan, kiri dan belakangnya-, dan se-

dikit sekali mereka itu". Kemudian beliau bersabda kepadaku "Tetaplah di tempatmu, janganlah kamu menyingkir, sampai aku datang kepadamu". Kemudian beliau pergi di kegelapan malam, sehingga beliau tersembunyi. Lalu saya mendengar suara yang keras, maka saya khawatir ada seseorang menampakkan diri kepada Nabi saw. Saya ingin mendatangi beliau, lalu saya ingat sabdanya kepadaku: "Janganlah kamu menyingkir, sampai aku datang kepadamu". Maka saya tidak menyingkir, sampai beliau datang kepadaku. Saya berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh saya mendengar suara yang saya khawatirkan, maka saya ingat akan suara itu". Beliau bertanya: "Apakah kamu mendengarnya?". Saya menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Itulah Jibril, ia datang kepadaku, lalu ia berkata: "Barangsiapa di antara ummatmu yang mati seraya tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, niscaya ia masuk surga". Aku bertanya: "Meskipun ia berzina dan meskipun ia mencuri?". Jibril menjawab: "Meskipun ia berzina dan meskipun ia mencuri".

٦١٢٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ لِي مِثْلُ أَحَدِ ذَهَبِ السَّرَنِ أَنْ لَا تَمُرَّ عَلَيَّ ثَلَاثَ لَيَالٍ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلَّا شَيْئًا أَرَصَدَهُ لِذَيْنِ.

6127. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seandainya aku memiliki emas sebesar gunung Uhud, maka yang aku menginginkan supaya jangan sampai tiga malam berlalu dariku, sedangkan aku masih memiliki sesuatu dari Uhud, kecuali sesuatu yang aku persiapkan untuk membayar hutang".

بَابُ الْغِنَى عَنِ النَّفْسِ، وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى:
أَيَحْسَبُونَ أَنَّ مَا مَدَدْتُمْ بِهِ مِنْ مَالٍ وَبَنِينَ.

إِلَى قَوْلِهِ: مَنْ دُونَ ذَلِكَ هُمْ لَهَا عَامِلُونَ.
(المؤمنون ٥٥-٦٣)

BAB

KAYA ITU ADALAH KAYA HATI.

FIRMAN ALLAH: APAKAH MEREKA MENGIRA BAHWA HARTA DAN ANAK-ANAK YANG KAMI BERIKAN KEPADA MEREKA -SAMPAI PADA FIRMAN- TETAPI HATI ORANG-ORANG KAFIR ITU DALAM KESESATAN DARI (MEMAHAMI KENYATAAN) INI, DAN MEREKA BANYAK MENERJAKAN PERBUATAN-PERBUATAN BURUK SELAIN DARI PADA ITU, MEREKA TETAP MENERJAKANNYA". (AL MU'MINUN: 55-63).

٦١٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى عَنِ النَّفْسِ.

6128. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Kaya itu bukanlah karena banyaknya harta benda, tetapi kaya itu adalah kaya hati".

بَابُ فَضْلِ الْفَقْرِ

BAB

KEUTAMAN KEMISKINAN.

٦١٢٩- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهُ قَالَ: مَرَّ رَجُلٌ عَلَى رَسُولِ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لِرَجُلٍ عِنْدَهُ جَالِسٍ: مَا رَأَيْكَ فِي هَذَا
 فَقَالَ: رَجُلٌ مِنْ أَشْرَافِ النَّاسِ، هَذَا أَوَّلُ اللَّهِ حُرَّتِي إِنْ خَطَبَ أَنْ
 يُنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ أَنْ يُشْفَعَ قَالَ: فَسَكَتَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ، ثُمَّ مَرَّ رَجُلٌ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا رَأَيْكَ
 فِي هَذَا؟ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا رَجُلٌ مِنْ فُقَرَاءِ الْمُسْلِمِينَ، هَذَا حُرَّتِي
 إِنْ خَطَبَ أَنْ لَا يُنْكَحَ وَإِنْ شَفَعَ أَنْ لَا يُشْفَعَ وَإِنْ قَالَ أَنْ لَا يَسْمَعَ
 لِقَوْلِهِ: فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذَا خَيْرٌ مِنْ مِثْلِ

الْأَرْضِ مِثْلَ هَذَا ۞

6129. Dari Sahl bin Sa'd As Sa'idiy ra. ia berkata: "Seorang lelaki berlalu di depan Rasulullah saw. lalu beliau bertanya kepada seorang lelaki yang duduk di sisi beliau: "Bagaimanakah pendapatmu tentang laki-laki ini?". Ia menjawab: "Dia adalah seorang lelaki dari golongan orang-orang yang mulia, Demi Allah, orang ini pantas untuk dinikahkan, jika ia meminang, dan pantas diberi syafa'at, jika ia meminta syafa'at". Sahl berkata: "Rasulullah saw. terdiam, kemudian seorang laki-laki (yang lain) berlalu, maka Rasulullah saw. bertanya kepadanya (laki-laki yang duduk): "Bagaimanakah pendapatmu tentang laki-laki ini. Ia menjawab: "Wahai Rasulullah, ini adalah seorang lelaki dari golongan orang-orang muslim yang miskin. Lelaki ini pantas untuk tidak dinikahkan, jika ia meminang. Dan pantas tidak diberi syafa'at, jika ia meminta syafa'at. Dan pantas tidak didengarkan kata-katanya, jika ia berkata". Lalu Ra-

sulullah saw. bersabda: "Lelaki seperti ini adalah lebih baik dari pada sepenuh isi bumi".

٦١٣٠ - عَنْ خَبَّابٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: هَاجَرْنَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيذُ وَجْهَةِ اللَّهِ فَوَقَعَ أَجْرُنَا عَلَى اللَّهِ فَمِنَّا مَنْ مَضَى لَمْ يُأْخِذْ مِنْ أَجْرِهِ، مِنْهُمْ مُصْعَبُ بْنُ عَمْرٍو قُتِلَ يَوْمَ أُحُدٍ وَتَرَكَ نَمْرَةً فَإِذَا غَطِينَا رَأْسَهُ بَدَتْ رِجْلَاهُ وَإِذَا غَطِينَا رِجْلَيْهِ بَدَتْ رَأْسُهُ فَأَمَرْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نَغْطِيَ رَأْسَهُ وَنَجْعَلَ عَلَى رِجْلَيْهِ مِنَ الْأَدْحِرِ، وَمِنَّا مَنْ آيَنَعَتْ لَهُ شِمْرَتُهُ فَهَوَّيْهَا هُدُوبًا ۞

6130. Dari Khabbab ra. ia berkata: "Kami berhijrah bersama-sama Nabi saw. seraya mengharap ridla Allah, maka pahala kami diserahkan kepada Allah. Di antara kami ada orang yang telah gugur, ia tidak mendapatkan pahalanya sedikitpun. Antara lain adalah Mush'ab bin 'Umair, ia terbunuh pada hari peperangan Uhud dan ia meninggalkan sebuah selimut sutera bergaris. Apabila kami menutupkannya pada kepalanya, maka tampaklah kedua kakinya, dan apabila kami menutupkannya pada kedua kakinya, maka tampaklah kepalanya. Lalu Nabi saw. menyuruh kami menutup kepalanya dan meletakkan rumput Idzkhir (sejenis ilalang) pada kedua kakinya. Dan di antara kami ada orang yang telah masak buah-buahan miliknya, lalu ia memetiknyanya.

٦١٣١ - عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَطْلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ

أَهْلِهَا الْفُقَرَاءُ وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا
النِّسَاءُ ۖ

6131. Dari 'Imran bin Hushain ra. Nabi saw. bersabda: "Aku pernah mengamati-amati di dalam surga, lalu aku melihat yang terbanyak penghuninya adalah orang-orang miskin. Dan aku pernah mengamati-amati di dalam neraka, lalu aku melihat yang terbanyak penghuninya adalah wanita".

٦١٣٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَمْ يَأْكُلِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى خِوَانٍ حَتَّى مَاتَ وَمَا أَكَلَ خُبْزًا مُرَقًّا حَتَّى مَاتَ ۖ

6132. Dari Anas ra. ia berkata: "Nabi saw. tidak pernah makan di meja sampai meninggal dan beliau tidak pernah makan roti yang halus sampai meninggal".

٦١٣٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: لَقَدْ تَوَفَّى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَا فِي رَفِيٍّ مِنْ شَيْءٍ يُرِيَّا كُلَّهُ ذَوْكَبِي إِلَّا شَطْرَ شَعِيرٍ فِي رَفِيٍّ لِي فَأَكَلْتُ مِنْهُ حَتَّى طَالَ عَلَيَّ فَكَلْتُهُ فَفَنِي ۖ

6133. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. telah meninggal, sedangkan di papan rakku tidak ada sesuatu yang dapat di makan oleh makhluk berhati (manusia dan binatang) kecuali sebagian

gandum di papan rakku, lalu saya memakannya sampai (waktu yang) cukup lama. Dan saya menakarnya, lalu gandum itu habis".

بَابُ كَيْفَ كَانَ عَيْشُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَصْحَابِهِمْ وَتَخْلِيهِمْ مِنَ الدُّنْيَا ۖ

BAB

BAGAIMANAKAH MATA PENCAHARIAN NABI SAW. DAN SAHABAT-SAHABATNYA, DAN GAMBARAN MEREKA TENTANG (KEINDAHAN) DUNIAWI.

٦١٣٤- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: اللَّهُ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ إِنْ كُنْتُ لَأَعْتَمِدُ بِكَيْدِي عَلَى الْأَرْضِ مِنَ الْجُوعِ، وَإِنْ كُنْتُ لَأَشُدُّ الْحَجَرَ عَلَى بَطْنِي مِنَ الْجُوعِ، وَلَقَدْ قَعَدْتُ يَوْمًا عَلَى طَرِيقِهِمْ الَّذِي يَخْرُجُونَ مِنْهُ فَمَرَّ أَبُو بَكْرٍ فَسَأَلْتُهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَا سَأَلْتُهُ إِلَّا لِيَشْبِعَنِي فَمَرَّ وَلَمْ يَفْعَلْ، ثُمَّ مَرَّ بِعُمَرَ فَسَأَلْتُهُ عَنْ آيَةٍ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ مَا سَأَلْتُهُ إِلَّا لِيَشْبِعَنِي فَمَرَّ فَمَا يَفْعَلْ، ثُمَّ مَرَّ

فَاعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشْرَبُ حَتَّى يَرَوْى ثُمَّ يَرُدُّ عَلَى الْقَدَحِ فَيَشْرَبُ
 حَتَّى يَرَوْى ثُمَّ يَرُدُّ عَلَى الْقَدَحِ حَتَّى انْتَهَيْتُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ وَقَدْ رَوَى الْقَوْمُ كُلُّهُمْ، فَأَخَذَ الْقَدَحَ فَوَضَعَهُ عَلَى يَدَيْهِ
 فَظَلَمْتُ إِلَى فَبَسَمْتُ فَقَالَ: أَبَاهِرِ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ:
 بَقِيَتْ أَنَا وَأَنْتَ، قُلْتُ صَدَقْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ: اقْعُدْ فَاشْرَبْ
 فَقَعَدْتُ فَشَرِبْتُ، فَقَالَ اشْرَبْ فَشَرِبْتُ، فَمَا زَالَ يَقُولُ اشْرَبْ
 حَتَّى قُلْتُ لِأَوَّلِ الَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَجِدُ لَهُ مَسْلَكًا، قَالَ فَارِنِي
 فَاعْطَيْتُهُ الْقَدَحَ فَحَمِدَ اللَّهُ وَسَمَى وَشَرِبَ الْفَضْلَةَ ۖ

6134. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Demi Allah Yang tiada Tuhan melainkan Dia, sesungguhnya saya menempelkan perut di tanah karena (menahan) lapar, sesungguhnya saya mengikatkan batu pada perutku karena (menahan) lapar. Dan sesungguhnya saya duduk di jalanan tempat mereka keluar, lalu Abu Bakar lewat, maka saya bertanya kepadanya tentang sebuah ayat dari Kitabullah (Qur an). Saya bertanya kepadanya tidak lain hanyalah supaya ia memberiku makan sampai kenyang, lalu ia lewat dan tidak berbuat apapun. Kemudian Umar melewatiku, maka saya bertanya tentang sebuah ayat dari Kitabullah. Saya bertanya kepadanya tidak lain hanyalah supaya ia memberiku makan sampai kenyang, lalu ia lewat dan tidak berbuat apapun. Kemudian Abul Qasim saw, melewatiku, beliau tersenyum di saat melihat kepadaku dan beliau mengetahui apa yang terlintas di hatiku dan apa yang tampak di wajahku. Kemudian beliau bersabda: "Hai Abu Hurr!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Temuilah!".

بِ أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَبَسَمْتُ حِينَ رَأَيْتُ وَعَرَفْتُ
 مَا فِي نَفْسِي وَمَا فِي وَجْهِهِ، ثُمَّ قَالَ: أَبَاهِرِ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
 قَالَ الْحَقُّ وَمَضَى فَتَبَحَّتْهُ فَدَخَلَ فَاسْتَأْذَنَ فَأِذِنَ لِي فَدَخَلَ
 فَوَجَدَ لَبَنًا فِي قَدَحٍ فَقَالَ: مِنْ أَيْنَ هَذَا اللَّبَنُ؟ قَالُوا هَذَا هَدَاؤُ
 لَكَ فَلَانَ أَوْ فَلَانَةَ، قَالَ: أَبَاهِرِ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ الْحَقُّ
 إِلَى أَهْلِ الصُّفَّةِ فَادْعُهُمْ لِي، قَالَ: وَأَهْلُ الصُّفَّةِ أَضْيَافُ الْإِسْلَامِ
 لَا يَأْوُونَ إِلَى أَهْلِ وَلَا مَالٍ وَلَا عُلَى أَحَدٍ، إِذَا آتَتْهُ صَدَقَةٌ بَعَثَ
 بِهَا إِلَيْهِمْ وَلَمْ يَتَنَاوَلْ مِنْهَا شَيْئًا، وَإِذَا آتَتْهُ هَدِيَّةٌ أَرْسَلَ إِلَيْهِمْ
 وَأَصَابَ مِنْهَا وَأَشْرَكَهُمْ فِيهَا، فَسَأَرَنِي ذَلِكَ فَقُلْتُ: وَمَا هَذَا
 اللَّبَنُ فِي أَهْلِ الصُّفَّةِ؟ كُنْتُ أَحَقُّ أَنَا أَنْ أُصِيبَ مِنْ هَذَا اللَّبَنِ
 شُرْبِيَّةً أَتَقَوَّى بِهَا فَإِذَا جَاءَ أَمْرِي فَكُنْتُ أَنَا أُعْطِيهِمْ وَمَا
 عَسَى أَنْ يَبْلُغَنِي مِنْ هَذَا اللَّبَنِ، وَلَمْ يَكُنْ مِنْ طَاعَةِ اللَّهِ وَطَاعَةِ
 رَسُولِهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَدًّا، فَاتَيْتُهُمْ فَدَعَوْتُهُمْ فَأَقْبَلُوا
 فَاسْتَأْذَنُوا فَأِذِنَ لَهُمْ وَأَخَذُوا مَجَالِسَهُمْ مِنَ الْبَيْتِ، قَالَ يَا أَبَاهِرِ
 قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: خُذْ فَاعْطِيهِمْ، قَالَ فَأَخَذْتُ الْقَدَحَ
 فَجَعَلْتُ أُعْطِيهِ الرَّجُلَ فَيَشْرَبُ حَتَّى يَرَوْى ثُمَّ يَرُدُّ عَلَى الْقَدَحِ

Beliau berlalu, lalu saya mengikutinya. Beliau masuk, lalu saya mohon izin, maka beliau memberi izin kepadaku. Beliau masuk, dan mendaftarkan susu di dalam gelas, lalu beliau bertanya: "Dari manakah susu ini?". Mereka menjawab: "Seorang lelaki -atau perempuan- telah menghadiahkannya untukmu". Beliau bersabda: "Wahai Abu Hurr". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Temuilah Ahlus Shuffah (Orang-orang miskin yang tidak memiliki rumah dan tinggal di serambi masjid Madinah), lalu ajaklah mereka datang kepadaku". Abu Hurairah berkata: "Ahlus Shuffah ialah tamu-tamu Islam, mereka tidak menumpang kepada sebuah keluarga, harta dan tidak pula kepada seseorang. Apabila beliau mendapatkan sedekah, maka beliau mengirimbkannya kepada mereka dan beliau tidak mengambil sedekah itu sedikitpun. Dan apabila beliau mendapatkan hadiah, maka beliau mengirimbkannya kepada mereka. Beliau mengambil sebahagian sedekah itu dan beliau ikut serta dalam menggunakannya, maka hal itu menyusahkan saya, lalu saya berkata: "Susu ini bukanlah untuk Ahlus Shuffah, saya lebih berhak mengambil sebahagian susu ini untuk sekali minum supaya dapat saya jadikan kekuatan". Ketika mereka datang, beliau menyuruhku, maka saya memberi mereka. Dapatkah susu ini mencapai (mencukupi) bagianku, padahal tak dapat tidak harus ta'at kepada Allah dan Rasul-Nya saw. Saya datang kepada mereka dan memanggil mereka, lalu mereka menghadap dan mohon izin, maka beliau memberi izin kepada mereka, dan mereka menempati tempat duduknya masing-masing di dalam rumah itu. Beliau bersabda: "Wahai Abu Hurr". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Ambillah, lalu berilah mereka!". Abu Hurairah berkata: "Maka saya mengambil gelas dan memberikannya kepada seorang lelaki, ia meminumnya sehingga merasa segar, kemudian ia mengembalikan gelas itu kepadaku. Selanjutnya saya memberikannya kepada seorang lelaki (yang lain), ia meminumnya sehingga merasa segar, kemudian ia mengembalikan gelas itu kepadaku. Selanjutnya ia (lelaki yang lainnya lagi) meminumnya sehingga merasa segar, kemudian ia mengembalikan gelas itu kepadaku, sehingga saya sampai kepada Nabi saw., sedangkan sekawanan orang-orang itu semuanya telah merasakan kesegaran. Beliau mengambil gelas itu dan meletakkannya di atas tangan, beliau memandang kepadaku dan tersenyum, lalu beliau bersabda: "Wahai Abu Hurr". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah". Beliau

bersabda: "Aku dan kamu tertinggal". Saya berkata: "Engkau benar, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Duduklah dan minumlah!". Maka saya duduk dan minum, lalu beliau bersabda: "Minumlah!". Maka saya minum. Beliau senantiasa bersabda: "Minumlah!", sehingga saya berkata: "Tidak, Demi Dzat Yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, saya tidak menemukan lagi jalan untuk itu". Beliau bersabda: "Berikanlah kepadaku". Maka saya memberikan gelas itu kepada beliau, lalu beliau memuji kepada Allah dan menyebut Nama-Nya dan beliau meminum sisanya.

٦١٣٥- عَنْ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَّاصٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنِّي لَأَوَّلُ
 الْعَرَبِ رَمَى بِسَهْمٍ فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَرَأَيْتُنَا نَغْزُو وَمَا لَنَا طَعَامَ
 الْأَوْرَقِ الْحَبْلَةِ وَهَذَا السَّمْرُ، وَإِنَّ أَحَدَنَا لَيَضَعُ كَمَا تَضَعُ الشَّاةُ
 مَالَهُ خِلْطًا ثُمَّ أَصْبَحَتْ بَنُو آسَدٍ تَعَزَّرُونِي عَلَى الْإِسْلَامِ خَبِيثُ
 إِذَا وَضَلَّ سَعْيِي:

6135. Dari Sa'd bin Abi Waqqash ra. ia berkata: "Saya adalah orang Arab yang pertama kali melemparkan anak panah untuk membela agama Allah. Dan saya yakin bahwa kami pernah berperang, sedangkan kami tidak mempunyai makanan, kecuali daun pohon Hublah, dan inilah pohon Samur. Sesungguhnya seseorang di antara kami menundukkan kepala (buang air besar) sebagai mana seekor kambing menundukkan kepala, lagi (kotoran)nya tidak bercampur aduk. Kemudian pada pagi hari Bani Asad mencela akan keislamanku (shalatku). Oleh karena itu telah gagal dan sia-sia amalku".

٦١٣٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا شِيعَ آلُ مُحَمَّدٍ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُنْذُ قَدِمَ الْمَدِينَةَ مِنْ طَعَامِ بَرِّ ثَلَاثَ
لَيَالٍ تَبَاعًا حَتَّى قَبِضَ ۞

6136. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Keluarga Muhammad saw. sejak tiba di Madinah tidak pernah merasa kenyang oleh makanan gandum selama tiga malam berturut-turut, hingga beliau meninggal dunia".

٦١٣٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا أَكَلَ الْ
مُحَمَّدِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلْتَيْنِ فِي يَوْمٍ إِلَّا أَحَدَهُمَا تَمَرٌ

6137. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Keluarga Muhammad saw. tidak pernah makan dua kali dalam satu hari, kecuali salah satunya adalah kurma".

٦١٣٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ فِرَاشُ رَسُولِ
اللَّهِ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ أَدِيمٍ وَحَشْوُهُ مِنْ لَيْفٍ ۞

6138. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Tilam Rasulullah saw. terbuat dari kulit yang disamak, sedangkan bahan pengisinya terbuat dari sabut".

٦١٣٩- عَنْ قَتَادَةَ قَالَ كُنَّا نَأْتِي النَّسَّابِينَ مَالِكٍ وَخَبَّازَهُ قَائِمًا
وَقَالَ: كُلُوا فَمَا أَعْلَمُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَغِيْفًا مَرَّقًا
حَتَّى لِحِقَ بِاللَّهِ وَلَا رَأَى شَاءَ سَمِيطًا بَعِيْنَهُ قَطُّ ۞

6136. Dari Qatadah ra. ia berkata: "Kami datang kepada Anas bin

Malik, sedangkan tukang pembuat rotinya berdiri. Anas berkata: "Makanlah, saya tidak pernah mengetahui Nabi saw. melihat roti halus, hingga beliau bertemu (di sisi) Allah. Dan beliau sama sekali tidak pernah melihat kambing panggang dengan mata kepala beliau".

٦١٤٠- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ يَأْتِي عَلَيْنَا
الشَّهْرُ مَا نُوْقِدُ فِيهِ نَارًا إِلَّا نَمَّا هُوَ التَّمْرُ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنْ نُؤْتَى
بِاللَّحْمِ ۞

6139. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Pernah terjadi pada kami, selama satu bulan kami tidak menyalakan api, hanya kurma dan air, kecuali jika kami diberi daging sedikit".

٦١٤١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ لِعُرْوَةَ ابْنِ
أَخْتِي إِنْ كُنَّا نَنْتَظِرُ إِلَى الْهِلَالِ ثَلَاثَةَ أَهْلَةٍ فِي شَهْرَيْنِ وَمَا
أَوْقَدَتْ فِي آيَاتِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَارًا، فَقُلْتُ
مَا كَانَ يُعِيْشِكُمْ؟ قَالَتْ الْأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ إِلَّا أَنَّهُ قَدْ كَانَ
لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ كَانُوا لَهُمْ
مَنَائِحٌ وَكَانُوا يَمْنَحُونَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ
أَبْيَاتِهِمْ فَيَسْقِينَاهُ ۞

6140. Dari 'Aisyah ra. sesungguhnya ia berkata kepada 'Urwah, yaitu putera saudara perempuanku ('Aisyah): "Sesungguhnya kami

pernah melihat tiga kali awal bulan (tanggal pertama) dalam waktu dua bulan, dan (selama waktu itu) tidak pernah ada api menyala di rumah Rasulullah saw. Lalu saya ('Urwah) bertanya: "Apakah yang menghidupimu?". 'Aisyah menjawab: "Dua benda berwarna hitam (dan putih), yakni kurma dan air, hanya saja Nabi saw. mempunyai beberapa tetangga dari golongan Anshar. Mereka memiliki beberapa ternak perahan (yang air susunya dihadiahkan kepada orang lain). Mereka menghadiahkan kepada Rasulullah saw. ternak perahan (yang hanya untuk dimanfaatkan air susunya) dari rumah-rumah mereka, lalu beliau memberi minuman kepada kami dengan (perahan susu)nya".

٦١٤٢ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ ارزُقْ آلَ مُحَمَّدٍ قُوَّتًا

6141. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Wahai Allah, berikanlah rezki makanan utama untuk keluarga Muhammad saw!".

بَابُ الْقَصْدِ وَالْمَدَاوِمَةِ عَلَى الْعَمَلِ

BAB

BERSAHAJA DAN KETEKUNAN PADA PEKERJAAN

٦١٤٣ - عَنْ مَسْرُوقٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَأَلْتُ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَيُّ الْعَمَلِ كَانَ أَحَبَّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَتْ: الدَّائِمُ، قَالَ قُلْتُ: فَأَيَّ حِينٍ كَانَ يَقُومُ؟ قَالَتْ: كَانَ يَقُومُ إِذَا سَمِعَ الصَّارِخَ

6142. Dari Masruq ra. ia berkata: "Saya bertanya kepada 'Aisyah: "Pekerjaan apakah yang paling disukai Rasulullah saw?". Ia menjawab: Pekerjaan yang terus berlangsung". Saya bertanya: "Pada waktu kapankah beliau bangun?". Ia menjawab: "Beliau bangun ketika mendengar ayam jantan berkokok".

٦١٤٤ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ أَحَبَّ الْعَمَلِ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي يَدُومُ عَلَيْهِ صَاحِبُهُ

6143. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Pekerjaan yang paling disukai Rasulullah saw. ialah pekerjaan yang senantiasa dikerjakan oleh pelakunya".

٦١٤٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَنْ يُبْجَى أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ، قَالُوا: وَإِلَّا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَّعَمِدَ فِي اللَّهِ بِرَحْمَةٍ سَدُّوا وَقَارِبُوا وَأَغْدُوا وَرُوحُوا وَشَىءٌ مِنْ الدَّلْجَةِ وَالْقَصْدِ الْقَصْدِ تَبَلَّغُوا

6144. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Pekerjaan (amal) seseorang di antara kamu tidak dapat menyelamatkan". Mereka bertanya: "Apakah tidak menyelamatkanmu juga, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Tidak menyelamatkanmu juga, kecuali jika Allah melimpahkan rahmat-Nya kepadaku. Tetaplah pada jalan kebenaran dan bersahajalah, berangkatlah di pagi hari dan di sore hari dan

sesaat di malam hari. Bersahajalah, niscaya kamu mencapai (cita-citamu)".

٦١٤٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَعْلَمُوا إِنَّ لَنْ يَدْخُلَ أَحَدَكُمْ عَمَلُهُ أَبْجَةً وَأَنْ أَحَبَّ الْأَعْمَالِ أَدْوَمُهَا إِلَى اللَّهِ وَإِنْ قَلَّ ۚ

6145. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tetaplah pada jalan kebenaran dan bersahajalah, dan ketahuilah, bahwa pekerjaan seseorang diantara kamu tidak dapat menjadikan ia masuk surga. Sesungguhnya pekerjaan-pekerjaan yang paling disukai Allah ialah pekerjaan yang tetap terus berlangsung, meskipun hanya sedikit".

٦١٤٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ سَأَلْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ الْأَعْمَالِ أَحَبُّ إِلَى اللَّهِ؟ قَالَ أَدْوَمُهَا وَإِنْ قَلَّ. وَقَالَ: أَكْفُوا مِنَ الْأَعْمَالِ مَا تَطِيقُونَ ۚ

6146. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. ditanya: "Pekerjaan apakah yang paling disukai Allah?". Beliau menjawab: "Pekerjaan yang tetap terus berlangsung, meskipun hanya sedikit". Dan beliau bersabda: "Gemarlah pada pekerjaan yang kamu mampu (melakukannya)".

٦١٤٨- عَنْ عَلْقَمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَأَلْتُ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ عَائِشَةَ قُلْتُ: يَا أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ كَيْفَ كَانَ عَمَلُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ هَلْ كَانَ يَخْصُ شَيْئًا مِنَ الْأَيَّامِ؟ قُلْتُ

لَا، كَانَ عَمَلُهُ دِيمَةً، وَأَيْتَكُمْ يَسْتَطِيعُ مَا كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْتَطِيعُ ۚ

6147. Dari 'Alqamah ra. ia berkata: "Saya bertanya kepada Ummul mu'minin 'Aisyah, saya berkata: "Wahai Ummul Mu'minin, bagaimanakah pekerjaan Nabi itu?, apakah beliau menghususkan sebahagian hari?". Ia menjawab: "Tidak, pekerjaan Nabi saw. tetap terus berlangsung. Siapakah diantara kamu yang mampu melakukan apa-apa yang Nabi saw. mampu melakukannya?".

٦١٤٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا فَإِنَّهُ لَا يَدْخُلُ أَحَدًا أَبْجَةً عَمَلُهُ قَالُوا أَوْ لَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَلَا أَنَا إِلَّا أَنْ يَتَّعِدَنِي اللَّهُ بِمَغْفِرَةٍ وَرَحْمَةٍ ۚ

6148. Dari 'Aisyah ra. Nabi saw bersabda: Tetaplah pada jalan kebenaran dan bersahajalah, bergembiralah, sesungguhnya pekerjaan seseorang tidak dapat menjadikan ia masuk surga". Mereka bertanya: "Apakah tidak memasukkanmu juga, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Tidak dapat memasukkanku juga kecuali jika Allah melimpahkan ampunan dan rahmat-Nya kepadaku".

٦١٥٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى لَنَا يَوْمًا الصَّلَاةَ ثُمَّ رَفَعَ الْمُنْبَرَ فَأَشَارَ بِيَدِهِ قَبْلَ قِبْلَةِ الْمَسْجِدِ فَقَالَ: قَدَرَيْتُ

الآن منذ صليت لكم الصلاة الجنة والنار مثلتين في -
 قبل هذا الجدار فام ارك اليوم في الخير والشر فام ارك اليوم
 في الخير والشر

6149. Dari Anas bin Malik ra. berkata: "Sesungguhnya Rasulullah saw. menunaikan shalat untuk (menjadi imam) kami pada suatu hari, kemudian beliau naik ke mimbar dan memberi isyarat kearah kiblat masjid, lalu beliau bersabda: "Sungguh saat ini yakni semenjak aku menunaikan shalat untukmu, aku diperlihatkan surga dan neraka yang kedua-duanya digambarkan didepan tembok ini. Maka aku tidak pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini, aku tidak pernah melihat kebaikan dan keburukan seperti hari ini".

باب الرجاء مع الخوف

BAB

PENGHARAPAN DISERTAI RASA TAKUT.

وقال سفيان: ما في القرآن آية أشد على من
 لستم على شيء حتى تقيموا التوراة والإنجيل
 وما أنزل إليكم من ربكم: (المائدة: ٦١)

SUFYAN BERKATA: "DI DALAM AL QUR'AAN TIDAK ADA AYAT YANG LEBIH BERAT DARI PADA FIRMAN ALLAH: "KAMU TIDAK DIPANDANG BERAGAMA SEDIKITPUN HINGGA KAMU MENEGAKKAN AJARAN-AJARAN TAURAT, INJIL DAN AL QUR'AAN YANG DI TURUNKAN KEPADAMU DARI TUHANMU". (AL MAA IDAH: 68).

٦١٥١- عن أبي هريرة رضي الله عنه قال سمعت رسول الله صلى الله عليه وسلم يقول: إن الله خلق الرحمة يوم خلقها مائة رحمة فأمسك عنده تسعاً وتسعين رحمة وأرسل في خلقه كلهم رحمة واحدة فلويغام الكافر بكل الذي عند الله من الرحمة لم يياس من الجنة ولويغام المؤمن بكل الذي عند الله من العذاب لم يامن من النار

6150. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya Allah menciptakan rahmat pada hari penciptaannya sebanyak seratus, lalu Dia menahan sembilan puluh sembilan rahmat di sisi-Nya dan Dia melepaskan hanya satu rahmat pada semua makhluk-Nya. Maka seandainya seorang kafir mengetahui semua rahmat yang ada di sisi-Nya, maka ia tidak putus asa dari (harapan masuk) surga. Dan seandainya seorang mu'min mengetahui semua siksa yang ada di sisi-Nya, maka ia tidak merasa tenteram dari (siksa) neraka".

يُغْنِيهِ اللَّهُ، وَلَنْ تُعْطُوا عَطَاءً خَيْرًا وَأَوْسَعَ مِنَ الصَّبْرِ ۖ

6151. Dari Abu Sa'id Al Khudriy ra. ia berkata: "Sesungguhnya beberapa orang Anshar meminta kepada Rasulullah saw. tidak seorangpun di antara mereka yang meminta kepada beliau, melainkan beliau pasti memberinya, sehingga habislah apa-apa yang ada di sisi beliau. Maka ketika segala sesuatu yang dinafkahkan dengan kedua tangan beliau telah habis, beliau bersabda kepada mereka: "Harta benda apapun yang ada di sisiku, tentu aku tidak akan menyimpannya jauh dari kamu. Barangsiapa mohon dihindarkan (dari hal-hal yang haram dan tidak baik), niscaya Allah menghindarkannya (dari hal-hal yang haram dan tidak baik). Barangsiapa mohon bersabar, niscaya Allah menjadikannya bersabar. Dan barangsiapa mohon kelapangan, niscaya Allah memberi kelapangan kepadanya. Kamu tidak akan dianugerahi dengan anugerah yang lebih baik dan lebih lapang dari pada kesabaran".

٦١٥٣- عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي حَتَّى تَرْمَأُ أَوْ تَنْتَفِخَ قَدَمَاهُ فَيَقَالُ لَهُ فَيَقُولُ أَفَلَا أَكُونُ عَبْدًا شَكُورًا ۖ

6152. Dari Mughirah bin Syu'bah ra. ia berkata: "Nabi saw. menjalankan shalat sehingga kedua telapak kakinya membengkak, maka ditanyakan kepada beliau, lalu beliau menjawab: "Tidakkah aku adalah hamba (Allah) yang banyak bersyukur?".

بَابُ وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَهُوَ حَسْبُهُ ۖ

BAB

BARANGSIAPA BERTAWAKKAL KEPADA ALLAH, NISCAYA ALLAH AKAN MENCUKUPKAN (KEPERLUAN) NYA.

بَابُ الصَّبْرِ عَنِ مَحَارِمِ اللَّهِ
إِنَّمَا يُوفَى الصَّابِرُونَ أَجْرَهُمْ بِغَيْرِ حِسَابٍ ۖ

BAB

TABAH TERHADAP LARANGAN-LARANGAN ALLAH SWT. DAN FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA HANYA ORANG-ORANG YANG BERSABARLAH YANG DICUKUPKAN PAHALA MEREKA TANPA BATAS". (AZ ZUMAR: 10).

وَقَالَ عُمَرُ وَجَدْنَا خَيْرَ عَيْشِنَا بِالصَّبْرِ ۖ

DAN 'UMAR BERKATA: "KAMI MENDAPATKAN PENGHIDUPAN YANG BAIK DENGAN (MELALUI) KETAHANAN".

٦١٥٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ إِنَّ أَنَسًا

مِنَ الْأَنْصَارِ سَأَلَ الْوَأَسُوفَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَامَّ يَسْأَلُهُ

أَحَدٌ مِنْهُمْ إِلَّا أَعْطَاهُ حَتَّى نَفِدَ مَا عِنْدَهُ، فَقَالَ لَهُمْ حِينَ نَفَدَ كُلُّ

شَيْءٍ أَنْفَقَ بِيَدَيْهِ، مَا يَكُنْ عِنْدِي مِنْ خَيْرٍ لَا أَدْخِرُهُ عَنْكُمْ وَإِنَّهُ

مَنْ يَسْتَعِثْ يُعِثْهُ اللَّهُ، وَمَنْ يَتَصَبَّرْ يُصَابِرْهُ اللَّهُ وَمَنْ يَسْتَعِثْ

قَالَ الرَّبِيعُ بْنُ خُثَيْمٍ: مِنْ كُلِّ مَا ضَاقَ عَلَى النَّاسِ ۞

AR RABII' BIN KHATS'AM BERKATA: "DARI SEGALA
SESUATU YANG MENYULITKAN MANUSIA".

٦١٥٤ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا
بِغَيْرِ حِسَابٍ هُمُ الَّذِينَ لَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُونَ وَعَلَى
رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ ۞

6153. Dari Ibnu 'Abbas ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda:
"Tujuh puluh ribu orang dari sebahagian ummatku masuk surga dengan
tanpa hisab (perhitungan amal). Mereka adalah orang-orang yang tidak
minta dibuatkan mantera (karena sakit) dan tidak meramalkan datangnya
hal-hal buruk, dan hanya kepada Tuhan mereka pasrah".

بَابُ مَا يُكْرَهُ مِنْ قِيلٍ وَقَالَ

BAB

PEMBICARAAN TANPA FAEDAH YANG TIDAK DISUKAI.

٦١٥٥ - عَنْ وَرَادٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ مَعَاوِيَةَ كَتَبَ إِلَى الْمُغِيرَةَ

أَنْ أَكْتُبَ إِلَى مُحَمَّدٍ سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ فَكَتَبَ إِلَيْهِ الْمُغِيرَةُ. إِنِّي سَمِعْتُهُ يَقُولُ عِنْدَ
انْصِرَافِهِ مِنَ الصَّلَاةِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ
لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ثَلَاثَ
مَرَّاتٍ، قَالَ وَكَانَ يَنْهَى عَنْ قِيلٍ وَقَالَ، وَكَثْرَةِ السُّؤَالِ
وَإِضَاعَةِ الْمَالِ، وَمَنْعِ وَهَاتِ، وَعُقُوقِ الْأُمَّهَاتِ، وَوَادِ
الْبَنَاتِ ۞

6154. Dari Warrad ra. sesungguhnya Mu'awiyah berkirim surat
kepada Mughirah, yaitu: "kirimkanlah surat kepadaku tentang sebuah
hadits yang kamu telah mendengarnya dari Rasulullah". Warrad berkata:
"Lalu Mughirah berkirim surat kepadanya: "Sesungguhnya saya pernah
mendengar beliau bersabda ketika beliau selesai dari shalatnya: "Tiada
Tuhan melainkan Allah saja, Tiada sekutu bagi-Nya, Dia memiliki semua
kerajaan dan semua puji-pujian, Dia Maha Kuasa atas segala sesuatu", tiga
kali. Ia berkata: "Dan beliau melarang pembicaraan tanpa faedah, banyak
bertanya menya-nyiaikan harta, menolak (hak) dan memperoleh (harta
yang tidak halal), mendurhakai ibu dan mengubur anak perempuan
hidup-hidup".

بَابُ حِفْظِ اللِّسَانِ .

BAB

MENJAGA LIDAH.

وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ ۖ
وَقَوْلِهِ تَعَالَى: مَا يَلْفِظُ مِنْ قَوْلٍ إِلَّا لَدَيْهِ رَقِيبٌ عَتِيدٌ ۖ (ق: ١٨)

SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA BERIMAN KEPADA ALLAH DAN HARI AKHIR, MAKA HENDAKLAH IA BERBICARA YANG BAIK ATAU HENDAKLAH IA DIAM". DAN FIRMAN ALLAH: "TIADA SUATU UCAPANPUN YANG DIUCAPKANNYA MELAINKAN DI DEKATNYA ADA MALAIKAT PENGAWAS YANG SELALU HADIR". (QAAF: 18).

٦١٥٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ يَضْمَنْ لِي مَا بَيْنَ لَحْيَيْهِ وَمَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ أَضْمَنْ لَهُ الْجَنَّةَ ۖ

6155. Dari Sahl bin Sa'd ra. Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa memberi jaminan kepadaku akan sesuatu (lidah) yang ada di antara kedua tulang dagunya dan sesuatu (kemaluan) yang ada di antara kedua kakinya, niscaya aku memberi jaminan surga kepadanya".

٦١٥٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلَا يُؤْذِ جَارَهُ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَكْرِمْ ضَيْفَهُ ۖ

6156. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berbicara yang baik atau hendaklah ia diam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia memulyakan tamunya".

٦١٥٨- عَنْ أَبِي شَرِيحٍ الْخُرَازِيِّ قَالَ سَمِعَ أَدْنَايَ وَوَعَاةَ قَلْبِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الضِّيَافَةُ ثَلَاثَةُ أَيَّامٍ جَابِزَتُهُ، فَيَلْ مَا جَابِزَتُهُ؟ قَالَ يَوْمٌ وَلَيْلَةٌ، وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ ۖ

6157. Dari Abu Syuraih Al Khuza'iy ra. ia berkata: "Kedua telinga saya mendengar dan hati saya menghafal Nabi saw. bersabda: "Bertamu adalah tiga hari, yakni jamuannya". Ditanyakan: "Berapakah (lama) jamuannya?". Beliau menjawab: "Sehari dan semalam. Barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia memulyakan

tamunya. Dan barangsiapa beriman kepada Allah dan Hari Akhir, maka hendaklah ia berbicara yang baik atau hendaklah ia diam".

٦١٥٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مَا يَتَّبَعُ فِيهَا يَزِلُّ بِهَا فِي النَّارِ أَبَعْدَ مَا يَبِينُ الْمَشْرِقِ ۖ

6159. Dari Abu Hurairah ra. ia mendengar Rasulullah bersabda: "Sesungguhnya seorang mengucapkan kata-kata seraya ia tidak memikirkan (baik atau buruk)nya, maka kata-kata itu dapat menyebabkan ia terpeleset ke dalam neraka, lebih jauh dari pada jarak antara timur (dan barat)".

٦١٦٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ رِضْوَانِ اللَّهِ لَا يَلْتَقِي لَهَا بِالْأَيْرِفَعُ اللَّهُ رَهَا دَرَجَاتٍ وَإِنَّ الْعَبْدَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ مِنْ سَخَطِ اللَّهِ لَا يَلْتَقِي لَهَا بِالْأَيْرِهْوَى بِهَا فِي جَهَنَّمَ ۖ

6160. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kata-kata yang diridlai Allah seraya ia tidak memikirkan (baik atau buruk)nya di dalam hatinya, niscaya kata-kata itu dapat menyebabkan ia di tinggikan oleh Allah beberapa derajat. Dan sesungguhnya seorang hamba mengucapkan kata-kata yang dibenci Allah seraya ia tidak memikirkan (baik atau buruk)nya, niscaya kata-kata itu dapat menyebabkan ia terjatuh di dalam neraka Jahanam".

بَابُ الْبُكَاءِ مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ

BAB

MENANGIS KARENA TAKUT KEPADA ALLAH.

٦١٦١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ رَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ فَأَضَتْ عَيْنَاهُ.

6161. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Ada tujuh orang yang dinaungi oleh Allah, yaitu seorang lelaki yang menyebut Nama Allah, lalu kedua matanya mencururkan (air mata)".

بَابُ الْخَوْفِ مِنَ اللَّهِ

BAB

TAKUT KEPADA ALLAH

٦١٦٢ - عَنْ حُذَيْفَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ يُسِيءُ الظَّنَّ بِعَمَلِهِ فَقَالَ لِأَهْلِهِ إِذَا أَنَامْتُ فَخَذُونِي فَخَذُونِي فِي الْبَحْرِ فِي يَوْمِ صَائِفٍ، ففَعَلُوا بِهِ فجمعه الله ثم قال: ما حملك على الذي صنعت؟ قال ما حملني إلا مخافتك فغفر له ۖ

6162. Dari Hudzaifah ra. Nabi saw. bersabda: "Ada seorang lelaki di antara orang-orang sebelum kamu (Bani Israil) mempunyai prasangka buruk terhadap perbuatannya, lalu ia berkata kepada keluarganya: "Kalau saya sudah mati, maka ambillah (abu jasad)ku dan taburkanlah ke laut pada suatu hari yang panas". Maka mereka mengerjakannya, lalu Allah mengumpulkan (abu jasad)nya, kemudian Allah bertanya: "Apakah yang mendorongmu terhadap apa yang kamu kerjakan?". Ia menjawab: "Tidak ada yang mendorongku melainkan karena rasa takutku kepada-Mu". Lalu Allah memberi ampunan kepadanya.

٦١٦٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ رَجُلًا فِيمَنْ كَانَ سَلَفَ أَوْ قَبْلَكُمْ أَتَاهُ اللَّهُ مَلَأَ وَوَلَدًا يُعْنَى أَعْطَاهُ. قَالَ فَلَمَّا حَضَرَ قَالَ لِبَيْنِيهِ: أَيُّ أَبٍ كُنْتُ؟ قَالُوا خَيْرَ أَبِي، قَالَ فَإِنَّهُ لَمْ يَبْتَزِرْ عِنْدَ اللَّهِ خَيْرًا فَسَرَّهَا قَتَادَةُ لَمْ يَدْخُرْ وَإِنْ يَتَقَدَّمُ عَلَى اللَّهِ يُعَذِّبُهُ فَانظُرُوا إِذَا مَتَّ فَاجْرُقُونِي حَتَّى إِذَا صُرْتُ فُحْمًا فَاسْحَقُونِي أَوْ قَالَ فَاسْهَكُونِي ثُمَّ إِذَا كَانَ رِيحٌ عَاصِفٌ فَادْرُونِي فِيهَا فَأَخَذَ مَوْتِقَهُمْ عَلَى ذَلِكَ وَرَجِبٌ فَفَعَلُوا فَقَالَ اللَّهُ كُنْ، فإِذَا رَجُلٌ قَائِمٌ، ثُمَّ قَالَ: أَيُّ عَبْدِي مَا حَمَلَكَ عَلَى مَا فَعَلْتَ؟ قَالَ مَخَافَتِكَ أَوْ فَرَقٍ مِنْكَ، فَمَا تَلَفَاهُ أَنْ رَحِمَهُ اللَّهُ ۖ

6163. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. Nabi saw. menuturkan seorang lelaki di antara orang-orang yang telah lalu -atau sebelum kamu- yang di-

karuniai harta dan anak oleh Allah. Beliau bersabda: "Ketika lelaki itu hampir mati, ia berkata kepada anak-anaknya: "Ayah yang bagaimanakah saya?". Mereka menjawab: "Ayah yang baik". Beliau bersabda: "Sesungguhnya lelaki itu belum pernah menyembunyikan kebaikan di sisi Allah -Qatadah menafsirkan kalimat itu dengan: Ia belum pernah menyimpan kebaikan di sisi Allah-. Apabila ia menghadap kepada Allah, niscaya Dia akan menyiksanya". (Lelaki itu berkata): "Perhatikanlah!, kalau saya sudah mati, maka bakarlah (jasad)ku. Sehingga ketika saya telah menjadi arang, maka tumbuklah. Kemudian ketika ada angin kencang, maka taburkanlah". Lalu lelaki itu berpegang pada sumpah mereka atas hal tersebut (dengan ucapan): "Demi Allah". Maka mereka melakukannya, lalu Allah berfirman: "jadilah". Tiba-tiba (abu itu menjadi) seorang lelaki berdiri. Kemudian Allah berfirman: "Hai hamba-Ku, apakah yang mendorongmu terhadap apa yang kau kerjakan?". Ia menjawab: "Karena takut kepada-Mu". Maka Allah memberikan rahmat kepadanya dengan susul-menyusul.

بَابُ الْإِنْتِهَاءِ عَنِ الْمَعَاصِي

BAB

BERHENTI DARI PERBUATAN MA'SIAT.

٦١٦٤- عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلِي وَمَثَلُ مَا بَعَثَنِي اللَّهُ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَتَى قَوْمًا فَقَالَ رَأَيْتُمُ الْجَيْشَ بِعَيْنِي وَإِنِّي أَنَا النَّذِيرُ الْعَرِيَانُ فَالْتَجَاءُ التَّجَاءَ فَاطَاعَتْهُ طَائِفَةٌ فَأَدْلَجُوا عَلَى مَهْلِهِمْ فَانجَوا وَكَذَّبَتْهُ طَائِفَةٌ فَصَبَحَهُمُ الْجَيْشُ فَاجْتَا حَمَّهُمْ ۖ

6164. Dari Abu Musa ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Perumpamaanku dan perumpamaan sesuatu yang Allah telah mengutusku (supaya menyampaikannya) adalah bagaikan seorang lelaki yang datang kepada suatu kaum, lalu ia berkata: "Saya melihat satu pasukan serdadu dengan kedua mataku. Sesungguhnya saya hanyalah seorang pemberi peringatan lagi telanjang maka carilah keselamatan". Salah satu kelompok (di antara kaum itu) patuh kepadanya, lalu mereka berjalan pada malam hari dengan pelan-pelan, maka mereka selamat. Dan kelompok yang lain mendustakannya, lalu datanglah pasukan serdadu itu kepada mereka di pagi hari, maka pasukan serdadu itu membinasakan mereka".

٦١٦٥ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا مَشَى وَمِثْلُ النَّاسِ كَمِثْلِ رَجُلٍ اسْتَوْقَدَ نَارًا فَأَلْطَمَ أَضَاءَتُ مَا حَوْلَهُ جَعَلَ الْفَرَاشُ وَهَذِهِ الدَّوَابُّ الَّتِي تَقَعُ فِي النَّارِ يَقَعْنَ فِيهَا فَجَعَلَ يَنْزِعُهُنَّ وَيَغْلِبْنَهُ فَيَقْتَحِنَنَّ فِيهَا فَأَنَا أَخَذُ بِحُجْرَتِكُمْ عَنِ النَّارِ وَأَنْتُمْ تَقْتَحِمُونَ فِيهَا ۚ

6165. Dari Abu Hurairah ra., sesungguhnya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya perumpamaanku dan perumpamaan semua manusia adalah bagaikan seorang lelaki yang menyalakan api. Ketika sekelilingnya menjadi terang, maka mulailah binatang anai-anai dan beberapa binatang serangga ini terjatuh di dalam api. Maka mulailah ia menghalangi anai-anai itu, dan anai-anai itupun mengalahkannya dan (akhirnya) anai-anai itu menceburkan diri ke dalam api. Aku adalah orang yang memegang tempat ikat pinggangmu di saat kamu hendak menceburkan diri ke dalam neraka".

٦١٦٦ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو يَقُولُ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ الْمُسْلِمُونَ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالمُهَاجِرُ مَنْ هَجَرَ مَا نَهَى اللَّهُ عَنْهُ ۚ

6166. Dari Abdullah bin 'Umar ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda "Seorang muslim adalah orang yang membuat orang-orang muslim lainnya selamat dari lidah dan tangannya. Dan seorang yang berhijrah adalah orang yang meninggalkan apa-apa yang dilarang oleh Allah".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا آعَامُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا ۚ

BAB

SABDA NABI SAW: "KALAU SAJA KAMU MENGETAHUI APA-APA YANG AKU KETAHUI, NISCAYA KAMU SEDIKIT TERTAWA DAN BANYAK MENANGIS",

٦١٦٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ كَانَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا آعَامُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا ۚ

6167. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "kalau saja kamu mengetahui apa-apa yang aku ketahui, niscaya kamu

sedikit tertawa dan banyak menangis".

٦١٦٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ تَعَامُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكُمْ قَلِيلًا وَلَبَكِيَّتُمْ كَثِيرًا ۚ

6168. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Kalau saja kamu mengetahui apa-apa yang aku ketahui, niscaya kamu sedikit tertawa dan banyak menangis".

بَابُ حُجْبَتِ النَّارِ بِالشَّهَوَاتِ

BAB

NERAKA TERTUTUP OLEH HAWA NAFSU.

٦١٦٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: حُجِبَتِ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ وَحُجِبَتِ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ ۚ

6169. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda "Neraka tertutup oleh hawa nafsu dan surga tertutup oleh hal-hal yang dibenci oleh nafsu".

بَابُ الْجَنَّةِ أَقْرَبُ إِلَى أَحَدِكُمْ مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ وَالنَّارُ مِثْلُ ذَلِكَ ۚ

BAB

SURGA ITU LEBIH DEKAT KEPADA SESEORANG DI AN-

TARA KAMU DARI PADA TALI SANDALNYA, DAN NERAKA DEMIKIAN JUGA HALNYA.

٦١٧٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْجَنَّةُ أَقْرَبُ إِلَى أَحَدِكُمْ مِنْ شِرَاكِ نَعْلِهِ وَالنَّارُ مِثْلُ ذَلِكَ ۚ

6170. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. ia berkata: "Surga itu lebih dekat kepada seseorang di antara kamu dari pada tali sandalnya, dan neraka demikian juga halnya".

٦١٧١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصْدَقُ بَيْتٍ قَالَهُ الشَّاعِرُ: الْأَكْلُ شَيْءٌ مَا خَلَا اللَّهَ بَاطِلٌ ۚ

6171. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Bait syair yang paling benar yang pernah diucapkan seorang penyair ialah ""Ingatlah, segala sesuatu yang selain Allah adalah batil""

بَابُ لِيَنْظُرَ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ وَلَا يَنْظُرَ إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَهُ ۚ

BAB

HENDAKLAH MELIHAT KEPADA ORANG YANG LEBIH

RENDAH DARI PADA DIRINYA, DAN JANGANLAH MELIHAT KEPADA ORANG YANG BERADA DI ATASNYA.

٦١٧٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نَظَرَ أَحَدُكُمْ إِلَى مَنْ فَضَّلَ عَلَيْهِ فِي الْمَالِ وَالْخَلْقِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى مَنْ هُوَ أَسْفَلَ مِنْهُ ۖ

6172. Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw. bersabda: "Apabila seseorang di antara kamu melihat orang yang dikaruniai harta dan bentuk (tubuh yang indah), maka hendaklah ia melihat kepada orang yang lebih rendah dari pada orang yang dikaruniai itu".

بَابُ مَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ أَوْ بِسَيِّئَةٍ

BAB

SEORANG YANG BERNIAT MENERJAKAN KEBAJIKAN ATAU KEBURUKAN.

٦١٧٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَا يَرُوي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ الْحَسَنَاتِ وَالسَّيِّئَاتِ ثُمَّ بَيَّنَّ ذَلِكَ فَمَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَمَنْ يَعْمَلْهَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُوَ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ عَشْرَ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِينَ أَلْفَةً

ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَمَنْ يَعْمَلْهَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ عِنْدَهُ حَسَنَةً كَامِلَةً فَإِنْ هُوَ هَمَّ بِهَا فَعَمَلَهَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ سَيِّئَةً وَاحِدَةً ۖ

6173. Dari Ibnu 'Abbas ra. Nabi saw. bersabda dalam sebuah hadis yang beliau riwayatkan dari Tuhannya: "Allah berfirman: "Sesungguhnya Allah menuliskan amal kebajikan dan keburukan, kemudian Allah menjelaskan hal tersebut: Siapa saja berniat mengerjakan kebajikan, namun ia belum mengerjakannya, maka Allah menuliskan kebajikan itu untuknya sebagai kebajikan yang sempurna. Apabila ia berniat mengerjakannya, lalu ia (benar-benar) mengerjakannya, maka Allah menuliskan sepuluh kali lipat kebajikan untuknya sampai tujuh ratus dan beberapa kali lipat. Dan siapa saja berniat mengerjakan keburukan, namun ia belum mengerjakannya, maka Allah menuliskan satu kebajikan yang sempurna untuknya. Apabila ia berniat mengerjakannya, lalu ia (benar-benar) mengerjakannya, maka Allah menuliskan satu keburukan untuknya".

بَابُ مَا يَتَّقِي مِنَ مُحَقَّرَاتِ الذُّنُوبِ

BAB

TAKUT AKAN DOSA-DOSA KECIL

٦١٧٤- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ أَعْمَالَ اللَّهِ فِي آدَقِ فِعَالِكُمْ مِنَ الشَّعْرِ، إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ

عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤَبَّقَاتِ.

6174. Dari Anas ra. ia berkata: "Sesungguhnya kamu mengetahui beberapa amal perbuatan yang lebih halus dari pada rambut menurut (pandangan) matamu. Sesungguhnya kami pada masa hidupnya Nabi saw. mengira amal-amal itu adalah amal-amal yang merusak".

بَابُ الْأَعْمَالِ بِالْخَوَاتِيمِ وَمَا يَخَافُ مِنْهَا

BAB

SEGALA AMAL PERBUATAN (DIPERHITUNGAN) PADA YANG PENGHABISAN, DAN AMAL PERBUATAN YANG DITAKUTKAN.

٦١٧٥- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ السَّاعِدِيِّ قَالَ: نَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى رَجُلٍ يُقَاتِلُ الْمُشْرِكِينَ وَكَانَ مِنْ أَعْظَمِ الْمُسْلِمِينَ غَنَاءً، عَنَّمْ فَقَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُنْظَرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلْيُنْظَرْ إِلَى هَذَا، فَتَبِعَهُ رَجُلٌ فَآمَ يَزِلُّ عَلَى ذَلِكَ حَتَّى جُرِحَ فَاسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَقَالَ يَدُ بَابِهِ سَيْفِهِ فَوَضَعَهُ بَيْنَ تَدْيِيهِ فَتَحَامَلَ عَلَيْهِ حَتَّى خَرَجَ مِنْ بَيْنِ كَيْفِيهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْعَبْدَ لَيَعْمَلُ فَيَمِيرِي النَّاسَ عَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَآتَهُ لِمَنْ أَهْلُ

النَّارِ وَيَعْمَلُ فَيَمِيرِي النَّاسَ عَمَلِ أَهْلِ النَّارِ وَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَآتَى مَا الْأَعْمَالُ بِخَوَاتِيمِهَا ۚ

6175. Dari Sahl bin Sa'd as Sa'idiy ra. ia berkata: "Nabi saw. melihat kepada seorang lelaki (Qazman) yang memerangi orang-orang musyrik, ia adalah sebagian orang-orang muslim yang paling mencukupkan dari orang-orang (yang lain), lalu beliau bersabda: "Siapa saja ingin melihat kepada seorang lelaki penghuni neraka, maka hendaklah ia melihat kepada orang ini". Maka seorang lelaki lain (Aktam) mengikutinya (Qazman) dan ia senantiasa demikian itu sampai ia (Qazman) terluka, lalu ia ingin segera mati. Ia (Sahl) berkata: "(Ia ingin segera mati) dengan mata pedangnya, ia meletakkan pedang itu di antara kedua teteknya, lalu ia menekan dirinya di atasnya sehingga pedang itu tembus di antara kedua bahunya. Lalu Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba beramal dengan amal penghuni surga menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah penghuni neraka. Dan seorang hamba beramal dengan amal penghuni neraka, menurut apa yang tampak oleh manusia, padahal ia adalah penghuni surga. Sesungguhnya amal perbuatan itu (diperhitungkan) pada amal yang penghabisan".

بَابُ الْعَزَلَةِ رَاحَةً مِنْ خُلَاطِ السُّوْرِ

BAB

MENGASINGKAN DIRI IALAH MENGHINDAR DARI TEMAN-TEMAN YANG JAHAT.

٦١٧٦- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ آتَى النَّاسَ

خَيْرٌ قَالَ: رَجُلٌ جَاهَدَ بِنَفْسِهِ وَمَالِهِ، وَرَجُلٌ فِي شِعْبٍ
مِنَ الشَّعَابِ يَعْبُدُ رَبَّهُ وَيَدْعُ النَّاسَ مِنْ شِرِّهِ ۖ

6176. Dari Abu Sa'id ra. ia berkata: "Seorang Badui datang kepada Nabi saw., lalu ia bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah manusia yang terbaik?". Beliau menjawab: "Seorang lelaki yang berjihad dengan jiwa dan hartanya, dan seorang lelaki yang berada dicelah-celah perbukitan seraya menyembah Tuhannya dan menghindarkan manusia dari keburukannya".

٦١٧٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ
النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ زَمَانٌ
خَيْرٌ مَالِ الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ الْغَنَمُ يَتَّبِعُ بِهَا شَعْفَ الْجِبَالِ
وَمَوَاقِعَ الْقَطْرِ يَفْرُ بِدِينِهِ مِنَ الْفِتَنِ ۖ

6177. Dari Abu Sa'id ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Akan datang kepada manusia suatu masa, yang masa itu harta seorang muslim yang terbaik adalah kambing yang ia iringi di puncak pegunungan dan dasar lembah untuk melarikan diri dari cobaan terhadap keyakinan agamanya".

بَابُ رَفْعِ الْأَمَانَةِ

BAB

SIRNANYA KEJUJURAN.

٦١٧٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ

اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أُضِيعَتِ الْأَمَانَةُ فَانْتَظِرِ
السَّاعَةَ قَالَ كَيْفَ إِضَاعَتَهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ إِذَا أُسِنِدَ
الْأَمْرُ إِلَى غَيْرِ أَهْلِهِ فَانْتَظِرِ السَّاعَةَ ۖ

6178. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Apabila kejujuran telah diabaikan, maka nantikanlah hari Kiamat". Seorang badui bertanya: "Bagaimanakah mengabaikan kejujuran itu, wahai Rasulullah?". Beliau menjawab: "Apabila suatu urusan diserahkan kepada seseorang yang tidak ahli (dalam bidang) nya, maka nantikanlah hari Kiamat".

٦١٧٩- عَنْ حُذَيْفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثَيْنِ رَأَيْتُ أَحَدَهُمَا وَأَنَا أَنْتَظِرُ
الْآخَرَ، حَدَّثَنَا أَنَّ الْأَمَانَةَ نَزَلَتْ فِي جَذْرِ قُلُوبِ الرِّجَالِ
ثُمَّ عَلِمُوا مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ عَلِمُوا مِنَ السَّنَةِ. وَحَدَّثَنَا عَنْ
رَفْعِهَا قَالَ: يَنَامُ الرَّجُلُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ الْأَمَانَةُ مِنْ قَلْبِهِ
فَيُظَلُّ أَثَرُهَا مِثْلَ أَثَرِ الْوَكْتِ ثُمَّ يَنَامُ النَّوْمَةَ فَتُقْبَضُ فَيَبْقَى
أَثَرُهَا مِثْلَ الْمَجْلِ كَجَمْرِ دَخَرْتَهُ عَلَى رِجْلِكَ فَنَفِطَ فَتَرَاهُ
مُنْتَبِرًا أَوْ لَيْسَ فِيهِ شَيْءٌ فَيُصْبِحُ النَّاسُ يَتَّبِعُونَ فَلَا

يَكَادُ أَحَدُ يَوْمِي الْأَمَانَةَ، فَيُقَالُ إِنَّ فِي بَنِي فَلَانٍ رَجُلًا
 آمِنًا، وَيُقَالُ لِلرَّجُلِ مَا أَعْقَلَهُ وَمَا أَظْرَفَهُ وَمَا أَجْدَهُ وَمَا
 فِي قَلْبِهِ مِثْقَالَ حَبَّةِ خَرْدَلٍ مِنْ أَيْمَانٍ. وَلَقَدْ آتَى عَلَى تَرَمَانَ
 وَمَا أَبَالِي أَيْكُمْ بَايَعْتُ، لِئِنْ كَانَ مُسْلِمًا رَدَّهَ الْإِسْلَامَ وَإِنْ
 كَانَ نَصْرَانِيًّا رَدَّهَ عَلَى سَاعِيهِ، فَمَا الْيَوْمَ فَمَا كُنْتُ أَبَايِعُ
 إِلَّا فَلَانًا وَفُلَانًا ۚ

6179. Dari Hudzaifah ra. Rasulullah saw. bercerita kepada kami, bahwa kejujuran itu bertempat di pangkal hati beberapa lelaki, kemudian mereka mengetahui sebahagian (isi) al Qur'an dan mereka mengetahui sebahagian (isi) al Hadits". Dan beliau bercerita kepada kami tentang sirnanya kejujuran, beliau bersabda: "Seorang lelaki tertidur sesaat, lalu kejujuran (nya) dicabut dari lubuk hatinya, maka jadilah bekasnya seperti bekas sesuatu yang kecil. Kemudian ia tertidur sesaat, lalu kejujuran (nya) dicabut, maka tinggallah bekasnya seperti lepuh (yang membekas di telapak tangan). (Demikian itu) bagaikan bara api yang kau guling-gulingkan di atas kakimu, lalu melempuh dan kamu melihat kaki itu menyembul, padahal tidak ada sesuatu di dalamnya. Pada pagi hari orang-orang berjanji setia, dan hampir saja seseorang tidak dapat menukarkan kejujurannya (amanat), maka dikatakan bahwa di Bani fulan ada seorang lelaki yang jujur. Dan dikatakan kepada lelaki itu: "Alangkah pintarnya ia, alangkah cerdasnya ia dan alangkah tabahnya ia, padahal di dalam lubuk hatinya tidak ada keimanan seberat biji sawipun. Sungguh akan datang kepadaku suatu masa, sedangkan aku tidak peduli siapapun di antara kamu yang berjanji setia. Apabila ia seorang muslim, niscaya ia

dikembalikan kepadaku oleh Islam Dan apabila ia seorang Nasrani, niscaya ia dikembalikan kepadaku oleh pemimpinnya. Adapun pada hari ini aku tidak berjanji setia, kecuali kepada si fulan dan fulan".

٦١٨٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا النَّاسُ كَالْإِبِلِ الْمِائَةِ لَا تَكَادُ تَجِدُ فِيهَا سَارِحَةً ۚ

6180. Dari Abdullah bin 'Umar ra. ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Manusia itu hanyalah bagaikan seratus unta yang kamu hampir saja tidak dapat menemukan seekor yang layak untuk dikendarai di antara unta-unta itu".

بَابُ الرِّيَاءِ وَالسُّمْعَةِ

BAB

BERAMAL SUPAYA MENDAPAT PUJIAN DAN KENAMAAN.

٦١٨١ - عَنْ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَمْ أَسْمَعْ أَحَدًا يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غَيْرَهُ فَدَنَوْتُ مِنْهُ فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَمِعَ سَمِعَ اللَّهُ بِهِ وَمَنْ يَرَانِي يَرَانِي اللَّهُ بِهِ.

6181. Dari Jundub ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa

beramal supaya mendapat kenamaan, niscaya Allah memperlihatkan bahwa ia menginginkan kenamaan. Dan barangsiapa beramal supaya mendapat pujian, niscaya Allah memperlihatkan bahwa ia menginginkan mendapat pujian".

بَابُ مَنْ جَاهَدَ نَفْسَهُ فِي طَاعَةِ اللَّهِ

BAB

ORANG YANG MENCURAHKAN SEGALA KEMAMPUAN
UNTUK MEMATUHI PERINTAH ALLAH.

٦١٨٢- عَنْ مُعَاذِ بْنِ جَبَلٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا أَنَا رَدِيفُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَهُ إِلَّا حِزْرَةٌ الرَّحْلِ فَقَالَ يَا مُعَاذُ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، ثُمَّ سَأَرَسَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَا مُعَاذُ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ ثُمَّ سَأَرَسَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَا مُعَاذُ ابْنُ جَبَلٍ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ قَالَ، هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ؟ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: حَقُّ اللَّهِ عَلَى عِبَادِهِ أَنْ يَعْبُدُوهُ وَلَا يُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا. ثُمَّ سَأَرَسَاعَةً ثُمَّ قَالَ يَا مُعَاذُ ابْنُ جَبَلٍ قُلْتُ لَبَّيْكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ وَسَعْدَيْكَ، قَالَ هَلْ تَدْرِي مَا حَقُّ الْعِبَادِ عَلَى اللَّهِ إِذَا فَعَلُوهُ؟ قُلْتُ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ حَقُّ الْعِبَادِ

عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يُعَدِّبَهُمْ بِهِ

6182. Dari Mu'adz bin Jabbal ra. ia berkata: "Ketika saya membongceng Nabi saw. tidak ada sesuatu di antara saya dan beliau kecuali kayu sandaran pelana, maka beliau bersabda: "Hai Mu'adz!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau berjalan sesaat, kemudian beliau bersabda: "Hai Mu'adz!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau berjalan sesaat, kemudian beliau bersabda: "Hai Mu'adz bin Jabal". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau bersabda: "Tahukah kamu, apakah hak Allah atas hamba-hambanya?". Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu". Beliau bersabda: "Hak Allah atas hamba-hambanya ialah mereka harus menyembah-Nya dan tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu". Beliau berjalan sesaat, kemudian beliau bersabda: "Hai Mu'adz bin Jabal!". Saya menjawab: "Saya sambut panggilanmu, wahai Rasulullah, dan selamat berbahagia". Beliau bersabda: "Tahukah kamu, apakah hak hamba atas Allah, jika mereka telah mengerjakannya?". Saya menjawab: "Allah dan Rasul-Nya yang paling tahu". Beliau bersabda: "Hak hamba atas Allah ialah Dia tidak berhak menyiksa mereka.

بَابُ التَّوَاضُّعِ

BAB

MERENDAHKAN DIRI.

٦١٨٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَتْ نَاقَةٌ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَسْمَى الْعَضْبَاءَ، وَكَانَتْ

6184. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda "Sesungguhnya Allah berfirman: "Barangsiapa memusuhi seorang wali (kekasih)-Ku, maka Aku benar-benar menampakkan peperangan kepadanya. Tidak ada sesuatu yang dapat mendekatkan hamba-Ku kepada-Ku yang lebih Aku sukai dari pada apa-apa yang Aku wajibkan kepadanya. Dan hamba-Ku senantiasa berusaha mendekatkan diri kepada-Ku dengan amal-amal ibadah sunnah, sehingga aku menyintainya. Ketika aku menyintainya, maka Aku menjadi pendengaran yang dengan itu ia dapat mendengar, Aku menjadi penglihatan yang dengan itu ia dapat melihat, Aku menjadi tangan yang dengan itu ia dapat memegang dengan keras dan Aku menjadi kaki yang dengan itu ia dapat berjalan. Apabila ia memohon kepada-ku, maka Aku benar-benar menganugerahinya. Apabila ia mohon perlindungan kepada-Ku, maka aku benar-benar melindunginya. Aku tidak pernah bimbang terhadap sesuatu yang Aku sendiri yang membuatnya, sebagaimana kebimbangan-Ku terhadap jiwa seorang yang beriman yang tidak ingin mati dan Aku tidak ingin pula menyusahkannya".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِثْتُ
 أَنَا وَالسَّاعَةَ كَهَاتَيْنِ، وَمَا مَرُّ السَّاعَةِ
 إِلَّا كَلَمْحِ الْبَصِيرِ أَوْ هُوَ أَقْرَبُ إِنَّ اللَّهَ عَلَى كُلِّ
 شَيْءٍ قَدِيرٌ. (النحل : ٧٧)

BAB

SABDA NABI SAW.: "AKU DAN HARI KIAMAT DIUTUS

لَا تَسْبِقُ فُجَاءًا عَرَائِيَّ عَلَى قَعُودِهِ فَسَبَقَهَا فَأَشْتَدُّ ذَلِكَ
 عَلَى الْمُسْلِمِينَ وَقَالُوا سُبِقَتِ الْعُضْبَاءُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ حَقًّا عَلَى اللَّهِ أَنْ لَا يَرْفَعَ شَيْئًا مِنْ
 الدُّنْيَا إِلَّا أَوْضَعَهُ

6183. Dari Anas ra. ia berkata: "Ada seekor unta milik Rasulullah saw. yang diberi nama 'Adlbaa', unta itu tidak dapat didahului. Lalu seorang badui datang dengan menunggang untanya yang masih perawan dan ia mendahului unta 'Adlbaa', maka hal tersebut sangat menyusahkan kaum muslimin. Mereka berkata: "Unta 'Adlbaa' telah didahului". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Adalah hak Allah untuk tidak mengangkat sesuatu urusan duniawi, melainkan Dia merendharkannya".

٦١٨٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ قَالَ مَنْ عَادَى لِي وَلِيًّا فَقَدْ
 آذَنْتُهُ بِالْحَرْبِ، وَمَا تَقَرَّبَ إِلَيَّ عَبْدِي بِشَيْءٍ أَحَبَّ إِلَيَّ مِمَّا
 افْتَرَضْتُ عَلَيْهِ، وَمَا يَزَالُ عَبْدِي يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ بِالنَّوَافِلِ حَتَّى أُحِبَّهُ
 فَإِذَا أَحْبَبْتُهُ كُنْتُ سَمْعَهُ الَّذِي يَسْمَعُ بِهِ وَبَصَرَهُ الَّذِي يُبْصِرُ
 بِهِ وَيَدَاهُ الَّتِي يَبْطِشُ بِهَا وَرِجْلَهُ الَّتِي يَمْشِي بِهَا وَإِنْ سَأَلَنِي
 لِأَعْطَيْتُهُ وَلَئِنْ اسْتَعَاذَنِي لِأَعِيذَنَّهُ وَمَا تَرَدَّدْتُ عَنْ شَيْءٍ
 أَنَا فَاعِلُهُ تَرَدَّدِي عَنْ نَفْسِ الْمُؤْمِنِ يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَأَنَا أَكْرَهُ

SEPERTI DUA PERKARA INI". DAN FIRMAN ALLAH: "TIDAK ADALAH KEJADIAN KIAMAT ITU, MELAINKAN SEPERTI SEKEJAP MATA ATAU LEBIH CEPAT, SESUNGGUHNYA ALLAH MAHA KUASA ATAS SEGALA SESUATU". (AN NAHL: 77).

٦١٨٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ رَضِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَذَا أَوْ يُشِيرُ بِأصْبَعِهِ فِيمَا بَيْنَهُمَا ۖ

6185. Dari Sahl ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Aku dan Kiamat diutus seperti demikian ini". Beliau mengisyaratkan dengan kedua jari-jarinya, lalu beliau menjulurkan keduanya".

٦١٨٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ ۖ

6186. Dari Anas ra. Nabi saw. bersabda: "Aku dan hari Kiamat diutus seperti dua perkara ini".

٦١٨٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ أَنَا وَالسَّاعَةُ كَهَاتَيْنِ، يَعْصِي إِصْبَعَيْنِ ۖ

6187. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Aku dan hari

Kiamat diutus seperti dua perkara ini". Yang beliau maksudkan adalah dua jari.

٦١٨٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا أَطْلَعَتْ فَرَأَاهَا النَّاسُ آمَنُوا أَجْمَعُونَ فَذَلِكَ حِينَ لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيْمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا، وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ نَشَرَ الرَّجُلُ لِبَاسَهُ فِي إِيمَانِهِمَا فَلَا يَتْبَعَانِيهِ، وَلَا يُطَوِّيانِيهِ، وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ أَنْصَرَفَ الرَّجُلُ بِلَبَنِ لِقَحْتِهِ فَلَا يَطْعَمُهُ، وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَهُوَ يَلْبِطُ حَوْضَهُ فَلَا يَسْتَيْ فِيهِ، وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ رَفَعَ أَكْلَتَهُ إِلَى فِيهِ فَلَا يَطْعَمُهَا ۖ

6188. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak akan terjadi Kiamat, sampai matahari terbit dari tempat terbenamnya. Ketika matahari terbit dan orang-orang melihatnya, maka mereka semua beriman. Itulah pada saat keimanan tidak berguna bagi seseorang yang belum beriman atau belum berbuat kebajikan pada saat ia beriman. Dan Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal dua orang lelaki telah membentangkan pakaian di antara keduanya, maka mereka berdua tidak jadi memperjual belikan pakaian itu dan tidak pula melipatnya. Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal seorang lelaki telah kembali

dengan membawa susu unta perahnya, maka ia tidak jadi memakannya. Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal seorang lelaki sedang melepoh kolamnya, maka ia tidak jadi minum di kolam itu. Kiamat benar-benar akan terjadi, padahal seseorang di antara kamu telah mengangkat sesuap makanannya ke mulut, maka ia tidak jadi memakannya".

بَابُ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ

BAB

SIAPA SAJA INGIN BERTEMU DENGAN ALLAH, NISCAYA ALLAH INGIN BERTEMU DENGANNYA.

٦١٨٩- عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ. قَالَتْ عَائِشَةُ أَوْ بَعْضُ أَزْوَاجِهِ: إِنَّا لَنَكْرَهُ الْمَوْتَ قَالَ: لَيْسَ ذَلِكَ وَلَكِنَّ الْمُؤْمِنَ إِذَا أَحْضَرَهُ الْمَوْتُ بُشِّرَ بِرِضْوَانِ اللَّهِ وَكَرَامَتِهِ فَلَيْسَ شَيْءٌ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِمَّا أَمَامَهُ فَأَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ وَأَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ، وَإِنَّ الْكَافِرَ إِذَا أَحْضَرَ بُشِّرَ بِعَذَابِ اللَّهِ وَعَقُوبَتِهِ شَيْءٌ أَكْرَهَ إِلَيْهِ مِمَّا أَمَامَهُ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ وَكَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ ۖ

6189. Dari 'Ubadah bin Shamit ra. Nabi saw. bersabda: "Siapa saja ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin bertemu dengannya.

Dan siapa saja tidak ingin bertemu dengan Allah niscaya Allah tidak ingin bertemu dengannya". 'Aisyah atau sebahagian isteri beliau berkata: "Sesungguhnya kami tidak ingin mati". Beliau bersabda: "Bukan demikian itu, tetapi ketika seorang yang beriman hampir mati, maka ia diberi kabar gembira dengan (mendapatkan) keridhaan Allah dan kemulyaan-Nya. Tidak ada sesuatu yang lebih ia sukai dari pada apa-apa yang ada di hadapannya, lalu ia ingin bertemu dengan Allah dan Allah ingin pula bertemu dengannya. Dan sesungguhnya seorang kafir ketika hampir mati, maka ia diberi kabar gembira dengan (mendapatkan) siksaan Allah dan hukuman-Nya. Tidak ada sesuatu yang lebih ia benci dari pada apa-apa yang ada di hadapannya, lalu ia tidak ingin bertemu dengan Allah dan Allah tidak ingin bertemu dengannya".

٦١٩٠- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللَّهِ أَحَبَّ اللَّهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللَّهِ كَرِهَ اللَّهُ لِقَاءَهُ ۖ

6190. Dari Abu Musa ra. Nabi saw. bersabda: "Siapa saja ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah ingin bertemu dengannya. Dan siapa saja tidak ingin bertemu dengan Allah, niscaya Allah tidak ingin bertemu dengannya".

٦١٩١- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ وَهُوَ صَحِيحٌ: إِنَّهُ لَمْ يَقْبِضْ بَنِي قَطُ حَتَّى يَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ ثُمَّ يَخِيرُ، فَلَمَّا نَزَلَ بِهِ وَرَأَسَهُ عَلَى فِخْذِي غَشِيَ عَلَيْهِ سَاعَةٌ ثُمَّ أَفَاقَ فَأَشْخَصَ بَصَرَهُ إِلَى السَّقْفِ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى، قُلْتُ إِذَا الْإِيخْتَارَنَا

وَعَرَفْتُ أَنَّهُ الْحَدِيثُ الَّذِي كَانَ يُحَدِّثُنَا بِهِ قَالَتْ فَكَانَتْ
تِلْكَ آخِرَ كَلِمَةٍ تَكَلَّمُ بِهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَوْلُهُ اللَّهُمَّ الرَّفِيقَ الْأَعْلَى ۖ

6191. Dari 'Aisyah ra, ia berkata: "Rasulullah saw. berabda: pada saat beliau dalam keadaan segar bugar: "Seorang Nabi tidak akan meninggal dunia, sampai ia melihat tempat tinggalnya di surga, kemudian ia disuruh memilih". Ketika wahyu turun kepada beliau -sedangkan kepala beliau berada di atas pahaku-, beliau jatuh pingsan sesaat. Kemudian beliau siuman dan menengadahkan pandangannya ke atap, lalu beliau bersabda: "Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi". Saya berkata: "Jika demikian, beliau tidak memilih kami. Dan saya meyakini bahwa itulah hadits yang pernah beliau ceriterakan kepada kami". 'Aisyah berkata: "Maka itulah kalimat yang terakhir kali Nabi saw. mengucapkannya, yaitu sabda beliau: "Wahai Allah Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi".

بَابُ سَكَرَاتِ الْمَوْتِ

BAB

KESENGSARAAN MATI.

٦١٩٢- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا كَانَتْ تَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ بَيْنَ يَدَيْهِ رَكْوَةٌ أَوْغْلِبَتْ فِيهَا

مَا يَشْكُ عُمْرُ فَجَعَلَ يَدْخُلُ يَدَيْهِ فِي الْمَاءِ فَيَمْسَحُ بِهَا
وَجْهَهُ وَيَقُولُ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِمَوْتِ سَكَرَاتٍ، ثُمَّ نَصَبَ
يَدَيْهِ فَجَعَلَ يَقُولُ: فِي الرَّفِيقِ الْأَعْلَى، حَتَّى قَبِضَ وَمَالَتْ
يَدَاهُ ۖ

6192. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Sesungguhnya di hadapan Rasulullah saw. terdapat sebuah bejana (terbuat dari kulit) atau sebuah kaleng yang berisi air - 'Umar bin Sa'id bimbang beliau memasukkan tangannya ke dalam air, lalu mengusapkannya pada wajah beliau dan bersabda: "Tiada Tuhan melainkan Allah, sesungguhnya mati itu mempunyai beberapa kesengsaraan". Kemudian beliau menengadahkan tangannya dan beliau mulai bersabda: "Kepada Tuhan Yang Maha Lembut lagi Maha Tinggi". Sehingga beliau meninggal dunia dan tangan beliau miring".

٦١٩٣- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: كَانَ رِجَالٌ مِنَ الْأَعْرَابِ
جَفَاءَ يَأْتُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَسْأَلُونَهُ مَتَى السَّاعَةُ
فَكَانَ يَنْظُرُ إِلَى أَصْغَرِهِمْ فَيَقُولُ: إِنْ يَعِشْ هَذَا الْيَدْرِكُهُ الْهَرَمُ
حَتَّى تَقُومَ عَلَيْكُمْ سَاعَتُكُمْ ۖ

6193. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Ada beberapa orang laki-laki ba-
dai yang keras perangainya datang kepada Nabi saw. mereka bertanya
kepada beliau: "Kapankah hari Kiamat itu?". Lalu beliau melihat orang
yang paling muda di antara mereka, lalu beliau bersabda: "Yaitu kalau
orang ini hidup, maka ia tidak akan menjumpai usia renta sampai datang
kepadamu saat-saat (kematian)mu".

٦١٩٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَتَّبِعُ الْمَيِّتَ ثَلَاثَةٌ فَيَرْجِعُ اثْنَانِ وَيَبْقَى مَعَهُ وَاحِدٌ يَتَّبِعُهُ أَهْلُهُ وَمَالُهُ وَعَمَلُهُ وَيَبْقَى عَمَلُهُ ۖ

6196. Dari Anas bin Malik ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ada tiga hal yang mengikuti orang yang mati, yang dua kembali dan yang satu tetap bersamanya. Orang yang mati diikuti oleh keluarga, harta dan amal perbuatannya, lalu keluarga dan hartanya kembali, sedangkan amal perbuatannya tetap (ada padanya)".

٦١٩٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا مَاتَ أَحَدُكُمْ عُرِضَ عَلَيْهِ مَقْعَدُهُ غَدُوةً وَعَشِيًّا إِمَّا النَّارُ وَإِمَّا الْجَنَّةُ فَيَقَالُ هَذَا مَقْعَدُكَ حَتَّى تُبْعَثَ ۖ

6197. Dari Ibnu 'Umar ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ketika seseorang di antara kamu telah mati, maka tempat tinggalnya (di akhirat) akan diperlihatkan kepadanya pada pagi dan sore hari, ada kalanya neraka dan ada kalanya surga, lalu dikatakan kepadanya: "Inilah tempat tinggalmu, sehingga kamu dibangkitkan".

٦١٩٤ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ بْنِ رَبِيعٍ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّهُ كَانَ يَحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ فَقَالَ مُسْتَرْجِحٌ وَمُسْتَرَّاحٌ مِنْهُ. قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا الْمُسْتَرْجِحُ وَالْمُسْتَرَّاحُ مِنْهُ؟ قَالَ: الْعَبْدُ الْمُؤْمِنُ لَيْسَتْ يَرْجِعُ مِنْ نَصَبِ الدُّنْيَا وَإِذَا هَا إِلَى رَحْمَةِ اللَّهِ، وَالْعَبْدُ الْفَاجِرُ لَيْسَتْ يَرْجِعُ مِنْهُ الْعِبَادَةُ وَالْبِلَادُ وَالشَّجَرُ وَالذَّوَابُّ ۖ

6194. Dari Abu Qatadah bin Rib'iy al Anshariy, sesungguhnya ia berceritera bahwa sebuah jenazah pernah dilewatkan dihadapan Rasulullah saw., lalu beliau bersabda: "Orang yang bersenang-senang dan dijadikan tempat bersenang-senang". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah orang yang bersenang-senang dan dijadikan tempat bersenang-senang itu?". Beliau menjawab: "Seorang hamba yang beriman itu bersenang-senang dari kelelahan dan malapetaka di dunia menuju rahmat Allah SWT., dan seorang hamba yang berbuat dosa itu dijadikan tempat bersenang-senang oleh beberapa hamba, negeri, pepohonan dan binatang".

٦١٩٥ - عَنْ أَبِي قَتَادَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مُسْتَرْجِحٌ وَمُسْتَرَّاحٌ مِنْهُ الْمُؤْمِنُ لَيْسَتْ يَرْجِعُ ۖ

6195. Dari Abu Qatadah ra. Nabi saw. bersabda: "Orang yang bersenang-senang dan yang dijadikan tempat bersenang-senang. Orang yang

٦١٩٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَسْبُوا الْأَمْوَاتَ فَإِنَّهُمْ قَدْ أَفْضَوْا إِلَى مَا قَدَّمُوا بِهِ

6198. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Janganlah mencaci-maki orang-orang yang telah mati, sesungguhnya mereka telah mencapai apa-apa yang telah mereka perbuat".

بَابُ نَفْحِ الصُّورِ

BAB
TIUPAN TEROMPET.

٦١٩٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: اسْتَبَّ رَجُلَانِ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَرَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ الْمُسْلِمُ وَالَّذِي اضْطَمَّنِي مُحَمَّدًا عَلَى الْعَالَمِينَ فَقَالَ الْيَهُودِيُّ وَالَّذِي اضْطَمَّنِي مُوسَى عَلَى الْعَالَمِينَ. قَالَ فَغَضِبَ الْمُسْلِمُ عِنْدَ ذَلِكَ فَلَطَمَ وَجْهَ الْيَهُودِيِّ فَذَهَبَ الْيَهُودِيُّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِمَا كَانَ مِنْ أَمْرِهِ وَأَمْرِ الْمُسْلِمِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَخَيِّرُونِي عَلَى مُوسَى فَإِنَّ النَّاسَ يَصْعَقُونَ

يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَاكُونَ فِي أَوَّلِ مَنْ يَفِيقُ فَإِذَا مُوسَى بَاطِشٌ بِجَانِبِ الْعَرْشِ فَلَا أَدْرِي أَكَانَ مُوسَى فِيْمَنْ صَعِقَ فَأَفَاقَ قَبْلِي أَوْ كَانَ مِنْ مَنْ اسْتَشَى اللَّهُ بِهِ

6199. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Dua orang laki-laki saling mencaci-maki, seorang muslim dan seorang Yahudi. Lelaki yang beragama Islam berkata: "Demi Tuhan Yang telah memilih Muhammad saw. melebihi segala umat di dunia". Lalu lelaki yang beragama Yahudi berkata: "Demi Tuhan Yang telah memilih Musa as. melebihi segala umat di dunia". Abu Hurairah berkata: "Pada saat itulah, lelaki yang muslim marah, lalu ia menampar wajah lelaki Yahudi itu. Maka lelaki Yahudi itu datang kepada Rasulullah saw. lalu ia berceritera kepada beliau tentang perihal yang terjadi antara dia dan seorang lelaki muslim. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu memilih aku melebihi Musa as. sesungguhnya manusia jatuh pingsan pada hari Kiamat. Aku berada di antara orang-orang yang lebih dahulu siuman, tiba-tiba Musa bergantung di sisi 'Arasy. Maka aku tidak mengetahui, apakah Musa berada di antara orang-orang yang siuman?, dan apakah ia siuman sebelum aku ataukah ia termasuk orang-orang yang dikecualikan oleh Allah?".

٦٢٠٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَصْعَقُ النَّاسُ حِينَ يَصْعَقُونَ فَاكُونَ أَوَّلَ مَنْ قَامَ فَإِذَا مُوسَى أَخَذَ بِالْعَرْشِ فَمَا أَدْرِي أَكَانَ فِيْمَنْ صَعِقَ بِهِ

6200. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Semua manusia jatuh pingsan pada saatnya mereka pingsan (Kiamat). Aku adalah orang yang lebih dahulu bangun (siuman), tiba-tiba Musa berpegang kuat pada 'Arasy. Maka aku tidak mengetahui, apakah Musa ada di antara orang-orang yang pingsan?".

بَابُ يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ

BAB

ALLAH MENGGENGAM BUMI PADA HARI KIAMAT.

٦٢٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقْبِضُ اللَّهُ الْأَرْضَ وَيَطْوِي السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ مَلُوكُ الْأَرْضِ؟

6201. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Allah menggenggam bumi dan menggulung langit dengan tangan kanan-Nya, kemudian Dia berfirman: "Aku adalah Raja Diraja, di manakah raja-raja di bumi?"

٦٢٠٢ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَكُونُ الْأَرْضُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ خُبْزَةً وَاحِدَةً يَتَكَفَّوْهَا الْجَبَّارُ بِيَدِهِ كَمَا يَكْفَأُ أَحَدُكُمْ خُبْزَتَهُ فِي السَّفَرِ نَزْلًا لِأَهْلِ الْجَنَّةِ فَأَتَى رَجُلٌ مِنَ الْيَهُودِ فَقَالَ بَارَكَ الرَّحْمَنُ عَلَيْكَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ أَلَا أَخْبَرُكَ بِنَزْلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ بَلَى، قَالَ تَكُونُ الْأَرْضُ

خُبْزَةً وَاحِدَةً كَمَا قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنْظَرُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَيْنَا ثُمَّ ضَحِكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ ثُمَّ قَالَ: أَلَا أَخْبَرُكَ بِأَيِّدِهِمْ؟ قَالَ إِذَا مَهْمُ بِالْأَمِّ وَنَوْتُ قَالُوا وَمَا هَذَا؟ قَالَ: تَوْرُونَ وَيَأْكُلُ مِنْ زَائِدَةٍ كَيْدِهِمَا سَبْعُونَ ألفًا

6202. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Pada hari Kiamat bumi bagaikan satu roti, Tuhan Yang Maha Me-maksa akan membalik bumi itu dengan tangan-Nya sebagaimana seseorang di antara kamu menuangkan roti di tengah perjalanan, karena untuk dihidangkan kepada para penghuni surga". Lalu seorang laki-laki Yahudi datang dan berkata: "Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih memberkahimu, wahai Abul Qasim. Bolehkah aku berceritera kepadamu tentang hidangan para penghuni surga pada hari Kiamat?". Beliau menjawab: "Ya". Lelaki Yahudi itu berkata: "Bumi (pada hari itu) bagaikan sebuah roti", sebagaimana apa yang disabdakan oleh Nabi saw. Lalu Nabi saw. melihat kepada kami dan tertawa, sehingga tampaklah gigi gerahamnya. Kemudian lelaki Yahudi itu berkata: "Bolehkah aku berceritera kepadamu tentang lauk pauk mereka?". Lelaki itu berkata: "Lauk pauk mereka ialah Balam dan Nun". Para sahabat bertanya: "Binatang apakah ini?". Ia menjawab: "Sapi jantan dan ikan paus, ada tujuh puluh ribu orang yang memakan gumpalan daging yang menempel di hati kedua binatang itu".

٦٢٠٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يُحْشَرُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

عَلَى أَرْضٍ بَيْضَاءَ عَفْرَاءَ كَقَرْصَةِ نَيْفٍ ۝

6203. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Pada hari Kiamat manusia digiring di atas tanah yang berwarna putih kemerah-merahan bagaikan tepung yang bersih".

بَابُ كَيْفِ الْكُشْرِ

BAB

BAGAIMANAKAH PENGHIMPUNAN MANUSIA.

٦٢٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُكْشَرُ النَّاسُ عَلَى ثَلَاثِ طَرَائِقَ: رَاضِينَ رَاهِبِينَ، وَأَشْتَانٍ عَلَى بَعِيرٍ وَثَلَاثَةَ عَلَى بَعِيرٍ وَأَرْبَعَةَ عَلَى بَعِيرٍ وَعَشْرَةَ عَلَى بَعِيرٍ، وَيُكْشَرُ بِقَيْتِهِمُ النَّارُ تَقِيلُ مَعَهُمْ حَيْثُ قَالُوا وَتَبَيْتُ مَعَهُمْ حَيْثُ بَاتُوا وَتَصْبِحُ مَعَهُمْ حَيْثُ أَصْبَحُوا وَتَمْسِي مَعَهُمْ حَيْثُ أَمْسَوْا ۝

6204. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Manusia dihimpunkan (pada hari Kiamat) dalam tiga kelompok, yaitu; kelompok orang-orang yang berharap lagi takut kepada Allah, dan kelompok dua orang di

atas unta, tiga orang di atas unta, empat orang di atas unta dan sepuluh orang di atas unta, dan sisanya (kelompok ketiga) dihimpunkan oleh api. Api itu beristirahat pada tengah hari bersama mereka di manapun mereka beristirahat tengah hari, api itu bermalam bersama mereka di manapun mereka bermalam, api itu memasuki waktu pagi bersama mereka dimanapun mereka memasuki waktu pagi, api itu memasuki waktu petang bersama mereka di manapun mereka memasuki waktu petang".

٦٢٠٥ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا نَبِيَّ اللَّهُ كَيْفَ يُكْشَرُ الْكَافِرُ عَلَى وَجْهِهِ؟ قَالَ: أَلَيْسَ الَّذِي أَمْشَاهُ عَلَى الرَّجُلَيْنِ فِي الدُّنْيَا قَادِرًا عَلَى أَنْ يُمَشِّيَهُ عَلَى وَجْهِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ قَتَادَةُ بَلَى وَعِزَّةٌ رَبَّنَا ۝

6205. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya seorang lelaki bertanya: "Wahai Nabiyullah, bagaimanakah orang kafir dihimpunkan (seraya berjalan) dengan wajahnya?". Beliau menjawab: "Tidakkah Tuhan Yang menjadikan ia dapat berjalan dengan kedua kakinya di dunia itu kuasa menjadikan ia dapat berjalan dengan wajahnya pada hari Kiamat?". Qatadah berkata: "Ya, Demi Kemulyaan Tuhan kami".

٦٢٠٦ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّكُمْ مَلَأْتُمُوهَا حَفَاةً عَرَاءَ مَشَاءَ غُرْلًا ۝

6206. Dari Ibnu 'Abbas ra., Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya kamu akan bertemu dengan Allah dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang, berjalan kaki, lagi pula belum disunat".

٢٢٠٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ عَلَى الْمِنْبَرِ يَقُولُ: إِنَّكُمْ مُلَاقُوا اللَّهِ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلًا ۖ

6207. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. berkhotbah di atas mimbar seraya bersabda: "Sesungguhnya kamu akan bertemu dengan Allah dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang lagi pula belum di sunat".

٢٢٠٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَامَ فِينَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ فَقَالَ: إِنَّكُمْ مُحْشُرُونَ حُفَاةً عُرَاةً كَمَا بَدَأْنَا أَوَّلَ خَلْقٍ نَعِيدُهُ الْآيَةَ وَإِنَّ أَوَّلَ الْخَلَائِقِ يَكْسَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِبْرَاهِيمَ، وَإِنَّهُ سَيَجَاءُ بِرِجَالٍ مِنْ أُمَّتِي فَيُؤْخَذُ بِهِمْ ذَاتَ الشِّمَالِ فَأَقُولُ يَا رَبِّ اصْبَحْ بِنِي؛ فَيَقُولُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدْتُوا بَعْدَكَ، فَأَقُولُ كَمَا قَالَ الْعَبْدُ الصَّالِحُ. وَكُنْتُ عَلَيْهِمْ شَهِيدًا مَا دُمْتُ فِيهِمْ إِلَى قَوْلِهِ الْحَكِيمِ. قَالَ فَيُقَالُ إِنَّهُمْ لَمْ يَزَالُوا مُرْتَدِّينَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ ۖ

6208. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Nabi saw. berdiri di tengah-tengah kami seraya berkhotbah, lalu bersabda: "Sesungguhnya kamu akan

dihimpun (pada hari Kiamat) dalam keadaan tanpa alas kaki lagi pula telanjang. Firman Allah: "Sebagaimana Kami telah memulai penciptaan pertama begitulah kami akan mengulanginya". (Al Anbiyaa': 140).

Sesungguhnya makhluk (manusia) yang pertama kali mengenakan pakaian pada hari Kiamat adalah Ibrahim as. Dan sesungguhnya sejumlah orang laki-laki akan didatangkan, lalu mereka dihukum di arah kiri (neraka), lalu aku bersabda: "Mereka adalah kawan-kawanku". Maka Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui mereka mengadakan sesuatu hal yang baru sesudah (mati)mu". Selanjutnya aku bersabda: "Sebagaimana apa yang dikatakan oleh seorang hamba yang saleh (Isabin Maryam), yaitu: "Aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di antara mereka. Maka setelah Engkau wafatkan aku, engkaulah yang mengawasi mereka. Dan Engkau adalah Maha Menyaksikan atas segala sesuatu. Jika Engkau menyiksa mereka, maka sesungguhnya mereka adalah hamba-hambaMu, dan jika Engkau mengampuni mereka, maka sesungguhnya Engkau Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana". (Al Maaidah: 117-118).

Nabi saw. bersabda "Maka dikatakan: "Sesungguhnya mereka senantiasa kembali ke belakang (murtad)".

٦٢٠٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَحْشُرُونَ حُفَاةً عُرَاةً غُرْلًا، قَالَتْ عَائِشَةُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ الرَّجَالُ وَالنِّسَاءُ يَنْظُرُ بَعْضُهُمْ إِلَى بَعْضٍ؟ فَقَالَ: الْأَمْرُ أَشَدُّ مِنْ أَنْ يَرَوْهُمْ ذَلِكَ ۖ

6209. Dari 'Aisyah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Kamu akan dihimpunkan (pada hari Kiamat) dalam keadaan tanpa alas kaki, telanjang lagi pula belum disunat". 'Aisyah berkata: "Lalu saya bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah laki-laki dan perempuan saling melihat, sebahagian kepada sebahagian yang lain?". Beliau menjawab: "Urusan mereka lebih dahsyat dari pada memperhatikan hal demikian itu".

٦٢١٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَبَةِ فَقَالَ: أَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رُبْعَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قُلْنَا نَعَمْ قَالَ تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا ثُلُثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قُلْنَا نَعَمْ، قَالَ تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ؟ قُلْنَا نَعَمْ، قَالَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ إِنِّي لَأَرْجُونَ أَنْ تَكُونُوا نِصْفَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَذَلِكَ أَنَّ الْجَنَّةَ لَا يَدْخُلُهَا إِلَّا نَفْسٌ مُسَلِّمَةٌ وَمَا أَنْتُمْ فِي أَهْلِ الشِّرْكِ إِلَّا كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ كَالشَّعْرَةِ السُّودَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَخِيرِ

6210. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. ia berkata: "Kami bersama Nabi saw. di dalam sebuah kubah, lalu beliau bertanya: "Senangkah kamu menjadi bagian satu perempat penghuni surga?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Senangkah kamu menjadi bagian satu pertiga penghuni surga?". Kami menjawab: "Ya" Beliau bertanya: "Senangkah kamu menjadi bagian separoh penghuni surga?". Kami menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Demi Tuhan Yang jiwa Muhammad ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya aku mengharap kamu menjadi bagian separoh penghuni surga. Untuk itulah, tiada yang masuk di surga melainkan jiwa yang tunduk patuh. Kamu di antara orang-orang yang menyekutukan Tuhan, tidak

lain hanyalah bagaikan sehelai rambut putih (menempel) di kulit sapi hitam, atau bagaikan sehelai rambut hitam menempel di kulit sapi merah".

٦٢١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ يُدْعَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ آدَمُ فَتَرَاهُ ذُرِّيَّتُهُ فَيُقَالُ هَذَا أَبُوكُمْ آدَمُ فَيَقُولُ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ فَيَقُولُ أَخْرِجْ بَعَثَ جَهَنَّمَ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ فَيَقُولُ يَا رَبِّ كَمْ أَخْرِجُ؟ فَيَقُولُ أَخْرِجْ مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةَ وَتِسْعِينَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ إِذَا أَخَذْنَا مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةَ وَتِسْعُونَ فَمَاذَا يَبْقَى مِنَّا؟ قَالَ إِنَّ أُمَّتِي فِي الْأَمَمِ كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ

6211. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Orang yang pertama kali dipanggil pada hari Kiamat adalah Adam as. maka tampaklah anak cucunya, lalu dikatakan: "Inilah ayah kamu, Adam". Adam berkata: "Saya sambut panggilan Mu dan selamat berbahagia". Allah berfirman: "Keluarkanlah sebahagian anak cucumu yang dikirimkan ke neraka Jahanam". Ia berkata: "Wahai Tuhan, berapakah yang harus aku keluarkan?". Allah berfirman: "Keluarkanlah sembilan puluh sembilan dari setiap seratus orang". Lalu para sahabat bertanya "Wahai Rasulullah, jika dari setiap seratus orang di antara kami diambil sembilan puluh sembilan orang, maka masih adakah yang tersisa di antara kami?". Beliau menjawab: "Sesungguhnya ummatku di tengah umat-umat yang lain adalah bagaikan sehelai rambut putih menempel di sapi hitam".

بَابُ قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ: إِنَّ زُلْزَلَةَ السَّاعَةِ
شَيْءٌ عَظِيمٌ. (الحج: ١)

BAB

FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA KEGONCANGAN HARI KIAMAT ITU ADALAH SUATU KEJADIAN YANG SANGAT DAHSYAT". (AL HAJJ: 1).

٦٢١٢- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللَّهُ يَا آدَمُ فَيَقُولُ لَبَيْكَ وَسَعْدَيْكَ وَآخَيْرُ فِي يَدَيْكَ، قَالَ يَقُولُ أَخْرِجْ بَعَثَ النَّارَ قَالَ وَمَا بَعَثَ النَّارَ؟ قَالَ مِنْ كُلِّ أَلْفِ نِسْعِمَانَةٍ وَتِسْعَةَ وَتِسْعِينَ، فَذَلِكَ حِينَ يَشْتَبُ الصَّغِيرُ وَتَضَعُ كُلُّ ذَاتِ حَمْلٍ حَمْلَهَا وَتَرَى النَّاسَ سُكَرَى وَمَا هُمْ بِسُكَرَى وَلَكِنَّ عَذَابَ اللَّهِ شَدِيدٌ. فَاسْتَدَّ ذَلِكَ عَلَيْهِمْ، فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ آيَاتُ ذَلِكَ الرَّجُلُ؟ قَالَ أَبْشُرُوا فَإِنَّ مِنْ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ أَلْفَ وَمِنْكُمْ رَجُلٌ؟ سَمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي فِي يَدِهِ إِنِّي لَا أَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا

ثَلَاثَ أَهْلِ الْجَنَّةِ، قَالَ فَحَمِدْنَا اللَّهَ وَكَبَّرْنَا ثُمَّ قَالَ وَالَّذِي نَفْسِي فِي يَدِهِ إِنِّي لَا أَطْمَعُ أَنْ تَكُونُوا شَطْرَ أَهْلِ الْجَنَّةِ، إِنَّ مَثَلَكُمْ فِي الْأُمَمِ كَمَثَلِ الشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي جِلْدِ الثَّوْرِ الْأَسْوَدِ أَوْ الرُّقْمَةِ فِي ذِرَاعِ الْحِمَارِ:

6212. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah berfirman: "Wahai Adam". Adam menjawab: "Saya sambut panggilan-Mu dan selamat berbahagia, segala hal yang baik ada di kedua tangan-Mu". Beliau bersabda: "Allah berfirman: "Keluarkanlah orang-orang yang dikirimkan neraka". Adam bertanya: "Siapakah orang-orang yang dikirimkan ke neraka?". Allah berfirman: "Dari setiap seribu orang, (Keluarkanlah) sembilan ratus sembilan puluh sembilan. Pada saat itulah anak kecil beruban, setiap perempuan yang hamil melahirkan kandungannya, dan kamu melihat manusia bagaikan orang mabuk, padahal mereka tidak mabuk, akan tetapi siksa Allah amat pedih". Maka hal tersebut menyusahkan para sahabat, lalu mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah di antara kami yang termasuk seorang lelaki (yang dikeluarkan) itu". Beliau bersabda: "Bergembiralah, karena sesungguhnya ada seribu orang dari golongan Ya'juj dan Ma'juj, dan ada seorang laki-laki dari golongan kamu". Kemudian beliau bersabda: "Demi Tuhan Yang jiwaku ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya aku mengharap kamu menjadi bagian satu pertiga penghuni surga". Abu Sa'id berkata: "lalu mengucapkan Tahmid dan Takbir kepada Allah". Kemudian beliau bersabda: "Demi Tuhan Yang jiwaku ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya aku mengharap kamu menjadi bagian separoh penghuni surga. Sesungguhnya perumpamaan kamu di tengah umat-umat yang lain adalah bagaikan sehelai rambut putih menempel di kulit sapi hitam atau bagaikan setitik warna putih pada kaki depan keledai".

عَرَقَهُمْ فِي الْأَرْضِ سَبْعِينَ ذِرَاعًا وَيَلْجِمُهُمْ حَتَّى يَبْلُغَ
أَذَانَهُمْ ۖ

6214. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Semua manusia mencururkan keringat pada hari Kiamat, sehingga keringat mereka mengalir di tanah dengan ketinggian tujuh puluh hasta, dan keringat itu menenggelamkan mereka, sehingga mencapai telinga mereka".

بَابُ الْقِصَاصِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهِيَ الْحَاقَّةُ
لِأَنَّ فِيهَا الثَّوَابَ وَحَوَاقِ الْأُمُورِ ۖ

BAB

MENUNTUT BALAS PADA HARI KIAMAT.

٦٢١٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ
قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوَّلُ مَا يَقْضَى بَيْنَ النَّاسِ
بِالدِّمَاءِ ۖ

6215. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. Nabi saw. bersabda: "Perkara yang pertama kali diputuskan di antara manusia adalah pertumpahan darah".

٦٢١٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ كَانَتْ عِنْدَهُ مَظْلَمَةٌ لِأَخِيهِ

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: الْإِيظُنُّ أَوْلِيكَ أَنْتَهُمْ
مَبْعُوثُونَ لِيَوْمٍ عَظِيمٍ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ
الْعَالَمِينَ ۖ (المطففين: ٤-٦)

BAB

FIRMAN ALLAH: "TIDAKKAH ORANG-ORANG ITU MENYANGKA, BAHWA SESUNGGUHNYA MEREKA AKAN DIBANGKITKAN, PADA SUATU HARI YANG BENAR, YAITU HARI KETIKA MANUSIA BERDIRI MENGHADAP TUHAN SEMESTA ALAM". (AL MUTHAFFIFIN: 4-6).

٦٢١٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ يَوْمَ يَقُومُ النَّاسُ لِرَبِّ الْعَالَمِينَ قَالَ يَقُومُ أَحَدُهُمْ فِي
رَشْحِهِ إِلَى أَنْصَافِ أُذُنَيْهِ ۖ

6213. Dari Ibnu 'Umar ra. dari Nabi saw., tentang firman Allah: "Pada hari ketika manusia berdiri menghadap Tuhan semesta alam". Nabi saw. bersabda: "Seseorang di antara mereka berdiri dalam cucuran keringatnya sampai separoh telinganya".

٦٢١٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَعْرِقُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى يَذْهَبَ

فَلْيَتَحَلَّلْ مِنْهَا فَإِنَّهُ لَيْسَ تَمَّ دِينَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ مِنْ قَبْلِ أَنْ
يُؤْخَذَ لِأَخِيهِ مِنْ حَسَنَاتِهِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ حَسَنَاتٌ أَخَذَ
مِنْ سَيِّئَاتِ أَخِيهِ فَطَرَحَتْ عَلَيْهِ ۖ

6216. Dari Abu Hurairah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Siapa saja pernah berbuat kelaliman kepada saudaranya maka hendaklah ia minta dilepaskan dari kelaliman itu. Sesungguhnya di sana tidak ada (pahala sebesar) satu dinar atau satu dirhampun, sebelum pahala amal kebajikannya diambil untuk dianugerahkan kepada saudaranya. Apabila ia tidak memiliki amal kebajikan, maka hukuman amal buruk saudaranya diambil, lalu dibebankan kepadanya".

٦٢١٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَخْلُصُ الْمُؤْمِنُونَ مِنَ النَّارِ فَيُحْبَسُونَ عَلَى قَنْطَرَةٍ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيُقْتَصُّ لِبَعْضِهِمْ مِنْ بَعْضِ مَظَالِمِ كَانَتْ بَيْنَهُمْ فِي الدُّنْيَا حَتَّى إِذَا هُذِبُوا وَنُقُوا أُذِنَ لَهُمْ فِي دُخُولِ الْجَنَّةِ فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا أَحَدَهُمْ أَهْدَى بِمَنْزِلِهِ فِي الْجَنَّةِ مِنْهُ مَنْزِلُهُ كَانَ فِي الدُّنْيَا ۖ

6217. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Orang-orang yang beriman selamat dari api neraka, lalu mere-

ka ditahan di atas titian di antara surga dan neraka, maka sebahagian di antara mereka menuntut balas kepada sebahagian yang lain atas kelaliman yang pernah terjadi di antara mereka di dunia. Sehingga ketika mereka telah diselamatkan, maka mereka diizinkan masuk surga. Demi Tuhan Yang jiwa Muhammad ada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya seseorang di antara mereka lebih mengetahui tempat tinggalnya di surga dari pada tempat tinggalnya di dunia".

بَابُ مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ عُدْبَ

BAB

SIAPA SAJA YANG DIPERDEBATKAN PEMERIKSAAN AMALNYA, MAKA IA DISIKSA.

٦٢١٨- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نُوقِشَ الْحِسَابَ عُدْبَ قَالَتْ قُلْتُ أَلَيْسَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا قَالَ ذَلِكَ الْعَرَضُ ۖ

6218. Dari 'Aisyah ra. Nabi saw. bersabda: "Siapa saja yang diperdebatkan pemeriksaan amalnya, maka ia disiksa". Aisyah berkata: "Saya bertanya: "Tidakkah Allah telah berfirman: "Maka dia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah".

(Al Insiyaaq: 8).

Beliau menjawab: "Yang dimaksud dengan demikian itu adalah memperlihatkan amal".

٦٢١٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ أَحَدٌ يَحْسَبُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا هَلَكَ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْسَ قَدْ قَالَ اللَّهُ تَعَالَى فَمَا مَن أَوْقَى كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ ذَلِكَ الْعَرَضُ وَلَيْسَ أَحَدٌ يَنَاقِشُ حِسَابَ يَوْمِ الْقِيَامَةِ إِلَّا أُعْذِبَ بِهِ

6219. Dari 'Aisyah ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Tidak ada seseorangpun yang diperiksa amalnya pada hari Kiamat, melainkan ia binasa". Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, tidakkah Allah telah berfirman: "Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kannya, maka ia akan diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah". (Al Insyiqaq: 7-8). Lalu Rasulullah saw. menjawab: "Yang dimaksud dengan demikian itu tidak lain hanyalah memperlihatkan amal. Dan tiada seseorangpun yang diperdebatkan pemeriksaan amalnya, melainkan ia disiksa".

٦٢٢٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: يُجَاءُ بِالْكَافِرِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُقَالُ لَهُ أَرَأَيْتَ لَوْ كَانَ لَكَ مِثْلُ الْأَرْضِ ذَهَبًا أَكُنْتَ تَقْتَدِرُ بِهِ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيُقَالُ لَهُ قَدْ كُنْتَ سُئِلْتَ مَا هُوَ أَيْسَرُ مِنْ ذَلِكَ

6220. Dari Anas bin Malik ra., ia berkata: "Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Orang kafir akan didatangkan pada hari Kiamat, lalu ia di-

tanya: "Tahukah kamu, seandainya kamu memiliki emas sepenuh bumi, maka apakah kamu akan menebus dengan emas itu?". Ia menjawab: "Ya". Lalu dikatakan kepadanya: "Sesungguhnya kamu ditanya tentang sesuatu yang lebih mudah dari pada (meng-Esa-kan Allah) itu".

٦٢٢١ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَسَّيَكُمُهُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيْسَ بَيْنَ اللَّهِ وَبَيْنَهُ تُرْجَمَانٌ ثُمَّ يَنْظُرُ فَلَا يَرَى شَيْئًا قَدَامَهُ ثُمَّ يَنْظُرُ بَيْنَ يَدَيْهِ فَتَسْتَقْبِلُهُ النَّارُ فَمِنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يَتَّقِيَ النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ

6221. Dari 'Aidiy bin Hatim ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Tiada seseorangpun di antara kamu, melainkan Allah akan berbicara kepadanya pada hari Kiamat, tiada seorang penerjemahpun di antara Allah dan dia. Kemudian ia memandang, maka ia tidak melihat sesuatu di hadapannya. Kemudian ia memandang ke depannya, maka ia dihadapkan pada api. Maka siapakah di antara kamu yang mampu menghindarkan diri dari api, meskipun dengan (menyedekahkan) separoh biji kurma".

٦٢٢٢ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اتَّقُوا النَّارَ ثُمَّ أَعْرَضَ وَأَشَاحَ ثُمَّ قَالَ اتَّقُوا النَّارَ ثُمَّ أَعْرَضَ وَأَشَاحَ ثَلَاثًا حَتَّى ظَنَنَّا أَنَّهُ يَنْظُرُ إِلَيْهَا ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَبِكَلِمَةٍ طَيِّبَةٍ

6222. Dari 'Adiy bin Hatim ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Menghindarlah dari api neraka". Kemudian beliau berpaling lalu beliau bersabda: "Menghindarlah dari api neraka". Kemudian beliau berpaling sampai tiga kali, sehingga kami menyangka beliau sedang melihat api neraka itu. Kemudian beliau bersabda: "Menghindarlah dari api neraka, meskipun dengan (menyedakahkan) separoh biji kurma. Barangsiapa tidak mendapatkannya, maka dengan kalimat-kalimat yang baik".

بَابُ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ

BAB

TUJUH PULUH RIBU ORANG MASUK SURGA DENGAN
TANPA PEMERIKSAAN

٦٢٢٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُرِضَتْ عَلَى الْأُمِّ فَأَخَذَ النَّبِيُّ يَمْرُوعَةَ الْأُمِّ وَالنَّبِيَّ يَمْرُوعَةَ النَّفَرِ وَالنَّبِيَّ يَمْرُوعَةَ الْعَشْرَةِ وَالنَّبِيَّ يَمْرُوعَةَ الْخَمْسَةِ وَالنَّبِيَّ يَمْرُوحَهُ فَظَنَرْتُ فَإِذَا سَوَادٌ كَثِيرٌ قُلْتُ يَا جِبْرِيْلُ هُوَ لَأُمَّتِي قَالَ لَا وَلَكِنْ أَنْظِرُنِي إِلَى الْأُفُقِ فَظَنَرْتُ فَإِذَا سَوَادٌ كَثِيرٌ قَالَ هُوَ لَأُمَّتِكَ وَهُوَ لَأَسْبَعُونَ أَلْفًا قَدْ آمَهُمْ لِأَحْسَابِ عَلَيْهِمْ وَلَا عَدَابَ، قُلْتُ وَلِمَ؟ قَالَ: كَانُوا لَا يَكْتَوُونَ

وَلَا يَسْتَرْقُونَ وَلَا يَتَطَيَّرُونَ وَعَلَى رَبِّهِمْ يَتَوَكَّلُونَ، فَقَامَ إِلَيْهِ عَكَاشَةُ بْنُ مُحْصِنٍ فَقَالَ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالِ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ آخَرُ قَالَ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ لِي مِنْهُمْ قَالِ سَبَقَكَ بِهَا عَكَاشَةُ:

6223. Dari Ibnu 'Abbas ra., ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Pernah diperlihatkan kepadaku beberapa umat. Maka mulailah seseorang Nabi berlalu bersama ummatnya, seorang Nabi berlalu bersama sekumpulan orang, seorang Nabi berlalu bersama sekumpulan orang, seorang Nabi berlalu bersama sepuluh orang, seorang Nabi berlalu bersama lima orang, dan seorang Nabi lagi berlalu sendiri saja. Lalu aku melihat, tiba-tiba tampak sekelompok orang. Aku bertanya; "Wahai Jibril, apakah mereka itu ummatku?". Ia menjawab: "Tidak, tetapi lihatlah ke cakrawala". Lalu aku melihat, tiba-tiba tampak sekelompok orang. Jibril berkata: "Mereka adalah umatmu dan mereka (yang lain) adalah tujuh puluh ribu orang yang menyertainya. Tiada pemeriksaan amal dan tiada pula siksa bagi mereka". Aku bertanya: "mengapakah?". Jibril menjawab: "Mereka adalah orang-orang yang tidak mengecos diri (untuk berobat), tidak minta dibuatkan mantera dan tidak pula meramalkan hal-hal yang buruk, hanya kepada Tuhan mereka pasrah". Lalu 'Ukasyah bin Mihshan berdiri menuju beliau, lalu berkata: "Berdoalah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda "Wahai Allah, jadikanlah dia termasuk kelompok mereka". Kemudian seorang laki-laki yang lain berdiri menuju beliau, ia berkata: "Berdo'alah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda: "Kamu telah didahului oleh 'Ukasyah".

٦٢٢٤- عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَدْخُلُ مِنْ أُمَّتِي زُمْرَةٌ هُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا

القمر ليلة البدر :

6225. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Seungguhnya tujuh puluh ribu atau tujuh ratus ribu ummatku -Abu Hazimimbang pada salah satunya- masuk surga seraya saling berpegangan satu sama lain, sehingga mereka yang pertama dan yang terakhir masuk surga (bersama) dan wajah mereka bagaikan cahaya rembulan pada malam purnama".

٦٢٢٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ ثُمَّ يَقُومُ مُؤَدِّنٌ بَيْنَهُمْ يَا أَهْلَ النَّارِ لِمُوتٍ وَيَا أَهْلَ الْجَنَّةِ لِمُوتٍ خُلُودًا :

6226. Dari Ibnu 'Umar ra. Nabi saw. bersabda: "Ketika penghuni surga masuk ke surga dan penghuni neraka masuk ke neraka, kemudian berdirilah seseorang berseru di antara mereka: "Hai penghuni neraka, tiada lagi kematian. Hai penghuni surga, tiada lagi kematian, semua akan kekal".

٦٢٢٧ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُقَالُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودًا لِمُوتٍ وَإِلَى أَهْلِ النَّارِ يَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودًا لِمُوتٍ :

6227. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Dikatakan kepada para penghuni surga: "Wahai penghuni surga, semua akan kekal, tiada lagi kematian". Dan dikatakan kepada para penghuni neraka: "Wahai penghuni neraka, semua akan kekal, tiada lagi kematian".

تَضَىٰ وَوَجُوهُهُمْ إِضَاءَةُ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ : وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَامَ عَكَاشَةُ بْنُ مَجْصِنٍ الْأَسَدِيُّ يَرْفَعُ نَمْرَةً عَلَيْهِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ مِنِّي مِنْهُمْ قَالَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ ادْعُ اللَّهَ أَنْ يَجْعَلَ مِنِّي مِنْهُمْ قَالَ سَبَقَكَ عَكَاشَةُ :

6224. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Ada segolongan ummatku masuk surga, mereka berjumlah tujuh puluh ribu orang. Wajah mereka bercahaya bagaikan cahaya rembulan pada malam purnama". Abu Hurairah berkata: "Lalu 'Ukasyah bin Mihshan al Asadiy berdiri seraya mengangkat selimut bulunya yang bergaris-garis dan berkata: "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda: "Wahai Allah, jadikanlah ia termasuk kelompok mereka". Kemudian seorang laki-laki Anshar berdiri dan berkata: "Wahai Rasulullah, berdo'alah kepada Allah supaya Dia menjadikan saya termasuk kelompok mereka". Beliau bersabda: "kamu telah didahului oleh 'Ukasyah".

٦٢٢٥ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَدْخُلَنَّ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا أَوْ سَبْعِمِائَةَ أَلْفٍ شَكَ فِي أَحَدِهِمَا مَتَمَّاسِكِينَ أَخَذَ بَعْضُهُمْ بِبَعْضٍ حَتَّى يَدْخُلَ أَوْلَاهُمْ وَأَخْرَهُمُ الْجَنَّةَ وَوَجُوهُهُمْ عَلَىٰ ضَوْءٍ :

BUKHARI VII

بَابُ صِفَةِ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ

BAB
SIFAT SURGA DAN NERAKA.

وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَوَّلُ طَعَامٍ يَأْكُلُهُ أَهْلُ الْجَنَّةِ زِيَادَةُ كَبِدِ
حَوْتٍ ۞

DAN SABDA NABI SAW.: "YANG PERTAMA KALI DIMAKAN OLEH PENGHUNI SURGA IALAH GUMPALAN DAGING YANG MENEMPEL PADA HATI IKAN PAUS".

٦٢٢٨- عَنْ عِمْرَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِطَّلَعْتُ فِي الْجَنَّةِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا الْفُقَرَاءَ وَأَطَّلَعْتُ فِي النَّارِ فَرَأَيْتُ أَكْثَرَ أَهْلِهَا النِّسَاءَ ۞

6228. Dari 'Imran ra. Nabi saw. bersabda: "Aku pernah melihat surga, lalu aku mengetahui penghuninya yang terbanyak adalah orang-orang miskin. Dan aku pernah melihat neraka, lalu aku mengetahui penghuninya yang terbanyak adalah wanita".

٦٢٢٩- عَنْ أَسَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

وَسَمَّ قَالَ: قُمْتُ عَلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَكَانَ عَامَةً مِنْ دَخَلَهَا الْمَسَاكِينُ وَأَصْحَابُ الْجِدِّ مَحْبُوسُونَ غَيْرَ أَنْ أَصْحَابَ النَّارِ قَدَّامَرِيهِمْ إِلَى النَّارِ، وَقُمْتُ عَلَى بَابِ النَّارِ فَإِذَا عَامَةٌ مِنْ دَخَلَهَا النِّسَاءُ ۞

6229. Dari Usamah ra. Nabi saw. bersabda: "Aku pernah berdiri di pintu surga, ternyata kebanyakan orang yang masuk ke sana adalah orang-orang miskin, sedangkan orang-orang yang memiliki kekayaan ditahan, hanya saja para penghuni neraka telah diperintahkan menuju neraka. Dan aku pernah berdiri di pintu neraka, ternyata kebanyakan orang yang masuk ke sana adalah wanita".

٦٢٣٠- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَارَ أَهْلُ الْجَنَّةِ إِلَى الْجَنَّةِ وَاهْدُ النَّارِ إِلَى النَّارِ جُنِيَ بِالْمَوْتِ حَتَّى يُجْعَلَ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ شِمٌّ يُدْبِجُ ثُمَّ يُنَادِي مُنَادٍ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ لَا مَوْتَ يَا أَهْلَ النَّارِ لَا مَوْتَ فَيَزِدَادُ أَهْلَ الْجَنَّةِ فَرَحًا إِلَى فَرَحِهِمْ وَيَزِدَادُ أَهْلَ النَّارِ حُزْنًا إِلَى حُزْنِهِمْ ۞

6230. Dari Ibnu 'Umar ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Ketika para penghuni surga telah masuk di surga dan para penghuni neraka masuk di neraka, maka kematian didatangkan (seperti seekor kambing), sehingga diletakkan di antara surga dan neraka dan kemudian disembelih. Selanjutnya seseorang berseru: "Wahai para penghuni surga,

يَارَ
أَصْ
وَيَ
لَفِي

rang
saw.
edu-
saya
ada-
Lalu
dan
dia

٣٣

ء

آ

ke-
pe-

٣٤

أَنْ

tiada lagi kematian. Wahai para penghuni neraka, tiada lagi kematian". Maka para penghuni surga bertambah gembira sampai tiada tara dan para penghuni neraka bertambah gelisah sampai tiada tara".

٦٢٣١ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللَّهَ يَقُولُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ يَقُولُونَ لَتَبَّكَ رَبَّنَا وَسَعْدَيْكَ، فَيَقُولُ هَلْ رَضِيتُمْ فَيَقُولُونَ وَمَا لَنَا لَنْرَضَى وَقَدْ أَعْطَيْتَنَا مَا لَمْ تَعْطِ أَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، فَيَقُولُ أَنَا أَعْطَيْتُكُمْ أَفْضَلَ مِنْ ذَلِكَ قَالُوا يَا رَبِّ وَآيَ شَيْءٍ أَفْضَلُ مِنْ ذَلِكَ؟ فَيَقُولُ أَحِلُّ عَلَيْكُمْ رِضْوَانِي فَلَا اسْتَخْطَ عَلَيْكُمْ بَعْدَهُ أَبَدًا ۖ

6231. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra., ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah SWT. berfirman kepada penghuni surga: "Hai penghuni surga!". Mereka menjawab: "Kami sambut panggilan-Mu wahai Tuhan kami, dan selamat berbahagia". Allah berfirman: "Senangkah kamu?". Mereka menjawab: "Adakah alasan bagi kami untuk tidak menyenangkan, padahal Engkau telah menganugerahkan kepada kami sesuatu yang tidak Engkau anugerahkan kepada salah satu makhluk-Mu". Lalu Allah berfirman: "Aku telah menganugerahkan kepada kamu sesuatu yang lebih utama dari pada itu". Lalu Allah berfirman: "Keridlaan-Ku telah diturunkan kepadamu, maka aku tidak akan murka kepadamu sesudah itu selama-lamanya".

٦٢٣٢ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ: أَصِيبَ حَارِثَةَ يَوْمَ بَدْرٍ وَهُوَ غُلَامٌ فَجَاءَتْ أُمَّهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ

يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَرَفْتَ مَنْزِلَةَ حَارِثَةَ مِنِّي فَإِنَّ يَكُ فِي الْجَنَّةِ أَصِيبُ وَأَحْتَسِبُ، وَإِنْ تَكُنُ الْآخِرَى تَرَى مَا أَصْنَعُ، فَقَالَ وَبِحَبْلِكَ أَوْ هَبِلْتِ؟ أَوْ جَنَّةٌ وَاحِدَةٌ هِيَ؟ إِنَّهَا جَنَّاتٌ كَثِيرَةٌ وَإِنَّهُ لَفِي جَنَّةِ الْفِرْدَوْسِ ۖ

6232. Dari Anas ra. ia berkata: "Haritsah terbunuh pada hari perang Badar, sedang ia masih muda belia. Lalu ibunya datang kepada Nabi saw. ia berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau telah mengetahui kedudukan haritsah dari padaku. Seandainya ia di dalam surga, maka saya bersabar dan mengharap pahala. (Akan tetapi) seandainya surga itu adalah yang lain, niscaya engkau akan melihat apa yang saya perbuat". Lalu beliau bersabda: "Kasihlah kamu, apakah kamu kehilangan anak?" dan apakah surga itu hanya satu?, sesungguhnya surga itu banyak, sedang dia (Haritsah) berada di surga Firdaus".

٦٢٣٣ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ مَنْكَبِي الْكَافِرِ مَسِيرَةٌ ثَلَاثَةٌ أَيَّامٍ لِلرَّاكِبِ الْمُسْرِعِ ۖ

6233. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Jarak antara kedua bahu orang kafir adalah masa perjalanan tiga hari bagi seorang pengendara yang cepat".

٦٢٣٤ - عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجْرَةً يَسِيرُ الرَّكِبُ فِي

ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لَا يَقْطَعُهَا ۖ

6234. Dari Sahl bin Sa'd ra. Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pohon yang bila seorang pengendara berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun maka ia tidak dapat menempuhnya.

٢٢٣٥- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لِشَجَرَةٍ يَسِيرُ الرَّكِبُ الْجَوَادِ الْمُضْمَرِ السَّرِيعِ مِائَةَ عَامٍ مَا يَقْطَعُهَا ۖ

6235. Dari Abu Sa'id ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya di dalam surga ada sebuah pohon yang bila seorang pengendara kuda yang gesit, ramping lagi cepat berjalan selama seratus tahun, maka ia tidak dapat menempuhnya".

٢٢٣٦- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَيْدٌ خُلِنَ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَوْ سَبْعُمِائَةً أَلْفٍ لَا يَدْرِي أَبُو حَازِمٍ أَيُّهُمَا قَالَ مِمَّا سَكُونُوا أَخَذَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا لَا يَدْخُلُ أَوْلَهُمْ حَتَّى يَدْخُلَ آخِرُهُمْ وَجُوهُهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ كَيْلَةَ الْبَدْرِ.

6236. Dari Sahl bin Sa'd ra. sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya tujuh puluh ribu atau tujuh ratus ribu umatku -Abu Hazim tidak mengetahui, manakah di antara keduanya yang beliau sabdakan- masuk surga seraya saling berpegangan satu sama lain. Mereka yang pertama tidak akan masuk, sehingga mereka yang terakhir masuk pula dan

wajah mereka bagaikan bentuk rembulan pada malam purnama".

٢٢٣٧- عَنْ سَهْلِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّ أَهْلَ الْجَنَّةِ لَيَتَرَاءَوْنَ الْغُرَفَ فِي الْجَنَّةِ كَمَا تَتَرَاءَوْنَ الْكُوكَبَ فِي السَّمَاءِ قَالَ ابْنُ أَبِي فِدَّانٍ التَّعْمَانِيُّ بْنُ أَبِي عَيَّاشٍ فَقَالَ أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ أَبَا سَعِيدٍ يُحَدِّثُ وَيَزِيدُ فِيهِ كَمَا تَرَاءَوْنَ الْكُوكَبَ الْغَارِبَ فِي الْأَفُقِ الشَّرْقِيِّ وَالْغَرْبِيِّ ۖ

6237. Dari Sahl ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya penghuni surga melihat beberapa bilik sebelah atas di surga sebagaimana kamu melihat bintang di langit". Abu Sa'id meriwayatkan hadits itu dan menambahkan kalimat: "Sebagaimana katamu melihat bintang yang berada jauh di cakrawala sebelah timur dan barat".

٢٢٣٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى لِأَهْوَنِ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَوْ أَنَّ لَكَ مَا فِي الْأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ أَكُنْتَ تَفْتَدِي بِهِ فَيَقُولُ نَعَمْ فَيَقُولُ أَرَدْتُ مِنْكَ أَهْوَنَ مِنْ هَذَا وَأَنْتَ فِي صَلْبِ آدَمَ أَنْ لَا تُشْرِكَ بِي شَيْئًا فَأَبَيْتَ إِلَّا أَنْ تُشْرِكَ بِي.

6238. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Allah berfirman kepada penghuni surga yang paling ringan siksananya pada hari Kiamat: "Kalau saja kamu memiliki sesuatu di bumi, apakah kamu akan menebus dengan itu?". Ia menjawab: "Ya". Allah berfirman: "Aku menghendaki

sesuatu yang lebih ringan dari pada ini terhadapmu, sedangkan kamu masih berada di tulang punggung Adam as., yaitu supaya kamu tidak menyekutukan Aku dengan sesuatu. Lalu kamu tidak mau, kecuali menyekutukan Aku".

٦٢٣٩- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ بِالشَّفَاعَةِ كَأَنَّهُمْ الشَّعَارِيرُ.

6239. Dari Jabir ra. Sesungguhnya Nabi saw. bersabda: "Sekawanan orang keluar dari neraka sebab mendapatkan syafa'at, mereka bagaikan timun-timun kecil".

٦٢٤٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يُخْرَجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ بَعْدَ مَا مَسَّهُمْ مِنْهَا سَفْعٌ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ فَيَسْمِيهِمْ أَهْلَ الْجَنَّةِ الْجَهَنَّمِيِّينَ.

6240. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Sekawanan orang keluar dari neraka sesudah mereka tersentuh panasnya api neraka, lalu mereka masuk ke surga. Maka para penghuni surga menyebut mereka dengan sebutan "Orang-orang Jahanam".

٦٢٤١- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ يَقُولُ اللَّهُ مَنْ كَانَ فِي قَلْبِهِ مِثْقَالُ حَبَّةٍ مِنْ خَرْدَلٍ مِنْ إِيمَانٍ فَأَخْرَجُوهُ فَيَخْرُجُونَ قَدِ امْتَحَشُوا وَعَادُوا حَمَمًا فَيَلْقَوْنَ فِي نَهْرِ الْحَيَاةِ فَيَلْبَسُونَ كَمَا تَنَبَّتْ

الْحَبَّةُ فِي حَمِيلِ السَّيْلِ أَوْ قَالَ حَمِيَّةِ السَّيْلِ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ تَرَوْا أَنَّهَا تَنَبَّتْ صَفْرَاءَ مُلْتَوِيَةً.

6241. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. sesungguhnya Nabi bersabda: "Ketika penghuni surga telah masuk di surga dan penghuni neraka telah masuk di neraka, maka Allah berfirman: "Siapa saja yang di dalam hatinya terdapat keimanan seberat biji sawi, maka keluarkanlah dia". Maka mereka keluar setelah mereka benar-benar dibakar dan mereka kembali menjadi arang. Mereka dilemparkan ke sungai kehidupan, lalu mereka tumbuh seperti sebutir biji tumbuh dibuih banjir -atau Rawi berkata- lumpur yang dibawa banjir". Dan Nabi saw. bersabda: "Tidak tahukah kamu, bahwa biji itu akan tumbuh berwarna kuning lagi layu".

٦٢٤٢- عَنِ النَّعْمَانِ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ إِنَّ أَهْلَ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ لِرَجُلٍ تَوَضَّعَ فِي أَحْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَةً يَغْلِي مِنْهَا دِمَاغُهُ.

6242. Dari Nu'man ra. Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksaannya pada hari Kiamat adalah seorang lelaki yang pada bagian lekuk dari telapak kakinya diletakkan sebuah bara api, dari bara api itulah otaknya mendidih".

٦٢٤٣- عَنِ النَّعْمَانِ بْنِ بَشِيرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أَهْلَ النَّارِ عَذَابًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ رَجُلٌ عَلَى أَحْمَصِ قَدَمَيْهِ جَمْرَتَانِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ كَمَا يَغْلِي الْمَرْجَلُ وَالْقَمَقْمُ.

6243. Dari Nu'man bin Basyir ra. Saya mendengar Nabi saw. ber-

sabda: "Sesungguhnya penghuni neraka yang paling ringan siksaanya pada hari Kiamat adalah seorang lelaki yang pada bagian lekuk telapak kakinya diletakkan dua bara api, dari dua bara api itulah otaknya mendidih seperti halnya periuk tembaga dan teko tembaga mendidih".

٦٢٤٤ - عَنْ عَدِيِّ بْنِ حَاتِمٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ النَّارَ فَاشَّاحَ بِوَجْهِهِ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا، ثُمَّ ذَكَرَ النَّارَ فَاشَّاحَ بِوَجْهِهِ فَتَعَوَّذَ مِنْهَا، ثُمَّ قَالَ: اتَّقُوا النَّارَ وَلَوْ بِشِقِّ تَمْرَةٍ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فِي كَلِمَةٍ طَيِّبَةً ۖ

6244. Dari 'Adiy bin Hatim ra. Sesungguhnya Nabi saw. menuturkan perihal neraka, lalu beliau memalingkan wajahnya dan mohon perlindungan dari padanya. Kemudian beliau menuturkan perihal neraka lagi, lalu beliau memalingkan wajahnya dan mohon perlindungan dari padanya. Kemudian beliau bersabda: "Menghindarilah dari api neraka, meskipun dengan (menycedekahkan) separoh biji kurma. Barangsiapa tidak mendapatkannya, maka dengan kalimat-kalimat yang baik".

٦٢٤٥ - عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ عِنْدَهُ عَمَّهُ أَبُو طَالِبٍ فَقَالَ لَعَلَّهُ تَنْفَعُهُ شَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيُجْعَلُ فِي ضَمْحَضِجٍ مِنَ النَّارِ يَبْلُغُ كَعْبِيَّةَ يَغْلِي مِنْهُ أَمْ دِمَاعِهِ ۖ

6245. Dari Abu Sa'id al Khudry ra. ia pernah mendengar pada saat dituturkan perihal paman Rasulullah saw. yaitu Abu Thalib. Beliau bersabda: "Semoga syafa'atku berguna baginya pada hari Kiamat. Ia diletakkan dikubangan api yang tingginya mencapai kedua mata kakinya, dari kubangan api itulah pusat otaknya mendidih".

٦٢٤٦ - عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَيَقُولُونَ لِيَا سْتَشْفَعْنَا عَلَى رَبِّنَا حَتَّى يُرِيحَنَا مِنْ مَكَانِنَا فَيَأْتُونَ آدَمَ فَيَقُولُونَ أَنْتَ الَّذِي خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ الْمَلَائِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ فَاشْفَعْ لَنَا عِنْدَ رَبِّنَا فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَبِذِكْرِ خَطِيئَتِهِ وَيَقُولُ أَنْتُمْ أَنْوَحًا أَوْلَ رَسُولٍ بَعَثَهُ اللَّهُ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَبِذِكْرِ خَطِيئَتِهِ أَنْتُمْ الْإِبْرَاهِيمَ الَّذِي اتَّخَذَهُ اللَّهُ خَلِيلًا فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ وَبِذِكْرِ خَطِيئَتِهِ أَنْتُمْ مُوسَى الَّذِي كَلَّمَهُ اللَّهُ فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ فَيَذَكُرُ خَطِيئَتَهُ أَنْتُمْ عِيسَى فَيَأْتُونَهُ فَيَقُولُ لَسْتُ هُنَاكُمْ أَنْتُمْ مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَدْ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ فَيَأْتُونَ فَيَأْتُونَ عَلَى رَبِّي فَإِذَا رَأَيْتُهُ وَقَعْتُ سَاجِدًا فَيَدْعُوَنِي مَا شَاءَ اللَّهُ، ثُمَّ يُقَالُ أَرْفَعْ رَأْسَكَ سَلْ تُعْطَهُ وَقُلْ يَسْمَعُ وَاشْفَعْ تُشْفَعُ فَأَرْفَعُ رَأْسِي فَأَحْمَدُ رَبِّي بِتَحْمِيدِهِ يُعَلِّمُنِي ثُمَّ أَشْفَعُ فَيَجِدُ لِي حَظًّا، ثُمَّ أَخْرِجُهُمْ مِنَ النَّارِ وَأَدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ، ثُمَّ أَعُودُ فَأَقْعُ سَاجِدًا مِثْلَهُ فِي الثَّلَاثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ حَتَّى مَابَقِيَ فِي النَّارِ إِلَّا

مَنْ حَبَسَهُ الْقُرْآنُ. وَكَانَ قِتَادَةً يَقُولُ عِنْدَ هَذَا أَيْ وَجَبَ عَلَيْهِ الْخُلُودُ ۖ

6246. Dari Anas ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Allah mengumpulkan manusia pada hari Kiamat, lalu mereka berkata: "Hendaklah kita mohon syafa'at kepada Tuhan kami, sehingga Dia mengembalikan kami dari tempat kami". Lalu mereka datang kepada Adam, mereka berkata: "Kamu adalah orang yang diciptakan Allah dengan kekuasaan-Nya, Allah meniupkan ruh-Nya dalam jasadmu, dan Allah memerintahkan Malaikat, lalu mereka bersujud kepadamu, maka berikanlah syafa'at kepada kami di sisi Tuhan kami". Adam menjawab: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Adam menuturkan dosa-dosanya dan ia berkata: "Datanglah kepada Nuh as., yaitu Rasul yang pertama kali diutus Allah". Lalu mereka datang kepada Nuh, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Nuh menuturkan dosa-dosanya (dan ia berkata): "Datanglah kepada Ibrahim yang telah dijadikan sebagai kekasih Allah". Lalu mereka datang kepada Ibrahim, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Ibrahim menuturkan dosa-dosanya (dan ia berkata) "Datanglah kepada Musa as. yang Allah telah berbicara kepadanya dengan langsung". lalu mereka datang kepada Musa, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". Musa menuturkan dosa-dosanya (dan ia berkata): "Datanglah kepada 'Isa". Lalu mereka datang kepada 'Isa, maka ia berkata: "Saya bukanlah orang yang berwenang dalam hal itu". ('Isa berkata): "Datanglah kepada Muhammad saw. sungguh ia diampuni dosanya yang telah diperbuat dan yang belum diperbuat". Lalu mereka datang kepadaku, kemudian aku mohon izin kepada Tuhanku. Ketika aku melihat Tuhan, maka aku jatuh bersujud. Masya Allah, Tuhan memanggilkmu, lalu dikatakan kepadaku: "Tengadahkanlah kepalamu, memintalah, niscaya kamu diberi. Berkatalah, niscaya kamu didengarkan. Mohonlah syafa'at, niscaya kamu diberi syafa'at". Maka aku menengadahkan kepalaku dan memuji Tuhanku dengan kalimat tahmid yang Dia ajarkan kepadaku. Kemudian aku mohon syafa'at, maka Allah memberikan batas kepadaku. Kemudian aku mengeluarkan mereka dari neraka dan membawa mereka ma-

suk ke surga. Seterusnya aku kembali dan jatuh bersujud seperti kembaliku pada yang ketiga kali atau yang keempat kalinya, sehingga tiada lagi yang tersisa di neraka, kecuali orang-orang yang dipastikan kekal (di neraka) oleh Al Qur'an".

٦٢٤٧- عَنْ عُمَرَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَخْرُجُ قَوْمٌ مِنَ النَّارِ شَفَاعَةَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ يُسَمُّونَ الْجَهَنَّمِيِّينَ ۖ

6247. Dari 'Imran bin Hushain ra. Nabi saw. bersabda: "Sekawanan orang keluar dari neraka sebab mendapatkan syafa'at dari Muhammad saw. lalu mereka masuk ke surga. Mereka disebut dengan sebutan "orang-orang Jahannam".

٦٢٤٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ أُمَّ حَارِثَةَ اتَتْ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ هَلَكَ حَارِثَةُ يَوْمَ بَدْرٍ أَصَابَهُ غَرَبٌ سَأَلَتْ فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَدْ عَلِمْتُ مَوْعِدَ حَارِثَةَ مِنْ قَلْبِي فَإِنْ كَانَ فِي الْجَنَّةِ لَمْ أَبْكُ عَلَيْهِ وَالْأَسْوَفُ تَرَى مَا أَصْنَعُ فَقَالَ لَهَا هَيْبَتِ الْجَنَّةِ وَاحِدَةٌ هِيَ؟ إِنَّهَا جَنَانٌ كَثِيرَةٌ وَإِنَّهُ فِي الْفِرْدَوْسِ الْأَعْلَى: وَقَالَ غَدَوَةٌ فِي سَبِيلِ اللَّهِ أَوْ رُوحَةٌ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلِقَابٌ قَوِيٌّ أَحَدِكُمْ أَوْ مَوْضِعٌ قَدِيمٌ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا، وَلَوْ أَنَّ أُمَّرَأَةً مِنْ نِسَاءِ أَهْلِ الْجَنَّةِ أَطَّلَعَتْ إِلَى الْأَرْضِ لِأَصْنَاءِ مَا بَيْنَهُمَا

٦٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ قَالَ: قُلْتُ
يَا رَسُولَ اللَّهِ مَنْ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ
فَقَالَ لَقَدْ ظَنَنْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْ يَسْأَلَنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ
أَحَدٌ أَوْلُ مِنْكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَيَّ الْحَدِيثُ أَسْعَدُ
النَّاسِ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ خَالِصًا
مِنْ قَبْلِ نَفْسِهِ ۞

6250. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, siapakah orang yang paling bahagia sebab mendapat syafa'atmu pada hari Kiamat?". Beliau bersabda: "Wahai Abu Hurairah, aku sungguh menduga bahwa tidak seorangpun yang lebih dahulu dari pada kamu yang bertanya kepadaku tentang hadits ini, karena aku mengetahui keinginanmu mendapatkan hadits. Orang yang paling bahagia sebab mendapat syafa'atku pada hari Kiamat adalah orang yang mengucapkan "Tiada Tuhan melainkan Allah" dengan ketulusan hatinya".

٦٢٥١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ: إِنِّي لِأَعْلَمُ أَخْرَاطِ النَّارِ خُرُوجًا مِنْهَا وَأَخْرَاطِ
الْجَنَّةِ دُخُولًا، رَجُلٌ يُخْرَجُ مِنَ النَّارِ كَبُورًا فَيَقُولُ اللَّهُ
أَذْهَبْ فَادْخُلِ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهَا مَالًا
فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ يَا رَبِّ وَجَدْتُهَا مَالًا، فَيَقُولُ أَذْهَبْ
فَادْخُلِ الْجَنَّةَ فَيَأْتِيهَا فَيُخَيَّلُ إِلَيْهَا مَالًا فَيَرْجِعُ فَيَقُولُ

وَمَلَأَتْ مَا بَيْنَهُمَا رِيحًا، وَلَنْصِيفُهَا يَعْنِي الْجَمَارَ خَيْرٌ مِنَ
الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا ۞

6248. Dari Anas ra. sesungguhnya Ibu Haritsah datang kepada Rasulullah saw. Haritsah gugur pada hari perang Badar, ia terkena anak panah nyasar. Ibu Haritsah berkata: "Wahai Rasulullah, sungguh engkau mengetahui kedudukan Haritsah dari hatiku. Seandainya ia di dalam surga, maka saya tidak menangis karenanya. Namun jika tidak, maka engkau akan melihat apa yang saya perbuat". Lalu beliau bersabda kepadanya: "Apakah kamu kehilangan anak, apakah surga itu hanya satu? sesungguhnya surga itu banyak, sedang dia (Haritsah) berada di surga Firdaus yang tinggi". Dan beliau bersabda: "Sesungguhnya pergi pada pagi hari atau sore hari untuk (membela) jalan Allah adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya. Dan besarnya ukuran busur seseorang di antara kamu atau tempat telapak kaki di surga adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya. Seandainya saja seorang wanita penghuni surga menampakkan diri di bumi, niscaya ia menerangi tempat di antara keduanya dan niscaya aroma harumnya memenuhi tempat di antara keduanya dan niscaya tudung kepalanya adalah lebih baik dari pada dunia dan isinya".

٦٢٤٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَدْخُلُ أَحَدٌ الْجَنَّةَ إِلَّا أَرَى مَقْعَدَهُ
مِنَ النَّارِ لَوْ أَسَاءَ لِيَزِدَادَ شُكْرًا وَلَا يَدْخُلُ النَّارَ أَحَدٌ إِلَّا
أَرَى مَقْعَدَهُ مِنَ الْجَنَّةِ لَوْ أَحْسَنَ لِيَكُونَ عَلَيْهِ حَسْرَةٌ ۞

6249. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Seorang tidak akan masuk surga, kecuali setelah ia diperlihatkan tempat tinggalnya di neraka, jika ia berbuat keburukan. Demikian itu supaya ia semakin bersyukur. Dan seseorang tidak akan masuk neraka, kecuali setelah ia diperlihatkan tempat tinggalnya di surga, jika ia berbuat kejahatan. Demikian itu supaya ia menyesali".

باب الصراطِ جسر جهنم

BAB

TTITIAN (DI ATAS) JAHANAM.

٢٢٥٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَنَسُ يَا رَسُولَ اللَّهِ هَلْ نَرَى رَبَّنَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ هَلْ تَضَارُونَ فِي الشَّمْسِ لَيْسَ دُونَهَا سَحَابٌ؟ قَالُوا لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ هَلْ تَضَارُونَ فِي الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ دُونَهُ سَحَابٌ؟ قَالُوا لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ فَإِنَّكُمْ تَرَوْنَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَذَلِكَ، يَجْمَعُ اللَّهُ النَّاسَ فَيَقُولُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ شَيْئًا فَلْيَتَّبِعْهُ فَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الشَّمْسَ وَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الْقَمَرَ وَيَتَّبِعُ مَنْ كَانَ يَعْبُدُ الطَّوَاغِيَّتِ وَيَتَّبِعُ هَذِهِ الْأُمَّةُ فِيهَا مَنْ أَفْقُوها فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ فِي غَيْرِ الصُّورَةِ الَّتِي يَعْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ نَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْكَ هَذَا مَكَانُنَا حَتَّى يَأْتِيَنَا رَبُّنَا، فَإِذَا آتَانَا عَرَفْنَاهُ فَيَأْتِيهِمُ اللَّهُ فِي الصُّورَةِ الَّتِي يَعْرِفُونَ فَيَقُولُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُونَ أَنْتَ رَبُّنَا فَيَتَّبِعُونَهُ وَيَضْرِبُ جَسْرَ جَهَنَّمَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يَجْيزُ وَدَعَاءُ الرَّسُولِ يَوْمَئِذٍ اللَّهُمَّ سَلِّمْ

يَا رَبِّ وَجَدْتُهُمَا مَلَأَى، فَيَقُولُ أَذْهَبَ فَأَدْخِلُ الْجَنَّةَ فَإِنَّ لَكَ مِثْلَ الدُّنْيَا وَعَشْرَةَ أَمْثَالِهَا أَوْ إِنَّ لَكَ مِثْلَ عَشْرَةِ أَمْثَالِ الدُّنْيَا فَيَقُولُ تَسْخَرُ مِنِّي أَوْ تَضْحَكُ مِنِّي وَأَنْتَ أَمَلِكُ؟ فَلَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَمِيكَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِذُهُ وَكَانَ يُقَالُ ذَلِكَ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً

6251. Dari Abdullah ra. Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku mengetahui penghuni neraka yang terakhir kali keluar dan mengetahui penghuni surga yang terakhir kali masuk. Yaitu seorang lelaki keluar dari neraka, lalu Allah berfirman (kepadanya): "Pergilah dan masuklah ke surga!". Maka ia datang ke sana, lalu terbayang olehnya, bahwa surga itu telah penuh. Ia kembali dan berkata: "Wahai Tuhan, saya mendapatkan surga itu telah penuh". Lalu Allah berfirman: "pergilah dan masuklah ke surga!". Maka ia datang ke sana, lalu terbayang olehnya, bahwa surga itu telah penuh. Ia kembali dan berkata: "Wahai Tuhan, saya mendapatkan surga itu telah penuh". Lalu Allah berfirman: "Pergilah dan masuklah ke surga!, sesungguhnya kamu mendapatkan sesuatu yang sepadan dengan sesuatu yang kamu miliki di dunia, dan bahkan sepuluh kali lipatnya -atau sesungguhnya kamu mendapatkan sepuluh kali lipat yang sepadan dengan sesuatu yang kamu miliki di dunia-". Maka ia berkata: "Engkau mencemoohkan aku -atau Engkau menertawakan aku-, padahal Engkau adalah Raja Diraja". Selanjutnya saya benar-benar melihat Rasulullah saw. tertawa, sehingga tampak gigi gerahamnya. Dan dikatakan (oleh Nabi saw): "Itulah penghuni surga yang paling dekat tempat tinggalnya".

فَلَا يَزَالُ يَدْعُو لِعَلِّي إِنْ أَعْطَيْتَكَ ذَلِكَ تَسْأَلْنِي غَيْرَهُ فَيَقْرَبُهُ
إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ، فَإِذَا رَأَى مَا فِيهَا سَكَتَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ
يَسْكُتَ، ثُمَّ يَقُولُ رَبِّ ادْخُلْنِي الْجَنَّةَ، ثُمَّ يَقُولُ أَوَلَيْسَ قَدْ
زَعَمْتَ أَنْ لَا تَسْأَلْنِي غَيْرَهُ وَبَيْتِكَ يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَعْدَرَكَ
فَيَقُولُ يَا رَبِّ لَا تَجْعَلْنِي أَشَقَى خَلْقِكَ فَلَا يَزَالُ يَدْعُو حَتَّى
يَضْحَكَ، فَإِذَا ضَحِكَ مِنْهُ أُذِنَ لَهُ بِالدُّخُولِ فِيهَا فَإِذَا
دَخَلَ فِيهَا قِيلَ تَمَنَّ مِنْ كَذَا فَيَتَمَنَّى، ثُمَّ يُقَالُ لَهُ
تَمَنَّ مِنْ كَذَا فَيَتَمَنَّى حَتَّى تَنْقَطِعَ بِهِ الْأَمَانِيُّ فَيَقُولُ
لَهُ هَذَا كَ وَمِثْلَهُ مَعَهُ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَذَلِكَ الرَّجُلُ
أَخْرَأَ هَلْ الْجَنَّةَ دُخُولًا؛

6252. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Orang-orang bertanya: "Wahai Rasulallah, dapatkah kami melihat Tuhan kami pada hari Kiamat?". Beliau bersabda: "Apakah kamu mendapat kesulitan?, jika kamu berada di bawah sinar matahari, sedangkan di bawahnya tidak ada awan". Mereka menjawab: "Tidak, wahai Rasulallah". Beliau bertanya: "Apakah kamu mendapat kesulitan?, jika kamu berada di bawah sinar rembulan pada malam purnama, sedangkan di bawahnya tidak ada awan". Mereka menjawab: "Tidak, wahai Rasulallah". Beliau bersabda: "Sesungguhnya kamu akan melihat Allah pada hari Kiamat seperti demikian itu (yakni dengan jelas). Allah menghimpunkan manusia, lalu berfirman: "Ba-

سَأَلْتُمْ، وَبِهِ كَلَالِيْبٌ مِثْلُ شَوْكِ السَّعْدَانِ أَمَا رَأَيْتُمْ شَوْكَ
السَّعْدَانِ؟ قَالَ الْوَابِلِيُّ يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ فَأَتَتْهُمَا مِثْلُ شَوْكِ
السَّعْدَانِ غَيْرَ آتَتْهَا لِأَيِّعَامٍ قَدَّرَ عَظَمِهَا إِلَّا اللَّهُ فَتَخَطَفُ
النَّاسَ بِأَنْعَمِ الْهَيْمِ مِنْهُمْ الْمُوْبِقُ يَعْمَلُهُ وَمِنْهُمْ الْمُخْرَدَلُ ثُمَّ
يَنْجُو، حَتَّى إِذَا فَرَّغَ اللَّهُ مِنَ الْقَضَاءِ بَيْنَ عِبَادِهِ وَارَادَ أَنْ
يُخْرِجَ مِنَ النَّارِ مَنْ ارَادَ أَنْ يُخْرِجَ مِمَّنْ كَانَ يُشْهَدُ أَنْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ أَمَرَ الْمَلَائِكَةَ أَنْ يُخْرِجُوهُمْ فَيَعْرِفُونَهُمْ
بِعَلَامَةٍ أَثَارَ السُّجُودِ وَحَرَّمَ اللَّهُ عَلَى النَّارِ أَنْ تَأْكُلَ مِنْ ابْنِ
آدَمَ أَثَرَ السُّجُودِ، فَيُخْرِجُونَهُمْ قَدْ امْتَحَشُوا فَيَصِيبُ عَلَيْهِمْ
مَاءٌ يُقَالُ لَهُ مَاءُ الْحَيَاةِ فَيَنْبُتُونَ نَبَاتَ الْحَبَّةِ فِي حَمِيلِ
السَّيْلِ وَيَبْقَى رَجُلٌ مُقْبِلٌ بِوَجْهِهِ عَلَى النَّارِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ
قَدْ قَشَبَنِي رِيحَهَا وَأَحْرَقَنِي ذِكَاؤُهَا فَاصْرِفْ وَجْهِي عَنِ
النَّارِ فَلَا يَزَالُ يَدْعُو اللَّهَ فَيَقُولُ لَعَلَّكَ إِنْ أَعْطَيْتَكَ أَنْ تَسْأَلَنِي
غَيْرَهُ فَيَقُولُ لَا وَعِزَّتِكَ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهُ فَيَصْرِفُ وَجْهَهُ عَنِ
النَّارِ ثُمَّ يَقُولُ بَعْدَ ذَلِكَ يَا رَبِّ قَرِّبْنِي إِلَى بَابِ الْجَنَّةِ فَيَقُولُ
أَلَيْسَ قَدْ زَعَمْتَ أَنْ لَا تَسْأَلْنِي غَيْرَهُ؟ وَبَيْتِكَ يَا ابْنَ آدَمَ مَا أَعْدَرَكَ

rangsiapa menyembah suatu benda, maka hendaklah ia mengikutinya". Maka orang-orang yang menyembah matahari, ia mengikuti matahari, orang-orang yang menyembah rembulan, ia mengikuti rembulan, dan orang-orang yang menyembah berhala, ia mengikuti berhala. Dan Ummat ini masih tetap, sedangkan di dalamnya terdapat sejumlah orang munafik. Lalu Allah datang kepada mereka dengan bentuk yang tidak mereka kenali, lalu Allah berfirman "Aku adalah Tuhanmu". Mereka berkata: "Kami berlindung kepada Allah dari (keburukan)mu. Ini adalah tempat kami, hingga Tuhan kami datang kepada kami. Apabila Tuhan kami datang kepada kami, maka kami mengenali-Nya". Lalu Allah datang kepada mereka dengan bentuk yang mereka kenali, lalu Allah berfirman: "Aku adalah Tuhanmu". Mereka berkata: "Engkau adalah Tuhan kami". Lalu mereka mengikuti-Nya dan dibuatlah titian (di atas) jahanam". Rasulullah saw. bersabda: "Maka aku adalah orang yang pertama kali menyeberangi, sedangkan do'a para Rasul pada saat itu adalah "Wahai Allah, selamatkanlah, selamatkanlah". Pada titian itu terdapat beberapa besi runcing seperti duri pohon Sa'dan. Tidak tahukah kamu akan duri pohon Sa'dan?". Mereka menjawab "Ya, wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Sesungguhnya besi runcing itu seperti duri pohon Sa'dan, hanya saja tidak ada yang mengetahui ukuran besarnya besi runcing itu, kecuali Allah. Lalu besi runcing itu menyambar manusia sebab amal-amal mereka. Di antara mereka terdapat orang yang dibinasakan dan orang yang dicabik-cabik (tubuhnya), kemudian ia diselamatkan. Sehingga ketika Allah menyelesaikan putusan kepada hamba-hamba-Nya dan Allah hendak mengeluarkan orang-orang yang Dia kehendaki untuk dikeluarkan, yaitu orang-orang yang bersaksi, bahwa tiada Tuhan melainkan Allah, maka Allah memerintahkan para malaikat supaya mengeluarkan mereka, lalu malaikat mengenali mereka dengan tanda bekas-bekas sujud. Dan Allah melarang api neraka untuk melahap bekas sujud seorang cucu Adam. Para malaikat mengeluarkan mereka setelah mereka benar-benar terbakar, lalu mereka diguyur dengan air yang disebut dengan air kehidupan. Mereka tumbuh seperti tumbuhnya sebutir biji di buih banjir, sedangkan terdapat seorang lelaki di antara mereka yang masih tetap menghadapkan wajahnya ke neraka. Lelaki itu berkata: "Wahai Tuhanku, aromanya menusuk (hidung)ku, panasnya membakar diriku, maka palingkanlah wa-

jahku dari neraka". Ia senantiasa berdo'a kepada Allah, lalu Allah berfirman: "Seandainya Aku memberimu, barangkali kamu akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku". Ia berkata: "Tidak, demi Kekuasaan-Mu, saya tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Mu". Maka Allah memalingkan wajahnya dari nereka kemudian sesudah itu ia berkata: "Wahai Tuhanku, dekatkanlah diriku ke pintu surga". Allah berfirman: "Tidakkah kamu telah menduga, bahwa kamu tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku?, kasihan kamu wahai cucu Adam, apakah yang menjadikan kamu tertinggal?". Ia senantiasa berdo'a, lalu Allah berfirman: "Barangkali seandainya Aku memberikan yang demikian itu kepadamu, tentu kamu akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku". Ia berkata: "Tidak, demi Kekuasaan-Mu, saya tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Mu". Ia bersumpah janji kepada Allah untuk tidak meminta yang lainnya lagi kepada-Nya, lalu Allah mendekatkan dia ke pintu surga. Setelah ia melihat apa yang terdapat di surga. Masya Allah, ia terdiam. Kemudian ia berkata: "Wahai Tuhanku, masukkanlah aku ke surga". Kemudian Allah berfirman: "Tidakkah kamu telah menduga, bahwa kamu tidak akan meminta yang lainnya lagi kepada-Ku?, kasihan kamu wahai cucu Adam, apakah yang menjadikan kamu tertinggal?". Ia berkata: "Wahai Tuhanku, janganlah Engkau menjadikan aku sebagai makhluk-Mu yang paling celaka". Ia selalu berdo'a, sehingga Allah meridlai. Setelah Allah meridlainya, maka Allah mengizinkan dia masuk di surga. Setelah ia masuk di surga, maka dikatakan kepadanya: "Mengharaplah sesuatu". Lalu ia mengharap, kemudian dikatakan kepadanya: mengharaplah sesuatu". Lalu ia mengharap, sehingga habislah pengharapannya, maka Allah berfirman kepadanya: "Ini dan yang sepadan dengannya adalah utukmu". Abu Hurairah berkata: "Itulah seorang lelaki penghuni surga yang terakhir kali masuk".

بَابٌ فِي الْكَوْضِ

BAB

TELAGA.

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّا أَعْطَيْنَاكَ الْكَوْثَرَ.

DAN FIRMAN ALLAH: "SESUNGGUHNYA KAMI TELAH MEMBERIKAN KEPADAMU NI'MAT YANG BANYAK". (AL KAUTSAR: 1).

وَقَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اصْبِرُوا حَتَّى تَلْقَوْنِي عَلَى الْحَوْضِ ۚ

DAN SABDA NABI SAW: "BERSABARLAH, SEHINGGA KAMU BERTEMU DENGANKU DI ATAS TELAGA".

٦٢٥٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ ۚ

6253. Dari Abdullah ra. Nabi saw. bersabda: "Aku ialah orang yang mendahului kamu di telaga".

٦٢٥٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ وَلَيُرْفَعَنَّ رِجَالٌ مِنْكُمْ ثُمَّ لِيُخْتَلَجَنَّ دُونِي فَأَقُولُ يَا رَبِّ اصْحَابِي فَيُقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدَثُوا بَعْدَكَ ۚ

6254. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. Nabi saw bersabda: "Aku ialah orang yang mendahului kamu di telaga. Sesungguhnya ada beberapa orang laki-laki di antara kamu yang diangkat bersamaku, kemudian di antara mereka ada yang ditarik di bawahku, lalu aku berkata: "Wahai Tuhanku,

(mereka adalah) sahabat-sahabatku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu".

٦٢٥٥- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَمَا مَعَكُمْ حَوْضٌ كَمَا بَيْنَ جَرْبَاءَ وَأَذْرَحَ ۚ

6255. Dari Ibnu 'Umar ra. Nabi saw. bersabda: "Di depan kamu ada telaga seperti (jauhnya) jarak diantara desa Jarba' dan adzruh".

٦٢٥٦- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: الْكَوْثَرُ الْخَيْرُ الْكَثِيرُ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ آيَاهُ. قَالَ أَبُو بَشِيرٍ: قُلْتُ لِسَعِيدٍ إِنَّ أَنَا سَائِزِعْمُونَ أَنَّهُ نَهْرٌ فِي الْجَنَّةِ، فَقَالَ سَعِيدٌ: الشَّهْرُ الَّذِي فِي الْجَنَّةِ مِنَ الْخَيْرِ الَّذِي أَعْطَاهُ اللَّهُ آيَاهُ ۚ

6256. Dari Ibnu 'Abbas ra. ia berkata: "Arti kata AL KAUTSAR ialah banyaknya hal-hal baik yang telah dianugerahkan Allah kepada beliau". Abu Bisyr berkata: "Saya berkata kepada Sa'id bin Jubair: "Orang-orang menyangka, bahwa Al Kautsar ialah sebuah sungai di surga". Lalu Sa'id berkata: "Sungai yang ada di surga adalah termasuk hal baik yang telah dianugerahkan Allah kepada beliau".

٦٢٥٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَوْضِي مَسِيرَةٌ شَهْرٍ مَاؤُهُ أبيضٌ مِنَ اللَّبَنِ وَرِيحُهُ أَطْيَبُ مِنَ الْمِسْكِ وَكِزَانُهُ كَنْجُومِ السَّمَاءِ مَنْ شَرِبَ مِنْهَا فَلَا

يَظْمَأُ أَبَدًا ۞

6257. Dari Abdullah bin 'Amr ra, Nabi saw. bersabda: "(Luas) telagaku adalah perjalanan satu bulan, airnya sangat putih melebihi susu, aromanya sangat harum melebihi bau kasturi, dan cereknya bagaikan bintang-bintang di langit. Siapa saja yang minum dari cerek-cerek itu, niscaya ia tidak akan dahaga selama-lamanya".

٦٢٥٨- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ قَدْرَ حَوْضِي كَمَا بَيْنَ آيَةَ وَصُنْعَاءِ مِنَ الِيمَنِ وَإِنَّ فِيهِ مِنَ الْبَارِيقِ كَعَدَدِ نَجْمِ السَّمَاءِ .

6258. Dari Anas bin Malik ra. Sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya ukuran (luasnya) telagaku adalah seperti jarak di antara kota Ailah dan Shanaa' di negeri Yaman, di telaga itu terdapat sejumlah cerek sebanyak bintang-bintang di langit".

٦٢٥٩- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أَسِيرُ فِي الْجَنَّةِ إِذَا أَنَا بِنَهْرٍ حَافَتَاهُ قَبَابُ الدَّرِّ الْمَجُوفِ قُلْتُ مَا هَذَا يَا جِبْرِيْلُ قَالَ هَذَا الْكَوْثَرُ الَّذِي أَعْطَاكَ رَبُّكَ فَإِذَا طِينُهُ أَوْ طِينُهُ مِسْكٌ أَذْفَرُ ۞

6259. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Di saat aku berjalan di dalam surga, tiba-tiba aku berada di sebuah sungai yang kedua tepinya terdiri dari butir-butir mutiara yang dilubangi. Aku bertanya: "Wahai Jibril, apakah ini?". Ia menjawab: "Inilah telaga Kautsar yang te-

lah dikaruniakan Tuhanmu kepadamu". Dan ternyata lumpurnya -atau aromanya- adalah bagaikan kasturi.

٦٢٦٠- عَنْ أَنَسِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيُرِدَنَّ عَلَى نَاسٍ مِنْ أَصْحَابِي الْحَوْضَ حَتَّى عَرَفْتَهُمْ اخْتَلَجُوا دُونِي فَأَقُولُ أَصْحَابِي فَيَقُولُ لَا تَدْرِي مَا أَحَدْتُوْا بَعْدَكَ ۞

6260. Dari Anas ra. Nabi saw. bersabda: "Sungguh beberapa orang sahabatku akan datang kepadaku di telaga, sehingga setelah aku mengenali mereka, maka mereka ditarik di bawahku. Lalu aku berkata: "(Mereka adalah) beberapa orang sahabatku". Maka Allah berfirman: "Kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu".

٦٢٦١- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ مِنْ مَرَّةٍ عَلَى شَرِبٍ، وَمَنْ شَرِبَ لَمْ يَظْمَأْ أَبَدًا، لَيُرِدَنَّ عَلَى أَقْوَامٍ أَعْرَفْتَهُمْ وَيَعْرِفُونِي، ثُمَّ يَحَالُ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ ۞ وَزَادَ أَبُو سَعِيدٍ الْحَذْرِيَّ فِي ذَلِكَ الْحَدِيثِ، فَقَالَ: إِنَّهُمْ مِنِّي فَيَقَالُ إِنَّكَ لَا تَدْرِي مَا أَحَدْتُوْا بَعْدَكَ فَأَقُولُ سَعْدًا سَعْدًا لِمَنْ غَيْرَ بَعْدِي ۞

6261. Dari Sahl bin Sa'd ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku adalah orang yang mendahului kamu di telaga siapa saja berlalu di hadapanku, tentu ia minum. Dan siapa saja yang minum, tentu ia tidak akan dahaga selamanya. Sesungguhnya akan datang kepadaku

beberapa kaum yang aku mengenali mereka dan mereka mengenalku, kemudian di antara aku dan mereka dihalang-halangi". Abu Sa'id al Khudry menambahkan dalam hadits itu, yaitu kalimat "Lalu aku (Nabi) berkata: "Mereka adalah sebahagian (umat)ku". Maka dikatakan: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu". Lalu aku berkata: "Moga-moga Allah menjauhkan dari rahmat-Nya kepada orang-orang yang mengubah (ajaran agama) sesudah (mati)ku".

٦٢٦٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَرُدُّ عَلَيَّ سَيِّمَ الْقِيَامَةِ رَهْطًا مِنْ أَصْحَابِي فَيُحَلِّوُنَّ عَيْنَ الْخَوْضِ فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَصْحَابِي، فَيَقُولُ إِنَّكَ لِأَعْمَ لَكَ بِمَا أَحَدْتُوا بَعْدَكَ إِنَّهُمْ ارْتَدُّوا عَلَيَّ أَدْبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى ۖ

6262. Dari Abu Hurairah ra., ia berceritera bahwa Rasulullah saw. bersabda: "Sekawanan orang sahabatku akan datang kepadaku pada hari Kiamat, mereka diusir dari telaga, maka aku berkata: "Wahai Tuhanku, (mereka adalah) sahabat-sahabatku". Lalu Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu, sesungguhnya mereka itu kembali ke belakang sambil mundur".

٦٢٦٣. عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ كَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَرُدُّ عَلَيَّ الْخَوْضِ رِجَالٌ مِنْ أَصْحَابِي فَيُحَلِّوُنَّ عَنْهُ فَأَقُولُ يَا رَبِّ أَصْحَابِي، فَيَقُولُ إِنَّكَ لِأَعْمَ لَكَ بِمَا أَحَدْتُوا بَعْدَكَ إِنَّهُمْ ارْتَدُّوا عَلَيَّ أَدْبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى ۖ

6263. Dari Ibnu Musayyab ra. ia berceritera bahwa Nabi saw. bersabda: "Ada beberapa orang sahabatku datang kepadaku di telaga, mereka diusir dari telaga itu, maka aku berkata: "Wahai Tuhanku, (mereka adalah) sahabat-sahabatku". Lalu Allah berfirman: "Sesungguhnya kamu tidak mengetahui hal-hal baru yang mereka ciptakan sesudah (mati)mu, sesungguhnya mereka kembali ke belakang sambil mundur".

٦٢٦٤. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَا أَنَا قَائِمٌ إِذَا زُمِرَةٌ حَتَّى إِذَا عَرَفْتُهُمْ خَرَجَ رَجُلٌ مِنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَقَالَ هُمْ. فَقُلْتُ أَيْنَ؟ قَالَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهِ، قُلْتُ وَمَا شَأْنُهُمْ؟ قَالَ إِنَّهُمْ ارْتَدُّوا بَعْدَكَ عَلَى أَدْبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى ثُمَّ إِذَا زُمِرَةٌ حَتَّى إِذَا عَرَفْتُهُمْ خَرَجَ رَجُلٌ مِنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُمْ فَقَالَ هُمْ قُلْتُ أَيْنَ؟ قَالَ إِلَى النَّارِ وَاللَّهِ قُلْتُ مَا شَأْنُهُمْ؟ قَالَ إِنَّهُمْ ارْتَدُّوا بَعْدَكَ عَلَى أَدْبَارِهِمُ الْقَهْقَرَى، فَلَا أَرَاهُ يَخْلُصُ مِنْهُمْ إِلَّا مِثْلُ هَمَلِ النَّعِيمِ ۖ

6264. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Ketika aku berdiri, tiba-tiba ada sekelompok orang. Sehingga ketika aku telah mengenali mereka, keluarlah seorang laki-laki dari tempat di antara aku dan mereka, lalu ia berkata: "Kemarilah!". Aku bertanya: "Di manakah?". Ia menjawab: "Demi Allah, ke neraka". Aku bertanya: "Apakah urusan mereka?". Ia menjawab: "Sesungguhnya mereka itu kembali ke belakang sambil mundur (murtad dari agama Islam) sesudah (mati)mu". Kemudian tiba-tiba ada sekelompok orang lagi. Sehingga ketika aku telah mengenali mereka, keluarlah seorang laki-laki dari tempat di antara aku dan mereka, lalu ia berkata: "Kemarilah!". Aku bertanya: "Di manakah?". Ia menjawab: "Demi Allah, ke neraka". Aku bertanya: "Apakah urusan mereka". Ia menjawab: "sesungguhnya mereka kembali ke belakang sambil mundur". Lalu aku tidak melihat orang yang selamat di antara mereka, kecuali (hanya sejumlah orang) seperti binatang ternak yang dibiarkan berkeliaran (Pent. yakni hanya sedikit)".

٦٢٦٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْ بَيْرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْ بَيْرِي عَلَى حَوْضِي ۝

6265. Dari Abu Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Tempat di antara rumah dan mimbar adalah sebuah kebun surga, sedangkan mimbar berada di atas telagaku".

٦٢٦٦- عَنْ جُنْدُبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ ۝

6266. Dari Jundub ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Aku adalah orang yang mendahului kamu di atas telaga".

٦٢٦٧- عَنْ عَقْبَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ يَوْمًا فَصَلَّى عَلَى أَهْلِ أُحُدٍ صَلَاتَهُ عَلَى الْمَيْتِ ثُمَّ انْصَرَفَ عَلَى الْمِنْبَرِ فَقَالَ: إِنِّي فَرَطُ لَكُمْ، وَأَنَا شَهِيدٌ عَلَيْكُمْ، وَإِنِّي وَاللَّهِ لَأَنْظُرُ إِلَى حَوْضِي الْآنَ، وَإِنِّي أُعْطِيتُ مَفَاتِيحَ خَزَائِنِ الْأَرْضِ أَوْ مَفَاتِيحَ الْأَرْضِ وَإِنِّي وَاللَّهِ مَا أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تُشْرِكُوا بَعْدِي وَلَكِنْ أَخَافُ عَلَيْكُمْ أَنْ تَنَافَسُوا فِيهَا ۝

6267. Dari 'Uqbah ra. Sesungguhnya Nabi saw. pergi pada suatu hari, lalu beliau menunaikan shalat atas orang-orang yang gugur pada perang Uhud

sebagaimana beliau menunaikan shalat atas orang mati. Kemudian beliau naik ke atas mimbar, lalu bersabda: "Sesungguhnya aku adalah orang yang mendahului kamu, aku menjadi saksi atas kamu. Demi Allah, aku saat ini sungguh-sungguh melihat telagaku. Sesungguhnya aku telah dikaruniai beberapa kunci perbendaharaan bumi atau beberapa kunci bumi. Demi Allah, aku tidak mengkhawatirkan kamu akan menyekutukan Tuhan sesudah (mati)ku, akantetapi aku mengkhawatirkan kamu akan bersaing dalam urusan duniawi".

٦٢٦٨- عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَذَكَرَ الْحَوْضَ فَقَالَ: كَمَا بَيْنَ الْمَدِينَةِ وَمَنْعَاءَ ۝

6268. Dari Haritsah bin Wahb ra. ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. di saat menyebut-nyebut perihal telaga, lalu beliau bersabda: "Seperti jarak antara kota Madinah dan Shanaa".

٦٢٦٩- عَنْ حَارِثَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَوْلَهُ حَوْضُهُ مَا بَيْنَ صَنْعَاءَ وَالْمَدِينَةِ، فَقَالَ لَهُ الْمُسْتَوِرِدُ: أَلَمْ تَسْمَعْهُ قَالَ الْأَوَائِي؟ قَالَ لَا، قَالَ لِلْمُسْتَوِرِدِ تَرَى فِيهِ الْآيَةَ مِثْلَ الْكَوَاكِبِ ۝

6269. Dari Haritsah ra. ia mendengar Nabi saw. bersabda: "(Luas telagaku seperti jarak di antara kota Shanaa' dan Madinah". Mustaurid bertanya kepada Haritsah: "Apakah engkau mendengar beliau mengatakan "BEBERAPA BEJANA"?". Ia menjawab: "Tidak". Mustaurid berkata: "Di telaga itu tampak beberapa bejana bagaikan bintang-bintang".

٦٢٧٠- عَنْ أَسْمَاءِ بِنْتِ أَبِي بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي عَلَى الْحَوْضِ حَتَّى أَنْظُرَ مَنْ يَرِدُ عَلَيَّ ۝

بَابُ فِي الْقَدْرِ

KITAB

KETENTUAN ALLAH.

٦٢٧١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ حَدَّثَنَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ قَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ يُجْمَعُ فِي بَطْنِ أُمِّهِ أَرْبَعِينَ يَوْمًا ثُمَّ عَلَقَةٌ مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَكُونُ مَضْغَةً مِثْلَ ذَلِكَ ثُمَّ يَبْعَثُ اللَّهُ مَلَكًا فَيَوْمَرُ بِأَرْبَعٍ: بِرِزْقِهِ وَأَجَلِهِ وَشَقِيٍّ أَوْ سَعِيدٍ قَوْلَ اللَّهِ إِنَّ أَحَدَكُمْ أَوْ الرَّجُلَ يَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا غَيْرُ بَاعٍ أَوْ ذِرَاعٍ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ فَيَدْخُلُهَا، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ الْجَنَّةِ حَتَّى مَا يَكُونُ بَيْنَهُ وَبَيْنَهَا غَيْرُ ذِرَاعٍ أَوْ ذِرَاعَيْنِ فَيَسْبِقُ عَلَيْهِ الْكِتَابُ فَيَعْمَلُ بِعَمَلِ أَهْلِ النَّارِ فَيَدْخُلُهَا:

6271. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. ia berkata: "Rasulullah saw. -yaitu seorang yang senantiasa benar lagi dibenarkan- bersabda: "Sesungguhnya seseorang di antara kamu dikumpulkan di dalam perut ibunya selama empat puluh hari, kemudian menjadi segumpal darah selama (empat puluh hari) itu pula, kemudian menjadi segumpal daging selama (empat puluh hari) itu pula. Kemudian Allah mengutus Malaikat, lalu diperintahkan mencatat empat hal, yaitu: rizkinya, batas waktu kematiannya, dan ia adalah orang yang celaka ataukah bahagia. Demi Allah, seseorang -atau

مِنْكُمْ وَسَيُؤْخَذُ نَاسٌ دُونِي فَأَقُولُ: يَا رَبِّ مَنِي وَمِنْ أُمَّتِي فَيَقَالُ هَلْ شَعَرْتَ مَا عَمِلُوا بَعْدَكَ؟ وَاللَّهِ مَا بَرِحُوا يَرْجِعُونَ عَلَى أَعْقَابِهِمْ. فَكَانَ ابْنُ أَبِي مُلَيْكَةَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّا نَعُوذُ بِكَ أَنْ نَرْجِعَ عَلَى أَعْقَابِنَا أَوْ نَفْتَنَ عَنْ دِينِنَا. أَعْقَابِكُمْ تَنْكِبُونَ. تَرْجِعُونَ عَلَى الْعَقَبِ:

6270. Dari Asmaa' binti Abu Bakar ra. ia berkata: "Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya aku berada di atas telaga, sehingga aku melihat orang-orang dari golongan kamu datang kepadaku. Dan beberapa orang ditarik di bawahku, maka aku berkata: "Wahai Tuhanku, (mereka adalah) sebahagian golonganku dan sebahagian ummatku". Lalu dikatakan: "Apakah kamu mengetahui apa yang mereka perbuat sesudah (mati)mu?. Demi Allah, mereka senantiasa kembali ke belakang". Lalu Ibnu Abi Mu-lailah berkata: "Wahai Allah, sesungguhnya kami mohon perlindungan kepada-Mu supaya kami tidak kembali ke belakang dan kami tidak menyimpang dari agama kami".

seorang lelaki- di antara kamu mengerjakan amal perbuatan penghuni neraka, sehingga tidak ada lagi jarak di antara dia dan neraka, kecuali hanya satu depa atau satu hasta, lalu ia telah lebih dahulu ditetapkan (sebagai penghuni surga) dan ia mengerjakan amal perbuatan penghuni surga, maka akhirnya ia masuk surga. Dan sesungguhnya ada seorang lelaki mengerjakan amal perbuatan penghuni surga, sehingga tidak ada lagi jarak di antara dia dan surga, kecuali hanya satu depa atau dua hasta, lalu ia telah lebih dahulu ditetapkan (sebagai penghuni neraka) dan ia mengerjakan amal perbuatan penghuni neraka, maka akhirnya ia masuk neraka".

٦٢٧٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَكَلَّ اللَّهُ بِالرَّحِمِ مَلَكًا فَيَقُولُ أَي رَبِّ نُطْفَةٍ أَي رَبِّ عَلَقَةٍ أَي رَبِّ مُضْغَةٍ فَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ أَنْ يَخْضِيَ خَلْقَهَا قَالَ أَي رَبِّ ذَكَرَ أَمْ أَنْثَى أَسَقِي أَمْ سَعِيدٌ فَمَا الرِّزْقُ فَمَا الْأَجَلُ فَيَكْتُبُ كَذَلِكَ فِي بَطْنِ أُمِّهِ ۖ

6272. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw bersabda: "Allah telah mempercayakan rahim wanita kepada Malaikat, lalu ia berkata: "Wahai Tuhan, (ini telah menjadi) setetes mani. Wahai Tuhan, (ini telah menjadi) segumpal darah. Wahai Tuhan, (ini telah menjadi) segumpal daging". Lalu ketika Allah hendak menyempurnakan bentuk segumpal daging itu, maka ia berkata: "Wahai Tuhan, dia berjenis kelamin laki-laki ataukah perempuan, dia orang celaka ataukah bahagia?, lalu apakah rezkinya dan kapankah batas waktu kematiannya". Maka ia ditetapkan seperti demikian itu di dalam perut ibunya.

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَفَّ الْقَامُ عَلَى عِلْمِ اللَّهِ. وَأَضَلَّهُ اللَّهُ عَلَى عِلْمِ. وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَفَّ الْقَامُ بِمَا أَنْتَ لِاقٍ.

BAB

SABDA NABI SAW.: "PENA TELAH MENERING SESUAI DENGAN KETENTUAN ALLAH". DAN SABDA BELIAU: "ALLAH MENYESATKAN SESEORANG SESUAI DENGAN KETENTUAN". ABU HURAIRAH BERKATA: "NABI SAW. BERSABDA KEPADAKU: "PENA TELAH MENERING SESUAI DENGAN APA YANG TELAH KAMU PEROLEH".

٦٢٧٣- عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ قَالَ قَالَ رَجُلٌ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيْعَرَفُ أَهْلَ الْجَنَّةِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ؟ قَالَ نَعَمْ، قَالَ فَمَا يَعْمَلُ الْعَامِلُونَ؟ قَالَ كَلَّ يَعْمَلُ لِمَا خُلِقَ لَهُ أَوْ لِمَا يَسْتَرِي لَهُ ۖ

6273. Dari "Imran bin Hushain ra. ia berkata: "Scorang laki-laki bertanya: "Wahai Rasulullah, apakah penghuni surga dapat dibedakan dari penghuni neraka?". Beliau menjawab: "Ya". Ia bertanya: "Untuk

apakah orang-orang tetap berusaha?". Beliau menjawab: "Masing-masing orang mengusahakan apa-apa yang telah diciptakan untuknya atau apa-apa yang telah disiapkan untuknya".

بَابُ اللَّهِ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ

BAB

ALLAH MENGETAHUI APA YANG MEREKA USAHAKAN.

٦٢٧٤- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ سَأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ ۖ

6274. Dari Ibnu 'Abbas ra. Nabi saw. ditanya tentang anak orang-orang musyrik, lalu beliau menjawab: "Allah mengetahui apa yang mereka usahakan".

٦٢٧٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَأَلَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذُرَارِيِّ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ: اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ ۖ

6275. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. ditanya tentang anak cucu orang-orang musyrik, lalu beliau menjawab: "Allah mengetahui apa yang mereka usahakan".

٦٢٧٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ إِلَّا يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يَهُودًا أَوْ نَصْرَانِيَّةً أَوْ مَجَازِيقًا ۖ

يَنْصَرَانِيَّةً كَمَا تَنْتَجُونَ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَجِدُونَ فِيهَا مِنْ جَدَعَاءَ حَتَّى تَكُونُوا أَنْتُمْ تَجِدُونَهَا قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفَرَأَيْتَ مَنْ يَمُوتُ وَهُوَ صَغِيرٌ؟ قَالَ اللَّهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ ۖ

6276. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Setiap anak dilahirkan menurut fitrahnya (sifat pembawaan yang suci). Maka kedua orang tuanya yang menjadikan ia beragama Yahudi dan Nasrani. Sebagaimana kamu beternak binatang (supaya beranak), apakah kamu mendapati anak binatang itu dikudung telinganya?, sehingga kamu sendiri yang mengudung telinganya". Para sahabat bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapat engkau tentang orang yang meninggal di saat masih kecil?". Nabi saw. menjawab: "Allah mengetahui apa yang mereka usahakan".

بَابُ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدْرًا مَقْدُورًا

(الاحزاب: ٢٨)

BAB

FIRMAN ALLAH: "KETETAPAN ALLAH ADALAH SUATU KETETAPAN YANG PASTI BERLAKU". (AL AHZAAB:38)

٦٢٧٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا سَأَلَ الْمَرْأَةَ طَلَاقَ أُخْتِهَا لِتَسْتَفْرِغَ صَفْحَتَهَا وَلِتَسْكَخَ فَإِنَّ لَهَا مَا قَدَّرَ لَهَا ۖ

6277. Dari Abu Hurairah ra. ia berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Seorang wanita janganlah minta perceraian saudara perempuannya (dari suaminya) supaya ia menumpahkan pingganinya. Dan hendaklah ia

menikah, sesungguhnya ia memperoleh apa yang telah ditetapkan untuknya".

٦٢٧٨- عَنْ أُسَامَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ جَاءَهُ رَسُولٌ أَخَذَى بِنَاتِهِ وَعِنْدَهُ سَعْدٌ وَأَبِي بَنْ كَعْبٍ وَمَعَاذَ أَنْ ابْنَهَا يَجُودُ بِنَفْسِهِ، فَبَعَثَ إِلَيْهَا لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَلِلَّهِ مَا أَعْطَى، كُلٌّ يَأْجَلُ فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

6278. Dari Usamah ra. ia berkata: "Saya berada di sisi Nabi saw. tiba-tiba datanglah seorang utusan dari salah seorang puteri beliau -sediakan Sa'd, Ubaiy bin Ka'ab dan Mu'adz berada di sisi beliau- bahwa puteranya hampir meninggal. Lalu beliau berkirim pesan kepadanya: "Hanya milik Allah apa yang telah Dia ambil dan hanya milik Allah apa yang telah Dia berikan. Setiap orang ditetapkan batas kematiannya", maka bersabarlah dan mengharapkanlah pahala".

٦٢٧٩- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ بَيْنَمَا جَالِسٌ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَاءَ رَجُلٌ مِّنَ الْأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّا نَصِيبُ سَبِيًّا وَنَحْبُ الْمَالِ كَيْفَ تَرَى فِي الْعَزْلِ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ إِنَّا نَكْمُ تَفْعَلُونَ ذَلِكَ: لِأَعْلِيكُمْ أَنْ لَا تَفْعَلُوا فَإِنَّهُ لَيْسَتْ سَمَةً كَتَبَ اللَّهُ أَنْ تَخْرُجَ الْإِهْيَ كَانَتْهُ؛

6279. Dari Abu Sa'id al Khudriy ra. ia berceritera, bahwa ketika ia duduk di sisi Nabi saw., datanglah seorang laki-laki Anshar, lalu ia ber-

kata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya kami mendapatkan seorang tawanan dan kami menyukai harta, maka bagaimanakah pendapatmu tentang 'Azal (mencabut penis dari vagina ketika hampir keluar mani)?". Rasulullah bersabda: "Adakah kamu berbuat demikian itu?, kamu tidak diperkenankan berbuat demikian, karena sesungguhnya setiap jiwa yang telah ditetapkan Allah akan lahir, mestilah ia (pada waktu itu) telah jadi (wujud)".

٦٢٨٠- عَنْ حَدِيفَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: لَقَدْ خَطَبَنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خُطْبَةً مَا تَرَكَ فِيهَا شَيْئًا إِلَى قِيَامِ السَّاعَةِ إِلَّا ذَكَرَهُ عِلْمُهُ مِنْ عِلْمِهِ وَجَهْلُهُ مِنْ جَهْلِهِ إِنْ كُنْتُ لِأَرَى الشَّيْءَ قَدْ نَسِيتُ فَأَعْرِفُ مَا يَعْرِفُ الرَّجُلُ إِذَا غَابَ عَنْهُ فَرَأَهُ فَعَرَفَهُ؛

6280. Dari Hudzaifah ra, ia berkata: "Nabi saw. menyampaikan ceramah kepada kami, setiap kali Nabi saw. melalaikan sesuatu di dalam ceramahnya, mestilah beliau mengingatkannya sampai hari Kiamat, yaitu: "Sungguh aku mengetahui sesuatu yang telah aku lalaikan, maka aku dapat mengenali sebagaimana seorang lelaki mengenali lelaki yang lain. Kalau lelaki yang lain itu pergi darinya, lalu ia melihatnya, maka ia dapat mengenalinya".

٦٢٨١- عَنْ عَلِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ عَوْدٌ يَنْكُتُ فِي الْأَرْضِ، وَقَالَ مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ إِلَّا قَدْ كَتَبَ مَقْعَدُهُ مِنَ النَّارِ أَوْ مِنَ الْجَنَّةِ فَقَالَ رَجُلٌ مِّنَ الْقَوْمِ الْأَنْشَكِلِ يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ لَا.

اعْمَلُوا فِكْلَ مَيْسِرٍ ثُمَّ قَرَأَ مَا مَنَ اعْطَىٰ وَاتَّقَىٰ الْآيَةَ.

6281. Dari 'Ali ra. ia berkata: "Kami duduk bersama Nabi saw., beliau membawa sebatang kayu yang di tancapkan di tanah dan bersabda: "Setiap seseorang di antara kamu, mesti telah ditetapkan tempat tinggalnya di neraka atautkah di surga". Seorang lelaki bertanya: "Tidakkah kami pasrah (kepada ketetapan Allah)?" Beliau menjawab: "Tidak!". Kemudian beliau membaca ayat "FA AMMAA MAN A'THAA WATTA-QAA". (Adapun orang yang memberikan hartanya dan bertakwa). (Al Lail: 6).

بَابُ الْعَمَلِ بِأَخْوَاتِيمِ

BAB

AMAL PERBUATAN ITU (DIPERHITUNGAN) PADA AMMAL YANG PENGHABISAN.

٦٢٨٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: شَهِدْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْبَرَ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِرَجُلٍ مِمَّنْ مَعَهُ يَدْعَى الْإِسْلَامَ: هَذَا مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلَمَّا حَضَرَ الْقِتَالُ قَاتَلَ الرَّجُلُ مِنْ أَشَدِّ الْقِتَالِ وَكَثُرَتْ بِهِ الْجِرَاحُ فَأَثَبَتْهُ، فَجَاءَ رَجُلٌ مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ أَرَأَيْتَ الَّذِي تَحَدَّثْتَ أَنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ قَدْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللَّهِ مِنْ أَشَدِّ الْقِتَالِ فَكَثُرَتْ بِهِ الْجِرَاحُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَمَاتَهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَكَادَ بَعْضُ الْمُسْلِمِينَ يَرْتَابُ فَبَيْنَمَا هُوَ عَلَى ذَلِكَ إِذْ وَجَدَ الرَّجُلَ أَلَمَ الْجِرَاحِ فَاهْوَى بِيَدِهِ إِلَى كِنَانَتِهِ فَأَنْزَعَ مِنْهَا سَهْمًا فَأَنْتَحَرَّ بِهَا، فَاشْتَدَّ رَجَالٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللَّهِ صَدَقَ اللَّهُ حَدِيثَكَ قَدْ أَنْتَحَرَ فَلَانَ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بِلَالُ قُمْ فَإِذْنِ لَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ إِلَّا الْمُؤْمِنُونَ وَإِنَّ اللَّهَ لَيُؤَيِّدُ هَذَا الَّذِينَ بِالرَّحْبِ الْفَاجِرِ

6282. Dari Abu Hurairah ra., ia berkata: "Kami ikut serta dalam perang Khaibar bersama Rasulullah saw., lalu beliau bersabda kepada seorang lelaki (Qazman), seorang yang menyertai beliau yang mengaku Islam: "Orang ini termasuk penghuni neraka". Setelah tiba waktu perang, lelaki itu berperang dengan amat dahsyat dan ia menderita beberapa luka, maka menyebabkan ia tidak dapat bergerak. Lalu datanglah seorang sahabat Nabi saw., ia berkata: "Wahai Rasulullah, bagaimanakah pendapat engkau tentang orang yang engkau ceritakan, bahwa ia termasuk penghuni neraka?, padahal ia berperang dengan amat dahsyat dan ia menderita beberapa luka". Nabi saw menjawab: "Ketahuilah!, sesungguhnya dia adalah penghuni neraka". Maka hampir saja kaum muslimin merasa bimbang. Ketika ia dalam keadaan demikian, tiba-tiba lelaki itu merasakan pedihnya luka, lalu ia mengulurkan tangannya ke tempat anak panahnya dan ia mencabut satu batang, selanjutnya ia bunuh diri dengan anak panah itu. Maka beberapa orang muslim mempercepat jalannya menuju Rasulullah saw., mereka berkata: "Wahai Rasulullah, Allah membenarkan ucapanmu, si fulan (Qazman) telah bunuh diri". Kemudian Rasulullah saw. bersabda:

"Wahai Bilal, berdirilah, lalu siarkanlah, bahwa tidak akan masuk surga kecuali orang beriman dan sesungguhnya Allah menguatkan agama (Islam) ini dengan seseorang yang durhaka".

٢٢٨٣ - عَنْ سَهْلِ بْنِ رَضِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَعْظَمِ الْمُسْلِمِينَ غَنَاءً عَنِ الْمُسْلِمِينَ فِي غَزْوَةِ غَزَاهَا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَظَنَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى الرَّجُلِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلْيَنْظُرْ إِلَى هَذَا، فَاتَّبَعَهُ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ وَهُوَ عَلَى تِلْكَ الْحَالِ مِنْ أَشَدِّ النَّاسِ عَلَى الْمُشْرِكِينَ حَتَّى جَرِحَ فَاسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَجَعَلَ ذُبَابَةَ سَيْفِهِ بَيْنَ تَدْيِيهِ حَتَّى خَرَجَ مِنْ بَيْنِ كَيْفِيهِ، فَأَقْبَلَ الرَّجُلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُسْرِعًا فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنَّكَ رَسُولُ اللَّهِ فَقَالَ وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ قُلْتُ لِإِفْلَانٍ مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَنْظُرَ إِلَى رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ فَلْيَنْظُرْ إِلَيْهِ وَكَانَ مِنْ أَعْظَمِنَا غَنَاءً عَنِ الْمُسْلِمِينَ فَعَرَفْتُ أَنَّهُ لَا يَمُوتُ عَلَى ذَلِكَ، فَأَمَّا جَرِحَ اسْتَعْجَلَ الْمَوْتَ فَقَتَلَ نَفْسَهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ إِنَّ الْعَبْدَ لَيَعْمَلُ عَمَلَ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَيَعْمَلُ

عَمَلَ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَإِنَّهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِأَخْوَاتِيمِ.

6283. Dari Sahl ra. Sungguh ada seorang lelaki yang termasuk paling besar jasanya terhadap kaum muslimin di dalam peperangan yang ia ikuti bersama Nabi saw. Beliau memandang kepadaku lalu bersabda: "Barangsiapa ingin melihat seorang lelaki penghuni neraka, maka hendaklah ia melihat orang ini (Qazman)". Lalu seorang lelaki lain (Aktam) mengikutinya. Dia (Qazman) adalah orang yang paling keras terhadap orang-orang musyrik, sehingga dia terluka dan ingin segera mati. Lalu ia meletakkan mata pedang di antara kedua teteknya, sehingga tembus di antara kedua bahunya. Maka lelaki (yang mengikuti) segera menghadap Nabi saw. dan berkata: "Saya bersaksi bahwa Engkau adalah utusan Allah". Nabi saw. bertanya: "Apakah itu?". Ia berkata: "Engkau telah bersabda kepada si fulan, bahwa siapa ingin melihat seorang lelaki penghuni neraka, maka hendaklah ia melihat kepadanya, padahal ia adalah orang yang paling besar jasanya terhadap kaum muslimin, lalu saya mengetahui ia tidak mati dalam keadaan demikian. Ketika ia terluka, ia ingin segera mati, lalu ia bunuh diri. Maka pada saat itulah, Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya seorang hamba mengerjakan amal perbuatan penghuni neraka, padahal ia adalah penghuni surga. Dan seorang hamba mengerjakan amal perbuatan penghuni surga, padahal ia adalah penghuni neraka. Sesungguhnya amal perbuatan itu diperhitungkan pada amal yang penghabisan".

بَابُ الْقَاءِ النَّذْرِ الْعَبْدَ إِلَى الْقَدْرِ

BAB

NADZAR ITU MENYERAHKAN SESEORANG KEPADA TAKDIR

٢٢٨٤ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّذْرِ قَالَ: إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا وَإِنَّمَا

لِيَسْتَخْرِجَ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ ۝

6284. Dari Ibnu Umar ra., ia berkata: "Nabi saw. melarang bernadzar dan beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar itu tidak mengembalikan sesuatu, nadzar itu tidak lain hanyalah digunakan untuk mengeluarkan (harta) dari orang pelit".

٦٢٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَأْتِ ابْنَ آدَمَ النَّذْرُ بِشَيْءٍ لَمْ يَكُنْ قَدْ قَدَّرْتَهُ وَلَكِنْ يُلْتَمِئُهُ الْقَدْرُ وَقَدْ قَدَّرْتَهُ لَهُ أَسْتَخْرِجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ ۝

6285. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Nadzar tidak dapat mendatangkan kepada manusia sesuatu yang belum aku takdirkan, tetapi takdirilah yang menyerahkan dia (kepada nadzar). Aku mentakdirkan nadzar untuknya, agar dengan nadzar itulah, aku dapat mengeluarkan (harta) dari orang pelit".

بَابُ لَأَحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

BAB

TIADA DAYA DAN KEKUATAN KECUALI DENGAN PERTOLONGAN ALLAH

٦٢٨٦- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزَاةٍ فَبَعَلْنَا لِأَنْصَعِدُ شَرَفًا وَلَا نَعْلُو شَرَفًا

وَلَأَنْهَيْطُ فِي وَادِ الْأَرْضِ فَعَنَّا اصْوَاتًا بِالْثَكْيِيرِ، قَالَ فَدَنَا مِنَّا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا أَيُّهَا النَّاسُ ارْبِعُوا عَلَى أَنْفُسِكُمْ فَإِنَّكُمْ لَا تَدْعُونَ أَصَمَّ وَلَا غَائِبًا إِنَّمَا تَدْعُونَ سَمِيعًا بَصِيرًا، ثُمَّ قَالَ: يَا عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ قَيْسٍ أَلَا أَعْلَمُكَ كَلِمَةً هِيَ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لِأَحْوَلُ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ ۝

6286. Dari Abu Musa ra., ia berkata: "Kami bersama Rasulullah saw. pada suatu peperangan, setiap kami mendaki bukit dan menuruni lembah, mestilah kami mengeraskan suara dengan bacaan takbir". Abu Musa berkata: "Rasulullah saw. mendekati kami, lalu bersabda: "Wahai manusia, kasihanilah dirimu sendiri, karena sesungguhnya kamu tidak berseru kepada orang yang tuli dan tidak hadir. Kamu hanyalah berseru kepada Tuhan Yang Maha mendengar lagi Maha melihat". Kemudian beliau bersabda: "Wahai Abdullah bin Qais, tidakkah aku mengajarkan kepadamu sebuah kalimat yang termasuk perbendaharaan surga?, yaitu "Tiada daya dan kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah".

بَابُ الْمَعْصُومِ مَنْ عَصَمَ اللَّهُ

BAB

ARTI AL MA'SHUM IALAH ORANG YANG DILINDUNGI ALLAH"

٦٢٨٧- عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخَدْرِيِّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا اسْتُخْلِفَ خَلِيفَةً إِلَّا لَهُ بَطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالْخَيْرِ وَتَحْضُرُهُ عَلَيْهِ، وَبَطَانَةٌ تَأْمُرُهُ بِالشَّرِّ وَتَحْضُرُهُ عَلَيْهِ وَالْمَعْصُومُ مَنْ عَصَمَ

تَمَعْنِي وَتَشْتَهِي وَالْفَرْجُ يُصَدِّقُ ذَلِكَ وَيُكَذِّبُهُ

6288. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah menetapkan untuk cucu Adam mendapat bagian dari zina, tidak boleh tidak. Zina mata adalah melihat (wanita), zina lidah adalah berbicara, hati mengharap dan menginginkan, dan alat kelaminlah yang membenarkan atau mendustakan dia berbuat zina".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ الْإِفْتِنَةَ لِلنَّاسِ (الاسراء: ٦٠)

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN KAMI TIDAK MENJADIKAN MIMPI YANG TELAH KAMI PERLIHATKAN KEPADAMU, MELAINKAN SEBAGAI UJIAN BAGI MANUSIA" (AL ISRAA': 60)

٦٢٨٩- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا: وَمَا جَعَلْنَا الرُّؤْيَا الَّتِي أَرَيْنَاكَ الْإِفْتِنَةَ لِلنَّاسِ. قَالَ هِيَ رُؤْيَا عَيْنِ أَرِيهَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْلَةَ أُسْرِي بِهِ إِلَى بَيْتِ الْمُقَدَّسِ، قَالَ وَالشَّجَرَةُ الْمَلْعُونَةُ فِي الْقُرْآنِ قَالَ هِيَ شَجَرَةُ الرُّقُومِ

6289. Dari Ibnu 'Abbas ra., Firman Allah: "Dan kami tidak menjadikan mimpi yang telah Kami perhatikan kepadamu, melainkan sebagai ujian bagi manusia". (Al Israa': 60)
Ibnu 'Abbas berkata: "Itulah mimpi yang tampak oleh mata (dalam keadaan jaga) yang diperlihatkan kepada Rasulullah saw. pada malam

اللَّهُ

6287. Dari Abu Sa'id al khudriy ra., Nabi saw. bersabda: "Setiap orang yang diangkat menjadi khalifah, tentu ia mempunyai dua orang pengiring. Seorang pengiring memerintahkan dan menganjurkan kebajikan kepadanya, dan seorang pengiring lagi memerintahkan dan menganjurkan kejahatan kepadanya. Dan Al Ma'shum adalah orang yang dilindungi Allah.

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَحَرَامٌ عَلَى قَرِيْبَةٍ أَهْلَكْنَاهَا أَنَّهُمْ لَا يَرْجِعُونَ (الأنبياء: ٩٥)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: إِنَّهُ لَا يُؤْمِنُ مِنْ قَوْمِكَ إِلَّا مَنْ قَدَّامَنَ (هود: ٣٦)

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: وَلَا يَلِدُوا إِلَّا فَاكِرًا كَفَّارًا (نوح: ٢٧)

BAB

FIRMAN ALLAH: "SUNGGUH TIDAK MUNGKIN ATAS PENDUDUK SUATU NEGERI YANG TELAH KAMI BINA-SAKAN, BAHWA MEREKA TIDAK AKAN KEMBALI". (AL ANBIYAA': 95).

DAN FIRMAN ALLAH: "BAHWASANYA SEKALI-KALI TIDAK AKAN BERIMAN DI ANTARA KAUMMU, KECUALI ORANG YANG TELAH BERIMAN". (HUUD: 36).

DAN FIRMAN ALLAH: "DAN MEREKA TIDAK AKAN MELAHIRKAN SELAIN ANAK YANG BERBUAT MA'SIAT LAGI SANGAT KAFIR". (NUUH: 27)

٦٢٨٨- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ كَتَبَ عَلَى ابْنِ آدَمَ حَظَّهُ مِنَ الزَّيْنِ أَدْرَكَ ذَلِكَ لِأَحْمَالَةٍ فَرَزْنَا الْعَيْنِ التَّنَطُّرُ، وَزَيْنَا اللِّسَانِ الْمَنْطِقُ، وَالنَّفْسُ

hari, ketika beliau diperjalankan ke Bait al Maqdis". Ia berkata tentang ayat "Dan pohon kayu yang terkutuk di dalam Al Qur'an": "Itulah pohon Zaqqum".

بَابُ تَحَاجِّ آدَمَ وَمُوسَى عِنْدَ اللَّهِ

BAB

PERDEBATAN DI ANTARA ADAM DAN MUSA DI SISI ALLAH

٢٢٩. - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: احْتَجَّ آدَمُ وَمُوسَى فَقَالَ لَهُ مُوسَى يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُوْنَا خَيْبَتَنَا وَأَخْرَجْتَنَا مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَ لَهُ آدَمُ يَا مُوسَى امْضُ فَكَانَ اللَّهُ بِكَلَامِهِ وَخَطِّ لَكَ بِيَدِهِ أَتْلُوْمِنِي عَلَى أَمْرِ قَدَّرَ اللَّهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي بِأَرْبَعِينَ سَنَةً، فَحَجَّ آدَمُ وَمُوسَى فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى ثَلَاثًا

6290. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Adam dan Musa saling berdebat, lalu Musa berkata kepadanya: "Wahai Adam engkau ayah kami yang telah menyebabkan kami kecewa dan keluar surga". Maka Adam berkata kepadanya: "Wahai Musa, Allah telah memilih kamu dengan firman-Nya dan Allah menuliskan (Taurat) untuk kamu dengan tangan (kekuasaan)-Nya. Adakah kamu mengecamku atas perkara yang telah ditakdirkan Allah kepadaku, sejak empat puluh tahun sebelum Dia menciptakan aku". Maka Adam mendebat Musa dan Musa mendebat Adam sampai tiga kali."

بَابُ لِمَا مَنَعَ لِمَا أَعْطَى اللَّهُ

BAB

TIADA YANG MENGHALANGI TERHADAP APA YANG ALLAH BERIKAN

٢٢٩١ - عَنْ وَرَادٍ مَوْلَى الْغَيْرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: كَتَبَ مَعَاوِيَةَ إِلَى الْغَيْرَةِ: اكْتُبْ إِلَيَّ مَا سَمِعْتَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَلْفَ الصَّلَاةِ، فَأَمَلَى عَلَى الْغَيْرَةِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ خَلْفَ الصَّلَاةِ: لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ وَلَا مَعْطَى لِمَا مَنَعْتَ وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَنَّةِ مِنْكَ الْجَدُّ

6291. Dari Warrad ra. -hamba Mughirah bin Syu'bah-, ia berkata: "Mu'awiyah berkirim surat kepada Mughirah: "Kirimkanlah surat kepadaku tentang sabda Nabi saw. sesudah shalat yang pernah kamu dengarkan". Lalu Mughirah mendiktekannya kepadaku, ia berkata: "Saya mendengar Nabi saw. bersabda sesudah shalat: "Tiada Tuhan melainkan Allah saja, Tiada sekutu bagi-Nya. Wahai Allah, tiada yang menghalangi terhadap apa yang Engkau berikan dan tiada yang memberikan terhadap apa yang Engkau menghalanginya. Dan kesungguhan (usaha) tidak dapat menghidarkan seorang bangsawan dari (siksa)-Mu".

بَابُ مَنْ تَعَوَّذَ بِاللَّهِ مِنْ دَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ ۖ
 وَقَوْلِهِ تَعَالَى: قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۖ
 (الفلق: ۱-۲)

BAB

MOHON PERLINDUNGAN DARI TERTIMPA CELAKA DAN BURUKNYA KETENTUAN DARI ALLAH. DAN FIRMAN ALLAH: "KATAKANLAH: "AKU BERLINDUNG KEPADA TUHAN YANG MENGUASAI SUBUH, DARI KEJAHATAN MAKHLUK-NYA. (AL FALAQ: 1-2)

٦٢٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْ جَهْدِ الْبَلَاءِ وَدَرَكِ الشَّقَاءِ وَسُوءِ الْقَضَاءِ وَشَمَاتَةِ الْأَعْدَاءِ ۖ

6292. Dari Abu Hurairah ra., Nabi saw. bersabda: "Mohonlah perlindungan kepada Allah dari cobaan yang berat, mendapat celaka, buruknya Qodlo' (ketentuan dari Allah) dan gembira (karena bencana yang menimpa) musuh".

بَابُ يَحْوُلُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ. (الأنفال: ٢٤)

BAB

FIRMAN ALLAH: "ALLAH MENDINDING ANTARA MANUSIA DAN HATINYA". (AL ANFAAL: 24).

٦٢٩٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: كَثِيرٌ لِمَا كَانَ النَّبِيُّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَحْلِفُ لَا وَمَقْلِبِ الْقُلُوبِ ۖ

6293. Dari Abdullah ra., ia berkata: "Seringkali Nabi saw. bersumpah: "Tidak, Demi Tuhan Yang memalingkan hati (manusia)".

٦٢٩٤- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِابْنِ صَيَّادٍ: حَبَاتُ لَكَ خَيْبًا قَالَ الدُّخُّ قَالَ اخْسَأْ فَلَنْ تَعُدَّ وَقَدْرَكَ قَالَ عَمْرٌ أُنْذِنَ لِي فَأَضْرِبَ عُنُقَهُ قَالَ دَعَا إِنْ يَكُنْ هُوَ فَلَا تُطِيقُهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ هُوَ فَلَا خَيْرَ لَكَ فِي قَتْلِهِ ۖ

6294. Dari Ibnu 'Umar ra., ia berkata: "Nabi saw bersabda kepada Ibnu Shayaad: "Aku menyembunyikan sesuatu untukmu". Ibnu Shayaad berkata: "Yaitu asap". Beliau bersabda: "Hengkganglah, kamu tidak akan dapat melampaui apa yang telah ditetapkan Allah kepadamu". "umar berkata: "Izinkanlah aku, tentu aku penggal batang lehernya". Nabi saw. menjawab: "Jika ia adalah orang yang ditetapkan Allah (menjadi kafir), maka kamu tidak kuasa (membunuh)nya. Dan jika ia bukan orang yang ditetapkan Allah (menjadi kafir), maka tidak ada baiknya bagi kamu untuk membunuhnya".

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى: قُلْ لَنْ يُصِيبَنَا إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَنَا ۖ (التوبة: ٥١)

BAB

FIRMAN ALLAH: "KATAKANLAH: "SEKALI-KALI TIDAK AKAN MENIPPA KAMI MELAINKAN APA YANG TELAH DITETAPKAN OLEH ALLAH BAGI KAMI". (ATTAUBAH: 51).

٦٢٩٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَخْبَرْتُهُ أَنَّهَا سَأَلَتْ رَسُولَ

MENDAPAT PETUNJUK KALAU ALLAH TIDAK MEMBERI KAMI PETUNJUK". (AL A'RAAF: 43). DAN FIRMAN ALLAH: "KALAU SEKIRANYA ALLAH MEMBERI PETUNJUK KEPADAKU, TENTULAH AKU TERMASUK ORANG-ORANG YANG BERTAKWA". (AZZUMAR: 57).

٦٢٩٦- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْخَنْدَقِ يَنْقُلُ مَعَنَا التُّرَابَ وَهُوَ يَقُولُ: وَاللَّهِ لَوْلَا اللَّهُ مَا اهْتَدَيْنَا وَلَا صُمْنَا وَلَا صَلَّيْنَا. فَأَنْزَلَ نَا سَكِينَةً عَلَيْنَا. وَثَبَّتِ الْأَقْدَامَ إِنْ لَأَقِينَا. وَالْمُشْرِكُونَ قَدْ بَغَوْا عَلَيْنَا. إِذَا أَرَادُوا فِتْنَةَ آبِينَا ۖ

6296. Dari Barra' bin 'Azib ra, ia berkata: "Pada hari peperangan Khandaq saya melihat Nabi saw. sedang memindahkan tanah bersama kami seraya bersabda: "Demi Allah, jikalau tiada Allah, pastilah kami tidak mendapat petunjuk, tidak berpuasa dan tidak menunaikan shalat. Maka turunkanlah ketenteraman kepada kami dan teguhkanlah telapak kaki kami di kala kami bertemu (musuh). Sesungguhnya orang-orang musyrik menganiaya kami. Ketika mereka menghendaki kesehatan (fitnah), maka kami enggan".

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الطَّاعُونَ فَقَالَ: كَانَ عَذَابًا يَبْعَثُهُ اللَّهُ عَلَيَّ مِنْ يَشَاءُ فَجَعَلَهُ اللَّهُ رَحْمَةً لِلْمُؤْمِنِينَ مَا مِنْ عَبْدٍ يَكُونُ فِي بَلَدٍ يَكُونُ فِيهِ وَيَمُكِّثُ فِيهِ وَلَا يَخْرُجُ مِنَ الْبَلَدِ صَابِرًا مُحْتَسِبًا يَعْلَمُ أَنَّهُ لَا يُمِيبُهُ إِلَّا مَا كَتَبَ اللَّهُ لَهُ إِلَّا كَانَ لَهُ مِثْلُ أُجْرِ شَهِيدٍ ۖ

6295. Dari 'Aisyah ra., ia bercerita, bahwa ia bertanya kepada Rasulullah saw. tentang penyakit sampar, lalu beliau bersabda: "Penyakit sampar adalah sebagai siksa yang dikirimkan oleh Allah kepada orang-orang yang dikhendaki-Nya, lalu Allah menjadikannya sebagai rahmat bagi orang-orang beriman, Setiap hamba yang berada di sebuah negeri yang ia tinggali dan ia singgahi, ia tidak keluar dari negeri itu dengan bersabar dan mengharap pahala, ia mengetahui bahwa tidak ada sesuatu yang menyimpannya kecuali apa yang telah ditetapkan oleh Allah kepadanya, mestilah ia mendapat pahala yang sepadan dengan pahala orang yang gugur sebagai syuhuda'

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَا كُنَّا لِنَهْتَدِيَ لَوْلَا أَنْ هَدَانَا اللَّهُ. (الْأَعْرَافُ: ٤٣) وَقَوْلِهِ تَعَالَى: لَوْ أَنَّ اللَّهَ هَدَانِي لَكُنْتُ مِنَ الْمُتَّقِينَ ۖ (الزُّمَرُ: ٥٧)

BAB

FIRMAN ALLAH: "DAN KAMI SEKALI-KALI TIDAK AKAN

كِتَابُ الْإِيمَانِ وَالنَّذْرِ

KITAB
SUMPAH DAN NADZAR

قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ فِي أَيْمَانِكُمْ
وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا عَقَّدْتُمُ الْإِيمَانَ فَكَفَّارَتُهُ
إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسَاكِينَ مِنْ أَوْسَطِ مَا تُطْعَمُونَ
أَهْلِيكُمْ أَوْ كِسْوَتُهُمْ أَوْ تَحْرِيرَ رَقَبَةٍ فَمَنْ لَمْ
يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ ذَلِكَ كَفَّارَةُ أَيْمَانِكُمْ
إِذَا حَلَفْتُمْ وَاحْفَظُوا أَيْمَانَكُمْ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ

لَكُمْ آيَاتِهِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿المائدة: ١٩﴾

Allah Ta'ala berfirman: "LAA YU-AAKHIDZUKUMULLOOHU BIL-LAGH WI FII AIMAANIKUM WALAAKIY YU-AAKHIDZUKUM BIMAA 'AQQODTUMUL AIMAANA, FAKAFFAARATUHUU ITH-'AAMU 'ASYARATI MASAAKINA MIN AUSATHI MAA TUTH-'IMUUNA AHLIIKUM AU KISWATUHUM AU TAHRIIRU ROQOBAH FAMAL LAM YAJID FASHIYAAMU TSALAATSATI AYYAAMIN DZALIKA KAFFAAROTU AIMAANIKUM IDZAA HALAFTUM WAHFADZUU AIMAANAKUM KADZAALIKA YUBAYYINULLOOHU LAKUM AAYAATIHI LA'ALLAKUM TASYKURUUN". (Al Maaidah: 89). "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah), tetapi Dia menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka kaffarat (melanggar) sumpah itu, ialah memberi makan sepuluh orang miskin, yaitu dari makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu, atau memberi pakaian kepada mereka atau memerdekakan seorang budak. Barangsiapa tidak sanggup melakukan yang demikian, maka kaffaratnya puasa selama tiga hari. Yang demikian itu adalah kaffarat sumpahmu bila kamu bersumpah (dan kamu langgar). Dan jagalah sumpahmu. Demikianlah Allah menerangkan kepadamu hukum-hukumNya agar kamu bersyukur (kepada-Nya)".

٦٢٩٧ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أَبَا بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ لَمْ يَكُنْ يَحْنَثُ
فِي يَمِينٍ قَطُّ حَتَّى أَنْزَلَ اللَّهُ كَفَّارَةَ الْيَمِينِ وَقَالَ: لَا أَحْلِفُ عَلَى

٢٢٩٩- عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: أَتَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ اسْتَحْلَمَهُ فَقَالَ وَاللَّهِ لَا
 أَحْمَلُكُمْ، وَمَا عِنْدِي مَا أَحْمَلُكُمْ عَلَيْهِ، قَالَ ثُمَّ لَبِثْنَا مَا شَاءَ
 اللَّهُ أَنْ نَلْبِثَ، ثُمَّ أَتَى بِثَلَاثِ ذُودٍ غَرَّ الذَّرَى، فَحَمَلْنَا عَلَيْهَا
 فَأَمَّا أَنْطَلِقْنَا قَلْنَا أَوْ قَالَ بَعْضُنَا: وَاللَّهِ لَا يَبَارِكُ لَنَا أَتَيْنَا
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْلِمُهُ فَحَلَفَ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا
 ثُمَّ حَمَلْنَا فَأَرْجِعُوا بِنَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَهُ
 فَأَتَيْنَاهُ فَقَالَ: مَا أَنَا حَمَلْتُكُمْ بِلِ اللَّهِ حَمَلْتُكُمْ وَإِنِّي وَاللَّهِ إِنْ
 شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا
 إِلَّا كَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ، أَوْ أَتَيْتُ الَّذِي
 هُوَ خَيْرٌ وَكَفَرْتُ عَنْ يَمِينِي ۖ

يَمِينٍ فَرَأَيْتُ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفَرْتُ
 عَنْ يَمِينِي ۖ

6297. Dari Aisyah bahwasannya Abu Bakar ra. tidak pernah melanggar sumpah sekalipun sehingga Allah menurunkan kaffarat sumpah dan dia berkata: "Saya tidak bersumpah atas satu sumpah lalu saya melihat perkara lain yang lebih baik kecuali saya mendatangi perkara yang lebih baik dan saya membayar kaffarat sumpahku".

٦٢٩٨- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ: يَا عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ
 أُوْتِيْتَهَا عَنْ مَسْئَلَةٍ وَكَلِمَتِ الْيَمِينِ وَإِنْ أُوْتِيْتَهَا مِنْ غَيْرِ مَسْئَلَةٍ
 أَعِنْتَ عَلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى يَمِينٍ فَرَأَيْتُ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا
 فَكْفَرْتَ عَنْ يَمِينِكَ وَأَتَيْتَ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ ۖ

6298. Dari Abdurrohman bin Samuroh katanya : Nabi saw bersabda : "Wahai Abdurrohman bin Samuroh, janganlah kamu menanyakan imarah (kepemimpinan), sebab jika kamu diberi karena permintaan, maka kamu disertai. Bila kamu diberi kekuasaan tanpa meminta, maka kamu akan ditolong atas kekuasaan itu. Jika kamu bersumpah atas satu sumpah lantas kamu melihatnya perkara lain lebih baik dari sumpah, maka bayarlah kaffarah sumpahmu dan datangilah perkara yang lebih baik".

6299. Dari Abi Burdah dari ayahnya katanya: "Saya datang kepada Nabi saw dalam rombongan orang-orang Asy'ariy di mana saya minta beban kepadanya, lalu beliau bersabda: "Demi Allah saya tidak membebani kalian dan saya tidaklah memiliki sesuatu yang akan saya bebankan kepada kalian". Ia berkata: "Kami tinggal beberapa lama, kemudian ia diberi tiga onta yang baik tabi'atnya. Kami lalu memberikan beban kepadanya. Maka ketika kami telah pergi, maka kami berkata atau sebagian kami berkata: "Demi Allah, kami tidak diberkahi". Kami datang kepada Nabi saw. minta untuk membebani. Lantas Nabi bersumpah untuk tidak membebani kami. Kemudian beliau membebani kami. Maka kembalilah kamu bersama kami kepada Nabi saw selanjutnya kami akan mengingatkan beliau, lantas kami mendatangnya. Nabi bersabda: "Saya tidaklah membebani kalian, akan tetapi Allah-lah yang membebani kalian, dan sesungguhnya saya demi Allah, jika Allah menghendaki tidak bersumpah dengan satu sumpah, lalu saya melihat yang lain lebih baik darinya kecuali saya menghapus sumpahku (membatalkan sumpahku) dan saya mendatangi sesuatu yang lebih baik atau saya mendatangi perkara yang lebih baik dan saya menghapus sumpahku".

٦٣٠٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَحْنُ الْأَخْرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهِ لَأَنْ يَلْبِغَ أَحَدَكُمْ بِبَيْمِينِهِ فِي أَهْلِهِ أَشْمُ لَهُ عِنْدَ اللَّهِ مِنْ أَنْ يُعْطَى كَفَّارَتَهُ الَّتِي افْتَرَضَ اللَّهُ عَلَيْهِ.

6300. Dari Abu Hurairah ra., dari Nabi saw sabdanya: "Kami adalah orang-orang yang terakhir (di dunia) dan yang lebih dulu pada hari kiamat". Rasulullah saw lantas bersabda "Demi Allah, sesungguhnya salah seorang dari kamu yang memasukkan sumpahnya kepada keluarganya itu lebih dosa baginya di sisi Allah daripada ia memberi kaffarahnya yang telah Allah fardlukan kepadanya".

٦٣٠١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اسْتَلَجَ فِي أَهْلِهِ بَيْمِينَ فَهُوَ أَعْظَمُ إِثْمًا لِيَبْرَيْعَنِي الْكَفَّارَةَ.

6301. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang memasukkan sumpah kepada keluarga, maka ia lebih besar dosanya agar dia membebaskan (membayar kafarat):

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَيْمُ اللَّهِ

BAB

SABDA NABI SAW. WA AIMULLOOH (DEMI ALLAH)

٦٣٠٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ بَعَثَ رَسُولُ

٢٣٠٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: كَانَتْ يَمِينُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَمَقَلَّبَ الْقُلُوبِ ۖ

6303. Dari Abdullah bin Umar ra. berkata: "Adalah sumpah Nabi saw.: "Tidak, demi Dzat Yang membalikkan hati" (LAA WA MUQOLLI BIL QULUUBI)".

٢٣٠٤- عَنْ جَابِرِ بْنِ سَمُرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ كَسْرَى فَلَا كَسْرَى بَعْدَهُ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَنْفَقَنَّ كَنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ

6304. Dari Jabir bin Samuroh dari Nabi saw. bersabda: "Jika Qaishor telah mati, maka tidak terdapat Qaishor lagi sesudahnya. Dan jika Kisra telah mati, maka tidak terdapat Kisra lagi sesudahnya. Demi Dzat Yang jiwaku ada pada genggamannya, sungguh harta simpanan mereka berdua benar-benar akan dibelanjakan di jalan Allah".

٢٣٠٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا هَلَكَ كِسْرَى فَلَا كِسْرَى بَعْدَهُ وَإِذَا هَلَكَ قَيْصَرٌ فَلَا قَيْصَرَ بَعْدَهُ. وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتَنْفَقَنَّ كَنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۖ

اللَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنْ كُنْتُمْ تَطْعُنُونَ فِي أَمْرَاتِهِ فَقَدْ كُنْتُمْ تَطْعُنُونَ فِي أَمْرَةِ أَبِيهِ مِنْ قَبْلُ، وَأَيْمُ اللَّهِ إِنْ كَانَ لَخَلِيقًا لِلْإِمَارَةِ وَإِنْ كَانَ لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسَ إِلَيَّ وَإِنَّ هَذَا لِمَنْ أَحَبَّ النَّاسَ إِلَيَّ بَعْدَهُ ۖ

6302. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. telah mengurus urusan dan telah menjadikan pemimpin mereka Usamah bin Zaid, lantas sebagian manusia mencela kepemimpinannya. Lantas Rasulullah saw. berdiri seraya bersabda: "Jika kalian mencela kepemimpinannya, maka sungguh kalian mencela kepemimpinan ayahnya sebelum itu (muhammad). Demi Allah, sesungguhnya ia benar-benar tercipta sebagai pemimpin. Dan sesungguhnya ia benar-benar termasuk orang yang paling saya cintai dan sesungguhnya (orang) ini (Usamah) sungguh termasuk orang yang paling saya cintai sesudah itu".

بَابُ كَيْفَ كَانَتْ يَمِينُ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. وَقَالَ سَعْدٌ وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ.

BAB

BAGAIMANA KEBERADAAN SUMPAH NABI SAW. DAN SA'AD BERKATA: "NABI SAW. BERSABDA: "DEMI DZAT

6305. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Jika Raja Kisra telah mati, maka tidak terdapat Kisra sesudahnya, dan jika Raja Qoishar telah mati maka tidak ada raja Qoishar lagi sesudahnya, demi Dzat di mana jiwa Muhammad dalam genggamannya, sungguh harta simpanan mereka akan dibelanjakan di jalan Allah".

٦٣٠٦- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَا أُمَّةَ مُحَمَّدٍ وَاللَّهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا ۖ

6306. Dari Aisyah ra. dan Nabi saw. bahwasanya beliau bersabda: "Wahai umat Muhammad, demi Allah jika kamu mengetahui apa yang aku ketahui, tetulah kamu akan menangis banyak dan akan tertawa sedikit".

٦٣٠٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ هِشَامٍ قَالَ: كُنَّا مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ آخِذٌ بِيَدِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ يَا رَسُولَ اللَّهِ لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ حَتَّى أَكُونَ أَحَبَّ إِلَيْكَ مِنْ نَفْسِكَ فَقَالَ لَهُ عُمَرُ فَإِنَّهُ الْآنَ وَاللَّهِ لَأَنْتَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ نَفْسِي، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْآنَ يَا عُمَرُ ۖ

6307. Dari Abdullah bin Hisyam katanya: Adalah kami bersama Nabi saw. dan beliau memegang tangan Umar bin Khotthob, lalu Umar

berkata kepada beliau: "Wahai Rasulullah, Sesungguhnya engkau lebih saya cintai dari semua perkara kecuali dari diriku". Lantas Nabi saw. bersabda: "Tidak, demi Dzat yang diriku dalam genggamannya, sehingga aku lebih kamu cintai dari dirimu". Maka Umar berkata: "Sesungguhnya sekarang, demi Allah, sungguh engkau lebih saya cintai daripada diriku sendiri". Lalu Nabi saw. bersabda: "Sekarang wahai Umar".

٦٣٠٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا: أَقِضْ بَيْنَنَا بَكْتَابِ اللَّهِ، وَقَالَ الْآخَرُ وَهُوَ أَفْقَهُهُمَا أَحْبَلْ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَقِضْ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَذْنِ لِي أَنْ أَتَكَلَّمَ، قَالَ تَكَلَّمْ، قَالَ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيْفًا عَلَيَّ هَذَا، قَالَ مَالِكُ: وَالْعَسِيْفُ: الْأَجِيرُ، زَنَى بِامْرَأَتِهِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلِيَّ ابْنَ الرَّجْمِ فَافْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَجَارِيَةٍ لِي، ثُمَّ إِذَا سَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ مَا عَلَيَّ ابْنِي جِلْدُ مِائَةِ وَتَغْرِيبُ عَامٍ وَإِنَّمَا الرَّجْمُ عَلَى امْرَأَتِهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا أَقْضِيَنَّ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ أَمَا غَنَمُكَ وَجَارِيَتُكَ فَرَدَّ عَلَيْكَ، وَجِلْدَ ابْنِهِ مِائَةً وَغَرَبَهُ عَامًا وَأَمْرًا نَيْسَ الْأَسَابِيءِ أَنْ يَأْتِيَ امْرَأَةَ الْآخَرَ فَإِنْ اعْتَرَفَتْ رَجَمَهَا فَاعْتَرَفَتْ فَرَجَمَهَا ۖ

6308. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid bahwa keduanya memberi khabar bahwa dua orang lelaki bertengkar (dan mengajukan) kepada Rasulullah saw. lantas salah seorang berkata: "Berilah kami keputusan dengan Kitabullah". Sedangkan yang lain berkata dan ia adalah yang paling pandai: "Benar, wahai Rasulullah, berilah kami putusan dengan Kitabullah. Dan berilah saya izin untuk berbicara. Ia berkata: "Sesungguhnya anakku telah menjadi pelayan orang ini". Malik berkata: "Asif ialah: "pekerja". Ia telah melakukan zina dengan istrinya, lalu mereka memberi khabar kepadaku bahwa anakku mendapatkan hukuman rajam, lalu saya menebusnya dengan seratus kambing dan seorang budak perempuanku. Kemudian saya bertanya kepada ahli ilmu, lalu mereka memberi khabar kepadaku bahwa hukuman yang harus dijalani anakku adalah didera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Dan bahwasannya hukuman rajam justru diterapkan kepada istrinya". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Ingat, demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggamannya, sungguh saya akan benar-benar memberi putusan hukum di antara kamu berdua dengan Kitabullah. Adapun kambing dan budak perempuanmu, maka akan dikembalikan kepadamu. Dan Rasul mendera anak lelakinya seratus kali dan mengasingkannya sebulan. Dan Unais Al Aslamiy diperintahkan untuk datang kepada istri laki-laki yang lain itu. Maka jika ia mengaku maka Rasul akan merajamnya. Ternyata istri lelaki itu mengaku, oleh sebab itu beliau merajamnya".

٦٣٠٩ - عَنْ ابْنِ بَكْرَةَ عَنْ أَبِي عَيْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرَأَيْتُمْ إِنْ كَانَ أَسَامُ وَعِظَارُ وَمُزَيْنَةُ وَجُهَيْنَةُ خَيْرًا مِنْ تَمِيمٍ وَعَامِرِ بْنِ مَعْمَعَةَ وَعِظْفَانَ وَأَسَدِ خَابُوا وَخَسِرُوا قَالُوا نَعَمْ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِيَّاهُمْ خَيْرٌ مِنْهُمْ ۚ

6309. Dari Abu Bakrah dari ayahnya dari Nabi saw. sabdanya: "Apa pendapatmu jika Suku Aslam, Ghifar, Muzainah, dan Juhainah lebih baik dari Suku Tamim, Amir bin Sho'sho'ah, Ghothofan dan Suku Asad.

Mereka telah rugi dan merugi. Mereka menjawab: "Ya". Lalu Nabi bersabda: "Demi Dzat yang diriku dalam genggamannya, sesungguhnya mereka lebih baik daripada mereka".

٦٣١٠ - عَنْ أَبِي حَمِيدٍ السَّاعِدِيِّ أَنَّهُ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اسْتَعْمَلَ عَامِلًا فَجَاءَهُ الْعَامِلُ حِينَ فَرَغَ مِنْ عَمَلِهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ هَذَا كَمُ وَهَذَا هُدًى لِي فَقَالَ لَهُ أَفَلَا قَعَدْتَ فِي بَيْتِ ابْنِكَ وَأُمَّكَ فَظَنَرْتُ أَيْ هُدًى لَكَ أَمْ لَا، ثُمَّ قَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشِيَّةً بَعْدَ الصَّلَاةِ فَتَشَهَّدَ وَأَثْنَى اللَّهُ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَمَا بَالُ الْعَامِلِ نَسْتَعْمِلُهُ فَيَأْتِينَا فَيَقُولُ هَذَا مِنْ عَمَلِكُمْ وَهَذَا هُدًى لِي أَفَلَا قَعَدَ فِي بَيْتِ ابْنِهِ وَأُمَّهِ فَظَنَرَهُ لِي يَهْدِي لَهُ أَمْ لَا، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَا يَغْلُ أَحَدَكُمْ مِنْهَا شَيْئًا إِلَّا جَاءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَحْمِلُهُ عَلَى عُنُقِهِ إِنْ كَانَ بَعِيرًا جَاءَ بِهِ لَهُ رُغَاءٌ، وَإِنْ كَانَتْ بَقَرَةً جَاءَ بِهَا لَهَا خُورًا وَإِنْ كَانَتْ شَاةً جَاءَ بِهَا تَيْعُرٌ فَقَدْ بَلَغْتُ. فَقَالَ أَبُو حَمِيدٍ ثُمَّ رَفَعَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ حَتَّى إِذَا لَمْ يَنْظُرْ إِلَى عُفْرَةِ ابْنِطَيْهِ. قَالَ أَبُو حَمِيدٍ وَقَدْ سَمِعَ ذَلِكَ مَعِيَ زَيْدٌ

بْنُ ثَابِتٍ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلُوهُ ۖ

6310. Dari Abu Hamid As Sa'idiy bahwasanya ia memberi khabar bahwa Rasulullah mempekerjakan seorang pekerja. Pekerja setelah rampung dari pekerjaannya datang kepada Nabi seraya berkata: "Wahai Rasulullah, Ini untukmu dan ini telah dihadiahkan kepadaku". Rasul berkata kepadanya: "Apakah kamu tidak pernah tinggal di rumah ayah dan ibumu lalu kamu melihat, apakah engkau dikasih hadiah atau tidak?. Kemudian Rasulullah saw. berdiri pada sore hari sesudah shalat, lalu beliau membaca tasyahhud dan menyanjung Allah dengan pujian yang sudah selayaknya disandang-Nya. Kemudian beliau bersabda: "Amma Ba'du, apa urusan pekerja yang kami telah mempekerjakannya lalu ia datang kepada kami lalu ia berkata: "Ini adalah sebagian amalmu dan ini dihadiahkan kepadaku. Apakah ia tidak pernah tinggal di rumah ayah dan ibunya, lalu ia melihat, apakah ia diberi hadiah atau tidak? Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada dalam genggamannya-Nya tidaklah salah seorang dari kamu yang mengambil sesuatu dengan tanpa sepengetahuan orang lain darinya (harta) melainkan pada hari kiamat sesuatu yang diambil itu datang pada hari kiamat dengan menggelantung pada lehernya....."

٦٣١١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا ۖ

6311. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Abul Qasim saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggamannya-Nya, andaikan kamu mengetahui apa yang saya ketahui, tentulah kamu banyak menangis dan sedikit tertawa (tertawa sedikit)."

٦٣١٢- عَنْ أَبِي ذَرٍّ قَالَ أَنْتَهَيْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ فِي ظِلِّ الْكَعْبَةِ

هُمْ الْأَخْسَرُونَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ هُمُ الْأَخْسَرُونَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ قُلْتُ مَا شَأْنِي؟ أَيْرَى فِي شَيْءٍ؟ مَا شَأْنِي؟ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ وَهُوَ يَقُولُ فَمَا اسْتَطَعْتُ أَنْ أَسْكُتَ وَتَخَشَانِي مَا شَاءَ اللَّهُ فَقُلْتُ مَنْ هُمْ يَا بَنِي آدَمَ وَأَيُّ يَارَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ: الْأَكْثَرُونَ أَمْوَالًا إِلَّا مَنْ قَالَ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا ۖ

6312. Dari Abu Dzarr katanya: Saya sampai kepada Nabi dan beliau bersabda di bawah lindungan Ka'bah: "Mereka adalah orang-orang yang paling rugi, demi Tuhan Ka'bah, mereka adalah orang-orang yang rugi demi Tuhan Ka'bah". Saya berkata: "Apa urusanku, apakah ada sesuatu padaku yang terlihat tidak benar di hadapan beliau. Saya lalu duduk di sisinya sedangkan beliau bersabda, maka saya tidak mampu untuk diam dan beliau menutupiku. Lalu saya bertanya: "Siapa mereka itu demi ayahku, Engkau dan ibuku, wahai Rasulullah? Beliau bersabda: "Mereka ialah orang-orang yang paling banyak hartanya kecuali orang yang berkata: demikian, demikian dan demikian".

٦٣١٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ سُلَيْمَانُ لَا طُوفَانَ اللَّيْلَةِ عَلَى تِسْعِينَ امْرَأَةً كَأَنَّ تَائِيًا بِفَارِسٍ يُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللَّهِ، فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَامْ يَقُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَطَافَ عَلَيْهِنَّ جَمِيعًا فَامْ يَحْمِلُ مِنْهُنَّ إِلَّا امْرَأَةً وَاحِدَةً جَاءَتْ بِشَوْرْحِلٍ وَابْنِ أَبِي نَجْرٍ نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَجَاهَدُوا

فِي سَبِيلِ اللَّهِ فُرْسَانًا جَمْعُونَ ۖ

6313. Dari Abu Hurairah ra.: Rasulullah saw. bersabda: "Sulaiman telah berkata: "Sungguh aku akan benar-benar menggauli istri-istriku satu malam ini sebanyak 90 (sembilan puluh) orang istri yang semuanya akan melahirkan seorang penunggang kuda yang berjihad di jalan Allah". Maka temannya berkata: "Katakanlah". Insya Allah", akan tetapi ia tidak mau mengucapkan Insya Allah. Sulaiman berhasil menggauli mereka semua namun dari sekian banyak istrinya tak seorangpun yang hamil kecuali hanya seorang yang menurunkan anak lelaki yang tidak sempurna. Demi Allah Dzat Yang jiwa Muhammad ada dalam genggamannya, andaikan Sulaiman berkata: Insya Allah tentulah anak-anaknya akan lahir sebagai penunggang-penunggang kuda yang berjihad di jalan Allah seluruhnya"

٦٣١٤- عَنِ الْبَرَاءِ بْنِ عَازِبٍ قَالَ: أَهْدَىٰ إِلَيَّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَرَقَةٌ مِنْ حَرِيرٍ فَجَعَلَ النَّاسُ يَتَدَاوُلُونَهَا بَيْنَهُمْ وَيَعْجَبُونَ مِنْ حُسْنِهَا وَلَيِّنِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَعْجَبُونَ مِنْهَا قَالُوا نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ وَالَّذِي تَفْسِي بِيَدِهِ لَمَنَادِيلُ سَعْدٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنْهَا ۖ

6314. Dari Barro'bin 'Azib katanya: "Nabi saw. diberi hadiah sepotong kain dari sutra, lantas manusia berganti-ganti memegangnya dan mengagumi kebagusan dan kehalusannya. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Apakah kamu mengaguminya? Mereka menjawab: "Ya, wahai Rasulullah". Nabi bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya, sungguh sapu tangan Sa'ad di sorga itu lebih baik darinya".

٦٣١٥- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ

إِنَّ هِنْدَ بِنْتَ عُتْبَةَ بْنِ رَبِيعَةَ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ مَا كَانَ مَعَ عَلِيٍّ ظَهْرُ الْأَرْضِ أَهْلًا أَخْبَاءَ أَوْ خِبَاءَ أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ يَذْكَو مِنْ أَهْلِ أَخْبَائِكَ أَوْ خِبَائِكَ شَكَّ يَحْيَى، ثُمَّ مَا أَصْبَحَ الْيَوْمَ أَهْلًا أَخْبَاءَ أَوْ خِبَاءَ أَحَبَّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ يَعِزُّوا مِنْ أَهْلِ أَخْبَائِكَ أَوْ خِبَائِكَ، قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَأَيْضًا وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ أَبَا سُفْيَانَ رَجُلٌ مَسِيكٌ فَهَلْ عَلَيَّ حَرَجٌ أَنْ أُطْعِمَ مِنَ الَّذِي لَهُ؟ قَالَ لَا إِلَّا بِالْعُرْفِ.

6315. Dari Urwah bin Zubair bahwasannya Aisyah ra. berkata: "Sesungguhnya Hindun binti Utbah bin Robi'ah berkata: "Wahai Rasulullah, tak seorangpun dari penghuni kemah (tenda) yang terdapat di atas bumi yang lebih saya cintai dibanding penghuni kemahmu. Kemudian pada hari ini tak satupun ahli kemah (penghuni kemah) yang lebih saya cintai daripada mereka memuliakan penghuni kemahmu. Rasulullah saw. juga bersabda: "Demi Dzat yang jiwa Muhammad ada dalam genggamannya". Hindun berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Abu Sufyan adalah seorang lelaki yang bakhil (kikir), lalu apakah saya berdosa apabila saya memberi makan dari harta miliknya?. Nabi bersabda: "jangan, kecuali dengan cara yang baik".

٦٣١٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَيْنَمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مُضِيفٌ ظَهْرَهُ إِلَى قَبْطَةٍ مِنْ أَيْمٍ يَمَانٍ إِذْ قَالَ لِأَصْحَابِهِ: أَلَا تَرْضَوْنَ أَنْ تَكُونُوا رِجَالُ الْجَنَّةِ؟ قَالُوا

بلى، قال أفلم ترضوان تكونوا ثلث أهل الجنة؟ قالوا بلى
قال فوالذي نفسي محمد بيده إني لأرجو أن تكونوا نصف أهل
الجنة.

6316. Dari Abdullah bin Mas'ud ra. katanya: "Ketika Rasulullah saw. sedang menyandarkan punggungnya ke Qubba dari jerami Yaman, tiba-tiba beliau bersabda kepada sahabat-sahabatnya: "Apakah kamu rela bila kamu menjadi seperempatnya penghuni surga? Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Apakah kamu rela bila kamu menjadi sepertiganya penghuni surga?". Mereka menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggaman-Nya. Sesungguhnya saya sangatlah berharap untuk menjadi separohnya penghuni surga".

٦٣١٧ عَنْ ابْنِ سَعِيدٍ أَنَّ رَجُلًا سَمِعَ رَجُلًا يَقْرَأُ قُلْ هُوَ اللَّهُ أَحَدٌ
يُرِيدُهَا قَلَمًا أَصْبَحَ جَاءَ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَذَكَرَ ذَلِكَ لَهُ وَكَأَنَّ الرَّجُلَ يَتَقَالهَا، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهَا تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

6317. Dari Abu Sa'id bahwasanya seorang laki-laki mendengar lelaki lain sedang membaca: QUL HUWALLOOHU AHAD di mana ia mengulang-ulangnya. Maka ketika tiba waktu pagi, ia datang kepada Rasulullah saw. lalu ia menuturkan perihal itu kepada Nabi dan seolah-olah ia meremehkan orang yang membaca tadi. Maka Rasulullah saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggamannya, sesungguhnya QUL HUWALLOOHU AHAD benar-benar sebanding dengan sepertiga Al Qur'an".

٦٣١٨ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَيْتَمُوا الرُّكُوعَ وَالسُّجُودَ فَوَالَّذِي
نَفْسِي بِيَدِهِ إني لأراكم من بعد ظهري إذا ما ركعتم
وإذا ما سجدتم.

6318. Dari Anas bin Malik ra. bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sempurnakanlah sujud dan rukuk kalian, demi Dzat yang diriku dalam genggaman-Nya, sesungguhnya saya dapat melihatmu dari balik punggung ketika kalian rukuk dan ketika kalian sujud".

٦٣١٩ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ امْرَأَةً مِنَ الْأَنْصَارِ اتَّتِ النَّبِيَّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهَا أَوْلَادُهَا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّكُمْ لَأَحَبُّ النَّاسِ إِلَيَّ
قَالَهَا ثَلَاثَ مَرَارٍ.

6319. Dari Anas bin Malik bahwasanya seorang wanita dari Ansur datang kepada Nabi saw. bersama dengan anaknya, lantas Nabi saw. bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam genggaman-Nya, sesungguhnya kamu adalah orang yang paling aku cintai, beliau mengatakannya tiga kali".

بَابُ لِاتَّخَلِفُوا بِأَبَائِكُمْ.

BAB

JANGANLAH KAMU BERSUMPAH DENGAN NAMA
AYAHMU.

٦٣٢٠ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَذْرَكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ وَهُوَ يَسِيرُ
 فِي رَكْبٍ يَخْلِفُ بِأَبِيهِ فَقَالَ: أَلَا إِنَّ اللَّهَ يَنْهَىكُمْ أَنْ تَخْلِفُوا
 يَا أَبَائِكُمْ، مَنْ كَانَ حَالِفًا فَلْيَخْلِفْ بِاللَّهِ أَوْ لِيَصْمِتْ ۚ
 قَالَ عُمَرُ: فَوَاللَّهِ مَا حَلَفْتُ بِهَا مِنْذُ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاكَرًا وَلَا آثِرًا ۚ

6320. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. mendapatkan Umar bin Khoththob sedangkan ia berjalan dalam rombongan, ia bersumpah dengan nama ayahnya. Maka Nabi saw. bersabda: "Ingat sesungguhnya Allah melarang kamu bersumpah dengan (nama) ayah-ayahmu". Umar berkata: Demi Allah saya tidaklah bersumpah dengan nama ayah-ayahku semenjak aku mendengar Nabi saw. menyebutkannya dan menurunkannya".

٦٣٢١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ سَمِعْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ
 رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 لَا تَخْلِفُوا يَا أَبَائِكُمْ ۚ

6321. Dari Abdullah bin Dinar katanya: Saya mendengar Abdullah bin Umar ra. berkata: Rasulullah saw. bersabda: Janganlah kamu bersumpah dengan nama ayahmu".

بَابُ لَا يَخْلِفُ بِاللَّاتِ وَالْعُزَّى وَلَا بِالطَّوَاغِيَّتِ

BAB

JANGANLAH BERSUMPAH DENGAN NAMA ALLATA DAN AL 'UZZAA DAN TIDAK PULA DENGAN SYAITHAN.

٦٣٢٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ فَقَالَ فِي حَلْفِهِ بِاللَّاتِ وَالْعُزَّى
 فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَمَنْ قَالَ لِصَاحِبِهِ تَعَالَ أَقَامِرَكَ
 فَلْيَتَصَدَّقْ ۚ

6322. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa bersumpah lantas dalam sumpahnya ia berkata: "Demi Al Laata dan Demi Al 'Uzzaa, maka hendaklah ia membaca: LAA ILAA HA ILLAALLOOH, dan barangsiapa yang berkata kepada temannya: Saya mengundimu, maka hendaklah ia bersedekah".

بَابُ مَنْ حَلَفَ عَلَى الشَّيْءِ وَإِنْ لَمْ يَخْلِفْ

BAB

BARANGSIAPA BERSUMPAH ATAS SESUATU, MESKIPUN IA TIDAK DIANGGAP MELANGGAR SUMPAH.

٦٣٢٣- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اصْطَنَعَ خَاتِمًا مِنْ ذَهَبٍ وَكَانَ يَلْبَسُهُ فَيَجْعَلُ
 فَصَّهُ فِي بَاطِنِ كَفِّهِ، فَصَنَعَ النَّاسُ، ثُمَّ إِنَّهُ جَلَسَ عَلَى
 الْمِنْبَرِ فَانزَعَهُ فَقَالَ: إِنِّي كُنْتُ أَلْبَسُ هَذَا الْخَاتِمَ وَأَجْعَلُ
 فَصَّهُ مِنْ دَاخِلِ فَرَمِي بِهِ، ثُمَّ قَالَ وَاللَّهِ لَا أَلْبَسُهُ أَبَدًا
 فَنَبَذَ النَّاسُ خَوَاتِيمَهُمْ ۖ

6323. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwa Rasulullah saw. membikin sebuah cincin dari emas. Dan adalah beliau memakainya. lalu beliau mencopotnya ditaruh dalam tetlak tangannya. Kemudian manusia juga membikin (seperti Rasul membuat cincin). Kemudian beliau duduk di atas mimbar, lalu beliau mencopotnya. Beliau lalu bersabda: "Sesungguhnya saya pernah memakai cincin ini, dan saya meletakkannya di dalam tangan, lalu beliau membuangnya. Kemudian bersabda: Demi Allah, saya tidak akan memakainya untuk selama-lamanya. Manusia lantas membuang cincin-cincin mereka".

بَابُ مَنْ حَلَفَ بِمِلَّةٍ سِوَى مِلَّةِ الْإِسْلَامِ
 وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ بِاللَّاتِ
 وَالْعُزَّى فَلْيَقُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَمْ يُنْسِبْهُ
 إِلَى الْكُفْرِ ۖ

BAB

SESEORANG YANG BERSUMPAH DENGAN AGAMA SE-

LAIN AGAMA ISLAM DAN SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA YANG BERSUMPAH DENGAN NAMA AL LAATA DAN AL 'UZZA MAKA HENDAKLAH IA MEMBACA LA ILAAHA ILLAA LLOOH DAN BELIAU TIDAK MENISBATKAN KEPADA KAFIR.

٦٣٢٤- عَنْ ثَابِتِ بْنِ الضَّحَّاكِ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ بِغَيْرِ مِلَّةِ الْإِسْلَامِ فَهُوَ كَمَا قَالَ، قَالَ وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِشَيْءٍ عَذِبَ بِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ، وَلَعَنَ الْمُؤْمِنُ كَقَتْلِهِ وَمَنْ رَمَى مُؤْمِنًا بِكُفْرٍ فَهُوَ كَقَتْلِهِ ۖ

6324. Dari Tsabit bin Dhohhak katanya: Nabi saw. bersabda: Barangsiapa yang bersumpah dengan agama selain Islam, maka orang itu seperti apa yang ia ucapkan. Barangsiapa yang membunuh jiwanya dengan sesuatu maka ia diadzab di Neraka Jahanam dengan sesuatu itu, dan melaknati orang mu'min itu seperti membunuhnya dan barang siapa yang menuduh orang mu'min sebagai orang kafir maka ia seperti membunuhnya.

بَابُ لَا يَقُولُ مَا شَاءَ، اللَّهُ وَشِئْتِ، وَهَلْ يَقُولُ
 أَنَا بِاللَّهِ ثُمَّ يَلُفُّ

BAB

TIDAK BOLEH BERKATA APA YANG DIKEHENDAKI ALLAH DAN ENKAU KEHENDAKI, DAN APAKAH IA BOLEH MENGUCAPKAN SAYA DENGAN ALLAH KEMUDIAN DENGANMU.

٦٣٢٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ ثَلَاثَةً فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ أَرَادَ
اللَّهُ أَنْ يَبْتَلِيَهُمْ فَبَعَثَ مَلَكًا فَأَتَى الْأَبْرَصَ فَقَالَ تَقَطَّعْتَ
بَنِي الْجِبَالِ فَلَا بَلَغَ لِي إِلَّا بِاللَّهِ ثُمَّ بِكَ بَدَفَذَكَرُ الْحَدِيثَ .

6325. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia mendengar Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya tiga orang dari Bani Israil hendak dicoba Allah. Allah lalu mengutus seorang malaikat, lalu ia datang kepada orang yang sakit kusta. Lelaki dari Bani Israil itu berkata: "Telah terpotong-potong taliku sehingga saya tidak sampai (sembuh) kecuali dengan pertolongan Allah kemudian dengan pertolonganmu, Abu Hurairah lalu menyebutkan haditsnya.....

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَأَقْسَمُوا بِاللَّهِ جَهْدَ
أَيْمَانِهِمْ ❖

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN MEREKA BERSUMPAH
DENGAN NAMA ALLAH DENGAN SEGALA KESUNG-
GUHAN".

٦٣٢٦- عَنِ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ: أَمَرْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَبْرَارِ الْمُقْسِمِينَ ❖

6326. Dari Barra' dari Nabi saw. katanya: Nabi perintah kepada kami untuk membaguskan orang yang bersumpah.

٦٣٢٧- عَنْ أُسَامَةَ أَنَّ ابْنَةَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَرْسَلَتْ إِلَيْهِ وَمَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ
وَسَعْدٌ وَأَبَتْ أَنْ ابْنِي قَدِ اخْتَضَرَ فَأَشْهَدْنَا، فَأَرْسَلَ يَقْرَأُ
السَّلَامَ وَيَقُولُ: إِنَّ لِلَّهِ مَا أَخَذَ وَمَا أَعْطَى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ
مُسْتَمْتَرٌ فَلْتَصْبِرْ وَتَحْتَسِبْ: فَأَرْسَلَتْ إِلَيْهِ تُقْسِمُ عَلَيْهِ فَقَامَ
وَقَمَامَعُهُ فَأَمَّا قَعْدٌ رَفِيعَ إِلَيْهِ فَأَقَعَدَهُ فِي حَجْرِهِ وَتَفَسَّرَ
الصَّبِيَّ تَقَعَّقُ فَقَاضَتْ عَيْنَا رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ سَعْدٌ مَا هَذَا يَا رَسُولَ اللَّهِ؟ قَالَ هَذَا رَحْمَةٌ يَضَعُهَا
اللَّهُ فِي قُلُوبِ مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ وَإِنَّمَا يَرْحَمُ اللَّهُ مَنْ عِبَادِهِ
الرَّحِمَاءُ ❖

6327. Dari Usamah bahwa seorang putri Rasulullah saw. mengutus kepadanya, sedangkan yang bersama Rasulullah saw. adalah Usamah bin Zaid dan Sa'ad serta Ubaiy bahwa anak laki-laki saya telah meninggal dunia. Kami lantas menyaksikan. Beliau mengutus menyampaikan salam dan berkata: Sesungguhnya bagi Allah apa yang ia ambil dan sesuatu yang ia beri, dan setiap sesuatu di sisi-Nya sudah ditentukan ajalnya. Maka hendaklah kamu bersabar dan menghitung-hitung. Maka anak perempuan itu mengirim kepada Nabi dan bersumpah kepadanya. Beliau berdiri dan kamipun berdiri bersamanya. Maka ketika Nabi duduk maka diangkatlah anak itu kepadanya, lalu beliau mendudukan dipangkuan-nya, sedangkan nafas anak itu tersengal-sengal. Lalu kedua mata Nabi saw. sudah mengeluarkan air mata. Sa'ad berkata: "Apa ini, wahai Rasulullah? Beliau bersabda: Ini adalah rahmat yang Allah berikan

kepada hati orang yang Dia kehendaki dari hamba-Nya. Sesungguhnya Allah hanya memberikan rahmat kepada hamba-hambanya yang pengasih".

٦٣٢٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَمُوتُ لِأَحَدٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ ثَلَاثَةٌ مِنْ الْوَلَدِ تَمَسُّهُ النَّارُ إِلَّا تَحَلَّاهُ الْقَسِيمُ ۝

6328. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Tidaklah mati tiga orang anak milik salah seorang muslim yang terjilat api neraka kecuali penghalalan terhadap sumpah".

٦٣٢٩- عَنْ حَارِثَةَ بْنِ وَهَبٍ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى أَهْلِ الْجَنَّةِ كُلِّ ضَعِيفٍ مُتَضَعِّفٍ لَوْ أَقْسَمَ عَلَى اللَّهِ لَا بَرَّهٖ، وَأَهْلِ النَّارِ كُلِّ جَوَاطِئِلٍ مُسْتَكْبِرٍ.

6329. Dari Haritsh bin Wahab katanya: Saya mendengar nabi saw. bersabda: "Maukah kamu saya tunjukkan kepada penghuni sorga, yaitu setiap orang yang lemah dan menyadari kelemahannya, andaikan ia bersumpah kepada Allah tentulah Dia meluluskannya. Dan penghuni Neraka ialah semua orang yang kasar, sombong dan angkuh".

بَابُ إِذَا قَالَ أَشْهَدُ بِاللَّهِ أَوْ شَهِدْتُ بِاللَّهِ ۝

BAB

APABILA SESEORANG BERKATA: ASY HADU BILLAAHI ATAU SYAHIDTU BILLAAHI".

٦٣٣٠- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

أَيُّ النَّاسِ خَيْرٌ؟ قَالَ: قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ يَجِيءُ قَوْمٌ تَسْبِقُ شَهَادَةُ أَحَدِهِمْ يَمِينَهُ وَيَمِينُ شَهَادَتِهِ. قَالَ إِبْرَاهِيمُ وَكَانَ أَصْحَابُنَا يَنْهَوْنَا وَنَحْنُ غُلَامَانُ أَنْ نَخْلِفَ بِالشَّهَادَةِ وَالْعَهْدِ ۝

6330. Dari Abdullah katanya: Nabi saw. ditanya: Siapa manusia yang paling baik? Beliau menjawab: Yaitu orang-orang yang sezaman denganku, kemudian orang yang datang sesudahnya kemudian orang-orang datang sesudahnya. Kemudian datang satu kaum yang persaksiannya mendahului sumpahnya dan sumpahnya mendahului persaksiannya". Ibrahim berkata: Adalah sahabat-sahabat kami melarang kami sedangkan kami masih bocah agar kami tidak bersumpah dengan syahadah dan 'ahd.

بَابُ عَهْدِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ

BAB

JANJI ALLAH 'AZZA WA JALLA.

٦٣٣١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ كَاذِبَةٍ لِيَقْتَطِعَ بِهَا مَالَ رَجُلٍ مُسْلِمٍ أَوْ قَالَ أَخِيهِ لَيْقَى اللَّهَ وَهُوَ عَلَيْهِ غَضَبَانُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَهُ إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ. قَالَ سَلِيمَاتُ فِي

حَدِيثُهُ فَتَرَالأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ فَقَالَ: مَا يَحْدِثُكُمْ عَبْدُ اللَّهِ؟
 قَالُوا لَهُ، فَقَالَ الأَشْعَثُ نَزَلَتْ فِيَّ وَفِي صَاحِبِي فِي يَدِي
 كَأَنَّهُ بَيْنَنَا ۖ

6331. Dari Abdullah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa yang melakukan sumpah bohong untuk mendapatkan Harta seorang lelaki muslim atau perowi berkata: "harta saudaranya yang muslim, maka ia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan marah kepadanya". Lantas Allah menurunkan ayat sebagai pembenaran kepada apa yang disampaikan Rasulullah saw.: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI 'AHDILLAHI" (Sesungguhnya orang-orang yang menukar janji Allah dan sumpah-sumpah mereka dengan harga yang sedikit, mereka itu tidak mendapat bahagian (pahala) di akherat, dan Allah tidak akan berkata-kata kepada mereka dan tidak akan melihat kepada mereka pada hari kiamat dan tidak (pula) akan mensucikan mereka. Bagi mereka adzab yang pedih".)

Lantas Al Asy'ats bin Qois lewat, ia bertanya: "Apa yang telah diceritakan Abdullah kepada kamu? Mereka menjawab kepada Asy'ats. Al Asy'ats berkata: "Telah turun kepadaku dan kepada temanku di sumur yang terdapat diantara kami surat tersebut",

بَابُ الْكَلْفِ بِعِزَّةِ اللَّهِ وَصِفَاتِهِ وَكَلِمَاتِهِ

BAB

BERSUMPAH DENGAN 'IZZATILLAHAH, SIFAT-SIFAT-NYA DAN KALIMAT- KALIMATNYA.

وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

يَقُولُ: أَعُوذُ بِعِزَّتِكَ. وَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ رَضِيَ
 اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَبْقَى
 رَجُلٌ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيَقُولُ يَا رَبِّ اصْرِفْ
 وَجْهِي عَنِ النَّارِ لِأَوْعِزَّتِكَ لَا أَسْأَلُكَ غَيْرَهَا.

Ibnu Abbas berkata: Adalah Nabi saw. berkata: Saya minta perlindungan dengan kemuliaan-Mu".

Abu Hurairah berkata dari Nabi saw.: Terdapat seorang lelaki yang masih tertinggal di antara sorga dan Neraka, lantas ia berkata: "Wahai Tuhanku, palingkanlah wajahku dari neraka, demi kemuliaan-Mu saya tidak akan minta kepadamu selainnya".

٦٣٣٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَزَالُ
 جَهَنَّمُ تَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى يَضَعَ رَبُّ الْعِزَّةِ فِيهَا
 قَدَمَهُ فَقُولُ قَطُّ قَطُّ وَعِزَّتِكَ وَيُزَوَّى بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ ۖ

6332. Dari Anas bin Malik ra. Nabi saw. bersabda: "Neraka jahanam senantiasa berkata: "Apakah ada tambahannya? Sehingga Allah Robbul 'Izzah meletakkan telapak kakinya di atas neraka itu". Jahannam lalu berkata: "Cukup, cukup, demi kemuliaan-Mu".

بَابُ قَوْلِ الرَّجُلِ لِعَمْرِ اللَّهِ.

BAB

UCAPAN SEORANG LELAKI: "DEMI KEHIDUPAN ALLAH"

٦٣٣٢- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَةَ

بْنِ وَقَاصٍ وَعَبِيدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ زَوْجِ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ مَا
قَالُوا فَبَرَّاهَا اللَّهُ وَكُلَّ حَدَّثَنِي طَائِفَةٌ مِنْ الْحَدِيثِ فَقَامَ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاسْتَعْذَرَ مِنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ أَبِي قَتَابَةَ
أَسِيدِ بْنِ حُضَيْرٍ فَقَالَ لِسَعْدِ بْنِ عُبَادَةَ: لَعَمْرُ اللَّهِ لِنَقَلْتَهُ:

6333. Dari Urwah bin Zubair, Sa'id bin Musayyab, Alqamah bin Waqqosh dan Ubaidillah bin Abdullah dari hadits Aisyah istri Nabi saw ketika para penyebar berita bohong berkata kepadanya apa yang telah mereka katakan. Lantas Allah memberi kebebasan kepada Aisyah. Dan masing-masing bercerita kepadaku dengan sekelompok (sebagian) dari hadits. Nabi saw. berdiri lalu meminta kepada Abdullah bin Ubaiy untuk mengemukakan alasan. Lantas Usaid bin Khudlair berdiri lalu berkata kepada Sa'ad bin Ubadah: "Demi kehidupan Allah sungguh kami akan benar-benar membunuhnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: لَا يُؤَاخِذُكُمُ اللَّهُ بِاللَّغْوِ
فِي أَيْمَانِكُمْ وَلَكِنْ يُؤَاخِذُكُمْ بِمَا كَسَبْتُمْ قُلُوبِكُمْ
وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ALLAH TIDAK MENGHU-

KUM KAMU DISEBABKAN SUMPAMU YANG TIDAK DIMAKSUD (UNTUK BERSUMPAH), TETAPI ALLAH MENGHUKUM KAMU DISEBABKAN (SUMPAMU) YANG DISENGAJA (UNTUK BERSUMPAH) DALAM HATIMU. DAN ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYANTUN".

٦٣٣٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا لَأَيُّوَاحِذُكُمْ اللَّهُ بِاللَّغْوِ،
قَالَ قَالَتْ أَنْزَلَتْ فِي قَوْلِهِ لَا وَاللَّهِ وَبَلَى وَاللَّهِ:

6334. Dari Aisyah ra. tentang firman Allah: "Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpahmu yang tidak dimaksud (untuk bersumpah)". Ia berkata: Ayat tersebut diturunkan berkenaan dengan ucapan seseorang: "Tidak demi Allah, dan Ya demi Allah (LAA WALLOOHI DAN BALAA WALLOOHI)".

بَابُ إِذَا حَنَيْتَ نَاسِيًا فِي الْأَيْمَانِ، وَقَوْلِ اللَّهِ
تَعَالَى: وَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ فِيمَا أَخْطَأْتُمْ بِهِ.

BAB

APABILA SESEORANG MELANGGAR SUMPAN KARENA LUPA DAN FIRMAN ALLAH: "DAN TIDAK ADA DOSA ATASMU TERHADAP APA YANG KAMU KHILAF PADANYA" (AL AHZAB: 5)

٦٣٣٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَرْفَعُهُ قَالَ: لَيْتَ اللَّهُ
تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَمَّا وَسَّوَسْتُ أَوْ حَدَّثْتُ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ
تَعْمَلْ بِهِ أَوْ تَكَلَّمْ بِهِ:

6335. Dari Abu Hurairah ra. ia memarfukan hadits sabdanya: "Sungguhny Allah mengampuni umatku dari apa yang diwaswakan atau diperbincangkan oleh jiwanya selagi ia belum bertindak atau berbicara".

٦٣٣٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ الْعَاصِ حَدَّثَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَمَا هُوَ يَخْطُبُ يَوْمَ النَّخْرِ إِذْ قَامَ إِلَيْهِ رَجُلٌ فَقَالَ: كُنْتُ أَحْسِبُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَذَا وَكَذَا قَبْلَ كَذَا وَكَذَا، ثُمَّ قَامَ آخِرَ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ كُنْتُ أَحْسِبُ كَذَا وَكَذَا الْهُؤُلَاءِ الثَّلَاثِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ لَهِنَّ كَلِهِنَّ يَوْمَئِذٍ فَمَا سِئِدَ يَوْمَئِذٍ عَنْ شَيْءٍ إِلَّا قَالُ أَفْعَلْ وَلَا حَرَجَ ۖ

6336. Dari Abdullah bin Amer bin Al Ash ia bercerita bahwa Nabi saw. tetkala sedang berkhotbah pada Hari Raya Qurban, tiba-tiba berdiri seorang lelaki kepadanya katanya: Adalah saya menyangka wahai Rasulullah demikian dan demikian sebelum demikian dan demikian. Kemudian lelaki yang lain berdiri seraya berkata: "Wahai Rasulullah dulu saya menyangka demikian dan demikian kepada tiga orang ini". Lantas Nabi saw. bersabda: "Lakukanlah, dan tidak ada dosa bagi mereka semuanya pada hari ini. Maka tidaklah Nabi pada hari ini ditanya tentang sesuatu kecuali berkata: "Lakukanlah, tidak ada dosa".

٦٣٣٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَجُلٌ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: زُرْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ، قَالَ لَا حَرَجَ.

قَالَ آخِرُ: حَلَقْتُ قَبْلَ أَنْ أَذْبَحَ، قَالَ لَا حَرَجَ، قَالَ آخِرُ
ذَبَحْتُ قَبْلَ أَنْ أَرْمِيَ، قَالَ لَا حَرَجَ ۖ

6337. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Seorang lelaki berkata kepada Nabi saw.: "Saya berziarah sebelum saya melempar (jumrah)". Nabi bersabda: Tidak apa-apa". Lelaki lain berkata: "Saya bercukur sebelum menyembelih". Nabi bersabda: "Tidak apa-apa". Lelaki lain berkata: "Saya menyembelih sebelum melempar (jumrah). Nabi bersabda: (Lakukan) tidak apa-apa".

٦٣٣٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا دَخَلَ الْمَسْجِدَ يُصَلِّي وَرَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَاحِيَةِ الْمَسْجِدِ فَجَاءَ فَسَأَمَ عَلَيْهِ فَقَالَ لَهُ: ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ فَرَجَعَ فَصَلَّى ثُمَّ سَأَمَ فَقَالَ: وَعَلَيْكَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تَصَلِّ، قَالَ فِي الثَّلَاثَةِ فَأَعْلَمَنِي قَالَ: إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَاسْبِغِ الْوُضُوءَ، ثُمَّ اسْتَقْبِلِ الْقِبْلَةَ فَكَبِّرْ وَاقْرَأْ بِمَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ رَأْسُكَ ثُمَّ ارْفَعْ رَأْسَكَ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَسْتَوِيَ وَتَطْمِئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمِئِنَّ سَاجِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَسْتَوِيَ قَائِمًا ثُمَّ أَفْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا ۖ

6338. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya seorang lelaki masuk ke masjid melakukan sholat sedangkan Rasulullah saw. berada di sekitar masjid itu. Lantas lelaki itu datang mengucapkan salam kepadanya, lalu beliau bersabda: "Kembalilah dan sholatlah maka sesungguhnya kamu tidaklah sholat". Maka lelaki itu kembali lalu mengerjakan sholat. Kemudian menyampaikan salam. Rasulullah berkata: "Kamu harus kembali, maka sholatlah, karena sesungguhnya kamu belum melakukan sholat". Nabi mengatakan (ini) pada yang ketiga. Maka ajarilah aku. nabi bersabda: "Apabila kamu mengerjakan sholat, maka sempurnakan wudlumu, kemudian menghadaplah ke kiblat, lalu bacalah takbir dan bacalah apa yang kamu anggap gampang dari Al Qur'an, kemudian rukuklah sehingga engkau benar-benar tenang dalam rukukmu. Kemudian angkatlah kepalamu sehingga kamu berdiri tegak. Kemudian sujudlah sehingga kamu tenang sebentar dalam sujudmu. Kemudian angkatlah sehingga kamu tegak dan tenang dalam dudukmu. Kemudian bersujudlah sehingga engkau tenang sebentar dalam sujudmu. Kemudian angkatlah sehingga kamu berdiri tegak, kemudian lakukanlah itu dalam semua sholatmu".

٦٣٣٩ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: هَزِمَ الْمُشْرِكُونَ يَوْمَ أُحُدٍ هَزِيمَةً تَعْرِفُ فِيهِمْ، فَصَرَخَ إِبْلِيسُ أَيْ عِبَادَ اللَّهِ أَخْرَاكُمُ فَرَجَعَتْ أَوْلَاهُمْ فَاجْتَلَدَتْ هِيَ وَأَخْرَاهُمْ، فَنَظَرَ حُذَيْفَةُ بْنُ الْيَمَانِ فَإِذَا هُوَ بِأَبِيهِ فَقَالَ ابْنِي ابْنِي، قَالَتْ فَوَاللَّهِ مَا أَنْحَجَزُوا حَتَّى قَتَلُوهُ، فَقَالَ حُذَيْفَةُ غَفَرَ اللَّهُ لَكُمْ، قَالَ عُرْوَةُ فَوَاللَّهِ مَا زَالَتْ فِي حُذَيْفَةَ مِنْهَا بَقِيَّةٌ حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ ۖ

6339. Dari Aisyah ra. katanya: "Orang-orang musyrik benar-benar lari (kalah) dalam Perang Uhud di mana mereka mengetahuinya. Lantas Iblis berteriak: "Hai hamba-hamba Allah, kamu yang lainnya. Lalu bagian pasukan yang depan kembali lalu menghantam pasukan yang

lain". Maka Hudzaifah Al Yaman memandang, namun tiba-tiba ia bertemu dengan ayahnya. Ia berkata: "Ayah, ayah". Aisyah berkata: "Demi Allah, mereka tidaklah terhalangi sehingga mereka membunuhnya. Hudzaifah berkata: "Semoga Allah mengampuni kamu". Urwah berkata: "Demi Allah senantiasa dalam diri Hudzaifah terdapat sesuatu yang tersisa hingga ia bertemu dengan Allah".

٦٣٤٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكَلَ نَاسِيًا وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللَّهُ وَسَقَاهُ ۖ

6340. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang makan dalam keadaan lupa sedangkan ia berpuasa, maka hendaklah ia menyempurnakan puasanya. Sesungguhnya Allah telah memberinya makan dan minum".

٦٣٤١ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُحَيْنَةَ قَالَ صَلَّى بِنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ فِي الرَّكْعَتَيْنِ الْأُولَيَيْنِ قَبْلَ أَنْ يَجْلِسَ فَمَضَى فِي صَلَاتِهِ فَلَمَّا قَضَى صَلَاتَهُ انْتَهَرَ النَّاسُ سَلِيمَةً فَكَبَّرَ وَسَجَدَ قَبْلَ أَنْ يُسَلِّمَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ ثُمَّ كَبَّرَ وَسَجَدَ ثُمَّ رَفَعَ رَأْسَهُ وَسَلَّمَ ۖ

6341. Dari Abdullah bin Buhainah katanya: "Nabi saw. melakukan sholat bersama kami, beliau lalu berdiri dalam dua rekaat yang pertama sebelum beliau duduk (tasyahhud awal). Lalu ia melangsungkan sholatnya. Maka ketika beliau merampungkan sholatnya, maka orang-orang menantikan salamnya. Namun beliau membaca takbir dan bersujud se-

belum salam. Kemudian mengangkat kepalanya kemudian membaca takbir dan bersujud kemudian mengangkat kepalanya dan salam".

٢٣٤٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ مَسْعُودٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ نَبِيَّ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ صَلَاةَ الظُّهْرِ فزَادَ أَوْتَقَصَّ مِنْهَا، قَالَ مَنْصُورٌ، لَا أَدْرِي إِبْرَاهِيمَ أَمْ عَلْقَمَةَ قَالَ قِيلَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَقَصَّرْتَ الصَّلَاةَ أَمْ نَسِيتَ؟ قَالَ وَمَا ذَاكَ قَالُوا صَلَّيْتَ كَذَا وَكَذَا قَالَ فَسَجَدَ بِهِمْ سَجْدَتَيْنِ، ثُمَّ قَالَ: هَاتَانِ السَّجْدَتَانِ لِمَنْ لَا يَدْرِي زَادَ فِي صَلَاتِهِ أَمْ نَقَصَ فَيَتَحَرَّى الصَّوَابَ فَيُتِمُّ مَا بَقِيَ ثُمَّ يَسْجُدُ سَجْدَتَيْنِ ۚ

6342. Dari Abdulah bin Mas'ud ra. bahwasanya Nabiyullah saw. mengerjakan sholat bersama orang banyak sholat dzuhur. Beliau lalu menambah atau menguranginya. Mansur berkata: "Saya tidak tahu, apakah Ibrahim atau Alqomah yang keliru tangkap". Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, apakah sholatnya diqoshor ataukah engkau lupa? Nabi bertanya: "Apa itu". Mereka berkata: "Engkau telah melakukan sholat demikian dan demikian. Ibnu Mas'ud berkata: Lalu Nabi melakukan sujud dua kali sujudan kemudian bersabda: "Dua sujudan ini berlaku bagi seseorang yang tidak tahu apakah ia menambahkan dalam sholatnya ataukah mengurangi, maka ia mencari yang benar. Ia menyempurnakan apa yang tersisa kemudian bersujud dua kali sujudan".

٢٣٤٣- عَنْ أَبِي بِنِ كَعْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَا تَوَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا قَالَ: كَانَتْ
الْأُولَى مِنْ مُوسَى نَسِيَانًا ۖ

6343. Dari Ubaiy bin Ka'ab bahwasanya ia mendengar Rasulullah saw. membaca: "LAA TUA AKHIDZNI BIMA NASHITU WALAA TURHIQNI MIN AMRI 'USROO" (Musa berkata: "Janganlah kamu menghukum aku karena kelupaanku dan janganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku"). Kejadian yang pertama bagi Nabi Musa merupakan tindakan yang lupa".

٦٣٤٤- عَنْ جُنْدُبٍ قَالَ شَهِدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى يَوْمَ عَيْدٍ ثُمَّ خَطَبَ ثُمَّ قَالَ: مَنْ ذَبَحَ فَلْيُبَدِّلْ مَكَانَهَا وَمَنْ لَمْ يَكُنْ ذَبَحَ فَلْيَذْبَحْ بِاسْمِ اللَّهِ ۖ

6344. Dari Jundub katanya: Saya menyaksikan Nabi saw. pada hari raya, kemudian beliau berkhutbah. Kemudian berkata: "Barangsiapa yang berkorban (menyembelih kurban), maka hendaklah ia mengganti tempatnya, dan barangsiapa yang tidak menyembelih Qurban hendaklah ia menyembelih dengan nama Allah".

بَابُ الْيَمِينِ الْغَمُوسِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى:
وَلَا تَتَّخِذُوا أَيْمَانَكُمْ دَخَالًا بَيْنَكُمْ فَتَزِلَّ قَدَمٌ
بَعْدَ ثُبُوتِهَا وَتَذُوقُ الشُّوْرَ بِمَا صَدَدْتُمْ عَنْ
سَبِيلِ اللَّهِ وَلَكُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ۖ

BAB

YAMIN GHOMUUS DAN FIRMAN ALLAH: "DAN JANGANLAH KAMU JADIKAN SUMPAHMU SEBAGAI ALAT PENIPU DI ANTARAMU, YANG MENYEBABKAN TERGELINCIR KAKI-MU SESUDAH KOKOH TEGAKNYA, DAN KAMU RASAKAN KEMELARATAN (DI DUNIA) KARENA KAMU MENGHALANGI (MANUSIA) DARI JALAN ALLAH, DAN BAGIMU ADZAB YANG BESAR" (AN NAHL: 94)

٥٦٣٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَمْرٍو عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَبَائِرُ الْإِشْرَاقُ بِاللَّهِ وَعُقُوقُ الْوَالِدَيْنِ وَقَتْلُ النَّفْسِ وَالْيَمِينُ الْغَمُوسُ ۖ

6345. Dari Abdullah bin Umar ra. dari Nabi saw. katanya: Dosa besar adalah menyekutukan Allah, berani kepada kedua orang tua, membunuh jiwa dan sumpah palsu".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا أُولَئِكَ لَآخِلَاقٌ لَهُمْ فِي الْأَجْرَةِ وَلَا يَكَلِمُهُمُ اللَّهُ وَلَا يَنْظُرُ

إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلَا يَزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ ۖ

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ORANG-ORANG YANG MENUKAR JANJI ALLAH DAN SUMPAH-SUMPAH MEREKA DENGAN HARGA YANG SEDIKIT, MEREKA ITU TIDAK MENDAPAT KEBAHAGIAAN (PAHALA) DI AKHERAT, DAN ALLAH TIDAK AKAN BERKATA-KATA KEPADA MEREKA DAN TIDAK AKAN MELIHAT KEPADA MEREKA PADA HARI KIAMAT DAN TIDAK (PULA) AKAN MENSUCIKAN MEREKA. BAGI MEREKA ADZAB YANG PEDIH.

وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: وَلَا تَجْعَلُوا اللَّهَ عَرْضًا لِأَيْمَانِكُمْ أَنْ تَبَرُّوا وَتَتَّقُوا وَتُصَلِّحُوا بَيْنَ النَّاسِ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۖ (البقرة: ٢٢٤)

وَقَوْلِهِ جَلَّ ذِكْرُهُ: وَلَا تَشْتَرُوا بِعَهْدِ اللَّهِ ثَمَنًا قَلِيلًا إِنَّ مَا عِنْدَ اللَّهِ هُوَ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ۖ وَأَوْفُوا بِعَهْدِ اللَّهِ إِذَا عَاهَدْتُمْ وَلَا تَنْقُضُوا الْأَيْمَانَ بَعْدَ تَوْكِيدِهَا وَقَدْ جَعَلْتُمُ اللَّهَ

عَلَيْكُمْ كَفِيلًا ۖ (النَّحْلُ: ٩١)

Allah Jalla Dzikruhu berfirman: "Janganlah kamu jadikan (nama) Allah dalam sumpahmu sebagai penghalang untuk berbuat kebajikan, bertakwa dan mengadakan islah diantara manusia.

Dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui". (Al Baqarah: 224).

Allah Ta'ala juga berfirman: "Dan janganlah kamu tukar perjanjianmu dengan Allah dengan harga yang sedikit (murah), sesungguhnya apa yang ada di sisi Allah, itulah yang lebih baik bagimu jika kamu mengetahui".

Allah Ta'ala juga berfirman: "Dan tepatilah perjanjian dengan Allah apabila kamu berjanji dan janganlah kamu membatalkan sumpah-sumpah-(mu) itu sesudah meneguhkannya, sedang kamu telah menjadikan Allah sebagai saksimu (terhadap sumpah-sumpahmu itu). Sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu perbuat". (An Nahel: 91).

٦٣٤٦- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ مَنِيْرٍ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مَسْلَمٍ لِقَىٰ اللَّهُ وَهُوَ عَلَيْهِ وَغَضَبَانُ فَأَنْزَلَ اللَّهُ تَصْدِيقَ ذَلِكَ: إِنَّ الَّذِينَ يَشْتَرُونَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَأَيْمَانِهِمْ ثَمَنًا قَلِيلًا إِلَىٰ الْآخِرَةِ، فَدَخَلَ الْأَشْعَثُ بْنُ قَيْسٍ فَقَالَ مَا حَدَّثَكُمْ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ؟ فَقَالُوا كَذَّابٌ كَذَّابٌ قَالَ فِي أَنْزَلْتَ، كَانَتْ لِي بئرٌ فِي أَرْضِ ابْنِ عَمِّ لِي فَأَتَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: بَيْتُكَ أَوْ يَمِينُهُ، قُلْتُ إِذَا حَلَفْتُ عَلَيْهَا يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَلَفَ عَلَى يَمِينٍ

صَبْرٍ وَهُوَ فِيهَا فَاجْتَرِ يَقْتَطِعُ بِهَا مَالَ امْرِئٍ مَسْلَمٍ لِقَىٰ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهُوَ عَلَيْهِ وَغَضَبَانُ ۖ

6346. Dari Abdullah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa bersumpah atas sumpah sabbar dengan maksud mendapatkan harta seorang muslim maka ia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan marah kepadanya. Lantas Allah menurunkan ayatnya sebagai pembenaran atas apa yang telah disampaikan Rasulullah: "INNALLADZIINA YASYTARUUNA BI'AHIDILLAAHI WA AIMAANIHIM TSA-MANAN QOLIILAN.... SAMPAI AYAT TERAKHIR".

Lantas Al Asy'ats bin Qois masuk seraya berkata: Apa yang telah diceriterakan Abu Abdirrohman kepada kalian?. Mereka menjawab: "Demikian dan demikian". Ia berkata: "Kepadakulah ayat itu diturunkan. Adalah saya mempunyai sebuah sumur ditanahnya sepupuku laki-laki, lalu saya datang kepada Rasulullah saw. lantas beliau bersabda: "Tanda bukti darimu atau sumpahnya". Saya berkata: "Jika demikian, ia harus bersumpah atas tanah itu, wahai Rasulullah". Maka Rasulullah saw. bersabda: "Barangsiapa yang bersumpah dengan sumpah sabar, sedangkan dalam sumpahnya itu ia berlaku durhaka, dengan maksud agar dengan sumpahnya ia dapat mengambil harta seorang muslim, maka pada hari kiamat ia akan bertemu dengan Allah dalam keadaan murka kepadanya".

بَابُ الْيَمِينِ فِي مَا لَا يَمْلِكُ وَفِي الْمَعْصِيَةِ

وَفِي الْغَضَبِ ۖ

BAB

SUMPAH UNTUK SESUATU YANG TIDAK MENJADI MILIKNYA, DALAM KEMAKSIATAN DAN DALAM KEMARAHAN.

٦٣٤٧- عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: أَرْسَلَنِي أَصْحَابِي

إلى النبي صلى الله عليه وسلم أسأله أن يحلن فقال والله لا
 أحملكم على شيء، ووافقته وهو غضبان، فلما أتته قال:
 انطلق إلى أصحابك فقل إن الله أو أن رسول الله صلى الله عليه
 وسلم يحملكم به

6347. Dari Abu Musa ra. katanya: "Sahabat-sahabatku mengutusku (menghadap) kepada Nabi saw. untuk menanyakan tentang beban. Beliau bersabda: "Demi Allah saya tidak akan membebani kamu sedikitpun dan saya cocok dengannya. Namun beliau marah. Maka ketika saya mendatanginya, beliau bersabda: "Pergilah kepada teman-temanmu maka katakan: "Sesungguhnya Allah atau sesungguhnya Rasulullah saw. membebani kamu".

٦٣٤٨- عَنْ عُرْوَةَ بْنِ الزُّبَيْرِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَعَلْقَمَةَ بِنِ
 وَقَاصٍ وَعُبَيْدِ اللَّهِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُنْبَةَ عَنْ حَدِيثِ عَائِشَةَ
 زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ قَالَ لَهَا أَهْلُ الْإِفْكِ
 مَا قَالُوا فَبَرَأَهَا اللَّهُ مَا قَالُوا، كُلُّ حَدَّثٍ ثَنِي طَائِفَةً مِنَ الْحَدِيثِ
 فَأَنْزَلَ اللَّهُ: إِنَّ الَّذِينَ جَاءُوا بِالإِفْكِ الْعَشْرَ الآيَاتِ كُلَّهَا فِي
 بَرَاءَتِي فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ الصِّدِّيقُ، وَكَانَ يَنْفِقُ عَلَى مُسْطَجِ لِقْرَابَتِهِ
 مِنْهُ. وَاللَّهُ لَا أَنْفِقُ عَلَى مُسْطَجِ شَيْءٍ أَبَدًا بَعْدَ الَّذِي قَالَ
 لِعَائِشَةَ، فَأَنْزَلَ اللَّهُ وَلَا يَأْتِلُ أَوْلُوا الْفَضْلَ مِنْكُمْ وَالسَّعَةَ أَنْ

يُؤْتُوا أُولَى الْقُرْبَى الآيَةَ. قَالَ أَبُو بَكْرٍ: بَلَى وَاللَّهِ إِنِّي لَأُحِبُّ
 أَنْ يَغْفِرَ اللَّهُ لِي فَارْجِعَ إِلَى مُسْطَجِ النَّفَقَةِ الَّتِي كَانَ يَنْفِقُ
 عَلَيْهِ وَقَالَ وَاللَّهُ لَا أَنْزَعَهَا عَنْهُ أَبَدًا

6348. Dari Urwah bin Zubair, Sa'id bin Musayyab, Alqamah bin Waqqash dan Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah dari hadits Aisyah istri Nabi saw. ketika Ahlul Ifki (Pembawa berita bohong) berkata kepadanya tentang apa yang telah mereka katakan. Lantas Allah memberikan pembebasan kepada Aisyah dari apa yang telah mereka katakan. Masing-masing (dari para pembawa hadits) bercerita kepadaku dengan sekelompok hadits, lantas Allah menurunkan firman-Nya: "INNALLADZIINA JAA-UU BIL IFKI 'USHBA TUM MINKUM....." sepuluh ayat yang keseluruhannya menjelaskan tentang pembebasanku. Abu Bakar As Shiddiq berkata dan beliau senantiasa memberikan belanja kepada Mistoh karena hubungan kerabat dengannya: "Demi Allah, saya tidak akan memberi belanja kepada Mistoh sedikitpun untuk selama-lamanya sesudah ia berkata tentang sesuatu kepada Aisyah. Lantas Allah menurunkan firman-Nya: "WALAA YA'TALI ULUL FADLLI MINKUM WAS SA'ATI AY YU'TUU ULIL QURBAA.....".

Abu Bakar berkata: "Ya, demi Allah sesungguhnya saya sangatlah senang Allah memberikan ampunan kepadaku". Maka iapun mengembalikan nafkah yang sudah pernah ia nafkahkan kepada Mistoh dan ia berkata: "Demi Allah, saya tidak akan mencabut nafkah itu dari Mistoh untuk selama-lamanya".

٦٣٤٩- عَنْ أَبِي مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ أَتَيْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَفَرٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ
 فَوَافَقْتُهُ وَهُوَ غَضْبَانٌ فَاسْتَحْلَنَاهُ فَحَلَفَ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا، ثُمَّ قَالَ
 وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَارَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا

الْآتِيَتْ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحَلَّتْهَا ۖ

6349. Dari Abu Musa Al Asy'ariy katanya: "Saya datang kepada Rasulullah saw. dalam satu rombongan dari orang-orang Asy'ariy, lalu saya cocok dengannya. Beliau marah, lantas kami minta beban kepada beliau. Beliau bersumpah untuk tidak memberi beban kepada kami. Kemudian beliau bersabda: "Demi Allah insya Allah saya tidak bersumpah atas satu sumpah, lalu saya melihat yang lainnya lebih baik daripadanya kecuali saya mendatangi sesuatu yang lebih baik itu dan sayapun menghalalkan sumpah itu.

بَابُ إِذَا قَالَ وَاللَّهِ لَا أَتَكَلَّمُ الْيَوْمَ فَصَلَّى أَوْ قَرَأَ
أَوْ سَبَّحَ أَوْ كَبَّرَ أَوْ حَمَدَ أَوْ هَلَّلَ فَهُوَ عَلَى نِيَّتِهِ

BAB

APABILA SESEORANG BERKATA: DEMI ALLAH SAYA TIDAK AKAN BERBICARA HARI INI, LALU IA MENGERJAKAN SHOLAT ATAU MEMBACA ATAU BERTASBIH, BERTAKBIR, BERTAHMID ATAU BERTAHLIL, MAKA IA TETAP PADA NIATNYA.

وَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الْكَلَامِ
أَرْبَعٌ سُبْحَانَ اللَّهِ وَوَحْدُ اللَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ
أَكْبَرُ. قَالَ أَبُو سَفْيَانَ كَتَبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى هِرَقْلَ تَعَالَوْا إِلَى كَلِمَةٍ سَوَاءٍ

بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمْ. وَقَالَ مُجَاهِدٌ كَلِمَةُ التَّقْوَى
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ ۖ

Nabi saw. telah bersabda: "Omongan yang paling baik (utama) ialah Subhaanalloh Walhamdulillah Walaa ilaaha Illalloohu Walloohu Akbar". Abu Sufyan berkata: "Nabi saw. berkirin surat kepada Hiraqlius: Kemarilah kepada satu kalimat yang sama antara kami dan kamu". Mujahid berpendapat: "Kalimat taqwa ialah: LAA ILAAHA ILL ALLOH".

٦٣٥٠ - عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: لَمَّا حَضَرَتْ
أَبَاطَالِبَ الْوَفَاةُ جَاءَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: قُلْ
لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ كَلِمَةً أَحَاجُّ لَكَ بِهَا عِنْدَ اللَّهِ ۖ

6350. Dari Sa'id bin Musayyab dari ayahnya katanya: "Ketika Abu Tholib hendak meninggal dunia, maka Rasulullah saw. datang kepadanya seraya berkata: "Katakanlah: LAA ILAAHA ILLALLOOH, SEBUAH KALIMAT (kata) yang bisa saya pakai berhujjah untukmu di depan Allah".

٦٣٥١ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي
الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَنِ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ
الْعَظِيمِ ۖ

6351. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Dua kata yang ringan namun berat dalam timbangan disenangi oleh Dzat Yang Maha Penyayang yaitu: "SUBHANALLOOH WABIHAMDIH dan SUBHAANALLOOHIL 'AZHIIM".

٦٣٥٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَلِمَةٌ وَقُلْتُ أُخْرَى: مَنْ مَاتَ يَجْعَلُ اللَّهُ نِدَاءَ دُخُلِ النَّارِ. وَقُلْتُ أُخْرَى: مَنْ مَاتَ لَا يَجْعَلُ اللَّهُ نِدَاءَ دُخُلِ الْجَنَّةِ ۖ

6352. Dari Abdullah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda tentang satu kata dan saya berkata yang lain: "Barangsiapa yang telah menjadikan pembeda bagi Allah, maka ia dimasukkan ke Neraka". Dan saya berkata yang lain: "Barangsiapa yang meninggal dunia dengan keadaan tidak menjadikan bandingan bagi Allah, maka ia akan dimasukkan ke dalam Sorga".

بَابُ مَنْ حَلَفَ أَنْ لَا يَدْخُلَ عَلَى أَهْلِ شَهْرًا
وَكَانَ الشَّهْرُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ ۖ

BAB

SESEORANG YANG BERSUMPAH TIDAK AKAN MASUK KEPADA ISTRINYA SELAMA SATU BULAN. SEDIKIT SEBULAN ADALAH DUA PULUH SEMBILAN HARI".

٦٣٥٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ نِسَائِهِ وَكَأَنَّكَ أَنْفَكْتِ رَجُلَهُ فَأَقَامَ فِي مَشْرَبَةٍ

تِسْعًا وَعِشْرِينَ لَيْلَةً ثُمَّ نَزَلَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَلَيْتَ شَهْرًا
فَقَالَ: إِنَّ الشَّهْرَ يَكُونُ تِسْعًا وَعِشْرِينَ ۖ

6353. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Rasulullah bersumpah kepada istri-istrinya dan adalah kaki beliau terbelenggu. Beliau lalu berdiam di dalam bilik selama dua puluh sembilan malam. Kemudian beliau turun. Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah, engkau telah bersumpah satu bulan? Beliau bersabda: "Sesungguhnya satu bulan adalah dua puluh sembilan hari".

بَابُ إِنْ حَلَفَ أَنْ لَا يَشْرَبَ نَبِيذًا فَشَرِبَ
طَلَاءً أَوْ سَكْرًا أَوْ عَصِيرًا لَمْ يَحْتِ فِي قَوْلٍ بَعْضِ
النَّاسِ، وَلَيْسَتْ هَذِهِ بِأَنْبِذَةٍ عِنْدَهُ ۖ

BAB

BILA SESEORANG BERSUMPAH TIDAK MEMINUM NABIDZ (PERASAN ANGGUR), LANTAS IA MEMINUM TILU', GULA ATAU PERASAN BUAH-BUAHAN, MAKA IA TIDAKLAH DIANGGAP MELANGGAR SUMPAH MENURUT PENDAPAT SEBAGIAN MANUSIA, DAN INI SEMUA MENURUTNYA TIDAKLAH TERMASUK NABIDZ".

٦٣٥٤- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ أَنَّ أَبَا أُسَيْدٍ صَاحِبَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْرَسَ فَدَعَا النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَرْسِهِ فَكَانَتْ الْعَرُوسُ خَادِمَتَهُمْ، فَقَالَ سَهْلٌ لِلْقَوْمِ هَلْ تَدْرُونَ مَا سَأَلْتَهُ؟ فَقَالَ أَنْفَعَتْ لَهُ تَمْرًا فِي تَوْرٍ مِنَ اللَّيْلِ

صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ خُبْرٍ بَرٍّ مَا دُوِّمَ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ حَتَّى لِحِقَ

اللَّهُ ۞

6356. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah keluarga Muhammad saw. kenyang dari roti gandum yang berlauk selama tiga hari sehingga bertemu dengan Allah (meninggal)".

حَتَّى أَصْبَحَ عَلَيْهِ فَسَقَتْهُ أَيَّاهُ ۞

6354. Dari Sahal bin Sa'ad bahwasanya Abu Usaid salah seorang sahabat Nabi saw. menyelenggarakan resepsi perkawinan, lantas ia mengundang Nabi saw. untuk mendatangi acara resepsinya. Pengantennya adalah pelayan mereka. Sahal berkata kepada kaum: "Apakah kamu tahu apa yang ia minum?". Sahal berkata: "Wanita itu telah merendaman buah kurma untuk suaminya dalam Taur (jenis bejana) selama satu malam hingga pagi, lalu ia meminumkannya kepada suaminya".

٦٣٥٧ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِأُمِّ سَلِيمٍ لَقَدْ سَمِعْتُ صَوْتَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَعِيفًا أَعْرَفَ فِيهِ الْجُوعَ فَهَلْ عِنْدَكَ مِنْ شَيْءٍ فَقَالَتْ نَعَمْ، فَأَجْرَجْتُ أَقْرَابًا مِنْ شَعِيرٍ ثُمَّ أَخَذْتُ خِمَارًا لَهَا فَلَقَيْتُ الْخُبْرَ بَعْضِهِ، ثُمَّ أَرْسَلْتَنِي إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَهَبْتُ فَوَجَدْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ وَمَعَهُ النَّاسُ فَقُمْتُ عَلَيْهِمْ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرْسَلْتُكَ أَبُو طَلْحَةَ؟ فَقُلْتُ نَعَمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِمَنْ مَعَهُ قَوْمُوا، فَاَنْطَلِقُوا وَأَنْطَلَقْتُ بَيْنَ أَيْدِيهِمْ حَتَّى جِئْتُ أَبَا طَلْحَةَ فَأَخْبَرْتُهُ، فَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ يَا أُمَّتَ سَلِيمٍ قَدْ جَاءَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلَيْسَ عِنْدَنَا

٦٣٥٥ - عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنْ سَوْدَةَ زَوْجِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَتْ: مَاتَتْ لَنَا سَاهَةٌ فَدَبَغْنَا مَسْكَهَا ثُمَّ مَا زِلْنَا نَنْدُبُ فِيهِ حَتَّى صَارَتْ شَتَابَةً

6355. Dari Ibnu Abbas ra. dari Saudah istri Nabi saw. katanya: "Kambing kami telah mati, lalu kami menyamak kulitnya. Kemudian senantiasa kami mengulitinya sehingga kulit itu berubah bentuk menjadi griba (tempat air)".

بَابُ إِذَا حَلَفَ أَنْ لَا يَأْتِيَهُمْ فَأَكَلَ تَمْرًا بِحَبْرٍ
وَمَا يَكُونُ مِنَ الْأَدْمِ

BAB

BILA SESEORANG BERSUMPAH TIDAK MAKAN LAUK-PAUK, LANTAS IA MAKAN KURMA DENGAN ROTI DAN APA YANG TERMASUK LAUK-PAUK.

٦٣٥٦ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ: مَا شَبَّحَ آلَ مُحَمَّدٍ

مِنَ الطَّعَامِ مَا نَطِجُهُمْ، فَقَالَتْ اللَّهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، فَاذْطَلَقَ أَبُو
 طَلْحَةَ حَتَّى لَقِيَ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَقْبَلَ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو طَلْحَةَ حَتَّى دَخَلَ فَقَالَ رَسُولُ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَيْبِي يَا أُمَّ سُلَيْمٍ مَا عِنْدِكَ، فَأَتَتْ
 بِذَلِكَ الْخُبْزِ قَالَتْ فَأَمَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِذَلِكَ
 الْخُبْزِ فَنَتَّ وَعَصَرَتْ أُمَّ سُلَيْمٍ عِكَهَ لَهَا فَأَدَمَتْهُ ثُمَّ قَالَ فِيهِ
 رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا شَاءَ اللَّهُ أَنْ يَقُولَ. ثُمَّ قَالَ: أَنْذَنْ
 لِعَشْرَةٍ فَإِذَنْ لَهُمْ فَأَكَلُوا حَتَّى شَبِعُوا ثُمَّ خَرَجُوا، ثُمَّ قَالَ: أَنْذَنْ
 لِعَشْرَةٍ فَإِذَنْ لَهُمْ فَأَكَلِ الْقَوْمُ كُلُّهُمْ وَشَبِعُوا وَالْقَوْمُ سَبْعُونَ
 أَوْ ثَمَانُونَ رَجُلًا ۖ

6357. Dari Anas bin Malik ra. katanya: Abu Tolhah berkata kepada Ummu Sulaim: "Sungguh saya telah mendengar suara Rasulullah saw. dalam keletihan darinya saya mengetahui bahwa beliau sedang lapar, apakah kamu masih mempunyai sedikit (bahan makanan)?. Ummu Sulaim menjawab: "Ya. Lalu Ummu Sulaim mengeluarkan beberapa butir gandum. Kemudian ia mengambil kerudungnya lalu ia membungkus roti itu dengan sebagian kerudung. Kemudian ia mengutusku kepada Rasulullah saw. Maka sayapun berangkat. Saya lalu mendapatkan Rasulullah saw. di masjid bersama orang banyak. Saya berdiri kepada mereka. Rasulullah saw. berkata: "Engkau telah diutus oleh Abu Tolhah? Saya menjawab: "Ya". Rasulullah berkata kepada orang-orang yang ada di sekelilingnya: "Berdirilah kamu, maka berangkatlah". Dan sayapun

berangkat di antara mereka sehingga saya datang kepada Abu Tolhah, lalu saya memberikan khabar kepadanya. Abu Tolhah berkata: "Wahai Ummu Sulaim, Rasulullah sungguh telah datang sedangkan kami tidak mempunyai makanan yang bisa kami berikan kepada mereka". Ummu Sulaim berkata: "Allah dan rasul-Nya lebih tahu". Lantas Abu Tolhah berangkat sehingga ia bertemu dengan Rasulullah saw. Lalu Rasulullah saw. menghadap dan Abu Tolhah sehingga keduanya masuk. Rasulullah saw. lalu berkata: "Kemarilah wahai Ummu Sulaim, apa yang ada padamu? Lantas Ummu Sulaim datang dengan membawa rotinya itu. Lalu roti itu dilumatkan (diciuil-cuil). Selanjutnya Ummu Sulaim memeras Ukkah lalu membuatkan lauk pada rotinya itu. Kemudian Rasulullah saw. berkata: "Masyaa Allah akan apa yang Dia ucapkan. Kemudian bersabda: "Berilah izin kepada sepuluh orang. Beliau lalu memberi izin kepada mereka lantas mereka makan sampai kenyang kemudian mereka keluar. Kemudian beliau berkata: "Persilahkan kepada sepuluh orang". Beliau lalu memberi perkenan kepada sepuluh orang. Lantas semua kaum makan dan kenyang semua. Sedangkan kaumnya ada tujuh puluh atau delapan puluh orang laki-laki".

بَابُ النِّيَّةِ فِي الْأَيْمَانِ

BAB

NIYAT DALAM SUMPAH.

٦٣٥٨ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ يَقُولُ سَمِعْتُ
 رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّمَا الْأَعْمَالُ بِالنِّيَّةِ
 وَإِنَّمَا لِامْرِئٍ مَانُؤَى فَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ
 فَهِجْرَتُهُ إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ وَمَنْ كَانَتْ هِجْرَتُهُ إِلَى دُنْيَا يُصِيبُهَا

أَوْ امْرَأَةٍ يَتَزَوَّجُهَا فِهَجْرَتُهُ إِلَى مَا هَجَرَ إِلَيْهِ

6358. Dari Umar bin Khothhob ra. katanya: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Sesungguhnya amal ditentukan oleh niatnya. Dan sesungguhnya bagi seseorang apa yang telah ia niatkan. Maka barangsiapa yang hijrahnya (diniyati) kepada Allah dan rasul-Nya, maka hijrahnya kepada Allah dan Rasul-Nya. Barangsiapa yang hijrahnya (diniyati) kepada dunia yang ia inginkan atau wanita yang ia kawini, maka hijrahnya kepada apa yang ia hijrahi".

بَابُ إِذَا أَهْدَى مَالَهُ عَلَى وَجْهِ النَّذْرِ وَالتَّوْبَةِ

BAB

APABILA SESEORANG MENGHADIAHKAN HARTANYA ATAS SEGI NADZAR DAN TAUBAT.

٦٣٥٩ - عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ كَعْبٍ بْنِ مَالِكٍ وَكَانَ قَائِدَ كَعْبٍ مِنْ بَنِيهِ حِينَ نَعِيَ قَالَ سَمِعْتُ كَعْبَ بْنَ مَالِكٍ فِي حَدِيثِهِ وَعَلَى الثَّلَاثَةِ الَّذِينَ خَلَفُوا فَقَالَ فِي آخِرِ حَدِيثِهِ: إِنَّ مِنْ تَوْبَتِي أَنْي أَنْخَلِعُ مِنْ مَالِي صَدَقَةً إِلَى اللَّهِ وَرَسُولِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمْسِكْ عَلَيْكَ بَعْضَ مَالِكَ فَهُوَ خَيْرٌ لَكَ

6359. Dari Abdurrohman bin Abdillah bin Ka'ab bin Malik dan ia adalah panuntun Ka'ab dari salah seorang anaknya ketika Ka'ab telah buta, katanya: Saya mendengar Ka'ab bin Malik dalam haditsnya (ce-

ritanya): "WA 'ALATS TSALAATSATIL LADZIINA KHULLIFUU", dan dalam akhir ceritanya ia berkata: "Sesungguhnya sebagian tanda taubatku saya mengambil sebagian hartaku sebagai shodaqah kepada Allah dan Rasul-Nya. Lantas Nabi saw. bersabda: "Peganglah (tanggungkanlah) sebagian hartamu karena sesungguhnya yang demikian itu lebih baik bagimu".

بَابُ إِذَا حَرَّمَ طَعَامَهُ، وَقَوْلِهِ تَعَالَى: يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ تَبْتَغِي مَرْضَاةَ أَزْوَاجِكَ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَانِكُمْ

BAB

BILA SESEORANG MENGHARAMKAN MAKANANNYA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "HAI NABI MENGAPA KAMU MENGHARAMKAN APA YANG ALLAH TELAH MENGHALALKANNYA BAGIMU: KAMU Mencari KESENANGAN HATI ISTRI-ISTRIMU? DAN ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG. SESUNGGUHNYA ALLAH TELAH MEWAJIBKAN KEPADA KAMU SEKALIAN MEMBEBAHKAN DIRI DARI SUMPAPMU".

وَقَوْلِهِ تَعَالَى: لَا تُحَرِّمُوا طَيِّبَاتِ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكُمْ

Dan Allah Ta'ala berfirman: "Janganlah kamu mengharamkan perkara-perkara baik yang Allah telah menghalalkan bagi kamu semua".

بَابُ الْوَفَاءِ بِالنَّذْرِ، وَقَوْلِهِ يُؤْفُونَ بِالنَّذْرِ ۝

BAB

MELAKSANAKAN NADZAR DAN FIRMAN ALLAH SWT:
"DAN MEREKA MENEPATI (MELAKSANAKAN) NA-
DZARNYA".

٦٣٦١- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ: أَوْلِمَ بِنَهْوِ عَيْنِ النَّذْرِ؟ إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ النَّذْرَ لَا يُقَدِّمُ شَيْئًا وَلَا يُؤَخِّرُ وَإِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِالنَّذْرِ مِنَ الْبَخِيلِ ۝

6361. Dari Abdullah bin Umar ra. katanya: "Apakah mereka tidak dilarang dari nadzar, sesungguhnya Nabi saw. telah bersabda: "Sesungguhnya nadzar bukanlah mengajukan dan tidak pula mengundurkan sesuatu, dan sesungguhnya nadzar dikeluarkan dari kebakhilan".

٦٣٦٢- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ قَالَ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ النَّذْرِ وَقَالَ: إِنَّهُ لَا يَرُدُّ شَيْئًا وَلَكِنَّهُ يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ ۝

6362. Dari Abdullah bin Umar: Nabi saw. telah melarang nadzar dan beliau bersabda: "Sesungguhnya nadzar tidaklah menolak sesuatu, akan tetapi ia dikeluarkan untuk menghilangkan kebakhilan".

٦٣٦٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

٦٣٦٠- عَنْ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ عَائِشَةَ تَزْعُمُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَمْكُثُ عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحِشٍ وَيَشْرَبُ عِنْدَهَا عَسَلًا قَتَوَصَيْتُ أَنَا وَحَفْصَةُ أَنْ آتَيْنَا دَخَلَ عَلَيْهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلْتَقَلَ إِلَيَّ أَحَدُ مِنْكَ رِيحَ مَغَافِيرٍ، أَكَلْتَ مَغَافِيرَ؟ فَدَخَلَ عَلَى أَحَدَاهُمَا فَقَالَتْ ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ لَا بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا عِنْدَ زَيْنَبَ بِنْتِ جَحِشٍ وَلَنْ أَعُودَ لَهُ، فَانزَلَتْ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ لِمَ تُحَرِّمُ مَا أَحَلَّ اللَّهُ لَكَ؟ إِنْ تَتُوبَا إِلَى اللَّهِ وَعَائِشَةَ وَحَفْصَةَ. وَإِذَا اسْرَأ النَّبِيُّ إِلَى بَعْضِ أَزْوَاجِهِ لِقَوْلِهِ بَلْ شَرِبْتُ عَسَلًا ۝

6360. Dari Ubaid bin Umair katanya: Saya mendengar Aisyah ra. ia menduga bahwa Nabi saw. telah singgah (berdiam diri) di sisi Zaenab binti Jahasy dan meminum madu di sana. Saya dan Hafsoh lalu saling berjanji bahwa siapa saja di antara kami berdua yang Nabi saw. masuk kepadanya maka hendaklah ia berkata: "Sesungguhnya saya menemukan bau maghofir, apakah engkau memakan maghofir? Dan ternyata Nabi saw. masuk kepada salah seorang dari mereka, maka salah seorang dari mereka mengatakan hal itu kepada Nabi saw. Nabi lantas menjawab: "Tidak akan tetapi saya meminum madu di sisi Zainab binti Jahasy dan saya tidak bakal mengulanginya". Lantas turunlah ayat: "YAA AYYUHAN NABIYYU LIMA TUHARRIMU MAA AHALLAL-LOOHU LAKA, INTATUUBAA ILALLOOHU... WA IDZ ASAR-RON NABIYYU ILAA BA'DLI ASH-HAABIHI HADITSAN...".

وَسَأَمَ: لَا يَأْتِي ابْنَ آدَمَ النَّذْرُ بِشَيْءٍ لَمْ يَكُنْ قَدَّرَ لَهُ وَلَكِنْ
يُلْقِيهِ النَّذْرَ إِلَى الْقَدْرِ قَدْ قَدَّرَ لَهُ فَيَسْتَخْرِجُ اللَّهُ بِهِ مِنَ
الْبَيْعِلِ فَيُؤْتِي عَلَيْهِ مَا لَمْ يَكُنْ يُؤْتِي عَلَيْهِ مِنْ قَبْلُ ۞

6363. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah anak Adam melakukan nadzar tentang suatu yang tidak ditakdirkan untuknya, akan tetapi ia menyampaikan nadzar kepada Qodar yang telah ditakdirkan untuknya, sehingga Allah mengeluarkannya dengan nadzar tersebut dari kebakhilan", lantas Allah memberikan kepadanya sesuatu yang tidak diberikan kepadanya sebelum itu".

بَابُ إِثْمِ مَنْ لَا يَفِي بِالنَّذْرِ

BAB

DOSA ORANG YANG TIDAK MELAKSANAKAN NADZAR-NYA.

٦٣٦٤ - عَنْ عِمْرَانَ بْنِ حُصَيْنٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ عِمْرَانُ لَا أَدْرِي ذَكَرْتَنِي أَوْ ثَلَاثًا بَعْدَ قَرْنِي ثُمَّ يَمِجُّ قَوْمٌ بِنَذْرُونَ وَلَا يَفُونَ وَيَخُونُونَ وَلَا يُؤْتَمِنُونَ وَيَشْهَدُونَ وَلَا يَسْتَشْهَدُونَ وَيُظْهَرُ فِيهِمُ السِّمْنُ ۞

6364. Dari Imron bin Hushain ra. dari Nabi saw bersabda: "Sebaik-baik kamu adalah kurunku (orang yang hidup sezaman denganku),

kemudian orang-orang yang hidup sesudah mereka, kemudian orang-orang yang hidup sesudah mereka". Imron berkata: "Saya tidak tahu apakah beliau menyebutkan dua atau tiga kali sesudah kurunnya. Kemudian datang suatu kaum yang mengucapkan nadzar namun tidak menepatinya, mereka berkhianat dan tidak bisa dipercaya, mereka menyaksikan dan tidak mau diminta menjadi saksi dan nampak pada mereka kegemukan".

بَابُ النَّذْرِ فِي الطَّاعَةِ وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَا أَنْفَقْتُمْ مِنْ نَفَقَةٍ أَوْ نَذَرْتُمْ مِنْ نَذْرٍ فَإِنَّ اللَّهَ يَعْلَمُهُ وَمَا لِلظَّالِمِينَ مِنْ أَنْصَارٍ ۞

BAB

NADZAR DALAM KETA'ATAN DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN APA SAJA NAFKAH YANG TELAH KAMU NAFKAKAN DAN NADZAR YANG TELAH KAMU NADZARKAN, MAKA SESUNGGUHNYA ALLAH MENGETAHUINYA DAN ORANG-ORANG ZHALIM TIDAKLAH MEMPUYAI PEMBELA".

٦٣٦٥ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِعهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَهُ فَلَا يَعْصِهِ ۞

6365. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. katanya: "Barangsiapa yang bernadzar untuk melakukan ta'at kepada Allah, maka hendaklah ia ta'at

kepada-Nya, dan barangsiapa yang bernadzar untuk bermaksiat kepada-Nya, maka janganlah ia bermaksiat kepada-Nya".

بَابُ إِذَا نَذَرَ أَوْ حَلَفَ أَنْ لَا يَكَلِمَ إِنْسَانًا فِي الْجَاهِلِيَّةِ ثُمَّ آمَنَ

BAB

APABILA SESEORANG BERNADZAR ATAU BERSUMPAH
UNTUK TIDAK BERBICARA DENGAN MANUSIA PADA
MASA JAHILIAH KEMUDIAN IA MASUK ISLAM".

٦٣٦٦- عَنِ ابْنِ عُمَرَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي نَذَرْتُ فِي الْجَاهِلِيَّةِ
أَنْ أَعْتَكِفَ لَيْلَةً فِي الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ قَالَ: أَوْفِ بِنَذْرِكَ ۖ

6366. Dari Ibnu Umar katanya: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya saya bernadzar pada masa jahiliah untuk melakukan i'tikaf satu malam di masjid Al Haram". Nabi bersabda: "Laksanakan nadzarmu".

بَابُ مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ نَذْرٌ

BAB

SESEORANG YANG MATI DAN IA MASIH MEMPUNYAI
KEWAJIBAN NADZAR.

٦٣٦٧- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عَبَّاسٍ أَخْبَرَهُ أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ

الْأَنْصَارِيِّ اسْتَفْتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَذْرِكَانَ
عَلَى أُمِّهِ فَتَوَفَّيْتِ قَبْلَ أَنْ تَقْضِيَهُ فَأَقْبَاهُ أَنْ يَقْضِيَهُ عَنْهَا
فَكَانَتْ سُنَّةً بَعْدُ ۖ

6367. Dari Abdullah bin Abbas ra. bahwasanya Sa'ad bin Ubadah Al Anshoriy meminta fatwa kepada Nabi saw. tentang nadzar yang masih ada pada ibunya, ibunya meninggal sebelum ia berhasil melaksanakannya. Beliau lantas memberi fatwa kepadanya untuk melaksanakan nadzar tersebut atas nama ibunya, sehingga hal itu akhirnya menjadi sunnah".

٦٣٦٨- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أَتَى رَجُلٌ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَهُ: إِنَّ أُخْتِي نَذَرَتْ أَنْ تَحْجَّ وَأَنَّهَا
مَاتَتْ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ عَلَيْهَا دَيْنٌ
أَكُنْتُ قَاضِيَهُ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَاقْضِ اللَّهُ فَهُوَ أَحَقُّ بِالْقَضَاءِ ۖ

6368. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Datang seorang lelaki kepada Nabi saw. seraya berkata kepadanya: "Sesungguhnya saudara perempuanku bernadzar akan melaksanakan haji, dan sesungguhnya ia telah meninggal dunia". Nabi saw. lalu bersabda: "Andaikan ia mempunyai hutang, apakah kamu membayarnya? Lelaki itu menjawab: "Ya". Beliau bersabda: "Bayarlah Allah, karena sesungguhnya Dia lebih berhak untuk dibayar".

بَابُ النَّذْرِ فِيمَا لَا يَمْلِكُ وَفِي مَعْصِيَةٍ

BAB

NADZAR PADA SESUATU YANG TIDAK MENJADI MILIKNYA DAN DALAM SESUATU YANG MA'SIYAT.

٦٣٦٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيعَ اللَّهَ فَلْيُطِيعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَهُ فَلَا يَعْصِهِ ۚ

6369. Dari Aisyah ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang bernadzar untuk melakukan ta'at kepada Allah, maka hendaklah ia ta'at kepada-Nya, dan barangsiapa yang bernadzar untuk bermaksiat kepada-Nya, maka janganlah ia laksanakan".

٦٣٧٠- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللَّهَ لَفَعِيٌّ عَنِ تَعْذِيبِ هَذَا نَفْسَهُ، وَرَأَهُ يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ ۚ

6370. Dari Anas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Allah sangatlah tidak membutuhkan menyiksa terhadap diri orang ini dan beliau melihatnya berjalan di antara kedua anaknya".

٢٣٧١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلًا يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِرِمَامٍ أَوْ غَيْرِهِ فَقَطَعَهُ ۚ

6371. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. melihat seorang

lelaki berthowaf di Ka'bah dengan membawa tali pengikat atau lainnya, lalu ia memotongnya".

٦٣٧٢- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْكَعْبَةِ بِإِنْسَانٍ يَقُودُ رِثْسَانًا يَخْرَامَةً فِي أَنْفِهِ فَقَطَعَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يَقُودَهُ بِيَدِهِ ۚ

6372. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya Nabi saw. lewat sedangkan ia berthowaf di Ka'bah dengan seseorang yang menuntun orang lain dengan tali pengikat di hidungnya, lantas Nabi memutuskan tali pengikat itu dengan tangan beliau", kemudian beliau memerintahkan orang itu supaya menuntun dengan tangannya sendiri".

٦٣٧٣- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ: بَيْنَا النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْطُبُ إِذَا هُوَ بِرَجُلٍ قَائِمٍ فَسَأَلَ عَنْهُ فَقَالُوا أَبُو إِسْرَائِيلَ نَذَرَ أَنْ يَقُومَ وَلَا يَقْعُدَ وَلَا يَسْتَظِلَّ وَلَا يَتَكَلَّمَ وَيَصُومَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَرُّهُ فَلْيَتَكَلَّمْ وَلَا يَسْتَظِلَّ وَلَا يَقْعُدْ وَلْيَتِمَّ صَوْمَهُ ۚ

6373. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Tatkala Nabi saw. berkhotbah, tiba-tiba beliau melihat seorang lelaki yang sedang berdiri, beliau bertanya tentang namanya. Mereka menjawab: "Abu Israil, ia bernadzar untuk senantiasa berdiri dan tidak akan duduk, tidak akan berteduh dan tidak akan berbicara dan tidak akan berpuasa terus". Maka Nabi saw. bersabda: "Perintahkan ia supaya berbicara, berteduh, duduk dan supaya ia menyempurnakan puasanya".

بَابُ مَنْ نَذَرَ أَنْ يَصُومَ أَيَّامًا فَوَافَقَ النَّخْرَ أَوَ الْفِطْرَ ۞

BAB

SESEORANG YANG BERHADZAR PUASA BEBERAPA HARI, LALU IA BERTEMU DENGAN HARI RAYA QURBAN DAN HARI RAYA FITRI".

٢٣٧٤ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا سُئِلَ عَنْ رَجُلٍ نَذَرَ أَنْ لَا يَأْتِيَ عَلَيْهِ يَوْمُ الْأَصَامِ فَوَافَقَ يَوْمَ أَضْحَى أَوْ فِطْرٍ فَقَالَ لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ، لَنْ يَكُنْ يَصُومُ يَوْمَ الْأَضْحَى وَالْفِطْرِ وَلَا يَرَى صِيَامَهُمَا ۞

6374. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya ia ditanya tentang seorang lelaki yang bernadzar untuk melakukan puasa terus pada hari yang ia lewati, lalu ia bertemu dengan Hari Raya Adh-ha atau Hari Raya Fitri, lantas Ibnu Umar berkata: "Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah satu contoh yang bagus, beliau tidak pernah melakukan puasa pada hari raya Adh-ha dan hari raya Fitri dan beliau tidak melihat dua hari itu dilaksanakan puasa".

٢٣٧٥ - عَنْ زِيَادِ بْنِ جُبَيْرٍ قَالَ كُنْتُ مَعَ ابْنِ عُمَرَ فَسَأَلَهُ رَجُلٌ فَقَالَ نَذَرْتُ أَنْ أَصُومَ كُلَّ يَوْمٍ ثَلَاثًا أَوْ أَرْبَعًا مَا عِشْتُ فَوَافَقْتُ هَذَا الْيَوْمَ يَوْمَ النَّخْرِ فَقَالَ: أَمَرَ اللَّهُ بِوَفَائِ النَّذْرِ وَنَهَيْنَا أَنْ نَصُومَ يَوْمَ النَّخْرِ فَأَعَادَ عَلَيْهِ فَقَالَ مِثْلَهُ لَا يَزِيدُ

6375. Dari Ziyad bin Jubair katanya: Adalah saya bersama Ibnu Umar lalu ada seorang lelaki bertanya kepadanya seraya berkata: "Saya bernadzar akan melakukan puasa setiap hari Selasa dan hari Rabu sepanjang saya masih hidup, lalu saya bertemu dengan hari ini yaitu hari Raya Qurban? Lantas Ibnu Umar berkata: "Allah telah perintah untuk melaksanakan nadzar dan melarang kita berpuasa pada hari raya Qurban". Lelaki itu mengulangi pertanyaannya, lantas Ibnu Abbas menjawab seperti jawabannya tadi dan tidak menambahkannya".

بَابُ هَدْيٍ دَخَلَ فِي الْإِيمَانِ وَالنَّدْوَرِ الْأَرْضِ وَالْغَنَمِ وَالزُّرُوعِ وَالْأَمْتَعَةِ ۞

BAB

APAKAH TANAH, KAMBING, TANAMAN DAN HARTA-HARTA DAGANGAN MASUK DALAM PEMBAHASAN SUMPAH DAN NADZAR.

وَقَالَ ابْنُ عُمَرَ قَالَ عُمَرُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصَبْتُ أَرْضًا لَمْ أَصِبْ مَا لَأَقُطَّ أَنْفَسَ مِنْهُ قَالَ: إِنْ شِئْتَ حَبَسْتَ أَصْلَهَا وَتَصَدَّقْتَ بِهَا. وَقَالَ أَبُو طَلْحَةَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَحَبُّ أَمْوَالِي إِلَى بَيْرِحَاءِ لِحَايِطِ لَهُ مُسْتَقْبَلَةٌ

Ibnu Umar berkata: Umar berkata kepada Nabi saw.: "Saya mendapatkan sebidang tanah yang sebelumnya belum pernah mendapatkan tanah se-bagus itu". Nabi bersabda: "Jika engkau suka, maka tahan dulu aslinya dan bersedekahlah dengannya".

Abu Tholhah berkata kepada Nabi: "Hartaku yang paling saya senangi ialah yang terdapat di Yarha' yaitu pagar miliknya yang menghadap ke Masjid".

٦٣٧٦ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ خَرَجْنَا مَعَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ فَأَمَّ نَعْتَمَ ذَهَبًا وَلَا فِضَّةً إِلَّا الْأَمْوَالَ وَالشِّيَابَ وَالْمَتَاعَ، فَأَهْدَى رَجُلٌ مِنْ بَنِي الضَّبْيَبِ يُقَالُ لَهُ رِفَاعَةُ بْنُ زَيْدٍ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ غُلَامًا يُقَالُ لَهُ مِدْعَمٌ، فَوَجَّهَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى وَادِي الْقُرَى حَتَّى إِذَا كَانَ بِوَادِي الْقُرَى بَيْنَمَا مِدْعَمٌ يَحْطُّ رَحَلًا لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا سَهْمٌ عَائِرٌ فَقَتَلَهُ، فَقَالَ النَّاسُ هَيْئًا لَهُ الْجَنَّةُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَلَّا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّ الشَّمْلَةَ الَّتِي أَخَذَهَا يَوْمَ خَيْبَرَ مِنَ الْمَغَانِمِ لَمْ تُصِبْهَا الْمَقَاسِمُ لِتَشْتَعِلَ عَلَيْهِ نَارًا. فَتَمَّ سَمِعَ ذَلِكَ النَّاسُ جَاءَ رَجُلٌ بِشِرَاكٍ أَوْ شِرَاكَيْنِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

6376. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Kami keluar bersama Rasulullah saw. pada Perang Khoibar, kami tidaklah mendapatkan harta rampasan berupa emas dan tidak pula perak kecuali beberapa harta benda, beberapa pakaian dan barang dagangan. Lantas seorang lelaki dari Bani Dlobib yang bernama Rifa'ah bin Zaid memberi hadiah kepada Rasulullah saw. seorang budak lelaki yang bernama Mid'am, lantas Nabi menugaskannya ke Wadil Quro. Ketika sudah sampai di Wadil Quro pada waktu Mid'am turun dari kendaraan Rasulullah saw. tiba-tiba sebuah anak panah menyasar mengenai dirinya, lalu panah itu menyebabkan kematiannya. Maka manusia berkata: "Mudah-mudahan dia masuk sorga". Lantas Rasulullah saw. bersabda: "Sekali-kali jangan, demi Dzat yang jiwaku berada dalam kekuasaan-Nya, sesungguhnya harta rampasan perang yang telah ia ambil pada perang Khoibar belum terbagikan kepada orang-orang yang mendapat bagian, sungguh harta itu akan menyala menjadi api. Maka ketika manusia mendengar ucapan Nabi tersebut, maka seorang lelaki datang dengan membawa satu bagian atau dua bagian kepada Nabi saw. Nabi lalu bersabda: "Satu bagian ini dari neraka atau dua bagian ini dari neraka".

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

كِتَابُ الْكَفَّارَةِ

KITAB
KAFFARAT

بَابُ كَفَّارَةِ الْإِيمَانِ

BAB
KAFFARAT SUMPAH.

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: فَكَفَّارَتُهُ إِطْعَامُ عَشْرَةِ مَسْكِينٍ.
وَمَا أَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ نَزَلَتْ: فَفِدْيَةٌ مِنْ
صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ.

Allah Ta'ala berfirman: "Maka kaffarahnya adalah memberi makan se-
puluh orang miskin".

Dan apa yang telah Nabi perintahkan tetkala turun ayat: "Maka mem-
bayar fidyah berupa puasa atau shodaqah atau nusuk".

٦٣٧٧- عَنْ كَعْبِ بْنِ مَجْرَةَ قَالَ: أَتَيْتُهُ يَعْنِي النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَدْنُ فَدَّوْتُ فَقَالَ أَيُؤْذِيكَ هَوَامُّكَ؟
قُلْتُ: نَعَمْ. قَالَ: فِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ.
وَإِخْبَرَنِي ابْنُ عُيَيْنٍ عَنْ أَيُّوبَ قَالَ صِيَامٌ ثَلَاثَةَ أَيَّامٍ وَالنُّسُكُ

شَاةٌ وَلِلسَّائِبِينَ سِتَّةٌ.

6377. Dari Ka'ab bin 'Ujroh katanya: Saya mendatangnya ya'ni
Nabi saw. selanjutnya beliau bersabda: "Medekatlah, lalu saya mendekat.
Nabi bertanya: "Apakah keinginanmu (cita-citamu) menyakitimu (meng-
ganggumu)? Saya menjawab: "ya".

Nabi bersabda: "Maka membayar fidyah berupa puasa atau shodaqoh atau
nusuk".

Saya mendapatkan khabar dari Ibnu 'Aun dari Ayyub katanya: "Puasa
tiga hari, sedangkan nusuknya adalah seekor kambing dan orang miskin-
nya enam".

بَابُ قَوْلِهِ تَعَالَى: قَدْ فَرَضَ اللَّهُ لَكُمْ تَحِلَّةَ أَيْمَانِكُمْ
وَاللَّهُ مَوْلَاكُمْ وَهُوَ الْعَلِيمُ الْحَكِيمُ. مَتَى تَجِبُ الْكَفَّارَةُ عَلَى
الْغَنِيِّ وَالْفَقِيرِ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "SESUNGGUHNYA ALLAH
TELAH MEWAJIBKAN KEPADA KAMU SEKALIAN MEM-
BEBASKAN DIRI DARI SUMPAHMU DAN ALLAH ADA-
LAH PELINDUNGMU DAN DIA MAHA MENGETAHUI
LAGI MAHA BIJAKSANA", DAN KAPAN KAFFARAH
WAJIB ATAS ORANG KAYA DAN ORANG FEKIR".

٦٣٧٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ فَقَالَ هَلَكَتُ. قَالَ مَا شَأْنُكَ؟ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى أَمْرٍ
فِي رَمَضَانَ قَالَ تَسْتَطِيعُ تَعْتِقُ رَقَبَةً؟ قَالَ لَا. قَالَ فَهَلْ
تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ لَا. قَالَ فَهَلْ تَسْتَطِيعُ

أَنْ تَطْعَمَ سِتِّينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ لَا. قَالَ اجْلِسْ فَجَلَسَ فَأَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِعَرَقٍ فِيهِ تَمْرٌ وَالْعَرَقُ لِلْكُفْلِ الضَّخْمُ قَالَ خُذْ هَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ قَالَ أَعَلَى أَفْقَرِ مِنَّا فَضَحِكَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى بَدَتْ نَوَاجِدُهُ قَالَ أَطْعِمُهُ عِيَالِكَ .

6378. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Saya rusak". Nabi bertanya: "Apa urusanmu?". Dia menjawab: "Saya telah melakukan senggama dengan istriku di siang Bulan Romadlan". Nabi bertanya: "Engkau mampu memerdekakan budak?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan berturut-turut?". Dia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu memberi makan enam puluh orang miskin?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi berkata: "Duduklah". Lantas lelaki itu duduk. Maka Nabi diberi satu keranjang kurma". Nabi bersabda: "Ambillah kurma ini dan sedekahkan". Lelaki itu bertanya: "Apakah (disedekahkan) kepada orang yang lebih fakir dari kami? Lantas Nabi saw. tertawa sehingga nampak semua gigi serinya. Nabi bersabda: "Berikanlah makan kepada keluargamu".

بَابُ مَنْ أَعَانَ الْمُعْسِرَ فِي الْكِفَارَةِ

BAB

SESEORANG YANG MENOLONG ORANG MELARAT DALAM MEMBAYAR KAFFARAHNYA.

٦٣٧٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ هَلَكَتُ فَقَالَ وَمَا ذَاكَ؟ قَالَ وَقَعْتُ بِأَهْلِي فِي رَمَضَانَ قَالَ يُحَدِّثُ رَقَبَةً؟ قَالَ لَا قَالَ هَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ لَا قَالَ فَتَسْتَطِيعُ

أَنْ تَطْعَمَ سِتِّينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ لَا قَالَ فَجَاءَ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ بِعَرَقٍ وَالْعَرَقُ الْكُفْلُ فِيهِ تَمْرٌ فَقَالَ أَذْهَبُ بِهَذَا فَتَصَدَّقْ بِهِ قَالَ عَلَى أَحْوَجَ مِنِّي يَا رَسُولَ اللَّهِ. وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَهْلُ بَيْتِ أَحْوَجَ مِنَّا كُمْ قَالَ أَذْهَبُ فَأَطْعِمُهُ أَهْلَكَ .

6379. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Saya rusak". Nabi bertanya: "Apa itu"? Dia menjawab: "Saya bersenggama dengan istriku di (siang) bulan Romadlan? Nabi bertanya: "Engkau mempunyai budak? Dia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah engkau mampu berpuasa dua bulan berturut-turut?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Selanjutnya engkau mampu memberi makan kepada enam puluh orang miskin? Ia menjawab: "Tidak". Lalu datang seorang lelaki dari Ansur membawa satu keranjang kurma". Nabi lantas bersabda: "Pergilah dengan membawa kurma ini lalu sedekahkanlah ia. Lelaki itu bertanya: "Apakah kepada orang yang lebih membutuhkan dari pada kami?, wahai Rasulullah, demi Dzat yang telah mengutusmu dengan membawa kebenaran, tidak ada di antara sekian penduduk Makkah dan Madinah keluarga yang lebih membutuhkan dari pada kami? Kemudian beliau bersabda: "Pergilah dan berikanlah makan kepada keluargamu".

بَابُ يُعْطَى فِي الْكِفَارَةِ عَشْرَةَ مَسَاكِينَ

قَرِيبًا كَانَ أَوْ بَعِيدًا

BAB

SESEORANG MEMBERIKAN KAFFARAHNYA KEPADA SEPULUH ORANG MISKIN YANG DEKAT ATAU YANG JAUH.

٦٣٨٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَمَ فَقَالَ هَلَكْتُ قَالَ وَمَا شَأْنُكَ؟ قَالَ وَقَعْتُ عَلَى
 أَمْرَاتِي فِي رَمَضَانَ قَالَ هَلْ تَجِدُ مَا تَعْتِقُ رُقْبَةً؟ قَالَ لَا قَالَ
 فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَصُومَ شَهْرَيْنِ مُتَتَابِعَيْنِ؟ قَالَ لَا قَالَ
 فَهَلْ تَسْتَطِيعُ أَنْ تَطْعَمَ سِتِّينَ مِسْكِينًا؟ قَالَ لَا أَجِدُ فَأَتَى
 النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْرِقُ فِيهِ تَمْرًا فَقَالَ خُذْ هَذَا فَصَدَّقْ
 بِهِ. فَقَالَ أَعْلَى أَفْقَرُ مِنَّا مَا بَيْنَ لَابَتَيْهَا أَفْقَرُ مِنَّا ثُمَّ قَالَ خُذْهُ
 فَأَطْعَمَهُ أَهْلَكَ.

6380. Daru Abu Hurairah ra. katanya: "Datang seorang lelaki kepada Rasulullah saw. seraya berkata: "Saya celaka". Nabi bertanya: "Apa urusanmu?". Ia menjawab: "Saya telah melakukan senggama dengan istriku di Bulan Romadlan". Nabi bertanya: "Apakah kamu mempunyai sesuatu yang bisa untuk memerdekakan budak?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu melakukan puasa dua bulan berturut-turut?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu memberi makan enam puluh orang miskin?". Ia menjawab: "Saya tidak punya". Nabi saw. lantas diberi sekeranjang kurma. Beliau lalu berkata: "Ambillah ini dan sedekahkanlah ia". Lelaki itu bertanya: "Apakah kepada orang yang lebih fakir dari kami?". Tidaklah diantara sekian penduduk Makkah dan Madinah yang lebih fakir dari kami. Kemudian Nabi bersabda: "Ambillah ia dan berikanlah makan kepada keluargamu".

بَابُ صَاعِ الْمَدِينَةِ وَمَدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
 عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبِرْكَتِهِ وَمَا تَوَارَثَ أَهْلُ
 الْمَدِينَةِ مِنْ ذَلِكَ قَرْنًا بَعْدَ قَرْنٍ.

BAB

SHO' MADINAH DAN MUD NABI SAW. DAN BAROKAH
 MUD NABI DAN APA SAJA YANG SALING DIWARIS
 OLEH PENDUDUK MADINAH DARI HAL ITU KURUN DE-
 MI KURUN.

٦٣٨١- عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدَ قَالَ كَانَ الصَّاعُ عَلَى عَهْدِ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَدًّا وَثَلَاثًا بِمَدِّكُمْ الْيَوْمَ فَرَزِيدَ فِيهِ
 فِي زَمَنِ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ.

6381. Dari Sa'ib bin Yazid katanya: "Adalah satu sho' pada masa Rasulullah saw. satu sepertiga mud kamu pada hari ini, maka ditambahkan dalam hadits: pada zaman Umar bin Abdul 'Aziz".

٦٣٨٢- عَنْ خَافِجٍ قَالَ كَانَ ابْنُ عُمَرَ يُعْطِي زَكَاةَ رَمَضَانَ بِمَدِّ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَدَّ الْأَوَّلَ وَفِي كِفَارَةِ الْيَمِينِ بِمَدِّ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَبُو قَتَيْبَةَ قَالَ لَنَا مَالِكٌ مَدَّنَا
 أَعْظَمَ مِنْ مَدِّكُمْ وَلَا نَرَى الْفَضْلَ إِلَّا فِي مَدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
 سَأَمَ وَقَالَ لِي مَالِكٌ لَوْ جَاءَكُمْ أَمِيرٌ فَضْرَبَ مَدًّا اصْغَرُ مِنْ مَدِّ
 النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَيِّ شَيْءٍ كُنْتُمْ تَعْطُونَ قُلْتُ كُنَّا

6384. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang memerdekakan budak muslim, maka Allah akan memerdekakan setiap anggota badannya dari Neraka hingga kemaluannya".

بَابُ عِتْقِ الْمُدَبَّرِ وَأُمِّ الْوَلَدِ وَالْمَكَاتِبِ فِي الْكَفَّارَةِ وَعِتْقِ وَلَدِ الزَّوْنَا

BAB

MEMERDEKAKAN BUDAK MUDABBAR, BUDAK UMMUL WALAD DAN BUDAK MUKAA TAB DALAM KAFFARAH DAN MEMERDEKAKAN ANAK ZINA".

٦٣٨٥- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّ رَجُلًا مِنْ الْأَنْصَارِ دَبَّرَ مَمْلُوكًا لَهُ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ غَيْرُهُ فَبَلَغَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ مَنْ يَشْتَرِيهِ مِنِّي فَأَشْتَرَاهُ نَعِيمُ بْنُ النَّخَّاسِ بِثَمَانِ مِائَةِ دِرْهَمٍ فَسَمِعْتُ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللَّهِ يَقُولُ عَبْدًا قِطِيًّا مَاتَ عَامَ أَوَّلِ .

6385. Dari Jabir-bin Abdillah bahwasanya seorang lelaki dari Ansor telah menjadikan budaknya sebagai budak mudabbar sedangkan ia tidak mempunyai harta selain budak itu, Lantas hal itu sampai kepada Nabi saw. beliau lalu berkata: "Siapa yang mau membelinya dariku? Lalu Nu'aim bin Nahham membelinya dengan harga delapan ratus dirham". Saya mendengar Jabir bin Abdillah berkata: "Seorang budak yang kebangsaan Qibthiy yang meninggal pada tahun permulaan".

نَحَطْنِي بِمَدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَفَلَا تَرَى أَنَّ الْأَمْرَ
إِنَّمَا يَعُودُ إِلَى مَدِّ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ .

6382. Dari Nafi' katanya: Adalah Ibnu Umar ra. memberikan zakat Romadlon dengan mud Nabi saw. yaitu mud yang pertama kali, dan dalam kaffarah Yamin dengan mud Nabi saw. Abu Qutaibah berkata: Malik berkata kepada kami: "Mud kami lebih besar di banding mud kamu, dan kami tidak menemukan kelebihan pada mud kecuali pada mud Nabi saw. Malik berkata kepadaku: "Andaikan datang seorang gubernur (Amir) kepada kamu lalu ia membuat sebuah mud yang lebih kecil dari mud Nabi saw., maka mud mana yang kamu berikan (untuk menakar)? Saya menjawab: "Kami memberikan dengan mud Nabi saw. Ia berkata: "Apakah kamu tidak melihat bahwa sesungguhnya perkara (urusan) kembali kepada mud Nabi saw".

٦٣٨٣- عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
قَالَ اللَّهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِي مَكِيلِهِمْ وَصَاعِهِمْ وَمِدَّتِهِمْ .

6383. Dari Anas bin Malik ra. bahwa Rasulullah saw. berdo'a: "Ya Allah, berilah keberkatan untuk mereka dalam takaran mereka dan dalam sho' mereka dan mud mereka".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: أَوْتَحْرِيرُ رَقَبَةٍ وَأَيُّ الرِّقَابِ أَزْكى

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "ATAU MEMERDEKAKAN BUDAK" DAN BUDAK MANA YANG LEBIH BAIK".

٦٣٨٤- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ أَعْتَقَ
رَقَبَةً مُسْلِمَةً أَعْتَقَ اللَّهُ بِكُلِّ عَضْوٍ مِنْهُ عَضْوًا مِنَ النَّارِ حَتَّى

بَابُ إِذَا اعْتَقَ فِي الْكِفَارَةِ لِمَنْ يَكُونُ وَلَاؤُهُ

BAB

APABILA SESEORANG MEMERDEKAKAN DALAM KAF-
FARAH KEPADA SIAPA WALA'NYA DIBERIKAN.

٦٣٨٦- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهُمَا أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ بَرِيْرَةَ فَأَشْرَطُوا عَلَيْهَا
الْوَلَاءَ فَذَكَرَتْ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اشْتَرِيهَا
إِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ .

6386. Dari Aisyah bahwasanya ia hendak membeli Bariroh, lalu mereka mensyaratkan agar wala'nya kembali kepada mereka. Aisyah lantas menuturkan hal itu kepada Nabi saw., lantas beliau bersabda: "Belilah ia, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekakan".

بَابُ الْإِسْتِثْنَاءِ فِي الْإِيْمَانِ

BAB

PENGECUALIAN DALAM SUMPAH

٦٣٨٧- عَنْ ابْنِ مُوسَى الْأَشْعَرِيِّ قَالَ أَتَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ اسْتَحْمَلَهُ فَقَالَ وَاللهِ لَا
أَحْمِلُكُمْ مَا عِنْدِي مَا أَحْمِلُكُمْ ثُمَّ لَبِئْنَا مَا شَاءَ اللهُ فَأَقْبَى يَا بِلِ
فَأَمْرًا لَنَا بِثَلَاثَةِ ذَوْدٍ فَلَمَّا انْطَلَقْنَا قَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ لَا يَبَارِكُ
اللهُ لَنَا أَتَيْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمَلُهُ فَخَلَفَ أَنْ لَا
يَحْمِلُنَا فَحَمَلْنَا فَقَالَ أَبُو مُوسَى فَأَتَيْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

فَذَكَرْنَا ذَلِكَ لَهُ فَقَالَ مَا أَنَا حَمَلْتُكُمْ بِلِ اللهِ حَمَلْتُكُمْ إِنِّي وَاللهِ
إِنْ شَاءَ اللهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَأَرَى غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا كَفَرْتُ
عَنْ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ

6387. Dari Abu Musa Al Asy'ari ra. katanya: "Saya mendatangi Rasulullah saw. dalam rombongan orang-orang Asy'ariy di mana saya minta beban kepadanya. Beliau bersabda: "Demi Allah saya tidak akan membebani kamu, saya tidaklah mempunyai sesuatu yang bisa saya bebankan kepada kamu". Kemudian kami berhenti sebentar, lantas beliau diberi seekor onta. Beliau lalu perintah kepada kami dengan tiga ekor onta. Maka ketika kami telah berangkat, maka sebagian dari kami berkata kepada sebagian yang lain: "Allah tidak akan memberi berkah kepada kita, kita telah datang kepada Rasulullah saw. dengan meminta beban kepada beliau sehingga beliau bersumpah untuk tidak memberi beban kepada kita, lantas beliau memberi beban kepada kita.

Abu Musa berkata: "Kami datang kepada Nabi saw. lalu kami sebutkan hal itu kepadanya". Beliau lalu bersabda: "Saya tidaklah memberi beban kepada kamu, namun Allah-lah yang memberi beban kepada kamu. Sebenarnya saya demi Allah, jika Allah menghendaki tentu saya tidak akan bersumpah lalu saya melihat perkara yang lain yang lebih baik daripada kecuali saya membayar kaffarat (melebur) sumpahku dan saya lakukan (datangi) sesuatu yang lebih baik".

٦٣٨٨- عَنْ حَمَّادٍ وَقَالَ الْإِكْفَرْتُ يَمِينِي وَأَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ أَوْ
أَتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكَفَرْتُ .

6388. Dari Hammad katanya: "Kecuali saya membayar kaffarat atas sumpahku dan saya mendatangi sesuatu yang lebih baik itu atau saya mendatangi sesuatu yang lebih baik itu dan saya membayar kaffarat atas sumpahku".

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ سُلَيْمَانُ لِطُوفِقِ اللَّيْلَةِ عَلَى تِسْعِينَ
 أَمْرَةً كُلُّ قَلْدٍ غَلَامًا يَأْتِي فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَقَالَ لَهُ صَاحِبُهُ، قَالَ
 سَفِيَانُ: يَعْنِي الْمَلِكُ قُلْ إِنْ شَاءَ اللَّهُ فَذَسِي فَطَافِي بِهِنَ فَلَمْ تَأْتِ
 لِأَمْرَةٍ مِنْهُنَّ بِوَلَدٍ إِلَّا وَاحِدَةً بِشَقِ غَلَامٍ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَرُويهِ
 قَالَ لَوْ قَالَ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَمْ يَحْنُثْ وَكَانَ دَرَكًا فِي حَاجَتِهِ وَقَالَ
 مَرَّةً قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَسْتَنْخِي .

6389. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Sulaiman berkata: Sungguh saya benar-benar akan menggauli pada malam ini sembilan puluh wanita, masing-masing wanita itu akan melahirkan seorang anak lelaki yang akan berjuang di jalan Allah". Sahabatnya berkata kepadanya ya'ni seorang malaikat: "Katakanlah Insya Allah, namun Sulaiman lupa. Ia menggauli istri-istrinya yang sembilan puluh itu. Namun tak seorang istripun yang melahirkan seorang anak kecuali hanya satu dengan separuh bentuk anak lelaki". Abu Hurairah berkata dan dia adalah orang yang meriwayatkan-nya, ia berkata: "Andaikata Sulaiman berkata: Insya Allah, tentulah ia tidak akan melanggar sumpah. Dan ia pun akan berhasil meraih kebutuhannya". Pada kali yang lain Abu Hurairah berkata: "Rasulullah saw. bersabda: "Andaikata dia mengecualikan.....".

بَابُ الْكُفَّارَةِ قَبْلَ الْحِنْتِ وَبَعْدَهُ

BAB

KAFFARAH BAGI ORANG YANG BERSUMPAH SEBELUM DAN SESUDAH MELANGGAR SUMPAHNYA.

٦٣٩٠- عَنْ زُهْدِ الْجَرْمِيِّ قَالَ كُنَّا عِنْدَ أَبِي مُوسَى، وَكَانَ بَيْنَنَا وَ
 بَيْنَ هَذَا الْحَيِّ مِنْ جَرْمِ إِخَاءٍ وَمَعْرُوفٍ قَالَ فَقَدِمَ طَعَامٌ قَالَ
 وَقَدِمَ فِي طَعَامِهِ لَحْمٌ دَجَاجٍ قَالَ وَفِي الْقَوْمِ رَجُلٌ مِنْ بَنِي تَيْمٍ

اللَّهِ أَحْمَرُ كَانَهُ مَوْلَى قَالَ فَامَّ يَدُنْ فَقَالَ لَهُ أَبُو مُوسَى اذْنُ فَإِنِّي
 قَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَأْكُلُ مِنْهُ قَالَ إِنِّي
 رَأَيْتُهُ يَأْكُلُ شَيْئًا قَدَرْتُهُ فَحَافَتُ أَنْ لَا أَطْعَمُهُ أَبَدًا فَقَالَ اذْنُ
 أَخْبِرْكَ عَنْ ذَلِكَ أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ
 مِنَ الْأَشْعَرِيِّينَ اسْتَحْمَلَهُ وَهُوَ يُتَسِيمُ نَعْمًا مِنْ نَعْمِ الصَّدَقَةِ قَالَ
 أَيُوبُ أَحْسِبُهُ قَالَ وَهُوَ غَضِيَانُ قَالَ وَاللَّهِ لَا أَحْمِلُكُمْ وَمَا عِنْدِي
 مَا أَحْمِلُكُمْ قَالَ فَانْطَلَقْنَا فَأَتَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
 بِنَهْبِ إِبِلٍ فَقِيلَ أَيْنَ هَؤُلَاءِ الْأَشْعَرِيُّونَ فَأَتَيْنَا فَأَمَرْنَا بِخَمْسِ
 دَوْدَعِزِّ الدُّمْرِيِّ قَالَ فَانْدَفَعْنَا فَقُلْتُ لِأَصْحَابِي أَتَيْنَا رَسُولَ اللَّهِ
 صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَسْتَحْمَلُهُ فَحَلَفَ أَنْ لَا يَحْمِلَنَا ثُمَّ أَرْسَلَ إِلَيْنَا
 فَحَمَلَنَا نَسِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ وَاللَّهِ لَسْتُ
 تَغْفَلْنَا رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَمِينَهُ لِأَنْفَلِحَ أَبَدًا ارْجِعُوا
 بِنَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا ذَكَرَهُ يَمِينَهُ فَرَجَعْنَا
 فَقُلْنَا يَا رَسُولَ اللَّهِ أَتَيْنَاكَ نَسْتَحْمَلُكَ فَحَافَتُ أَنْ لَا تَحْمِلَنَا ثُمَّ
 حَمَلْتَنَا فَظَنْنَا أَوْ فَعَرَفْنَا أَنَّكَ نَسَيْتَ يَمِينَكَ قَالَ انْطَلِقُوا فَإِنَّمَا
 حَمَلَكُمْ اللَّهُ إِنِّي وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَا أَحْلِفُ عَلَى يَمِينٍ فَارَى غَيْرَهَا
 خَيْرًا مِنْهَا إِلَّا آتَيْتُ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَتَحَلَّلْتُمَهَا .

6390. Dari Zahdam Al Jarmi katanya: "Adalah kami berada di sisi Abu Musa, antara kami dan antara orang yang hidup dari Jarem ini terjadi persaudaraan dan perkenalan. Zahdam berkata: Lalu disuguhkan sebuah makanan, dan ia berkata: Dan disuguhkan dalam makanannya daging ayam jantan". Ia berkata: "Di dalam kaumnya Abu Musa terdapat seorang lelaki dari Bani Taimillah yang berkulit merah seolah-olah dia adalah seorang hamba. Dia tidaklah mendekat. Abu Musa berkata kepadanya: "Mendekatlah, maka sesungguhnya saya benar-benar telah melihat Rasulullah saw. memakan makanan tersebut. Ia berkata: "Sesungguhnya saya melihat Rasulullah saw. memakan sesuatu yang saya menganggapnya kotor, sehingga saya bersumpah untuk tidak memakannya selamanya. Abu Musa berkata: "Mendekatlah saya akan memberitahumu tentang sesuatu itu. Kami datang kepada Rasulullah saw. dalam rombongan orang-orang Asy'ariy di mana saya minta beban kepada beliau, dan beliau sedang membagi hewan ternak shodaqah. Abu Ayyub berkata: Saya menyangka beliau berkata dengan marah, beliau berkata: "Saya demi Allah- tidak akan membebani kamu dan saya tidak mempunyai sesuatu yang harus saya bebankan kepada kamu". Abu Musa Al Asy'ari berkata: "Kami lalu berangkat". Rasulullah saw. lantas diberi rampasan perang yang berupa onta. Lalu ditanyakan: "Di mana mereka orang-orang Asy'ariy? Kami lalu datang. Beliau lalu perintah kepada kami untuk membawa lima ekor onta yang gemuk-gemuk". Abu Musa berkata: "Lalu kami menerimanya". Saya bertanya kepada sahabat-sahabatku: "Kita datang kepada Rasulullah saw. meminta muatan (beban), lalu beliau bersumpah untuk tidak memberikan beban kepada kita. Kemudian beliau mengutus kepada kita, lalu kita membawa beban (oleh-oleh). Rasulullah barangkali telah lupa dengan sumpahnya. Demi Allah jika benar-benar kita melupakan Rasulullah saw. dengan sumpahnya, tentulah kita tidak bakal beruntung untuk selama-lamanya. Kembalilah kamu bersama kami kepada Rasulullah saw., maka hendaklah kita mengingatkan beliau dengan sumpahnya. Kami lalu kembali, seraya berkata: "Wahai Rasulullah, kami datang kepadamu meminta beban kepadamu, namun kamu bersumpah untuk tidak memberi beban kepada kami, kemudian ternyata engkau memberi beban pada kami, sehingga kami menyangka atau kami tahu bahwa engkau lupa dengan sumpahmu". Nabi bersabda: "Berangkat-

lah, karena sesungguhnya yang memberi beban kepadamu adalah Allah, sesungguhnya saya demi Allah jika Allah menghendaki tidak akan bersumpah dengan sebuah sumpah lalu saya melihat yang lain lebih baik darinya kecuali saya mendatangi perkara yang lebih baik itu dan saya menghalalkan sumpah".

٦٣٩١- عَنْ أَبِي قِلَابَةَ وَالْقَاسِمِ التَّمِيمِيِّ عَنْ زُهْدَمٍ بِهَذَا .

6391. Dari Abu Qilabah dan Al Qosim At Tamimiy dari Zahdam seperti hadits di atas ini.

٦٣٩٢- عَنْ أَيُّوبَ عَنِ الْقَاسِمِ عَنْ زُهْدَمٍ بِهَذَا .

6392. Dari Ayyub dari Al Qosim dari Zahdam dengankata-kata seperti di atas ini.

٦٣٩٣- عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَمُرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَسْأَلِ الْإِمَارَةَ فَإِنَّكَ إِنْ أُعْطِيتَهَا مِنْ غَيْرِ مَسْئَلَةٍ أُعِنْتَ عَلَيْهَا وَإِنْ أُعْطِيتَهَا عَنْ مَسْئَلَةٍ وَكَلِمَتِ إِلَيْهَا وَإِذَا حَلَفْتَ عَلَى بَيْعٍ فَرَأَيْتُ غَيْرَهَا خَيْرًا مِنْهَا فَأَتِ الَّذِي هُوَ خَيْرٌ وَكُفِّرْ عَنْ يَمِينِكَ

6393. Dari Abdurrohman bin Samurah katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu meminta kekuasaan, karena sesungguhnya kamu jika diberinya tanpa memintanya maka kamu akan ditolong atas kekuasaanmu, dan jika kamu diberinya karena meminta, maka kamu akan disertai kekuasaan itu. Dan jika kamu bersumpah lantas kamu melihat yang lainnya itu lebih baik, maka lakukanlah sesuatu yang lebih baik itu dan bayarlah kaffarah sumpahmu".

كِتَابُ الْفَرَائِضِ

KITAB
FARAA-IDL.

وَقَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: يُوصِيكُمُ اللَّهُ فِي أَوْلَادِكُمْ لِلذَّكَرِ مِثْلُ
حَظِّ الْأُنثِيَّاتِ فَإِنْ كُنَّ نِسَاءً فَوْقَ اثْنَتَيْنِ فَلَهُنَّ ثُلُثُ مَا تَرَكَ
وَإِنْ كَانَتْ وَاحِدَةً فَلَهَا النِّصْفُ وَلِأَبَوَيْهِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا
السُّدُسُ مِمَّا تَرَكَ إِنْ كَانَ لَهُ وَلَدٌ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ وَلَدٌ وَوَرِثَهُ
أَبَوَاهُ فَلِلْأُمِّهِ الثُّلُثُ فَإِنْ كَانَ لَهُ إِخْوَةٌ فَلِلْأُمِّهِ السُّدُسُ مِنْ بَعْدِ
وَصِيَّةِ يُوَصِّى بِهَا أَوْلَادِهِمْ وَأَبَائِهِمْ وَأُمَّهُمُ أَقْرَبُ
لَكُمْ نَفْعًا فَرِيضَةٌ مِنَ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلِيمًا حَكِيمًا. وَلَكُمْ نِصْفُ
مَا تَرَكَ أَزْوَاجُكُمْ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُنَّ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَهُنَّ وَلَدٌ فَلَكُمْ
الرُّبْعُ مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةِ يُوَصِّىنَ بِهَا أَوْلَادَهُنَّ وَلَهُنَّ الرُّبْعُ
مِمَّا تَرَكَنَّ إِنْ لَمْ يَكُنْ لَكُمْ وَلَدٌ فَإِنْ كَانَ لَكُمْ وَلَدٌ فَلَهُنَّ السُّمْنُ
مِمَّا تَرَكَنَّ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةِ تَوْصُونَ بِهَا أَوْلَادَهُنَّ وَإِنْ كَانَ رَجُلٌ
يُورِثُ كِلَالَةً أَوْ امْرَأَةٌ وَلَهُ أَخٌ أَوْ أُخْتٌ فَلِكُلِّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا السُّدُسُ
إِنْ كَانُوا أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ فَهُمْ شُرَكَاءُ فِي الثُّلُثِ مِنْ بَعْدِ وَصِيَّةِ يُوَصِّى بِهَا
أَوْلَادِهِمْ غَيْرِ مَضَارٍ وَصِيَّةٍ مِنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَلِيمٌ.

Allah Ta'ala berfirman: "Allah mensyari'atkan bagimu tentang (pembagian pusaka untuk) anak-anakmu. Yaitu bahagian anak laki-laki sama

dengan bahagian anak perempuan dua, dan jika anak itu semuanya perempuan lebih dari dua, maka bagi mereka dua pertiga dari harta yang ditinggalkan; jika anak perempuan itu seorang saja, maka ia memperoleh separo harta. Dan untuk dua orang ibu bapa, bagi masing-masingnya seperenam dari harta yang ditinggalkan, jika yang meninggal itu mempunyai anak; jika orang yang meninggal tidak mempunyai anak dan ia diwarisi oleh ibu bapaknya (saja), maka ibunya mendapat sepertiga; jika yang meninggal itu mempunyai saudara banyak, maka ibunya mendapat seperenam. (Pembagian-pembagian tersebut di atas) sesudah dipenuhi wasiat yang ia buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. (Tentang) orang tuamu dan anak-anakmu, kamu tidak mengetahui siapa di antara mereka yang lebih dekat (banyak) manfaatnya bagimu. Ini adalah ketetapan dari Allah. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana".

Dan bagimu (suami-suami) seperdua dari harta yang ditinggalkan oleh istri-istrimu, jika mereka tidak mempunyai anak. Jika istri-istrimu itu mempunyai anak, maka kamu mendapat seperempat dari harta yang ditinggalkannya sesudah dipenuhi wasiat yang mereka buat atau (dan) sesudah dibayar hutangnya. Para istri memperoleh seperempat harta yang kamu tinggalkan jika kamu tidak mempunyai anak. Jika kamu mempunyai anak maka para istri memperoleh seperdelapan dari harta yang kamu tinggalkan hutang-hutangmu. Jika seseorang mati, baik laki-laki maupun perempuan yang tidak meninggalkan ayah dan tidak meninggalkan anak, tetapi mempunyai seorang saudara laki-laki (seibu) saja atau seorang saudara perempuan (seibu saja), maka bagi masing-masing dari kedua jenis saudara itu seperenam harta. Tetapi jika saudara-saudara seibu itu lebih dari seorang maka mereka bersekutu dalam yang sepertiga itu, sesudah dipenuhi wasiat yang dibuat olehnya atau sesudah dibayar hutangnya dengan tidak memberi mudharat (kepada ahli waris). (Allah menetapkan yang demikian itu sebagai) syari'at yang benar-benar dari Allah, dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Penyantun". (An Nisaa': 11-12)

٦٣٩٤ - عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا يَقُولُ مَرَّصْتُ فَعَادَنِي
رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ وَهُمَا مَا شِيبَانِ فَاتَانِي
وَقَدْ أَعْمَى عَلَى فِتْوَضًا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَصَبَّ
عَلَى وَضُوَاهُ فَافَقْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ كَيْفَ اصْنَعُ فِي مَالِي

كَيْفَ أَقْضَى فِي مَالِي فَمَا يُعْجِبُنِي بِشَيْءٍ حَتَّى نَزَلَتْ آيَةُ الْمَوَارِيثِ .

6394. Dari Jabir bin Abdillah ra. katanya: "Saya sakit lalu Rasulullah saw. menjengukku bersama Abu Bakar dan keduanya berjalan lalu datang kepadaku sedangkan saya dalam keadaan pingsan. Rasulullah saw. lalu berwudlu lalu menuangkan air wudlunya kepadaku, sehingga aku siuman. Saya bertanya: "Wahai Rasulullah, bagaimana saya berbuat dalam hartaku, bagaimana saya membelanjakan hartaku? Namun beliau tidak segera menjawabku dengan sesuatu jawabanpun sehingga turun ayat yang menerangkan harta warisan".

بَابُ تَعْلِيمِ الْفَرَائِضِ

BAB

MENGAJARKAN ILMU FARAIDL.

قَالَ عَقْبَةُ بْنُ عَامِرٍ تَعَلَّمُوا قَبْلَ الظَّالِمِينَ يَعْنِي الَّذِينَ يَتَكَلَّمُونَ بِالظَّنِّ .

Uqbah bin Amir berkata: "Belajarlah kamu sebelum orang-orang yang berbicara dengan dugaan".

٦٣٩٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَحَسَّسُوا وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللَّهِ إِخْوَانًا .

6395. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Hindarilah kamu dari prasangka karena sesungguhnya prasangka adalah perkataan yang paling dusta, janganlah kamu mencari-cari informasi dan

janganlah kamu memata-matai, janganlah kamu saling membenci dan janganlah kamu saling bermusuhan dan jadilah kamu hamba-hamba Allah yang bersaudara".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نُورَثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً

BAB

SABDA NABI SAW. KAMI TIDAKLAH MENINGGALKAN WARISAN DAN APA YANG KAMI TINGGALKAN MERUPAKAN SHODAQA.

٦٣٩٦- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ فَاطِمَةَ وَالْعَبَّاسَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ أَتَيَا أَبَا بَكْرٍ يَلْتَمِسَانِ مِيرَاثَهُمَا مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُمَا جِينِدٌ يَطْلُبَانِ أَرْضِيهِمَا مِنْ فَذِكٍ وَسَمَهُمَا مِنْ خَيْرٍ فَقَالَ لَهُمَا أَبُو بَكْرٍ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا نُورَثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً إِنَّمَا يَأْكُلُ آلُ مُحَمَّدٍ مِنْ هَذَا الْمَالِ . قَالَ أَبُو بَكْرٍ وَاللَّهِ لَا أَدْعُ أَمْرًا رَأَيْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصْنَعُهُ فِيهِ الْأَصْنَعَةَ . قَالَ فَهَجَرْتُهُ فَاطِمَةُ فَمَا تَكَلَّمَتْ حَتَّى مَاتَتْ .

6396. Dari Aisyah ra. bahwasanya Fatimah dan Al Abbas 'A.S. mendatangi Abu Bakar mencari (meminta) harta warisan dari Rasulullah saw. keduanya pada waktu itu mencari tanahnya yang berada di Fadak dan bagian mereka yang terdapat di Khoibar. Abu Bakar lalu berkata kepada mereka berdua: "Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda "Kami

tidaklah meninggalkan warisan, apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqah. Sesungguhnya keluarga Muhammad makan dari harta ini. Abu Bakar berkata: "Demi Allah, saya tidaklah meninggalkan suatu perkara di mana saya melihat Rasulullah saw. mengerjakannya kecuali saya juga mengerjakannya. Abu Bakar berkata: "Fatimah lalu menjotaknya (mendiamkannya) dan tidak berbicara dengan Abu Bakar sampai Fatimah meninggal dunia".

٦٣٩٧- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا نُورِثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً

6397. Dari Aisyah ra. bahwasannya Nabi saw. bersabda: "Kami tidaklah meninggalkan warisan, apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqah".

٦٣٩٨- عَنْ مَالِكِ بْنِ أَوْسٍ بْنِ الْحَدَّانِ وَكَانَ مُحَمَّدُ بْنُ جُبَيْرِ بْنِ
مُطْعِمٍ ذَكَرَ لِي مِنْ حَدِيثِهِ ذَلِكَ فَأَنْطَلَقْتُ حَتَّى دَخَلْتُ عَلَيْهِ
فَسَأَلْتُهُ فَقَالَ أَنْطَلَقْتُ حَتَّى أَدْخُلَ عَلَيَّ عَمْرَفَانَهُ حَاجِبُهُ يَرُفَأُ فَقَالَ
هَلْ لَكَ فِي عُثْمَانَ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ وَالزُّبَيْرِ وَسَعْدٍ قَالَ نَعَمْ فَأَذِنَ لَهُمْ
ثُمَّ قَالَ هَلْ لَكَ فِي عَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ عَبَّاسٌ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ
اقْضِ بَيْنِي وَبَيْنَ هَذَا قَالَ أَنْشَدُكُمْ بِاللَّهِ الَّذِي يَأْذِنُهُ تَقُومُ السَّمَاءُ
وَالْأَرْضُ هَلْ تَعْلَمُونَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا
نُورِثُ مَا تَرَكْنَا صَدَقَةً يُرِيدُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
نَفْسَهُ، فَقَالَ الرَّهْطُ قَدْ قَالَ ذَلِكَ، فَأَقْبَلَ عَلَيَّ وَعَبَّاسٌ،
فَقَالَ هَلْ تَعْلَمَانِ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ذَلِكَ
قَالَ قَدْ قَالَ ذَلِكَ قَالَ عَمْرَفَانِي أَحَدَيْكُمْ عَنْ هَذَا الْأَمْرِ إِنَّ اللَّهَ قَدْ

كَانَ حَصَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي هَذَا النَّهْيِ بِشَيْءٍ كَمَا يُعْطِيهِ
أَحَدًا غَيْرَهُ فَقَالَ عَمْرُ وَجَلَّ: مَا أَفَاءَ اللَّهُ عَلَى رَسُولِهِ إِلَى قَوْلِهِ قَدِيرٌ.

فَكَانَتْ خَالِصَةً لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاللَّهُ مَا لِحَتَاؤُهَا
دُورَكُمْ وَلَا اسْتَأْثَرْتُمْ بِهَا عَلَيْكُمْ لَقَدْ أَعْطَاكُمْوه وَبَشَّاهُمْ فِيكُمْ حَتَّى بَقِيَ مِنْهَا
هَذَا الْمَالُ.

فَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُنْفِقُ عَلَى أَهْلِهِ مِنْ هَذَا الْمَالِ نَفَقَةً
سَنَتِهِ ثُمَّ يَأْخُذُ مَا بَقِيَ فَيَجْعَلُهُ لِمَجْعَلِ مَالِ اللَّهِ فَعَمِلَ بِذَلِكَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَيَاتَهُ أَنْشَدُكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمُونَ ذَلِكَ قَالُوا
نَعَمْ قَالَ لِعَلِيٍّ وَعَبَّاسٍ أَنْشَدُكُمْ بِاللَّهِ هَلْ تَعْلَمَانِ ذَلِكَ قَالَا نَعَمْ
فَتَوَفَّى اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِضْهَا فَعَمِلَ بِمَا عَمِلَ بِهِ رَسُولُ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ تَوَفَّى اللَّهُ أَبَا بَكْرٍ فَقُلْتُ أَنَا وَلِيُّ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَبِضْتُهَا سَنَتَيْنِ أَعْمَلُ فِيهَا مَا عَمِلَ رَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبُو بَكْرٍ ثُمَّ جِئْتُمَا فِي وَكَلِمَتِكُمَا وَاحِدَةٌ
وَأَمْرُكُمْ جَمِيعٌ جِئْتَنِي تَسْأَلُنِي نَصِيبَكَ مِنْ ابْنِ أَخِيكَ وَأَنَا فِي هَذَا
يَسْأَلُنِي نَصِيبَ أَمْرَانِهِ مِنْ أَيْمَانِهِمَا فَقُلْتُ إِنَّ شِئْتُمَا دَفَعْتُمَا إِلَيْكُمَا
بِذَلِكَ فَتَلْتَمَسَانِ مِنِّي قِضَاءً غَيْرَ ذَلِكَ فَوَاللَّهِ الَّذِي يَأْذِنُهُ تَقُومُ

السَّمَاءُ وَالْأَرْضُ لَا أَقْضِي فِيهَا قِضَاءَ غَيْرِ ذَلِكَ حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ
فَإِنْ عَجَزْتُمْ فَأَدْفَعَاهَا إِلَيَّ فَإِنَّا أَكْفِيكُمْ مَا هَا.

6398. Dari Malik bin Aus bin Hadatsan, adalah Muhammad bin Jubair bin Muth'im menyebutkan kepadaku sebagian haditsnya tentang hal itu, lalu saya berangkat sehingga saya masuk kepadanya seraya bertanya: Ia berkata: Saya berangkat sehingga saya masuk kepada Umar lalu ajudannya mendatangnya sambil memberi ucapan selamat, ia bertanya: "Apakah kamu sudah kenal dengan Utsman, Abdurrohman, Zubair, dan Sa'ad? Ia menjawab: "Ya". Selanjutnya ajudan itu memberi izin kepadanya. Kemudian ia bertanya: "Apakah kamu kenal dengan Ali dan Abbas? Ia menjawab: "Ya". Abbas berkata: "Wahai Amirul Mu'minin berilah putusan antara saya dan orang ini". Umar berkata: "Saya mengingatkan kamu kepada Allah yang berkat izin-Nya langit dan bumi berdiri. Apakah kamu tahu bahwa Rasulullah saw. telah bersabda: "Kami tidaklah meninggalkan warisan, apa yang kami tinggalkan merupakan shodaqah". Rasulullah memaksudkannya kepada dirinya. Rombongan menjawab: "Rasulullah benar-benar telah berkata tentang hal itu". Umar lalu menghadap kepada Ali dan Al Abbas seraya berkata: "Apakah kamu berdua tahu bahwa Rasulullah saw. telah menyabdakan hal itu?". Keduanya menjawab: "Beliau benar-benar telah menyabdakan hal itu". Umar berkata: "Sesungguhnya saya memberi khabar kepada kalian tentang perkara ini, sesungguhnya Allah benar-benar telah mengkhususkan kepada Rasul-Nya saw. dalam masalah harta fai' ini sesuatu yang belum diberikan kepada seorangpun selain beliau. Allah 'Azza Wa Jalla berfirman: "Dan apa saja harta rampasan (fai') yang diberikan Allah kepada rasul-Nya (dari harta benda) mereka, maka untuk mendapatkan itu kamu tidak mengerahkan seekor kudapun dan (tidak pula) seekor untapun, tetapi Allah yang memberikan kekuasaan kepada Rasul-Nya terhadap siapa yang dikehendaki-Nya. Dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu". Sehingga harta rampasan perang (fai') itu murni untuk Rasulullah saw. Demi Allah beliau tidaklah menguasai harta itu untuk kalian dan tidak pula mendahulukannya atas kalian. Sungguh beliau telah memberikannya kepada kalian dan telah menyebarkannya sehingga masih tersisa harta ini. Adalah Nabi saw. memberikan belanja kepada keluarganya dari harta ini sebagai nafkah (belanja) tahunannya. Kemudian beliau mengambil apa

yang masih tersisa, sehingga beliau menjadikannya sebagai tempat terjadinya harta Allah. Rasulullah telah melakukan hal itu pada masa hidupnya. Saya mengingatkan kamu kepada Allah, apakah kamu mengetahui hal itu? Mereka menjawab: "Ya". Kemudian berkata Umar kepada Ali dan Abbas: "Saya mengingatkan kamu berdua kepada Allah, apakah kamu mengetahui hal itu? Keduanya menjawab: "Ya". Lantas Allah mewafatkannya Nabi-Nya saw. Abu Bakar berkata: "Saya adalah kekasih Rasulullah saw., lalu Allah mematikannya. Beliau (Abu Bakar) melakukan apa yang telah dilakukan Rasulullah saw. Kemudian Allah mewafatkan Abu Bakar. Saya berkata: "Saya adalah kekasihnya kekasih Rasulullah saw. lalu saya memegangnya dua tahun di mana saya mengamalkan apa yang telah diamalkan oleh Rasulullah saw. dan Abu Bakar. Kemudian kamu berdua datang kepadaku sedangkan omongan kamu satu dan urusan kamu juga satu. Kamu datang kepadaku meminta bagianmu dari putra lelaki saudaramu (sepupumu) dan orang ini juga datang kepadaku meminta bagian istrinya dari (harta warisan) ayahnya. Saya berkata: "Jika kamu berdua menginginkan maka saya akan menyerahkan harta itu kepada kamu berdua dengan hal itu, lalu kamu harus mencari satu putusan dariku selain hal itu. Demi Allah yang dengan izin-Nya langit dan bumi tegak berdiri, saya tidak akan memberi putusan dalam masalah harta itu selain yang telah kami sebutkan tadi sehingga hari kiamat tiba. Jika kalian berdua tidak mampu (lemah) maka serahkanlah kepadaku, maka sayalah yang akan menyelesaikannya".

٦٣٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
لَا يَلْقَى سِيمَ وَرَثَتِي دِينَارًا مَا تَرَكْتُ بَعْدَ نَفَقَةِ بَسَائِي وَمُؤْنَةِ
عَامِلِي فَهُوَ صَدَقَةٌ.

6399. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ahli warisku tidaklah mendapatkan bagian dinar, apa yang aku tinggalkan sesudah nafkah istri-istriku dan ongkos pekerjaku, maka ia merupakan shodaqah".

٦٤٠٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ أَرْوَاحَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ

ka untuk para pewarisnya".

بَابُ مِيرَاثِ الْوَلَدِ مِنْ أَبِيهِ وَامِّهِ

BAB

BAGIAN WARISAN ANAK DARI AYAH DAN IBUNYA.

وَقَالَ زَيْدُ بْنُ ثَابِتٍ إِذَا تَرَكَ رَجُلٌ أَوْ امْرَأَةٌ مِثْلًا فَلَهَا
النِّصْفُ وَإِنْ كَانَتْ ثَنَتَيْنِ أَوْ أَكْثَرَ فَلَهُنَّ الثُّلُثَانِ وَإِنْ كَانَ
مَعَهُنَّ ذَكَرٌ بَدِئِيٍّ مِنْ شَرِكِهِمْ فَيُوتَى فَرِيضَتَهُ فَمَا بَقِيَ فَلِلذَّكَرِ
مِثْلَ حَظِّ الْأُنثِيَّيْنِ .

Zaid bin Tsabit berkata: "Bila seorang lelaki atau seorang wanita meninggalkan anak perempuan, maka anak perempuan itu mendapatkan separo, dan bila anak perempuan itu dua orang atau lebih, maka mereka mendapat bagian dua pertiga. Jika anak-anak perempuan itu bersama dengan anak-anak laki-laki, maka dimulai dengan orang yang ikut dengan mereka lalu diberikan bagiannya. Maka bagian yang tersisa, laki-laki mempunyai dua kali bagian perempuan.

٦٤٠٢- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ الْحَقُّوْا الْفَرَائِضَ بِأَهْلِهَا فَمَا بَقِيَ فَهُوَ لِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرٍ .

6402. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. katanya: "Berikanlah bagian warisan itu kepada ahlinya, maka apa yang tersisa bagi anak laki-laki".

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حِينَ تُوِّفِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَرَدْنَا أَنْ
يَبْعَثَ عُثْمَانَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ يَسْأَلُهُ مِيرَاثَهُنَّ فَقَالَتْ عَائِشَةُ :
أَلَيْسَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا نُورِثُ مَا تَرَكَنَا
صَدَقَةٌ .

6400. Dari Aisyah ra. bahwasanya istri-istri Nabi saw. ketika Rasulullah saw. sudah wafat, maka mereka ingin mengutus Utsman kepada Abu Bakar menanyakan tentang harta warisannya, lantas Aisyah berkata: "Bukankah Rasulullah saw. pernah bersabda: "Kami tidaklah diwaris, apa yang telah kami tinggalkan merupakan shodaqah".

بَابُ قَوْلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ تَرَكَ مَا لَا فِإِاهِلَهُ

BAB

SABDA NABI SAW.: "BARANGSIAPA YANG MENINGGALKAN HARTA MAKA UNTUK KELUARGANYA".

٦٤٠١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَمَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ
دَيْنٌ وَلَمْ يَتْرِكْ وَفَاءً فَعَلَيْنَا قِضَاؤَهُ وَمَنْ تَرَكَ مَا لَا فِإِوَرَثَتِهِ .

6401. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Saya adalah orang yang paling utama terhadap orang-orang mu'min di banding diri mereka sendiri, barangsiapa yang meninggal dunia sedang ia mempunyai tanggungan hutang dan ia tidak meninggalkan bayaran hutangnya maka kami yang membayarnya dan barangsiapa yang meninggalkan harta, ma-

بَابُ مِيرَاثِ الْبَنَاتِ

BAB

WARISANNYA ANAK-ANAK PEREMPUAN.

٦٤٠٣- عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدِ بْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ مَرَضْتُ بِمَكَّةَ مَرَضًا فَأَشْفَيْتُ مِنْهُ عَلَى لَوْتٍ فَأَتَانِي النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعُودُنِي. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ لِي مَا لَكثيرًا وَلَيْسَ يَرْتُدُّنِي إِلَّا ابْنَتِي أَفَأَتَصَدَّقُ بِثُلْثِي مَالِي قَالَ لَا قَالَا قُلْتُ فَالْشَّطْرُ قَالَ لَا قَالَ الثُّلُثُ قَالَ الثُّلُثُ كَثِيرٌ إِنَّكَ إِن تَرَكْتَ وَلَكَ أَعْنِيَاءَ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَتْرُكَهُمْ عَالَةً يَتَكَفَّفُونَ النَّاسَ وَإِنَّكَ لَنْ تُنْفِقَ نَفَقَةَ إِلَّا أُجِرْتَ عَلَيْهَا حَتَّى اللَّقْمَةَ تَرْفَعُهَا إِلَى فِي أَمْرَاتِكَ. فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَخْلَفُ عَنْ هَجْرَتِي؟ فَقَالَ لَنْ تُخْلَفَ بَعْدِي فَتَعْمَلْ عَمَلًا تُرِيدُ بِهِ وَجْهَ اللَّهِ إِلَّا أَزْدَدْتَ بِهِ رِفْعَةً وَدَرَجَةً وَلَعَلَّ أَنْ تُخْلَفَ بَعْدِي حَتَّى يَنْتَفِعَ بِكَ أَقْوَامٌ وَيُضْرَبَ بِكَ آخَرُونَ. لَكِنْ الْبَاسُ سَعْدُ بْنُ خَوْلَةَ يَرْتُدُّنِي لَهُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ مَاتَ بِمَكَّةَ قَالَ سَفِيَانٌ وَسَعْدُ ابْنُ خَوْلَةَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ لُؤَيٍّ.

6403. Dari Amir bin Sa'ad bin Abi Waqqash dari ayahnya katanya: "Saya mengalami sakit di Makkah lalu saya sembuh darinya, lalu Nabi saw. menjengukku. Saya berkata: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya

saya mempunyai harta yang banyak dan tidak ada yang mewarisiku kecuali anak putriku, apakah saya boleh bersedekah dengan dua pertiga hartaku? Nabi menjawab: "Jangan". Sa'ad bin Abi Waqqash bertanya: "Separonya?". Nabi menjawab: "Jangan". Saya bertanya: "Sepertiga?". Nabi bersabda: "Sepertiga sudah banyak. Sesungguhnya kamu jika meninggalkan anakmu dalam keadaan kaya itu lebih baik dari pada meninggalkan mereka dalam keadaan melarat yang meminta kecukupan dari manusia. Dan sesungguhnya kamu tidak bakal menafkahkan nafkah kecuali kamu diganjar atasnya sehingga sesuap makanan yang kamu angkat ke mulut istrimu. Saya lantas bertanya: "Wahai Rasulullah, saya tertinggal dari hijrahku". Nabi lantas bersabda: "Kamu tidaklah bakalan tertinggal sesudahku sehingga kamu beramal dengan amal yang kamu maksudkan kepada Dzat Allah, kecuali engkau bertambah tinggi dan bertambah derajatnya. Dan barangkali kamu akan tertinggal sesudahku sehingga kaum mengambil manfa'at darimu dan sementara itu kaum yang lain membuat kamu madlarat, akan tetapi yang celaka adalah Sa'ad bin Khaulah di mana Rasulullah saw. meratapi kematiannya di Makkah. Sufyan berkata: Sa'ad bin Khaulah adalah seorang lelaki dari Bani Amir bin Luay".

٦٤٠٤- عَنْ الْأَسْوَدِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ أَتَانَا مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ بِالْيَمَنِ مُعَلِّمًا وَأَمِيرًا فَسَأَلْنَاهُ عَنْ رَجُلٍ تُوِّفِيَ وَتَرَكَ ابْنَتَهُ وَأُخْتَهُ وَأَعْطَى الْإِبْنَةَ النِّصْفَ وَالْأُخْتَ النِّصْفَ.

6404. Dari Al Aswad bin Yazid katanya: "Kami datang kepada Mu'adz bin Jabal di Yaman sebagai seorang pengajar (guru) dan sebagai gubernur. Kami lalu bertanya kepadanya tentang seorang lelaki yang telah wafat dan meninggalkan anak perempuan dan saudara perempuannya, ia lalu memberi bagian kepada anak perempuan separo sedangkan saudara perempuannya mendapatkan separuh".

بَابُ مِيرَاثِ ابْنِ الْإِبْنِ إِذَا لَمْ يَكُنْ ابْنٌ

BAB

WARISAN ANAK LELAKINYA ANAK LAKI-LAKI JIKA ORANG YANG MENINGGAL DUNIA TIDAK MEMPUNYAI ANAK LELAKI".

٦٤٠٥ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَآلِهِ وَسَلَّمَ الْحَقُّ وَالْأَقْرَبُ بِأَهْلِهَا فَمَا بَقِيَ فَهُوَ لِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرَ.

6405. Dari Ibnu Abbas katanya: Nabi saw. bersabda: "Berikanlah harta warisan itu kepada ahlinya, maka apa yang tersisa, maka ia milik anak laki-lakinya".

بَابُ مِيرَاثِ ابْنَةِ ابْنٍ مَعَ ابْنَةٍ

BAB

BAGIAN WARISAN ANAK PEREMPUAN DARI ANAK LAKI-LAKI BERSAMA ANAK PEREMPUAN.

٦٤٠٦ - عَنْ هُرَيْرِ بْنِ شُرَيْبٍ قَالَ سَأَلَ أَبُو مُوسَى عَنِ ابْنَةِ ابْنِ ابْنَةٍ وَابْنَةِ ابْنٍ وَأُخْتٍ فَقَالَ لِلْإِبْنَةِ النِّصْفُ وَالْأُخْتِ النِّصْفُ وَأُوتِيَ ابْنٌ مَسْعُودٌ فَسَيِّئًا بَعْنِي فَسَأَلَ ابْنَ مَسْعُودٍ وَالْأَخِيرَ يَقُولُ ابْنِ مَوْسَى فَقَالَ لَقَدْ ضَلَلْتُ إِذَا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُهْتَدِينَ أَقْضَى فِيهَا بِمَا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْإِبْنَةِ النِّصْفُ وَالْإِبْنَةِ ابْنِ السُّدُسِ تَكْمِيلَةَ الثَّلَاثِينَ وَمَا بَقِيَ فَلِلْأُخْتِ فَأْتَيْنَا أَبَا مُوسَى فَأَخْبَرَنَاهُ

بِقَوْلِ ابْنِ مَسْعُودٍ فَقَالَ لَا تَسْأَلُونِي مَا دَامَ هَذَا الْخَيْرُ فِيكُمْ:

6406. Dari Huzail bin Syurahbil katanya: Abu Musa ditanya tentang bagian warisan anak perempuan dan anak perempuan dari anak laki-laki (cucu perempuan dari anak laki-laki) dan tentang saudara perempuan. Ia menjawab: "Anak perempuan mendapat bagian separo sedangkan saudara perempuan mendapat bagian separo". Dan datanglah kepada Ibnu Mas'ud tentu ia akan mengikutiku. Ibnu Mas'ud lalu ditanya dan ia memberi jawaban sebagaimana apa yang telah disampaikan oleh Abu Musa, ia berkata: "Sungguh benar-benar aku tersesat jika demikian dan tidak termasuk orang-orang yang mendapatkan petunjuk. Saya telah memberi putusan dengan apa yang telah diputuskan oleh Nabi saw. ya'ni bagi anak perempuan mendapat bagian separo dan bagi anak perempuannya anak lelaki mendapat bagian seperenam sebagai menyempurnakan dua pertiga. Dan sisanya diperuntukkan bagi saudara perempuan. Kami lalu datang kepada Abu Musa lantas kami memberitahukan kepada beliau dengan pendapat Ibnu Mas'ud. Ia berkata: "Janganlah kamu bertanya kepadaku selama orang yang pandai ini (Maksudnya: Ibnu Mas'ud) masih berada di tengah-tengah kamu".

بَابُ مِيرَاثِ الْجَدِّ مَعَ الْآبِ وَالْإِخْوَةِ

BAB

WARISAN KAKEK BERSAMA AYAH DAN SAUDARA LAKI-LAKI.

٦٤٠٧ - عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَقُّ وَالْأَقْرَبُ بِأَهْلِهَا فَمَا بَقِيَ فَلِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرَ

6407. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Berikanlah harta warisan itu kepada ahlinya, maka apa yang tersisa itu adalah milik anak laki-lakinya".

بَابُ مِيرَاثِ الْمَرْأَةِ وَالزَّوْجِ مَعَ الْوَلَدِ وَغَيْرِهِ

BAB

BAGIAN WARISAN ISTRI DAN SUAMI BERSAMA DENGAN ANAK DAN LAINNYA.

٦٤١٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ قَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَيْنِ امْرَأَةٍ مِنْ بَنِي لَحْيَانَ سَقَطَ مِيتًا بِغَرَقَةِ عَبْدٍ أَوْ امْرَأَةٍ ثُمَّ إِنَّ الْمَرْأَةَ الَّتِي قَضَى عَلَيْهَا بِالْقِرْقَةِ تُوُفِّيَتْ فَقَضَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَنَّ مِيرَاثَهَا لِبَنِيهَا وَزَوْجِهَا وَإِنَّ الْعَقْلَ عَلَى عَصَبَتِهَا.

6410. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: "Rasulullah saw. telah memberi putusan kepada orok seorang wanita dari Bani Lahyan yang gugur mati dengan seorang budak laki-laki atau seorang budak perempuan. Kemudian sesungguhnya wanita yang mendapatkan putusan dengan memperoleh budak meninggal dunia, oleh sebab itu Rasulullah saw. memberi putusan bahwasanya warisannya diperuntukkan kepada anak-anak laki-lakinya dan suaminya dan bahwasanya sisanya diserahkan kepada 'ashobahnya".

بَابُ مِيرَاثِ الْأَخْوَاتِ مَعَ الْبَنَاتِ عَصَبَةً

BAB

BAGIAN WARISAN SAUDARA-SAUDARA PEREMPUAN BERSAMA ANAK-ANAK PEREMPUAN ADALAH 'ASHOBAH.

٦٤١١- عَنْ الْأَسْوَدِ قَالَ قَضَى فِينَا مَعَاذُ بْنُ جَبَلٍ عَلَى عَهْدِ

٦٤٠٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ أَمَا الَّذِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ مُتَّخِذًا مِنْ هَذِهِ الْأُمَّةِ خَلِيلًا لَاتَّخَذْتَهُ وَلَٰكِنْ خَلَّةً الْإِسْلَامَ أَفْضَلُ أَوْ قَالَ خَيْرٌ فَإِنَّهُ أَنْزَلَهُ أَبَا أَوْ قَالَ قَضَاهُ أَبَا.

6408. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Adapun apa yang diucapkan Rasulullah saw.: "Andaikan saya mengambil seorang kekasih dari ummat ini tentulah saya sudah menjadikannya kekasih, akan tetapi persaudaraan (kecintaan) Islam lebih utama atau beliau bersabda: "Lebih baik", sebab sesungguhnya Rasulullah mendudukkannya sebagai ayah".

بَابُ مِيرَاثِ الزَّوْجِ مَعَ الْوَلَدِ وَغَيْرِهِ

BAB

WARISAN SUAMI/ISTRI BERSAMA ANAK DAN LAINNYA.

٦٤٠٩- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ كَانَ الْمَالُ لِلْوَلَدِ وَوَكَانَتْ الْوَصِيَّةُ لِلْوَالِدَيْنِ فَنَسَخَ اللَّهُ مِنْ ذَلِكَ مَا أَحَبَّ فَجَعَلَ لِلذَّكَرِ مِثْلَ حَظِّ الْأُنثِيَّيْنِ وَجَعَلَ لِلْأَبْوَيْنِ لِكُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا السُّدُسَ وَجَعَلَ لِلْمَرْأَةِ الثَّمَنَ وَالرَّبْعَ وَالزَّوْجَ الشَّطْرَ وَالرَّبْعَ.

6409. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Konon harta itu adalah milik anak sedangkan wasiat adalah milik kedua orang tua. Allah lalu menghapus ketentuan itu menurut apa yang Dia suka. Lalu menjadikan bagi laki-laki dua bagian perempuan dan menetapkan bagian kedua orang tua masing-masing mendapat bagian seperenam. Dan menjadikan bagian istri seperdelapan dan seperempat dan bagian suami separo dan seperempat".

رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النِّصْفُ لِلْإِبْنَةِ وَالنِّصْفُ
لِلْأَخْتِ ثُمَّ قَالَ سُلَيْمَانُ قَضَى فِينَا وَلَمْ يَذْكُرْ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6411. Dari Al Aswad katanya: Mu'adz bin Jabal telah memberi putusan kepada kami pada masa Rasulullah saw. separo harta warisan bagi anak perempuan dan separo bagi saudara perempuan". Kemudian Sulaiman berkata: "Mu'adz bin Jabal telah memberi keputusan kami tanpa menyebutkan: Pada masa Rasulullah saw.

٦٤١٢- عَنْ هُزَيْلٍ قَالَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ لِأَقْضِيَنَّ فِيهَا بِقَضَاءِ النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْإِبْنَةِ النِّصْفُ وَالْإِبْنَةُ السُّدُسُ وَمَا بَقِيَ
فِلِلْأَخْتِ.

6412. Dari Huzail katanya: "Abdullah berkata: "Sungguh kami akan memutuskan dalam soal warisan dengan keputusan Nabi saw. yaitu anak perempuan mendapatkan separo dan anak perempuannya anak laki-laki mendapat seperenam, sedangkan sisanya diperuntukkan saudara perempuan".

بَابُ مِيرَاثِ الْأَخَوَاتِ وَالْإِخْوَةِ

BAB

BAGIAN WARISAN SAUDARA-SAUDARA PEREMPUAN
DAN SAUDARA-SAUDARA LELAKI.

٦٤١٣- عَنْ جَابِرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ دَخَلَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَأَلَ وَأَنَا مَرِيضٌ فَدَعَا بِوَضُوءٍ فَتَوَضَّأْتُ ثُمَّ نَضَحَ عَلَيَّ مِنْ وَضُوءِهِ
فَأَفَقْتُ فَقُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّمَا لِي أَخَوَاتٌ فَتَزَلَّتْ آيَةُ
الْفَرَائِضِ.

6413. Dari Jabir ra. katanya: "Nabi saw. masuk kepadaku sedangkan aku sakit, beliau lalu meminta air wudlu lantas beliau berwudlu. Kemudian beliau memercikkan air wudlunya kepadaku, lalu aku sadar dari pingsan (siuman). Saya berkata: "Wahai Rasulullah saw. sesungguhnya saya mempunyai beberapa saudara perempuan, lalu turunlah ayat faraidl".

بَابُ يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ
إِنْ أَمْرٌ وَهُوَ هَلْكَ لَيْسَ لَهُ وَلَدٌ وَ لَهُ أُخْتُ فَلَهَا
نِصْفٌ مَا تَرَكَ وَهُوَ يَرِثُهَا إِنْ لَمْ يَكُنْ لَهَا وَلَدٌ
فَإِنْ كَانَتْ اثْنَتَيْنِ فَلَهُمَا الثُّلُثَانِ مِمَّا تَرَكَ وَإِنْ
كَانُوا إِخْوَةً رِجَالًا وَنِسَاءً فَلِلَّذَكَرِ مِثْلُ حِظِّ الْأُنثِيَّ
يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ أَنْ تَضِلُّوا وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "MEREKA MEMINTA FATWA KEPADAMU (TENTANG KALALAH). KATAKANLAH: ALLAH MEMBERI FATWA KEPADAMU TENTANG KALALAH (YAITU): JIKA SEORANG MENINGGAL DUNIA, DAN IA TIDAK MEMPUNYAI ANAK DAN MEMPUNYAI

SAUDARA PEREMPUAN, MAKA BAGI SAUDARANYA YANG PEREMPUAN ITU SEPERDUA DARI HARTA YANG DITINGGALKANNYA, DAN SAUDARANYA YANG LAKI-LAKI MEMPUSAKAI (SELURUH HARTA SAUDARA PEREMPUAN), JIKA IA TIDAK MEMPUNYAI ANAK; TETAPI JIKA SAUDARANYA PEREMPUAN ITU DUA ORANG, MAKA BAGI KEDUANYA DUA PERTIGA DARI HARTA YANG DITINGGALKAN OLEH YANG MENINGGAL. DAN JIKA MEREKA (AHLI WARIS ITU TERDIRI DARI) SAUDARA-SAUDARA LAKI-LAKI DAN PEREMPUAN, MAKA BAGI SEORANG SAUDARA LAKI-LAKI SEBANYAK BAHAGIAN DUA ORANG SAUDARA PEREMPUAN. ALLAH MENERANGKAN (HUKUM INI) KEPADAMU, SUPAYA KAMU TIDAK SESAT. DAN ALLAH MAHA MENGETAHUI SEGALA SESUATU. (Q.S. AN NISAA': 176).

٦٤١٤- عَنْ الْبَرَاءِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ آخِرَ آيَةِ نَزَلَتْ خَاتِمَةَ سُورَةِ النِّسَاءِ يَسْتَفْتُونَكَ قُلِ اللَّهُ يُفْتِيكُمْ فِي الْكَلَالَةِ.

6414. Dari Barra' ra. katanya: "Ayat terakhir yang turun adalah pungkasan surat An Nisaa': "YASTAFTUUNAKA, QULILLA AHU YUFTIKUM FIL KALAALAH".

بَابُ ابْنِ عَمٍّ أَحَدَهُمَا أَخٌ لِلاِمْرِ وَالْآخِرُ زَوْجٌ

BAB

DUA PUTRA LELAKI PAMAN, YA'NI SAUDARA LELAKI TUNG GAL IBU SEDANGKAN YANG LAIN ADALAH SUAMI.

وَقَالَ عَلِيُّ الزَّوْجِ النِّصْفُ وَالْآخِ مِنَ الْاِمِّ السُّدُسُ

وَمَا بَقِيَ بَيْنَهُمَا نِصْفَانِ .

Ali berpendapat: "Suami mendapat seperdua, sedangkan saudara lelaki tunggal ibu seperenam sedangkan sisanya dibagi dua masing-masing se- paro".

٦٤١٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَمَنْ مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا فَآلُهُ لِمَوْلَى الْعَصْبَةِ وَمَنْ تَرَكَ كَلًّا أَوْ ضَيَاعًا فَإِنَّا وَلِيُّهُ فَلَا دُعَى لَهُ.

6415. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Rasulullah saw bersabda: "Saya lebih utama bagi orang-orang mu'min daripada diri mereka. Barangsiapa yang meninggal dunia dan meninggalkan harta, maka hartanya menjadi milik orang-orang yang mempunyai 'ashobah. Dan barangsiapa yang meninggalkan orang yang melarat atau orang terlantar, maka sayalah walinya dan hendaklah saya diundang untuknya".

٦٤١٦- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْحَقُّ وَالْأَرْضُ بِأَهْلِهَا فَمَا تَرَكَتِ الْفَرَائِضُ فَلِأَوْلَى رَجُلٍ ذَكَرَ.

6416. Dari Ibnu Abbas dari Nabi saw. katanya: "Berikanlah bagian warisan itu kepada ahlinya, maka bagian warisan yang tertinggal maka diperuntukkan ahli waris laki-laki".

بَابُ ذَوَى الْأَرْحَامِ

BAB

DZAWIL ARHAM.

٦٤١٧- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ وَلِكُلِّ جَعَلْنَا مَوَالِي وَالَّذِينَ عَاقَدْتَ
أَيْمَانَكُمْ قَالَ كَانَ الْمُهَاجِرُونَ حِينَ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ يَبِثُ الْأَنْصَارِيُّ
الْمُهَاجِرِيُّ دُونَ ذَوَى رَجْمِهِ لِلْأَخُوَّةِ الَّتِي أَخَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمْ فَلَمَّا نَزَلَتْ جَعَلْنَا مَوَالِي. قَالَ نَسَخْتُمَا:
وَالَّذِينَ عَاقَدْتَ أَيْمَانَكُمْ.

6517. Dari Ibnu Abbas tentang firman: "WALIKULLIN JA-
'ALNAA MAWAALIYA WALLADZIINA 'AAQODAT AIMAANU-
KUM (Bagi tiap-tiap harta peninggalan dari harta yang ditinggalkan ibu
bapak dan karib kerabat, Kami jadikan pewaris-pewarisnya. Dan (jika ada)
orang-orang yang kamu telah bersumpah setia dengan mereka, maka
berilah kepada mereka bahagiannya. Sesungguhnya Allah menyaksikan
segala sesuatu"). Ibnu Abbas berkata: "Adalah orang-orang Muhajirin
ketika mereka datang ke Madinah, orang-orang Ansor mewaris orang-
orang Muhajirin dengan tanpa ada hubungan rahim (kerabat) karena per-
saudaraan yang telah dijalinan Rasulullah saw. di antara mereka. Maka
ketika turun ayat: "WA LIKULLIN JA'ALNAA", Ia berkata: "Ayat ter-
sebut telah dihapus (dinasakh) oleh firman: "WALLADZIINA 'AAQO-
DAT AIMAANUKUM".

بَابُ مِيرَاثِ الْمَلَاعِنَةِ

BAB

BAGIAN WARISAN ORANG YANG SALING BERLI'AN
(BERSUMPAH).

٦٤١٨- عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَجُلًا لَاعَنَ امْرَأَتَهُ

فِي زَمَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنْتَفَى مِنْ وَلَدِهَا فَفَرَّقَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا وَالْحَقُّ الْوَالِدُ بِالْمَرْأَةِ.

6418. Dari Ibnu Umar ra. bahwasanya ada seorang lelaki meli'an
(bersumpah mimbar) istrinya pada zaman Nabi saw. dan ia tidak meng-
akui anaknya, lalu Nabi saw. memisahkan antara keduanya dan Nabi
memberikan anaknya kepada wanita itu".

بَابُ الْوَالِدِ لِلْفِرَاشِ حُرَّةٌ كَانَتْ أَوْ أَمَةً

BAB

ANAK ADALAH HASIL TEMPAT TIDUR BAIK ITU MER-
DEKA ATAU BUDAK.

٦٤١٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ كَانَ عْتَبَةُ عَهْدًا إِلَى
أَخِيهِ سَعْدٍ أَنَّ ابْنَ وَليدَةَ زَمَعَةَ مِنِّي فَأَقْبَضَهُ إِلَيْكَ فَلَمَّا
كَانَ عَامَ الْفَتْحِ أَخَذَهُ سَعْدٌ فَقَالَ ابْنُ أَخِي عَهْدًا إِلَيْهِ فِقَامَ
عَبْدُ بْنُ زَمَعَةَ فَقَالَ أَخِي وَأَبْنُ وَليدَةَ ابْنِي وَوَلِدَ عَلِيٍّ فِرَاشِهِ
فَتَسَاوَقَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ سَعْدُ يَا رَسُولَ
اللَّهِ ابْنُ أَخِي قَدْ كَانَ عَهْدًا إِلَيْ فَيَدِي فَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمَعَةَ أَخِي
وَأَبْنُ وَليدَةَ ابْنِي وَوَلِدَ عَلِيٍّ فِرَاشِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَ
سَلَّمَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ بْنُ زَمَعَةَ الْوَالِدُ لِلْفِرَاشِ وَاللَّعَاهِرُ الْحَجْرُ ثُمَّ
قَالَ لِسُودَةَ بِنْتِ زَمَعَةَ أَحْتَجِبِي مِنْهُ لِمَا رَأَى مِنْ شَبَابِهِ بَعْتَبَةَ

فَمَا رَأَاهَا حَتَّى لَقِيَ اللَّهَ .

6419. Dari Aisyah ra. katanya: "Adalah Utbah berjanji kepada saudara lelakinya Sa'ad bahwasanya putra lelaki dari putri Zam'ah dariku, maka terimalah ia untukmu. Maka ketika datang Tahun dibukanya Kota Makkah, anak itu diambil oleh Sa'ad. Ia berkata: "Putranya saudaraku laki-laki telah berjanji kepadaku tentang anak itu. Maka Abdullah bin Zam'ah berdiri seraya berkata: "Ia saudaraku dan Ibnu Walidah adalah ayahku, ia terlahir di atas tempat tidurnya. Keduanya lalu mengadukan permasalahannya kepada Nabi saw. Sa'ad berkata: "Wahai Rasulullah, anaknya saudaraku laki-laki telah berjanji denganku tentangnya. Abdullah bin Zam'ah berkata: "Ia adalah saudaraku dan Ibnu Walidah (anak laki-laki wanita yang dilahirkan) adalah ayahku, ia dilahirkan di atas tempat tidurnya". Nabi saw. bersabda: "Ia adalah milikmu hai Abdu bin Zam'ah, anak laki-laki adalah milik orang yang melahirkan (dalam ranjang) sedangkan orang yang berzina tidak mendapat. Kemudian beliau berkata kepada Saudah binti Zam'ah: Bersatirlah, karena beliau melihat kemiripannya dengan Utbah, maka ia tidak melihatnya sehingga bertemu dengan Allah (meninggal dunia)".

٦٤٢٠ . عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ : الْوَالِدُ لِصَاحِبِ الْفِرَاشِ .

6420. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw.: "Anak adalah milik orang yang memiliki tempat tidur (melahirkan)".

بَابُ الْوَالِدِ مِنَ الْأَعْتَقِ وَمِيرَاثِ الْقَيْطِ

BAB

WALA' BAGI ORANG YANG MEMERDEKAKAN DAN BAGIAN WARISANNYA ANAK TEMUAN.

٦٤٢١ . عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ اشْتَرَيْتُ بَرِيْرَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرَيْتُمَا فَإِنَّ الْوَالِدَ مِنَ الْأَعْتَقِ وَأَهْدَى لَهَا شَاةً فَقَالَ هُوَ لَهَا صَدَقَةٌ وَلَنَا هَدِيَّةٌ . قَالَ الْحَكَمُ وَكَانَ زَوْجَهَا حُرًّا ، وَقَوْلُ الْحَكَمِ مُرْسَلٌ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَأَيْتُهُ أَبَدًا .

6421. Dari Aisyah ra. katanya: "Saya membeli Bariroh, lantas Nabi saw. bersabda: "Belilah ia, karena sesungguhnya Wala' bagi orang yang memerdekakan, dan diberikan hadiah kepadanya seekor kambing. Nabi bersabda: "Ia bagi Bariroh merupakan shodaqah dan bagi kami merupakan hadiah". Al Hakam berkata: "Adalah suami Bariroh seorang merdeka". Pendapat Al Hakam ini dinilai mursal. Sedangkan Ibnu Abbas berpendapat: "Saya melihatnya sebagai seorang hamba".

٦٤٢٢ . عَنْ ابْنِ عُمَرَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا الْوَالِدُ مِنَ الْأَعْتَقِ .

6422. Dari Ibnu Umar dari Nabi saw. bersabda: "Sesungguhnya Wala' bagi orang yang memerdekakan".

بَابُ مِيرَاثِ السَّائِبَةِ

BAB

WARISAN BUDAK YANG DIMERDEKAKAN.

٦٤٢٣ . عَنْ هُرَيْرٍ عَنِ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ إِنْ أَهْلَ الْإِسْلَامِ لَا يَسْبُونَ وَإِنْ أَهْلَ الْجَاهِلِيَّةِ كَانُوا يَسْبُونَ .

6423. Dari Huzail dari Abdullah katanya: "Sesungguhnya orang-

orang Islam tidaklah memerdekakan budak dan sesungguhnya orang-orang Jahiliyah konon memerdekakan budak".

٦٤٢٤- عَنْ الْأَسْوَدِ أَنَّ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا اشْتَرَتْ بَرِيرَةَ لِتُعْتِقَهَا وَاشْتَرَطَ أَهْلُهَا وَوَلَاءُهَا فَقَالَتْ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي اشْتَرَيْتُ بَرِيرَةَ لِأَعْتِقَهَا وَإِنْ أَهْلُهَا يَشْتَرِطُونَ وَوَلَاءُهَا فَقَالَ أَعْتِقِهَا فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ أَوْ قَالَ أَعْطَى الشَّمْنَ قَالَ فَاشْتَرَيْتَهَا فَاعْتَقْتُهَا قَالَ وَخَيْرْتُ فَاخْتَارْتُ فَفَسَّهَا وَقَالَتْ لَوْ أَعْطَيْتُ كَذَا وَكَذَا مَا كُنْتُ مَعَهُ قَالَ الْأَسْوَدُ وَكَانَ زَوْجَهَا حَرًّا، قَوْلُ الْأَسْوَدِ مُنْقَطِعٌ وَقَوْلُ ابْنِ عَبَّاسٍ رَأَيْتُهُ عَبْدًا أَصَحُّ.

6424. Dari Al Aswad bahwasanya Aisyah ra. membeli Barirah untuk dimerdekakannya dan keluarga Barirah mensyaratkan agar wala'-nya dikembalikan. Aisyah berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya membeli Bariroh untuk saya merdekakan, dan sesungguhnya keluarganya mensyaratkan dikembalikannya wala'. Rasulullah lantas bersabda: "Merdekakanlah ia sesungguhnya wala' hanyalah bagi orang yang memerdekakan". Atau beliau bersabda: "Berilah harganya". Al Aswad berkata: Lantas Aisyah membelinya lalu memerdekakannya. Perowi berkata: "Bariroh dipersilahkan memilih lalu ia memilih dirinya dan berkata: "Andaikan saya diberi demikian dan demikian tentulah saya tidak bersamanya. Al Aswad berkata: "Suami Barirah adalah seorang yang merdeka". Ucapan Al Aswad ini dibilang munqothi', sedangkan pendapat Ibnu Abbas bahwa suaminya adalah seorang budak dikatakan lebih shohih".

بَابُ إِثْمٍ مِنْ تَبْرَأُونَ مَوَالِيهِ

BAB

DOSA ORANG YANG MEMBEBAHKAN DIRI DARI MAULANYA.

٦٤٢٥- عَنْ إِبْرَاهِيمَ التَّمِيمِيِّ عَنِ أَبِيهِ قَالَ قَالَ عَلِيُّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ مَا عِنْدَنَا كِتَابٌ نَقَرُوهُ إِلَّا كِتَابُ اللَّهِ غَيْرُهُذِهِ الضَّعِيفَةُ قَالَ فَأَخْرَجَهَا فَإِذَا فِيهَا أَشْيَاءُ مِنَ الْجَرَاحَاتِ وَأَسْنَانِ الْإِبْلِ قَالَ قَالَ وَفِيهَا الْمَدِينَةُ حَرَمٌ مَا بَيْنَ عَيْرِ إِلَى ثَوْرٍ فَمَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ آوَى مُحَدِّثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ. وَمَنْ وَالَى قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ وَذِمَّةُ السُّلَيْبِ وَوَاحِدَةٌ يَسْعَى بِهَا آدْنَاهُمْ فَمَنْ أَخْفَرُ مَسْلَمًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللَّهِ وَالْمَلَائِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لَا يَقْبَلُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ صَرْفٌ وَلَا عَدْلٌ.

6425. Dari Ibrohim At Taimiy dari ayahnya katanya: "Ali ra. berkata: "Kami tidak mempunyai kitab yang kami baca selain lembaran ini. Lalu ia mengeluarkannya, tiba-tiba di dalamnya terdapat beberapa perkara dari luka-luka dan beberapa gigi onta". Ali berkata: "Di dalamnya terdapat kota Madinah, haram sesuatu yang antara onta sampai kepada sapi. Barangsiapa yang membuat perkara yang baru di dalamnya atau bertindak sebagai orang yang mengadakan perkara yang baru, maka

baginya la'nat Allah, para malaikat dan semua manusia. Pada hari kiamat tidak diterima permohonan dan keadilannya. Barangsiapa menolong kaum tanpa izin majikannya, maka baginya la'nat Allah, para malaikat dan semua manusia. Tidak diterima darinya permohonan dan keadilannya. Dan tanggungan orang-orang Islam adalah satu di mana dilaksanakan oleh mereka yang paling bawah. Barangsiapa membuat lubang bagi orang Islam, maka baginya la'nat Allah dan para malaikat serta semua manusia. Tidak diterima darinya permohonan dan keadilan darinya pada hari kiamat".

٦٤٢٦ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْوَلَاءِ وَعَنْ هَبْتِهِ .

6426. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Nabi saw. melarang penjualan wala' dan menghibahkannya".

بَابُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَى يَدَيْهِ

BAB

JIKA SESEORANG MENYERAHKAN DI DEPANNYA.

٦٤٢٧ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ عَائِشَةَ أُمَّ الْمُؤْمِنِينَ أَرَادَتْ أَنْ تَشْتَرِيَ جَارِيَةً تَعْتِقُهَا فَقَالَ أَهْلُهَا نَبَيْعُهَا عَلَى أَنْ وِلَاءَهَا لَنَا فَذَكَرَتْ لِرَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ لَا يَمْنَعُكَ ذَلِكَ فَإِنَّمَا الْوَلَاءُ لِمَنْ أَعْتَقَ .

6427. Dari Ibnu Umar bahwasanya Aisyah Ummul Mu'minin bermaksud membeli seorang wanita budak yang akan dia merdekakan. Namun keluarganya berkata: "Kami mau menjualnya kepadamu dengan

syarat wala'nya kembali kepada kami". Aisyah lalu menuturkan hal itu kepada Nabi saw. seraya beliau bersabda: "Hal itu tidaklah menghalangi-mu, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekakan".

٦٤٢٨ - عَنِ الْأَسْوَدِ عَنِ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ أَشْتَرَيْتُ بَرِيرَةَ فَأَشْتَرَطَ أَهْلُهَا وِلَاءَهَا فَذَكَرْتُ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَعْتَقِيهَا فَإِنَّ الْوَلَاءَ لِمَنْ أَعْطَى الْوَرِقَ قَالَتْ فَأَعْتَقْتُهَا قَالَتْ فَدَعَاها رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَخَيْرَهَا مِنْ زَوْجِهَا فَقَالَتْ لَوْ أَعْطَانِي كَذَا وَكَذَا مَا بَتُّ عَنْهُ فَأَخْتَارْتُ نَفْسَهَا .

6428. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. katanya: "Saya membeli Bariroh, lalu keluarganya mensyaratkan wala'nya kembali kepada mereka. Aisyah lalu menuturkan hal itu kepada Nabi saw., seraya beliau bersabda: "Merdekakanlah ia, karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memberikan kemerdekaan. Aisyah berkata: "Saya lalu memerdekakannya". Aisyah berkata: "Rasulullah saw. lalu memanggilnya selanjutnya menyuruhnya memilih dari suaminya. Bariroh berkata: "Andaikan ia memberikan kepadaku demikian dan demikian, tentulah saya tidak akan tidur (mengingat) di sisinya. Bariroh lalu memilih dirinya".

بَابُ مَا يَرِثُ النِّسَاءُ مِنَ الْوَلَاءِ

BAB

WARISAN BERUPA WALA' YANG DITERIMA OLEH WANITA.

٦٤٢٩ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَتْ أَرَادَتْ عَائِشَةُ أَنْ

تَشْتَرِي بَرِيْرَةَ فَقَالَتْ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّهُمْ
يَشْتَرُونَ الْوَلَاءَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اشْتَرِيهَا
فَرَأَى مَا الْوَلَاءُ لَنْ أَعْتَقَ.

6429. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Aisyah bermaksud membeli Bariroh, lalu ia berkata kepada Nabi saw.: "Sesungguhnya mereka men-syaratkan wala'. Nabi saw. lantas berkata: "Belilah ia karena sesungguhnya wala' bagi orang yang memerdekakan".

٦٤٣٠- عَنِ الْأَسْوَدِ عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَاءُ لَنْ أَعْطَى الْوَرِقَ وَوَلِي التَّعْمَةَ.

6430. Dari Al Aswad dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah saw. bersabda: "Wala' bagi orang yang memerdekakan dan memberikan ke-ni'matan".

بَابُ مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْ أَنْفُسِهِمْ وَابْنُ الْأَخْتِ مِنْهُمْ

BAB

MAJIKAN KAUM DARI DIRI MEREKA DAN ANAK LE-LAKI SAUDARA PEREMPUAN DARI MEREKA.

٦٤٣١- عَنِ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَوْلَى الْقَوْمِ مِنْ أَنْفُسِهِمْ أَوْ كَمَا قَالَ.

6431. Dari Anas bin Malik ra. dari Nabi saw. bersabda: "Majikan kaum dari diri mereka atau sebagaimana apa yang disabdakan Rasulullah saw.

٦٤٣٢- عَنْ أَنَسِ بْنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ ابْنُ أُخْتِ
الْقَوْمِ مِنْهُمْ أَوْ مِنْ أَنْفُسِهِمْ.

6432. Dari Anas dari Nabi saw. sabdanya: "Anak lelaki saudara pe-rempuan kaum adalah dari mereka (termasuk mereka) atau termasuk diri mereka".

بَابُ مِيرَاثِ الْأَسِيرِ

BAB

BAGIAN WARISAN ORANG YANG TERTAWAN (TAWAN-AN).

٦٤٣٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَنْ
تَرَكَ مَالًا فَلِوَرَثَتِهِ وَمَنْ تَرَكَ كَلًّا فَلِإِنَّا.

6433. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang (mati) meninggalkan harta maka harta itu menjadi bagian pe-warisnya dan barangsiapa yang meninggalkan beban (hutang) maka menjadi tanggungan kami".

بَابُ لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا الْكَافِرُ
الْمُسْلِمَ وَإِذَا أَسْلَمَ قَبْلَ أَنْ يُقْسَمَ الْمِيرَاثُ
فَلَا مِيرَاثَ لَهُ

BAB

ORANG ISLAM TIDAK MEWARIS ORANG KAFIR DAN
ORANG KAFIR TIDAK MEWARIS ORANG ISLAM DAN

APABILA DIA MASUK ISLAM SEBELUM HARTA WARISAN DIBAGI, MAKA TIDAK MENDAPAT BAGIAN WARISAN".

٦٤٣٤- عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَرِثُ الْمُسْلِمُ الْكَافِرَ وَلَا الْكَافِرُ الْمُسْلِمَ.

6434. Dari Usamah bin Zaid ra. bahwasanya Nabi saw. bersabda: "Orang Islam tidak bisa mewaris orang kafir dan orang kafir juga tidak bisa mewaris orang Islam".

بَابُ مِيرَاثِ الْعَبْدِ النَّصْرَانِيِّ وَمُكَاتِبِ النَّصْرَانِيِّ وَإِثْمِ مَنْ انْتَفَى مِنْ وَلَدِهِ

BAB

BAGIAN WARISAN SEORANG HAMBA NASRANI DAN DOSA ORANG YANG TIDAK MENGAKUI ANAKNYA.

بَابُ مَنْ ادَّعَى اخًا أَوْ ابْنَ أَخٍ

BAB

SESEORANG YANG MENGAKU SEBAGAI SAUDARA LAKI-LAKI ATAU ANAK LELAKINYA SAUDARA LELAKI.

٦٤٣٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّهَا قَالَتْ اخْتَصَمَ سَعْدُ بْنُ

أَبِي وَقَاصٍ وَعَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ فِي غُلَامٍ فَقَالَ سَعْدٌ هَذَا يَارَسُولَ اللَّهِ ابْنُ أَخِي عْتَبَةَ ابْنِ أَبِي وَقَاصٍ عَهْدًا إِلَى أَنَّهُ ابْنُهُ أَنْظِرْ إِلَيَّ شَبِيهَهُ، وَقَالَ عَبْدُ بْنُ زَمْعَةَ هَذَا أَخِي يَارَسُولَ اللَّهِ وَلِدٌ عَلَى فِرَاسِ أَبِي مَيْمُونٍ وَلِيَدِيهِ فَنظَرَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى شَبِيهِهِ فَرَأَى شَبِيهَا بَيْنَنَا بَعْتَبَةَ فَقَالَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ الْوَلَدِ الْفَرَّاشِ وَالْعَاهِرِ الْحَجْرُ وَالْحَجَبِيُّ مِنْهُ يَا سَوْدَةَ بِنْتُ زَمْعَةَ قَالَتْ فَأَمَّ يَرِ سَوْدَةَ قَطْ.

6435. Dari Aisyah ra. bahwasanya ia berkata: "Sa'ad bin Abi Waqqash bertengkar dengan Abd bin Zam'ah tentang seorang anak lelaki lalu ia berkata: "Ini wahai Rasulullah adalah anak lelakinya saudaraku laki-laki Utbah bin Abi Waqqash dia berjanji kepadaku bahwa ia adalah anaknya, lihat pada kemiripannya". Abd bin Zam'ah berkata: "Ini adalah saudara lelaki saya, wahai Rasulullah, ia dilahirkan di atas tempat tidur ayahku dari ibunya. Rasulullah lalu melihat pada kemiripannya, beliau melihat kemiripan yang jelas dengan Utbah. Beliau lantas bersabda: "Ia adalah milikmu hai Abd, anak adalah yang dihasilkan oleh tempat tidur, sedangkan bagi orang yang zina tidak mendapatkan (anak). Dan berhijablah kamu darinya hai Saudah binti Zam'ah. Aisyah berkata: "Maka ia tidak melihat Saudah sama sekali".

بَابُ مَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ

BAB

SESEORANG YANG MENGAKU KEPADA SELAIN AYAHNYA.

٦٤٣٦- عَنْ سَعْدِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ ادَّعَى إِلَى غَيْرِ أَبِيهِ وَهُوَ يَعْلَمُ أَنَّهُ غَيْرُ
 أَبِيهِ فَالْجَنَّةُ عَلَيْهِ حَرَامٌ فَذَكَرْتُهُ لِأَبِي بَكْرَةَ فَقَالَ: وَأَنَا
 سَمِعْتُهُ إِذْ نَأَى وَوَعَاهُ قَلْبِي مِنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
 وَسَلَّمَ.

6436. Dari Sa'ad ra. katanya: Saya mendengar Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang mengaku kepada selain ayahnya padahal ia tahu bahwa dia tidaklah ayahnya, maka surga haram baginya". Saya menuturkannya kepada Abi Bakrah selanjutnya ia berkata: "Saya mendengarnya dengan kedua telingaku dan hatiku mengantonginya dari Rasulullah saw.

٦٤٣٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ
 لَا تَرْغَبُوا عَنْ آبَائِكُمْ فَمَنْ رَغِبَ عَنْ أَبِيهِ فَهُوَ كَافِرٌ.

6437. Dari Abu Hurairah dari Nabi saw. bersabda: "Janganlah kamu membenci ayah kamu, barangsiapa yang membenci ayahnya, berarti ia telah kafir".

بَابُ إِذَا ادَّعَتْ الْمَرْأَةُ ابْنًا

BAB

APABILA SEORANG WANITA MENGAKU PUNYA ANAK.

٦٤٣٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَتِ امْرَأَتَانِ مَعَهُمَا ابْنَاهُمَا جَاءَ الذِّئْبُ
 فَذَهَبَ بِأَبْنٍ إِحْدَاهُمَا فَقَالَتْ لِصَاحِبَتِهَا إِنَّمَا ذَهَبَ
 بِابْنِكَ وَقَالَتِ الْآخْرَى إِنَّمَا ذَهَبَ بِابْنِكَ فَتَحَاكَمَتَا
 إِلَى دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ فَقَضَى بِهِ الْكَبْرَى فغَرَجَتَا عَلَى سُلَيْمَانَ
 بْنِ دَاوُدَ عَلَيْهِمَا السَّلَامُ فَأَخْبَرَتْهُمَا، فَقَالَ: أَتُؤْنِفِي بِالسِّكِّينِ أَشَقُّهُ
 بَيْنَهُمَا فَقَالَتِ الصُّغْرَى لَا تَفْعَلْ يَرْحَمُكَ اللَّهُ هُوَ ابْنُهَا فَقَضَى
 بِهِ الصُّغْرَى قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَاللَّهِ إِنْ سَمِعْتُ بِالسِّكِّينِ قَطُّ إِلَّا
 يَوْمَئِذٍ وَمَا كُنَّا نَقُولُ إِلَّا الْمَدِيَّةَ.

6438. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ada dua orang wanita bersama kedua anaknya. Datang seekor serigala, lalu serigala itu membawa anak salah seorang dari wanita itu. Wanita itu berkata kepada temannya: "Sesungguhnya serigala itu pergi bersama anakmu". Wanita yang lain berkata: "Sesungguhnya serigala itu pergi membawa anakmu". Keduanya lalu meminta putusan kepada Dawud as. Dawud memberi putusan bahwa anak itu milik wanita yang lebih tua. Keduanya lantas keluar kepada Sulaiman bin Dawud as., keduanya lalu menceritakan. Sulaiman berkata: "Berilah aku sebilah pisau, biarlah aku merobek bayi ini (membelah bayi ini) untuk mereka berdua". Wanita yang muda berkata: "Janganlah kamu lakukan - semoga Allah mengasihimu - ia (bayi) itu adalah miliknya. Sulaiman lalu memberikan keputusan bahwa anak itu milik wanita yang muda". Abu Hurairah berkata: "Demi Allah saya tidaklah mendengar sama sekali kata "As Sikkin" kecuali pada hari ini, dan tidaklah kami mengucapkan kecuali kata-kata "Mudyah".

بَابُ الْقَائِفِ

BAB

ORANG YANG AHLI MENGENALI JEJAK.

٦٤٣٩- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ عَلَيَّ مَسْرُورًا تَبَرُّقًا أَسَارِيرًا وَوَجْهَهُ فَقَالَ أَلَمْ تَرَى أَنْ مَجَزَّ نَزَلَ نَظَرَ إِنْفَا إِلَى زَيْدِ بْنِ حَارِثَةَ وَأَسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ .

6439. Dari Aisyah ra. bahwasanya Rasulullah saw. masuk kepadaku dalam keadaan gembira terlihat kecerahan wajahnya, lalu bersabda: "Bukankah kamu melihat bahwa tukang jagal telah melihat kepada Zaid bin Haritsah dan Usamah bin Zaid baru saja? Lalu beliau bersabda: "Sesungguhnya telapak-telapak kaki ini sebagiannya merupakan sebagian yang lain".

٦٤٤٠- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ دَخَلَ عَلَيَّ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَاتَ يَوْمٍ هُوَ مَسْرُورٌ فَقَالَ يَا عَائِشَةُ أَلَمْ تَرَى أَنْ مَجَزَّ نَزَلَ أَنْ الْمَدِينِي دَخَلَ فَرَأَى أَسَامَةَ وَزَيْدًا وَعَلَيْهِمَا أَقْطِيقَةٌ قَدْ غَطَّيَا رُؤُسَهُمَا وَبَدَّتْ أَقْدَامُهُمَا فَقَالَ إِنَّ هَذِهِ الْأَقْدَامَ بَعْضُهَا مِنْ بَعْضٍ .

6440. Dari Aisyah ra. katanya: "Telah masuk kepadaku Rasulullah saw. pada suatu hari dan beliau dalam keadaan gembira, beliau bersabda:

"Wahai Aisyah, tidaklah kamu melihat bahwa tukang jagal-jagal yang garang (buas) telah masuk lalu ia melihat Usamah dan Zaid, dan keduanya mengenakan selimut yang menutupi kedua kepalanya dan nampak kedua kakinya (telapak kakinya), beliau lantas bersabda: "Sesungguhnya telapak-telapak kaki ini sebagiannya adalah bagian yang lain".

— ٥ —

كِتَابُ الْحُدُودِ وَمَا يُحَذَّرُ مِنَ الْحُدُودِ

KITAB

HAD DAN APA YANG HARUS DIHINDARI DARI HAD.

بَابُ لَا يُشْرَبُ الْخَمْرُ وَقَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ يُنْزَعُ مِنْهُ نُورُ الْإِيمَانِ فِي الزِّنَا

BAB

KHOMER TIDAK BOLEH DIMINUM DAN IBNU ABBAS BERKATA: "CAHAYA IMAN AKAN DIHILANGKAN DARI SESEORANG YANG BERZINA.

٦٤٤١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَنْتَهَبُ نَهْبَةً يَرْفَعُ النَّاسُ إِلَيْهَا أَبْصَارَهُمْ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَعَنْ ابْنِ شَهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ وَأَبِي سَلْمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِمِثْلِهِ إِلَّا النَّهْبَةَ.

6441. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. bersabda: "Ketika berzina orang yang berzina itu sudah tidak mu'min dan pada

waktu orang yang meminum arak itu minum arak ia sudah tidak mu'min, dan seseorang ketika mencuri tidaklah beriman dan seseorang tidaklah merampas (hak orang lain) di mana pandangan manusia tertuju kepadanya sedangkan ia dalam keadaan mu'min".

بَابُ مَا جَاءَ فِي ضَرْبِ شَارِبِ الْخَمْرِ

BAB

HUKUM YANG HARUS DITERAPKAN KEPADA ORANG YANG MEMINUM KHAMER.

٦٤٤٢- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَرَبَ فِي الْخَمْرِ بِالْجَرِيدِ وَالتِّعَالِ وَجَدَّ أَبُو بَكْرٍ أَرْبَعِينَ.

6442. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. telah memukul (mencambuk) peminum khomer dengan pelepah kurma dan sandal dan Abu Bakar telah mencambuk dengan empat puluh kali cambukan".

بَابُ مَنْ أَمَرَ بِضَرْبِ أَحَدٍ فِي الْبَيْتِ

BAB

ORANG YANG PERINTAH MEMUKUL HAD DI RUMAH.

٦٤٤٣- عَنْ ابْنِ أَبِي مُلَيْكَةَ عَنْ عُقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ قَالَ جِئْتُ بِالنُّعْمَانِ أَوْ ابْنِ النُّعْمَانِ شَارِبًا فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَ بِالْبَيْتِ أَنْ يَضْرِبُوهُ قَالَ فَضْرَبُوهُ فَكُنْتُ أَنَا

فِيْمَنْ ضَرَبَهُ بِالنِّعَالِ .

6443. Dari Ibnu Abi Mulaikah dari Uqbah bin Al Harits katanya: "Seorang peminum khomer didatangkan kepada Nu'aiman atau Ibnu Nu'aiman, lantas Nabi saw. perintah kepada orang yang ada di rumah untuk memukulnya. Uqbah bin Harits berkata: "Mereka lalu memukulnya, sehingga aku merupakan salah seorang yang memukulnya dengan sandal".

بَابُ الضَّرْبِ بِالْجَرِيْدِ وَالنِّعَالِ

BAB

MEMUKUL DENGAN PELEPAH KURMA DAN SANDAL.

٦٤٤٤- عَنْ عَقْبَةَ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
أَتَى بِنُعَيْمَانَ أَوْ بِابْنِ نُعَيْمَانَ وَهُوَ سَكْرَانٌ فَشَقَّ عَلَيْهِ وَأَمَرَ
مَنْ فِي الْبَيْتِ أَنْ يَضْرِبُوهُ فَضْرَبُوهُ بِالْجَرِيْدِ وَالنِّعَالِ وَكَتَبْتُ
فِيْمَنْ ضَرَبَهُ .

6444. Dari Uqbah bin Harits bahwasanya Nabi saw. didatangi Nu'aiman atau Ibnu Nu'aiman dan ia dalam keadaan mabuk lalu hal itu menyulitkannya dan beliau perintah kepada orang-orang yang ada di rumahnya untuk memukulnya (Nu'aiman). Mereka lantas memukulnya dengan pelepah kurma dan sandal dan saya termasuk orang yang memukulnya".

٦٤٤٥- عَنْ أَنَسٍ قَالَ جَلَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي
الْخَمْرِ بِالْجَرِيْدِ وَالنِّعَالِ وَجَلَدَ أَبُو بَكْرٍ أَرْبَعِينَ .

6445. Dari Anas ra. katanya: "Nabi saw. mencambuk peminum khomer dengan pelepah kurma, sandal dan Abu Bakar mencambuknya empat puluh kali".

٦٤٤٦- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَيْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ قَدْ شَرِبَ قَالَ اضْرِبُوهُ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ فَمِنَّا
لِضَارِبٍ بِيَدِهِ وَالضَّارِبُ بِنَعْلِهِ وَالضَّارِبُ بِثَوْبِهِ فَمَا
انْصَرَفَ قَالَ بَعْضُ الْقَوْمِ أَخْرَاكَ اللَّهُ قَالَ لَا تَقُولُوا هَكَذَا
لَا تَعِينُوا عَلَيْهِ الشَّيْطَانَ .

6446. Dari Abu Hurairah ra.: Nabi saw. didatangi seorang lelaki yang telah meminum khomer, beliau bersabda: "Pukullah ia". Abu Hurairah berkata: "Di antara kami ada yang memukul dengan tangannya, dan ada yang memukul dengan sandal dan ada yang memukul dengan pakaiannya. Ketika sudah selesai, sebagian kaum ada yang berkata: "Allah telah menghinakanmu". Abu Hurairah berkata: "Janganlah kamu berkata demikian itu, janganlah kamu membantu syaithan".

٦٤٤٧- عَنْ عَلِيِّ بْنِ أَبِي طَالِبٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ مَا كُنْتُ لِأَقِيمَ حَدًّا
عَلَى أَحَدٍ فَيَمُوتَ فَأَجِدُ فِي نَفْسِي الْأَصَابِحَ الْخَمْرَ فَإِنَّهُ لَوْ مَاتَ وَدَيْتُهُ

وَذَلِكَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمْ يَسْتَهْ .

6447. Dari Ali bin Abi Tholib ra. katanya: "Saya tidaklah melakukan had atas seseorang sehingga orangnya mati. Saya lantas merasakan kasihan kecuali peminum khomer. Sesungguhnya apabila ia mati niscaya aku membayar diyat. Yang demikian itu karena Rasulullah saw. tidak menjadikannya sebagai sunnah".

٦٤٤٨ - عَنِ السَّائِبِ بْنِ يَزِيدٍ قَالَ كُنَّا نُوْتِي بِالشَّارِبِ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمْرَةٌ أَبِي بَكْرٍ وَصَدْرٌ مِنْ خِلَافَةِ عُمَرَ فَتَقَوْمُ إِلَيْهِ بِأَيْدِينَا وَنَعَالِنَا وَأَرْدِيَتِنَا حَتَّى كَانَ آخِرَ أَمْرٍ عُمَرَ جِلْدَ أَرْبَعِينَ حَتَّى إِذَا عَتَوْا وَقَسَقُوا جِلْدَ ثَمَانِينَ .

6448. Dari As Saa-ib bin Yazid katanya: "Adalah kami didatangi seorang peminum khomer pada masa Rasulullah saw. pada masa kekuasaan Abu Bakar dan pada permulaan kekhalifahan Umar. Kami lalu melaksanakan hukuman itu kepadanya dengan tangan-tangan kami, sandal kami dan selendang kami sampai pada akhir kekuasaan Umar, lalu beliau mencambuk empat puluh kali. Sehingga ketika mereka melewati batas dan durhaka, maka beliau mencambuk delapan puluh kali cambukan".

بَابُ مَا يَكْرَهُ مِنْ لَعْنِ شَارِبِ
الْخَمْرِ وَأَنَّهُ لَيْسَ بِخَارِجٍ مِنَ الْمِلَّةِ

BAB

MAKRUH MELAKNATI ORANG YANG MEMINUM KHO-

MER DAN SESUNGGUHNYA HAL ITU TIDAK KELUAR
DARI AGAMA

٦٤٤٩ - عَنْ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ أَنَّ رَجُلًا عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ أُمَّةً عَبْدَ اللَّهِ وَكَانَ يَلْقُبُ حَمَارًا وَكَانَ يَضْحِكُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَكَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ جَلَدَهُ فِي الشَّرَابِ فَأَتَى بِهِ يَوْمًا فَأَمَرَ بِهِ فَجِلْدَ فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ اللَّهُمَّ الْعَنَهُ مَا أَكْثَرَ مَا يُؤْتَى بِهِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَلْعَنُوهُ فَوَاللَّهِ مَا عَلِمْتُ أَنَّهُ يُحِبُّ اللَّهُ وَرَسُولَهُ .

6449. Dari Umar bin Khoththob bahwasanya seorang lelaki pada masa Rasulullah saw. yang bernama Abdullah diberi julukan himar (keledai), ia pernah mentertawakan Rasulullah saw. Adalah Nabi saw. telah mencambuknya karena minum khomer. Pada suatu hari ia didatangkan kepada beliau, beliau lalu perintah kepadanya, lelaki itu lalu dicambuk. Maka ada seorang lelaki dari kaum berkata: "Ya Allah laknatilah ia, alangkah banyaknya ia didatangkan (alangkah seringnya ia dihadapkan kepada Rasulullah). Nabi saw. lalu bersabda: "Janganlah kamu melaknatinya, demi Allah saya tidak tahu bahwasanya ia cinta kepada Allah dan rasul-Nya".

٦٤٥٠ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِسِكْرَانَ فَأَمَرَ بِضَرْبِهِ فَمِتَامَنْ يَضْرِبُهُ بِيَدِهِ وَمِتَامَنْ يَضْرِبُهُ بِنَعْلِهِ وَمِتَامَنْ يَضْرِبُهُ بِثَوْبِهِ فَكَمَا انْصَرَفَ قَالَ رَجُلٌ مَالَهُ

أَخْرَاهُ اللَّهُ، فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا تَكُونُوا عَوْنِ الشَّيْطَانِ عَلَىٰ أَخِيكُمْ.

6450. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Nabi saw. disodori orang ma-buk lalu beliau perintah untuk memukulnya. Di antara kami ada yang memukulnya dengan tangan dan di antara kami ada yang memukul dengan sandal dan di antara kami ada yang memukul dengan pakaiannya, maka ketika selesai, seorang lelaki berkata: "Ia telah dihinakan oleh Allah". Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu menjadi pembantu syaitan untuk mencelakakan saudaramu".

بَابُ السَّارِقِ حِينَ يَسْرِقُ

BAB

PENCURI KETIKA MENCURI.

٦٤٥١- عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

6451. Dari Ibnu Abbas ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tidaklah pezina yang sedang berzina dalam keadaan mu'min dan tidaklah pencuri ketika ia mencuri dalam keadaan mu'min".

بَابُ لَعْنِ السَّارِقِ إِذَا لَمْ يَسْمَعْ

BAB

MELAKNATI PENCURI KETIKA DIA TIDAK MENYEBUTKAN.

٦٤٥٢- عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَعْنُ

اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتَقَطُّعُ يَدُهُ وَيَسْرِقُ الْحَبْلَ فَتَقَطُّعُ يَدُهُ.

6452. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Allah melaknati pencuri yang sedang mencuri sebutir telur lalu dipotong tangannya. Dia mencuri tali lalu dipotong tangannya.

بَابُ الْحُدُودِ وَكَفَّارَتُهُ

BAB

HAD DAN KAFFARAH.

٦٤٥٣- عَنْ عَبْدِ بَنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنَّا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي مَجْلِسٍ فَقَالَ بَابِعُوتِي عَلَىٰ أَنْ لَا تُشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَسْرِقُوا وَلَا تَزْنُوا وَقَرَأَ هَذِهِ الْآيَةَ كُلَّمَا فَمَنْ وَفَىٰ مِنْكُمْ فَاجْرُهُ عَلَى اللَّهِ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَعُوقِبَ بِهِ فَهُوَ كَفَّارَتُهُ وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَاسْتَرَهُ اللَّهُ عَلَيْهِ إِنْ شَاءَ غُفِرَ لَهُ وَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُ.

6453. Dari Ubadah bin Shomit ra. katanya: "Adalah kami berada di sisi Nabi saw. dalam satu majlis, beliau lalu bersabda: "Bai'atlah aku

dengan syarat kamu tidak menyekutukan kepada Allah sedikitpun, tidak mencuri dan tidak berzina. Beliau membaca ayat ini semuanya. Barangsiapa yang melaksanakan di antara kamu, maka ganjarannya adalah pada Allah. Barangsiapa yang melaksanakan dari perkara-perkara itu sedikit saja, maka ia disiksa karenanya, maka itu merupakan kaffarahnya. Barangsiapa yang mengerjakan salah satu dari perkara-perkara itu, lalu Allah menutupinya. Jika Allah berkehendak maka Dia memberi ampunan kepadanya dan jika Dia berkehendak maka Dia menyiksanya".

بَابُ ظَهْرِ الْمُؤْمِنِ حَمَى الْإِنْفِ حِدِّ أَوْ حَقِّ

BAB

PUNGGUNG ORANG MU'MIN ADALAH PERKARA YANG HARUS DILINDUNGI KECUALI KARENA HAD ATAU KARENA HAQ.

٦٤٥٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حُجَّةِ الْوُطَيْعِ
 أَلَا أَيُّ شَهْرٍ تَلْمُؤُنُهُ أَعْظَمُ حُرْمَةً؟ قَالُوا الْأَشْهُرُ نَاهَذَا. قَالَ الْآئِي
 بِلَدِّ تَلْمُؤُنُهُ أَعْظَمُ حُرْمَةً؟ قَالُوا الْآبِلَدِّ نَاهَذَا. قَالَ الْآئِي يَوْمِ
 تَلْمُؤُنُهُ أَعْظَمُ حُرْمَةً؟ قَالُوا الْآيَوْمِ نَاهَذَا. قَالَ فَإِنَّ اللَّهَ تَبَارَكَ وَ
 تَعَالَى قَدْ حَرَّمَ دِمَاءَكُمْ وَأَمْوَالَكُمْ وَأَعْرَاضَكُمْ إِلَّا بِحَقِّهَا كَحُرْمَةِ
 يَوْمِكُمْ هَذَا فِي بِلَدِكُمْ هَذَا فِي شَهْرِكُمْ هَذَا الْأَهْلُ بَلَفَتْ ثَلَاثًا كُلُّ ذَلِكَ
 يُجْزِي بُونَهُ الْآنَعَمُ قَالَ وَيَحْكُمُ أَوْ وَيَلِكُمْ لَا تَرْجِعُنَّ بَعْدِي كَفَارًا

يَضْرِبُ بَعْضُكُمْ رِقَابَ بَعْضٍ.

6454. Dari Abdullah katanya: "Rasulullah saw. bersabda dalam haji wada': "Tidakkah kamu tahu, bulan apa yang kamu ketahui lebih besar kemulyaannya? Mereka menjawab: "Yaitu bulan kami ini". Nabi bertanya: "Hari apa yang kamu ketahui lebih besar kemulyaannya? Mereka menjawab: "Negri kami ini". Nabi bertanya: "Hari apa yang kamu ketahui lebih besar kemulyaannya? Mereka menjawab: "Hari kita ini". Nabi bersabda: Sesungguhnya Allah Tabaroka Wa Ta'ala telah mengharamkan darah dan harta kamu serta kehormatan kamu kecuali dengan hak kita, seperti kehormatan hari kamu ini, di negri kamu ini dan dalam bulan kamu ini. Ingat bukankah saya sudah menyampaikan kepada kamu tiga perkara ini. Masing-masing dari tiga perkara itu mereka menjawabnya: "Ya". Nabi bersabda: "Celaka kamu, janganlah kamu kembali menjadi orang kafir sesudahku, di mana sebagian kami saling memenggal leher sebagian yang lain".

بَابُ إِقَامَةِ الْحُدُودِ وَالْإِنْتِقَامِ لِحُرْمَاتِ اللَّهِ

BAB

MENDIRIKAN HAD DAN MENYIKSA KARENA KEHORMATAN-KEHORMATAN ALLAH.

٦٤٥٥- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا خَيْرَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَمْرَيْنِ إِلَّا اخْتَارَ أَيْسَرَهُمَا مَا لَمْ يَأْتِمْ فَإِذَا كَانَ الْأَمْرُ كَانَ أَبْعَدَهُمَا مِنْهُ وَاللَّهُ مَا أَنْتَقِمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ يُؤْتِي إِلَيْهِ قَطُّ حَتَّى تُنْزِلَ حُرْمَاتُ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ اللَّهُ.

6455. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah Nabi saw. disuruh me-

milih dua perkara kecuali beliau memilih yang paling mudah selagi perkara itu tidak dosa. Maka apabila perkara itu dosa, maka beliau lebih menjauhinya. Demi Allah beliau tidaklah pernah menyakiti terhadap dirinya sedikitpun tentang sesuatu yang telah diberikan kepadanya sehingga kehormatan Allah dirusak, maka beliau akan menyiksa karenanya (kehormatan Allah dirusak)".

بَابُ إِقَامَةِ الْحُدُودِ عَلَى الشَّرِيفِ وَالْوَضِيعِ

BAB

MENEGAKKAN HAD ATAS ORANG MULYA DAN RAKYAT JELATA.

٦٤٥٦- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ أُسَامَةَ كَلَّمَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي امْرَأَةٍ فَقَالَ إِنَّمَا هَلَاكُ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ أَنْتُمْ كَانُوا يُقِيمُونَ الْحُدَّ عَلَى الْوَضِيعِ وَيَتْرُكُونَ الشَّرِيفَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْ فَاطِمَةُ فَعَلَتْ ذَلِكَ لَقَطَعْتُ يَدَهَا.

6456. Dari Aisyah ra. bahwasanya Usamah mengomongi Nabi saw. tentang seorang wanita, lantas beliau bersabda: "Sesungguhnya rusaknya orang-orang sebelum kamu itu bahwasanya mereka menegakkan had atas orang lemah (rakyat jelata) dan membiarkan orang mulya. Demi Dzat yang diriku dalam genggamannya, andaikan Fatimah melakukan hal itu, tentulah saya memotong tangannya".

بَابُ كِرَاهِيَةِ الشَّفَاعَةِ فِي الْحَدِّ إِذَا رُفِعَ إِلَى السُّلْطَانِ

BAB

KEMAKRUHAN SYAFA'AT KETIKA SUDAH DIAJUKAN KEPADA PENGUASA.

٦٤٥٧- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا أَنَّ قُرَيْشًا أَهْمَتَهُمُ الْمَرْأَةُ الْخَمْرُومِيَّةُ الَّتِي سَرَقَتْ فَقَالُوا مَنْ يَكَلِّمُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَنْ يَجْتَرِئُ عَلَيْهِ إِلَّا أُسَامَةُ حِبُّ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَشْفَعُ فِي حَدِّ مَنْ حُدِّدَ اللَّهُ ثُمَّ قَامَ فَخَطَبَ، قَالَ يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّمَا ضَلَّ مَنْ قَبْلَكُمْ أَنْتُمْ كَانُوا إِذَا سَرَقَ الشَّرِيفُ تَرَكُوهُ وَإِذَا سَرَقَ الضَّعِيفُ فِيهِمْ أَقَامُوا عَلَيْهِ الْحَدَّ، وَإِيمُ اللَّهِ لَوْ أَنَّ فَاطِمَةَ بِنْتُ مُحَمَّدٍ سَرَقَتْ لَقَطَعْتُ يَدَهَا.

6457. Dari Aisyah ra. bahwasanya Suku Quraisy dibingungkan oleh seorang wanita yang bermarga Mahzumiyyah yang telah melakukan pencurian. Mereka berkata: "Siapa yang berani berkata kepada Rasulullah saw.? Dan siapa lagi yang berani (bertanya) kepada Nabi kecuali Usamah kekasih Rasulullah saw.? Usamah lalu mengomongi Rasulullah saw. beliau lalu bersabda: "Apakah kamu memberi syafa'at dalam salah satu

had Allah. Kemudian beliau berdiri lalu berpidato: "Wahai manusia, sesungguhnya orang-orang sebelum kamu sama tersesat karena mereka apabila ada orang terhormat melakukan pencurian, mereka membiarkannya, dan apabila ada orang lemah melakukannya, mereka mendirikan had atasnya. Demi Allah, andaikan Fatimah binti Muhammad melakukan pencurian niscaya Muhammad memotong tangannya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَالسَّارِقُ وَالسَّارِقَةُ فَاقْطَعُوا أَيْدِيَهُمَا

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "PENCURI LAKI-LAKI DAN PENCURI PEREMPUAN, MAKA POTONGLAH TANGAN MEREKA".

٦٤٥٨ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تَقَطَّعَ الْيَدُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ فَصَاعِدًا تَابَعَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ خَالِدٍ وَابْنُ أَخِي الزُّهْرِيِّ وَمَعْرُورُ بْنُ الزُّهْرِيِّ .

6458. Dari Aisyah ra. Nabi saw. bersabda: "Tangan dipotong dalam mencuri seperempat dinar ke atas". Abdurrahman bin Kholid, anak saudara Zukri dan Ma'mar telah mengikutinya.

٦٤٥٩ - عَنْ عَائِشَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَقَطَّعَ يَدُ السَّارِقِ فِي رُبْعِ دِينَارٍ .

6459. Dari Aisyah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Tangan seorang pencuri dipotong dalam mencuri seperempat dinar".

٦٤٦٠ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا حَدَّثَتْهُمْ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَقْطَعُ فِي رُبْعِ دِينَارٍ .

6460. Dari Amroh binti Abdirrohman bahwasanya Aisyah ra. bercerita dari Nabi saw. sabdanya: "Tangan pencuri dipotong dalam mencuri seperempat dinar".

٦٤٦١ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ يَدَ السَّارِقِ لَمْ تَقْطَعْ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا فِي ثَمْنِ مِجَنِّ حِجْفَةٍ أَوْ تَرَسٍ .

6461. Dari Aisyah ra. bahwasanya tangan seorang pencuri tidaklah dipotong pada masa Nabi saw. kecuali dalam harga mijann Juhfah atau seharga tameng (besi)".

٦٤٦٢ - عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ لَمْ تَكُنْ تَقْطَعُ يَدَ السَّارِقِ فِي أَدْنَى مِنْ حِجْفَةٍ أَوْ تَرَسٍ كُلِّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا ذَوْمَيْنِ .

6462. Dari Aisyah ra. katanya: "Tidaklah tangan pencuri dipotong dalam mencuri kurang dari barang seharga tameng atau turs (tameng), masing-masing mempunyai harga".

٦٤٦٣ - عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ لَمْ تَقْطَعْ يَدُ سَارِقٍ عَلَى عَهْدِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي أَدْنَى مِنْ ثَمْنِ الْمِجَنِّ تَرَسٍ أَوْ حِجْفَةٍ وَكَانَ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا ذَا ثَمْنَيْنِ .

6463. Dari Aisyah ra. katanya: "Tangan pencuri pada masa Rasulullah

lah tidaklah dipotong dalam mencuri kurang dari harga tameng, dan masing-masing mempunyai harga".

٦٤٦٤- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ فِي بَجْنٍ ثَمَنَهُ ثَلَاثَةُ دَرَاهِمٍ.

6464. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah memotong (tangan pencuri) dalam mencuri tameng (perisai) yang harganya tiga dirham".

٦٤٦٥- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَجْنٍ ثَلَاثَةَ دَرَاهِمٍ.

6465. Dari Abdillah bin Umar ra. katanya: "Nabi saw. telah memotong (tangan pencuri) dalam mencuri perisai yang harganya tiga dirham".

٦٤٦٦- عَنْ نَافِعٍ أَنَّ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَطَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَ سَارِقٍ فِي بَجْنٍ ثَمَنَهُ ثَلَاثَةَ دَرَاهِمٍ.

6466. Dari Nafi' bahwasanya Abdullah bin Umar ra. berkata: "Nabi saw. telah memotong tangan pencuri dalam mencuri perisai (tameng) yang harganya tiga dirham".

٦٤٦٧- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَعَنَ اللَّهُ السَّارِقَ يَسْرِقُ الْبَيْضَةَ فَتَقَطَّعُ يَدُهُ وَيَسْرِقُ الْحَبْلَ

فَتَقَطَّعُ يَدَهُ.

6467. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Rasulullah saw. bersabda: "Allah Ta'ala melaknati pencuri yang mencuri topi (besi) lalu tangannya dipotong, dan mencuri tali (topi baja/besi) lalu tangannya dipotong".

بَابُ تَوْبَةِ السَّارِقِ

BAB

TAUBATNYA PENCURI.

٦٤٦٨- عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ يَدَ امْرَأَةٍ قَالَتْ عَائِشَةُ وَكَانَتْ تَأْتِي بَعْدَ ذَلِكَ فَارْفَعُ حَاجَتَهَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَابَتْ وَحَسُنَتْ تَوْبَتُهَا.

6468. Dari Aisyah ra. bahwasanya Nabi saw. telah memotong tangan perempuan. Aisyah berkata: "Sesudah kejadian itu wanita tersebut datang lalu saya mengajukan kebutuhannya kepada Nabi saw. lalu ia bertaubat dan taubatnya bagus".

٦٤٦٩- عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ بَايَعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي رَهْطٍ فَقَالَ أَبَايَعُكُمْ عَلَى أَنْ لَا تَشْرِكُوا بِاللَّهِ شَيْئًا وَلَا تَشْرَفُوا وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ وَلَا تَأْتُوا بِهَتَّانٍ تَفْتَرُونَهُ بَيْنَ أَيْدِيكُمْ وَأَرْجُلِكُمْ وَلَا تَقْصُونِي فِي مَعْرُوفٍ فَمَنْ وَفَى مِنْكُمْ فَاجْرَهُ عَلَى اللَّهِ، وَمَنْ أَصَابَ مِنْ ذَلِكَ شَيْئًا فَاخْذِيهِ فِي الدُّنْيَا فَهُوَ كَفَّارَةٌ

لَهُ وَطَهُورٌ وَمَنْ سَتَرَهُ اللَّهُ فُذِّكَ إِلَى اللَّهِ إِنْ شَاءَ عَذْبَهُ وَإِنْ شَاءَ غُفِرَ لَهُ. قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ إِذَا تَابَ السَّارِقُ بَعْدَ مَا قَطَعَ يَدَهُ قُبِلَتْ شَهَادَتُهُ وَكُلُّ مُحْلُودٍ كَذَلِكَ إِذَا تَابَ قُبِلَتْ شَهَادَتُهُ.

6469. Dari Ubadah bin Shomit ra. katanya: Saya membai'at Rasulullah saw. dalam satu rombongan, beliau bersabda: "Saya membai'at kamu supaya kamu tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu, tidak mencuri dan tidak membunuh anakmu, dan kamu tidak membawa khabar bohong yang kamu bikin-bikin sendiri di depan kamu, dan kamu tidak mendurhakaiku dalam kebaikan. Barangsiapa yang mengerjakan semuanya, maka ganjarannya ada pada Allah. Barangsiapa yang melakukan sesuatu dari perkara-perkara itu lalu ia disiksa didunia, maka itu merupakan kaffarah baginya (peleburan dosa). Barangsiapa yang ditutupi Allah, maka hal itu dikembalikan kepada Allah, jika Dia berkehendak, maka Dia menyiksa dan jika berkehendak, maka Dia mengampuninya". Abu Abdillah berkata: "Bila seorang pencuri bertaubat sesudah tangannya dipotong, maka kesaksiannya diterima. Setiap orang yang terkena had seperti itu, jika ia bertaubat maka kesaksiannya diterima".

.. ٥ ..

كِتَابُ الْمُحَارِبِينَ مِنْ أَهْلِ الْكُفْرِ وَالرِّدَّةِ

KITAB

YANG MENJELASKAN ORANG-ORANG YANG DIPE-RANGI TERDIRI DARI ORANG-ORANG KAFIR DAN ORANG-ORANG MURTAD.

قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى: إِنَّمَا جَزَاءُ الَّذِينَ يُحَارِبُونَ اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَيَسْمَعُونَ فِي الْأَرْضِ فَسَادًا أَنْ يُقَتَّلُوا أَوْ يُصَلَّبُوا أَوْ تُقَطَّعَ أَيْدِيهِمْ وَأَرْجُلُهُمْ مِنْ خِلَافٍ أَوْ يُنْفَوْا مِنَ الْأَرْضِ ۝ الْمَائِدَةُ: ٣٣

Allah Ta'ala berfirman: "Sesungguhnya pembalasan terhadap orang-orang yang memerangi Allah dan rasul-Nya dan membuat kerusakan di muka bumi, hanyalah mereka dibunuh atau disalib atau dipotong tangan dan kaki mereka dengan bertimbal balik, atau dibuang dari negeri (tempat kediamannya)". (Al Maaidah: 33).

٦٤٧٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَالَ قَدِيمٌ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَفَرٌ مِنْ عَمَلٍ فَاسَأَمُوا فَاجْتَوُوا الْمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمْ أَنْ يَأْتُوا إِبْرَاهِيمَ الصَّدَقَةَ فَيَشْرِبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَالْبَائِنِهَا ففَعَلُوا فَصَحُوا فَارْتَدُّوا وَقَتَلُوا رُعَاتَهَا وَاسْتَأْفَوْا فَبَعَثَ فِي آثَارِهِمْ فَأَقْبَحَ يَدَيْهِمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَلَ أَعْيُنَهُمْ ثُمَّ لَمْ يَحْسَبْهُمْ

بَابُ لَمْ يُسَقِّ الْمُرْتَدُونَ الْحَارِبُونَ حَتَّى مَاتُوا

BAB

ORANG-ORANG MURTAD DAN ORANG-ORANG YANG HARUS DIPERANGI SAMPAI MATI.

٦٤٧٢- عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قَدِمَ رَهْطٌ مِنْ عَكْلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانُوا فِي الصَّفَةِ فَاجْتَمَعُوا الْمَدِينَةَ فَقَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ ابْعِثْ رِسَالًا فَقَالَ مَا أَجِدُ لَكُمْ إِلَّا أَنْ تَأْتُوا بِأَبِي بَلِيلٍ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَاتَوْهَا فَشَرِبُوا مِنْ الْبَانِهَا وَأَبُو الْهَاحِثِيِّ صَحَّوْا وَسَمِنُوا وَقَتَلُوا الرَّاعِيَّ وَاسْتَأْفَوْا الذُّودَ فَاتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّرِيحُ فَبَعَثَ الطَّلَبَ فِي آثَارِهِمْ فَاثْرَجَلِ النَّهَارِ حَتَّى أَتَى بِرِهِمْ فَأَمَرَ بِسَامِرٍ فَأَحْمَيْتَ فَكَلَمَهُمْ وَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَمَا حَسَمَهُمْ ثُمَّ أَلْفُوا فِي الْحَرَّةِ يَسْتَسْقُونَ فَاسْتَقُوا حَتَّى مَاتُوا. قَالَ أَبُو قَالِبَةَ سَرَقُوا وَقَتَلُوا وَحَارَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ.

6472. Dari Anas ra. katanya: "Telah datang sekelompok orang dari Ukel kepada Nabi saw., mereka menempati di lorong masjid, lalu mereka tidak suka tinggal di Madinah. Mereka berkata: "Wahai Rasulullah, carikan untuk kami kelapangan!". Nabi bersabda: "Saya tidaklah mene-

حَتَّى مَاتُوا.

6470. Dari Anas ra. katanya: Telah datang kepada Nabi saw. serombongan orang dari Ukel, mereka lalu masuk agama Islam. Mereka tidak suka tinggal di Madinah, Nabi lantas memerintah kepada mereka untuk mendatangi onta shodaqah sehingga mereka bisa meminum susunya dan air kencingnya. Mereka lantas mengerjakannya. Mereka lalu menjadi sehat. Namun mereka murtad dan malah membunuh penggembala onta dan mereka menggiring onta-onta tersebut. Nabi lalu mengutus (sahabat) untuk mencari jejak mereka, mereka berhasil ditangkap lalu dipotong tangannya dan kakinya dan dicungkil matanya. Kemudian Nabi tidak memotong (menurunkan) mereka sampai mereka meninggal dunia".

بَابُ لَمْ يُحْسِمِ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
الْمُحَارِبِينَ مِنْ أَهْلِ الرِّدَّةِ حَتَّى هَلَكُوا

BAB

NABI TIDAK MENETAPKAN ORANG-ORANG YANG HARUS DIPERANGI DARI ORANG-ORANG MURTAD SEHINGGA MEREKA MENINGGAL DUNIA.

٦٤٧١- عَنْ أَنَسٍ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَطَعَ الْعَرَنِيِّينَ وَلَمْ يُحْسِمَهُمْ حَتَّى مَاتُوا.

6471. Dari Anas ra. bahwasanya Nabi saw. memberi putusan terhadap orang-orang Uraniy dan tidak memberhentikannya sampai mati.

mukan untuk kamu kecuali bertemu dengan ontanya Rasulullah saw. Mereka lalu mendatangnya, lantas meminum air susunya dan air kencingnya sehingga mereka sehat dan gemuk-gemuk. Mereka kemudian membunuh penggembalanya dan menggiring ontanya. Nabi mendapatkan khabar yang mengagetkan itu, lantas beliau mengirim orang-orang untuk mencari jejak mereka. Maka hari tidak sampai siang, mereka sudah bisa ditemukan. Nabi perintah mencari paku lalu paku itu dipanaskan lalu dicelakkan kepada mereka dan tangan serta kaki mereka juga dipotong dan beliau tidak menghentikan mereka. Kemudian mereka dilemparkan diterik matahari di mana mereka minta minum namun mereka tidak dikasih minum sampai mati". Abu Qilabah berkata: "Mereka telah mencuri, membunuh dan memerangi Allah serta Rasul-Nya".

بَابُ سَمْرِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْيُنَ الْمُحَارِبِينَ

BAB

NABI SAW. MEMAKU MATA ORANG-ORANG YANG MEMERANGI ALLAH.

٦٤٧٣ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ أَنَّ رَهْطًا مِنْ عُكْلٍ أَوْ قَالَ عَرَبِيَّةَ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا قَالَ مِنْ عُكْلٍ قَدِمُوا الْمَدِينَةَ فَأَمَرَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلِقَاحٍ وَأَمَرَهُمْ أَنْ يَخْرُجُوا فَيَشْرَبُوا مِنْ أَبْوَالِهَا وَالْبَاهِنَا فَشْرَبُوا حَتَّى إِذَا بَرُوا قَتَلُوا الرَّابِعِيَّ وَاسْتَأْفَقُوا النَّعْمَ فَبَلَغَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عُذُوَّةً فَبِعَثَ الطَّلَبَ فِي أَثَرِهِمْ فَمَا أَرْتَفَعَ النَّهَارُ حَتَّى جِيَّ بِهِمْ فَأَمَرَهُمْ فَقَطَعَ أَيْدِيَهُمْ وَأَرْجُلَهُمْ وَسَمَّرَ أَعْيُنَهُمْ فَالْقُوا بِالْحَرَّةِ يَسْتَسْفُونَ فَلَا يَسْفُونَ

قَالَ أَبُو قِلَابَةَ هُوَ لَاءِ قَوْمٍ سَرَقُوا وَقَتَلُوا وَكَفَرُوا بَعْدَ إِيْمَانِهِمْ وَحَارَبُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ

6473. Dari Anas bin Malik ra. bahwa sekelompok orang dari Ukel atau Urainah telah datang ke Madinah. Nabi saw. lantas perintah kepada mereka untuk dibawa kepada onta yang deras air susunya. Beliau perintah kepada mereka untuk keluar meminum air susunya dan air kencingnya. Mereka lalu meminumnya sehingga mereka sembuh. (Namun dengan mendadak) mereka membunuh penggembalanya dan menggiring ontanya. Maka sampailah (khabar itu) kepada Nabi saw. pada suatu pagi. Maka beliau mengutus beberapa orang untuk mencari jejaknya. Maka tak sampai siang hari mereka sudah berhasil ditemukan. Nabi lalu perintah lalu tangan dan kaki mereka dipotong. Mata mereka dipaku lalu dilemparkan di tempat yang panas, mereka minta minum namun mereka tidak dikasih minum".

Abu Qilabah berkata: "Mereka adalah kaum yang telah mencuri dan membunuh dan kafir sesudah mereka beriman dan mereka memerangi Allah dan Rasul-Nya".

بَابُ فَضْلِ مَنْ تَرَكَ الْفَوَاحِشَ

BAB

KEUTAMAAN ORANG YANG MENINGGALKAN BERBAGAI KEMESUMAN.

٦٤٧٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمُ اللَّهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي ظِلِّهِ يَوْمٌ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلُّهُ إِمَامٌ عَادِلٌ وَشَابٌّ نَشَأَ فِي عِبَادَةِ اللَّهِ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللَّهَ فِي خَلَاءٍ فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُعَاقٍ فِي الْمَسْجِدِ، وَ

رَجُلَانِ تَحَابَّتَا فِي اللَّهِ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ امْرَأَةٌ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَ
جَمَالٍ إِلَىٰ نَفْسِهَا قَالَ إِيَّيَّيَّ أَخَافُ اللَّهُ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ
فَلَخَفَهَا حَتَّىٰ لَا تَعْلَمُ شِمَالَهُ مَا صَنَعَتْ يَمِينُهُ .

6474. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Ada tujuh orang yang akan diberi naungan oleh Allah pada hari Kiamat dalam naungan-Nya pada hari di mana tidak ada naungan kecuali naungan-Nya, yaitu: Imam yang adil, Pemuda yang hidup untuk beribadah kepada Allah, seorang lelaki yang berdzikir (ingat) kepada Allah dalam tempat yang sepi lalu kedua matanya mengeluarkan air (menangis), seorang lelaki yang hatinya senantiasa tertuju kepada Masjid, dua orang lelaki yang saling mencintai karena Allah, seorang lelaki yang diajak oleh seorang wanita yang mempunyai kedudukan tinggi dan cantik kepada dirinya (diajak berbuat mesum) namun ia berkata: "Sesungguhnya saya takut kepada Allah", dan seorang lelaki yang memberikan shadaqah lalu ia merahasiakannya sehingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diperbuat oleh tangan kanannya".

٦٤٧٥- عَنْ سَعْدِ السَّاعِدِيِّ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ تَوَكَّلَ لِي مَا بَيْنَ رِجْلَيْهِ وَمَا بَيْنَ لِحْيَيْهِ تَوَكَّلْتُ لَهُ بِالْجَنَّةِ

6475. Dari Sa'ad As Sa'idiy Nabi saw. bersabda: "Barangsiapa yang bertawakkal kepadaku mengenai sesuatu yang terdapat antara dua kakinya dan apa yang terdapat antara kedua rahangnya, maka saya menjamin sorga kepadanya".

بَابُ إِثْمِ الزِّنَادِ قَوْلُ اللَّهِ تَعَالَى وَلَا يَزْنُونَ
وَلَا تَقْرَبُوا الزِّنَا إِنَّهُ كَانَ فَاحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا

BAB

DOSANYA ORANG YANG BERZINA DAN FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN JANGANLAH BERZINA". "DAN JANGANLAH KAMU MENDEKATI ZINA, SESUNGGUHNYA IA ADALAH PERBUATAN YANG MESUM DAN MERUPAKAN JALAN YANG TERBURUK.

٦٤٧٦- عَنْ قَتَادَةَ أَخْبَرَنَا أَنَسٌ قَالَ لِأَحَدِ ثَمَكُمُ حَدِيثًا لَا يَحْدِثُكُمْ
أَحَدٌ بَعْدِي سَمِعْتُهُ مِنَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَقْرَبُوا السَّاعَةَ وَأَمَّا قَالَ مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ
أَنَّ يَرْفَعَ الْعَامُ وَيُظْهَرُ الْجَهْلُ وَيَشْرَبُ الْخَمْرُ وَيُظْهَرُ الزِّنَا وَيَقِلُّ الرِّجَالُ
وَيَكْثُرُ النِّسَاءُ حَتَّىٰ يَكُونَ لِلْخَمْسِينَ امْرَأَةً الْقِيمُ الْوَاحِدُ .

6476. Dari Qatadah, Anas memberi khabar kepada kami, ia berkata: "Sungguh saya akan bercerita kepada kamu semua tentang sebuah hadis yang belum pernah seorangpun menceritakannya sesudahku, saya telah mendengarnya dari Nabi saw. bersabda: "Kiamat tidaklah akan terjadi", dan adakalanya dia bersabda: "Setengah dari tanda-tanda kiamat ialah dihilangkannya ilmu, dinampakkannya kebodohan, diminumnya khomer, dan dinampakkannya perzinahan, orang laki-laki sedikit dan orang-orang perempuan banyak sehingga wanita lima puluh mempunyai suami satu".

بَعْدُ .

6478. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Nabi saw. bersabda: "Tidaklah orang yang berzina ketika ia sedang berzina itu dalam keadaan mu'min, dan tidak pula ketika ia mencuri dalam keadaan mu'min, dan tidak pula ketika ia sedang meminum (arak) dalam keadaan mu'min, sedangkan taubat itu disodorkan sesudah itu".

٦٤٧٩- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ قُلْتُ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَيُّ الذَّنْبِ أَعْظَمُ؟ قَالَ أَنْ تَجْعَلَ لِلَّهِ نِدًّا وَهُوَ خَلَقَكَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ أَنْ تَقْتُلَ وَلَدَكَ مِنْ أَجْلِ أَنْ يَطْعَمَ مَعَكَ قُلْتُ ثُمَّ أَيُّ؟ قَالَ أَنْ تُزَانِيَ حَلِيلَةَ تَجَارِكَ .

6479. Dari Abdillah ra. katanya: "Saya bertanya: Wahai Rasulullah apa dosa yang paling besar? Beliau menjawab: "Engkau menjadikan sekutu bagi Allah sedangkan Dia adalah Dzat Yang Telah membuatmu". Saya bertanya lagi: "Kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu membunuh anakmu karena kamu khawatir ia makan bersamamu". Saya bertanya: "Kemudian apa?". Beliau bersabda: "Kamu berzina dengan isteri tetanggamu".

بَابُ رَجْمِ الْمُحْصَنِ

BAB

MERAJAM ORANG YANG BERZINA MUHSHON".

وَقَالَ الْحَسَنُ مَنْ زَانِيَ بِأَخْتِهِ حَدَّهٗ حَدُّ الزَّانِي

Al Hasan berkata: "Barangsiapa yang berzina dengan saudara

٦٤٧٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي الْعَبْدُ حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ حِينَ يَشْرِبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَقْتُلُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ قَالَ عِكْرِمَةُ قُلْتُ لِابْنِ عَبَّاسٍ: كَيْفَ يَنْزِعُ الْإِيمَانَ مِنْهُ؟ قَالَ هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ ثُمَّ أَخْرَجَهَا فَإِنَّ تَابَ عَادَ إِلَيْهِ هَكَذَا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ .

6477. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Nabi saw. bersabda: "Tidaklah seorang hamba berzina ketika ia berzina dalam keadaan mu'min, dan tidaklah ia mencuri ketika ia sedang mencuri dalam keadaan mu'min, dan tidaklah meminum (khomeir) ketika ia meminum dalam keadaan mu'min, dan tidaklah ia membunuh pada waktu ia membunuh dalam keadaan mu'min".

Ikrimah berkata: "Saya bertanya kepada Ibnu Abbas: Bagaimana iman itu dicabut dari seseorang? Ibnu Abbas menjawab: "Demikian dan ia merapatkan antara jari-jari tangannya, kemudian mengeluarkannya. Jika ia bertaubat, maka kembali lagi kepadanya demikian ini dan dia merapatkan antara jari-jari tangannya".

٦٤٧٨- عَنْ ابْنِ هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلَا يَشْرِبُ حِينَ يَشْرِبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ ، وَالتَّوْبَةُ مَعْرُوضَةٌ

perempuannya sendiri maka hadnya seperti halnya had orang yang berzina".

٦٤٨٠- عَنْ سَلْمَةَ بِنِ كَهَيْلٍ قَالَ سَمِعْتُ الشَّعْبِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ عَلِيٍّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ حِينَ رَجِمَ الْمَرَّةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَقَالَ قَدْ رَجِمْتُهَا بِسُنَّةِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

6480. Dari Salamah bin Kuhail katanya: Saya mendengar Sya'biy bercerita dari Ali ra. ketika merajam seorang wanita pada hari Jum'at dan ia berkata: "Saya benar-benar telah merajamnya dengan sunnah Rasulullah saw."

٦٤٨١- عَنِ الشَّيْبَانِيِّ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ ابْنَ أَبِي أُوْفَى هَلْ رَجِمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ نَعَمْ قُلْتُ قَبْلَ سُورَةِ النُّورِ أَمْ بَعْدُ؟ قَالَ لَا أَدْرِي.

6481. Dari Asy Syaibani, saya bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa: "Apakah Rasulullah saw. telah melakukan rajam?". Ia menjawab: "Ya". Saya bertanya: "Sebelum surat An Nuur diturunkan ataukah sesudahnya? Ia menjawab: "Saya tidak tahu".

٦٤٨٢- عَنْ جَابِرِ بْنِ عَبْدِ اللَّهِ الْأَنْصَارِيِّ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَسْلَمَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَحَدَّثَهُ أَنَّهُ قَدْ زَنَى فَشَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ فَأَمْرًا بِهِ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

وَسَلَّمَ فَرَجِمَ وَكَانَ قَدْ أَحْصَنَ.

6482. Dari Jabir bin Abdillah Al Anshoriy bahwasanya seorang lelaki dari Aslam datang kepada Rasulullah saw. lalu ia bercerita kepadanya bahwa ia telah berzina. Ia lalu bersumpah kepada dirinya empat kali. Rasulullah saw. memerintahkannya lalu lelaki itu dirajam dan ia benar-benar telah muhsan".

بَابُ لَا يَرَجِمُ الْمَجْنُونُ وَالْمَجْنُونَةُ

BAB

LELAKI YANG GILA DAN PEREMPUAN YANG GILA TIDAKLAH DIRAJAM.

وَقَالَ عَلِيُّ لِعُمَرَ أَمَا عَلِمْتَ أَنَّ الْقَلَمَ رُفِعَ عَنِ الْمَجْنُونِ حَتَّى يُفِيقَ وَعَنِ الصَّبِيِّ حَتَّى يُدْرِكَ وَعَنِ النَّائِمِ حَتَّى يَسْتَيْقِظَ.

Ali berkata kepada Umar: "Ingatlah bahwa qolam diangkat dari orang yang gila sampai ia siuman, dari anak laki-laki yang masih kecil sehingga ia baligh, dari orang yang tidur hingga ia bangun".

٦٤٨٣- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ أَفْضِنِ بِي كِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ خَضْمُهُ فَقَالَ صَدَقَ أَفْضِنِ لَهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَيَّ هَذَا فَزَنَى بِأَمْرَاتِهِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلِيَّ ابْنَ الرَّجَمِ فَافْتَدَيْتُ بِمِائَةِ مِنَ الْغَنَمِ وَوَلِيدَةً ثُمَّ سَأَلْتُ

قَتِيْبَةٌ عَنِ اللَّيْثِ وَاللِّعَاطِرِ الْحَجْرِيِّ

6484. Dari Aisyah ra. katanya: "Sa'ad dan Ibnu Zam'ah bertengkar Nabi saw. lantas bersabda: "Ia adalah milikmu hai Abd bin Zam'ah, anak adalah bagi yang melahirkan, dan berhijablah kamu hai Saudah darinya". Qutaibah menambahkan: "Dan bagi orang yang berzina terhalangi kewaliannya".

٦٤٨٥- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَاللِّعَاطِرِ الْحَجْرِيِّ

6485. Dari Hurairah ra. Nabi saw. bersabda: "Anak adalah untuk yang melahirkan, dan bagi orang yang berzina terhalangi kewaliannya".

بَابُ الرَّجْمِ فِي الْبِلَاطِ

BAB

RAJAM DALAM LANTAI UBIN.

٦٤٨٦- عَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ أُنِيَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَهُودِيٍّ وَيَهُودِيَّةٍ قَدْ أَحَدَتْ جَمِيعًا. فَقَالَ لَهُمْ مَا تَجِدُونَ فِي كِتَابِكُمْ قَالُوا لَنْ نَخْبَرَنَّكَ أَحَدًا نَحْمِيهِ الْوَجْهَ وَالْتَجِيْبِيَةَ قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ ادْعُهُمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ بِالتَّوْرَةِ فَأَتَى بِهَا فَوَضَعَ أَحَدَهُمْ يَدَهُ

أَهْلَ الْعَالَمِ فَرَمَوْا أَنْ مَا عَلَى أَبِي جَدِّ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ. فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَا قَضِيْنَ بَيْنَكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ أَمَا الْغَنَمُ وَالْوَلِيَّةُ فَرَدُّ عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جَدِّ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ وَأَمَا أَنْتَ يَا أُنَيْسُ فَأَعْدُدْ عَلَى أَمْرَةٍ هَذَا فَارْجُمْهَا فَعَدَّ أُنَيْسُ فَرَجَمَهَا .

6483. Dari Abu Hurairah ra. katanya: "Seorang lelaki datang kepada Rasulullah saw. sedangkan beliau berada di dalam masjid, lelaki itu memanggilnya seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya berzina. Rasul lalu berpaling darinya sampai ia mengulang-ulang sebanyak empat kali. Maka ketika ia bersumpah kepada dirinya empat kali, maka Nabi saw. memanggilnya, lalu bertanya: "Apakah kamu sudah gila?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu sudah muhshon?". Ia menjawab: "Ya". Nabi lantas bersabda: "Pergilah kamu dengannya, maka rajamlah ia". Ibnu Syihab berkata: "Saya mendapat khabar dari orang yang mendengar Jabir bin Abdillah katanya: "Adalah saya termasuk orang yang merajamnya, kami lalu merajamnya di Musholla. Maka ketika ia ngeri melihat batu, iapun lari. Kami mendapatkannya di Harrah, lalu kami merajamnya".

بَابُ لِلِّعَاطِرِ الْحَجْرِيِّ

BAB

ORANG YANG BERZINA TERHALANGI KEWALIANNYA.

٦٤٨٤- عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ اخْتَصَمَ سَعْدُ وَابْنُ زَمْعَةَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هُوَ لَكَ يَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ زَمْعَةَ الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَأَحْتَجِبِي مِنْهُ يَا سَوْدَةَ زَادَ لَنَا

عَلَى آيَةِ الرَّجْمِ وَجَعَلَ يَفْرَأُ مَا قَبْلَهَا وَمَا بَعْدَهَا فَقَالَ لَهُ ابْنُ سَلَامٍ
ارْفَعْ يَدَكَ فَإِذَا آيَةُ الرَّجْمِ تَحْتَ يَدِهِ فَأَمْرٌ بِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجَمَا قَالَ ابْنُ عُمَرَ فَرَجَمَا عِنْدَ الْبَلَاطِ فَرَأَيْتُ الْيَهُودِيَّ
لَجْنَا عَلَيْهَا.

6486. Dari Ibnu Umar ra. katanya: "Rasulullah saw. didatangi seorang laki-laki Yahudi dan seorang perempuan Yahudi, keduanya benar-benar masih muda usia. Nabi bertanya kepada mereka: "Apa yang kamu dapatkan dalam kitab kamu". Mereka menjawab: "Sesungguhnya pendeta-pendeta kami membuat hukum baru dengan menampar wajah". Abdullah bin Salam berkata: "Ajaklah mereka wahai Rasulullah dengan Taurat". Rasul lalu diberi kitab Taurat. Lantas salah seorang dari mereka meletakkan tangannya di atas ayat rajam dan mulailah ia membacanya kalimat sebelum ayat rajam dan kalimat sesudah ayat rajam. Maka Abdullah bin Salam berkata kepadanya: "Angkat tanganmu, namun ternyata ayat rajam berada di bawah tangannya". Rasulullah lantas perintah kepada dua orang itu untuk dirajam, selanjutnya kedua orang itu dirajam". Ibnu Umar berkata: "Keduanya lalu dirajam di lantai ubin, saya melihat lelaki Yahudi itu lebih merasa berbuat kejahatan atas Yahudi perempuan".

بَابُ الرَّجْمِ بِالمُصَلِّي

BAB

RAJAM DI MUSHOLLA.

٦٤٨٧- عَنْ جَابِرٍ أَنَّ رَجُلًا مِنْ أَهْلِ مَدِينَةَ الْمَدِينَةِ جَاءَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
سَأَلَ فَأَعْتَرَفَ بِالزِّنَا فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى

شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ قَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيْكَ
جُنُونَ؟ قَالَ لَا. قَالَ أَحْصَنْتَ؟ قَالَ نَعَمْ فَأَمْرٌ بِهِ فَرَجِمَ بِالمُصَلِّي
فَلَمَّا إِذْ لَقَتْهُ الْحِجَارَةُ فَرَفَأَ دِرْكُ فَرَجِمَ حَتَّى مَاتَ فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْرًا وَصَلَّى عَلَيْهِ لَمْ يَقُلْ يُونُسُ وَابْنُ جُرَيْجٍ عَنِ
الزُّهْرِيِّ فَصَلَّى عَلَيْهِ.

6487. Dari Jabir bahwasanya seorang lelaki dari Aslam datang kepada Nabi saw. mengaku berbuat zina lalu Nabi berpaling darinya, sehingga lelaki itu bersumpah kepada dirinya empat kali. Nabi saw. bertanya kepadanya: "Apakah kamu gila?". Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu muhshon? Ia menjawab: "Ya". Nabi lalu perintah merajamnya. Lelaki itu lalu dirajam di Musholla. Maka ketika ia ngeri melihat batu, maka ia lari. Sehingga ia dapat ditemukan kembali, lalu dirajam hingga mati. Nabi saw. berkata baik kepadanya dan beliau menshalatinya".

بَابُ مَنْ أَصَابَ ذَنْبًا دُونَ المَحْدِ فَأَخْبَرَ الإِمَامَ فَلَا عُقُوبَةَ عَلَيْهِ بَعْدَ التَّوْبَةِ إِذَا جَاءَ مُسْتَفْتِيًا

BAB

SESEORANG YANG MELAKUKAN DOSA YANG TIDAK
DIANCAM HAD, IA LALU MEMBERI KHABAR KEPADA

IMAM MAKA TIDAK ADA HUKUMAN BAGINYA SESU-
DAH TAUBAT, JIKA IA DATANG DALAM RANGKA
MINTA FATWA.

٦٤٨ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا وَقَعَ بِأَمْرَاتِهِ
فِي رَمَضَانَ فَاسْتَفْتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ هَلْ تَحْدُ رَقِيَّةً؟ قَالَ لَا قَالَ هَلْ تَسْتَطِيعُ صِيَامَ شَهْرَيْنِ
قَالَ لَا قَالَ فَاطْعِمُ سِتِّينَ مَسْكِينًا.

6488. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ada seorang lelaki yang telah berhubungan sebadan dengan istrinya pada (siang) bulan Romadlon. Ia lalu meminta fatwa kepada Rasulullah saw. beliau berkata: "Apakah kamu mempunyai seorang budak? Ia menjawab: "Tidak". Nabi bertanya: "Apakah kamu mampu melakukan puasa dua bulan berturut-turut? Ia menjawab: "Tidak". Nabi bersabda: "Maka berilah makan enam puluh orang miskin".

٢٤٨٩ - عَنْ عَائِشَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ:
اِحْتَرَقْتُ قَالَ مِمَّ ذَلِكَ؟ قَالَ وَقَعْتُ بِأَمْرَاتِي فِي رَمَضَانَ قَالَ لَهُ
تَصَدَّقْ قَالَ مَا عِنْدِي شَيْءٌ فَجَلَسَ وَاتَاهُ إِنْسَانٌ يَسُوقُ حِمَارًا وَمَعَهُ
طَعَامٌ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ مَا أَدْرِي مَا هُوَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
فَقَالَ آيْنُ الْمُحْتَرِقِ؟ فَقَالَ مَا أَنَا ذَا، قَالَ خُذْ هَذَا فَصَدَّقْ بِهِ قَالَ
عَلَى أَحْوَجَ مِنِّي مَا لِأَهْلِي طَعَامٌ؟ قَالَ فَكُلُوهُ قَالَ أَبُو عَبْدِ اللَّهِ لِحَدِيثِ
الْأَوَّلِ آيْنُ قَوْلِهِ أَطْعِمُ أَهْلَكَ.

6489. Dari Aisyah ra., ia berkata: "Ada seorang lelaki datang kepada Nabi saw. di Masjid seraya berkata: "Saya telah rusak". Nabi bertanya: "Mengapa demikian? Ia menjawab: "Saya telah bersenggama dengan istriku di (siang) bulan Romadlan". Nabi bersabda kepadanya: "Bersedekahlah". Ia berkata: "Saya tidak punya apa-apa". Lelaki itupun lalu duduk. Lalu beliau didatangi oleh seseorang yang menggiring seekor keledai sambil membawa makanan. Abdurrohman berkata: Saya tidak tahu apa yang dibawa kepada Nabi itu. Beliau lalu bertanya: "Di mana orang yang rusak tadi? Lelaki itu menjawab: "Saya". Nabi bersabda: "Ambillah ini dan bersedekahlah dengannya". Lelaki itu bertanya: "Apakah diberikan kepada orang yang lebih butuh dari saya. Keluarga saya tidaklah mempunyai makanan". Nabi bersabda: "Makanlah ia".

بَابُ إِذَا اقْتَرَبَ الْحَدَّ وَلَمْ يَبَيِّنْ هَلْ
لِلْإِمَامِ أَنْ يَسْتُرَ عَلَيْهِ

BAB

APABILA SESEORANG MENGAKU MELAKUKAN DOSA
YANG HARUS DI HAD SEDANGKAN IA TIDAK MEME-
RINCI DENGAN JELAS, APAKAH IMAM BOLEH MENU-
TUPINYA.

٦٤٩٠ - عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كُنْتُ عِنْدَ
النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَهُ رَجُلٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمَهُ عَلَيَّ قَالَ وَلَمْ

يَسْأَلُهُ عَنْهُ قَالَ وَحَضَرَتِ الصَّلَاةُ فَصَلَّى مَعَ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمَّا قَضَى النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ قَامَ إِلَيْهِ الرَّجُلُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي أَصَبْتُ حَدًّا فَأَقِمْ فِي كِتَابِ اللَّهِ قَالَ أَلَيْسَ قَدْ صَلَّيْتَ مَعَنَا؟ قَالَ نَعَمْ فَإِنَّ اللَّهَ قَدْ غَفَرَ لَكَ ذَنْبَكَ أَوْ قَالَ حَدَّكَ.

6490. Dari Anas bin Malik ra. katanya: "Adalah saya berada di sisi Nabi saw. lalu seorang lelaki datang kepadanya sambil berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya terkena had, oleh karena itu laksanakanlah had itu kepadaku. Dan Nabi tidak menanyakannya. Datanglah waktu sholat, lalu ia sholat bersama Nabi saw. Maka ketika Nabi saw. rampung dari sholatnya, lelaki itu berdiri kepadanya sambil berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya terkena had, maka hukumlah saya dengan kitab Allah". Nabi berkata: "Bukankah kamu sudah sholat bersama kami? Ia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: "Maka sesungguhnya Allah telah mengampuni dosamu atau beliau berkata: "hadmu".

بَابُ هَلْ يَقُولُ الْإِمَامُ لِلْمُقَرَّرِ لَعَلَّكَ لَمَسْتَ أَوْ عَمَزْتَ

BAB

APAKAH SEORANG IMAM BERKATA KEPADA ORANG YANG MENGAKU: "BARANGKALI KAMU HANYA MENYENGGOL ATAU MERABA.

٦٤٩١- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَمَّا أَتَى مَا عَزَبَ مِنْ مَالِكِ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَهُ لَعَلَّكَ قَبَلْتَ أَوْ عَمَزْتَ أَوْ نَظَرْتَ قَالَ لَا يَا رَسُولَ اللَّهِ قَالَ أَنْكَبْتَهَا لِأَيِّكُنِي قَالَ فَعِنْدَ ذَلِكَ أَمْرٌ بِرَجْمِهِ.

6491. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: "Tetkala Ma'iz bin Malik datang kepada Nabi saw. maka beliau berkata kepadanya: "Barangkali kamu hanya mencium atau meraba atau memandang". Ma'iz berkata: "Engkau menyindir? Beliau tidaklah menyindir. Maka seketika, Nabi perintah untuk merajamnya.

بَابُ سُؤَالِ الْإِمَامِ الْمُقَرَّرَهُ لْأَحْصَنَتْ

BAB

PERTANYAAN IMAM KEPADA ORANG YANG MENGAKU (BERIKRAR): "APAKAH KAMU MUHSHON?".

٦٤٩٢- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ أَتَى رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ مِنَ النَّاسِ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ فَتَادَاهُ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي زَنَيْتُ يُرِيدُ نَفْسَهُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتَنَحَّى لِشِقِّ وَجْهِهِ الَّذِي أَعْرَضَ قَبْلَهُ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنِّي زَنَيْتُ فَأَعْرَضَ عَنْهُ فَجَاءَ لِشِقِّ وَجْهِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الَّذِي أَعْرَضَ عَنْهُ فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ شَهَادَاتٍ دَعَاهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَيْكَ جُنُونَ؟ قَالَ لَا

يَا رَسُولَ اللَّهِ فَقَالَ لِحَصْنَتٍ؟ قَالَ نَعَمْ يَا رَسُولَ اللَّهِ. قَالَ
 أَذْهَبُوا فَأَرْجَمُوهُ قَالَ ابْنُ شَرَّابٍ أَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ جَابِرًا قَالَ
 فَكُنْتُ فِيهِمْ رَجُلًا فَرَجَمْنَا بِالْمِصْلِيِّ فَلَمَّا أَذْلَقْتَهُ الْحِجَارَةَ جَمَزَ
 حَتَّى أَدْرَكَنَاهُ بِالْحَرَّةِ فَرَجَمْنَاهُ.

6492. Dari Abu Salamah bahwasanya Abu Hurairah berkata: "Datang kepada Rasulullah saw. seorang lelaki dari orang banyak sedangkan beliau berada di dalam masjid. Lelaki itu memanggilnya: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya saya berzina, ia memaksudkan dirinya. Nabi saw. lalu berpaling darinya. Lelaki itu lalu menuju kepada sisi wajah Nabi yang tadi Nabi berpaling ke situ.

Selanjutnya ia berkata: "Sesungguhnya saya berzina". Nabi lalu berpaling darinya". Lelaki itu datang kepada sisi wajah Nabi yang tadi beliau berpaling darinya. Maka ketika lelaki itu bersumpah kepada dirinya empat kali, maka Nabi memanggilnya seraya bertanya: "Apakah kamu sudah gila"? Ia menjawab "Tidak wahai Rasulullah". Nabi saw. bertanya: "Apakah kamu munshon? Ia menjawab: "Ya wahai Rasulullah". Beliau bersabda: "Bawalah orang ini selanjutnya rajumlah ia". Ibnu Syihab berkata: "Saya mendapatkan khabar dari orang yang mendengar Jabir, katanya: "Saya adalah termasuk orang yang merajamnya, kami lalu merajamnya di Musholla". Ketika ia ngeri melihat batu, maka ia melarikan diri, sehingga kami menemukannya kembali di Harrah, lalu kami merajamnya".

بَابُ الْإِعْتِرَافِ بِالزِّنَا

BAB

PENAKUAN BERZINA.

٦٤٩٢ - عَنْ عَبْدِ اللَّهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَاهُ رِبْرَةَ وَزَيْدَ بْنَ خَالِدٍ قَالَا كُنَّا عِنْدَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَامَ رَجُلٌ فَقَالَ أَنْشُدَكَ اللَّهُ الْأَقْضِيَّتَ
 بَيْنَنَا وَبِكَتَابِ اللَّهِ فَقَامَ خَصْمُهُ وَكَانَ أَفْقَهُ مِنْهُ فَقَالَ اقْضِ بَيْنَنَا
 بِكِتَابِ اللَّهِ وَأَذْنِ لِي؟ قَالَ قُلْ، قَالَ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيْفًا عَلَى هَذَا
 فَرَزَنِي بِأَمْرَاتِهِ فَأَقْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَخَادِمٍ، ثُمَّ سَأَلْتُ رِجَالًا
 مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلَى ابْنِي جَلْدَ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبَ عَامٍ
 وَعَلَى أَمْرَاتِهِ الرَّجْمَ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالَّذِي نَفْسِي
 بِيَدِهِ لَا أَقْضِيْنَ بَيْنَكُمْ بِكِتَابِ اللَّهِ جَلْدَ مِائَةٍ شَاةٍ وَالْخَادِمِ
 رَدًّا وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدَ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبَ عَامٍ وَأَغْدِيَا أُنَيْسَ عَلَى أَمْرَةٍ
 هَذَا، فَإِنْ اعْتَرَفَتْ فَأَرْجَمْهَا فَعَدَا عَلَيْهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَرَجَمَهَا قُلْتُ
 لِسُفْيَانَ لَمْ يَقُلْ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلَى ابْنِي الرَّجْمَ فَقَالَ أَشْكُ فِيهَا
 مِنَ الزُّهْرِيِّ فَرُبَّمَا قُلْتَهَا وَرُبَّمَا سَكَتُ.

6493. Dari Ubaidillah bahwasannya ia mendengar Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid, katanya: "Kami berada di sisi Nabi saw. lantas seorang lelaki berdiri seraya berkata: "Saya bersumpah kepadamu dengan nama Allah kecuali jika kamu mau memutuskan kami dengan Kitab Allah. Lalu musuhnya berdiri dimana ia lebih pandai darinya lalu berkata: "Berilah kami putusan dengan Kitab Allah dan berilah izin kepadaku". Nabi berkata:

"Katakanlah". Lelaki itu berkata: "Sesungguhnya anak lelakiku saya adalah buruh orang ini lalu ia berzina dengan istrinya. Saya lalu menebusnya dari lelaki ini dengan seratus ekor kambing dan seorang pembantu. Kemudian saya bertanya kepada beberapa orang lelaki yang ahli ilmu, mereka lalu memberi khabar kepadaku bahwa anakku harus dijilid (dicambuk) seratus kali dan diasingkan satu tahun, dan istrinya harus dirajam". Nabi saw. lantas bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku dalam gengaman-Nya sungguh saya akan memberi putusan kepada kamu berdua dengan Kitab Allah Jalla dzikruhu. Kambing seratus ekor dan seorang pembantu dikembalikan, dan anakmu harus dihukum cambuk sebanyak seratus kali dan diasingkan satu tahun. Dan pergilah kamu hai Unais kepada istrinya. orang ini, jika ia mengaku maka rajamlah ia. Unais lalu berangkat ke rumah istri lelaki itu, lalu ia mengaku selanjutnya Unais merajamnya.

٦٤٩٤. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ قَالَ قَالَ عُمَرُ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ يَطُولَ بِالنَّاسِ زَمَانٌ حَتَّى يَقُولَ قَائِلٌ لَا يُجَدُّ الرَّجْمُ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَضْلُوا بِتَرْكِ فَرِيضَةِ أَنْزَلَهَا اللَّهُ إِلَّا وَإِنَّ الرَّجْمَ حَقٌّ عَلَى مَنْ زَنَى وَقَدْ أَحْصَنَ إِذَا قَامَتْ الْبَيِّنَةُ أَوْ كَانَ الْحَمْلُ أَوْ الْإِعْتِرَافُ قَالَ سُفْيَانٌ كَذَا حَفِظْتُ إِلَّا وَقَدْ رَجَمَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَحِمْنَا بَعْدَهُ.

6494. Dari Ibnu Abbas ra. katanya: Umar berkata: "Benar-benar saya menjadi takut jika zaman itu menjadi lama bagi manusia hingga seseorang berkata: "Kami tidak lagi mendapatkan (ayat) rajam dalam Kitab Allah, sehingga mereka tersesat sebab meninggalkan satu kefardluan yang telah diturunkan Allah. Ingat bahwasannya rajam itu adalah perkara yang haq atas orang yang melakukan perzinahan secara muhshon jika ternyata bukti-buktinya ada (mendukung), atau memang terjadi kehamilan atau pe-

ngakuan". Sufyan berkata: "Demikianlah saya menghafalnya, ingat Rasulullah saw. benar-benar telah melakukan hukum rajam dan sesudahnya kami juga melakukan hukum rajam itu".

بَابُ رَجْمِ الْحَبْلِيِّ مِنَ الزَّيْنِ إِذَا أَحْصَنَتْ

BAB

MERAJAM WANITA HAMIL KARENA ZINA JIKA TERNYATA IA MUHSHON.

٦٤٩٥. عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ قَالَ كُنْتُ أَقْرَى رِجَالًا مِنَ الْمُهَاجِرِينَ مِنْهُمْ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ عَوْفٍ فَبَيْنَمَا أَنَا فِي مَنْزِلِهِ بِنِي وَهُوَ عِنْدَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ فِي آخِرِ حُجَّةٍ حَجَّهَا إِذْ رَجَعَ إِلَيَّ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقَالَ لَوِ رَأَيْتَ رِجَالًا اتَى أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ الْيَوْمَ فَقَالَ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ هَلْ لَكَ فِي فُلَانٍ يَقُولُ لَوْ قَدْ مَاتَ عُمَرُ لَقَدْ بَايَعْتُ فُلَانًا فَوَاللَّهِ مَا كَانَتْ بَيْعَةُ أَبِي بَكْرٍ إِلَّا فُلْتَةً فَتَمَّتْ فَعَضِبَ عُمَرُ ثُمَّ قَالَ إِنِّي إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَقَائِمُ الْعَشِيَّةِ فِي النَّاسِ فَحَدِّثْهُمْ هَؤُلَاءِ الَّذِينَ يُرِيدُونَ أَنْ يَعْصِبُوا أُمُورَهُمْ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ لَا تَفْعَلْ فَإِنَّ الْمَوَاسِمَ يَجْمَعُ رِعَاعَ النَّاسِ وَعَوْنَهُمْ فَاتَمُّهُمْ هُمُ الَّذِينَ يَغْلِبُونَ عَلَى قَرِيكَ حِينَ تَقُومُ فِي النَّاسِ وَأَنَا أَخْشَى أَنْ تَقُومَ فَتَقُولَ مَقَالَةَ يَطِيرُهَا عَنْكَ كُلُّ مَطِيرٍ وَأَنْ لَا يَعُوهَا وَأَنْ لَا يَضَعُوهَا عَلَى مَوَاضِعِهَا فَأَمِهُلُ

رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَرَجَمْنَا بَعْدَهُ فَأَخْشَى
إِنْ طَالَ بِالنَّاسِ زَمَانٌ أَنْ يَقُولَ قَائِلٌ وَاللَّهِ مَا نَجِدُ آيَةَ
الرَّجْمِ فِي كِتَابِ اللَّهِ فَيَضُأُ وَيَبْرُكُ فَرِيضَةً أَنْزَلَهَا اللَّهُ
وَالرَّجْمُ فِي كِتَابِ اللَّهِ حَقٌّ عَلَى مَنْ زَفَى إِذَا أَحْصَيْنَ مِنَ
الرِّجَالِ وَالنِّسَاءِ إِذَا قَامَتِ الْبَيْتَةُ أَوْ كَانَ الْحَبْلُ أَوِ الْإِعْتِرَافُ
ثُمَّ إِذَا كُنَّا نَقْرَأُ فِيمَا نَقْرَأُ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ أَنْ لَا تَرْغَبُوا عَنْ آبَائِكُمْ
الْأَثْمُ إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا تَطْرُقُونِي كَمَا
أَطْرَقَ عَيْسَى بْنُ مَرْيَمَ وَقُولُوا عَبْدُ اللَّهِ وَرَسُولُهُ ثُمَّ إِنَّهُ
بَلَغَنِي أَنَّ قَائِلًا مَنَّمْكُمْ يَقُولُ وَاللَّهِ لَو مَاتَ عُمَرُ يَا يَعْتُ
فَلَا نَا فَلَا يَغْتَرَّنَ أَمْرٌ أَنْ يَقُولَ إِنَّمَا كَانَتْ بَيْعَةُ أَبِي بَكْرٍ
فَلْتَمَّةٌ وَتَمَّتْ الْأَوَانِيهَا قَدْ كَانَتْ كَذَلِكَ وَلَكِنَّ اللَّهَ وَفِي
شَرِّهَا وَلَيْسَ مِنْكُمْ مَنْ تَقَطَّعَ الْأَعْنَاقُ إِلَيْهِ مِثْلُ أَبِي بَكْرٍ
مَنْ بَايَعَ رَجُلًا عَنْ غَيْرِ مَشُورَةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَا يَبَايِعُ
هُوَ وَلَا الَّذِي بَايَعَهُ تَغْرَةً أَنْ يَتْلَا وَأَنَّهُ قَدْ كَانَ مِنْ خَيْرِنَا
حِينَ تَوَفَّى اللَّهُ نَبِيَّهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا أَنْ الْأَنْصَارَ
خَالَفُونَا وَاجْتَمَعُوا بِأَسْرِهِمْ فِي سَقِينَةَ بَنِي سَاعِدَةَ وَخَالَفَ
عَتَا عَلَى وَالزُّبَيْرِ وَمَنْ مَعَهُمَا، وَاجْتَمَعَ لِلْمُهَاجِرُونَ إِلَى أَبِي بَكْرٍ

حَتَّى تَقْدَمَ لِلْمَدِينَةِ فَاتَّهَادُوا الْهَجْرَةَ وَالسَّنَةَ فَتَخَلَّصَ
بِأَهْلِ الْفَقْهِ وَأَشْرَافِ النَّاسِ فَتَقُولُ مَا قُلْتَ مَتَمَكِّنَا فَيَعْبِي
أَهْلُ الْعِلْمِ مَقَالَاتِكَ وَيَضْعُونَهَا عَلَى مَوَاضِعِهَا فَقَالَ عُمَرُ أَمَا
وَاللَّهِ إِنْ شَاءَ اللَّهُ لَأَقُومَنَّ بِذَلِكَ أَوَّلَ مَقَامٍ أَقُومُهُ بِالْمَدِينَةِ
قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ فَقَدِمْنَا الْمَدِينَةَ فِي عَقْبِهِ ذِي الْحِجَّةِ فَلَمَّا
كَانَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ عَجَّلْنَا الرُّوْحَ حِينَ زَاغَتِ الشَّمْسُ حَتَّى لَحِدَ
سَعِيدُ بْنُ زَيْدِ بْنِ عَمْرٍو بْنِ نُضَيْلٍ جَالِسًا إِلَى رُكْنِ الْمَنَابِرِ
فَجَلَسْتُ حَوْلَهُ تَمَسُّ رُكْبَتِي رُكْبَتَهُ فَلَمْ أَنْشَبْ أَنْ خَرَجَ عُمَرُ
بِئْنَ الْخَطَّابِ فَلَمَّا رَأَيْتُهُ مُقْبِلًا قُلْتُ لِسَعِيدِ بْنِ زَيْدِ بْنِ
عَمْرٍو بْنِ نُضَيْلٍ لِيَقُولَنَّ الْعَشِيَّةَ مَقَالَتَهُ لَمْ يَقُلْهَا مِنْذُ اسْتَخْلَفَ
فَأَنْكَرَ عَلَيَّ وَقَالَ مَا عَسَيْتَ أَنْ يَقُولَ مَا لَمْ يَقُلْ قَبْلَهُ فَجَلَسَ
عُمَرُ عَلَى الْمَنَابِرِ فَلَمَّا سَكَتَ الْمُؤَدِّبُونَ قَامَ فَأَشْفَى عَلَى اللَّهِ بِمَا
هُوَ أَهْلُهُ، ثُمَّ قَالَ أَمَا بَعْدُ فَإِنِّي قَائِلٌ لَكُمْ مَقَالَتَهُ قَدْ قَدَّرَ
لِي أَنْ أَقُولَهَا، لَا أَدْرِي لَعَلَّهَا بَيْنَ يَدَيِ اجْلِي، فَمَنْ عَقَلَهَا
وَوَعَاهَا فَلْيُحَدِّثْ بِهَا حَيْثُ أَنْتَ بِهَا رَاحِلَتُهُ وَمَنْ خَشِيَ
أَنْ لَا يَعْقِلَهَا فَلَا أُحِلُّ لِأَحَدٍ أَنْ يَكْذِبَ عَلَيَّ إِنَّ اللَّهَ بَعَثَ
مُحَمَّدًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْحَقِّ وَأَنْزَلَ عَلَيْهِ الْكِتَابَ
فَكَانَ مِمَّا أَنْزَلَ اللَّهُ آيَةَ الرَّجْمِ فَقَرَأْنَاهَا وَوَعَيْنَاهَا رَجَمَ

مِثْلَهَا أَوْ أَفْضَلَ مِنْهَا حَتَّى سَكَتَ فَقَالَ مَا ذَكَّرْتُمْ فِيكُمْ مِنْ
 خَيْرٍ فَأَنْتُمْ لَهُ أَهْلٌ وَلَنْ يُعْرَفَ هَذَا الْأَمْرُ إِلَّا لِهَذَا الْحَيِّ مِنْ
 قُرَيْشٍ هُمْ أَوْسَطُ الْعَرَبِ نَسَبًا وَدَارًا وَقَدْ رَضِيتُ لَكُمْ أَحَدَ
 هَذَيْنِ الرَّجُلَيْنِ فَبَايَعُوا أَيُّهُمَا شِئْتُمْ فَأَخَذَ بِيَدِي وَبِيَدِ ابْنِ
 عَبِيدَةَ الْجَرَّاحِ وَهُوَ جَالِسٌ بَيْنَنَا فَلَمْ أَكْرَهُ بِمَا قَالَ غَيْرَهَا.
 كَانَ وَاللَّهِ أَنْ أَقْدِمَ فَتَضْرِبَ عُنُقِي لَا يُقْرِبُنِي ذَلِكَ مِنْ إِشْمِ
 أَحَبِّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَتَأَمَّرَ عَلَى قَوْمٍ فِيهِمْ أَبُو بَكْرٍ اللَّهُمَّ إِلَّا أَنْ
 تَسْأَلَ إِلَى نَفْسِي عِنْدَ الْمَوْتِ شَيْئًا لَا أَحَدُهُ الْآنَ فَقَالَ قَائِلٌ
 مِنَ الْأَنْصَارِ أَنَا خُذِي لَهَا الْحَكْمَ، وَعَدَّ يَمِينَهَا الْمَرْجَبُ مَتَى آمِنُ
 وَمِنْكُمْ أَمِيرٌ، يَا مَعْشَرَ قُرَيْشٍ، فَكَثُرَ اللَّغَطُ. وَارْتَفَعَتِ الْأَصْوَاتُ
 حَتَّى فَرَّقْتُ مِنَ الْإِخْتِلَافِ، فَقُلْتُ أَبْسُطْ يَدَكَ يَا أَبَا بَكْرٍ
 فَبَسَطَ يَدَهُ فَبَايَعْتُهُ وَبَايَعَهُ الْمُهَاجِرُونَ ثُمَّ بَايَعْتُهُ الْأَنْصَارُ
 وَنَزَوْنَا عَلَى سَعِيدِ بْنِ عَبَادَةَ فَقَالَ قَائِلٌ مِنْهُمْ فَتَلْتُمْ سَعِدَ
 بَنَ عَبَادَةَ فَقُلْتُ قَتَلَ اللَّهُ سَعِدَ بْنَ عَبَادَةَ قَالَ عُمَرُ وَإِنَّا
 وَاللَّهِ مَا وَجَدْنَا فِيهَا حَضْرَتَنَا مِنْ أَمِيرٍ أَقْوَى مِنْ مُبَايَعَةِ ابْنِ بَكْرٍ
 خَشِينَا إِنْ فَارَقْنَا الْقَوْمَ وَلَمْ تَكُنْ بَيْعَةٌ أَنْ يَبَايَعُوا رِجَالًا مِنْهُمْ
 بَعْدَنَا فَأَمَّا بَايَعَانَاهُمْ عَلَى مَا لَانْرَضَى وَأَمَّا نَحْنُ فَمِنْهُمْ فَيَكُونُ

فَقُلْتُ لِابْنِ بَكْرٍ يَا أَبَا بَكْرٍ انْطَلِقْ بِنَا إِلَى إِخْوَانِنَا هُوَ لَكُمْ مِنَ
 الْأَنْصَارِ فَأَنْطَلَقْنَا نُرِيدُهُمْ فَلَمَّا دَنَوْنَا مِنْهُمْ لَقِينَا مِنْهُمْ
 رِجَالًا صَالِحِينَ فَذَكَرْنَا مَا تَمَالَى عَلَيْهِ الْقَوْمُ فَقَالُوا أَيْنَ نُرِيدُونَ
 يَا مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ؟ فَقُلْنَا نُرِيدُ إِخْوَانَنَا هُوَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْصَارِ
 فَقَالُوا لَاعَلَيْكُمْ أَنْ لَا تَقْرَبُوهُمْ أَفْضَلُ أَمْرِكُمْ فَقُلْتُ وَاللَّهِ
 لِنَأْتِيَهُمْ فَأَنْطَلَقْنَا حَتَّى أَتَيْنَاهُمْ فِي سَقِيفَةِ بَنِي سَاعِدَةَ،
 فَإِذَا رَجُلٌ مُزْمَلٌ بَيْنَ ظَهْرَانِيهِمْ فَقُلْتُ مَنْ هَذَا؟ فَقَالُوا
 هَذَا سَعْدُ بْنُ عَبَادَةَ، فَقُلْتُ مَا لَهُ؟ قَالُوا يُوعَاكَ. فَلَمَّا
 جَلَسْنَا قَلِيلًا تَشَهَّدَ خَطِيبُهُمْ فَأَثْنَى عَلَى اللَّهِ بِمَا هُوَ أَهْلُهُ،
 ثُمَّ قَالَ: أَمَا بَعْدُ فَخُنَّ أَنْصَارُ اللَّهِ وَكَيْتِبَةُ الْإِسْلَامِ، وَأَنْتُمْ
 مَعْشَرَ الْمُهَاجِرِينَ رَهْطٌ وَقَدْ دَفَقَتْ دَافَةٌ مِنْ قَوْمِكُمْ، فَإِذَا
 هُمْ يُرِيدُونَ أَنْ يَخْتَرِلُونَا مِنْ أَصْلِنَا وَإِنْ يَحْضُنُونَا مِنَ الْأَمْرِ،
 فَلَمَّا سَكَتَ أَرَدْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ وَكُنْتُ زَوْرَتُ مَقَالَةَ أَعْجَبْتَنِي
 أُرِيدُ أَنْ أَقْدِمَهَا بَيْنَ يَدَيْ ابْنِ بَكْرٍ وَكُنْتُ أَدَارِي مِنْهُ بَعْضُ
 الْحَدِّ، فَلَمَّا أَرَدْتُ أَنْ أَتَكَلَّمَ قَالَ أَبُو بَكْرٍ عَلَى رُسُلِكَ فَكَرِهْتُ
 أَنْ أَعْصِبَهُ فَتَكَلَّمَ أَبُو بَكْرٍ فَكَانَ هُوَ لِحَاكِمِ مَتَى وَأَوْقَرَ وَاللَّهِ
 مَا تَرَكَ مِنْ كَلِمَةٍ أَعْجَبْتَنِي فِي تَرْوِيرِي الْأَقَالِ فِي بَدْيِهَا

فَسَادَ، فَمَنْ بَايَعَ رَجُلًا عَلَى غَيْرِ مَشُورَةٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَلَا يُتَابَعُ
هُوَ وَلَا الَّذِي بَايَعَهُ تَغَرُّةً أَنْ يُقْتَلَ .

6495. Dari Ibnu Abbas katanya: "Adalah saya membacakan beberapa orang lelaki dari Muhajirin di antaranya adalah Abdurrahman bin Auf. Ketika kami sedang berada di rumahnya di Mina dania di sisi Umar bin Khoththob merupakan haji terakhir yang ia jalani, tiba-tiba Abdurrahman kembali kepadaku seraya berkata: "Apa pendapatmu jika engkau melihat seorang lelaki yang mendatangi Amirul mu'minin pada hari ini sambil berkata: "Wahai Amirul mu'minin, apa pendapatmu tentang Si Fulan yang berkata: "Andaikata Umar benar-benar telah mati, tentulah saya membai'at Si Fulan, demi Allah tidaklah pembai'atan Abu Bakar kecuali keliru, lalu sempurna".

Umar bin Khoththob lalu marah, kemudian berkata: "Sesungguhnya saya insya Allah- akan berdiri nanti sore memberi peringatan kepada orang-orang yang marah dengan urusan mereka.

Abdurrahman berkata: "Wahai Amirul mu'minin, janganlah kamu lakukan, karena sesungguhnya musim haji ini benar-benar telah membuat mogoknya rakyat jelata dan orang-orang jembel, karena sesungguhnya mereka adalah yang sedang berkuasa (menang) di dekatmu ketika engkau berdiri di tengah-tengah orang banyak. Dan saya takut jika kamu berdiri lalu engkau mengatakan suatu ucapan yang akan difahami oleh setiap orang yang melakukan pengamatan dan mereka tidak bisa menangkapnya dan tidak bisa meletakkan pada proporsinya, oleh karena itu bersabarlah hingga datang ke Madinah. Karena sesungguhnya ia adalah Negri Hijrah dan As Sunah, sehingga engkau bisa menang (murni) dengan ahli fikih dan orang-orang yang mulia. Engkau bisa mengucapkan apa yang kamu ucapkan secara mantap, sehingga bisa diterima (diserap) pendapatmu oleh ahli ilmu dan mereka meletakkannya pada proporsinya". Umar lalu berkata: "Ingat, demi Allah, saya akan melakukan dengan sungguh-sungguh dengan hal itu pada pertama kali kesempatan yang saya lakukan di Madinah".

Ibnu Abbas berkata: "kami lalu datang di Madinah sesudah Dzul Hijjah. Maka ketika datang hari Jum'at, maka kami berangkat lebih awal tetkalah Matahari telah condong sehingga saya bertemu dengan Sa'id bin Zaid bin Amer bin Nufail dalam keadaan duduk di tiang mimbar. Saya lalu duduk

di sampingnya di mana lututku menyentuh lututnya. Maka tak lama kemudian keluarlah Umar bin Khoththob, maka ketika saya melihatnya menghadap (ke arah kami), maka saya berkata kepada Sa'id bin Zaid bin Amer bin Nufail: "Hendaklah dia benar-benar mengatakan besok sore suatu ucapan (kata-kata) yang belum pernah ia ucapkan sejak dia diangkat sebagai kholifah". Ia lalu pura-pura tidak kenal denganku sambil berkata: "Hampir saja kamu mengatakan apa yang belum pernah kamu ucapkan sebelumnya". Umar lantas duduk di atas mimbar. Maka ketika orang-orang yang beradzan diam, maka Umar berdiri lalu ia memuji kepada Allah dengan pujian yang sesuai bagi-Nya. Kemudian berkata: "Amma Ba'du, maka sesungguhnya saya berkata kepada kamu suatu perkataan yang telah ditakdirkan kepadaku untuk mengucapkannya, saya tidak tahu barangkali ia berada di antara ajalku. Maka barangsiapa yang mengambil dan menangkapnya, maka hendaklah ia menceritakannya di mana saja kendaraannya berhenti. Barangsiapa yang takut mengambilnya, maka saya tidak menghalalkan bagi seorangpun untuk berbuat bohong kepadaku. Sesungguhnya Allah mengutus Muhammad saw. dengan membawa perkara yang hak (benar) dan Allah telah menurunkan kepadanya Al Kitab. Dan adalah sebagian apa yang telah Allah turunkan kepadanya adalah ayat Rajam, lalu kami membacakannya dan kami mengambilnya serta menyerapnya. Rasulullah saw. telah melakukan hukum rajam, dan kami-pun sudah melakukan hukum rajam itu sesudahnya. Jika ternyata masa ini menjadi lama bagi manusia, lalu ada seseorang yang berkata: "Demi Allah kami tidaklah menemukan ayat rajam dalam Kitab Allah, maka itulah yang saya takutkan, sehingga mereka tersesat sebab meninggalkan satu kefardluan yang telah Allah turunkan. Rajam dalam kitab Allah adalah perkara yang hak atas orang yang melakukan perzinahan jika ia muhshon, dari laki-laki maupun perempuan bila ternyata didukung oleh bukti-bukti yang kuat, atau memang didapatkan dalam keadaan mengandung atau melakukan pengakuan. Kemudian sesungguhnya Kami membaca sesuatu yang telah kami baca dari Kitab Allah agar kamu tidak berani dengan orang-orang tuamu. Ingat kemudian sesungguhnya Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu membuat hal-hal yang baru terhadapku sebagaimana Isa bin Maryam telah diperlakukan seperti itu, dan katakanlah: (Muhammad) utusan dan Hamba Allah".

Kemudian sesungguhnya telah sampai kepadaku bahwa salah seorang di antara kamu berkata: Demi Allah andaikata Umar meninggal dunia tentulah

saya membai'at si Fulan, maka janganlah seseorang benar-benar terbuju untuk mengatakan: "Sesungguhnya bai'atnya Abu Bakar hanyalah keliru dan sudah sempurna. Ingat sesungguhnya bai'at itu adalah demikian adanya, akan tetapi Allah benar-benar telah menjaga kejelekannya, sedangkan diantara kamu tidak terdapat seseorang yang dipotong lehernya seperti Abu Bakar. Barangsiapa yang membai'at seorang laki-laki tanpa melalui musyawarah dengan orang-orang Islam, maka ia tidaklah bisa dibai'at dan tidak pula orang yang membai'atnya terpedaya untuk dibunuh. Sesungguhnya telah sampai dari khabar kami tetkala Allah telah memanggil (mewafatkan) Nabi-Nya saw. kecuali bahwa orang-orang Ansur berbeda pendapat dengan kami dan mereka berkumpul dengan kerahasiaan mereka digedung pertemuan "Saqifah Bani Sa'idah". Dan berbeda dengan kami Ali, Zubair dan pengikut-pengikutnya. Dan orang-orang Muhajirin berkumpul kepada Abu Bakar, lalu saya berkata kepada Abu Bakar: "Wahai Abu Bakar, berangkatlah bersama kami kepada saudara-saudara kami yaitu mereka orang-orang Ansur, keduanya lalu berkata: "Jangan wajib atas kamu untuk tidak mendekat kepada mereka. Putuskanlah urusan kamu". Saya berkata: "Demi Allah, kami sungguh akan mendatangi mereka". Kami lalu berangkat, sehingga kami mendatangi mereka di "Saqifah Bani Sa'idah". Namun tiba-tiba ada seorang laki-laki yang berselimut berada di tengah-tengah mereka. Saya bertanya: Siapa orang ini? Mereka menjawab: "Ini adalah Sa'ad bin Ubadah".

Saya lalu bertanya: "Mengapa dengannya?". Mereka menjawab: "Ia sedang sakit panas (demam). Maka ketika kami duduk sebentar, maka khotib mereka membaca tasyahhud, lalu memberi pujian kepada Allah dengan pujian yang sesuai dengan-Nya, kemudian berkata: "Amma Ba'du, Kita adalah Penolong-penolong Allah dan sekaligus pasukan Islam dan kamu wahai golongan Muhajirin adalah satu kelompok yang telah merayap dengan lambat dari kaummu, namun tiba-tiba mereka ingin mengasingkan kami dari asal-usul kami dan akan menjauhkan kami dari urusan. Maka ketika ia telah diam, saya hendak berbicara dan saya benar-benar telah memperbaiki satu makalah yang saya kagumi dimana saya ingin mengemukakan (mengutarakan) di depan Abu Bakar dan adalah saya mengelilingi sebagian batas darinya. Maka ketika saya hendak berbicara, Abu Bakar berkata: "Berhati-hatilah, sehingga saya enggan untuk membuatnya marah. Maka Abu Bakar berkata dan ia lebih lapang dada daripada aku dan lebih disegani. Demi Allah ia tidaklah meninggalkan

sepatah katapun yang saya kagumi dalam persiapanku yang baik kecuali beliau berkata dalam keindahan katanya seperti yang telah kurencanakan atau bahkan lebih baik (hebat), sampai beliau berhenti (diam). Abu Bakar lalu berkata: "Apa yang kamu ingat dari kebaikan yang ada pada kamu, maka kamulah yang lebih ahli. Dan tidaklah perkara ini dikenal kecuali oleh orang yang masih hidup ini dari Suku Quraisy. Mereka adalah Bangsa Arab yang paling tengah-tengah nasab dan marganya. Dan saya benar-benar telah rela (untuk menjadi pimpinan) kamu salah seorang dari dua lelaki ini. Oleh karena itu bai'atlah di antara mereka berdua mana yang kamu kehendaki. Lantas Abu Bakar memegang tanganku dan tangan Abu Ubaidah bin Al Jarrah di mana ia duduk di tengah-tengah kami. Saya tidaklah benci dengan apa yang ia ucapkan selain kata-kata itu. Demi Allah saya berani di ajukan kemudian leherku ditebas tidaklah hal itu mendekatkanku dari dosa yang lebih aku cintai daripada saya harus memimpin kaum yang di dalamnya terdapat Abu Bakar. Kecuali jika diriku sudah terbuju oleh sesuatu menjelang mati yang tidak saya temukan sekarang". Lantas ada seseorang yang berkata dari orang Ansur: "Akulah sebagai tempat berlindung, di antara kamu memiliki pemimpin tersendiri dan dari kami juga mempunyai pemimpin sendiri hai Golongan Quraisy. Sehingga banyak terjadi kegaduhan dan suaranya menjadi keras. Sehingga saya keluar dari perselisihan itu. Saya lalu berkata: "Bukalah tanganmu hai Abu Bakar, lalu Abu Bakar membuka tangannya selanjutnya saya membai'atnya dan orang-orang Muhajirin ikut membai'at, kemudian orang-orang Ansur juga ikut membai'at".

Kami melompat kepada Sa'ad bin Ubadah. Lantas ada seorang yang berkata: "Kamu membunuh Sa'ad bin Ubadah? Saya menjawab: Allah membunuh Sa'ad bin Ubadah. Umar berkata: "Sesungguhnya kami demi Allah, kami tidaklah menemukan sesuatu yang ada dari urusan yang lebih kuat dari pembai'atan Abu Bakar. Kami takut jika kami berpisah dengan kaum sedangkan di situ tidak terjadi bai'at, mereka akan membai'at seorang lelaki di antara mereka sesudah kami. Barangkali kami membai'at mereka atas sesuatu yang tidak kami ridloi, dan barangkali kami berbeda pendapat dengan mereka sehingga terjadilah kerusakan.

Barangsiapa yang membai'at seorang lelaki tanpa menggunakan musyawarah dari orang-orang Islam, maka ia tidak boleh diikuti, dan tidak pula perkara yang telah ia bai'atkan karena dikhatirkan membahayakan.

بَابُ الْبِكْرَانِ يُجْلَدَانِ وَيُنْفَيَانِ

BAB

PERJAKA DAN GADIS YANG BERZINA HARUS DIDERA
DAN DIASINGKAN.

قَالَ تَعَالَى: الزَّانِيَةُ وَالزَّانِي فَاجْلِدُوا كُلَّ وَاحِدٍ مِّنْهُمَا مِائَةَ
جَلْدَةٍ وَلَا تَأْخُذْكُمْ بِهِمَا رَأْفَةٌ فِي دِينِ اللَّهِ إِنْ كُنْتُمْ تُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَلْيَشْهَدْ عَذَابَهُمَا طَائِفَةٌ مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ. الزَّانِي لَا
يَنْكِحُ الْأَزْوَاجَ أَوْ مُشْرِكَةً وَالزَّانِيَةُ لَا يَنْكِحُهَا إِلَّا زَانٍ أَوْ مُشْرِكٌ
وَحَرِّمَ ذَلِكَ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ.

Allah Ta'ala berfirman: "Perempuan yang berzina dan laki-laki yang berzina, maka deralah tiap-tiap seorang dari keduanya seratus kali dera, dan janganlah belas kasihan kepada keduanya mencegah kamu untuk (menjalankan) agama Allah, jika kamu beriman kepada Allah, dan hari akhirat, dan hendaklah (pelaksanaan) hukuman mereka disaksikan oleh sekumpulan dari orang-orang yang beriman. Laki-laki yang berzina tidak mengawini melainkan perempuan yang berzina, atau perempuan yang musyrik; dan perempuan yang berzina tidak dikawini melainkan oleh laki-laki yang berzina atau laki-laki yang musyrik, dan yang demikian itu diharamkan atas orang-orang yang mu'min". (An Nuur: 2-3).

٦٤٩٦- عَنْ زَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجُهَنِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِأَمْرِ فِيمَنْ زَنَى وَلَمْ يُحْصَنَّ جَلْدَ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبَ
عَامٍ قَالَ ابْنُ شِهَابٍ وَخَبَرَنِي عُرْوَةُ بْنُ الزُّبَيْرِ أَنَّ عُمَرَ بْنَ
الْخَطَّابِ غَرَّبَ ثُمَّ لَمْ تَرَكَ تِلْكَ السَّنَةَ.

6496. Dari Zaid bin Kholid Al Juhani katanya: Saya mendengar Nabi saw. perintah kepada orang yang berzina dan tidak muhshon untuk mendera seratus kali dera dan mengasingkan satu tahun".

Ibnu Syihab berkata: "Saya mendapatkan khabar dari Urwah bin Zubair bahwasanya Umar bin Khotthob telah mengasingkan (pezina yang bukan muhshon) kemudian hal itu senantiasa menjadi sunnah .

٦٤٩٧- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى فِيمَنْ زَنَى وَلَمْ يُحْصَنَّ بِنَفْسِي عَامًا بِأَقَامَةِ الْحَدِّ
عَلَيْهِ.

6497. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. telah memberi putusan kepada orang yang berzina yang bukan muhshon dengan mengasingkan satu tahun dengan memberikannya hukuman had (dera) kepadanya".

بَابُ نَفْيِ أَهْلِ الْمَعَاصِي وَالْمُخْتَشِينَ

BAB

MENGASINGKAN ORANG YANG AHLI MA'SIYAT DAN
ORANG YANG BERPERILAKU BANCI.

٦٤٩٨- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا قَالَ لَعَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى

اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُخَنَّثِينَ مِنَ الرِّجَالِ وَالْمُتَرَجِّلَاتِ مِنَ النِّسَاءِ
وَقَالَ أَخْرَجُوهُمْ مِنْ بُيُوتِكُمْ وَأَخْرَجَ فَلَانًا وَأَخْرَجَ فَلَانًا.

6498. Dari Abu Abbas ra. katanya: "Nabi saw. melaknati laki-laki yang berlagak banci dan wanita-wanita yang berlagak pria dan beliau bersabda: "Keluarkanlah mereka dari rumah kamu dan beliau telah mengeluarkan si Fulan dan telah mengeluarkan si Fulan".

مِنَ الْغَنَمِ وَوَلِيدَةٍ، ثُمَّ سَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَرَزَعُوا أَنَّ مَا عَلَيَّ
أَبْنِي جَلْدًا مِائَةً وَتَغْرِيْبُ عَامٍ فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
لَأَقْضِيَنَّ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ، أَمَّا الْغَنَمُ وَالْوَلِيدَةُ فَرُدُّ
عَلَيْكَ وَعَلَى ابْنِكَ جَلْدًا مِائَةً وَتَغْرِيْبُ عَامٍ وَأَمَّا أَنْتَ
يَا أَيُّسُّ فَأَعْذُ عَلَى أُمْرَأَةٍ هَذَا فَارْجُمَهَا فَعَدَا أَيُّسُّ
فَرَجَمَهَا.

6499. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid bahwasanya seorang lelaki dari desa datang kepada Nabi saw. sedangkan beliau duduk. Ia lalu berkata: "Wahai Rasulullah berilah saya putusan dengan Kitabullah". Maka musuhnya berdiri lalu berkata: "Ia benar, berilah ia putusan dengan Kitab Allah wahai Rasulullah, sesungguhnya anak saya adalah menjadi buruh (pekerja) orang ini, lalu ia berzina dengan istri orang ini. Mereka lalu memberi khabar kepadaku bahwa anakku harus dirajam, lalu saya menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang anak perempuan. Kemudian saya bertanya kepada ahli ilmu, selanjutnya mereka berkeyakinan bahwa anakku harus didera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Rasulullah saw. lantas bersabda: Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggamannya, sungguh aku akan memberi putusan antara kamu berdua dengan Kitab Allah, adapun kambing dan anak perempuan maka dikembalikan kepadamu dan anakmu harus dihukum cambuk seratus kali dan diasingkan satu tahun. Adapun kamu hai Unais, maka pergilah kepada istri orang ini, maka rajamlah ia. Unais lalu pergi lalu merajamnya".

بَابُ قَوْلِ اللَّهِ تَعَالَى: وَمَنْ لَمْ يَسْتَطِعْ مِنْكُمْ

بَابُ مَنْ أَمَرَ غَيْرَ الْإِمَامِ بِإِقَامَةِ الْحَدِّ غَائِبًا عَنْهُ

BAB

SESEORANG YANG BUKAN IMAM PERINTAH MELAKSANAKAN HAD KARENA IMAMNYA SEDANG TIDAK ADA.

٦٤٩٩ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّ رَجُلًا مِنَ الْأَعْرَابِ
جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ جَالِسٌ فَقَالَ يَا رَسُولَ
اللَّهِ أَقْضِ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ خَصْمُهُ فَقَالَ صَدَقَ أَقْضِ لَهُ.
يَا رَسُولَ اللَّهِ بِكِتَابِ اللَّهِ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَيَّ هَذَا فَزَنَى
بِأَمْرَاتِهِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلَى ابْنِي الرَّجْمَ فَأَقْتَدَيْتُ بِمِائَةٍ

طَوْلًا أَنْ يَنْكِحَ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ فَمِمَّا
 مَا لَكْتَ إِيمَانَكُمْ مِنْ فِتْيَاتِكُمُ الْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ أَعْلَمُ
 بِإِيمَانِكُمْ بَعْضُكُمْ مِنْ بَعْضٍ فَانكِحُوهُنَّ بِإِذْنِ
 أَهْلِهِنَّ وَأَتُوهُنَّ أَجُورَهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ مُحْصَنَاتٍ
 غَيْرِ مُسَافِحَاتٍ وَلَا مُتَّخِذَاتِ أَخْدَانٍ فَإِذَا أَحْصَيْتِ
 فَإِنَّ اتَيْنَ بِفَاحِشَةٍ فَعَلَيْهِنَّ نِصْفُ مَا عَلَى الْمُحْصَنَاتِ
 مِنَ الْعَذَابِ ذَلِكَ لِمَنْ خَشِيَ الْعَنَتَ مِنْكُمْ وَإِنْ
 تَصَبَرُوا خَيْرٌ لَكُمْ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

BAB

FIRMAN ALLAH TA'ALA: "DAN BARANGSIAPA DI AN-TARA KAMU (ORANG MERDEKA) YANG TIDAK CUKUP PERBELANJAANNYA UNTUK MENGAWINI WANITA MERDEKA LAGI BERIMAN, IA BOLEH MENGAWINI WANITA YANG BERIMAN DARI BUDAK-BUDAK YANG KAMU MILIKI. ALLAH MENGETAHUI KEIMANANMU, SEBAGIAN KAMU ADALAH DARI SEBAGIAN YANG LAIN, KARENA ITU KAWINILAH MEREKA DENGAN SE-IZIN TUANNYA, DAN BERILAH MASKAWINNYA MENU-RUT YANG PATUT, SEDANG MEREKAPUN WANITA-WANITA YANG MEMELIHARA DIRI, BUKAN PEZINA DAN BUKAN (PULA) WANITA YANG MENGAMBIL LAKI-LAKI LAIN SEBAGAI PIARAANNYA; DAN APABILA MEREKA TELAH MENJAGA DIRI DENGAN KAWIN, KEMUDIAN MEREKA MENERJAKAN PERBUATAN YANG

KEJI (ZINA) MAKA ATAS MEREKA SEPARO HUKUMAN DARI HUKUMAN WANITA-WANITA MERDEKA YANG BERSUAMI. (KEBOLEHAN MENGAWINI BUDAK) ITU, ADALAH BAGI ORANG-ORANG YANG TAKUT KEPADA KEMAKSIATAN MENJAGA DIRI (DARI PERBUATAN ZINA) DI ANTARAMU, DAN KESABARAN ITU LEBIH BAIK BA-GIMU. DAN ALLAH MAHA PENGAMPUN LAGI MAHA PENYAYANG". (AN NISAA': 25).

بَابُ إِذَا زَنَّتِ الْأَمَةُ

BAB

APABILA SEORANG BUDAK PEREMPUAN BERBUAT ZINA.

٦٥٠٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدَانَ رَسُولِ
 اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَأَلَ عَنِ الْأَمَةِ إِذَا زَنَّتْ وَلَمْ تُحْصَنْ
 قَالَ إِذَا زَنَّتْ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ إِنْ زَنَّتْ فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ إِنْ زَنَّتْ
 فَاجْلِدُوهَا ثُمَّ بَيِّعُوهَا وَلَوْ بَضْفِيرٍ. قَالَ أَبُو شَهَابٍ لَا أَدْرِي بَعْدَ
 الثَّلَاثَةِ أَوِ الرَّابِعَةِ.

6500. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid ra. bahwasanya Ra-sulullah saw. ditanya tentang amat (budak perempuan) bila berzina yang bukan muhshon. Nabi bersabda: "Apabila ia berzina, maka deralah ia. Kemudian jika berzina maka deralah ia. Kemudian jika ia berzina lagi maka deralah ia kemudian juallah, kendatipun hanya seharga tali peng-ikat pelana".

بَابُ لَا يَثْرِبُ عَلَى الْأَمَةِ إِذَا زَنَتْ وَلَا تَنْتَفَى

BAB

TIDAK BOLEH MENCERCA BUDAK PEREMPUAN JIKA IA BERZINA DAN TIDAK DIASINGKAN.

٦٥٠١- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا زَنَّتِ الْأَمَةُ فَتَبَيَّنَ زَنَاهَا فَلْيَجْلِدْهَا وَلَا يَثْرِبْ، ثُمَّ إِنْ زَنَّتْ فَلْيَجْلِدْهَا ثُمَّ يَثْرِبْ، ثُمَّ إِنْ زَنَّتِ الثَّالِثَةَ فَلْيَبِعْهَا وَلَوْ بِحَبْلٍ مِنْ شَعِيرٍ.

6501. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya ia berkata: Nabi saw. bersabda: "Apabila seorang budak perempuan berzina lantas jelas zinanya, maka deralah ia dan janganlah mencelanya. Kemudian jika ia berzina maka deralah ia dan janganlah mencela. Kemudian jika ia berzina yang ketiga kalinya, maka hendaklah ia dijual meskipun hanya seharga pengikat rambut".

بَابُ أَحْكَامِ أَهْلِ الذِّمَّةِ وَإِحْصَانِهِمْ إِذَا زَنَوْا وَرُفْعُوهُ إِلَى الْإِمَامِ

BAB

BERBAGAI HUKUM AHLI DZIMMAH DAN MUHSHON- NYA APABILA MEREKA BERZINA DAN DIAJUKAN KEPADA IMAN.

٦٥٠٢- عَنِ الشَّيْبَانِيِّ سَأَلْتُ عَبْدَ اللَّهِ بْنَ أَبِي أَوْفَى عَنِ الرَّجْمِ

فَقَالَ رَجَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقُلْتُ أَقْبَلَ التَّوْرَانَ بَعْدَهُ؟ قَالَ لَا أَدْرِي.

6502. Dari Asy Syaibani, saya bertanya kepada Abdullah bin Abi Aufa tentang rajam, selanjutnya ia berkata: "Nabi saw. melakukan hukum rajam, lalu saya tanyakan: "Apakah sebelum surat An Nur atau sesudahnya? Ia menjawab: "Saya tidak tahu".

٦٥٠٣- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا أَنَّهُ قَالَ إِنَّ الْيَهُودَ جَاءُوا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرُوا لَهُ أَنَّ رَجُلًا مِنْهُمْ وَأَمْرًا زَنِيًّا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا تَجِدُونَ فِي التَّوْرَةِ فِي شَأْنِ الرَّجْمِ؟ فَقَالُوا أَنْضَحْنَاهُمْ وَنَجِدُونَهُ. قَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ كَذَبْتُمْ إِنَّ فِيهَا الرَّجْمَ فَأَتَوْا بِالتَّوْرَةِ فَنَشَرُوهَا فَوَضَعَ أَحَدُهُمْ يَدَهُ عَلَى آيَةِ الرَّجْمِ فَقَرَأَ مَا قَبْلَهَا وَمَا بَعْدَهَا فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ سَلَامٍ أَرَفَعَ يَدَكَ فَرَفَعَ يَدَهُ فَإِذَا فِيهَا آيَةُ الرَّجْمِ قَالُوا صَدَقَ يَا مُحَمَّدُ فِيهَا آيَةُ الرَّجْمِ فَأَمَرَ بِهِمَا رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَجِمَا

فَرَأَيْتُ الرَّجُلَ يَحْنِي عَلَى الْمَرْأَةِ يَقِيهَا الْحِجَارَةَ .

6503. Dari Abdullah bin Umar ra. bahwasanya ia berkata: "Sesungguhnya orang Yahudi datang kepada Nabi saw. mereka lalu menyebutkan kepada beliau bahwa seorang lelaki dari mereka (orang Yahudi) dan seorang perempuan dari pihak mereka juga berzina. Nabi lalu berkata kepada mereka: "Apa yang kalian temukan di dalam Kitab Taurat dalam urusan rajam? Mereka menjawab: "Kami mempermalukan mereka dan menderanya". Abdullah bin Salam berkata: "kalian bohong, sesungguhnya di dalam Taurat terdapat hukum rajam. Maka bawalah Taurat lalu mereka membukanya lantas salah seorang dari mereka meletakkan tangannya di atas ayat rajam, namun ia membaca ayat yang sebelum dan sesudahnya. Abdullah bin Salam berkata kepadanya: "Angkatlah tanganmu". Lelaki itu lalu mengangkat tangannya, tiba-tiba di dalamnya terdapat ayat rajam. Mereka berkata: "Ia benar, hai Muhammad di dalamnya terdapat ayat rajam. Rasulullah saw. lalu perintah kepada dua orang yang berzina untuk dirajam, lalu keduanya dirajam. Saya lalu melihat seorang lelaki yang membungkuk menjaga (melindungi) wanita itu dari batu".

بَابُ إِذَا رَمَى امْرَأَتَهُ أَوْ امْرَأَةً غَيْرَهُ بِالزَّوْنِ
عِنْدَ الْحَاكِمِ وَالنَّاسِ هَلْ عَلَى الْحَاكِمِ أَنْ يُبْعَثَ
إِلَيْهَا فَيَسْأَلَهَا عَمَّا رَمَيْتُ بِهِ

BAB

APABILA SEORANG LELAKI MENUDUH BERZINA KEPADA ISTRINYA ATAU ISTRI ORANG LAIN DI DEPAN HAKIM DAN ORANG BANYAK, APAKAH HAKIM WAJIB MENGUTUS SESEORANG UNTUK MENANYAKAN KEPADA WANITA YANG DITUDUH TENTANG APA YANG DI-

TUDUHKAN KEPADANYA.

٦٥٠٤ - عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدٍ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ أَنَّ رَجُلَيْنِ اخْتَصَمَا إِلَى رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَحَدُهُمَا اقْضُ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَقَالَ الْآخَرُ وَهُوَ أَفْقَهُهُمَا اجْلُ يَا رَسُولَ اللَّهِ فَأَقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأُذِنَ لِي أَنْ أَتَكَلَّمَ قَالَ تَكَلَّمْ قَالَ إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا عَلَيَّ هَذَا قَالَ مَالِكُ: وَالْعَسِيفُ الْأَجِيرُ فَزَنِي بِأَمْرَتِهِ فَخَبَرُونِي أَنَّ عَلَى ابْنِي الرَّجْمَ فَأَفْتَدَيْتُ مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَبِجَارِيَةٍ لِي ثُمَّ إِنِّي سَأَلْتُ أَهْلَ الْعِلْمِ فَخَبَرُونِي أَنَّ مَا عَلَى ابْنِي جَلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيْبُ عَامٍ وَإِنَّمَا الرَّجْمُ عَلَى امْرَأَتِهِ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَأَقْضِيَنَّ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ أَمَا غَمُّكُمْ وَجَارِيَتُكُمْ فَرُدَّ عَلَيْكُمْ وَجَلْدُ ابْنِهِ مِائَةً وَغَرِيْبُهُ عَامًا وَأَمَّا وَأَمْرَانِيْسَا الْأَسَامِيُّ أَنَّ يَأْتِي امْرَأَةً الْآخِرْفَانَ اعْتَرَفَتْ فَأَرْجَمَهَا فَأَعْتَرَفَتْ فَرَجَمَهَا.

6504. Dari Abu Hurairah dan Zaid bin Kholid bahwasanya keduanya memberi khabar bahwa ada dua orang lelaki bertengkar di hadapan Rasulullah saw. Salah seorang dari mereka berkata: "Berilah kami putusan dengan Kitab Allah. Lelaki yang lain berkata dan merupakan orang yang paling pandai: Benar wahai Rasulullah, berilah kami putusan

hukum dengan Kitab Allah. Dan berilah kami izin untuk berbicara. Nabi bersabda: "Bicaralah".

Ia berkata: "Sesungguhnya anakku ini menjadi pekerja lelaki ini. Lalu ia berzina dengan istrinya, mereka lalu memberi khabar kepadaku bahwa anakku mendapatkan hukum rajam. Saya lalu menebusnya dengan seratus ekor kambing dan seorang budak perempuan milik saya. Kemudian saya bertanya kepada ahli ilmu, mereka lalu memberikan khabar kepadaku bahwa hukuman anakku adalah didera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Rasulullah lalu bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggamannya, sungguh aku akan benar-benar memberikan hukuman diantara kamu berdua dengan Kitab Allah. Adapun kambingmu, maka dikembalikan kepadamu beserta budak perempuanmu dan anakmu mendapatkan deraan seratus kali dan diasingkan satu tahun.

Rasulullah saw. perintah kepada Unais Al Aslamiy untuk mendatangi istri lelaki yang lain tadi. Jika ia mengaku maka rajamlah ia, lantas wanita itu mengaku lalu Unais merajamnya".

بَابُ مِنْ آدَبِ أَهْلِهِ أَوْ غَيْرِهِ دُونَ السُّلْطَانِ

BAB

SESEORANG YANG BUKAN PENGUASA MEMBERIKAN PELAJARAN KEPADA KELUARGANYA.

وَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى
فَارَادَ أَحَدًا أَنْ يَمْرُبَ بَيْنَ يَدَيْهِ فَلْيُدْفَعْهُ فَإِنَّ ابْنَ أَبِي فَلْيُقَاتِلْهُ،
وَفَعَلَهُ أَبُو سَعِيدٍ.

Abu Said berkata dari Nabi saw.: "Apabila seseorang melakukan sholat, lalu orang lain hendak lewat di depannya maka hendaklah ia menghalanginya, jika di halangi ia tidak mau, hendaklah ia membunuhnya". Dan Abu Sa'id melakukannya.

٦٥٥- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ جَاءَ أَبُو بَكْرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ وَرَسُولُ
اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَاصْبَغَ رَأْسَهُ عَلَيَّ فَخِذْتُ فَقَالَ حَبَسَتْ
رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالنَّاسُ وَلَيْسُوا عَلَيَّ مَاءٍ
فَعَاتَبَنِي وَجَعَلَ يَطْعُنُ بِيَدِهِ فِي حَاضِرَتِي وَلَا يَمْنَعُنِي مِنْ
التَّحْرُكِ إِلَّا مَكَانَ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَنْزَلَ
اللَّهُ آيَةَ التَّيْمُمِ.

6505. Dari Aisyah ra. katanya: Abu Bakar datang sedangkan Rasulullah saw. meletakkan kepalanya di atas pahaku. Abu Bakar lalu berkata: "Engkau menahan Rasulullah saw. dan orang banyak sedangkan mereka menempati di areal yang tidak berair. Abu Bakar lalu mencelaku dan mulailah ia menohokkan tangannya ke perutku dan saya tidak dapat berlutut karena posisi Rasulullah saw. yang seperti itu. Allah lalu menurunkan ayat tayammum".

٦٥٦- عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ أَقْبَلَ أَبُو بَكْرٍ فَلَكَزَنِي لَكْرَةً شَدِيدَةً
وَقَالَ حَبَسَتْ النَّاسُ فِي قِلَادَةٍ فِي الْمَوْتِ لِمَكَانِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَدْ أَوْجَعَنِي فُحْوَةٌ.

6506. Dari Aisyah ra. katanya: Abu Bakar ra. menghadap, ia lalu menusukkan (tangannya) kepadaku dengan tusukan yang keras, dan iapun berkata: "Engkau telah menahan orang banyak dalam satu lingkaran, maka hampir saja aku mati karena posisi Rasulullah saw. padahal Abu Bakar benar-benar telah membuatku sakit.

بَابُ مَنْ رَأَى مَعَ امْرَأَتِهِ رَجُلًا فَقَتَلَهُ

BAB

SESEORANG YANG MELIHAT LELAKI LAIN BERSAMA
ISTRINYA LALU IA MEMBUNUHNYA (LAKI-LAKI ITU).

٦٥٠٧- عَنِ الْغَيْرَةِ قَالَ قَالَ سَعْدُ بْنُ عُبَادَةَ لَوِ رَأَيْتَ رَجُلًا مَعَ
امْرَأَتِي لَضَرَبْتَهُ بِالسَّيْفِ غَيْرَ مُصَفِّحٍ فَبَلَغَ ذَلِكَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ اتَّعَجِبُونَ مِنْ غَيْرَةٍ سَعْدٍ لَأَنَا أَغَيْرُ مِنْهُ وَاللَّهِ
أَغَيْرُ مِنِّي.

6507. Dari Al Mughiroh katanya: Sa'ad bin Ubadah berkata: "Andai saya melihat seorang lelaki bersama dengan istriku, tentulah saya memukulnya dengan pedang tanpa memberi ampun. Hal itu lalu sampai kepada Nabi saw. lantas beliau bersabda: "Apakah kamu kagum dengan kecemburuan Sa'ad, sungguh saya lebih cemburu (ghirah) darinya, dan Allah lebih ghirah daripada aku".

بَابُ مَا جَاءَ فِي التَّعْرِيفِ

BAB

YANG MENJELASKAN TENTANG SINDIRAN.

٦٥٠٨- عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ

وَسَمَّ جَاءَهُ أَعْرَابِيٌّ فَقَالَ يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ امْرَأَتِي وُلِدَتْ غُلَامًا
أَسْوَدَ فَقَالَ هَلْ لَكَ مِنْ ابْنٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ مَا أَلْوَانُهَا قَالَ حُمْرٌ
قَالَ فِيهَا مِنْ أَوْزُقٍ قَالَ نَعَمْ قَالَ فَأَيُّ كَانَ ذَلِكَ قَالَ أَرَاهُ
عِرْقُ نَزَعَهُ قَالَ فَلَعَلَّ ابْنَكَ هَذَا نَزَعَهُ عِرْقُ.

6508. Dari Abu Hurairah ra. bahwasanya Rasulullah saw. didatangi oleh seorang Arab desa seraya berkata: "Wahai Rasulullah, sesungguhnya istriku melahirkan seorang anak lelaki yang berkulit hitam. Nabi lalu bertanya: "Apakah kamu mempunyai onta? Ia menjawab: "Ya". Beliau bertanya: "Apa warnanya?". Ia menjawab: "Merah". Nabi bertanya: "Apakah dalam warna merah itu ada warna hitam keabu-abuan?". Ia menjawab: "Ya". Nabi bersabda: Dari mana hal itu ada? Nabi bersabda: Barangkali ia mirip dengan warna ontamu".

بَابُ كَيْفَ التَّعْزِيرِ وَالْأَدَبِ

BAB

BERAPA KALI TA'ZIRAN DAN PEMBERIAN PELAJARAN.

٦٥٠٩- عَنِ ابْنِ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا يَجْلُدُ فَوْقَ عَشْرِ جَلْدَاتٍ إِلَّا فِي حَدِّ مِنْ
حَدِّ وَرِ اللَّهِ.

6509. Dari Abu Burdah ra. katanya: "Adalah Nabi saw. bersabda: "Seseorang tidak boleh dijilid di atas sepuluh kali jilidan kecuali di dalam salah satu had".

٦٥١٠. عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ جَابِرٍ عَمَّنْ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ لَا عَقُوبَةَ فَوْقَ عَشْرِ ضَرْبَاتِ الْإِثْمِ مِنْ حَدِّ اللَّهِ.

6510. Dari Abdurrohman bin Jabir dari orang yang mendengar Nabi saw. sabdanya: "Tidak ada siksaan (hukuman) di atas sepuluh kali pukulan kecuali dalam salah satu had Allah".

٦٥١١. عَنْ أَبِي بُرْدَةَ الْأَنْصَارِيِّ قَالَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ لَا تَجِدُوا فَوْقَ عَشْرَةِ أَسْوَاطِ الْإِثْمِ مِنْ حَدِّ اللَّهِ.

6511. Dari Abu Burdah Al Anshoriy katanya: Saya mendengar Rasulullah saw. bersabda: "Janganlah kamu mendera di atas sepuluh kali cambukkan kecuali dalam salah satu had Allah".

٦٥١٢. عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوَصَالِ فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فَأَذَكَ يَا رَسُولَ اللَّهِ تَوَاصَلُ فَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَيُّكُمْ مِثْلِي إِنْ أَيْتَ بَطْعَمِي رَبِّي وَيَسْقِينِي فَمَا أَبَوَانِ يَنْتَهَوَانِ عَنِ الْوَصَالِ وَأَصَلَّ بِهِمْ يَوْمًا ثُمَّ يَوْمًا ثُمَّ رَأَوْا الْهَلَالَ فَقَالَ لَوْ تَأَخَّرَ لَزِدْتُمْ كَمَا لَمْ تَكِلْ بِهِمْ حِينَ أَبَوَا.

6512. Dari Abu Hurairah ra. Rasulullah saw. telah melarang wishol Lantas seorang lelaki dari orang Islam bertanya: "Sesungguhnya engkau melakukan wishol? Rasulullah saw. lantas bersabda: "Siapa di antara kamu yang seperti aku? Sesungguhnya saya pada malam hari diberi makan dan diberi minum oleh Tuhanku. Maka ketika mereka tidak mau untuk berhenti dari wishol, maka beliau berwishol dengan mereka pada suatu hari kemudian hari berikutnya. Kemudian mereka melihat hilal (bulan sabit). Beliau lantas bersabda: "Andaikan ia terlambat tentulah saya memberi tambahan kepada kamu seperti orang yang menimpakan hukuman kepada mereka ketika mereka tidak mau".

٦٥١٣. عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ أَنَّهُمْ كَانُوا يَضْرِبُونَ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اشْتَرَوْا طَعَامًا جِزْأً فَإِنْ يَبِيعُوهُ فِي مَكَانِهِمْ حَتَّى يُوَوَّهُ إِلَى رِحَالِهِمْ.

6513. Dari Abdullah bin Umar bahwasanya mereka pada masa Rasulullah dipukul jika membeli makanan yang tanpa ditakar, mereka harus menjualnya di tempat mereka sampai mereka kembali ke kendaraannya.

٦٥١٤. عَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا قَالَتْ مَا أَنْتَقِمُ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِنَفْسِهِ فِي شَيْءٍ يُؤْتِي إِلَيْهِ حَتَّى يَنْتَهَكَ مِنْ حُرْمَاتِ اللَّهِ فَيَنْتَقِمَ لِلَّهِ.

6514. Dari Aisyah ra. katanya: "Rasulullah tidaklah menghukum untuk dirinya sendiri sesuatupun yang didatangkan kepadanya sehingga dirusakkan kehormatan-kehormatan Allah, lalu beliau menghukum karena Allah".

بَابُ مَنْ أَظْهَرَ الْفَاحِشَةَ وَاللَّطِخَ وَالثَّمَمَةَ بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ

BAB

SESEORANG YANG MEMPERLIHATKAN PERBUATAN
MESUM, MENCORENG KEHORMATAN DAN MENYANGKA
TANPA BUKTI.

٦٥١٥- عَنْ سَهْلِ بْنِ سَعْدٍ قَالَ شَهِدْتُ الْمُتَلَاعِنِينَ وَأَنَا ابْنُ
خَمْسِ عَشْرَةَ فَرَفِقَ بَيْنَهُمَا فَقَالَ زَوْجُهَا كَذَبَتْ عَلَيْهَا إِنْ أَمْسَكْتُمَا
قَالَ فَحَفِظْتُ ذَلِكَ مِنَ الزُّهْرِيِّ إِنْ جَاءَتْ بِهِ كَذَا وَكَذَا فَهُوَ
إِنْ جَاءَتْ بِهِ كَذَا وَكَذَا كَانَتْ وَحَرَّةً فَهُوَ وَسَمِعْتُ الزُّهْرِيَّ يَقُولُ
جَاءَتْ بِهِ لِلَّذِي يَكْرَهُ.

6515. Dari Sahal bin Sa'ad katanya: "Saya menyaksikan dua orang yang saling berli'an, sedangkan saya berusia lima belas tahun di mana Nabi memisahkan antara kedua orang itu. Suaminya berkata: "Saya berbohong atasnya, jika ia saya menahannya. Sahal berkata: "Saya menghafalnya (kejadian itu) dari Az Zuhriy. Jika wanita itu lahir dengan membawa bayi demikian dan demikian, maka itulah yang benar. Dan jika ia melahirkan bayi demikian dan demikian, maka seolah-olah bayinya itu bule, maka dialah yang sebenarnya. Dan saya mendengar dari Zuhri katanya: Wanita itu melahirkan bayi yang tidak ia senangi".

٦٥١٧- عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ ذَكَرَ ابْنُ عَبَّاسٍ الْمُتَلَاعِنِينَ
فَقَالَ عَبْدُ اللَّهِ بْنُ شَدَّادٍ هِيَ الَّتِي قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ لَوْ كُنْتُ رَجُلًا أَمْرًا عَنِ غَيْرِ بَيِّنَةٍ قَالَ لَا تِلْكَ أَمْرًا أَعْلَيْتُ.

6516. Dari Al Qasim bin Muhammad, ia berkata: Ibnu Abbas menyebutkan dua orang yang berli'an lalu Abdullah bin Syaddad berkata: "Dialah yang Rasulullah saw. telah bersabda: "Andaikan saya merajam wanita tanpa menggunakan bukti. Beliau bersabda: "Tidak, itu adalah wanita yang memperlihatkan....".

٦٥١٧- عَنْ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا ذَكَرَ التَّلَاعِنُ عِنْدَ النَّبِيِّ
صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ عَاصِمُ بْنُ عَدِيٍّ فِي ذَلِكَ قَوْلًا لَكُمْ
انصُرْفٌ وَأَنَا هُوَ رَجُلٌ مِنْ قَوْمِهِ يَشْكُو أَنَّهُ وَجَدَ مَعَ أَهْلِهِ فَقَالَ
عَاصِمٌ مَا ابْتَلَيْتُ بِهَذَا إِلَّا لِقَوْلِي فَذَهَبَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَخْبَرَهُ بِالَّذِي وَجَدَ عَلَيْهِ أَمْرًا وَكَانَ
ذَلِكَ الرَّجُلُ مُصَفَّرًا، قَلِيلَ اللَّحْمِ سَبَطَ الشَّعْرَ وَكَانَ الَّذِي
ادَّعَى عَلَيْهِ أَنَّهُ وَجَدَهُ عِنْدَ أَهْلِهِ أَدَمَ خَذَلًا كَثِيرَ اللَّحْمِ فَقَالَ
النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ اللَّهُمَّ بَيْنَ فَوْضَعَتِ شَيْبًا بِالرَّجُلِ
الَّذِي ذَكَرَ زَوْجُهَا أَنَّهُ وَجَدَهُ عِنْدَهَا فَلَا عَن النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ بَيْنَهُمَا فَقَالَ رَجُلٌ لِابْنِ عَبَّاسٍ فِي الْمَجْلِسِ هِيَ الَّتِي قَالَ

النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ رَجِمَتْ أَحَدًا بِغَيْرِ بَيِّنَةٍ رَجِمَتْ
هَذِهِ فَقَالَ لَا تَقُلْ أَمْرًا كَانَتْ تُظْهِرُ فِي الْإِسْلَامِ السُّوءَ.

6517. Dari Ibnu Abbas ra. bahwasanya telah disebut-sebut kasus mula'anah di depan Rasulullah saw. lalu Ashim bin Adiy berpendapat dalam hal itu dengan satu pendapat kemudian ia pergi. Dan datang seorang lelaki dari kaumnya yang mengadu bahwa ia telah menemukan seseorang bersama istrinya. Ashim lalu berkata: "Saya tidak pernah dicoba dengan ini kecuali karena ucapanku sendiri.

Selanjutnya ia datang bersama lelaki ini kepada Nabi saw. lalu ia memberitahukan kepada beliau tentang apa yang ditemukan (didapatkan) oleh suaminya terhadap istrinya. Sedangkan laki-laki itu berkulit kuning, kurus dan rambutnya lurus". Dan lelaki yang dituduhnya bersama istrinya berkulit coklat (sawo matang) gempal dan gemuk. Lantas Nabi saw. bersabda: "Ya Allah, jelaskanlah". Selanjutnya istrinya itu melahirkan anak yang serupa benar dengan laki-laki yang telah disebutkan ciri-cirinya oleh suaminya. Nabi saw. lantas meli'an antara keduanya. Seorang lelaki berkata kepada Ibnu Abbas dalam majlis itu: "Inilah kasus di mana Nabi saw. berkata: "Andaikata saya mau merajam seseorang tanpa bukti, tentulah saya merajam wanita ini". Nabi lantas bersabda: "Tidak, itu adalah wanita yang telah memperlihatkan dalam Islam suatu kejelekan".

بَابُ رَجْمِ الْمُحْصَنَاتِ

BAB

MENUDUH WANITA-WANITA MUHSHON.

وَالَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ ثُمَّ لَمْ يَأْتُوا بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءِ

فَأَجْلِدُوهُمْ ثَمَانِينَ جَلْدَةً وَلَا تَقْبَلُوا لَهُمْ شَهَادَةً أَبَدًا وَأُولَئِكَ هُمُ الْفَاسِقُونَ إِلَّا الَّذِينَ تَابُوا مِنْ بَعْدِ ذَلِكَ وَأَصْلَحُوا فَإِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَحِيمٌ. إِنَّ الَّذِينَ يَرْمُونَ الْمُحْصَنَاتِ الْغَافِلَاتِ لَأُولِمَاتٍ لِعُنُوتٍ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَلَهُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ

Allah Ta'ala berfirman: "Dan orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik (berbuat zina) dan mereka tidak mendatangkan empat orang saksi, maka deralah mereka (yang menuduh itu) delapan puluh kali dera, dan janganlah kamu terima kesaksian mereka buat selama-lamanya. Dan mereka itulah orang-orang yang fasik, kecuali orang-orang yang bertaubat sesudah itu dan memperbaiki (dirinya), maka sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang". (An Nurr: 4-5).

"Sesungguhnya orang-orang yang menuduh wanita-wanita yang baik-baik, yang lengah lagi beriman (berbuat zina), mereka kena la'nat dunia dan akherat, dan bagi mereka adzab yang besar". (An Nurr: 23).

٦٥١٨- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اجْتَنِبُوا السَّبْعَ الْمُؤْبَقَاتِ قَالُوا يَا رَسُولَ اللَّهِ وَمَاهُنَّ؟ قَالَ: الشِّرْكَ بِاللَّهِ وَالسَّمْرُ وَقَتْلُ النَّفْسِ الَّتِي حَرَّمَ اللَّهُ إِلَّا بِالْحَقِّ، وَآكُلُ الرِّبَا وَآكُلُ مَالِ الْيَتِيمِ وَالتَّوَلَّى يَوْمَ الزَّحْفِ وَقَدْفُ الْمُحْصَنَاتِ الْمُؤْمِنَاتِ الْغَافِلَاتِ.

6518. Dari Abu Hurairah ra. dari Nabi saw. bersabda: "Hindarilah tujuh dosa yang merusak (membahayakan)". Mereka bertanya: "Wahai Rasulullah apa tujuh dosa itu? Nabi bersabda: Menyekutukan Allah, Sihir, Membunuh jiwa yang telah diharamkan oleh Allah kecuali dengan

hak, makan riba, makan harta anak yatim, melarikan diri pada saat perang, dan menuduh (berzina) kepada wanita-wanita baik-baik yang mu'min lagi pula lengah".

بَابُ قَذْفِ الْعَبِيدِ

BAB

MENUDUH BUDAK BERBUAT ZINA.

٦٥١٩- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ
مَنْ قَذَفَ مَمْلُوكَهُ وَهُوَ بَرِيءٌ مِمَّا قَالَ جُلِدَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَّا أَنْ يَكُونَ
كَمَا قَالَ.

6519. Dari Abu Hurairah ra. katanya: Saya mendengar Abul Qosim (Nabi Muhammad) saw. bersabda: "Barangsiapa yang menuduh budaknya berbuat zina sedangkan ia bebas dari tuduhan itu maka pada hari kiamat di dijilid (didera) kecuali jika budak itu sesuai seperti apa yang ia katakan".

بَابُ هَلْ يَأْمُرُ الْإِمَامُ رَجُلًا فَيَضْرِبُ الْحَدَّ غَائِبًا عَنْهُ

BAB

APAKAH SEORANG IMAM PERINTAH KEPADA SEORANG LELAKI LALU IA MELAKUKAN HAD PADA WAKTU IMAM TIDAK ADA DI TEMPAT.

٦٥٢٠- عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَزَيْدِ بْنِ خَالِدِ الْجَمَّالِيِّ قَالَا جَاءَ

رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَنْشُدَكَ اللَّهَ
الْأَقْضَيْتَ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ فَقَامَ خَصْمُهُ وَكَانَ أَفْقَهُ
مِنْهُ فَقَالَ صَدَقَ أَقْضِ بَيْنَنَا بِكِتَابِ اللَّهِ وَأُذِنَ لِي يَا
رَسُولَ اللَّهِ. فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قُلْ فَقَالَ
إِنَّ ابْنِي كَانَ عَسِيفًا فِي أَهْلِ هَذَا فَرَفِي بِأَمْرَاتِهِ فَأَقْتَدَيْتُ
مِنْهُ بِمِائَةِ شَاةٍ وَخَادِمٍ، وَإِنِّي سَأَلْتُ رِجَالًا مِنْ أَهْلِ
الْعِلْمِ فَأَخْبَرُونِي أَنَّ عَلَى ابْنِي جُلْدَ مِائَةٍ وَتَغْرِيبَ عَامٍ
وَإِنَّ عَلَى أَمْرَةٍ هَذَا الرَّجْمَ. فَقَالَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ
لَأَقْضِيَنَّ بَيْنَكُمَا بِكِتَابِ اللَّهِ. الْمِائَةُ وَالْخَادِمُ رُدُّ عَلَيْكَ
وَعَلَى ابْنِكَ جُلْدُ مِائَةٍ وَتَغْرِيبُ عَامٍ، وَيَا أَيُّسْرُ
أَخَذَ عَلَى أَمْرَةٍ هَذَا فَسَلَهَا فَإِنْ أَعْتَرَفَتْ فَارْجُمْهَا
فَأَعْتَرَفَتْ فَارْجُمْهَا.

6520. Dari Abu Hurairah ra. dan Zaid bin Kholid Al Juhaniy katanya: "Datang seorang lelaki kepada Nabi saw. seraya berkata: "Saya bersumpah kepadamu dengan nama Allah kecuali engkau mau memberikan putusan kepada kami dengan Kitab Allah. Lantas lawannya berdiri- dan ia lebih pandai darinya seraya berkata: "Ia benar, berilah putusan dengan Kitab Allah di antara kami dan berilah saya izin wahai Rasulullah. Lantas Nabi saw. bersabda: "Katakanlah". Ia lalu berkata: "Sesungguhnya anakku adalah menjadi pekerja dalam keluarga lelaki ini. Ia lalu berzina dengan istrinya. Saya lalu menebusnya dengan seratus ekor onta dan seorang pelayan. Dan bahwasanya saya telah bertanya ke-

pada beberapa tokoh dari ahli ilmu. Mereka lalu memberi jawaban bahwa anakku harus dijilid (didera) seratus kali dan diasingkan satu tahun, dan bahwasanya istri lelaki ini harus dirajam". Nabi lantas bersabda: "Demi Dzat yang jiwaku ada dalam genggamannya. Sungguh saya akan memberi putusan antara kamu berdua dengan Kitab Allah. Seratus ekor kambing beserta seorang pelayan dikembalikan kepadamu. Dan anakmu mendapatkan hukuman dera seratus kali dan diasingkan satu tahun. Wahai Unais pergilah kepada istri lelaki ini lalu tanyalah ia, jika ia mengaku maka rajamlah. Selanjutnya istri lelaki itu mengaku, lalu Unais merajamnya".

تم الجزء الثامن
وبلبيه الجزالتاسع اوله كتاب الدييات